

[DHARMA SEKHA](#)

Mengenai Saya



Teguh.Qi

[Lihat profil lengkapku](#)

Arsip Blog

- [▼ 2018](#) (1)
 - [▼ November](#) (1)
 - [▼ Nov 07](#) (1)
 - [PRAKATA](#)
- [▼ 2019](#) (1)
 - [▼ Agustus](#) (1)
 - [▼ Agu 02](#) (1)
 - [LINK](#)
- [▼ 2020](#) (5)
 - [▼ Mei](#) (2)
 - [▼ Mei 29](#) (1)
 - [PHOENIX](#)
 - [▼ Mei 30](#) (1)
 - [QUOTES & LINKS](#)
 - [▼ Juni](#) (3)
 - [▼ Jun 01](#) (1)
 - [OSHO](#)
 - [▼ Jun 02](#) (1)
 - [RECHECK](#)
 - [▼ Jun 04](#) (1)
 - [SELESAI](#)
- [▼ 2021](#) (10)
 - [▼ Januari](#) (2)
 - [▼ Jan 17](#) (2)
 - [JUST FOR SEEKER \(episodes\)](#)
 - [JUST FOR SEEKER FINAL](#)
 - [▼ Februari](#) (4)
 - [▼ Feb 16](#) (1)
 - [INDUCTIVE GNOSIS](#)
 - [▼ Feb 17](#) (1)
 - [DEDUCTIVE WISDOM](#)
 - [▼ Feb 24](#) (1)
 - [NEW INFO](#)
 - [▼ Feb 26](#) (1)
 - [FINALE TRIADE](#)
 - [▼ April](#) (1)
 - [▼ Apr 11](#) (1)
 - [LINK UTAMA](#)
 - [▼ Juni](#) (2)
 - [▼ Jun 19](#) (1)
 - [COBA LAGI mix](#)
 - [▼ Jun 20](#) (1)
 - [NEW DATA](#)
 - [▼ Juli](#) (1)
 - [▼ Jul 12](#) (1)
 - [REKAP DULU](#)

Rabu, 07 November 2018

PRAKATA

from :

<http://dhammaseeker.blogspot.com/>

Our time is over....

Life must go on ..

This is your duty

<http://kalamadharmablogspot.com/>

di [Mei 20, 2020](#) Tidak ada komentar:

OKEY.

PROLOG

Well, Salam bagi semua,

Kita berjumpa lagi disini saat ini untuk saling berbagi aneka pengetahuan / pengalaman dalam perjalanan keabadian yang disebut kehidupan ini.

Tidak menyangka juga ternyata masih ada rencana blog kami lainnya juga tahun 2018. Agak lupa kenapa ada rencana bikin blog ini juga ... Dhamma Seeker memang kami maksudkan untuk menampung referensi pengetahuan Truth Seeker (pencari kebenaran) kami via Net selama ini. Sedangkan Dharma Sekha itu mestinya refleksi penempuhan/ penembusan ... wah malu juga ... zero, bro. Dari kalamadharmablogspot.com ... tidak menyangka diri. Namun Dharma Sekha ... itu self-term (istilah pribadi) kami untuk penempuhan keabadian dan paska pembelajaran Buddhism hingga saat ini ... maaf ... bukan istilah yang tepat ... kemaki, guys. Sekha adalah istilah bagi 3 Ariya Puggala dibawah Arahata (sotapana, sakadagami, anagami) yang masih harus berlatih lagi untuk mencapai level asekhara arahat tersebut sebagai Buddha Savaka. Namun... ya ... sudah terlanjur. Mungkin Dhamma Sikkha ... pelatihan Dhamma (tisikkha : Sila – Samadhi – Panna) lebih pas.

MONOLOG



Sikap gesture tangan India ini menjadi sangat populer terutama pada saat pandemi global Covid-19 saat ini dimana jangankan untuk negatif tranyakan untuk positif keakraban kontak fisik berjabat tangan apalagi cipika-cipiki saja terbatas dengan kebijakan distansi sosial untuk kebijakan saling menjaga dan terjaga (bukan hanya untuk diri sendiri namun juga demi orang lain dan lingkungan sekitar kita ... Sedaka Sutta ?).

Namaste (bagi kami) artinya : " saya menghormati/menghargai yang ada di dalam anda"

maksudnya : esensi kemurnian nirvanik, energi keilahian batiniyah, materi kealaman zahiriyah.

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.

Jika anda inginkan surga di sana layakkan juga surga di sini dengan kearifan menjaga kebersamaan dan kebaikan untuk sesama dengan memastikan keberdayaan tindakan nyata bukan sekedar idea anggapan dan keyakinan belaka. Walau secara labeling pandangan mungkin saja masih nanti (paska pralaya dunia?) namun dalam leveling kenyataan bisa jadi seketika (tanpa alam antara?).

Jika anda dambakan kemanunggalan Ilahiah (transendensi moksa individualitas universal nama batiniyah ke wilayah rohani tinggi hingga Anenja Brahma tidak sebatas dematerialisasi murca rupa zahiriyah ke dimensi eteris peta, asura Bhumadeva atau astral Kamadeva 6 ?) layakkan diri sebagai media Brahma Vihara (sebagai media ilahi ... tidak sekedar lihai bertransaksi mendapat untuk tersekap atau ikhlahsh memberi untuk menerima kembali namun murni mengasihai sebagaimana harusnya harmoni kasih universal yang berlaku disadari dan ketulusan untuk berbagi secara wajar memang perlu dijalani) sehingga kualifikasi adhikari tihetuka yang dewasa terjaga dan (dikarenakan senantiasa ada korelasi kosmik antara kesadaran, kecakapan dan kelayakan yang tumbuh berkembang secara simultan/progressif) kewaseaan batiniyah juga akan berkembang (orientasi , refleksi + distansi & meditasi) dari akar penempuhan hingga puncak penembusannya (asalkan tetap terjaga dari godaan kemegahan yang menyekap sensasi kemauan, cobaan kemampuan yang menjebak fantasi keakuan dan labirin parallel yang memandekan, membingungkan atau bahkan menjatuhkan).

Jika anda harapkan nibbana nanti layakkan juga nibbana saat ini dengan keterjagaan memandang tilakhana kesemestaan dengan kewaspadaan tanpa keterlelapan dan keberdayaan simultan progressif menyelaraskan diri dengan kewajaran pemurnian adhi sila (moralitas berperilaku zahiriyah dan integritas berpribadi batiniyah), memberdayakan diri dengan kemandirian adhi citta bhavana dan semakin men-terjagakan diri dengan kematangan penembusan adhi panna sehingga memadailah

kualitas Ariya Puggala ... bukan hanya terlayakkan 'sertifikat kosmik' atas pencapaian magga phala nibbana (irreversible?) namun juga 'kualitas kosmik' yang memang dipandang layak oleh Advaita Dhamma Niyama untuk tidak lagi perlu (karena sudah terlalu mampu) 'ndage!' bermimpi di permainan samsara ini.

Namun demikian ... last but not least, Intuisi (mungkin ini bukan istilah umum yang tepat untuk lazim digunakan ... inferensi mungkin lebih familiar... ah, nggak nyangka sudah banyak sekali terma kreatif yang harus dibuat selama ini karena faktisitas kebahasaan yang ada ...sulit mencari kosa-kata yang sesuai untuk makna spesifik yang dimaksud : zenka, swadika, etc) Sekedar gambaran saja kecakapan inteligensi manusia sesungguhnya sangatlah luas tidaklah sederhana sebagaimana yang umumnya kita gunakan selama ini. Terma kami mungkin agak berbeda dengan pandangan pakar (Henry Bergson?), intuisi tidak sama dengan instink ... intuisi meng"esa" merendahkan hati menyatu dalam keseluruhan dan menemukan pentingnya kebenaran sedangkan instink meng"aku" memisah dari keseluruhan meninggikan diri demi mencari pembenaran kepentingan... sementara itu intelek walau berusaha mencari kebenaran (pembenaran?) namun dia memisahkan diri ... walau memang sangat berguna bagi kepentingan pragmatis eksistensialitas kita namun kadang bahkan sering kurang memadai untuk menumbuh-kembangkan spiritualitas diri.(para filsuf perenealis pasti menyadari ini dan praktisi meditator pasti mengakuinya juga). Well, maaf ... jika Lao Tse ada mengatakan :”Jika kamu hanya pintar, kamu sesungguhnya masih bodoh.” Ini bukan pernyataan yang mencela kita yang terbiasa dan sering konyol menganggap ini sebagai pujian atas diri sendiri (dalam penempuhan bukan hanya keahlian daya tangkap yang perlu ditingkatkan namun kepekaan daya tanggap juga perlu dikembangkan termasuk atas 'sindiran' halus yang terpaksa harus dilakukan atas kenyataan impersonal obyektif yang ada x keberadaan personal subyektif lainnya). Secara tersirat beliau menceritakan para Bhakta /Sadhaka yang sederhana pemikirannya justru malahan lebih mampu bahkan sangat cepat 'masuk' karena kepolosan dan ketulusannya daripada para orang yang (merasa/tampaknya) terlalu pintar. Dengan tanpa menafikan pentingnya referensi intelektual untuk 'pemuasan akal' /'kesiapan diri' agar mantap dalam kepercayaan dan keberdayaan perjalanan untuk kemudian bersegera dalam penempuhan keberadaan secara autentik, meditasi sebagaimana elemen spiritualitas lainnya sesungguhnya sangatlah murni ...tidak mengharuskan (tepatnya mungkin secara impersonal : tidak memperdulikan atau bahkan tidak menginginkan) anggapan “ke-sudah-sempurna-an” ide dari ego (mana ... kesombongan subyek atas pemahaman intelektual referensi) dan harapan “ke-ingin-sempurna-an” ego atas ide (tanha... perolehan obyek capaian instan sesuai keinginan). Segala sesuatu akan sesuai sebagaimana aslinya dan segala sesuatu tetap ada waktunya. Setinggi apapun anggapan kelayakan dan sebesar apapun keinginan kita ... tinggalkan dulu selama sesi itu (tidak penting malah justru menghambat, membebani dan menghalangi). Jalani saja segalanya secara sadar dan sikapi secara wajar .. apapun itu. Segalanya akan terakumulasi, tersinkronisasi dan terrealisasi pada saatnya. Puluhan tahun yang lalu ketika saya singgah belajar di perpustakaan Vihara Mendut seorang Bhikkhu menasehati : Jalani saja semuanya (maksud beliau : tisikha secara murni) jika samadhi sudah kokoh segalanya akan datang dengan sendirinya.

Seorang Mistisi Senior pernah menyatakan kepada saya atas keluhan senantiasa gagalnya saya ber-“meditasi” (tepatnya mencapai keberadaan meditative), beliau berkata : “karena kamu terlalu pintar.” Jawaban ini mengagetkan saya. Ini memang bukan celaan dari beliau (karena Saddhamma memang tidak membolehkan perendahan atas lainnya... untuk tidak menjatuhkan levelnya sendiri dalam ahamkara kesombongan dan melanggar kaidah kasih universal untuk senantiasa menghargai, menerima dan mengasihi segalanya) namun juga jangan ge-er 'gede rasa' dan secara konyol menganggap ini sebagai pujian atas diri sendiri (dalam penempuhan bukan hanya keahlian daya tangkap yang perlu ditingkatkan namun kepekaan daya tanggap juga perlu dikembangkan termasuk atas 'sindiran' halus yang terpaksa harus dilakukan atas kenyataan impersonal obyektif yang ada x keberadaan personal subyektif lainnya). Secara tersirat beliau menceritakan para Bhakta /Sadhaka yang sederhana pemikirannya justru malahan lebih mampu bahkan sangat cepat 'masuk' karena kepolosan dan ketulusannya daripada para orang yang (merasa/tampaknya) terlalu pintar. Dengan tanpa menafikan pentingnya referensi intelektual untuk 'pemuasan akal' /'kesiapan diri' agar mantap dalam kepercayaan dan keberdayaan perjalanan untuk kemudian bersegera dalam penempuhan keberadaan secara autentik, meditasi sebagaimana elemen spiritualitas lainnya sesungguhnya sangatlah murni ...tidak mengharuskan (tepatnya mungkin secara impersonal : tidak memperdulikan atau bahkan tidak menginginkan) anggapan “ke-sudah-sempurna-an” ide dari ego (mana ... kesombongan subyek atas pemahaman intelektual referensi) dan harapan “ke-ingin-sempurna-an” ego atas ide (tanha... perolehan obyek capaian instan sesuai keinginan). Segala sesuatu akan sesuai sebagaimana aslinya dan segala sesuatu tetap ada waktunya. Setinggi apapun anggapan kelayakan dan sebesar apapun keinginan kita ... tinggalkan dulu selama sesi itu (tidak penting malah justru menghambat, membebani dan menghalangi). Jalani saja segalanya secara sadar dan sikapi secara wajar .. apapun itu. Segalanya akan terakumulasi, tersinkronisasi dan terrealisasi pada saatnya. Puluhan tahun yang lalu ketika saya singgah belajar di perpustakaan Vihara Mendut seorang Bhikkhu menasehati : Jalani saja semuanya (maksud beliau : tisikha secara murni) jika samadhi sudah kokoh segalanya akan datang dengan sendirinya.

(Nostalgia Seeker Tempo Doeloe ribet, bro.. tidak seperti sekarang. Dulu sering dicurigai dari lingkungan awal dikira murtad dan ketika di komunitas tujuan malah disangka mau jihad... capek, dech. Cari data lebih repot lagi... blusukan dulu, masuk komunitas, serap data kemudian sebagaimana datangnya perginya juga harus baik-baik juga. Sekarang via internet sudah berlimpah. Sayang sudah usia senja ... akomodasi mata , inteligensi otak dsb sudah semakin surut menurun walau data berkelimpahan namun hanya sedikit yang bisa sempat dibaca)

Well ... lega juga ... saya sudah jujur mengaku kami hanyalah pemerhati yang belum berlevel meditator tihetuka handal ... dihetuka padaparama istilah 'teknis'-nya ... mentok di wawasan & stagnan ke level tataran kelanjutannya, namun semoga sharing pengalaman dan refleksi pengetahuan ini cukup berguna.

Tambahan bagi sesama Padaparama lainnya:

Taoist mengungkapkan saran intuitif yang terdengar agak paradox: “berfikirilah dengan hatimu karena otakmu sesungguhnya hanya menara pengamat.” Dari Esoteric Psychology Osho (source link-nya sekarang 'zonk' ?) menyatakan ketika seorang bertanya kepada rahib Zen Buddhism darimana anda berfikir ? dia akan meletakkan tangannya di pusar perutnya... jawaban insight yang mungkin terdengar 'gila' atas 3 dantien sentra kesadaran manusia. Jangan marah namun tersenyumlah ini hanyalah candaan kosmik atas kekonyolan kita selama ini yang tidak berkembang dan kurang berimbang.

Sekedar bercanda juga, virus corona tampaknya secara tersirat mengajarkan kita agar kembali menjaga keberadaan kita sebagai manusia tidak hanya selalu mengejar kebahagiaan (garukan via carukan kesejahteraan eksternal), tidak sekedar terpukau dengan kemajuan peradaban saja apalagi mengumbar nafsu keinginan dan kekuasaan dengan menghalalkan segala cara ('black' konspiratif, provokasi manipulatif, agresi intimidatif) yang juga akan menyalahi 'diri' anda yang lain (baca : 'orang'/'makhluk'/'figur' lainnya - diluar identifikasi ego ke'aku'an diri sendiri) karena sesungguhnya kosmik ini terdesain homeostatis inter-connected equilibrium dalam kaidah kasih universal... suatu keburukan akan juga berdampak kepada lainnya demikian juga sebaliknya ... walau dampak kamma-citta memang berlaku pada arus kesadaran individual namun tegakah kita melakukan keburukan/ kebusukan, kenakalan/ kejahatan , kejahatan/kezaliman juga pada yang lain ? (beban karmik bisa lebih berat karena menyusahkan pemberdayaan apalagi menyedatkan dalam keterpedayaan apalagi jika menghancurkan keberadaan lainnya juga, lho). Jangan berbuat keburukan, lakukanlah kebaikan dan murnikan batin pikiran sesungguhnya wejangan Dhamma Buddha Gautama yang bukan hanya berlaku (tepatnya : ditegaskan kembali sebagai konfirmasi bagi tetap konsistensi ke-Ariya-an yang telah dicapai) pada sekumpulan para Arahata di bulan Magha saat itu sebagaimana yang tersurat namun secara tersirat juga bagi (sesungguhnya terutama ditujukan kepada) kita semua untuk perlu (harus?) konsisten untuk mencapainya ... apapun siapapun dimanapun peran dan tugas kita berada.

EPILOG

Seorang ahli hikmah (mungkin Ali b Abu Thalib ra) ada menyatakan : bicaralah hanya ketika anda memang perlu bicara namun janganlah bicara jika hanya ingin bicara mungkin ini dimaksudkan agar hanya kebenaran, kebijaksanaan dan kebijakan yang terungkapkan dengan kesadaran holistik, ketulusan harmonis dan kepolosan autentik bukan sekedar estetika hipocricy kepantasan , apalagi kepicikan yang kasar (reaktif paranoid neurotik) dan kelicikan yang lihai (manipulatif, provokatif , intimidatif). Cahaya (esensi murni) tampaknya memang seharusnya meniscayakan pelayakannya sebagaimana cahaya secara alami dan murni yang (maaf) bukan 'hanya' berguna memberdayakan untuk terpancarkan ke permukaan namun terutama demi pemurnian/kemurnian di kedalaman. Terlalu 'rendah' dan justru akan me'rendah'kan saja jika internal drive kewajaran peniscayaan ternodai eksternal motive kepamrihan pementasan apalagi pengharapan demi sekedar kebanggaan pengakuan dan atau pembenaran kepentingan belaka.

(walau mungkin ini bisa juga rambatan keakuan yang lain untuk kesemuan pengharapan perfectionist atau jangan jangan karena kekikiran tidak ingin interaksi berbagi ... entahlah ... yang jelas mood untuk spontan meng-inferensi data dan mengekspresikan idea masih macet saat ini).

Namun demikian wawasan referensi universal (walau bukan refleksi pandangan autentik kami) perlu kami sampaikan demi kebijaksanaan dan kebijakan semua (termasuk juga secara 'tersirat' (?) kami maksudkan sebagai 'pancangan' pemicu dan pemacu mood kami yang masih membeku ... keran perlu dibuka agar air bisa mengalir lagi). Berikut adalah aneka resensi buku, quotes para master/expert dsb.... yang bagi kami penting untuk disimak (bahkan mungkin saja dan memang pastinya lebih baik daripada yang bisa kami lakukan ... namun inilah hal terbaik untuk melakukan kebijaksanaan dan men-share kebijakan yang bisa kami lakukan pada saat ini). (Maaf ... jika tidak tertata rapih karena sulit juga layout posting blog ... sering kacau font size, format style maklum gaptek.nih.)

| listing of DHARMA SEKHA 02062020.rar | | | |
|--------------------------------------------|--------|------------------|---------|
| file | as jpg | timestamp | size |
| DHARMA SEKHA 02062020.docx | | 2020-06-02 23:49 | 389612 |
| DHARMA SEKHA 02062020.pdf | | 2020-06-02 23:49 | 1022808 |

Diposting oleh [Teguh.Qi](#) di [23.11](#) 

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

[Posting Lebih Baru](#)

Jumat, 02 Agustus 2019

LINK



Bookmarks Menu

ACCOUNT

<https://drive.google.com/drive/my-drive>

<https://archive.org/>

https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploads

https://archive.org/details/@maxwellseeker_gmail_com?tab=uploads

https://archive.org/details/@dhammaseeker79_gmail_com?tab=uploads

<https://www.blogger.com/>

<http://teguhqi.blogspot.com/>

<https://maxwellseeker.blogspot.com/>

<https://dhammaseeker.blogspot.com/>

<https://www.youtube.com/>

[Teguh Kivatno - YouTube](#)

BROWSING

SOURCE EBOOK

[Here is a list of all free ebooks on Holybooks.com](#)

[Buddha Books \(Free \)](#)

[Internet Archive Search: BUDHA](#)

VLOG BUDDHISM

ENG

[Bhante Punnaji - YouTube](#)

[MindfulVideo StreetwisdomBilly - YouTube](#)

INA

[Dhammavihari Buddhist Studies - YouTube](#)

BUDDHADHAMMA

INDONESIA

YouTube

[Buddhist Channel Indonesia - YouTube](#)

[GITASWARA TISARANA - YouTube](#)

[hermanuhadi - YouTube](#)

[U Sikkhānanda - YouTube](#)

JavaDhamma

YouTube

[Dhamma IT - YouTube](#)

[BODHIGIRI BALEREJO - YouTube](#)

SukhesikaramaTV

YouTube

[Indonesian Buddhist Community - YouTube](#)

[BUDDHIS SEMARANG TV - YouTube](#)

[PATVDH BEJI - YouTube](#)

[Wejangan TV - YouTube](#)

[Pannadika Channel - YouTube](#)

[Cetiva Pannasikha Official - YouTube](#)

[Dhamma Universal - YouTube](#)

VLOG MYSTICS

INA

[Anand Krishna - YouTube](#)

[Hindu Times - YouTube](#)

ENG

[AwakenTheWorldFilm - YouTube](#)

[Brahmacharya - YouTube](#)

QUOTES

INA

[Kuliah Semesta - YouTube](#)

[Sadhguru - Bahasa Indonesia - YouTube](#)

[Urban Favor - YouTube](#)

[Enwe 19 - YouTube](#)

[Urban Favor - YouTube](#)

[Maknakala - YouTube](#)

ENG

[fridaykiss - YouTube](#)

[Supreme Yogi - YouTube](#)
[Abhinav Kumar - YouTube](#)
[Path To Peace - Way of the Buddha - YouTube](#)
[OnePath - YouTube](#)
[The Spiritual Bee - YouTube](#)
[Hans Wilhelm - YouTube](#)
[Dare to do, Motivation - YouTube](#)

YOUTUBE

[Free Online YouTube Downloader: Download YouTube Videos, Facebook and many others!](#)
[LilSubs.com:Download Subtitles from: Youtube, Viki and More!](#)

BLOG BUDDHIST

ENG

[Dhamma Talks \(\(\(\(\(0\)\)\)\)\)\) Attaining PEACE with KNOWING & SEEING a Handful of Leaves](#)
[The Dharmafarers | Suttas with commentaries \(Early Buddhism\)](#)
[Proto Buddhism - The Original Teachings of the Buddha :](#)
[BuddhaNet - Worldwide Buddhist Information and Education Network](#)
<http://kusala.online-dhamma.net/%E6%96%87%E5%AD%97%E8%B3%87%E6%96%99/%E5%8D%97%E5%82%B3%E4%BD%9B%E6%95%99%E5%9C%96%E6%9B%8%E9%A4%A8%20Theravada%20Buddhism%20E-Library/>
[Folder C:\My Documents\For Website\Buddhism\B - Theravada\Teachers](#)
[promienie - Dharma Collection](#)

INA

[Beranda - Dhammavihāri Buddhist Studies](#)
[View & Download E-Book](#)
[DhammaCitta Perpustakaan | Perpustakaan Digital Buddhisme](#)
[Unduh Gratis | Ehipassiko Foundation](#)
[Buku Dhamma](#)
[Yasati | Yayasan Satipatthana Indonesia](#)
[Samaggi Phala Indonesia - Buddhist Information Network](#)
[Blog Suka2 \(Bebas, Merdeka\)](#)
[PUSTAKA DHAMMA](#)
[RATNA KUMARA](#)
[Chan Yan](#)
[Pattidana: Dhamma Talk . Penjelasan Tentang Tehnik Meditasi vipasana](#)
[Pojokan Wirajhana](#)

BLOG MYSTICS

INA

[Gita Kehidupan Sepasang Pejalan](#)
[mata ketiga | misteri supranatural dan mengupas ilmu spiritual](#)
[Kriya Yoga Nusantara](#)
[superhalaman | Kritis, Plural dan Sekuler](#)
[Home - Osho Indonesia](#)

ENG

[Index of /download/osho-books](#)
[OZEN books | download | ozenrajneesh](#)
[The Spiritual Bee | Life's Deepest Questions Answered!](#)

PROGRAM

SOFTWARE

[GigaPurbalingga.Net | Download Software Gratis Full Version](#)
[kuyhAa | Download Software Terbaru & Game Gratis](#)

ANDROID

[APK Downloader \[Latest\] Download Directly | Chrome Extension v2.1.2 \(Evozi Official\)](#)
[Gratisan Teratas di Apl Android - Apl Android di Google Play](#)
[Apl Android di Google Play](#)

WINDOWS

[Downloads - Microsoft Windows](#)
[Microsoft – Halaman Beranda Resmi](#)

DRIVER

<https://driverscollection.com/>
[Download Drivers and Manuals | Acer Official Site](#)

CONVERT

[PDF to DOC – Convert PDF to Word Online](#)
[HTML to PDF – Convert HTML files to PDF](#)
[eBook to PDF – Convert EPUB, MOBI, AZW and FB2 eBooks to PDF](#)
[JPG ke PDF – Ubah Gambar JPG ke PDF Online](#)

Bookmarks Toolbar

Diposting oleh [Teguh.Qi](#) di 07.43 

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

Jumat, 29 Mei 2020
PHOENIX
PHOENIX





Phoenix
BLOG

LALU

| listing of REBLOGS.rar | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|---------|
| file | as jpg | timestamp | size |
| REBLOGS | | 2020-05-30 02:41 | |
| REBLOGS/BLOG 1 TEGUH.QI BLOGSPOT 2014 - 2020 OKEY.docx | | 2020-05-27 02:39 | 864900 |
| REBLOGS/BLOG 1 TEGUH.QI BLOGSPOT 2014 - 2020 OKEY.pdf | | 2020-05-27 02:39 | 1469589 |
| REBLOGS/BLOG 2 MAXWELLSEEKER BLOGSPOT 10042020 - 22042020 OKEY.docx | | 2020-05-14 01:24 | 180640 |
| REBLOGS/BLOG 2 MAXWELLSEEKER BLOGSPOT 10042020 - 22042020 OKEY.pdf | | 2020-05-14 01:24 | 516031 |
| REBLOGS/DHAMMA SEEKER 23042020 SD 29052020.docx | | 2020-05-29 21:19 | 501732 |
| REBLOGS/DHAMMA SEEKER 23042020 SD 29052020.pdf | | 2020-05-29 21:19 | 884039 |
| REBLOGS/KOMENTAR VLOG TQ.docx | | 2020-05-12 01:19 | 285673 |
| REBLOGS/KOMENTAR VLOG TQ.pdf | | 2020-04-01 08:02 | 374253 |
| REBLOGS/NEW COMMENT VLOG TQ.docx | | 2020-05-25 18:53 | 19996 |
| REBLOGS/NEW COMMENT VLOG TQ.pdf | | 2020-05-25 18:53 | 69884 |
| REBLOGS/RECHECK TQ 30052020 OKE.xlsx | | 2020-05-30 02:41 | 53801 |
| REBLOGS/RECHECK TQ 30052020 OKE ALL.pdf | | 2020-05-30 02:36 | 386972 |
| REBLOGS/RECHECK TQ 30052020 OKE LINK.pdf | | 2020-05-30 02:36 | 210838 |
| REBLOGS/VLOG YOUTUBE CHANNEL TEGUH KIYATNO 2020 OKEY.docx | | 2020-05-27 02:40 | 686981 |
| REBLOGS/VLOG YOUTUBE CHANNEL TEGUH KIYATNO 2020 OKEY.pdf | | 2020-05-27 02:40 | 636569 |

BLOG INI
LISTING NEW

| Name | Last modified | Size |
|------------------------------------------------|-------------------|------|
| Go to parent directory | | |
| FINAL PLUS.rar (View Contents) | 14-Jun-2020 04:47 | 8.8M |

| listing of FINAL PLUS.rar | | | |
|------------------------------------------------------------|--------|------------------|-------|
| file | as jpg | timestamp | size |
| FINAL PLUS | | 2020-06-14 11:37 | |
| FINAL PLUS/PICTURE BLOG | | 2020-06-14 11:35 | |
| FINAL PLUS/PICTURE BLOG/BROWSING.jpg | | 2020-06-06 23:07 | 11372 |
| FINAL PLUS/PICTURE BLOG/BUDDHA MED PIC.jpg | | 2020-06-06 23:14 | 44565 |
| FINAL PLUS/PICTURE BLOG/PHOENIX.jpg | | 2020-06-06 23:08 | 22815 |

| | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------|
| FINAL PLUS/PICTURE BLOG/Sadhguru - Bahasa Indonesia.png | 2020-06-05 20:54 | 463816 |
| FINAL PLUS/PICTURE BLOG/ethnic-namaste-gesture-with-flat-design_23-2147698410.jpg | 2020-06-06 23:06 | 13995 |
| FINAL PLUS/PICTURE BLOG/images.jpg | 2020-06-06 23:22 | 6756 |
| FINAL PLUS/PICTURE BLOG/phoenix-niurka-neo-genesis-960x540.jpg | 2020-06-06 23:08 | 27185 |
| FINAL PLUS/PICTURE BLOG/phoenix_final07_by_eedenartwork-d5mohzq.jpg | 2020-06-06 23:10 | 33761 |
| FINAL PLUS/PICTURE BLOG/phoenix_on_fire_by_amorphisss-d8extbh-318x450.jpg | 2020-06-06 23:11 | 27044 |
| FINAL PLUS/PICTURE BLOG/sadhguru_vasudev_quote.png | 2020-06-06 23:16 | 105154 |
| FINAL PLUS/QUOTES DATA | 2020-06-14 11:36 | |
| FINAL PLUS/QUOTES DATA/BUDDHISM & PHILOSOPHY- The Kalama Sutta- by Ven Dr Punnaaji OKE.docx | 2020-06-14 11:32 | 104197 |
| FINAL PLUS/QUOTES DATA/BUDDHISM & PHILOSOPHY- The Kalama Sutta- by Ven Dr Punnaaji OKE.pdf | 2020-06-14 11:32 | 83534 |
| FINAL PLUS/QUOTES DATA/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta.pdf | 2020-06-12 19:31 | 494002 6 |
| FINAL PLUS/QUOTES DATA/Paritta Suci.pdf | 2020-06-14 11:09 | 443266 |
| FINAL PLUS/RANCANG IDEA | 2020-06-14 11:38 | |
| FINAL PLUS/RANCANG IDEA/04 BLOG 4 DHARMA SEKHA TERAKHIR 13062020 MUST.docx | 2020-06-14 08:56 | 471628 |
| FINAL PLUS/RANCANG IDEA/04 BLOG 4 DHARMA SEKHA TERAKHIR 13062020 REAL.docx | 2020-06-14 08:36 | 475138 |
| FINAL PLUS/RANCANG IDEA/04 BLOG 4 DHARMA SEKHA TERAKHIR 13062020 REAL.pdf | 2020-06-14 08:37 | 115920 9 |
| FINAL PLUS/RANCANG IDEA/NO DOUBLED LINK.txt | 2020-06-14 08:44 | 0 |
| FINAL PLUS/RANCANG IDEA/QUOTES BLOG.docx | 2020-06-14 08:52 | 0 |
| FINAL PLUS/RANCANG IDEA/RECHECK NO DOUBLED LINK.docx | 2020-06-14 08:55 | 154515 |
| FINAL PLUS/RANCANG IDEA/RECHECK OKEY.docx | 2020-06-13 10:28 | 172889 |
| FINAL PLUS/RANCANG IDEA/RECHECK OKEY.pdf | 2020-06-13 10:28 | 586342 |
| FINAL PLUS/RANCANG IDEA/RECHECK TQ 22032020 SD 11062020 MUST.xlsx | 2020-06-14 08:58 | 71325 |
| FINAL PLUS/RANCANG IDEA/RECHECK TQ 22032020 SD 11062020 REAL.pdf | 2020-06-12 14:52 | 447213 |
| FINAL PLUS/RANCANG IDEA/RECHECK TQ 22032020 SD 11062020 REAL.xlsx | 2020-06-12 14:52 | 48134 |
| FINAL PLUS/RANCANG IDEA/REVIEW VISITOR BLOG VLOG SD 08 11 13 JUNE 2020.xlsx | 2020-06-14 08:47 | 672951 |

Diposting oleh [Teguh.Oi](#) di 13.17 
[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)
 Tidak ada komentar:
 Posting Komentar

Sabtu, 30 Mei 2020
QUOTES & LINKS



BUDDHISM

1. SELECTED VERSES

1

AN 3.65: Kesamutti Sutta

Sering disebut Kalama Sutta (?)

Nasehat Buddha Gautama kepada Suku Kalama atas beraneka-ragam ajaran/pandangan.

jangan percaya begitu saja 10 ; (termasuk dan terutama untuk Isi Blog ini ... agar jika tidak memungkinkan pencerahan (sebagaimana yang diupayakan) semoga tidak mengakibatkan penyesatan (yang tidak disengajakan).)

Etha tumhe, kālāma, mā anussavena, mā paramparāya, mā itikirāya, mā piṭakasampadānena, mā takkahetu, mā nayahetu, mā ākāraparivitakkena, mā diṭṭhinijjhānakkhantiyā, mā bhābbarūpatāya, mā samaṇo no garūti. Yadā tumhe, kālāma, attanāva jāneyyātha: ‘ime dhammā akusalā, ime dhammā sāvajjā, ime dhammā viññugarahitā, ime dhammā samattā samādinna hitāya dukkhāya samvattanti’ti, atha tumhe, kālāma, pajahēyyātha.

Marilah, O penduduk Kālāma, jangan menuruti tradisi lisan, ajaran turun-temurun, kabar angin, kumpulan teks, logika, penalaran, pertimbangan, dan penerimaan pandangan setelah merenungkan, pembabar yang tampaknya cukup kompeten, atau karena kalian berpikir: ‘Petapa itu adalah guru kami.’ Tetapi ketika, penduduk Kālāma, kalian mengetahui untuk diri kalian sendiri: ‘Hal-hal ini adalah tidak bermanfaat; hal-hal ini adalah tercela; hal-hal ini dicela oleh para bijaksana; hal-hal ini, jika diterima dan dijalankan, akan mengarah menuju bahaya dan penderitaan,’ maka kalian harus meninggalkannya.

Etha tumhe, kālāma, mā anussavena, mā paramparāya, mā itikirāya, mā piṭakasampadānena, mā takkahetu, mā nayahetu, mā ākāraparivitakkena, mā diṭṭhinijjhānakkhantiyā, mā bhābbarūpatāya, mā samaṇo no garūti. Yadā tumhe, kālāma, attanāva jāneyyātha: ‘ime dhammā kusalā, ime dhammā anavajjā, ime dhammā viññuppasatthā, ime dhammā samattā samādinna hitāya sukhāya samvattanti’ti, atha tumhe, kālāma, upasampajja vihareyyātha.

“Marilah, para penduduk Kālāma. Jangan menuruti tradisi lisan, ajaran turun-temurun, kabar angin, kumpulan teks, logika, penalaran, pertimbangan, dan penerimaan pandangan setelah merenungkan, pembabar yang tampaknya cukup kompeten, atau karena kalian berpikir: ‘Petapa itu adalah guru kami.’ Tetapi ketika, penduduk Kālāma, kalian mengetahui untuk diri kalian sendiri: ‘Hal-hal ini adalah bermanfaat; hal-hal ini adalah tidak tercela; hal-hal ini dipuji oleh para bijaksana; hal-hal ini, jika dijalankan dan dipraktikkan, akan mengarah menuju kesejahteraan dan kebahagiaan,’ maka kalian harus hidup sesuai dengannya.

— *Kalama Sutta; Anguttara Nikaya 3.65*

Link Media:

[BUDDHISM & PHILOSOPHY: The Kalama Sutta" by Ven Dr Punnaaji](#)

[Buddhism & Philosophy: The Kalama Sutta by Bro Billy Tan](#)

Link Data :

https://id.wikipedia.org/wiki/Kalama_Sutta

<https://dhammadownload.com/teks/an/an3/an3.65-id-bodhi.html>

[Buddhism & Philosophy : The Kalama Sutta.pdf](#)

2

AN 3.136: Uppāda Sutta

Sering disebut DhammaNiyama Sutta (?)

Dhamma tetap ada walau Buddha muncul atau tidak (pada masa Buddhakalpa dan atau Sunnakalpa)

Dalam kitab suci Tipiṭaka pada Uppādāsutta bagian Anguttara Nikāya 3.136:

Uppādā vā, bhikkhave, tathāgatānaṃ anuppādā vā tathāgatānaṃ, ṭhitāva sā dhātu dhammaṭṭhitatā dhammaniyāmatā. Sabbe saṅkhārā aniccā. Taṃ tathāgato abhisambujjhati abhisameti. Abhisambujjhitvā abhisametvā ācikkhati deseti paññāpeti paṭṭhāpeti vivarati vibhajati uttānikaroti: ‘sabbe saṅkhārā aniccā’ti.

“Para bhikkhu, apakah para Tathāgata muncul atau tidak, hukum ini tetap berlaku, kestabilan Dhamma ini, jalan pasti Dhamma ini: ‘Segala fenomena terkondisi adalah tidak kekal.’ Seorang Tathāgata tercerahkan pada hal ini dan menerobosnya, dan kemudian Beliau menjelaskannya, mengajarkannya, menyatakannya, menetapkannya, mengungkapkannya, menganalisisnya, dan menguraikannya sebagai berikut: ‘Segala fenomena yang terkondisi adalah tidak kekal.’

Uppādā vā, bhikkhave, tathāgatānaṃ anuppādā vā tathāgatānaṃ, ṭhitāva sā dhātu dhammaṭṭhitatā dhammaniyāmatā. Sabbe saṅkhārā dukkhā. Taṃ tathāgato abhisambujjhati abhisameti. Abhisambujjhitvā abhisametvā ācikkhati deseti paññāpeti paṭṭhāpeti vivarati vibhajati uttānikaroti: ‘sabbe saṅkhārā dukkhā’ti.

Para bhikkhu, apakah para Tathāgata muncul atau tidak, hukum ini tetap berlaku, kestabilan Dhamma ini, jalan pasti Dhamma ini: ‘Segala fenomena terkondisi adalah penderitaan.’ Seorang Tathāgata tercerahkan pada hal ini dan menerobosnya, dan kemudian Beliau menjelaskannya, mengajarkannya, menyatakannya, menetapkannya, mengungkapkannya, menganalisisnya, dan menguraikannya sebagai berikut: ‘Segala fenomena yang terkondisi adalah penderitaan.’

Uppādā vā, bhikkhave, tathāgātānaṃ anuppādā vā tathāgātānaṃ t̄hitāva sā dhātu dhammaṭṭhitatā dhammaniyāmatā. Sabbe dhammā anattā. Taṃ tathāgato abhisambujjhati abhisameti. Abhisambujjhivā abhisametvā ācikkhati deseti paññāpeti paṭṭhapeti vivarati vibhajati uttānikaroti: ‘sabbe dhammā anattā’”ti.

Para bhikkhu, apakah para Tathāgata muncul atau tidak, hukum ini tetap berlaku, kestabilan Dhamma ini, jalan pasti Dhamma ini: ‘Segala fenomena adalah tanpa-diri.’ Seorang Tathāgata tercerahkan pada hal ini dan menerobosnya, dan kemudian Beliau menjelaskannya, mengajarkannya, menyatakannya, menetapkannya, mengungkapkannya, menganalisisnya, dan menguraikannya sebagai berikut: ‘Segala fenomena adalah tanpa-diri.’

Dalam agama Buddha, kelima hukum tersebut adalah sebagai berikut.

Utuniyāma, hukum kepastian atau keteraturan musim.

Bijaniyāma, hukum kepastian atau keteraturan biji.

Kammaniyāma, hukum kepastian atau keteraturan kamma.

Cittaniyāma, hukum kepastian atau keteraturan kesadaran.

Dhammaniyāma, hukum kepastian atau keteraturan dhamma.

Link Media:

[Panca Niyama - Dhamma Talk by Ven. Olande Ananda Thera BHANTE PANNAVARO Hukum Kehidupan](#)

Link Data :

https://id.wikipedia.org/wiki/Hukum_Alam_%28Niyama_Dhamma%29

<https://dhammadownload.com/teks/an/an3/an3.136-id-bodhi.html>

3

OVADA PATIMOKKHA

KN : Dhammapada 14. Buddhavaggo = 183 – 185

Sabda Buddha kepada 1250 Arahata Ehibikkhu pada bulan Māghā di bulan purnama uposatha

Pada suatu saat, Ananda Thera bertanya kepada Sang Buddha, apakah pelajaran-pelajaran dasar yang diberikan kepada para bhikkhu oleh para Buddha terdahulu adalah sama seperti pelajaran Sang Buddha sendiri sekarang. KepadaNya Sang Buddha menjawab bahwa pelajaran-pelajaran yang dibabarkan oleh seluruh Buddha adalah seperti yang diberikan pada syair 183, 184 dan 185 berikut ini :

183.Sabbapāpassa akaraṇaṃ, kusalassa upasampadā Sacittapariyodapanam etaṃ buddhāna sāsanaṃ.

184.Khanti paramaṃ tapo titikkhā, nibbanaṃ paramaṃ vadanti buddhā; Na hi pabbajito parūpaghāti, na samaṇo hoti paraṃ viheṭṭhayanto.

185.Anūpavādo anūpaghāto , pātimokkhe ca saṃvaro; Mattaññutā ca bhāṭasmim, pantaṇca sayanāsanam; Adhicitte ca āyogo, etaṃ buddhāna sāsanaṃ.

Tidak melakukan segala bentuk kejahatan, senantiasa mengembangkan kebajikan dan membersihkan batin; inilah Ajaran Para Buddha.(183)

Kesabaran adalah praktek bertapa yang paling tinggi. "Nibbana adalah yang tertinggi", begitulah sabda Para Buddha. Dia yang masih menyakiti orang lain sesungguhnya bukanlah seorang pertapa (samana).(184)

Tidak menghina, tidak menyakiti, dapat mengendalikan diri sesuai dengan peraturan, memiliki sikap madya dalam hal makan, berdiam di tempat yang sunyi serta giat mengembangkan batin nan luhur;inilah Ajaran Para Buddha. (185)

Link

[BHANTE UTTAMO Tiga Makna Magha Puja](#)

Link Data :

[Maghapuja: Ketika Para Bhikkhu Ararat Berkumpul](#)

<https://samaggi-phala.or.id/tipitaka/kisah-pertanyaan-vang-diajukan-oleh-ananda-thera/>

4

SN 47.19 : Sedaka Sutta (SN 5:168)

Mahāvagga /3. Satipaṭṭhānasamyuttaṃ /2. Nālandavaggo / 9. Sedakasuttaṃ

385.Sedaka Sutta

“Kathaṇca , bhikkhave, attānaṃ rakkhanto paraṃ rakkhati?

“Dan bagaimanakah, para bhikkhu, bahwa dengan melindungi diri sendiri, ia melindungi orang lain?

Āsevanāya, bhāvanāya, bahulikammaena – evaṃ kho, bhikkhave, attānaṃ rakkhanto paraṃ rakkhati.

Dengan cara terus menerus mempraktekan, mengembangkan, dan melatih [satipathana]. Dengan cara demikianlah , para bhikkhu, dengan melindungi diri sendiri, ia melindungi orang lain.

Kathaṇca, bhikkhave, paraṃ rakkhanto attānaṃ rakkhati?

“Dan bagaimanakah, para bhikkhu, bahwa dengan melindungi orang lain, ia melindungi diri sendiri?

Khantiyā, avihiṃsāya, mettacittatāya, anudayatāya – evaṃ kho, bhikkhave, paraṃ rakkhanto attānaṃ rakkhati.

Dengan kesabaran, apresiatif tidak mencelakai, cinta kasih, dan welas asih. Dengan cara demikianlah , para bhikkhu, dengan melindungi orang lain, ia melindungi diri sendiri.

Attānaṃ, bhikkhave, rakkhissāmiti satipaṭṭhānaṃ sevitaḃbam;

paraṃ rakkhissāmiti satipaṭṭhānaṃ sevitaḃbam.

“Aku akan melindungi diri sendiri,’ para bhikkhu: demikianlah seharusnya satipathana dilatih.

‘Aku akan melindungi orang lain,’ para bhikkhu: demikianlah seharusnya satipathana dilatih.

Attānaṃ, bhikkhave, rakkhanto paraṃ rakkhati, paraṃ rakkhanto attānaṃ rakkhati”ti.

Dengan melindungi diri sendiri, seseorang melindungi orang lain; dengan melindungi orang lain, ia melindungi diri sendiri.”

Link Media:

[Ashin Kheminda: Seseorang yang melindungi dirinya sendiri,dia melindungi orang lain – YouTube](#)

Link Data :

<https://www.facebook.com/notes/u-sikkhananda-andi-kusnadi/sedaka-sutta-sn-4719/10156178561692609/>

<http://www.themindingcentre.org/dharmafarer/wp-content/uploads/2009/12/12.19-Sedaka-S-47.19-piva.pdf>

5

DN 16: Mahāparinibbāna Sutta

Sabda Terakhir Buddha Gautama menjelang Parinibbana Khanda Beliau

Atha kho bhagavā bhikkhū āmantesi – “Handa dāni, bhikkhave, āmantayāmi vo, Vayadhammā saṅkhārā Appamādena sampādeṭhā”ti.” *Ayaṃ tathāgatassa pacchimā vācā.*

Kemudian Sang Bhagavā berkata kepada para bhikkhu: “Kini, para bhikkhu, Kusabdakan padamu: segala yang berbentuk akan lenyap kembali, berjuanglah dengan tekun tanpa lengah (dengan kewaspadaan untuk mencapai pembebasan), Inilah sabda Sang Tathagata yang terakhir”

Link Media:

[Bag. 01 Mahāparinibbāna Sutta - Pembahasan Dhamma - Bhikkhu Santacitto](#)

Link Data :

<https://samaggi-phala.or.id/piagam-sti/>

<https://dhammadownload.com/teks/dn/dn16-id-walshe.html>

2. SELECTED THEME

Dhamma Desana

1.SADDHA

Kamma

[BHANTE PANNAVARO Keyakinan](#)

Saddha

:

Menghargai keberadaan manusia :

[BHANTE PANNAVARO Delapan Kerugian](#)

2. SILA

Brahma Vihara

[BHANTE PANNAVARO Empat Kediaman Luhur](#)

Vihara Batin

[BHANTE DHAMMIKO Membangun Vihara Batin](#)

3. VIRIYA

[BHANTE PANNAVARO Penunjang Kemajuan](#)

4. BHAVANA

Satipathana

Samatha

[Ashin Kheminda: Meditasi Mengamati Batin sebagai Batin](#)

data : <https://drive.google.com/file/d/1YktgWmvPvCgbmshucA27bmdFH3e6LdcM/view?usp=sharing>

5. BARDO ?

Kematian

[Menghadapi Kematian tanpa rasa takut - YM. Ashin Kheminda](#)

3. SELECTED SPEAKER

INDONESIA

BHANTE

ASHIN

AYYA

BHANTE

BHANTE

BHANTE

BHANTE

BHANTE

BHANTE

BHANTE

BHANTE

BHANTE

BHANTE

BHANTE

BHANTE

BHANTE

BHANTE

U

NOVICE

CORNELIS WOWOR

ENGLISH

AJAHN

ASHIN

BHANTE

BHANTE

BHANTE

DALAI

MINGYUR

PA

SAYADAW

SN

AUK

PLUS LAINNYA

[kumpulan Lengkap Paritta-Paritta Suci Buddhis](#)

[Buddham Saranam Gachami - Melodious Chanting](#)

[Karaniya Metta Sutta Chanting with Meaning](#)

[Prajna Paramitha with Traditional Javanese Music \(Sanskrit & Indonesia\) - Karen Sasikirana](#)

[Chant of Metta \(Imee Ooi\) with Pali-Eng-Indonesia Lyric](#)

[Lagu Buddhis Visudhi Gatha](#)

[Lagu Buddhis Mangala Sutta](#)

[Bila Cinta Kasih Ada](#)

[Buddhist Chant- The Bardo Realms - Bardo Song of Reminding Oneself](#)

DATA

Diposting oleh Teguh.Oi di 18.39 

[Kirimkan Ini lewat Email](#) [Blog This!](#) [Berbagi ke Twitter](#) [Berbagi ke Facebook](#) [Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

=
KHEMINDA
SANTINI
ATTHADIRO
ATTHAPIYO
DHAMMASUBHO
GUNASIRI
JAYAMEDHO
JAYARATANO
JYOTIDHAMMO
PANNAVARO
SADDHAVIRO
SANTACITTO
SUCIRANO
UTTAMO
THITAYANNO
SIKKHANANDA

BRAHM
OTTAMA
OLANDE
PUNNAJI
VIMALARAMSI
LAMA
RIPONCHE
SAYADAW
REVATA
GOENKA

Senin, 01 Juni 2020

OSHO

<https://en.wikipedia.org/wiki/Rajneesh>



Saya agak heran juga mengapa link blog Osho berbahasa Indonesia dan Inggris saat ini dihapus blogger pemiliknya bukan sensor pemerintah, lho (jangan su'u zhon buruk sangka ... sudah saya recheck via antinawala, bro).

Sebagaimana Khalil Gibran di dunia sastra ataupun Friedrich Nietzsche pada ranah filsafat, Osho memang mistisi yang kontroversial ... mantan akademisi filsafat (professor university Jabalpur India?) yang kemudian melanglang-buana ke seantero wilayah dunia ini memang sering dipandang negatif dari sisi eksternal figurnya yang eksentrik.... hidup mewah, rebellious, sex guru, dsb (termasuk misteri kematiannya). Namun demikian sebagai seeker yang sekedar hanya terbatas mempelajari alur fikiran dan cara pandang beliau kami harus mengakui keluasan (referensi spiritual religius) dan keunikan (refleksi paradox intuitif) pandangan mistisi genius era modern yang mengklaim pencerahan dirinya pada usia dini (21 th?) ini. Dia seringkali memandang coin kebenaran dari sisi yang berlainan dari pandangan umum (kontroversi bagi lainnya namun bagi kami justru melengkapi mozaik keseluruhan yang memungkinkan pembentangan perspektif paradigma yang lebih luas).

Kami sudah reupload karya Osho di blog sebelumnya. Beberapa buku dan ideanya juga ada yang sudah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia ... selain buku meditasi Orange Book dari blog Osho berbahasa Indonesia, ada lagi yang sudah pernah diterbitkan (Psikologi Esoterik), dsb.

Diposting oleh [Teguh.Oi](#) di [05.07](#) 

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

Selasa, 02 Juni 2020
 RECHECK

JUST LINK

- <http://kalamadharna.blogspot.com/2020/06/recheck.html>
- <http://teguhqi.blogspot.com/2020/12/link-blog-vlog.html>
- <https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-download.html>

Daripada ribet . bolak-balik buka blog lalu.

(Link Utama = Direct Vlog/Blog, Download lama + baru)



Jalaludin Rumi : tentang hikmah (Dilema Faqir) =
 Janganlah kamu berlaku zalim dengan tidak memberi kepada orang yang berhak menerimanya.
 namun janganlah kamu berlaku fasik dengan memberi kepada orang yang belum layak menerimanya.

| MUSICS | QUOTES | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  <p>https://www.youtube.com/watch?v=JJViT8BKq9k&list=PLZZa2J4-qv-aqCj4n97MufdC1Di4mvGiO&index=4&t=0s</p>  <p>https://www.youtube.com/watch?v=Buu5AgGnUzk&list=PLZZa2J4-qv-aqCj4n97MufdC1Di4mvGiO&index=2&t=0s</p> |  <p>“ Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime.</p> <p>Apapun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdasan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.</p> | |

FROM GOOGLE

<https://drive.google.com/drive/my-drive>

FROM ARCHIVES 5 <https://archive.org/>

https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploads

https://archive.org/details/@maxwellseeker_gmail_com?tab=uploads

https://archive.org/details/@dhammaseeker79_gmail_com?tab=uploads

https://archive.org/details/@dhamma_sikkha?tab=uploads

https://archive.org/details/@english_for_indonesian?tab=uploads

FROM BLOGS 6 <https://www.blogger.com/>

<http://teguhqi.blogspot.com/>

<https://maxwellseeker.blogspot.com/>

<https://dhammaseeker.blogspot.com/>

<http://kalamadharna.blogspot.com/>

<https://englishindonesian11.blogspot.com/>

<https://justshare2021.blogspot.com/>

FROM VLOGS 3 <https://www.youtube.com/>

[Teguh Kiyatno - YouTube](#)

[English Indonesian - YouTube](#)

[Dhamma Seeker - YouTube](#)

All for OneOne for All



<https://www.youtube.com/watch?v=ofA3URC1wyk&list=PLZZa2J4-qv-bV5VSIlnWQb-ySencHQKd&index=36&t=58s>

VLOG = 3

1. Teguh Kiyatno



Posting Vlog

Link Vlog : [Teguh Kiyatno](https://www.youtube.com/user/04021965teguh)

<https://www.youtube.com/user/04021965teguh>

video Upload / Reload + Reupload

1. Bhante Pannavaro _ Dhammadhipateyya

Reload : Bhante Pannavaro _ Kebaikan Teruji dan Terpuji (Wejangan TV)

<https://www.youtube.com/watch?v=i1yGivdWUaA>

2. Moez Masoud_ The Message of Islam

<https://www.youtube.com/watch?v=Ey6sNIPKBQg>

Reupload : fatimafrah : The True Message of Islam

<https://www.youtube.com/watch?v=zDJVUnX0rwQ>

Plus : https://drive.google.com/file/d/1GAangs4Qvv9YKQtNRRRGcRY_taVQ3OCB/view

<http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

3. Polina Gagarina _ A Million Voices

<https://www.youtube.com/watch?v=tPkpLDp-sc0>

Blocked : <https://www.youtube.com/watch?v=rGXKB3U3BgQ>

(Hunnan TV : 【纯享版】波琳娜 Polina Gagarina 《A Million Voices》 《歌手2019》 第6期 Singer 2019 EP6 【湖南卫视官方HD】

Reupload : Creations DIR 2 : Polina Gagarina - A Million Voices (Lyrics)

<https://www.youtube.com/watch?v=ICLubFq2PAk>

Plus : <https://drive.google.com/file/d/1UoYqmJu6Thuhu1biGajc-JK4g7aSZwHs/view>

4. Bhante Pannavaro _ Vimutti Pencerahan Magandiya

Reload : Bhante Pannavaro _ Kebebasan (Wejangan TV)

<https://www.youtube.com/watch?v=dkSeHJNmd8g>

Plus :Komentar Vlog TQ :

<https://drive.google.com/file/d/1OfJdYfung37vRbA7OxOAYEMINibNOKuy/view>

Magandiya Sutta (teks Pali – Indonesia) Blog Chan Yan

<https://drive.google.com/file/d/1r6sug65YcvqXOkWixiS98kUkpXzHnzFz/view>

Bahasan Magandiya Sutta (bahasa Inggris) Blog Piya Tan

<https://drive.google.com/file/d/19WNmQPw4TqnZb1yUgY6vNzxA7kU0LWmz/view>

5. SECRET (LOA Wisdom)

<https://www.youtube.com/watch?v=f1j87Mj562s>

Reupload dari ?Diblokir sebagian (bukan teguran hak cipta ?)

Kebijakan pemilik hak cipta Diblokir di beberapa wilayah

Konten ditemukan di 26:56 – 45:54 Pemilik hak cipta GravitasVOD

link text <https://drive.google.com/open?id=1Ck7...>

atau <https://archive.org/download/secretok...>

Welcome to the earth "1:24:59–1:26:52"

6. Awaken Samadhi Trailer

<https://www.youtube.com/watch?v=rjI3EUU72ME>

Reupload dari Samadhi - Film Trailer [9 minute excerpt from film] AwakenTheWorldFilm

<https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8>

linksubtitle <https://archive.org/compress/samadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall/formats=SUBRIP&file=/samadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall.zip>

atau <https://drive.google.com/file/d/1nWu9J3RUK5HzM3dOkjk1ezpOUUmOwSd4/view?usp=sharing>

7. Gaiea Sanskrit _ Madalasa Upadesha

<https://youtu.be/CIV2PpzvqK4>

Reupload dari SANSKRIT SONG from The Mārkaṇḍeya Purāna

Gaiea Sanskrit: <https://www.youtube.com/watch?v=uDd3iupKUYl>

versi Indonesia Nyanyian Sansekerta Bahasa Divine Wejangan Maha-Yogi Rsi Markandeya

Jalan Hidup Sanatana Dharma: <https://www.youtube.com/watch?v=HM8HNxhf4To&t=82s>

link text https://drive.google.com/file/d/1o19hJ_Ba1jOUHu_Vqgrov2JcATFCfOD3/view?usp=sharing

8. coba coba <https://www.youtube.com/watch?v=nJjW4bNF410>

9. AWAKEN - SAMADHI TRAILER (Eng-Ina sub) ReUpload

<https://www.youtube.com/watch?v=nRzpWuoSvvs>

Reupload dari : Samadhi - Film Trailer [9 minute excerpt from

film] <https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8> AwakenTheWorldFilm <https://www.youtube.com/c/AwakenTheWo...> Indonesian subtitled AWAKEN -

SAMADHI TRAILER (Eng-Ina sub) <https://www.youtube.com/watch?v=3CnCS...> English Indonesian <https://www.youtube.com/channel/UCoyZ...>

Konten video pertama /terakhir ini fungsinya sementara hanya untuk mengaktifkan Vlog & membuka playlist pendukung

Playlists :

for blog posting :

just sharing :

only saved

2. English For Indonesian



Posting Vlog

Link Vlog : [English Indonesian](#)

<https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6llUIUekhkNZInq7npg>

video Upload / Reload + Reupload

1. [Learning English Lesson One Introduction YouTube](#)
2. [coba](#)
3. [AWAKEN - SAMADHI TRAILER \(Eng-Ina sub\)](#)

Playlists :

for blog posting :

just sharing :

only saved

3. Dhamma Seeker



Posting Vlog

Link Vlog : [Dhamma Seeker](#)

https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4BIkqocr-V7_A

video Upload / Reload + Reupload

1. AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub ReUpload Again

<https://www.youtube.com/watch?v=0INHo70k5Qc&t=6s>

Reupload dari : Samadhi - Film Trailer [9 minute excerpt from film] <https://www.youtube.com/watch?v=dqGdW...> AwakenTheWorldFilm <https://www.youtube.com/c/AwakenTheWo...> Indonesian subtitled AWAKEN - SAMADHI TRAILER (Eng-Ina sub) <https://www.youtube.com/watch?v=3CnCS...> English Indonesian <https://www.youtube.com/channel/UCoyZ...>

Konten video pertama /terakhir ini fungsinya sementara hanya untuk mengaktifkan Vlog & membuka playlist pendukung

Playlists :

for blog posting :

just sharing :

only saved

BLOG = 6

1. Teguh.Qi.Blogspot.com

(Blog coba-coba dari akun pasif namun dikarenakan sering kacau, galau dan sakau ... latah dan heboh ikut-ikutan lainnya bikin posting blog / upload vlog yang walau memang kadang seru namun ... maaf... kurang bermutu).

(link : [Teguh.Qi - Sharing Forever](#) : <http://teguhqi.blogspot.com/>)

Profil Dhamma Sharing



[Dhamma Sharing](#)

Link

Archive

Pdf Posting

<https://archive.org/download/teguh.-qi-blogspot-2014-sd-2020-okey/TEGUH.QI%20BLOGSPOT%202014%20SD%202020%20OKEY.pdf>

2. Maxwell Seeker.Blogspot.com

(Blog ini memang masih baru munculnya namun sebenarnya akun pemain lama walau malas tampil ...Sebenarnya tidak begitu hebat dengan kemampuan informatika/internet yang pas-pasan namun sering nekat menjelajah berburu mencari data dari zona yang nyaman hingga yang kurang "aman")

(link : [MaxwellSeeker- Berbagi](#)

Bersama: <https://maxwellseeker.blogspot.com/>)

Profil

Truth Seeker



[TRUTH SEEKER](#)

Link Archive Pdf Posting :

<https://archive.org/download/teguh.-qi-blogspot-2014-sd-2020-okey/MAXWELLSEEKER%20BLOGSPOT%2010042020%20SD%2022042020%20OKEY.pdf>

3. Dhammaseeker.Blogspot.com

(link : [DHAMMA SEEKER - Saling Berbagi](#) : <http://dhammaseeker.blogspot.com/>)



DHAMMA SEEKER

Sesungguhnya (baru nyadar ?) keberadaan blog ini ternyata adalah rencana blog lama kami tahun 2018 lalu (walau lama pasif tertidur namun tampaknya masih dianggap masih hidup dan aktif sehingga belum terhapus dari dunia maya ?). Okey, daripada ribet/mubazir bikin blog baru sebaiknya diruwat dan diupdate saja.

Saat ini disamping berusaha tampil mandiri dengan karakter pribadi yang lebih membumi akan juga kami gunakan untuk melanjutkan , menata-ulang dan melengkapi rintisan 2 (dua) blog kami sebelumnya

4. Dharmasekha.Blogspot.com

(link : DHARMA SEKHA - Saling Berbagi : <http://kalamadharna.blogspot.com/>)

Profil DHAMMA SEKHA): Dalam setiap keluar masuk nafas, hidup mati kita adalah phoenix baru yang terus hadir untuk terus berevolusi sebagai pribadi yang seharusnya lebih baik dan maju dari sebelumnya.



5. English For Indonesian.Blogspot.com

(link : English for Indonesian - Saling Berbagi : <https://englishindonesian11.blogspot.com/>)

Profil English for Indonesian): Daring PKBM Bahasa Inggris SMP



[English for Indonesian](https://englishindonesian11.blogspot.com/)

6. Just Share.Blogspot.com

(link : DHAMMA SEEKER - Saling Berbagi : <https://justshare2021.blogspot.com/>)

Profil JUST

SHARE



JUST SHARE

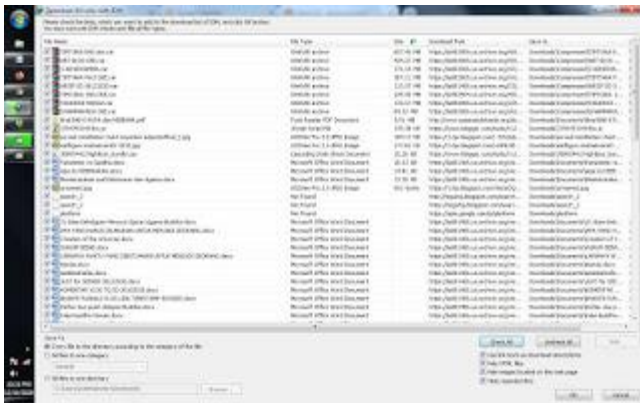
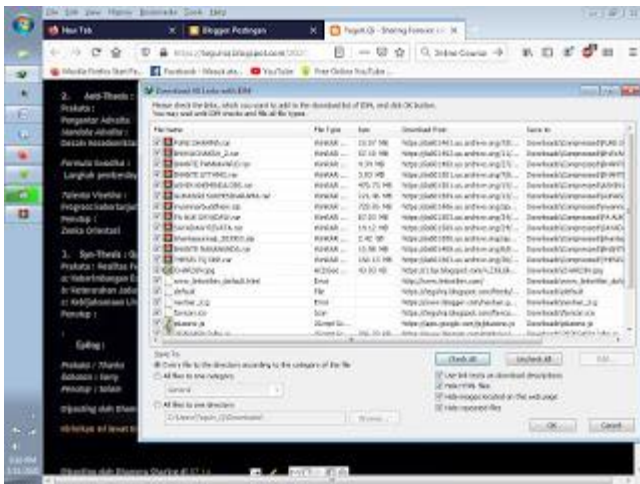
Blog terakhir untuk kompilasi dlsb (Blog induk <http://teguhqi.blogspot.com/> tampaknya sudah sarat beban ... perlu penyegaran)

MONOLOG

MERELoad FILE DATA

Walau memang belum sempurna seperti blogger pro namun dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada tampaknya inipun sudah cukup memadai sesuai rencana ... mempermudah para seeker lainnya mengakses & download data secara bebas tidak ribet. Fikiran dan tindakan seperti gema yang akan kembali lagi ke sumbernya. Tak perlu mempersulit lainnya untuk tidak mempersulit diri sendiri nantinya.

Tinggal Klik link IDM pada webpage : Download IDM Integration Module (Download all link with IDM – html). Pilih atau ambil semuanya (untuk dipilah nantinya : hikmah ilmiah digunakan - limbah sampah diabaikan .tanpa perlu harapan / keharusan untuk pujian, tidak juga kekesalan / kecemasan untuk makian). Que sera sera pantha rei ... Apapun yang terjadi terjadilah . Biarkan semuanya mengalir apa adanya.



Data Lama = Sebelum di atas
Archive.Org, Youtube Video

| | CHECK SHARE OKEY | SIZE | DATE | TIME | TYPE | LINKS |
|---|-----------------------------------|-------------|------------|----------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | POST&CHAT.rar | 163,751,779 | 11/05/2020 | 09:45:57 | Documents : Blogs | https://archive.org/download/postchat/POST%26CHAT.rar |
| 2 | BUDDHISM (Articles & Blogs) | | | | | |
| | ART BLOG OKE.rar | 444,987,498 | 05/05/20 | 11:34:32 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar |
| | BUDDHISM INDONESIA | | | | | |
| | BHANTE PANNAVARO.rar | 4,560,727 | 11/05/2020 | 08:00:32 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar |
| | BHANTE UTTAMO.rar | 4,126,721 | 11/05/2020 | 8:00:19 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bhanteuttamo/BHANTE%20UTTAMO.rar |
| | ASHIN KHEMINDA DBS.rar | 493,601,850 | 14/04/20 | 11:55:07 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/ashinkhemindadbs/ASHIN%20KHEMINDA%20DBS.rar |
| | BHANTE GUNASIRI SUKHESIKARAMA.rar | 127,368,900 | 4/14/2020 | 9:59:24 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/gunasirisukhesikarama_202003/GUNASIRI%20SUKHESIKARAMA.rar |
| | BUDDHISM MYANMAR | | | | | |
| | myanmarbuddhism.zip | 765,408,646 | 15/04/20 | 1:32:21 | Documents : Buddhism | https://archive.org/compress/myanmarbuddhism |
| | myanmarbuddhism2.rar | 214,238,119 | 4/14/2020 | 11:26:04 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/myanmarbuddhism2/myanmarbuddhism2.rar |
| | PA AUK SAYADAW.rar | 91,259,775 | 11/05/2020 | 08:32:03 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/pauksayadaw/PA%20AUK%20SAYADAW.rar |
| | SAYADAW REVATA.rar | 14,814,494 | 4/14/2020 | 10:54:25 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/sayadawrevata/SAYADAW%20REVATA.rar |
| | BUDDHISM THAILAND | | | | | |
| | AJAHN CHAH.rar | 89,003,931 | 11/05/2020 | 08:31:31 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/ajahnchah_202004/AJAHN%20CHAH.rar |
| | FOREST DHAMMA.rar | 173,071,526 | 16/04/20 | 5:05:05 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/forestdhamma/FOREST%20DHAMMA.rar |
| | DHAMMAKAYA.rar | 346,443,648 | 4/15/2020 | 2:01:04 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/DHAMMAKAYA/DHAMMAKAYA.rar |
| | BUDDHISM TIBETAN | | | | | |
| | DALAI LAMA.rar | 93,617,854 | 14/04/20 | 7:34:18 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/dalailama/DALAI%20LAMA.rar |
| | CHOGYAM TRUNGPA.rar | 62,838,434 | 4/14/2020 | 7:30:12 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/chogyamtrungpa/CHOGYAM%20TRUNGPA.rar |
| | CHOGYAM TRUNGPA c.rar | 407,426,222 | 16/04/20 | 1:54:34 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/chogyam-trungpa-c/CHOGYAM%20TRUNGPA%20c.rar |
| | THUBTEN CHODRON.rar | 4,160,553 | 4/14/2020 | 7:31:16 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/thubtenchodron/THUBTEN%20CHODRON.rar |
| | GESHE GYATSO.rar | 29,895,754 | 11/05/2020 | 8:12:08 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/geshegyatso/GESHE%20GYATSO.rar |
| | BARDO.rar | 51,538,569 | 14/04/20 | 7:41:13 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bardo_202004/BARDO.rar |
| | BHAVACHAKRA.rar | 59,971,588 | 14/04/20 | 9:25:00 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/BHAVACHAKRA/BHAVACHAKRA.rar |
| | KADAM CHOELING.rar | 81,656,750 | 4/14/2020 | 7:57:17 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/kadamchoeling/KADAM%20CHOELING.rar |
| | BUDDHISM (OTHERS) | | | | | |
| | BHANTE NANANANDA.rar | 16,764,918 | 14/04/20 | 10:55:49 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bhantenanananda/BHANTE%20NANANANDA.rar |
| | BHANTE PUNNAJI REV.rar | 417,265,477 | 11/05/2020 | 10:25:00 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bhantepunnajirev_202004/BHANTE%20PUNNAJI%20REV.rar |

| | | | | | | |
|---|-----------------------------|-------------|-----------|----------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | BHANTE VIMALARAMSI.rar | 23,136,993 | 14/04/20 | 6:39:23 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bhantevimalaramsi/BHANTE%20VIMALARAMSI.rar |
| | THICH NHAT HANH.rar | 184,157,180 | 4/14/2020 | 7:17:25 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/thichnhathanh/THICH%20NHAT%20HANH.rar |
| | AJAHN BRAHM.rar | 46,251,433 | 14/04/20 | 6:49:09 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/ajahnbrahm/AJAHN%20BRAHM.rar |
| | BHIKKHU BODHI.rar | 53,856,147 | 4/14/2020 | 7:02:30 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bhikkhubodhi_202004/BHIKKHU%20BODHI.rar |
| | BHANTE BUDDHADASA.rar | 94,933,514 | 15/04/20 | 1:52:22 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bhantebuddhadasa/BHANTE%20BUDDHADASA.rar |
| | BUDDHISM (TIPITAKA) | | | | | |
| | TIPITAKA PALI OKE.rar | 385,053,399 | 4/21/2020 | 2:18:51 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/tipitaka-pali-oke/TIPITAKA%20PALI%20OKE.rar |
| | TIPITAKA ENG oke.rar | 636,965,209 | 24/04/20 | 8:50:42 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/tipitaka-eng-oke/TIPITAKA%20ENG%20oke.rar |
| | TIPITAKA INA OKE.rar | 240,655,085 | 11/05/20 | 9:51:53 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/tipitaka-ina-oke/TIPITAKA%20%20INA%20OKE.rar |
| | BUDDHISM (SPECIAL) | | | | | |
| | DHAMMAPADA OKE.rar | 88,418,392 | 4/15/2020 | 8:49:18 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/dhammapadaoke/DHAMMAPADA%20OKE.rar |
| | 3 ABHIDHAMMA.rar | 389,592,715 | 05/05/20 | 11:17:00 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/3abhidhamma/3%20ABHIDHAMMA.rar |
| | VISUDDHI MAGGA.rar | 180,957,850 | 4/14/2020 | 7:17:39 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/visuddhimagga_202004/VISUDDHI%20MAGGA.rar |
| | BUDDHISM (MISC) | | | | | |
| | PURE DHAMMA.rar | 15,804,496 | 4/14/2020 | 9:07:21 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/puredhamma_202003/PURE%20DHAMMA.rar |
| | PIYA TAN OKE.rar | 578,422,475 | 4/23/2020 | 6:57:38 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/piya-tan-oke/PIYA%20TAN%20OKE.rar |
| | BPS COM.rar | 162,122,687 | 4/15/2020 | 1:28:33 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bpscom/BPS%20COM.rar |
| | BUDDHISM ENGL.rar | 671,228,064 | 18/04/20 | 4:47:21 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/buddhism-engl/BUDDHISM%20ENGL.rar |
| | BUDDHISM (PLUS) | | | | | |
| | BUDDHISM INA.rar | 559,567,577 | 18/04/20 | 4:34:32 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/buddhism-ina/BUDDHISM%20INA.rar |
| | KOMIK BUDDHIST.rar | 229,260,522 | 4/18/2020 | 4:03:21 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/komik-buddhist/KOMIK%20BUDDHIST.rar |
| 3 | MYSTICS | | | | | |
| | RADHA SOAMI.rar | 131,492,824 | 14/04/20 | 8:17:46 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/radhasoami/RADHA%20SOAMI.rar |
| | SADHGURU YASUDEV.rar | 71,636,670 | 14/04/20 | 8:04:14 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/sadhguruyasudev/SADHGURU%20YASUDEV.rar |
| | MISTIK ENG.rar | 228,862,092 | 14/04/20 | 9:02:54 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/mistikeng/MISTIK%20ENG.rar |
| | OSHO.rar | 290,080,181 | 15/04/20 | 9:15:03 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/osho_20200415/OSHO.rar |
| | OZEN.rar | 210,155,711 | 15/04/20 | 9:07:24 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/ozen_20200415/OZEN.rar |
| | THEOSOPHY HPB OKE.rar | 331,935,552 | 4/21/2020 | 2:06:12 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/theosophy-hpb-oke/THEOSOPHY%20HPB%20OKE.rar |
| | PLUS YOGA OKE.rar | 269,076,151 | 4/21/2020 | 11:39:02 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/plus-yoga-oke/PLUS%20YOGA%20OKE.rar |
| | VARIOUS THEMES.rar | 457,790,402 | 4/21/2020 | 2:27:51 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/various-themes/VARIOUS%20THEMES.rar |
| | PLUS MYSTICS.rar | 546,196,307 | 28/04/20 | 9:10:27 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/plus-mystics/PLUS%20MYSTICS.rar |
| | MYSTICS (Indonesian) | | | | | |
| | OSHO INA.rar | 68,363,401 | 15/04/20 | 1:44:46 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/oshoina/OSHO%20INA.rar |
| | MISTIK INA.rar | 178,839,051 | 4/14/2020 | 8:55:39 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/mistikina/MISTIK%20INA.rar |
| | MADROMI.rar | 269,970,929 | 14/04/20 | 9:28:13 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/MADROMI/MADROMI.rar |
| 4 | WISDOM | | | | | |

| | | | | | | |
|---|------------------------------------------------------|-------------|------------|----------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 2 WISDOM OKE.rar | 141,167,306 | 11/05/20 | 10:05:24 | Documents : Wisdom | https://archive.org/download/2wisdomoke/2%20WISDOM%20OKE.rar |
| 5 | MULTIMEDIA | | | | | |
| | CHANTS PARITTA.rar | 201,640,639 | 4/17/2020 | 12:11:35 | Multimedia : Audio | https://archive.org/download/chantsparitta/CHANTS%20PARITTA.rar |
| 6 | EDUKASI | | | | | |
| | THESIS TQ OKE.rar | 157,431,772 | 15/04/20 | 12:32:21 | Documents : Edukasi | https://archive.org/download/thesistqoke/THESIS%20TQ%20OKE.rar |
| 7 | ISLAM | | | | | |
| | 3 AGAMA ISLAM.rar | 577,595,047 | 5/5/2020 | 11:53:18 | Documents : Islam | https://archive.org/download/3-agama-islam/3%20AGAMA%20ISLAM.rar |
| | DOA CORONA REF PRINT.docx | 204,629 | 05/05/2020 | 20:11:42 | Insert File | https://archive.org/download/doa-corona-ref-print/DOA%20CORONA%20REF%20PRINT.docx |
| | DOA CORONA REF PRINT.pdf | 307,931 | 11/05/20 | 7:59:15 | Insert File | https://archive.org/download/doa-corona-ref-print/DOA%20CORONA%20REF%20PRINT.pdf |
| | PLUS ISLAMI.rar | 450,499,415 | 5/5/2020 | 11:45:04 | Documents : Islam | https://archive.org/download/plus-islami/PLUS%20%20ISLAMI.rar |
| | IHYA ULUMUDDIN.rar | 735,431,706 | 28/04/20 | 9:27:57 | Documents : Islam | https://archive.org/download/ihya-ulumuddin/IHYA%20ULUMUDDIN.rar |
| 8 | KOMIK | | | | | |
| | CHIMNY KB.rar | 429,652,661 | 04/07/15 | 5:17:46 | Documents : Komik | https://archive.org/download/kenji_202004/KENJI.rar |
| | KENJI.rar | 460,553,843 | 7/9/2015 | 9:34:34 | Documents : Komik | https://archive.org/download/chimny-kb/CHIMNY%20KB.rar |
| 9 | BLOG | | | | | |
| | TEGUH.QI BLOGSPOT 2014 SD 2020 OKEY.pdf | 1,470,558 | 11/05/2020 | 7:59:00 | Insert File | https://archive.org/download/teguh.-qi-blogspot-2014-sd-2020-okey/TEGUH.QI%20BLOGSPOT%202014%20SD%202020%20OKEY.pdf |
| | MAXWELLSEEKER BLOGSPOT 10042020 SD 22042020 OKEY.pdf | 513,448 | 11/05/2020 | 07:58:51 | Insert File | https://archive.org/download/teguh.-qi-blogspot-2014-sd-2020-okey/MAXWELLSEEKER%20BLOGSPOT%2010042020%20SD%2022042020%20OKEY.pdf |
| | CHECK SHARE OKEY.pdf | 29,635 | 11/05/2020 | 07:58:38 | Insert File | https://archive.org/download/teguh.-qi-blogspot-2014-sd-2020-okey/CHECK%20SHARE%20OKEY.pdf |
| | DHAMMA SEEKER OKEY.docx | 271,796 | 11/05/2020 | 08:03:36 | Insert File | https://archive.org/download/dhamma-seeker-okey/DHAMMA%20SEEKER%20OKEY.docx |
| | DHAMMA SEEKER OKEY.pdf | 538,099 | 11/05/2020 | 08:04:28 | Insert File | https://archive.org/download/dhamma-seeker-okey/DHAMMA%20SEEKER%20OKEY.pdf |
| | DHAMMA SEEKER update 24042020.docx | 88,157 | 05/05/2020 | 20:08:51 | Insert File | https://archive.org/download/dhamma-seeker-update-24042020/DHAMMA%20SEEKER%20update%2024042020.docx |
| | DIALOG QUO VADIS.docx | 78,487 | 05/05/2020 | 20:06:51 | Insert File | https://archive.org/download/chardin_202004/DIALOG%20QUO%20VADIS.docx |
| | 220px-Yin_yang.svg.png | 1,573 | 11/05/2020 | 8:05:47 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-JXySS0Mn8nM/XoH4AfoM4vI/AAAAAAAAAHs/RAUakLNm8mAe8ddIo_AfmdHi5NUwMYX6QCK4BGAYYCw/s80/220px-Yin_yang.svg.png |
| | photo.gif | 4,386 | 05/05/2020 | 20:06:53 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-KRKg9IK2dns/XqFxaCWeuI/AAAAAAAAALM/Sr-mWfVoi-UevnoGFpdhfcv9-5qWQkRQACLcBGAsYHQ/s1600/photo_5.gif |
| | Maximum.jpg | 12,609 | 05/05/2020 | 20:06:36 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-JAHj7kGDldE/XqFqSOWKeI/AAAAAAAAALA/zjuJtw_H7hceQcs7-XIsU17Nu8YPctIgcLcBGAsYHQ/s1600/Maximum.jpg |

| | | | | | | |
|----|--------------------------------|-----------------------|------------|----------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | SILENCE.jpg | 21,551 | 11/05/2020 | 08:05:10 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-zFstpGYN29E/XqMhcq0lVWI/AAAAAAAAALo/eYjcW8C6w3cu3bpI6uYLJLfosBQf4LwCLcBGAsYHQ/s400/SILENCE.jpg |
| | CHARDIN.jpg | 44,986 | 11/05/2020 | 08:01:26 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-ohFQr3MLwDA/XqMQeFGC2RI/AAAAAAAAALg/2KUoAPwoEUMbkWhOpUIDCtzV9Aov0T9XQCPcBGAYYCw/s320/CHARDIN.jpg |
| | GHOST WINDOWS 7 32 BIT.jpg | 53,066 | 11/05/2020 | 07:58:30 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-KCDI_TuVwPA/XraVWRLoSfI/AAAAAAAAAOU/3ZplvM813rYEQ2R-g4UUQ2Od3NBAh-jVwCLcBGAsYHQ/s320/GHOST%2BWINDOWS%2B7%2B32%2BBIT.jpg |
| | smilie.jpg | 57,071 | 11/05/2020 | 08:16:37 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-KlbeWn9vyRw/XqFxiU8oZhI/AAAAAAAAALI/Pj3sqkyup4ZKGNzvOpeguDEUk6gnhIDwCLcBGAsYHQ/s200/smilie.jpg |
| | berhasil.jpg | 90,199 | 05/05/2020 | 20:06:48 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-Axc9k6McjA8/XpCitPO5evI/AAAAAAAAAJ4/MW2iw6y2L2AwR02PQqPNNecI_zVueSLZACLcBGAsYHQ/s320/berhasil.jpg |
| | Screenshot_20200409-175110.jpg | 266,157 | 11/05/2020 | 08:01:52 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-EvqE5DZPtA0/XqMh25gAaAI/AAAAAAAAALw/s8mKoIVZQMUEBXGFAWLbtITGCRQvQBMlwCLcBGAsYHQ/s640/Screenshot_20200409-175110.jpg |
| 10 | SOFTWARE | | | | | |
| | WanDrv_5.31_Win7_x86.iso | 672,200,704 | 26/04/20 | 9:30:18 | Software : Drivers | https://archive.org/download/wan-drv-5.31-win-7-x-86/WanDrv_5.31_Win7_x86.iso |
| | BASEPRO.iso | 660,307,968 | 26/04/20 | 9:28:45 | Software : All | https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso |
| | 4..1.1 Office 2007 NEW.iso | 584,650,752 | 26/04/20 | 9:20:56 | Software : Office | https://archive.org/download/4..1.1-office-2007-new/4..1.1%20Office%202007%20NEW.iso |
| | SUM | 16,827,742,893 | | | | |

AND VLOGS 1 : teguh kiyatno

<https://www.youtube.com/user/04021965teguh/videos>

| | CHECK SHARE OKEY | SIZE | DATE | TIME | TYPE | LINKS |
|-----|---------------------------------------------------|-------------|------------|----------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1A | Bhante Pannavaro Dhammadhipateyya.mp4 | 269,960,400 | 21/03/2020 | 15:47:28 | Buddhism | https://www.youtube.com/watch?v=i1yGivdWUaA |
| 2A | Moez Masoud The Message of Islam.mp4 | 14,288,228 | 21/03/2020 | 15:29:42 | Islam | https://www.youtube.com/watch?v=Ey6sNIPKBQg (ORI : https://www.youtube.com/watch?v=zDJVUnX0rwQ) |
| 2B | The True Message of Islam.docx | 41,536 | 11/05/2020 | 8:19:45 | Islam | https://drive.google.com/file/d/1GAangs4Qvv9YKQtNRRGGcRy_taVQ3OCB/view |
| 3A | Polina Gagarina A Million Voices.mp4 | 9,405,108 | 21/03/2020 | 15:24:08 | Songs | https://www.youtube.com/watch?v=tPkpLDp-sc0 (ORI : https://www.youtube.com/watch?v=tCLubFq2PAk) |
| 3B | Polina Gagarina A Million Voices.docx | 10,532 | 11/05/2020 | 08:20:02 | Songs | https://drive.google.com/file/d/1UoYqmJu6Thuhu1biGajc-JK4g7aSZwHs/view |
| 4A | Bhante Pannavaro Vimutti Pencerahan Magandiya.mp4 | 231,927,329 | 5/11/2020 | 20:52:58 | Buddhism | https://www.youtube.com/watch?v=dkSeHJNmd8g&t=14s |
| 4B1 | KOMENTAR VLOG TQ.docx | 285,673 | 11/05/2020 | 8:18:32 | Buddhism | https://drive.google.com/file/d/1OfJdYfung37vRbA7OxOAYEMINibNOKuy/view |
| 4B2 | mn-075-magandiya-sutta OK.docx | 27,590 | 11/05/2020 | 08:18:14 | Buddhism | https://drive.google.com/file/d/1r6sug65YcvgXOKWixiS98kUkpXzHnzFz/view |
| 4B3 | 31.5-Magandiya-S-m75-piya OK.pdf | 534,090 | 11/05/2020 | 08:18:48 | Buddhism | https://drive.google.com/file/d/19WNmQPw4TqnZb1yUgY6vNzxA7kU0LWmz/view |
| 5A | SECRET (LOA WISDOM).mp4 | 372,151,151 | 09/04/2020 | 4:20:07 | Wisdom | https://www.youtube.com/watch?v=f1j87Mj562s |
| 5B | THE SECRET DVD ENGLISH INDONESIAN TQ.docx | 126,226 | 11/05/2020 | 08:19:57 | Wisdom | https://drive.google.com/file/d/1Ck7oblJ-mIxbXq3GylODJJPBz0wUxY/view |
| 6 | SECRET OKE.rar | 19,965,695 | 4/14/2020 | 6:23:47 | Documents : Wisdom | https://archive.org/download/secretoke/SECRET%20OKE.rar |

| | | | | | | |
|----|-------------------------------------------------|----------------|------------|----------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6A | Awaken Samadhi Trailer.mp4 | 39,340,967 | 09/04/2020 | 3:46:31 | Mystics | https://www.youtube.com/watch?v=rjI3EUU72ME (ORI : https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8) |
| 6B | samadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall.zip | 25,284 | 11/05/2020 | 08:11:01 | Mystics | https://archive.org/compress/samadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall/formats=SUBRIP&file=/s/amadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall.zip |
| 6c | AWAKEN SAMADHI TRAILER.docx | 20,965 | 5/12/2020 | 0:44:18 | Mystics | https://drive.google.com/file/d/1nwu9J3RUk5HzM3dOkj1ezpOUUmOwSd4/view |
| 7A | Gaiea Sanskrit - Madalasa Upadesha.mp4 | 10,964,271 | 09/04/2020 | 3:49:20 | Chants | https://www.youtube.com/watch?v=CIV2PpzzvqK4 (ORI : https://www.youtube.com/watch?v=uDd3iupKUyI) |
| 7B | The Lullaby of Queen Madalasa.docx | 17,170 | 11/05/2020 | 08:19:03 | Chants | https://drive.google.com/file/d/1o19hJ_Ba1jOUHu_Vqgrov2JcATFCfQD3/view |
| | SUM | 969,092,215 | | | | |
| | TOTAL (Blog & Vlog) | 17,796,835,108 | | | | |

| | LAST BLOG | | | | | |
|---|-------------------------------------------------------------|-------------|------|------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | CHECK SHARE OKEY | SIZE | DATE | TIME | TYPE | LINKS |
| 1 | GHOST WINDOWS 7 32 BIT.jpg | 53,066 | | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-KCDI_TuVwPA/XraVWRLoSfi/AAAAAAAAAOU/3ZplvM813rYEQ2R-g4UUQ2Od3NBAh-jVwCLcBGAsYHQ/s1600/GHOST%2BWINDOWS%2B7%2B32%2BBIT.jpg |
| 2 | RECHECK HERITAGE (UPDATE 12-05-2020) | | | | | |
| | RECHECK TQ 20200512 OKEY.xlsx | 48,931 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/recheck-tq-20200512-okey/RECHECK%20TQ%2020200512%20OKEY.xlsx |
| | RECHECK TQ 20200512 OKEY.pdf | 119,100 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/recheck-tq-20200512-okey/RECHECK%20TQ%2020200512%20OKEY.pdf |
| | RECHECK TQ 20200512 OKEY.rar | 106,969 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/recheck-tq-20200512-okey/RECHECK%20TQ%2020200512%20OKEY.rar |
| | WISLAH.rar | 4,744,609 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH |
| | BLOG 1 TEGUH.QI BLOGSPOT 2014 - 2020 OKEY.docx | 864,900 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%201%20TEGUH.QI%20BLOGSPOT%202014%20-%202020%20OKEY.docx |
| | BLOG 1 TEGUH.QI BLOGSPOT 2014 - 2020 OKEY.pdf | 1,469,589 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%201%20TEGUH.QI%20BLOGSPOT%202014%20-%202020%20OKEY.pdf |
| | BLOG 2 MAXWELLSEEKER BLOGSPOT 10042020 - 22042020 OKEY.docx | 180,640 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%202%20MAXWELLSEEKER%20BLOGSPOT%2010042020%20-%2022042020%20OKEY.docx |
| | BLOG 2 MAXWELLSEEKER BLOGSPOT 10042020 - 22042020 OKEY.pdf | 516,031 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%202%20MAXWELLSEEKER%20BLOGSPOT%2010042020%20-%2022042020%20OKEY.pdf |
| | BLOG 3 DHAMMA SEEKER BLOGSPOT 2020 OKEYA.docx | 288,283 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%203%20DHAMMA%20SEEKER%20BLOGSPOT%202020%20OKEYA.docx |
| | BLOG 3 DHAMMA SEEKER BLOGSPOT 2020 OKEYA.pdf | 556,688 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%203%20DHAMMA%20SEEKER%20BLOGSPOT%202020%20OKEYA.pdf |
| | VLOG YOUTUBE CHANNEL TEGUH KIYATNO 2020 OKEY.docx | 686,981 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH/VLOG%20YOUTUBE%20CHANNEL%20TEGUH%20KIYATNO%202020%20OKEY.docx |
| | VLOG YOUTUBE CHANNEL TEGUH KIYATNO 2020 OKEY.pdf | 636,569 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH/VLOG%20YOUTUBE%20CHANNEL%20TEGUH%20KIYATNO%202020%20OKEY.pdf |
| | GHOST WINDOWS 7 32 BIT ALL MB | | | | | |
| | Win7_86xAMB.GHO.001 | 100,000,000 | | | SPLIT GHOST 1 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb_-gho.-001/Win7_86xAMB.GHO.001 |

| | | | | |
|----------------------------|-------------|--|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Win7_86xAMB.GHO.038 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 38 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-038/Win7_86xAMB.GHO.038 |
| Win7_86xAMB.GHO.039 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 39 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-039/Win7_86xAMB.GHO.039 |
| Win7_86xAMB.GHO.040 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 40 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-040/Win7_86xAMB.GHO.040 |
| Win7_86xAMB.GHO.041 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 41 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-041/Win7_86xAMB.GHO.041 |
| Win7_86xAMB.GHO.042 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 42 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-042/Win7_86xAMB.GHO.042 |
| Win7_86xAMB.GHO.043 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 43 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-043/Win7_86xAMB.GHO.043 |
| Win7_86xAMB.GHO.044 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 44 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-044/Win7_86xAMB.GHO.044 |
| Win7_86xAMB.GHO.045 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 45 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-045/Win7_86xAMB.GHO.045 |
| Win7_86xAMB.GHO.046 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 46 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-046/Win7_86xAMB.GHO.046 |
| Win7_86xAMB.GHO.047 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 47 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-047/Win7_86xAMB.GHO.047 |
| Win7_86xAMB.GHO.048 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 48 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-048/Win7_86xAMB.GHO.048 |
| Win7_86xAMB.GHO.049 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 49 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-049/Win7_86xAMB.GHO.049 |
| Win7_86xAMB.GHO.050 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 50 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-050/Win7_86xAMB.GHO.050 |
| Win7_86xAMB.GHO.051 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 51 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-051/Win7_86xAMB.GHO.051 |
| Win7_86xAMB.GHO.052 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 52 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-052/Win7_86xAMB.GHO.052 |
| Win7_86xAMB.GHO.053 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 53 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-053/Win7_86xAMB.GHO.053 |
| Win7_86xAMB.GHO.054 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 54 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-054/Win7_86xAMB.GHO.054 |
| Win7_86xAMB.GHO.055 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 55 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-055/Win7_86xAMB.GHO.055 |
| Win7_86xAMB.GHO.056 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 56 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-056/Win7_86xAMB.GHO.056 |
| Win7_86xAMB.GHO.057 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 57 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-057/Win7_86xAMB.GHO.057 |
| Win7_86xAMB.GHO.058 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 58 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-058/Win7_86xAMB.GHO.058 |
| Win7_86xAMB.GHO.059 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 59 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-059/Win7_86xAMB.GHO.059 |
| Win7_86xAMB.GHO.060 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 60 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-060/Win7_86xAMB.GHO.060 |
| Win7_86xAMB.GHO.061 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 61 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-061/Win7_86xAMB.GHO.061 |
| Win7_86xAMB.GHO.062 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 62 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-062/Win7_86xAMB.GHO.062 |
| Win7_86xAMB.GHO.063 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 63 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-063/Win7_86xAMB.GHO.063 |
| Win7_86xAMB.GHO.064 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 64 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-064/Win7_86xAMB.GHO.064 |
| Win7_86xAMB.GHO.065 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 65 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-065/Win7_86xAMB.GHO.065 |
| Win7_86xAMB.GHO.066 | 65,640,000 | | SPLIT GHOST 66 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-066/Win7_86xAMB.GHO.066 |
| GAME | | | | |
| PVZPC-AU.iso | 288,456,704 | | SOFTWARE | https://archive.org/download/pvzpc-au/PVZPC-AU.iso |
| TRICK PVZ TOTAL PRINT.docx | 690,784 | | SOFTWARE | https://archive.org/download/pvzpc-au/TRICK%20%20PVZ%20TOTAL%20PRINT.docx |
| TRICK PVZ TOTAL PRINT.pdf | 521,600 | | SOFTWARE | https://archive.org/download/pvzpc-au/TRICK%20%20PVZ%20TOTAL%20PRINT.pdf |
| ALIEN SHOOTER 3 IN 1.rar | 55,895,536 | | SOFTWARE | https://archive.org/download/alien-shooter-3-in-1/ALIEN%20SHOOTER%203%20IN%201.rar |
| EQUAL.jpg | 175,761 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/--IrI0o-OHGw/Xr2cmAsIwkI/AAAAAAAAAPw/O0zi9dJbJqwNctJP2_XpBs_hrkn-RcXSGCLcBGAsYHQ/s1600/EQUAL.jpg |

| | | | | | |
|--|-------------------------------------------------------------------------------|------------|--|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | JOIN SPLIT.jpg | 216,060 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-Dful6Dh1j8/Xr2cx9Wdprl/AAAAAAAAAP0/TZoZYEUHmFUZhrIurSftvM64VUvj2qkMQCLcBGAsYHQ/s1600/JOIN%2BSPLIT.jpg |
| | bandwidth rumah.jpg | 115,554 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-fQpQjbYvRms/Xr1OEMwbZ-1/AAAAAAAAAPY/hgkyacK4-uwbd2aMIzodbvtfbNkBMvGRgCLcBGAsYHQ/s1600/bandwidth%2B rumah.jpg |
| | BANDWIDTH SEKOLAH.jpg | 140,682 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-1ykExXO2sQ0/Xr1OK3A3Q9I/AAAAAAAAAPc/NePG5vri8b8tj6UOwvy_FmQfgPEaliU0QCPcBGAYYCw/s1600/BANDWIDTH%2BSEKOLAH.jpg |
| | SPEEDTEST CHROME 18052020.jpg | 109,770 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-WXgO4DSMJQc/XsLAW6Lgvl/AAAAAAAAAQc/N_y1KNh29VIX4zw2f3I2XOCnfpqCd9uQACLcBGAsYHQ/s1600/SPEEDTEST%2BCHROME%2B18052020.jpg |
| | C SYSTEM 69.8-55.jpg | 149,853 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-xnigaSi-mR4/XsVTTK9vINI/AAAAAAAAAQs/bUDiHjJ-yi06DXB3CXBzUgykZTwtInVSQCLcBGAsYHQ/s1600/C%2BSYSTEM%2B69.8-55.jpg |
| | sudah.jpg | 206,897 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-Bvg5YDJ2LcC/XsVVUulamI/AAAAAAAAAQ4/A69YN3Tb3zcbfX3u20mEP5_P8RKLAg1jOCLcBGAsYHQ/s1600/sudah.jpg |
| | KOMIK | | | | |
| | p1005434.jpg | 203,882 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-vhpgNWtdH-s/Xr2dZP-1x3I/AAAAAAAAAQE/vq1JIE86_r0fVPUpt9TEsxb8s0aDG71IgcLcBGAsYHQ/s1600/p1005434.jpg |
| | BODHIPAKSA | | | | |
| | 852e622d4a422271d947ed689a4011d7.jpg | 42,398 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-6al4WBtdPHQ/Xr2x6iYVQ2I/AAAAAAAAAQQ/6DMmhlLchCQTaJ25TI_CttTScRzCoqq2OCLcBGAsYHQ/s1600/852e622d4a422271d947ed689a4011d7.jpg |
| | A man said to the Buddha.docx | 300,862 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/hjsplit_202005/A%20man%20said%20to%20the%20Buddha.docx |
| | ASHIN TEJANIYA | | | | |
| | 03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.docx | 77,844 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FKILESHA%2F03A%20Don%E2%80%99t%20Look%20Down%20On%20The%20Defilements%20They%20Will%20Laugh%20At%20You.docx |
| | 03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.pdf | 467,964 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FKILESHA%2F03A%20Don%E2%80%99t%20Look%20Down%20On%20The%20Defilements%20They%20Will%20Laugh%20At%20You.pdf |
| | 03B Jangan Meremehkan Kekotoran.docx | 67,867 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FKILESHA%2F03B%20Jangan%20Meremehkan%20Kekotoran.docx |
| | 03B Jangan Meremehkan Kekotoran.pdf | 258,326 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FKILESHA%2F03B%20Jangan%20Meremehkan%20Kekotoran.pdf |
| | Ashin Tejaniya Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You .pdf | 10,392,625 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/myanmarbuddhism/MYANMAR/2%20BHANTE/OTHERS/ASHIN%20TEJANIYA/Ashin%20Tejaniya_Don%E2%80%99t%20Look%20Down%20On%20The%20Defilements%20They%20Will%20Laugh%20At%20You%20.pdf |
| | CHOGYAM TRUNGPA | | | | |
| | 02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx | 20,194 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FEGO%2F02A%20The%20Five%20Ego%20Traps%20To%20Avoid%20in%20Meditation%20print%20rev.docx |
| | 02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf | 139,603 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FEGO%2F02A%20The%20Five%20Ego%20Traps%20To%20Avoid%20in%20Meditation%20print%20rev.pdf |
| | 02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx | 24,767 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FEGO%2F02B%20Lima%20Perangkap%20Ego%20yang%20Harus%20Dihindari%20dalam%20Meditasi.docx |
| | 02B Lima Perangkap Ego yang | 129,718 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2F |

| | | | | | |
|---|---------------------------------------------------------------|------------|--|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Harus Dihindari dalam Meditasi.pdf | | | | ARTICLES%20FALL%20FEGO%20F02B%20Lima%20Perangkap%20Ego%20yang%20Harus%20Di%20hindari%20dalam%20Meditasi.pdf |
| | Chogyam Trungpa_Cutting Through Spiritual Materialism | 7,810,000 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/chogyamtrungpa/CHOGYAM%20TRUNGPA.rar/CHOGYAM%20TRUNGPA%20FEBOOKS%20F02chogyam%20Trungpa_Cutting%20Through%20Spiritual%20Materialism.pdf |
| | ISLAM | | | | |
| | 001 TARAWIHKOE.rar | 40,752,519 | | Multimedia: Islam | https://archive.org/download/001-tarawihkoe/001%20TARAWIHKOE.rar |
| | Sholat Idul Fitri 1436 H (17-07-2015) Masjid Istiqlal Jakarta | | | | https://www.youtube.com/watch?v=QQAw28Nfj3U |
| | BHANTE PANNAVARO.rar | 4,560,727 | | INSERT DOC | http://www.youtube.com/watch?v=i1yGivdWUaA&t=21m40s https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar |
| | Apa itu KEBENARAN.docx | 17,088 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar/BHANTE%20PANNAVARO%20FARTIKEL%20PANNAVARO%20Apa%20itu%20KEBENARAN.docx |
| | Apa itu KEBENARAN.pdf | 7,223 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar/BHANTE%20PANNAVARO%20FARTIKEL%20PANNAVARO%20Apa%20itu%20KEBENARAN.pdf |
| | UPDATE 19052020 | | | | https://ia601502.us.archive.org/view_archive.php?archive=/23/items/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar |
| | DHAMMA SEEKER 19052020.docx | 175,583 | | DOC BLOG | https://archive.org/download/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar/UPDATE%20DSTQ%2019052020%20DHAMMA%20SEEKER%2019052020.docx |
| | DHAMMA SEEKER 19052020.pdf | 375,697 | | DOC BLOG | https://archive.org/download/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar/UPDATE%20DSTQ%2019052020%20DHAMMA%20SEEKER%2019052020.pdf |
| | RECHECK TQ 20200519 OKE.xlsx | 33,939 | | DOC BLOG | https://archive.org/download/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar/UPDATE%20DSTQ%2019052020%20FRECHEK%20TQ%2020200519%20OKE.xlsx |
| | RECHECK TQ 20200519 OKE ALL.pdf | 210,428 | | DOC BLOG | https://archive.org/download/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar/UPDATE%20DSTQ%2019052020%20FRECHEK%20TQ%2020200519%20OKE%20ALL.pdf |
| | RECHECK TQ 20200519 OKE WIN 7.pdf | 54,526 | | DOC BLOG | https://archive.org/download/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar/UPDATE%20DSTQ%2019052020%20FRECHEK%20TQ%2020200519%20OKE%20WIN%207.pdf |
| | HASIL DI PC.jpg | 150,918 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-72EfuYHUcTc/Xsbwd1SKQHI/AAAAAAAAARI/oDCBGOuVQzI1pT03Oo-4d3cFDJNtcf43gCLcBGAsYHQ/s1600/HASIL%20BDI%20BPC.jpg |
| | TUTORIAL GHOST | | | | |
| | TUTORIAL GHOST WINDOW 7 32 BIT OKELAH.docx | 2,730,696 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/tutorial-ghost-window-7-32-bit-okelah/TUTORIAL%20GHOST%20WINDOW%207%2032%20BIT%20OKELAH.docx |
| | TUTORIAL GHOST WINDOW 7 32 BIT OKELAH.pdf | 1,469,753 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/tutorial-ghost-window-7-32-bit-okelah/TUTORIAL%20GHOST%20WINDOW%207%2032%20BIT%20OKELAH.pdf |
| 3 | SOFTWARE | | | | |
| | hjsplit.zip | 194,885 | | SOFTWARE | https://archive.org/download/hjsplit_20200522/hjsplit.zip |
| | | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/hjsplit_202005/hjsplit.zip/hjsplit.exe |
| | | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/hjsplit_202005/hjsplit.zip/readme.txt |
| | BOOT USB.rar | 3,993,194 | | SOFTWARE | https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%20F0%20MASTER%20OKE%20FETC%20FGHOST%20MAKER%20BOOT%20USB.rar |
| | plus | | | SOFTWARE | |
| | SHAREit-KCWEB.rar | 6,299,980 | | SOFTWARE | https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%20F10%20ANDROID%20OKE%20SHAREIT%20FPC%20SHAREit-KCWEB.rar |

| | | | | | |
|-------------------------------------------------|-----------------------|--|--|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| [www.gigapurbalingga.net]_AnyVid CnvUlt636M.rar | 59,740,579 | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%2F5%20MULTIMEDIA%20KE%2F17%20CONVERT%2F5Bwww.gigapurbalingga.net%5D_AnyVidCnvUlt636M.rar |
| SPAT.rar | 11,241,069 | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%2F0%20MASTER%20OKE%2FETC%2FGHOST%20MAKER%2FALL%20MB%20GHOST%2FSPAT.rar |
| rufus-2.6.rar | 836,223 | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%2F0%20MASTER%20OKE%2FETC%2FWIN7%20USB%2Frufus-2.6.rar |
| 0.0.5 Chew WGA 0.9.rar | 9,206,402 | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%2F0%20MASTER%20OKE%2FACTIVATOR%2F0.0.5%20Chew%20WGA%200.9.rar |
| RemoveWAT.zip | 4,609,513 | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%2F0%20MASTER%20OKE%2FACTIVATOR%2FRemoveWAT.zip |
| DHAMMA SEEKER 22052020 REVISED OKEY.docx | 267,255 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/dhamma-seeker-22052020-revised-okey/DHAMMA%20SEEKER%2022052020%20REVISED%20OKEY.docx |
| DHAMMA SEEKER 22052020 REVISED OKEY.pdf | 522,781 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/dhamma-seeker-22052020-revised-okey/DHAMMA%20SEEKER%2022052020%20REVISED%20OKEY.pdf |
| DHAMMA SEEKER 22052020 REVISED OKEY.rar | 650,230 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/dhamma-seeker-22052020-revised-okey/DHAMMA%20SEEKER%2022052020%20REVISED%20OKEY.rar |
| smilie.jpg | 57,071 | | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-gGN1UlziS2o/Xsb5MQCSxLI/AAAAAAAAARU/wNqerxBNBy0of6_X5WYW4YE8gXFqcMhQCLcBGAsYHQ/s1600/smilie.jpg |
| Maximum (2).jpg | 4,106 | | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-vypFibihw3E/Xsb5PrqYxEI/AAAAAAAAARY/W0OprwqYXGMIG61dy-yEyIfXrrSO40ooQCLcBGAsYHQ/s1600/Maximum%2B%25282%2529.jpg |
| 220px-Yin_yang.svg.png | 1,575 | | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-LX6xYfA15XM/Xsb5bd7Ww-I/AAAAAAAAARc/-PGiG6zwp3UUVXoN9jGa2LsE0PptWpoQCLcBGAsYHQ/s1600/220px-Yin_yang.svg.png |
| SUM | 7,090,691,567 | | | | |
| TOTAL (Blog & Vlog) | 24,887,526,675 | | | | |

Data Baru =

SEBELUMNYA

| | | | |
|--|---------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | TAMBAHAN | | |
| | BLOG TEGUH.QI | | |
| | 0 ARSIP UTAMA | BUDDHISM | https://archive.org/download/0-arsip-utama/0%20ARSIP%20UTAMA.rar |
| | BLOG NEWS | ETC | https://archive.org/download/blog-news/BLOG%20NEWS.rar |
| | BUDDHISM MEDIA | BUDDHISM | https://archive.org/download/buddhism-media/BUDDHISM%20MEDIA.rar |
| | ARTIKEL BUDDHISM | BUDDHISM | https://archive.org/download/artikel-buddhism/ARTIKEL%20BUDDHISM.rar |
| | EBOOK BUDDHISM 1 | BUDDHISM | https://archive.org/download/ebook-buddhism-1/EBOOK%20BUDDHISM%201.rar |
| | EBOOK BUDDHISM 2 | BUDDHISM | https://archive.org/download/ebook-buddhism-2/EBOOK%20BUDDHISM%202.rar |
| | ARTICLES GNOSIS | MYSTICS | https://archive.org/download/articles-gnosis/ARTICLES%20GNOSIS.rar |
| | MEDIA MYSTICS | MYSTICS | https://archive.org/download/media-mystics/MEDIA%20MYSTICS.rar |
| | QUOTES WISDOM | MYSTICS | https://archive.org/download/quotes-wisdom/QUOTES%20WISDOM.rar |
| | plus Novel | ETC | https://archive.org/download/plus-novels/PLUS%20NOVELS.rar |
| | INPUT BLOG 1 | BLOG | https://archive.org/download/input-blog-1/INPUT%20BLOG%201.rar |
| | SELECT MYSTIC 0 (show) | MYSTICS | https://archive.org/download/select-mystic-0/SELECT%20MYSTIC%200.rar |
| | SELECT MYSTIC 1 | MYSTICS | https://archive.org/download/select-mystic-1/SELECT%20MYSTIC%201.rar |
| | PLUS BUDDHISM 1 | BUDDHISM | https://archive.org/download/plus-buddhism-1/PLUS%20BUDDHISM%201.rar |
| | PLUS BUDDHISM 2 | BUDDHISM | https://archive.org/download/plus-buddhism-2/PLUS%20BUDDHISM%202.rar |
| | PLUS BLOG 2 | BLOG | https://archive.org/download/plus-blog-2/PLUS%20BLOG%202.rar |
| | PLUS BLOG 3 | BLOG | https://archive.org/download/plus-blog-3/PLUS%20BLOG%203.rar |
| | BLOG 10102020 | BLOG | https://archive.org/download/blog-10102020/BLOG%2010102020.rar |
| | VLOG 10102020 | BLOG | https://archive.org/download/vlog-10102020/VLOG%2010102020.rar |
| | BLOG ENGLISH for INDONESIAN | | |
| | DARING ENGLISH SMP | ENGLISH | https://archive.org/download/daring-english-smp/DARING%20ENGLISH%20SMP.rar |
| | BSE K13 ING SMP | ENGLISH | https://archive.org/download/bse-k-13-ing-smp/BSE%20K13%20ING%20SMP.rar |
| | DARING ENGLISH SMP 1 | ENGLISH | https://archive.org/download/daring-english-smp-1/DARING%20ENGLISH%20SMP%201.rar |
| | EI DARING PLUS | ENGLISH | https://archive.org/download/ei-daring-plus/EI%20DARING%20PLUS.rar |
| | VLOG TEGUH.QI | | |
| | coba coba | VIDEO | https://www.youtube.com/watch?v=nJjW4bNF410 |
| | VLOG ENGLISH for INDONESIAN | | |
| | Learning English Lesson One Introduction YouTube | VIDEO | https://www.youtube.com/watch?v=O5fNQh9KXpQ |
| | coba | VIDEO | https://www.youtube.com/watch?v=it2S2zgEnP8 |
| | AWAKEN - SAMADHI TRAILER (Eng-Ina sub) | VIDEO | https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT_k |
| | | | |

juga : https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploads

Zonk files selected ?

<https://archive.org/details/arsip-sd-08122020> ?<https://archive.org/download/arsip-sd-08122020/ARSIP%20SD%2008122020.rar>**ARSIP SD 29122020** by **BLOG**<https://archive.org/download/arsip-sd-29122020/ARSIP%20SD%2029122020.rar>**ARSIP 01012021** by **BLOG**<https://archive.org/download/arsip-01012021/ARSIP%2001012021.rar>

“

It is in challenging times that human genius and ingenuity unfold.

Dalam masa yang penuh tantangan kejenuhan dan kecerdikan manusia terungkap.



[ARSIP 01012021/KALENDER 2021.pdf](#)

| | | | |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| |  <p>“ This year, may all of us have the Courage, Commitment, and the Consciousness to make better choices of ourselves, and, in turn, a better world. <i>Much Love & Blessings,</i></p> <p>Dalam ini, semoga kita semua memiliki Keberanian, Komitmen, dan Kesadaran untuk membuat diri kita menjadi Manusia yang lebih baik, dan juga dunia yang lebih baik.</p> <p style="text-align: right;">Peraih Cinta dan Berkah,</p> |  <p style="text-align: center;">Kompilasi audio Dhamma desana Bhante Panna</p> | |
| | <p>Quotes Sadhguru Yasudev</p> | <p>Kompilasi audio Dhamma desana Bhante Panna</p> | |

Thanks for all , Archive.Org
in providing datas needed by all seekers



ARSIP 02012021 by BLOG (153.6 MB)
<https://archive.org/download/arsip-tq-02012020/ARSIP%20TQ%2002012020.rar>

| listing of ARSIP TQ 02012020.rar | | | |
|----------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|-----------|
| file | as jpg | timestamp | size |
| ARSIP TQ 02012020 | | 2021-01-02 03:26 | |
| ARSIP TQ 02012020/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.docx | | 2021-01-02 03:25 | 129324360 |
| ARSIP TQ 02012020/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.pdf | | 2021-01-02 03:26 | 19833419 |

CAPEK by BLOG
<https://archive.org/download/CAPEK/CAPEK.rar>
ARSIP REHAT SD 06012020 by BLOG (new)
<https://archive.org/download/arsip-rehat-sd-06012020/ARSIP%20REHAT%20SD%2006012020.rar>
ARSIP 10012021 by BLOG
<https://archive.org/download/arsip-10012021/ARSIP%2010012021.rar>

PLUS ARSIP 12012021
<https://archive.org/download/plus-arsip-12012021/PLUS%20ARSIP%2012012021.rar>
REV 13012021 by BLOG
<https://archive.org/download/rev-13012021/REV%2013012021.rar>
(28.1 mb) DOWNLOAD RAR DIATAS SAJA DARIPADA ZONK FILES
REHAT 16012021
<https://archive.org/download/rehat-16012021/REHAT%2016012021.rar>

(54.1 mb)
NB = maaf ... untuk posting Just for Seeker & Resume di-draft dulu (seperti 10102020 ?) ... file terlalu berat untuk save & published (kebanyakan link atau masih sungkan / terlalu riskan ?)

Rencana sih dialihkan ke <http://kalamadharma.blogspot.com/> jika sudah siap lagi. Mohon maaf & harap maklum adanya. Rehat dulu. Capek juga, nih. Have a nice day, guys.

KIRIMAN PAKET DARI BLOG TETANGGA SEBELAH TERSEBUT

RESUME JUST FOR SEEKER

BLOG 17012021 OK (55.3 mb?)


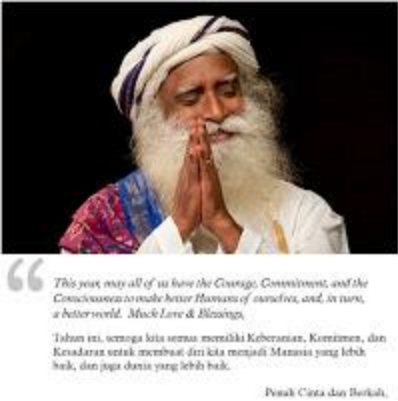

RAR : <https://archive.org/download/blog-17012021-ok/BLOG%2017012021%20OK.rar>

PAKET ARSIP 19012021 by BLOG

<https://archive.org/download/paket-arsip-19012021/PAKET%20ARSIP%2019012021.rar>

ARSIP FINAL 20012021

<https://archive.org/download/arsip-final-20012021/ARSIP%20FINAL%2020012021.rar>

| MUSICS | QUOTES | PHOENIX |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |

DSB DST DLL

SAAT INI DIANGGAP SUDAH SELESAI SAJA, YA ?

BLOG 22012021 FINAL by BLOG

<https://archive.org/download/blog-22012021-final/BLOG%2022012021%20FINAL.rar>

(184 MB)

listing of BLOG 22012021 FINAL.rar

| file | as jpg | timestamp | size |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|-----------|
| BLOG 22012021 FINAL | | 2021-01-22 02:25 | |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW | | 2021-01-22 22:17 | |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.docx | | 2021-01-22 02:21 | 4811854 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.pdf | | 2021-01-22 02:21 | 7461152 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST FOR SEEKER (episodes) 22012021 FINAL.docx | | 2021-01-22 21:59 | 499720 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST FOR SEEKER (episodes) 22012021 FINAL.pdf | | 2021-01-22 22:00 | 838953 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST LINK TQ 21012021.docx | | 2021-01-22 02:21 | 656228 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST LINK TQ 21012021.pdf | | 2021-01-22 02:22 | 1019197 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/RECHECK DHARMA SEKHA 21012021.docx | | 2021-01-22 02:22 | 652687 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/RECHECK DHARMA SEKHA 21012021.pdf | | 2021-01-22 02:22 | 960072 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD | | 2021-01-22 02:26 | |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx | | 2021-01-19 23:24 | 1872410 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf | | 2021-01-19 23:25 | 1894603 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx | | 2021-01-14 13:21 | 103904 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf | | 2021-01-14 14:04 | 400969 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf | | 2021-01-20 00:23 | 859915 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx | | 2021-01-20 00:23 | 1381880 |
| BLOG 22012021 FINAL/PLUS | | 2021-01-22 22:25 | |
| BLOG 22012021 FINAL/PLUS/IDM TQ.pdf | | 2021-01-21 09:53 | 2560113 |
| BLOG 22012021 FINAL/PLUS/Pure-Dhamma-21January2021.pdf | | 2021-01-22 01:42 | 17664820 |
| BLOG 22012021 FINAL/PLUS/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 22012021.docx | | 2021-01-22 22:23 | 138262790 |
| BLOG 22012021 FINAL/PLUS/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 22012021.pdf | | 2021-01-22 22:24 | 21318186 |

REFERENSI KEMUDIAN REHAT 01022021 JUST SHARE BLOG

JUST SHARE REHAT 01022021

DATA 01022021 by BLOG

<https://archive.org/download/data-01022021/DATA%2001022021.rar> (72.1 MB)

listing of DATA 01022021.rar

| file | as jpg | timestamp | size |
|----------------------------------------------------------|--------|------------------|-------|
| DATA 01022021 | | 2021-01-31 21:33 | |
| DATA 01022021/PLUS | | 2021-01-31 21:37 | |
| DATA 01022021/PLUS/DATA | | 2021-01-31 21:37 | |
| DATA 01022021/PLUS/DATA/CHANTS OKEY.docx | | 2020-01-11 11:18 | 41222 |

| | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|
| DATA 01022021/PLUS/DATA/CHANTS OKEY.pdf | 2020-01-11 11:18 | 452570 |
| DATA 01022021/PLUS/DATA/JUST for SEEKER 17012021 oke.docx | 2021-01-17 20:20 | 1445682 |
| DATA 01022021/PLUS/DATA/JUST for SEEKER 17012021 oke.pdf | 2021-01-17 20:20 | 1724382 |
| DATA 01022021/PLUS/DATA/LYRIC LINK LAGU REVISED.docx | 2021-01-16 18:55 | 27404 |
| DATA 01022021/PLUS/DATA/LYRIC LINK LAGU REVISED.pdf | 2021-01-16 18:55 | 129571 |
| DATA 01022021/PLUS/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf | 2019-05-11 09:35 | 8387196 |
| DATA 01022021/PLUS/Pure-Dhamma-21January2021.pdf | 2021-01-22 01:42 | 17664820 |
| DATA 01022021/PLUS/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 31012021.pdf | 2021-01-31 20:24 | 21968862 |
| DATA 01022021/PLUS/When Bad Things Happen to Good People (PDFDrive).pdf | 2021-01-31 19:22 | 573965 |
| DATA 01022021/PRIOR | 2021-01-31 21:34 | |
| DATA 01022021/PRIOR/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.docx | 2021-01-22 02:21 | 4811854 |
| DATA 01022021/PRIOR/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.pdf | 2021-01-22 02:21 | 7461152 |
| DATA 01022021/PRIOR/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx | 2021-01-19 23:24 | 1872410 |
| DATA 01022021/PRIOR/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf | 2021-01-19 23:25 | 1894603 |
| DATA 01022021/PRIOR/ARSIP | 2021-01-31 20:29 | |
| DATA 01022021/PRIOR/ARSIP/Dhamma Sikkha ARCHIVES.docx | 2021-01-16 20:27 | 95252 |
| DATA 01022021/PRIOR/ARSIP/Dhamma Sikkha ARCHIVES.pdf | 2021-01-16 20:27 | 88061 |
| DATA 01022021/PRIOR/ARSIP/English for Indonesian ARCHIVES.docx | 2021-01-16 16:23 | 79733 |
| DATA 01022021/PRIOR/ARSIP/English for Indonesian ARCHIVES.pdf | 2021-01-16 16:22 | 58292 |
| DATA 01022021/PRIOR/ARSIP/dharmaseeker79 ARCHIVES.docx | 2021-01-16 15:51 | 209524 |
| DATA 01022021/PRIOR/ARSIP/dharmaseeker79 ARCHIVES.pdf | 2021-01-16 10:52 | 138339 |
| DATA 01022021/PRIOR/ARSIP/maxwellseeker ARCHIVES.docx | 2021-01-16 10:50 | 115204 |
| DATA 01022021/PRIOR/ARSIP/maxwellseeker ARCHIVES.pdf | 2021-01-16 10:52 | 113049 |
| DATA 01022021/PRIOR/ARSIP/teguh.qi ARCHIVES.docx | 2021-01-16 10:54 | 99198 |
| DATA 01022021/PRIOR/ARSIP/teguh.qi ARCHIVES.pdf | 2021-01-16 10:55 | 169478 |
| DATA 01022021/PRIOR/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx | 2021-01-14 13:21 | 103904 |
| DATA 01022021/PRIOR/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf | 2021-01-14 14:04 | 400969 |
| DATA 01022021/PRIOR/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf | 2021-01-20 00:23 | 859915 |
| DATA 01022021/PRIOR/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx | 2021-01-20 00:23 | 1381880 |
| DATA 01022021/REHAT | 2021-01-31 21:32 | |
| DATA 01022021/REHAT/BELUM | 2021-01-31 20:13 | |
| DATA 01022021/REHAT/BELUM/ARCHIVES FOR DOWNLOAD BELUM.docx | 2021-01-31 19:41 | 582356 |
| DATA 01022021/REHAT/BELUM/ARCHIVES FOR DOWNLOAD BELUM.pdf | 2021-01-31 19:41 | 1023216 |
| DATA 01022021/REHAT/BELUM/EVOLUSI TATARAN BELUM.docx | 2021-01-31 20:13 | 137604 |
| DATA 01022021/REHAT/BELUM/EVOLUSI TATARAN BELUM.pdf | 2021-01-31 20:13 | 325121 |
| DATA 01022021/REHAT/BELUM/GNOSIS FOR SEEKERS BELUM.docx | 2021-01-31 19:32 | 501954 |
| DATA 01022021/REHAT/BELUM/GNOSIS FOR SEEKERS BELUM.pdf | 2021-01-31 19:36 | 819970 |
| DATA 01022021/REHAT/BELUM/LINKS FOR BROWSING BELUM.docx | 2021-01-31 19:42 | 63617 |
| DATA 01022021/REHAT/BELUM/LINKS FOR BROWSING BELUM.pdf | 2021-01-31 19:43 | 197019 |
| DATA 01022021/REHAT/BELUM/QUOTES FOR WISDOM BELUM.docx | 2021-01-31 19:30 | 65093 |
| DATA 01022021/REHAT/BELUM/QUOTES FOR WISDOM BELUM.pdf | 2021-01-31 19:36 | 171369 |
| DATA 01022021/REHAT/BELUM/WAWASAN ESOTERIS BELUM.docx | 2021-01-31 19:33 | 172548 |
| DATA 01022021/REHAT/BELUM/WAWASAN ESOTERIS BELUM.pdf | 2021-01-31 19:34 | 436325 |
| DATA 01022021/REHAT/Dhamma Seeker vlog 01022021.docx | 2021-01-31 19:19 | 1035403 |
| DATA 01022021/REHAT/Dhamma Seeker vlog 01022021.pdf | 2021-01-31 19:19 | 647484 |
| DATA 01022021/REHAT/JUST SHARE 31012021 REHAT.docx | 2021-01-31 21:29 | 2455563 |
| DATA 01022021/REHAT/JUST SHARE 31012021 REHAT.pdf | 2021-01-31 21:30 | 2415932 |
| DATA 01022021/REHAT/SUDAH | 2021-01-31 21:30 | |
| DATA 01022021/REHAT/SUDAH/PRAKATA JUST SHARE 31012021 OKE.docx | 2021-01-31 21:29 | 1414815 |
| DATA 01022021/REHAT/SUDAH/PRAKATA JUST SHARE 31012021 OKE.pdf | 2021-01-31 21:30 | 738178 |

VIDEO 01022021 by VLOG

<https://archive.org/download/video-01022021/VIDEO%2001022021.rar> (107.3 MB)

listing of VIDEO 01022021.rar

| file | as jpg | timestamp | size |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|----------|
| VIDEO 01022021 | | 2021-01-31 21:11 | |
| VIDEO 01022021/AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub ReUpload Again.mp4 | | 2021-01-31 19:28 | 30772395 |
| VIDEO 01022021/Duaa Lirik Indonesia -- Sanam Band.mp4 | | 2021-01-26 23:09 | 10435521 |
| VIDEO 01022021/Nyanyian Sansekerta Bahasa Divine Wejangan Maha-Yogi Rsi Markandeya.mp4 | | 2021-01-31 19:29 | 15443866 |
| VIDEO 01022021/The Science Behind Sanatan Dharma - Sadhguru.mp4 | | 2021-01-27 17:38 | 12885343 |
| VIDEO 01022021/Two Steps From Hell - Victory.mp4 | | 2021-01-31 11:38 | 13433259 |
| VIDEO 01022021/🎵 Prajna Paramitha with Traditional Javanese Music (Sanskrit & Indonesia) - Karen Sasikirana.mp4 | | 2021-01-31 21:09 | 36252365 |

<https://archive.org/download/arsip-sd-14022021/ARSIP%20SD%2014022021.rar>

| listing of ARSIP SD 14022021.rar | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|----------|
| file | as jpg | timestamp | size |
| ARSIP SD 14022021 | | 2021-02-14 03:00 | |
| ARSIP SD 14022021/00 MY BLOG SD 14022021.docx | | 2021-02-14 01:12 | 7045508 |
| ARSIP SD 14022021/00 MY BLOG SD 14022021.pdf | | 2021-02-14 01:12 | 10039262 |
| ARSIP SD 14022021/MY VLOG SD 14022021.docx | | 2021-02-14 02:54 | 3475807 |
| ARSIP SD 14022021/MY VLOG SD 14022021.pdf | | 2021-02-14 02:54 | 2409813 |
| ARSIP SD 14022021/REHAT | | 2021-02-14 02:59 | |
| ARSIP SD 14022021/REHAT/JUST SHARE 14022021 REHAT.docx | | 2021-02-14 00:55 | 2991872 |
| ARSIP SD 14022021/REHAT/JUST SHARE 14022021 REHAT.pdf | | 2021-02-14 00:55 | 3258611 |
| ARSIP SD 14022021/REHAT/TATARAN EVOLUTIF JUST SHARE 14022021 REHAT.docx | | 2021-02-14 00:32 | 820776 |
| ARSIP SD 14022021/REHAT/TATARAN EVOLUTIF JUST SHARE 14022021 REHAT.pdf | | 2021-02-14 00:32 | 933912 |

MOHON MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN
TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA
SALAM



<https://justshare2021.blogspot.com/>

SELESAI

Diposting oleh [Teguh.Qi](#) di 08.22 

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

Kamis, 04 Juni 2020
SELESAI



“*'I do not know' is not a negative state of mind.
Every discovery has come from this realization.*

'Saya tidak tahu' bukanlah keadaan pikiran yang negatif. Setiap penemuan dimulai dari kesadaran ini.

Sadguru

Kebijakan New Normal walau dalam kehati-hatian akhirnya mulai diberlakukan juga. Well, hidup memang tidak hanya perlu sehat terhindar dari sakit/penyakit namun juga 'hidup' dalam artian yang lebih luas (walau mungkin saja sebagai puthujana makhluk biasa akan kembali mudah kacau, galau dan sakau). Perlu bekerja untuk menafkahi kebutuhan hidup, perlu berinteraksi normal sebagaimana kewajaran sebagai insan social, perlu memberdayakan & membermaksakan kehidupan dalam aktualisasi tindakan dsb. Namun sayang sekali sebagaimana maut yang senantiasa mengiringi hidup dan siap menjemput kapanpun dimanapun kepada siapapun, virus pandemic ini sebagaimana fenomena alamiah keberadaan material lainnya tampaknya tidak cukup 'komunikatif'/'negosiatif' untuk berkompromi secara etis(?) terhadap niatan dan harapan kita. Kami kemarin mendengar kabar via Group WA teman tayangan berita Surabaya seketika menjadi zona hitam (merah kelam?) oleh Pandemi ini, juga Pondok Pesantren Muslim Jahula Temboro (?), pemberangkatan ibadah haji dibatalkan juga, bukan hanya di ameriki (disini) setelah berawal di China semula dan menyebar ke seantero dunia (Italia, dsb) bahkan di Amerika-pun terjadi demonstrasi kekacauan akibat policy pengetatan kebijakan distansi social (lock-down?) dalam mengantisipasi pandemi yang semakin meluas, dsb.

Semula kami mengira pandemic ini tidak akan berlangsung lama ... manusia dengan kemajuan peradabannya pastilah akan segera mampu mengatasinya. Namun kenyataannya Ini bukanlah sekedar rehat selingan pengalihan rutinitas kehidupan saja (media hikmah dibalik hibrah) namun adalah masalah yang harus secara tepat dicari solusinya untuk secara cepat diatasi,bukan hanya bagaimana cara mengatasinya demi kedaruratan saat ini namun juga mengapa ini bisa terjadi untuk tidak perlu terjadi lagi nanti. (maaf ... sakit karena panah beracun memang harus segera disembuhkan, namun pemanah/ yang terpanah juga harus difahamkan/ disadarkan atas konsekuensi logis/ethis tindakan/niatan yang telah dan akan dilakukannya.)

Hoaks sebagai komoditas informasi banyak beredar di SosMed.... Tidak selalu positif namun banyak juga yang negatif ada yang menyiratkan kekesalan hingga menebarkan kebencian, menggiring opini hingga manipulasi kepentingan bahkan provokasi permusuhan dsb. (Mungkin ini sebabnya saya terkadang agak malas berinteraksi daripada harus sial ter'infeksi' walau tetap tidak menjauhi namun sesekali tetaplah perlu menanggapi demi kepantasan sosialisasi dan harmonisasi kebersamaan). Singkat saja prolog-nya (daripada berputar-putar) ada hoaks (berita atau cerita ?) tentang teori konspirasi dibalik pandemic ini. Semula saya tidak begitu interest dengan teori ini... seeker tidak hanya menggunakan sayap keterbukaan saja untuk menerima apapun juga sebagai kemungkinan demi peningkatan keberdayaannya namun juga sayap keterjagaan untuk tetap waspada tanpa perlu segera menjadikan itu sebagai kepercayaan positivist final untuk diyakini (Well, no fact - no truth - no faith ... bukan hanya atas input ekspresi eksternal dari luar namun juga bahkan dari output refleksi internal diri sendiri).

Terma manusia konon berasal dari kata Sanskrit Manas & Ashya (Pali : Manussa?) ... suatu keberadaan yang dengan batin fikirannya di wilayah mediocre duniawi ini memungkinkannya mencapai puncak evolusi individual tertinggi wilayah samsarik imanen (kebebasan pencerahan atau minimal nama abhasara ?) namun juga sekaligus bisa menjatuhkannya ke dalam jurang terdalam labirin permainan keabadian hidup ini (apaya niraya atau bahkan rupa lokantarika?). Kita sering mengamati terkadang juga menikmati bahkan menjalani juga drama internal universal yang tidak selalu wajar sebagai media impersonal dalam kearifan, kebaikan dan keaslian namun terkadang bahkan justru heboh sebagai figur personal dengan kenaiifan, kesemuan bahkan keliaran ... hingga batas 'akhir' setiap episode permainan kehidupan singgahan duniawi yang disebut kematian. Suka atau tidak suka, takut atau tidak takut, siap atau tidak siap toh antithesis kematian sebagai konsekuensi logis dari thesis kehidupan harus rela diterima bersama juga dengan synthesis tidak hanya peninggalan hidup eksistensial (memory kenangan, property warisan, produk karya bagi insan dunia yang ditinggalkan ... baik mulia maupun nista?) namun juga keberlanjutan arus kehidupan individual (level swadika, bakat talenta, hisab visekha ... untuk episode 'pribadi' berikutnya). So, mungkinkah ada yang begitu gila dan tega untuk bisa mengorbankan sesungguhnya bukan hanya jiwa orang lain namun justru terutama jiwa kemanusiaannya sendiri hanya demi kepentingan yang sudah liar melampaui batas atau sekedar pengakuan yang sesungguhnya hanya semu belaka ? Sungguh walaupun sejatinya kita mengakui masih 'buta' untuk benar-benar mengetahui (tidak sekedar menerima atau meyakini) Realitas Kebenaran dari fenomena kenyataan ini namun cobalah untuk tidak menyusahkan penemuan perjalanan lainnya Stop Playing as God. (Berhentilah bermain/ berlagak sebagai Tu(h)an atas sesama anda...). Kami tetap berharap ini hanyalah fenomena alamiah yang perlu kita terima, hadapi dan atasi bersama dan bukan komoditas rekayasa genetik untuk berbahagia dan sejahtera di atas bangkai penderitaan/kematian sesamanya.

Well, memang walau ada kebebasan baik secara individual maupun kolektif dalam kehidupan ini namun senantiasa perlu ada batasan untuk tidak juga melanggar kebebasan individual/kolektif lainnya dalam keseluruhan. Setiap keberadaan berhak hidup dan hadir dalam keunikannya masing-masing. Kami juga tidak tahu apakah bijak, tepat dan benar jika kami juga mengungkapkan paradigma hipotesis pribadi yang pernah tersketsakan puluhan tahun lalu karena bisa jadi ini justru akan menjadi kontroversi yang kontraproduktif jika disampaikan ke publik dikarenakan ini mungkin akan menjadi imajinasi paling 'gila' tentang bentangan yang mungkin bisa dicapai (tepatnya dibayangkan) manusia berdasarkan update referensi yang ada. Meminjam istilah Mistisi Ibn Araby ('biar hati ini menjadi makam bagi rahasia-rahasia'), mungkin akan menjadi nyaman juga bagi diri sendiri dan keseluruhan jika kemudian kami senantiasa menundanya dan menguburnya kembali dan berkata dalam hati biarkan logika pemikiran ini tetap tersimpan aman di tempatnya karena memang tidak harus, perlu dan patut untuk diungkapkan ke permukaan.

Sabbe satta bhavantu sukhitata adalah salam doa (tepatnya harapan impersonal) Buddhist yang artinya semoga semua makhluk berbahagia. Mungkinkah itu terjadi ... seakan hanya harapan semu belaka walaupun berefek positif untuk mendidik fikiran bagi pemurnian kesadaran dan ketulusan batin ? Ini bisa memungkinkan dan sesungguhnya bukan hanya sekedar penerimaan kebahagiaan namun juga pencapaian keberdayaan bahkan pencerahan keterjagaan baik individual maupun universal, personal maupun impersonal dimanapun kapanpun dalam peran sebagai apapun ... karena sesungguhnya memang tidak perlu ada 'dukha' asalkan tiada 'dusta' /tepatnya: avijja + tanha/ di antara kita semua (termasuk yang tersirat dalam senyum para Buddha dan ... maaf ... 'sense of humour' para Tuhan yang sudah mengidentifikasi diri atau yang sedang dieksploitasi demi pembenaran kepentingan inilah susahnya harus mem-filter diri dengan kata tepat untuk terma dogmatis yang akan menjadi masalah sensitif yang rentan memicu reaksi terutama bagi para pemerhati spiritualitas yang bukan hanya fanatis bahkan militan untuk pandangan yang mungkin berbeda).

(Maybe?) *you may say I am a dreamer, but I am not the only one*.... (Mungkin) anda boleh mengatakan saya adalah pemimpi namun saya bukanlah satu-satunya orang tersebut ... ingat penggalan lirik lagu Imagine John Lennon Beatles tahun 70-an ini (masih SD, bro?) ?. Kalau saya tidak lupa mengingat referensi lama mungkin Sri Aurobindo seorang mistisi/pemerhati spiritualitas modern India (?) pernah mengungkapkan pernyataan yang berbeda dari kebanyakan pandangan umum yang

biasanya kelam/ negatif tentang keberadaan akhir zaman nanti. Ada fitnah besar dan perang hebat antara dualitas yang benar dan salah (yang benar pastinya menjadi pemenang atau yang menang akhirnya dianggap benar ... history atau his story ? ... entahlah ... peristiwa memang terjadi namun sejarah /bisa?/ dicipta) ada juga ini ... fase kappa turun dikarenakan sudah merosotnya etika manusia maka pada masa itu kezaliman menjadi kelaziman bahkan atas nama kebenaran, kebijakan dan kebajikan sekalipun kepalsuan, kebejatan dan kekejaman halal, legal bahkan normal dilakukan hingga jatah usia manusia menjadi susut hingga 10 (sepuluh) tahun ? Walau tidak menafikan mungkin akan terjadi demikian sebagaimana harusnya diterima dan diyakini (demi tetap perlu eksis dan lestari siklus permainan samsarik ?), namun demi sinkronisasi pengharapan yang positif ... alih-alih meng-'amin'-i nubuat negatif tersebut, Sri Aurobindo (tolong direcheck namanya ... kalau tidak salah saya baca buku Anand Khrisna antara tahun 1990-an sebelum rehat 'nge-lumrah' menikah th 2000 menjalani kehidupan awam orang kebanyakan) malah menyatakan (positif/ optimis) bahwa ada kemungkinan juga pada saat itu justru terjadi sebaliknya ... Terjadi Pencerahan Total (?). Dalam kebersamaan pemberdayaan kedamaian semesta tersebut tidak ada gunanya fitnah apalagi harus ada perang besar yang bukan hanya secara parah menghancurkan peradaban namun juga menyapakan keberadaan manusia itu sendiri sehingga cukuplah jatah 10 tahun akselerasi taktis masa pencerahan sudah bisa dicapai (?). Manusia saat itu sudah begitu sadar, cakap dan layak untuk saling memberdaya diri sebagai/selayak Ariya puggala baik di level swadika, talenta maupun visekha (istilah pali mungkin Kammavipaka/ kammassakata ?). Tanpa pandangan/niatan/tindakan yang salah dan buruk hindari dari apaya, dengan kebaikan sikap/sifat/amal yang wajar dan murni layakkan surga, dengan perkembangan ke-tihetuka-an mantapkan samadhi layakkan jhana Rupa Brahma 4 sampai moksha anenja ? , dalam kekokohan samadhi tingkatkan panna bagi pencerahan hingga kebebasan ?

Ditengah situasi kondisi New Normal yang masih kacau dan tidak bisa diatasi dengan sakau apalagi galausekedar pengalihan stress (galau?) walaupun semu ... bayangkanlah begitu positifnya impian 'gila' ini... pada saat itu dikarenakan bukan hanya keberadaan manusia namun juga peradaban manusia berkembang dengan sangat baiknya (senantiasa ada korelasi kosmik antara perkembangan etika dan peningkatan logika dalam kehidupan ini) ... well, saat itu keberadaan introspektif intrapersonal & interaksi antar personal kondusif berkembang baik sehingga dengan level kesadaran yang tinggi tingkat kecakapan manusia juga meningkat disamping perkembangan level metafisik spiritual juga trick sains teknologi membentuk peradaban juga semakin maju sehingga level kesehatan holistik dan empirik juga terjaga walau ada atau tidak ada pandemi semacam ini. (dengan tatanan sosial yang lebih madani tidak totalitarian seperti New Order novel 1983 1984 George Orwell ... Big Brother ? mari kita tambahkan agar lebih indah dan megah lagi sesuai dengan keinginan kita atau anda ?). Saat itu bukan hanya interaksi kosmik antar galaksi yang jauh terjalin baik bagi manusia bumi (seperti film Star Trek, bro .. bisa bisnis liburan) namun juga bahkan interaksi metafisik antar wilayah rohaniah samsarik para yogi (seperti Mystics & Buddhist, guys ... bisa amati/singgah ke alam Eteris /apaya - petta - asura - yakha Bhumadeva/, wilayah Astral /surga catumaharajika - tavatimsa - yama ?~ Alakh Niranjana?/, Dimensi Mental /Tusita- Nimmanarati, Paranimmitavasavatti ? ~ Wisnu, Brahma, Shiva ? : Kal ?/, Monade Kosmik (Para Brahma etc...yogi penjelajah harus lebih tinggi/murni levelnya ke anenja moksha, bro.) bahkan hingga anatta Nirvanik ? Lebih beboh lagi jika ada Liga Galaksi Semesta di alam fisik & Sangha Antar Dimensi (semacam PBB) untuk harmoni bersama saling memberdaya holistik diri plus duta diplomatiknya. By such mastery, no much mystery ? Wah....sudah terlalu melantur khayalannya,ya ? . Hehehe...Kembali membumi lagi sebelum gila beneran.

Intinya begitu berharganya kehidupan sebagai manusia (tanpa menafikan sebagaimana juga lainnya), bro. Dengan tidak terlalu mengumbar kebebasan menurutkan kecenderungan nafsu (wille zur macht .. keinginan akan kekuasaan?) dan justru mengarahkan diri dengan kebijaksanaan maka akan ada kebajikan bagi semuanya (kedewasaan berpribadi dan dampak potensi kewasesaan yang akan mengikutinya). Segalanya akan dan seharusnya menjadi lebih baik dan semakin baik. Jadi tolonglah jika tidak mencerahkan janganlah menyusahkan apalagi menyestakan dan menghancurkan. Sungguh anda (tepatnya: kita) tidak tahu dengan siapa sesungguhnya kita senantiasa berhadapan hidup ini tidak sekedar interaksi antar figur personal namun ini permainan kompleks media impersonal dimana segalanya jeli terawasi, akurat terkalkulasi dan potentially akan berdampak sebagaimana gema suara, apa yang kita lakukan akan kembali juga kepada arus kesadaran kita ... baik ataupun buruk, saat ini ataupun nanti , di sini ataupun di sana dalam peran/sikon apapun kemudian ... (dampak metafisis, sosiologis & psikologis ?). Bagaikan sigma kuantum cahaya pelangi yang saling melengkapi dalam keberagamannya walau dalam label dan level berbeda namun tetap dipandang setara dalam Kasih Universal ... ada kesedemikianan Dhamma yang walau Impersonal tidak menuntut pengakuan namun secara Transenden kaidahnya berlaku di setiap wilayah immanenNya secara homeostatis, interconnected, equilibrium.

Be Truth Lover whoever & wherever we are ...

(Jadilah pecinta kebenaran siapapun dan dimanapun kita)

karena itu adalah keniscayaan nyata yang (memang?) harus kita terima



“ In pursuit of happiness, we have ripped the planet apart, but still we are not any happier. It is time to stop and look, because all human experience happens within you, not outside of you.

Dalam mengejar kebahagiaan, kita telah menghancurkan planet ini, tapi tetap saja kita tidak menjadi lebih bahagia. Ini saatnya untuk berhenti dan memperhatikan, karena semua pengalaman manusia terjadi dalam diri Anda, bukan di luar diri Anda.

SELESAI

MOHON MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN

TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA

SALAM

TERAKHIR

<https://archive.org/download/TERAKHIR/TERAKHIR.rar>

| listing of TERAKHIR.rar | size |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| TERAKHIR | |
| TERAKHIR/01 BLOG 1 TEGUH.QI BLOGSPOT 07042014 SD 05072014 & 22032020 SD 09042020 REVISED.docx | 865121 |
| TERAKHIR/01 BLOG 1 TEGUH.QI BLOGSPOT 07042014 SD 05072014 & 22032020 SD 09042020 REVISED.pdf | 1472710 |
| TERAKHIR/02 BLOG 2 MAXWELLSEEKER BLOGSPOT 10042020 SD 22042020 REVISED.docx | 180640 |
| TERAKHIR/02 BLOG 2 MAXWELLSEEKER BLOGSPOT 10042020 SD 22042020 REVISED.pdf | 516031 |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| TERAKHIR/03 BLOG 3 DHAMMA SEEKER 15092018 FOR 23042020 SD 29052020 REVISED.docx | 526956 |
| TERAKHIR/03 BLOG 3 DHAMMA SEEKER 15092018 FOR 23042020 SD 29052020 REVISED.pdf | 911806 |
| TERAKHIR/04 BLOG 4 DHARMA SEKHA 07092018 FOR 30052020 SD 08062020 REVISED.docx | 484067 |
| TERAKHIR/04 BLOG 4 DHARMA SEKHA 07092018 FOR 30052020 SD 08062020 REVISED.pdf | 1214496 |
| TERAKHIR/05 VLOG YOUTUBE CHANNEL TEGUH KIYATNO 20122009 & 16032020 SD 09042020 REVISED.docx | 703068 |
| TERAKHIR/05 VLOG YOUTUBE CHANNEL TEGUH KIYATNO 20122009 & 16032020 SD 09042020 REVISED.pdf | 646713 |
| TERAKHIR/KOMENTAR VLOG TQ SELESAL.docx | 86651 |
| TERAKHIR/KOMENTAR VLOG TQ SELESAL.pdf | 384040 |
| TERAKHIR/RECHECK TQ 22032020 SD 08062020 OKE.docx | 62920 |
| TERAKHIR/RECHECK TQ 22032020 SD 08062020 OKE.pdf | 372153 |
| TERAKHIR/RECHECK TQ 22032020 SD 08062020 OKE.xlsx | 39539 |
| TERAKHIR/REVIEW VISITOR BLOG VLOG 9 11 13 JUNE 2020.pdf | 605841 |
| TERAKHIR/REVIEW VISITOR BLOG VLOG 9 11 13 JUNE 2020.xlsx | 954735 |

Diposting oleh [Teguh.Qi](#) di 05.11 

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

1 komentar:



1. [Teguh.Qi](#) 8 Juni 2020 10.11

Thanks,guys... It is time for rest now.

Terima kasih, kawan. Waktu untuk istirahat sekarang.

[Balas](#)[Hapus](#)

Minggu, 17 Januari 2021
JUST FOR SEEKER (episodes)
ARSIP

ARSIP FINAL 20012021

<https://archive.org/download/arsip-final-20012021/ARSIP%20FINAL%2020012021.rar>

listing of ARSIP FINAL 20012021.rar

| file | as jpg | timestamp | size |
|----------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|---------|
| ARSIP FINAL 20012021 | | 2021-01-20 00:25 | |
| ARSIP FINAL 20012021/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 20012021 OKE.docx | | 2021-01-19 23:50 | 4644005 |
| ARSIP FINAL 20012021/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 20012021 OKE.pdf | | 2021-01-20 00:24 | 7173706 |
| ARSIP FINAL 20012021/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx | | 2021-01-19 23:24 | 1872410 |
| ARSIP FINAL 20012021/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf | | 2021-01-19 23:25 | 1894603 |
| ARSIP FINAL 20012021/JUST FOR SEEKER FINAL 20012021 OKE.docx | | 2021-01-19 23:08 | 356002 |
| ARSIP FINAL 20012021/JUST FOR SEEKER FINAL 20012021 OKE.pdf | | 2021-01-19 23:20 | 602295 |
| ARSIP FINAL 20012021/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx | | 2021-01-14 13:21 | 103904 |
| ARSIP FINAL 20012021/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf | | 2021-01-14 14:04 | 400969 |
| ARSIP FINAL 20012021/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf | | 2021-01-20 00:23 | 859915 |
| ARSIP FINAL 20012021/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx | | 2021-01-20 00:23 | 1381880 |

Rar Arhives download

BLOG 17012021 OK by BLOG

<https://archive.org/download/blog-17012021-ok/BLOG%2017012021%20OK.rar>

| | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------|--|------------------|--------|
| BLOG 17012021 OK/ARSIP | | 2021-01-17 21:19 | |
| BLOG 17012021 OK/ARSIP/Dhamma_Sikkha ARCHIVES.docx | | 2021-01-16 20:27 | 95252 |
| BLOG 17012021 OK/ARSIP/Dhamma_Sikkha ARCHIVES.pdf | | 2021-01-16 20:27 | 88061 |
| BLOG 17012021 OK/ARSIP/English for Indonesian ARCHIVES.docx | | 2021-01-16 16:23 | 79733 |
| BLOG 17012021 OK/ARSIP/English for Indonesian ARCHIVES.pdf | | 2021-01-16 16:22 | 58292 |
| BLOG 17012021 OK/ARSIP/dhammaseeker79 ARCHIVES.docx | | 2021-01-16 15:51 | 209524 |
| BLOG 17012021 OK/ARSIP/dhammaseeker79 ARCHIVES.pdf | | 2021-01-16 10:52 | 138339 |
| BLOG 17012021 OK/ARSIP/maxwellseeker ARCHIVES.docx | | 2021-01-16 10:50 | 115204 |
| BLOG 17012021 OK/ARSIP/maxwellseeker ARCHIVES.pdf | | 2021-01-16 10:52 | 113049 |
| BLOG 17012021 OK/ARSIP/teguh.qi ARCHIVES.docx | | 2021-01-16 10:54 | 99198 |
| BLOG 17012021 OK/ARSIP/teguh.qi ARCHIVES.pdf | | 2021-01-16 10:55 | 169478 |

QUOTES (Flash Back):

dari :

[ARSIP FINAL 20012021/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 20012021 OKE.docx](#)

[ARSIP FINAL 20012021/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 20012021 OKE.pdf](#)

1. <http://teguhqi.blogspot.com/>

2014 = awal

SUMBANG SARAN MANAJEMEN NETBOOK

Seperi berkendara, jika kemampuan kendaraan kita biasa saja, maka kita sendirilah yang seharusnya perlu meningkatkan kecakapan (keahlian dan kepekaan) kita sebagai pengendara untuk mengatasinya

3 PRIBADI INSPIRATIF 2013ku

Prolog

Amor Dei – Amor Fati. Dua istilah tersebut sering dipertentangkan secara naif dan liar oleh para konseptualist religius dan juga pemuja hedonis. Amor Dei (cinta Tuhan) berasal filsuf kearifan theosofi dari Baruch Spinoza sedangkan Amor Fati (cinta garis) berasal dari kenaiifan filsuf eksistensialis Friedrich Nietzsche. Namun demikian kehidupan yang digelarNya sesungguhnya tidaklah selalu suram antara hitam dan putih. Hidup bagaikan pelangi yang kaya warna yang membiaskan aneka ragam paradigma kebenaran yang tersirat dari kenyataan yang tersurat. Kesejatan yang merefleksikan keaslian dan juga kesemuan, kebenaran dan juga kepalsuan tergantung dengan cara bagaimana kita memandangnya.

Disadari atau tidak sesungguhnya kita semua adalah para Truth Seeker (pencari kebenaran) dan Dharma Sekha (penempuh keabadian) yang belajar dari Tuhan - Satya Guru Abadi- melalui siapapun juga dan apapun saja dalam perjalanan kehidupan ini. Permasalahannya adalah seberapa baik kita mampu untuk senantiasa memahami kenyataan, menghayati kebenaran dan menjalani ketaqwaan pada garis cintaNya. Kehidupan dunia sesaat mungkin saja hanya memandang apa yang kita miliki dan nikmati namun demikian progress keabadian akherat sesungguhnya mengutamakan bagaimana cara kita mensikapi dan tindakan apa yang perlu untuk menjalaninya. Keberkahan in process yang diupayakan lebih utama dari sekedar by product kesuksesan yang didapatkan. Tuhan adalah Dzat Mutlak yang imanensi keluhuranNya melingkupi segala sesuatu walaupun memang transendensi kekudusanNya tak akan mampu terjangkau siapapun juga. Dunia dan akherat hanyalah terminology peristilahan bagi Fenomena dimensi yang terpilah bukanlah Realitas esensi yang terpisah. Pada hakekatnya (baik disini maupun disana - baik sekarang ataupun nanti) kita senantiasa berhadapan denganNya. Segalanya berproses, berlanjut dan juga berdampak pada saatnya.

Epilog

Membicarakan kebaikan (bukan mengidolakan) orang lain sebelum tiba saatnya dia berada dalam situasi dan kondisi negatif dalam kehidupannya (tidak sekedar pada situasi kondisi positif belaka) bahkan hingga menjelang akhir kematiannya sebetulnya beresiko juga. Karena manusia walaupun berpotensi baik namun juga cenderung buruk. Bisa saja yang kita puja sekarang akan kita cela pada masa mendatang karena kekhilafan (keburukan dan kesalahan yang bersifat pribadi bukan semata kemalangan atau kegagalan yang bersifat kompleks) selalu saja akan bisa terjadi. Nobody but God is perfect.

Namun demikian, sebagai seeker pembelajar kehidupan kita memang harus selalu membiasakan memandang sesuatu secara berimbang dan tidak berlebihan (Istilah orang Jawa = 'ora gampang ngentahke /ora langsung mandheke' = tidak mudah mencela, tidak segera memuja ~ seperti kezaliman kaprah yang menjadi kelaziman lumrah saat ini). Setiap pribadi yang berperan dan segala peristiwa yang berlangsung adalah ayat media pembelajaran dari Tuhan untuk memberdaya kita sebagai pembengara keabadian yang melintasi kehidupan dunia ini sesuai dengan amanahNya. Diberkahlilah bumi kebersamaan ini atas kehadiran mereka (yang baik tersirat atau tersurat, langsung ataupun tidak) yang memuliakan Dharma Tuhan melalui persepsi dan refleksi kehidupannya pada lintasan garis samsara perjalanan keabadiannya yang senantiasa berhadapan dalam pembelajaran dan pemberdayaan Tuhan di sini ataupun di sana, saat ini ataupun nanti).

DST (DILANJUTKAN NANTI)



JUST FOR SEEKER (episodes)

PROLOG

Kutipan : <https://englishindonesian11.blogspot.com/>

Jalaludin Rumi : tentang hikmah (Dilema Faqir) =

Janganlah kamu berlaku zalim dengan tidak memberi kepada orang yang berhak menerimanya.





namun janganlah kamu berlaku fasik dengan memberi kepada orang yang belum layak menerimanya.

Kutipan : <http://kalamadharma.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Seorang ahli hikmah (mungkin Ali b Abu Thalib ra) ada menyatakan : bicaralah hanya ketika anda memang perlu bicara namun janganlah bicara jika hanya ingin bicara mungkin ini dimaksudkan agar hanya kebenaran, kebajikan dan kebijakan yang terungkap dengan kesadaran holistik, ketulusan harmonis dan kepolosan autentik bukan sekedar estetika hipocrisy kepantasan, apalagi kepicekan yang kasar (reaktif paranoid neurotik) dan kelicikan yang lihai (manipulatif, provokatif, intimidatif). Cahaya (esensi murni) tampaknya memang seharusnya meniscayakan pelayakannya sebagaimana cahaya secara alami dan murni yang (maaf) bukan 'hanya' berguna memberdayakan untuk terpancarkan ke permukaan namun terutama demi pemurnian/kemurnian di kedalaman. Terlalu 'rendah' dan justru akan me'rendah'kan saja jika internal drive kewajaran peniscayaan ternodai eksternal motive kepamrihan pemantasan apalagi pengharapan demi sekedar kebanggaan pengakuan dan atau pembenaran kepentingan belaka.(walau mungkin ini bisa juga rambatan keakuan yang lain untuk kesemuan pengharapan perfectionist atau jangan jangan karena kekikiran tidak ingin interaksi berbagi ... entahlah ... yang jelas mood untuk spontan meng-inferensi data dan mengekspresikan idea masih macet saat ini).

Kutipan : <http://kalamadharma.blogspot.com/2020/06/mbuh.html>

Well, memang walau ada kebebasan baik secara individual maupun kolektif dalam kehidupan ini namun senantiasa perlu ada batasan untuk tidak juga melanggar kebebasan individual/kolektif lainnya dalam keseluruhan. Setiap keberadaan berhak hidup dan hadir dalam keunikannya masing-masing. Kami juga tidak tahu apakah bijak, tepat dan benar jika kami juga mengungkapkan paradigma hipotesis pribadi yang pernah tersketsakan puluhan tahun lalu karena bisa jadi ini justru akan menjadi kontroversi yang kontraproduktif jika disampaikan ke publik dikarenakan ini mungkin akan menjadi imajinasi paling 'gila' tentang bentangan yang mungkin bisa dicapai (tepatnya dibayangkan) manusia berdasarkan update referensi yang ada. Meminjam istilah Mistisi Ibn Araby ('biar hati ini menjadi makam bagi rahasia-rahasia'), mungkin akan menjadi nyaman juga bagi diri sendiri dan keseluruhan jika kemudian kami senantiasa menundanya dan menguburnya kembali dan berkata dalam hati biarkan logika pemikiran ini tetap tersimpan aman di tempatnya karena memang tidak harus, perlu dan patut untuk diungkapkan ke permukaan.

| MUSICS | QUOTES | PHOENIX |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|   |  <p>“ Whatever you have – your skills, your love, your joy, your integrity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime. Apapun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdasan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang. ”</p> |  |

Kutipan : <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Okey, Sadhguru Yasudev, tak akan kami simpan juga untuk diri kami sendiri wawasan kosmik Parama Dhamma dalam Mandala Advaita ini dengan Formula Swadika bagi keberlanjutan kehidupan saat ini dan juga bagi kesiagaan nanti ... apapun yang terjadi terjadilah. Lagipula walau agak kontroversial bahkan mungkin akan jadi sensitive nantinya... toh niatan kami sesungguhnya hanyalah mengajukan kemungkinan saja tanpa memaksakan ini sebagai kepercayaan yang harus diterima sebagai keyakinan dogmatis / fanatic yang membuta. Ini hanyalah thesis pada antithesis pandangan anda semula untuk mengembangkan synthesis kebijaksanaan baru kita berikutnya. Sungguh tidak ada yang harus diletaki (bahkan jikapun pandangan ini ternyata tidak hanya sesuai dengan asumsi anda bahkan memang demikian realitas kebenarannya pada segala fenomena keberadaan) dan juga tidak ada yang perlu dibenci atau ditolak (bahkan termasuk pandangan lain yang mungkin tidak hanya

Dhammadipatheyya namun juga sekedar lokadipatheyya ataupun bahkan hanyalah attadipatheyya ... karena setiap paradigma memiliki kebenaran dan juga "pembenaran"nya masing-masing walau tidak harus diterima dengan persetujuan namun tetap harus juga dihargai keberadaannya). Dalam mandala ini hikmah kebenaran yang sesungguhnya tinggi bisa saja lahir dari limbah kenyataan yang semula dipandang rendah. Respek yang setara (walau mungkin tidak harus sama) diberikan tidak hanya bagi pandangan Buddha Dhamma, Mistik Esoteris atau tradisi Religi bahkan addhamma sekalipun namun segalanya termasuk juga atas segala zenka keberadaan yang ada (Lokuttara Dhamma, Tao, Tuhan, Brahma /termasuk level sankhara vipassana, vedana suddhavasana, sanna anenja & Rupa Brahma Jhana 4 hingga 2 Abhasara yang tidak lagi nama sukha namun sudah rupa piti ? / Wilayah kamavacara: Mara, Yama, Dewa, yakkha, Asura /iblis?, Petta/ demit?, dunia manussa, tirachana hingga niraya lokantatika dsb) karena walau mungkin dipersepsikan dalam level/label berbeda namun secara universal segalanya berada dan melengkapi posisi keseluruhan desain ini dengan indah sesuai porsi perannya masing-masing Sigma Kuantum cahaya dari Sentra yang sama. Yang secara bijak tak perlu dibela/dipuja? walau dipandang mulia apalagi secara fasik harus dicela/dihina? karena dianggap nista. So, mantapkan kebenaran tempuhlah kebijakan dan jalani lah kebajikan namun dengan tanpa melekatinya ... ini mungkin makna tersirat nasehat Dhamma Desana Bhante Pannavaro untuk diperhatikan dalam penempuhan/penembusan spiritualitas yang berimbang bukan hanya holistic pada keseluruhan namun juga harmonis untuk keswadikaan diri.

Kutipan: <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/formula-swadika.html>

Belajar spiritualitas secara mendalam dan meluas memang sangat mengasyikkan namun perlu kedewasaan dan keberimbangan agar bukan hanya tidak melengahkan/mengacaukan aktualisasi tanggung jawab eksistensial kehidupan kita namun juga agar dalam penempuhan spiritualitas keabadian tidak justru malah kontraproduktif (istilah kontroversi kami 'ter-alienasi', 'jadzab' ?- 'ngedan ngelmu'?). Suatu kondisi dimana kita tidak lagi samvega terguh dalam penempuhan namun justru merasa galau dikarenakan ada gap antara realitas dengan target ideal aneka kaidah spiritualitas / akidah religiusitas tertentu dengan segala faktisitas kompleks keberadaan kita yang memang terbatas dan terbatas situasi dan kondisi yang ada dan nyata. Oleh karena itu ... sambil terus meng-upload aneka referensi files spiritualitas yang kami rasa perlu untuk dishare (juga aneka files kehidupan lainnya) dan menyelesaikan posting Quo Vadis (yang sudah terlanjur dipublish) ; kami merasa perlu mengajukan juga paradigma alternatif pribadi tentang konsep Parama Dharma, desain Mandala Advaita dan Formula Swadika yang senantiasa terupdate terus menerus sesuai dengan aneka macam referensi masukan dan refleksi renungan dalam setiap perjalanan kehidupan dan penjelajahan keabadian ini. Perlu sikap benar, sehat dan tepat bagi kita untuk memandang permasalahan secara berimbang dengan harmonis & holistik agar tidak ambisius tenggelam dalam arus kehidupan namun juga tidak obsesif terhanyutkan banyak konsep pandangan yang ada dengan segala tuntunan (tuntutan?) idealitas kesempurnaannya.

So,

Hanya untuk para penjelajah sejati bukan untuk yang hanya asal / ikut percaya (terpaksa ?) karena sebagai arus kesadaran abadi sebagaimana juga lainnya setiap kita bertanggung jawab atas diri sendiri dalam peran eksistensial, universal dan transendental pada perjalanan bersama ini. (dengan selaras melayakan peniscayaan kesedemikianannya tidak sekedar percaya / terpaksa menerima kepastian permainan keabadian ini) Kesemua ini hanyalah referensi yang tetap harus diteliti, diuji dan direvisi sesuai dengan faktitas keberadaan diri. & realitas kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Sekedar dimaksudkan sebagai sharing masukan bagi pemberdayaan dan tidak untuk memperdayakan. Semoga ini tidak menjadi/dijadikan belenggu penjerat & bumerang penyekat bagi diri sendiri dan lainnya .dsb.Sesungguhnya etika kosmik ini seharusnya bersifat universal bisa dijalankan oleh setiap pribadi di segala dimensi dengan segala keterbatasan & pembatasannya masing-masing (walau hasilnya memang tidak seefektif jika berada di wilayah yang relatif lebih kondusif). Jika menyimpang dengan saddha/ iman anda sebaiknya dibuang atau diabaikan saja ... "Kembali ke Jalan yang Benar" istilah agamanya begitu, hehehe. (Atau baiklah nggak usah diteruskan membacanya saja ... daripada ribet & risky untuk semua nantinya). Well, posting ini memang spesial untuk para truth seeker bukan true seeker apalagi faith believer. Ini memang perlu ekstra kecerdasan, kedewasaan dan kebijaksanaan untuk difahami dan disikapi sebagai sharing idea gnosis philosophy/ cara wisdom psychology belaka bukan dogma untuk diyakini apalagi harus dijalani.

Kutipan: <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Sungguh, bahkan untuk semua masukan postingan termasuk pandangan pribadi tidak ada niat sama sekali dari kami selain untuk sekedar berbagi ... segala keputusan untuk menggunakan, mengabaikan dan menolak sebagian/sepenuhnya adalah hak dan sekaligus dampak tanggung jawab kita masing-masing.... Sekedar membar idea yang murni tanpa niatan pembentukan opini yang liar. Dalam filsafat metode ini disebut (semoga tidak salah) 'majeutike' yang digunakan Socrates bagaikan seorang bidan dalam memicu dan memacu seseorang untuk melahirkan kebenaran paradigma pandangannya sendiri ... ini adalah thesis pandangan dalam Triade Dialektika Hegel untuk antithesis pandangan anda sebelumnya bagi synthesis kebijaksanaan baru anda nantinya yang akan menumbuh-kembangkan gestalt keterpaduan wawasan dalam menempuh pemberdayaan untuk tataran kelayakan pencapaian berikutnya. Setiap orang berhak untuk tumbuh berkembang secara alamiah dan ilmiah dalam keberadaan awalnya dulu tanpa perlu dipaksa dengan formula yang walau benar namun kurang tepat demi keberlanjutannya. Kebijakan perlu kebajikan demikian pula sebaliknya. Levelling lebih diutamakan daripada sekedar labelling.... walau memang harus diakui akan lebih kondusif dan reseptif jika berada dalam environment komunitas yang tepat.

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Itu cuma inferensi intelektual, bro jangan dipercaya begitu saja (saya yang berpendapat saja masih terbuka, menerima dan merevisi lagi jika nanti ternyata masih ada kesalahan, kekurangan bahkan ketersesatannya). Dalam permainan ini sesungguhnya kepercayaan Saddha Ehipasiko memang berguna namun aktualisasi & realisasi penempuhan/ penembusan/pencerahan realisasi adalah indikator utamanya. Itulah sebabnya rakit Dhamma harus secara arif & ahli digunakan untuk pengarungan tidak untuk naif & liar dipamerkan/ dilekati (aktualisasi & realisasi x identifikasi & eksploitasi) Well, Dhamma bukanlah ular berbisa simbol identifikasi/arogansi & sarana eksploitasi/ intimidasi bagi kebodohan internal diri sendiri & untuk pembodohan eksternal lainnya. (Waspadalah bukan hanya kemungkinan brain-washed dari logical / ethical fallacy sebagai pseudo /lokiya dhamma dalam pengetahuan/ penempuhan namun mungkin juga miccha ditti 62 brahmajala sutta dalam labirin penembusan/ pencapaian).

Langsung

Link Video : <https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYzk8KM&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgcl0XfLNL7tfMzZZD&index=1&t=12m52s>



Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilaan insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejati diri dalam setiap episode permainan keabadian yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.

INNER QUEST > OUTER ORDER =

ketersadaran internal > (baca : bukan hanya/tidak sekedar) keterpaksaan eksternal

Who ? Siapa ... Kita (bertanggung jawab atas diri kita sendiri)

Where ? Dimana .. Disini (dan juga di/ke sana, tentu saja)

When ? Kapan ... Sekarang (dan juga nanti , gitu lho)

Plus =

What ? Apa ... apa yang harusnya kita lakukan ?

Why ? Mengapa ... mengapa kita perlu melakukan ?

How ? Bagaimana ... Bagaimana kita seharusnya melakukan ?

(Ini saja dialektika paradigmanya ... thesis masalah faktual, antithesis pragmatisme kemanfaatan & sintesis option solusi)



<http://kalamadharna.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Sikap gesture tangan India ini menjadi sangat populer terutama pada saat pandemi global Covid-19 saat ini dimana jangankan untuk negatif tranyakan untuk positif keakraban kontak fisik berjabat tangan apalagi cipika-cipiki saja terbatas dengan kebijakan distansi sosial untuk kebajikan saling menjaga dan terjaga (bukan hanya untuk diri sendiri namun juga demi orang lain dan lingkungan sekitar kita ... Sedaka Sutta ?). Namaste (bagi kami) artinya : " saya menghormati/menghargai yang ada di dalam anda"maksudnya : esensi kemurnian nirvanik, energi keilahian batiniah, materi kealaman zahiriah.

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.



<http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Tentang KeIlahian (Tuhan : Tao - Dhamma)

Tuhan bukan pember kebodohan/kemanjaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset membenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnnya). Perlu kebijaksanaan universal. keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transendental dalam spiritualitas

Tauhid sufism Ibn Araby : tanzih -tasbih (transenden/imanen) *Jika kau memandangnya tanzih semata kau membatasi Tuhan. Jika kau memandangnya tasbih belaka kau menetapkan Dia Namun jika kau menyatakNya tanzih dan tasybih; kau berada di jalan Tauhid yang benar* Sufi Ibn Arabi memandang KeIlahian Tuhan secara Esa - utuh dalam keseluruhan. Tuhan dipandang sekaligus sebagai Dzat Mutlak yang kekudusanNya tak tercapai oleh apapun/siapapun juga (transenden/tanzih) namun keluhuranNya meliputi segala sesuatu (immanen/ tasybih) sehingga walaupun pada dasarnya Kekudusan dan kesempurnaan Tuhan secara intelektual tak terfahami (agnosis)dengan keberadaan yang mungkin terlalu agung untuk kemudian tak diPribadikan(impersonal) dan mandiri (independent) namun kemuliaan IlahiahNya sering disikapi sebagai figur yang berpribadi(personal) dan Dharma kehendakNya dapat difahami(gnosis) sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara makhluk dengan Tuhan sesuai dengan ketentuanNya (dependent).Tanpa Tuhan, tidak ada segalanya. Karena Tuhan, bisa ada segalanya. (wajibul & mumkimul Wujud)

Tao adalah Tao - jikakau bisa menggambarannya itu pasti bukan Tao

Dalam kitab suci Uddana 8.3 Parinibbana (3) Buddha bersabda : *O,bhikkhu ; ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak Jika seandainya saja tidak ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka tidak akan ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran ,penjelmaan , dan pemunculan dari sebab yang lalu. Tetapi karena ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, pemunculan dari sebab yang lalu itu.* Ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus ,yaitu : kesaksian akan adanya keilahian yang diistilahkan sebagai "yang tak terbatas" dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya "Yang tak terbatas" tersebut.

MONOLOG

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Berikut hanya curhat pribadi .. bisa dilewati Atau mungkin ... walaupun banyak input data lama ditegaskan & data baru diberikan, namun tampaknya struktur paradigma sudah kacau menyimpang dari rencana semula (sejak 10102020 ?) . Perlu publish posting baru yang lebih fresh & direct ... Pedoman Praktis Panduan Pribadi (ingat nostalgia P4 zaman orba dulu ?) Parama Dharma diri hingga kini yang belum pasti (apalagi terbukti , dijalani saja belum ... cuma teori doang, bro/sis) dan karenanya senantiasa perlu revisi terus menerus. Yaa, minimal 5 faktor bagi perjalanan hidup di semua dimensi keabadian (Realisasi kesadaran, kecakapan, kemampuan, kearahatan? & kewajaran sebagai transformasi ekuivalen paradigma semula kearifan, keahlian, keuletan, kebaikan dan kesucian) Well, dicoba jika tidak tuntas lagi seperti biasanya direhat lagi atau dianggap selesai saja dan lanjutkan sendiri saja, ya ? Just for Cruiser (not for Believer)... Hanya untuk (masukan pemberdayaan) para penjelajah bukan untuk dipercaya orang yang hanya asal percaya (begitu saja).

Sebelumnya terima kasih mengapresiasi fasilitas yang diberikan internet (blogger, youtube, google, Archive.org, dll) atas ketersediaan media katarsis pribadi terutama di masa galau corona saat ini. Dan para reader pembaca yang tetap setia, rahasia dan penuh kearifan/kebaikan mengikuti sharing "kutu loncat" ini (dengan tanpa memberi komentar apalagi gangguan apapun juga walau kami baca ulang wacananya bukan hanya tidak jelas namun memang saka, kacau dan galau , hehehe) ... dst dsb dll. (anggap ... sudah selesai ... gitu aja koq repot. Hidup sudah sulit malah dibikin ribet)

Berikut alternatif Formula Swadika untuk Parama Dharma dalam Mandala Advaita. (katarsis analisa inferensi) sebagai sharing masukan bagi anda untuk membuat risalah panduan anda sendiri dengan tetap menerima, menghargai dan menjalani harmonisasi/aktualisasi/transendensi pedoman bersama yang ada dalam faktisitas atribut peran keberadaan eksistensial kita. 5 (lima) faktor bagi perjalanan hidup di semua dimensi keabadian (Realisasi kesadaran, kecakapan, kemampuan, kearahatan? & kewajaran sebagai transformasi ekuivalen paradigma semula kearifan, keahlian, keuletan, kebaikan dan kesucian . .

wah gambar kiblat papat limo pancernya (4 arah + 1 pusat = 5) koq jelek begini amatiran.. asal bikin (rugi waktu & energi bikin logo..sebedo amat, biarin aja) (hehehe dianggep capekplah)



(LOGO)

1. orientasi kesadaran
2. transendensi kearahatan
3. transformasi kecakapan
4. aktualisasi kemapanan
5. harmonisasi kewajaran

Hipotesis Pengetahuan – Eksperimen penempuhan – Konklusi pencapaian (terbukti atau direvisi ?)

1. Orientasi Kesadaran

Berorientasi dalam paradigma pandangan yang benar adalah langkah awal untuk sinkronisasi, aktualisasi & realisasi

dari : <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/formula-swadika.html>

Perlu sikap benar, sehat dan tepat bagi kita untuk memandang permasalahan secara berimbang dengan harmonis & holistik agar tidak ambisius tenggelam dalam arus kehidupan namun juga tidak obsesif terhanyutkan banyak konsep pandangan yang ada dengan segala tuntutan (tuntutan?) idealitas kesempurnaannya.

dari : <http://dhammaseker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Be realistic to realize the Real. (Bersikaplah benar untuk senantiasa realistis dalam merealisasikan segala yang real nyata secara tepat dan sehat) Kita hanya berhak mendapatkan apa yang kita berikan entah itu kebaikan ataupun keburukan. Segala niatan, tindakan dan capaian tidak akan percuma walau dampak mungkin tidak selalu instan kemasakannya dan mungkin tidak juga identik kelayakannya. Namun demikian kebijaksanaan untuk senantiasa mengupayakan keterarahan dan keberdayaan dalam menghadapi segala kemungkinan yang ada secara pasti bahkan mungkin bisa ada perlu selalu dilakukan dengan tanpa perlu merendahkan adanya karunia keberuntungan akan kepercayaan dan pengharapan untuk segala kemungkinan yang bisa saja ada terjadi.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html>

spiritualitas sehat (benar, bijak & bajik) : kemurnian pemberdayaan via : Orientasi holistik - Realisasi autentik - Aktualisasi sinergik (x kelihaiian pemanfaatan autorisasi - demi kepentingan klaim identifikasi - apalagi untuk eksploitasi memperdayakan

Tabel 10 level Kesadaran Gnosis

| | | Dimensi | Tanazul Genesis Kellahian ↓ | Taraqi Eksodus Pemurnian ↑ | Simultan progress Triade |
|---------------|------------------------------------|---------------|--------------------------------|----------------------------------|--------------------------|
| Transendental | ESENSI MURNI ? ! . | Transendental | <i>ajatam</i> | <i>abhutam</i> | Panna (theravada?) |
| | | Universal | <i>akatom</i> | <i>asankhatam</i> | |
| | | Eksistensial | <i>Asekha ?</i> | Nibbana | |
| Universal | ENERGI ILAHY nama brahma | Transendental | Anagami | suddhavasana | Samadhi (vajrayana ?) |
| | | Universal | Anenja | arupavacara | |
| | | Eksistensial | Vehapala > Abhasara | rupavacara | |
| Eksistensial | MATERI ALAMI rupa kamavacara | Transendental | Mara/Kal, ... | triloka | Sila (mahayana?) |
| | | Universal | Yama, Saka, ... | svargaloka | |
| | | Eksistensial | asura? < Bhumadeva | apayaloka | |

(10 ? transendental 3 + universal 3 + eksistensial 3 = 9 ? 9 dimensi mandala di atas + 1 for Indefinitely Infinitum (Realitas Aktual Transenden > Fenomena Formal Immanen dari personal laten deitas) for humbling in progress to mystery.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html> // <http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

Dr. Ali Shariati melambangkan 1 adalah Hyang Esa, 0 adalah makhlukNya. Meminjam istilah beliau ; berikut adalah paradigma kerobbianan yang menjadi orientasi awal bagi ketawaddhuan yang juga akan kembali menjadi realisasi akhir bagi kecerdasan manusia. (*) = 1 tetap bernilai walau 0 tidak ada. 0 tidak bernilai jika 1 tidak ada. Maksudnya = Tuhan tetap ada walaupun makhluk ada ataupun tidak ada. Tuhan (kholik) adalah wajibu wujud yang keberadaannya mutlak adanya ; selain itu (makhluk) adalah mumkimul wujud yang keberadaannya relatif adanya ~ bisa ada, bisa juga tidak ada ~ terserah dan berserah kepada kehendakNya. Tanpa Tuhan, segalanya tidak akan pernah ada. Tanpa segalanya sekalipun, Tuhan tetap ada. Dia adalah Hakekat yang merupakan penyebab dan kembali segala yang ada (baca: diadakan untuk mengada jadi tidak perlu terlalu meng-ada ada). (*) = 1 dibagi 0 tak terhingga ; 0 dibagi 1 tak berharga. Maksudnya = Pribadi yang berkarakter kuat dan cerdas adalah pribadi dengan kekuatan dan kecerdasan yang tumbuh berkembang karena ketawaddhuan bukan dengan ketakaburan. 0 dibagi 1 tetapkan 0 – ini gambaran kecerdasan dan kekuatan diri dengan ketakaburan. (Lemah dan rapuh karena sesungguhnya :Tiada daya upaya tanpa izinNya.) Namun ... 1 dibagi 0 adalah tak terhingga – ini gambaran kecerdasan dan kekuatan diri karena ketawaddhuan. (Senantiasa tumbuh dan berkembang dalam keridhoan dan petunjukNya). (*) = 1 di depan 0 jauh bernilai dibanding 0 di depan 1 . Maksudnya = Jadilah pribadi 10; Pribadi yang mengedepankan TuhanNya diatas segalanya (termasuk dirinya sendiri). 0 didepan 1 dibelakang hanyalah bernilai 1 (satu) – ini gambaran pribadi yang mengedepankan selainNya pada kehidupan. Amaliah menjadi tak sempurna karena syirik, pribadi tidak konsisten karena terombang-ambing kepentingan duniawi/ kebanggaan berpribadi. Bahkan jika pada akhirnya yang satu (1) itu menjadi hilang, maka seluruh kehidupan kita tinggal 0 (baca: nol besar).

Keraguan Ehipasiko?

Well, meminjam dialektika fragmenta apologetika Verkuyl untuk rasionalisasi pembenaran ide & irasionalisasi pembenaran ego Agnostisme ?

- Dubois : Ignoramus et ignorabimus : kita tidak mengenalNya dan kita tidak akan mengenalNya

Namun kita tetap harus mengenalNya minimal menerimaNya sebagai Sentra Segalanya karena bagaimana mungkin mengacuhkannya jika kita berada dalam mandala permainan keabadianNya (triade lama : Wujud, Kuasa, Kasih ?).

- Lessing : Bapa, berilah aku hal mencari kebenaran karena atas kebenaran itu hanya Kau saja yang berwenang (Duplik, 1778)

So ... Why not ? jadi tempuhlah pencarian kebenaran tersebut demi pembuktian & pengertian untuk memahaminya bukan untuk memilikinya. Memang, perlu kerendahan-hati untuk kembali menuju/ mengarah ke Hyang Maha Tinggi dalam pembatasan ketidak sempurnaan agar tidak stagnan untuk terus berkembang dalam kebermaknaan pengertian untuk mencapai kebijaksanaan.

Well, just ... *Sapere aude* (Horace / Kant?) *Be wise .. dare to know ...* Bijaksanalah untuk berani (menjelajah meng-eksplorasi) untuk mengetahui / menerima (kebenaran pastinya). Tentu saja ini dilakukan tidak dengan asal-asalan apalagi hanya akal-akalan demi tujuan identifikatif (membanggakan keakuan) saja apalagi manipulatif (membicarakan kemauan) belaka... well, sebagaimana konsistensi kaidah kosmik di awal **mutlak diperlukan pembedayaan internal akal sehat, hati nurani dan jiwa suci untuk mencari, menempuh dan menembus kebenaran.** Perlu integritas kesungguhan autentik individual yang personal imanen untuk memahami totalitas keseluruhan holistik universal yang Impersonal Transenden ... sebagai zenka laten deitas putera keabadian untuk menyadari kembali Sentra sejati Kellahian dengan sigma mandala Kaidah alamiah Saddhama yang sesungguhnya berlaku nyata walau tanpa perlu pengakuan namun mutlak perlu penempuhan yang selaras denganNya. Ketuklah maka pintu akan dibukakan - demikian kutipan kata Alkitab Kristiani yang pernah kami baca. Itu adalah pintu kebenaran yang sama bagi semua ... pintu tanazul yang menjatuhkan kebodohan/ kepalsuan kita dalam kesemuan, kenaiifan dan keliaran permainan samsarik dan sekaligus gerbang taragi yang mengarahkan kesadaran/ kemurnian kita kembali ke rumah sejati (minimal senantiasa mengingatkan kita akan hakekat segalanya yang murni dalam kesejatiannya dan karenanya dengan kemurnian yang relatif identik sebagai makhluk spiritual apapun label keberadaan & level keberdayaan pada saat lampau, kini & mendatang kita menyelaraskan cara pandang, laku penempuhan dan pelayakan keberdayaannya dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada.). Jika zarah /wadah ? memang telah masak & layak segalanya tentunya akan terjadi sebagaimana yang seharusnya terjadi dalam kesedemikianan yang multi dimensional ini ... bukan hanya pada keberadaan eksistensial namun juga kesemestaan universal bahkan hingga kesunyataan transendental.

kutipan posting akhir Dhamma Sekha : <http://kalamadharmablogspot.com/>

Intinya begitu berharganya kehidupan sebagai manusia (tanpa menafikan sebagaimana juga lainnya), bro. Dengan tidak terlalu mengumbar kebebasan menurunkan kecenderungan nafsu (wille zur macht .. keinginan akan kekuasaan?) dan justru mengarahkan diri dengan kebijaksanaan maka akan ada kebajikan bagi semuanya (kedewasaan berpribadi dan dampak potensi kewasanaan yang akan mengikutinya). Segalanya akan dan seharusnya menjadi lebih baik dan semakin baik. Jadi tolonglah jika tidak mencerahkan janganlah menyusahkan apalagi menyestakan dan menghancurkan. Sungguh anda (tepatnya: kita) tidak tahu dengan siapa sesungguhnya kita senantiasa berhadapan hidup ini tidak sekedar interaksi antar figur personal namun ini permainan kompleks media impersonal dimana segalanya jeli terawasi, akurat terkalkulasi dan potentially akan berdampak sebagaimana gema suara, apa yang kita lakukan akan kembali juga kepada arus kesadaran kita ... baik ataupun buruk, saat ini ataupun nanti , di sini ataupun di sana dalam peran/sikon apapun kemudian ... (dampak metafisis, sociologis & psikologis ?). Bagaikan sigma kuantum cahaya pelangi yang saling melengkapi dalam keberagamannya walau dalam label dan level berbeda namun tetap dipandang setara dalam Kasih Universal ... ada kesedemikianan Dhamma yang walau Impersonal tidak menuntut pengakuan namun secara Transenden kaidahnya berlaku di setiap wilayah imanenNya secara homeostatis, interconnected, equilibrium. **Be Truth Lover whoever & wherever we are ...** (Jadilah pecinta kebenaran siapapun dan dimanapun kita) karena itu adalah keniscayaan nyata yang (memang?) harus kita terima .

Apapun yang terjadi, mencintai kebenaran adalah kemutlakan (bukan pilihan ... karena jikapun tiada keselarasan dalam menyesuaikan sebagaimana harusnya maka dengan keterpaksaan toh kita akan tetap menerima keniscayaan akan dampak karmic & efek kosmik nya juga jadi 'sami mawon' / sama saja). Hidup dalam kebenaran seharusnya hidup dengan kebenaran juga.

Keselarasan dalam Saddhama Inilah cara untuk menjalani kebenaran itu dengan tanpa syarat apapun Well, bukan hanya "sekedar" demi membawa level evolusi pribadi yang lebih baik (eksistensial), menjaga harmoni dimensi yang semakin kondusif (universal) namun karena memang demikianlah amanah keselarasan yang ditetapkan untuk dijalani (transendental).... sinkronisasi peniscayaan berkah yang memang seharusnya dilakukan atas keniscayaan berkah yang sudah digariskan pada keberadaan, dalam kesemestaan oleh dari kesunyataan Impersonal Transenden ini.

Perlu kebijaksanaan Saddhama demi addukha (amoha, alobha, adosa) yang semakin intensif levelnya dalam kedewasaan eksistensial, untuk kesemestaan universal, hingga pencerahan transendental Untuk kesekian kalinya : Be realistic to Realize the Real

Apakah kebenaran itu ?

Link : data [apa itu kebenaran](#)

Link : video [there is no truth Bhante Punnaji](#).



<https://www.youtube.com/watch?v=NCS27-M1Cu0&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgcl0XfLNL7tfMzZZD&index=43>

- Comte : Be positivist of positive knowledge (?)

Tentu saja , kebijaksanaan spiritual berkembang secara bertahap sesuai dengan keterbatasan & pembatasan yang ada..

kutipan : posting Dhammaseeker [GHOSTWINDOWS 7](#)

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampau untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanha obsesi sehebat apapun pengharapannya).

posting <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Well, untuk kesekian kalinya (kami tekankan) Spiritualitas yang dewasa adalah just leveling (to reach) not for labeling (to claim) memastikan keberdayaan tidak sekedar meyakinkan kepercayaan, melayakkan pencapaian dengan penempuhan & penembusan tidak sekedar melagakkan pencitraan dengan penganggapan & pengakuan, mengabdikan tanggung jawab meniscayakan kesejatiannya tidak sekedar melejarkan 'keajaiban' belaka, dsb.

Link video : Dhammadipateyya (Paradigma Berpandangan : Dhamma-Oriented) Bhante Pannavaro



<https://www.youtube.com/watch?v=iLyGivdWUaA&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=3&t=48m46s>

Link data : [Buddhism & Philosophy : The Kalama Sutta.pdf](#) (p.78-87) [Bro Billy Tan](#)

2. Transendensi Kearifan

Merealisasi kelayakan level swadika Ariya (> hisab layak visekha ?) dalam progress alternative teparinama penempuhan "kontemporer" bagi pakekka (atau mungkin juga Buddha Savaka ?) Realisasi keAriyaan ? Walau secara pakekka harusnya urut proses [catur asrama Hinduisme](#) (*brahmacari - grahasta - vanaphrasta & sannayasa bhikkhu*), ini sulit jika ditempatkan di nomor 4 harus ke nomor 2 karena orientasi kesadaran sudah paten di nomor 1. Oke. Untuk level Swadika & Visekha (kalau tidak bisa nibbana, suddhava minimal brahma, surga atau kembali jadi manusia. Kalau tidak bisa arahat minimal sekha, neyya tihetuka, bahu sutta sapurisa. Jika tidak bisa ... sikapi & jalani segalanya secara ariya walau level belum ariya untuk layak terbiasa sebagai ariya nantinya .
See : posting [Sita hasitupada](#) =



<https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/sita-hasitupada.html>

Sita Hasituppāda / Tersenyum seperti Buddha = Kesadaran sakshin tandiri keterjagaan nirvanik dalam dagelan internal nama rupa diri dalam keterlelapan drama samsarik (ini guyonan sastra semoga tidak diterima wantah)

(Smile like a Buddha ... not as a Buddha ?) Be Realistics to Realize the Real

Tersenyumlah seperti Buddha walau itu memang masih 'fake' (semu) dan tidak 'real'(nyata). Ini bukan dimaksudkan untuk 'memotivasi' diri bagi kesombongan pencitraan diri dengan melagakkan seakan pencapaian keniscayaan telah terjadi hanya dengan cara itu. Ini dimaksudkan untuk mengarahkan diri untuk kebijaksanaan penyadaran diri dengan melayakkan peniscayaan keniscayaan yang secara murni dan alami seharusnya terjadi. Senyum kearifan Ariya yang melampaui sikap positif apalagi negatif. Bagi Dia yang sudah terjaga itu ekspresi autentik. Bagi kita yang belum terjaga itu exercise holistic

Tersenyum seperti Buddha karena terfahami secara intelektual simsapa kebenaran spiritual ; Kecakapan Pandangan benar akan mengarahkan fikiran benar (kesadaran notion batin) ; Kecakapan fikiran benar akan mengarahkan tindakan bajik (ketulusan dana sila etc) ; Kecakapan tindakan bajik akan mengarahkan asset mulia (kemurnian punna kusala) ; Dhamma indah pada awalnya dengan terlampaunya tataran eksistensial diri (harmoni dunia - terhindar apaya - terlayakkan surga = Dibba Vihara)

Tersenyum mengarah Buddha karena tercapai secara meditatif acinteya hakekat kenyataan spiritual ; Paska asset mulia terus lanjutkan Adhi-Sila (alobha - adosa - amoha : tihetuka) ; Paska Adhi-Sila terus lanjutkan Adhi-Citta (Samma Samadhi : Jhana Brahma) ; Paska Adhi-Citta terus lanjutkan Adhi-Panna (Samma Vipassana: Gotrabu Nana?) ; Dhamma indah pada pertengahannya dengan terlampaunya tataran universal diri (harmoni batin - terlampaui moksa - terlayakkan magga = Dhamma Vihara)

Tersenyum sebagaimana Buddha karena terbukti secara insight advaita desain labirin permainan spiritual ; Dengan masaknya Adhi-Panna layaklah Realisasi Keterjagaan (nibbana: pemurnian magga/phala) ; Dalam Realisasi Keterjagaan layaklah Realisasi Kebijaksanaan (panna: sabbanutta/ patisambhida?) ; Dalam Realisasi Kebijaksanaan layaklah Realisasi Ketercerahan (kiriya: kusala non karmik?) Dhamma indah pada akhirnya dengan terlampaunya tataran transendental diri (harmoni - terbuka nibbana - terlampaui samsara = Ariya Vihara)

Dhamma akan melindungi siapapun yang menempuhnya dengan benar, tepat dan sehat. Teruslah memperjalankan 'diri' demi semakin terjaganya orientasi, kualifikasi & realisasi Jalani saja proses penempuhannya secara murni tanpa perlu ambisi/obsesi yang menghalangi.

Layakkan diri sebagaimana kaidah Niyama Dhamma meniscayakan pelayakannya secara alami. Terima, kasih dan lampau segala episode penempaan diri sebagaimana ariya nantinya. Layakkan diri sebagai Ariya ... maka jikapun nibbana pembebasan belum (mampu/perlu?) tercapai , maka keterjagaan, kebijaksanaan dan ketercerahan akan membawa keswadikaan, keberdayaan, dan kebahagiaan dimanapun wilayah, bagaimanapun suasana dan apapun peran zenka keabadian yang dijalani Pada hakekatnya, Samsara hanyalah ilusi mimpi dari Nibbana bagi semuanya.

Berikut adalah tabel alternative teparinama penempuhan "kontemporer" bagi pakekka (atau mungkin juga Buddha Savaka ?)

| No | Level | Saddha (peningkatan kefahaman Dhamma : pengetahuan ,penmpuhan, penembusan) | Sila revised (pakati + pannati : varita & carita) | Samadhi (Samatha Pemantapan keberimbangan + Vipassana pemurnian Kebijaksanaan | Panna Dhamma Vihara (Kelayakan terniscayakan) | Prior Input | Final Output |
|----|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------|
| 1 | Elementary | Suta maya paññā (intelekt) | Pancasila | Appana & Khanika | Diba Vihara (surga ?) | Padaparama dihetuka | Neyya tihetuka |
| 2 | Intermediate | Cintā maya paññā (intuisi) | Atthasila | Jhana (lokiya & lokuttara) | Brahma Vihara (Ilahi?) | Vehapala (rupa + arupa?) | Gotrabu Anuloma |
| 3 | Advance | Bhāvanā maya paññā (insight) | Samanasila | Magga & Phala (irreversible ?) | Ariya Vihara (murni?) | Sekha | Asekha ? |

Well, Salut kepada Buddha yang menempatkan synthesis keswadikaan di atas thesis kebahagiaan untuk pencerahan kebebasanNya dari antithesis dukkha kesemuan "penderitaan".

Link video : [Arogya parama labha](#) (kesehatan adalah keuntungan utama) Pencerahan Magandiya Sutta Bhante Pannavaro



<https://www.youtube.com/watch?v=dkSeHJNmd8g&list=PLZZa2J4-qv-bpW9Jgc10XfLNL7tfMzZZD&index=19&t=28m50s>

Link data : [mn-075-magandiya-suttaOK.docx](#) Bahasan [31.5-Magandiya-S-m75-piva OK.pdf](#)

3. Transformasi Kecakapan

Merealisasi talenta keberdayaan Kecakapan Intelgensi , dst

Inteligensia kecerdasan tidaklah sebatas fitrah naluri ego belaka namun juga nurani ke-Esa-an ... tidak sekedar instink, ataupun sebatas intelek belaka (cogito ergo sum, Rene Descartes ?) namun membentang luas dan dalam (intuisi, insight, etc). Sejumlah manusia (tanpa menafikan para ariya & anariya di dimensi lainnya : asura, dewata, brahma, dsb) walau dalam keterbatasan & pembatasannya sebagai mikrokosmos bagian dari Living Makrokosmos yang tidak sekedar eksistensial namun juga universal bahkan transendental mampu bukan hanya mengalami namun juga menguasai bahkan melampaui level ini .

Berikut Table inteligensia kecakapan Z (Eneagram 9 + 1= 10 ?) untuk dikembangkan

| No | Level | Dimensi | Tantien pusat | Tantien hati | Tantien otak | Z |
|----|--------------|----------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-----|
| 1 | Elementary | 3 tataran intelek | 1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/ | 2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/ | 3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/; | 123 |
| 2 | Intermediate | 3 wawasan intuisi | 6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/; | 5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihisanan ummi/ | 4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/ | 654 |
| 3 | Advance | 3 penembusan insight | 7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah | 8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/ | 9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/) | 789 |

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html> // <http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

dalam pemberdayaannya (kesadaran, kecakapan, kemapanan dan ketaqwaan), sejumlah manusia mungkin saja mampu berkembang mendahului lainnya bukan hanya secara intelek (yang populer diwujudkan saat ini), namun juga intuisi (sayang sudah agak diabaikan sekarang) dan insight (sudah langka dan terlupakan?). 9 kecerdasan mungkin tercapai (3 tataran intelek =1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/, 2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/, 3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/; 3 wawasan intuisi = 4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/, 5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihisanan ummi/, 6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/; 3 penembusan insight = 7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah/, 8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/, 9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/) namun demikian jika tidak dibarengi dengan orientasi kesadaran 10 maka itu semua tanpa makna. Realisasi Kecerdasan tingkat 10 (baca: sepuluh) atau orientasi kesadaran 10 (baca: satu-nol) ini mungkin yang dimaksudkan sebagai insan kamil, homo novus (New Man) atau apapun istilahnya – suatu pencapaian kesempurnaan manusia dalam keterbatasannya. Namun sebagaimana proses pemberdayaan dan orientasi ketawadduhan sebelumnya inipun harus dianggap hanya sebagai proses berkelanjutan bukan maqom penghentian. Inilah perbedaan yang mendasar antara kesejatan pencerahan bijak seorang panentheist, keimanan sejati para monotheist atau bisa jadi pencarian murni kaum heretis dengan kesemuan 'pencerahan' pantheist, 'wawasan' agnostic, maupun 'pandangan' atheis. Keberkahan dan pemberkahan hanyalah dari, oleh, untuk dan kembali kepadaNya. Realisasi kebenaran bukan identifikasi pembenaran. Dalam keikhlasan bukan dengan kepamrihan. Senantiasa memberdaya diri secara berkelanjutan dalam JalanNya (sesuai fitrah yang ditentukanNya) dan tidak terperdaya setinggi apapun perolehan yang dicapainya (menurut anggapan kerdil terhadap diri sendiri maupun pengakuan semu dari orang lain

4. Aktualisasi Kemapanan

Aktualisasi memastikan persada kesiagaan dalam membumi untuk mandiri , dengan santuti dan mampu berbagi.

5. Harmonisasi Kewajaran

Harmonisasi kebersahaan dalam membumi bersama lainnya. dengan empati, dalam harmoni dan tetap sinergi.

Untuk 2 yang terakhir (kemapanan & kewajaran) adalah memang mengupayakan mapannya keberadaan dan menerimanya dengan wajarnya pemantasan atas kelayakan realisasi pemberdayaan 3 yang awal (kesadaran , kearahatan, kecakapan) dalam dimensi manapun sebagai pribadi apapun siapapun kita sekarang atau kelak nantinya.



<https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>

atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

| | Wilayah | 1 | 2 | 3 |
|---------------|--------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| Transendental | Nibbana 'sentra' ? | Belum diketahui ? 7 | Tidak diketahui ? 8 | Tanpa diketahui ? 9 |
| | Nibbana 'sigma'? | Belum mengakui ? 4 | Tidak mengakui ? 5 | Tanpa mengakui ? 6 |

| | Nibbana 'zenka' ? | Arahata 1 | Pacceka 2 | Sambuddha 3 |
|--------------|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Universal | Brahma Murni (Suddhavasa) | Anagami 7 (aviha Atappa) | Anagami 8 (Sudassa Sudassi) | Anagami 9(Akanittha) |
| | Brahma Stabil (Upekkha) | Jhana 4 (Vehapphala) | Asaññasatta 5 (rupa > nama) | Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4) |
| | Brahma mobile (nama & rupa) | Jhana 1 (Maha Brahma) | Jhana 2 (Abhassara) | Jhana 3 (Subhakinha) |
| Eksistensial | Trimurti LokaDewa | Vishnu 7 (Tusita) | Brahma 8 (Nimmānarati) | Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti) |
| | Astral Surgawi | Yakha (Cātummahārājika) 4 | Saka (Tāvatisa) 5 | Yama (Yāma) 6 |
| | Materi Eteris | Dunia fisik(mediocre' manussa &'apaya' hewan iracchāyoni) + flora & abiotik ? / 1 | Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2 | Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva) 3 |

tampaknya pada kolom universal Upekkha Brahma yang relatif stabil (maksudnya tidak mobile / fragile tidak begitu labil sehingga lolos sementara tidak terkena dari siklus rupa pralaya samsarik dimensi 'materi' : dunia 1 + apaya 4 & juga surga deva kamavacara 6 & Rupa Brahma 3 dibawahnya sebagai rupa lokantarika di antara Brahmanda & lokuttara nantinya sebelum siklus berikutnya) perlu digeser posisi antara anenja 5 & asannasata 6 ... bukan hanya dikarenakan life span (masa hidup) namun juga dari ketanggungan samadhi mereka dalam labirin kosmik paralel penembusan saddhamma. Asaññasatta tersekap (terjatuh) dalam rupa sedangkan anenja 'hanya' terjebak (terlelap) dalam nama. Direvisi resumenya?. Atau bisa juga Brahma Vehappala 4 digeser ke tengah jadi nomor 5 karena keseimbangannya sebagai nama atas rupa (BUKAN KESOMBONGAN, KESERAKAHAN & KEBENCIAN, LHO) dibandingkan Asaññasatta 4 yang menolak nama batin bahkan malahan menjadi melekat pada rupa materi bahkan mungkin juga justru nomor 6 mengungguli anenja yang terlelap dalam nama dan acuh dengan rupa pada level anariya (?) walau memang memiliki masa hidup (life span) yang lebih lama dibandingkan para Brahma lainnya (bahkan termasuk Ariya anagami suddhavasa di level atasnya) berdasarkan kalkulasi matematis Gnosis Buddhisme. Direvisi lagi resumenya ?

apaya asura ? hehehe, tampaknya itu rahasia kosmik, guys. Vishnu mungkin tidak suka namun tampaknya tidak bagi Shiva yang arif, Brahma dan Saka memang ahli & baik namun naif untuk hal ini. Dalam permainan samsarik ini keberadaan guardian "penyeimbang" bagi keberlangsungan kesemuan, kenafian & keliaran hingga perlunya serial recycling daur ulang pralaya perbaikan kerusakan dimensi tampaknya memang perlu ada. Tanpa maksud mencela & membela, dalam diri setiap kita para zenka pengembara keabadian tampaknya memang masih ada 'drive' ariya dan asura di dalamnya. Dalam dimensi kamavacara tampaknya asura, yama & mara memang guardian utama untuk permainan samsarik di level bawah, tengah & atas. Ini sebetulnya bahasan paling menarik namun sayangnya akan sangat sensitif tampaknya (sungkan, ah) referensi acuan? intinya tetaplah autentik & holistik (tidak identifikatif apalagi manipulatif) [3b](#) semoga tanggap demi empati, harmoni, sinergi. kebersamaan semua.

Kewajaran Membumi dalam kesadaran Saddhamma :

kutipan : dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html?m=0>

I say that madness is the first step towards unselfishness.

Be mad, Meesha. Be mad and tell us what is behind the veil of "sanity,"

The purpose of life is to bring us closer to those secrets, and madness is the only means.

Be mad, and remain a mad brother to your mad brother.

"Aku berkata bahwa kegilaan adalah langkah pertama menuju sikap tidak mementingkan diri sendiri.

Jadilah gila, Misha. Jadi gilalah kau dan katakan padaku apa yang ada di balik selubung "kesehatan jiwa".

Tujuan hidup ini ialah membawa kita lebih dekat kepada segala rahasia itu, dan kegilaan itu adalah satu-satunya jalan.

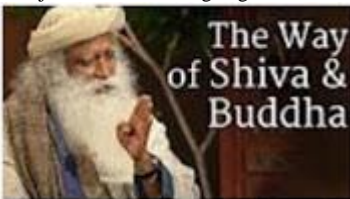
Jadilah gila, dan tetaplah menjadi seorang saudara yang gila bagi saudaramu yang gila

penggalan sepucuk surat dari Pujangga Libanon Khalil Gibran kepada sahabatnya, Mikhail Naimy.

Ulasan : (sadar terjaga namun wajar bersama) (ini adalah sadarnya "kegilaan" esoteris untuk mengatasi "wajarnya" kegilaan eksoteris kita selama ini)

Link video ?

Well, ini akan jadi menarik juga untuk kembali membumi sebagaimana sebelumnya menghadapi kompleksitas kenyataan hidup bersama lainnya dalam wisdom kewajaran eksternal dengan gnosis kesadaran internal tersebut. Setelah mendaki bersama Buddha ini saatnya bagaimana menari bersama Shiva.



https://www.youtube.com/watch?v=GPINIZmQDwI&list=PLZZa2J4-qv-aM88r-if7XF-e_wTUQPzb&index=23

No, terma 'falling to the bottomless pit' (menjatuhkan diri ke lubang/jurang tak berdasar ... guyonan Sadhguru) ini jangan payah diterima wantah , kita akan menuruni lembah kewajaran dengan kesadaran ... itu maksud beliau tampaknya. (kepekaan daya tanggap intuitif tidak sekedar keahlian daya tangkap intelektual).

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Kewajaran Pembumian (deduktif pengetahuan) dengan kecakapan spiritual ? SHIVA Vitalitas interaktif menari dengan kehidupan nyata</p> | <p>Kesadaran Nekhama (induktif penempuhan) demi kearahatan spiritual? BUDDHA Integritas autentik menuju peniscayaan kesejatan murni</p> |
| | |
| <p>https://www.youtube.com/watch?v=jHRjJygTkPA&list=PLZZa2J4-qv-ZvsV83eVEiRBtw2dLvbu91&index=2&t=5m&35s</p> <p>kearifan internal untuk kebaikan eksternal (Walau memang) anda tidak bisa melakukan apa yang anda inginkan apapun (dengan seandainya) tetapi anda bisa hidup (tetap bahagia) seperti yang anda inginkan - /3m12s/ aksi haruslah sesuai dengan yang dituntut situasi /4m41s/ berlatih hidup dalam satsang untuk hadapi kenyataan hidup /5m21s/ Memahami aksi yang diperlukan Semua yang anda lakukan adalah aksi tindakan /5m35s/ Apakah anda melakukannya dengan sadar consciously</p> | <p>https://www.youtube.com/watch?v=MtGKxvXh18Q&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lglc10XfLNL7tfMzZZD&index=32&t=32m57s</p> <p>Pengetahuan & Penempuhan Dhamma Pengetahuan Dhamma tidak lah identik /jaminan pasti akan praktek penempuhan nyata pribadi/prilaku seseorang /19s/ Kesulitan belajar Buddha Dhamma karena perbandingan dengan system lain & proses pencapaian nyata / 11m/ Pembelajaran Dhamma bertahap tidak sekaligus & sesuai kemampuan penerima /14m11s/ Kebajikan memberi (x meminta) karena cinta kasih persahabatan kehidupan universal & respek penghormatan /16m13s/ Memberi bukan pilihan tetapi keniscayaan dalam kehidupan</p> |

(aksi tindakan berkesadaran) atau melakukannya secara kompulsif (secara bodoh seakan jebakan nyata) adalah pilihan / 5m41s/ Lakukanlah aksi dengan sadar maka hidup akan indah /6m10s/ Hidup bukan jebakan pintu keluarnya selalu ada terbuka lebar tidak untuk dihindari /6m17s/ Apapun yang anda pikirkan, rasakan & lakukan adalah aksi anda /7m11s/ **Menentukan aksi sesuai cara hidup** Jika anda menetapkan cara diri anda, maka apapun yang anda lakukan hanya tergantung dari situasinya. Tergantung dari situasi apa yang ada, sesuai dengan itu kita bereaksi /8m3s/ Aksi sesuai dengan situasi tuntutan dan tawaran (namun) cara hidup (tetaplah) milik anda /8m30s/ Jika anda telah memutuskan cara hidup, hiduplah secara itu, lakukan aksi sebagaimana diperlukan /8m39s/

/19m9s/bahkan kewajiban moral Dhamma untuk berbagi /21m49s/Pengendalian diri untuk tidak berperilaku buruk mengacau /22m49s/ Kebaikan walau memang berdampak baik juga namun tanpa perlu keampuhan harapan /25m31s/apalagi bebas dari kemalangan? Tetapi /26m45s/.. jarang dengar dhamma /30m57s/ **Melengkapi inner strength kesadaran** Menjalani Dhamma saja tidak cukup harus ada pengetahuan kebijaksanaan /32m57s/ agar tidak sombong /36m9s/ benci kesal /37m/ /41m51s/ melengkapinya inner strength kekuatan mental di dalam untuk hindari jebakan kesombong, kebencian /44m57s/ kesadaran mendeteksi fikiran buruk yang muncul **Keterlatihan sikap nekhamma** (melepas) /45m27s/ dengan kesadaran juga berlatih nekhamma melepaskan (tdk harus sebagai bhikkhu) /45m56s/ melepaskan dalam memberi dengan kesadaran tanpa perangkap harapan untuk mendapatkan yang lebih banyak (bukan hakekat memberi 46m24s) /48m35s/ menjaga sila supaya kotoran batin internal berkurang /49m40s/ latihan melepaskan keinginan /51 m/ tanpa kemampuan sikap melepaskan kita akan menderita karena hal tsb adalah kenyataan alamiah /52m2s/ nekhamma sebagai latihan yang tidak bisa dipilih ... keniscayaan yang harus dilatih. Keniscayaan melepaskan adalah keniscayaan tetapi sikap untuk melepaskan harus dilatih. Untuk tidak menderita hingga akhir hidup. /52m39s/ kebajikan melepaskan membuat orang bahagia karena tidak bertentangan dengan hukum universal ini

Kearifan Shiva Buddha? intinya sama dengan kesadaran dalam kewajaran (cara pasti tetapi aksi luwes) integritas di kedalaman namun vitalitas di permukaan .walau tetap tampak dalam kewajaran di permukaan namun senantiasa menjaga kesadaran di kedalaman untuk. memberdaya kecakapan, kemampuan & kearahatan (dimanapun .kapanpun dan sebagai apapun peran keberadaannya)... progressive in progressing. Jika saja proses pemberdayaan ini memang berjalan sehat dan tepat tampaknya kemurnian & kesejatan akan berpotensi segera terealisasi nyata.
Wei Wu Wei = Just consciously action x being compulsive actor

EPILOG

Demikianlah, orientasi kesadaran tetap dilakukan untuk bukan hanya mentransendensi level kearyaan (tisikha pembebasan, pencapaian minimal pengamanan samsarik berikutnya) namun juga mensiagakan & berjaga dengan pemberdayaan talenta kecakapan (skill sekarang & bakat mendatang) yang berdampak pada pemantapan kemampuan kehidupan/ penghidupan eksistensial (dalam kemandirian & untuk kebersamaan) dalam kewajaran sebagaimana lainnya (namun tetap menjaga keselarasan dengan Saddhamma .. tentu saja). Sesungguhnya etika kosmik ini seharusnya bersifat universal bisa dijalankan oleh setiap pribadi di segala dimensi dengan segala keterbatasan & pembatasannya masing-masing (walau hasilnya memang tidak seefektif jika berada di wilayah yang relatif lebih kondusif). jadi ...ini adalah transformasi mengarahkan diri dengan kesadaran Saddhama dalam kebenaran, kebajikan dan kebijakan ... sama sekali bukan revolusi (mungkin tepatnya : repolusi = pencemaran kembali?) dengan kebodohan, kesalahan dan keburukan. Sudah saatnya spesies manusia tumbuh berkembang dewasa tidak selamanya menjadi kanak-kanak dengan usia keberadaannya yang telah lama menghuni, membebani & menyusahkan planet bumi yang sudah semakin tua ini dengan berpandangan semu, berpribadi naif dan berperilaku liar.

Be selfless as it really be (to be one in One ~ not one of the ONE?) .. Sungguh ini bukan hanya masalah 'selfish' evolusi pribadi eksistensial semata namun juga berkaitan dengan dampak harmoni dimensi universal bagi keseluruhan bahkan hingga efek transendental. Tak perlu lagi recycling daur ulang serial pralaya (dunia - surga - rupa brahma) bagi samsara ini berlangsung berulang-ulang yang bukan karena rejuvenasi perbaikan kerusakan alamiah materi penampungnya namun karena batiniiah zenka penghuninya. .

teori fase 3 mandala just for seeker (tanpa/dengan/tiada samsara) untuk mencintai kebenaran tanpa syarat.

KUTIPAN :

rasanya agak melantur (nggak nyambung) kutipannya ?. Oke langsung saja

hipotesa teoritis 3 (tiga) fase (Mandala).

Well, ini hipotesa teoritis dari 3 (tiga) fase (Mandala Tiada Samsara - Mandala dengan Samsara - Mandala Tanpa Samsara).

1.Mandala Tiada Samsara, (Fase hanya Dhyana > Dhamma)

Transenden = Transendental - Universal - Eksistensial (Esa - yang ada hanya Dia Sentra Yang Esa)

2. Mandala Dengan Samsara, (Fase dalam Dhamma < Dhyana)

Transenden = Transendental , Universal , Eksistensial (Segalanya ada karena Dia Sentra Yang Esa)

Tanazul Genesis = emanasi , kreasi , ekspansi ?

2.1. Awal : Mandala Pra Samsara

Transendental : keterjagaan esensi / zen ? Nibbana

Universal : keterlelapan energi / nama Brahma : arupa & rupa ,

Eksistensial : kebermimpian etheric / rupa Kamavacara : dunia - surga & apaya

2.2. Kini : Samsara Pra Pralaya

Dunia : sd pralaya Svarga : sd pralaya (paska dunia) - Apaya : sd pralaya (lokantarika ?) - Brahma : sd pralaya (abhasara etc Nibbana : sd advaita ?

2.3. Nanti : Samsara Paska Pralaya (versi Buddhism ?)

Lokantarika : residu rupa paska terkena pralaya : dunia - apaya - svarga - hingga rupa brahma Jhana 1 sd 3

Brahmanda : restan nama tidak terkena pralaya : Sudhavasa + Anenja /& Rupa Brahma : Jhana 4 - 3 - 2 (abhasara)

Lokuttrara : bebas dari samsara & pralayanya : Asekha nibbana (eksistensial ? + universal & transendental-nya)

What's next ?

- Siklus fase ke 2 Mandala Dalam Samsara berlanjut lagi (Kisah kasih nama rupa Brahmanda Lokantarika bersemi kembali sebagaimana biasanya ? ... kecuali lokuttrara & suddhavasa harusnya plus vepapala yang masih mantap & anenja yang masih terlelap juga Asaññasatta ?)

- atau... kembali ke fase 1 (kemanunggalan azali karena pencerahan keseluruhan/& keterjagaan Dia Sentra Yang Esa)

- atau haruskah ada fase 3 (kemusnahan total karena kekacauan keseluruhan & kebinasaan Dia Sentra Yang Esa)

3. Mandala Tanpa Samsara (Fase tanpa Dhamma - tiada Dhyana)

tiada Eksistensial - Universal - Transendental (Segalanya tiada tanpa Dia Sentra Yang Esa)

Adakah Sentra dengan sigma & zenka lain ? Maha Sentra Utama ? dst dsb dll

idea tidak lagi dibahas bisa keluar jalur ?

Spekulasi Rimba Pendapat tak perlu karena hanya memboroskan energi, perdebatan tak perlu & sama sekali bukan upaya yang perlu untuk bersegera dalam penempuhan keberadaan aktual ? Samsara pribadi (eksistensial) saja belum diketahui awalnya dan akhirnya (kejajaran nirvanik Buddha), apalagi samsara semesta (universal) terlebih lagi transendental .



https://www.youtube.com/watch?v=w-QhMDG_vHY&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=64&t=12m56s

Plus = 84th era spiritual saddhana Sadhguru Yasudev & Siwa Buddha

Kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Kalau ... okelah mengalah ... anggap saja yang dimitoskan itu ada. Agama Buddhi sesungguhnya bukanlah label agama namun sistem etika kosmik yang seharusnya mencakup dan melindungi keseluruhan dalam keberimbangan maaf bukan hanya agama lama Buddha atau Hindu (Well, sebagaimana agama yang sudah dewasa faham permainan impersonal samsarik tentunya tidak berkeberatan ... just levelling not labelling ... semoga Paramatha Dhamma & Sanatana Dhamma tidak menjadi pseudo dhamma apalagi addhamma) . Namun Dharma yang seharusnya mencakup dan melindungi keseluruhan dalam keberimbangan (termasuk agama Islam, Kristen, Kepercayaan bahkan ... maaf termasuk atheisme/agnostisme ?) . Realitas menampung fenomena apapun maka realitis juga jika tidak perlu kesombongan, kebencian dan kelekatan , dan lebih realitis lagi jika kesetaraan, welas asih dan nekhama dilakukan kemudian semakin (paling) realitis jika dilakukan dengan kemurnian tanpa keakuan, dalam keesaan dengan kewajaran karena memang demikianlah kesedemikianan itu tergelar untuk diselaraskan .

Itu cuma inferensi intelektual, bro jangan dipercaya begitu saja (saya yang berpendapat saja masih terbuka, menerima dan merevisi lagi jika nanti ternyata masih ada kesalahan, kekurangan bahkan ketersesatannya). Dalam permainan ini sesungguhnya kepercayaan Saddha Ehipasiko memang berguna namun aktualisasi & realisasi penempuhan/ penembusan/pencerahan realisasi adalah indikator utamanya. Itulah sebabnya rakit Dhamma harus secara arif & ahli digunakan untuk pengurangan tidak untuk naif & liar dipamerkan/ dilekati (aktualisasi & realisasi x identifikasi & eksploitasi)

Well, Dhamma bukanlah ular berbisul simbol identifikasi/arogansi & sarana eksploitasi/ intimidasi bagi kebodohan internal diri sendiri & untuk pembodohan eksternal lainnya. (Waspadalah bukan hanya kemungkinan brain-washed dari logical / ethical fallacy sebagai pseudo /lokiya dhamma dalam pengetahuan/ penempuhan namun mungkin juga miccha ditti 62 brahmajala sutta dalam labirin penembusan/ pencapaian) .

Tunggu Eyang Sabdo Palon atau Buddha Mara-Shiva (bukan : *Buddha Maeteyya Tusita apalagi Kalki Avatara Vishnu berikutnya lho*) ? kelamaan atau mungkin saja memang hanya dongeng impian. Lagipula bisa jadi yang datang bukan hanya picik mengaku namun justru licik menyesatkan. (gaya Ariya tetapi cara asura?) Dengan meditasi kedalaman ? sama saja walaupun level sudah bisa juga harus lebih waspada karena di dalam bahaya penyesatan justru lebih besar ... refleksi keinginan diri bukan realitas kenyataan sejati ?). Lagipula dasar spiritualitas yang utama adalah aktualisasi keperwiraan kemandirian untuk bijak tidak defisien mengidentifikasi apalagi mengeksploitasi. Guru memang diperlukan untuk memandu namun Jalan harus ditempuh sendiri & mandiri. Transformasi spiritual arus kesadaran diri adalah tanggung-jawab pribadi tidak mungkin dibebankan kepada lainnya. Bantuan dan panduan eksternal (intervensi sementara pengalihan/ penundaan ?) mungkin saja bisa dilakukan namun penempuhan dan penembusan mutlak urusan individual. Tuhan ? Walaupun yang Mutlak memang ada (jika Sentra Sejati yang transenden tidak ada bagaimana mungkin sigma dimensi mandala semesta tergelar dengan aneka zenka keberadaan di dalamnya) namun dalam mandala samsara immanen ini banyak "laten deitas?" nafs ego **anariya** mulai dari manusia, petta, asura, yakha, dewata, bahkan hingga brahma yang mengidentifikasi diri berkompetisi/ konfrontasi?, berinteraksi ,bertransaksi saling mengeksploitasi / mengaktualisasi diri ? . So, diterima, dijalani saja apa yang ada (tanpa harus heboh dan aneh-aneh ... wajar seperti semula biasanya). Terus mengembara di mandala ke-esa-an ini sebagaimana lainnya namun dengan kesadaran akan permainan keabadian ini. Apapun yang terjadi memang layak diterima dan diperbaiki lagi. (konon ... masih [20 fase bigbang 114 112](#) yang tersisa bagi [spiritual sadhana](#) berdasarkan kalkulasi / [realisasi](#) mistisi yoga pada fase ke 84 yang kini sedang berlangsung?). Bandingkan juga dengan [kosmologi](#) Buddhist, dsb.



https://www.youtube.com/watch?v=OuBu_Va99HQ&list=PLZZa2J4-qv-aM88r-If7XF-e_wTulQPzb&index=30&t=12m44s

Tambahan data =

Mystik Radha Soami

<https://archive.org/download/radhasoami/RADHA%20SOAMI.rar>

| | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|
| RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/2015.727.Mysticism---The-Spiritual-Path-Vol-ii-1940.pdf | 2018-08-12 21:10 | 24524425 |
| RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/2015.128478.Mysticism-The-Spiritual-Path-Vol-i.pdf | 2018-08-12 21:09 | 3770569 |
| RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/Harmony-Of-All-Religions.pdf | 2018-08-12 21:10 | 6822733 |
| RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/pathofthemasters.pdf | 2018-08-12 21:10 | 3179696 |
| RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/sar_bachan.pdf | 2018-10-12 22:35 | 24303924 |

harusnya Juga =

Mystic Sadhguru Yasudev

<https://archive.org/download/sadhguruyasudev/SADHGURU%20YASUDEVR.rar>

Mystics Osho

OSHO INA : <https://archive.org/download/oshoina/OSHO%20INA.rar>

lainnya : Mystics Theosophy HPB, etc ? Gnosis Buddhisme Bhavacakra & Dhammakaya ?

Kutipan lain =

Ini sama sekali tidak dimaksud untuk menggenapi mitos (semisal agama Shiva Buddha - Sabdo Palon? di atas). Bagi kami bukan hanya kebodohan internal namun bahkan pembodohan eksternal untuk membuatkan belunggu baru bagi semua. Namun jika kemudian ada yang ingin meng-klaim, menggunakan atau memanfaatkannya biarlah itu menjadi beban tanggung jawab karmic atas efek kosmik yang dilakukannya (kesesatan & penyesatan > kecerahan & pencerahan ?). Well, bagi kami biarlah Realitas Kenyataan itu tetap utuh dalam kesempurnaannya ... tidak usah memecahkannya dalam aneka kepingan pandangan walau kita faham/ sadar dalam memilah memang ada Kebenaran yang memurnikan dan ada juga Kepalsuan yang menjatuhkan namun kebijaksanaan atas keberimbangan perlu dijaga untuk tidak menjerumuskan diri ke dalam mana kesombongan perbandingan untuk ekstrem konseptual tertentu bahkan walau itu sesungguhnya memang untuk mementingkan kebenaran tidak sekedar untuk membenarkan kepentingan. (Dalam sutta nipata Buddha bahkan lebih halus & santun menyatakan bahwa sesungguhnya tidak (perlu) ada (klaim konsep) kebenaran tunggal yang ada hanyalah fakta permasalahan dan cara mengamati, mengalami & mengatasinya saja.... Dukkha vs JMB 8.) Link [there is no truth Bhante Punnaji](#) . di atas.

Lagipula sebenar apapun idea pandangan belumlah berarti jika saja tanpa penempuhan autentik, hingga memang terbukti dalam realisasi penembusan & pencerahan selanjutnya. Konsep ini justru malah akan menyekap/ menjebak semuanya jika hanya menjadi fanatisme kepercayaan belaka apalagi jika diikuti dengan radikalisme pemaksaan ... payah & parah. Dhamma harus dilayakkan dengan pemberdayaan. Itulah sebabnya Buddha walaupun authentically sudah menempuh, menembus dan

memahaminya sendiri tetap menegaskan prinsip ehipasiko pembuktian sendiri ketimbang hanyalah keyakinan fanatisme percaya membuta bukan hanya karena secara pragmatisme begitu dangkal (hanya sebatas intelektual bahkan emosional ?) & kurang berguna bagi progress kualitas spiritual authentic savakanya namun karena memang cukup berat dan tidak mudah merealisasi pencerahan yang mutlak harus ditempuh dengan perwira secara mandiri tidak membebani / menggantungkan pengharapan dari lainnya saja ... kualitas sejati Ariya. So, Beliau telah bersikap bijak membabarkan paradigma saddhamma pemberdayaan yang tidak hanya berguna dalam membantu dan memandu namun juga tidak memperdayakan membelenggu & menipu dirinya dan juga Savakanya.

By the way, bagaimana jika faham tsb ternyata bukan keberdayaan & pencerahan namun keterpedayaan & penyesatan? besar tanggungan karmik yang layak diterima ke semuanya. So, jangan naif/liar untuk bodoh (picik, licik dan kasar) dengan melakukan kebodohan internal apalagi pembodohan eksternal sebenar apapun anggapan anda ... apalagi jika kemudian ternyata itu adalah ketersesatan dan lebih parah lagi jika memang hanya penyesatan untuk kebanggaan pengakuan dan kepentingan kekuasaan saja. Well, selain beban karmik sendiri tambahkan juga perkalian follower / subscriber dengan jangka waktu pakai hingga kedaluarsa untuk bonus beban karmiknya, bro/sis. (kalkulasi matematis amal/dosa jariah berjamaah versi kami ?). So, jangan korbankan diri anda dan juga (apalagi) lainnya dengan kekonyolan yang tidak perlu & tak bermutu dalam derita penyesalan yang memang mutlak perwira perlu ditanggung tidak hanya seumur masa kehidupan namun bisa jadi akan sepanjang kalpa keabadian. Walau memang senantiasa ada celah pencerahan/penyesatan di setiap dimensi alam kehidupan samsarik untuk perbaikan/ penjatuhan evolutif , namun sebagaimana Buddha katakan diperlukan ekstra kebijaksanaan (alobha/adosa/amoha), ketangguhan (sila/samadhi/panna) dan 'keberuntungan' (berakhirnya kammakasa buruk & berbuahnya kammakasa baik, positifnya kammavipaka baru atas pacaya pemicu eksternal : misalnya sikap batin simpatik mudita bagi petta paradattupajivika atas limpahan kebaikan patidana untuknya dsb) bagi yang sudah menjadikan alam apaya seakan rumah tinggal yang layak baginya (pengumbaran kecenderungan MLD moha- lobha- dosa yang kuat di tempat yang 'tepat' ?)

Walaupun mungkin memang ada, diadakan atau diada-adakan bagi kebenaran untuk personally bebas memilih jalan yang sesuai dan 'pembenaran' kepentingan untuk memaksakan keinginan externally (?), mungkin sebaiknya (walau plus minus dampak memang tetap ada untuk diterima atas segala konsekuensi pilihan) tetaplah sebagaimana kita semula (?) karena disamping kita memang tetap harus menjalani tanggung jawab atas kamavipaka di saat ini adalah bijak juga menghindari disharmoni eksistensial yang tidak perlu ... apakah kita muslim, Kristen, hindu, Buddha, dsb termasuk yang menyadari dirinya agnostic ataupun maaf ... bahkan atheist sekalipun akan keilahian personal yang umumnya(?) dianut /yang ini .. disini secara politis/ ideologis (?) masih repot atau memang direpotkan, bro/sis ? / Well, sebenarnya selama kita masih sadar untuk bisa menjaga dan membawa diri dalam etika kebersamaan & kesemestaan untuk saling empati, harmoni dan sinergi seharusnya tidak menjadi masalah apalagi dipermasalahakan (?). Ada keberagaman dalam keindahan pelangi dimana masing-masing warnanya walau mungkin boleh naif untuk tidak harus menyetujui satu sama lain akan keseragaman dengannya namun tetaplah harus arif untuk senantiasa saling menghargai perbedaan keberadaannya masing-masing. Ini bukan sekedar Kearifan Buddha atau Shiva yang memandang aneka keragaman delusi pelangi berkonsep para bhava samsarik sehingga adalah tidak bijak untuk mencabut seseorang dari akar habitatnya semula walaupun/apalagi dengan cara yang sesungguhnya sangat kontra-produktif (pembenaran standar ganda pseudo dhamma atau bahkan pemaksaan addhama : pembenaran arogansi identifikatif & eksploitasi, manipulative/ intimidatif/ agresif dst). Well, untuk kesekian kalinya (kami tekankan) Spiritualitas yang dewasa adalah just leveling (to reach) not for labeling (to claim) ... memastikan keberdayaan tidak sekedar meyakinkan kepercayaan, melayakkan pencapaian dengan penempuhan & penembusan tidak sekedar melagakkan pencitraan dengan penganggapan & pengakuan, mengandalkan tanggung jawab meniscayakan kesejatan tidak sekedar bermanja mengharapkan 'keajaiban' belaka, dsb.

Be Realists to Realize the RealUntuk kesekian kalinya, apapun yang terjadi, mencintai kebenaran adalah kemutlakan (bukan pilihan ... karena jikapun tiada keselarasan dalam menyesuaikan sebagaimana harusnya maka dengan keterpaksaan toh kita akan tetap menerima keniscayaan akan dampak karmik & efek kosmik nya). Tidak peduli apakah nanti akan ada kemandung dalam pencerahan ataupun kemusnahan untuk keseluruhan, tetaplah konsisten dalam transformasi spiritualitas yang harmonis autentik & sinergis atas kesemestaan baik eksistensial (diri pribadi), universal (alam kehidupan bersama) dan transcendental (sentra keberadaan segalanya).

Disamping kemandung eksistensial dalam peran duniawi saat ini (citra persona biasa saja, smart skill bisa juga, asset hidup cukup); jangan lupa (ini justru yang utama) siagakan untuk kelanjutan perjalanan kehidupan nantinya (level swadika keariyaan, bakat talenta kecakapan & hisab visekha kelayakan). Sedangkan, untuk kenyamanan keseluruhannya: berempati (pada dasarnya semuanya sama saja ... laten deitas dari Sentra sejati yang sama hanya beda label & level pada dimensi mandala pada saat ini). Well, orang lain / makhluk lain adalah sebagaimana diri kita sendiri namun saat ini berada dalam peran yang berbeda walau respek dalam metta atas casing 'dagekan' nama rupa masing-masing memang tetap perlu diperhatikan sesuai skenario kehidupan yang berlangsung ... tidak anggep 'arogan' & norak tranyakan), menjaga harmoni dan bersinergi dalam kebersamaan & kesemestaan ini.

Finally,

Tiga Pesan Abadi kehenangan kosmik yang diungkapkan para Buddha: Jauhi kejahatan, jalani kebajikan, sucikan fikiran



<https://www.youtube.com/watch?v=tig-9g5RYrc&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=63&t=34m55s>

Link Data: www.tiny.cc/dhammapada-183: Bro Billy Tan (p. 12 - 20)

Jauhi kejahatan namun dengan tanpa membencinya, Jalani kebajikan namun dengan tanpa melekatinya dan Sucikan fikiran namun dengan tanpa mengidentifikasi apalagi mengeksploitasikan diri padanya (Dhammapada : 183). Itulah paradigma (yang walau tampak terdengar "sederhana" namun sesungguhnya sangat sempurna / bijaksana) wejangan para Buddha untuk bukan hanya melalui namun juga melampaui samsara menuju Nibbana yang direalisasikan dalam keterarahan /keselarasan simultan triade pemurnian Sila - Samadhi - Panna.

Jadilah media kebaikan yang murni x media keburukan yang kacau bagi diri sendiri, makhluk lain dan living cosmic ini baik transendental, universal, eksistensial. senantiasa terjaga sebagai media impersonal akan figur personal samsariknya sehingga memungkinkannya untuk bukan hanya berjaga dari keterpedayaan bahkan semakin memberdaya diri namun juga mampu menjaga untuk tidak hanya memperdaya lainnya namun justru memberdaya lainnya..... tetap orientasi berpandangan, berpribadi, berprilaku ariya apapun peran, dimanapun dimensi dan kapanpun situasi kondisinya. Menerima tanpa perlu kebencian, mengasihi tanpa perlu pelekatan, melampaui tanpa perlu merendahkan. So, jika keniscayaan pembebasan/ pencerahan/ pemberdayaan belum mampu tercapai, keselarasan tertib kosmik yang holistik, harmonis dan sinergik akan kebenaran, kebajikan dan kebijakan masih terjaga bagi diri sendiri, makhluk lain dan living cosmic ini.

Sebagaimana dimensi samsarik lainnya (apaya, surga bahkan alam Brahma sekalipun), dunia ini hanyalah terminal transit bagi evolusi spiritualitas diri berikutnya. Peluang kesempatan / tanggung jawab sebagai manusia dsb dalam membawa keberkahan diri dan lainnya ... tidak sekedar berlibur, terhibur dan dikubur sebagai manusia untuk hanya kembali calon mayit/ demit ?

link demit ? ini apa, ya ? oh, ini link video juga



https://www.youtube.com/watch?v=tNE_m0W1CxY&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=57

jadi, inget kata Buddha & para Suci lainnya

kelaziman (kebodohan atau kewajaran?) kita cenderung menjadikan apaya menjadi rumah tinggal berikutnya (walau sesungguhnya bukan itu sangkaan pandangan & harapan keinginannya ... ironis atau tragis?)

Well, jika tiada faktor non-operative mahakammavibhanga ... walau tidak dimaksudkan sekalipun by product kelayakan pemurnian sila bukan hanya bisa lampau apaya (alobha x petta, adosa x neraka, amoha x tirachana ... asura?) namun juga layak investasi deposito kebajikan untuk digunakan liburan sementara kapling dimensi surgawi jika diperlukan (just refreshing penyegaran atau malah recharging pengumbaran?) ; yang lebih penting jika mampu pencapaian meditatif bisa berefek pada peningkatan inteligensi kecakapan yang lebih baik apalagi ditunjang panna kebijaksanaan yang berkembang . Okelah .

Piya Tan untuk bahasan Mahakammavibhanga sutta

| | | |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.15-Cula-Kamma-Vibhanga-S-m135-piya.pdf | 2020-04-22 22:27 | 492482 |
| PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.15-Cula-Kamma-Vibhanga-S-m135-piya1.pdf | 2020-04-22 23:18 | 512939 |
| PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya.pdf | 2020-04-22 22:27 | 605851 |
| PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya1.pdf | 2020-04-22 23:18 | 606406 |

Well, The Greatest evil is Ignorance Kejahatan terbesar adalah Avidya ketidak-tahuan (see: video sadhguru Yasudev di awal)



<https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=1&t=12m52s>

jadilah berkah yang mencerahkan/ memberdayakan bukan limbah yang menyusahkan/memperdayakan di/ke manapun kita berada bukan hanya bagi diri sendiri namun juga makhluk lain di setiap living cosmic ini.

So, pastikan keberdayaan Saddhamma bukan hanya yakinkan kepercayaan belaka! penempuhan nyata tidak sekedar pengetahuan belaka. Saddhamma adalah aktualisasi autentik pemastian sesuai kaidah Realitas bukan sekedar harapan persangkaan keyakinan saja (Real realized>identifikatif & manipulatif?). Bijaksanalah untuk senantiasa bersiaga dengan segala kemungkinan sejati yang /akan/ ada (kualitas transendensi ariya > mahakammavibhanga 4 > ekspektasi asura?) minimal bersiaplah menerima, menghadapi dan melampauinya (realisasi level swadika, kualifikasi genia talenta & hisab visekha) ! (See = siklus samsarik gnosis fase 3 mandala di atas : sungkan & riskan bilang sebetulnya BTW sekarang tanggap ya mengapa & bagaimana memujanya demi transaksi hadiah kekuatan/kemuliaan bukan demi pencucian bukan hanya pada dunia, apaya namun juga surga bahkan hingga rupa brahma jhana 3 see: 'guardian' yll) So, spiritualitas memang mutlak mengharuskan kemurnian bukan sekedar kelihaihan (terkadang segala kenekatan penempuhan, kehebatan pencapaian & kehebohan perolehan sering menjadi labirin jebakan penjerat/penjebak/penjatuh yang sangat ampuh bagi yang belum terjaga & tidak waspada apalagi jika caranya bertentangan dengan Saddhamma ... bumerang, guys). Cari quote video Mahadeva Shiva yang menyangkan motif Asura karena memujanya demi transaksi hadiah kekuatan/kemuliaan bukan demi pencucian kesejatan yang seharusnya lebih berguna demi transformasi diri. (memberatkan keakuan & mengumbar kemauan ... kebodohan internal dengan pembodohan eksternal?) Shiva memang fair mengesankan kesemuanya dan tidak mengenaskan, bukan typical personal god laten deitas yang naif & liar untuk dieksploitasi karena harapan pengakuan/ pemujaan apalagi persaingan & kebencian /kesalah-fahaman Asura yang fatal dalam persangkaan & pandangannya dalam ke-Ilahi-an?) bagi pemurnian autentik kesejatan harusnya bukan demi transaksi kepamrihan pencitraan yang semu, nsif & liar yang merugikan perkembangan pencapaian spiritualitas semuanya. Har har Mahadev seri berapa, ya? (lupa tayangan TV dulu). Jika saja memang benar level Shiva Mahadeva Hinduisme setara dengan Mara Buddhisme inilah keunggulanNya senantiasa terjaga & waspada tidak butuh pengakuan walau memang belum menyadari keanattaan realitas diri sebagaimana Buddha Tusita (avatara ke 9 Vishnu?) yang mencapai pencerahan Nirvanik..

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/07/ewuh.html>

FORMULA SWADIKA

Peniscayaan potensi/patensi keberdayaan di/ke segala dimensi

orientasi, kualifikasi, realisasi

Bertahan dalam kebenaran , kebijakan, kehidupan

Senantiasa terjaga , menjaga, berjaga

Sinkronisasi transendental , universal , eksistensial



AS/IF Manusia Dunia etc

Universiad keabadian : peningkatan level Swadika, pelimpahan bakat Talenta, pengamanan Hisab Visekha

Aktualiser kehidupan : ketahanan stable vitale , kecakapan genius versus , kemapanan estate empire

Integrated kesiagaan : alpha meditatif - betha reflektif - theta refreshe



Dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapannya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemas kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.

Dari : <http://kalamadharmablogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/dhamma-cloud-di-tengah-wabah-corona.html>

Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotik samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekundusif wilayah antara suddhavaasa tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar, sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi..

AS /IF Petta apaya etc

Walau ini dianggap 'wajar' bagi lokiya dhamma namun termasuk apaya bagi saddhama (walau tampak ironis namun tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta sebagaimana kemelekatan akan memory figure bhava, obsesi ditthi dan tanha pengharapan status symbol berada di dimensi eteris ditengah ekspansi dewa label jatuhan asura & ekstensi dewa level rendahan yakkha ini)

Case : [pettavathu](#)



AS /IF Surga Kamadeva etc

Walau ini sangat didambakan bagi lokiya dhamma (walau tanpa perlu alam antara ?) namun (tanpa merendahkan) tidak bagi saddhama ? (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta 'hanya' bisa berada di dimensi astral ini)

Case : [jaminan nanda](#) & bhikkhu surga

Jika surga & neraka tidak ada akankah Tuhan dipuja dalam kebaktian, kebajikan dan kebijakan ? Bukan karena deficiency atau sekedar transaksi (Sufi wanita Rabiah Adawiyah ... Mahabah cinta kepada TuhanNya bukan hanya mengatasi kecintaan kepada siapapun /Nabi, Surga ?/ namun juga kebencian kepada apapun termasuk kepada /iblis & neraka?/).



AS /IF Brahma etc

Walau ini sangat didambakan bagi mystics pantheist namun tidak bagi saddhama (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan bukan hanya kelayakan/kecakapan namun juga kemantapan/kemapanan kamacitta dan samadhi bhavananya)

Case : batin mencari & menjadi "tuhan" yang lebih sejati ? , dilemma antara kenyamanan 'transendensi' nama ke anenja (terlelap? alara kalama & Uddhaka ramaputta eks guru dengan tataran ilmu yang telah dikuasainya pra Uruvela) vs keberadaan 'immanensi' rupa ke samsara (terjatuh? Brahma Baka yang terprovokasi Mara ?).

([Fake story ?](#)) Buddha ditanya keberadaan Tuhan Dia menjawab akan keberadaannya kepada yang mengingkariNya namun menyangkal keberadaannya kepada yang meyakiniNya. (bukan kepercayaan namun keberdayaan ... memastikan tataran fakta bukti penempuhan/penembusan dalam kemurnian yang utama bukan sekedar meyakini gagasan internal/ wawasan eksternal.



AS /IF Nibbana etc

Walau keterjagaan dalam dvaita kesunyataan ini dipandang 'sangat sempurna' bagi buddha dhamma namun dalam 'kebersahajaan' akan advaita kesedemikianan ini 'cukup bijaksana' bagi saddhama (Holistik melampaui Nivritti negative & harmonis melampaui Pravritti positive)

Case : No Ego (level > label, 'tan-diriri' > 'diri', 'tan-alam' > 'alam')...

([Fake story ?](#)) Buddha diam ketika ditanya apakah Dia mencapai Nibbana Jika Dia menjawab "Tidak", Dia berdusta akan realisasi pencapaian keterjagaanNya , Jika Dia menjawab "Ya" , Dia berdusta karena Nibbana mustahil tercapai jika masih ada 'keakuan' samsarik.

kutipan : <http://kalamadharmablogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Jika anda inginkan surga di sana layakkan juga surga di sini dengan kearifan menjaga kebersamaan dan kebaikan untuk sesama dengan memastikan keberdayaan tindakan nyata bukan sekedar idea anggapan dan keyakinan belaka. Walau secara labeling pandangan mungkin saja masih nanti (paska pralaya dunia?) namun dalam leveling kenyataan bisa jadi seketika (tanpa alam antara?).

Jika anda dambakan kemandunggalan lillahiah (transendensi moksa individualitas universal nama batiniah ke wilayah rohani tinggi hingga Anenja Brahma tidak sebatas dematerialisasi murca rupa zahiriiah ke dimensi eteris peta, asura Bhumadeva atau astral Kamadeva 6 ?) layakkan diri sebagai media Brahma Vihara (sebagai media ilahi ... tidak sekedar lihai bertransaksi mendapat untuk tersekap atau ikhlash memberi untuk menerima kembali namun murni mengasihi sebagaimana harusnya harmoni kasih universal yang berlaku disadari dan ketulusan untuk berbagi secara wajar memang perlu dijalani) sehingga kualifikasi adhikari tihetuka yang dewasa terjaga dan (dikarenakan senantiasa ada korelasi kosmik antara kesadaran, kecakapan dan kelayakan yang tumbuh berkembang secara simultan/progressif) kewaseaan batiniah juga akan berkembang (orientasi, refleksi + distansi & meditasi) dari akar penempuhan hingga puncak penembusannya (asalkan tetap terjaga dari godaan megegahan yang menyekap sensasi kemauan, cobaan kemampuan yang menjebak fantasi keakuan dan labirin parallel yang memandekan, membingungkan atau bahkan menjatuhkan).

Jika anda harapkan nibbana nanti layakkan juga nibbana saat ini dengan keterjagaan memandang tilakhana kesemestaan dengan kewaspadaan tanpa keterlelapan dan keberdayaan simultan progressif menyelaraskan diri dengan kewajaran pemurnian adhi sila (moralitas berperilaku zahiriiah dan integritas berpribadi batiniah), memberdayakan diri dengan kemantapan adhi citta bhavana dan semakin men-terjagakan diri dengan kematangan penembusan adhi panna sehingga memadailah kualitas Ariya Puggala ... bukan hanya terlayakkan 'sertifikat kosmik' atas pencapaian magga phala nibbana (irreversible?) namun juga 'kualitas kosmik' yang memang dipandang layak oleh Advaita Dhamma Niyama untuk tidak lagi perlu (karena sudah terlalu mampu) 'ndagel' bermimpi di permainan samsara ini.

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Sanatana Dhamma dalam kompleksitas Realitas Fenomena

a. Transendensi Keabadian Universal

Terjagalah ! Transendensi kehadiran demi keabadian : vs niyama dhamma via media

senantiasa ada dampak dari pandangan, tindakan dan capaian tataran pencapaian > progress penempuhan > kefahaman pengetahuan

b:Harmonisasi Keberadaan Eksistensial

Menjagalah ! Harmonisasi dalam kehidupan : vs peran eksistensial

sedaka sutta : menjaga diri & orang lain

anjali/namaste : menghormati esensi murni didalam > segalanya interconnected (orang lain adalah diri kita sendiri dalam peran yang berbeda) demikian juga alam dsb.

Untuk layak mekarnya bunga transendental ,kemantapan akar eksistensial sila dan batang kasih universal harus tumbuh berkembang baik menunjang dahan bhavana penembusan dan pencerahan di internal dan juga ke eksternal.

c. Eskatologi Kelanjutan Spiritual

Berjagalah ! Eskatologi untuk kematian : vs bardo (1 chikhai - 2 conyid - 3 sidpa bardo)

Kehidupan tidak pasti, kematian pasti

pencerahan masih mungkin diusahakan kala kematian (pandangan Mahavira jainisme bukan Guru Padmasambhava Tibetan Buddhism... maaf ~ AK).

Inilah pentingnya kemurnian brahma vihara yang bukan hanya memurnikan dana sila Dhamma Vihara sepanjang kehidupan dan (plus desana) menumbuh kembangkan potensi tihetuka (alobha adosa amoha) yang akan juga menunjang kecakapan penembusan meditatif pemurnian batin Ariya Vihara dalam menyambut kematian.

Naza : awas nimitta bhavanga 3 (

Bardo proses umum non meditator :

Sial, umumnya tidak bisa melintasi jhana brahma bardo 1 ; (bardo 2 liburan kesurga ? belum cukup murni berlimpah akumulasi deposito karma baik + banyak tanggungan kredit karma buruk /miccha ditti ?) ; bardo 3 beruntung lahir kembali sebagai manusia atau harus terlempar keapaya (dampak MLD) atau terdampar di alam penantian hingga rebirth baru/ pralaya dunia ?

proses khusus meditator (mystics, Buddhist, etc) :

selamat berjuang hingga tujuan yang mungkin lebih baik untuk bisa dicapai ; (salam dari padaparama dihietuka bagi neyya tihetuka / yogi meditator)

Next

jika terdampar di apaya hidup sbg peta maka dengan upekha kembangkan mudita (sikap apresiatif/positif atas niat tindakan kebaikan lainnya) brahma vihara walau sulit. jika terlempar di apaya lainnya maka dengan upekha kembangkan metta brahma vihara (kewajaran kosmik untuk aktualisasi kesadaran kasih universal sebagaimana kesedemikiannya kaidah impersonal transenden niyama dhamma atas personal imanen terus berlaku walau tak butuh diakui dan tak sekedar bisa diyakini) walau jelas sangat sulit.

jika hidup di surga hidup sbg dewa maka dengan upekha kembangkan karuna (welas asih berbagi bahagia) & potensi tihetuka (alobha adosa amoha prasyarat meditator Jalan Kesucian); tidak mengumbar nafsu, dusta & sengketa (issa machariya-serakah mendengki apalagi membenci tidak juga menghalangi/ menyesatkan) (termasuk tridewa Mara- yama - asura atas triloka tusita ,tavatimsa,dunia ?) walau juga sulit. Wilayah kamavacara memang corrupted, Saka... bukan hanya pemenuhan kebutuhan, sekedar keinginan diri namun juga kekuasaan atas lainnya. Walau potentially segalanya akan berdampak jika telah masak/layak, Samsara memberikan kebebasan bukan hanya bagi Dhamma namun juga addhamma, tidak hanya agar terbebas dari jeratnya namun juga tetap tersekap didalamnya.... Itulah kenyataan sesungguhnya dari semuanya tanpa perlu menyalahkan atau membenarkan siapapun/apapun saja.

Jika hidup di brahma jangan terlelap dalam kebahagiaan yang lebih dalam dari kenikmatan indrawi/ kehikmatan laduni tetap terjaga, menjaga dan berjaga untuk pengembangan kelanjutannya. walau juga sulit.

Jika bisa tiba di wilayah kesadaran non samsarik alam antara suddhavasa selesaikan perjalanan pulang kerumah sejati atasi delusi mimpi citta 'aku' di halte ini. walau juga sulit.

Jika telah tiba di wilayah kesadaran non alam samsarik nibbana... congrats. Selamat atas keterjagaan dari perjalanan tidur panjang penuh mimpi. selamat datang di rumah sejati esensi murni.

Sikapi "Kebebasan" ini sebagai kebenaran pencerahan berkelanjutan bukan perayaan ke"aku'an untuk lengah terlelap lagi. Walaupun karena magga phala meniscayakan keberadaan & tindakan kiriyaa yang suci (selama belum parinibbana khanda Ariya Buddha tetap tidak terbebas dari 12 dampak karmik buruk kehidupan lampauNya juga Bhante Moggalana. Bhikkhu arahata sekalipun tetap bisa melakukan kesalahan (terinjaknya serangga oleh arahata karena buta, peraturan vinaya sanghadisesa merukunkan duniawi ?) walau tanpa sengaja/ tak diketahui. Namun totally, inilah realisasi dambaan neyya buddhist untuk terbebas dari dukkha terjaga dari mimpi samsarik. Pulang kembali ke rumah sejati. Hanya yang telah melampaui (ariya nibbana) bisa menghadapi kembali (samsara) dengan lebih baik lagi (kiriyaa x karma) dan karenanya wilayah samsara ini tidak lagi tepat bagi yang telah lulus/ lolos darinya. Keswadikaan nyata yang bukan hanya melampaui penderitaan namun juga kebahagiaan. (magandiya sutta)

Selain sesungguhnya memang tanpa perlu lobha kemelekatan & dosa kebencian pada apapun/ siapapun juga .. yang perlu dihindari lagi adalah adalah moha kebodohan beraku perbandingan diri mana kesombongan atas kesetaraan segalanya.

Kutipan : <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Cobalah untuk tidak merendahkan sesuatu demi meninggikan lainnya (ide atau bahkan ego diri) Untuk beranjak dari eksistensial menjadi transendental kita harus bersikap universal. (Universalisasi diri sesungguhnya kunci gerbang pertama dan utama spiritualitas transenden)

Fahamilah trick rasionalisasi pembenaran / irrasionalitas perendahan yang walau terkadang diakui sebagai kecakapan yang mengagumkan dan menguntungkan bagi sebagian besar kita dalam komunitas kebersamaan namun sesungguhnya dalam pandangan Saddhamma – Dhamma Sejati itu adalah upaya pembodohan yang sangat parah bahkan kebodohan yang amat payah ... ingatlah tidak hanya ucapan yang diungkapkan dan tindakan yang dilakukan bahkan konten perasaan dan fikiran kita akan berdampak juga pada keberlanjutan diri kita nantinya apalagi jika harus ditambahi dengan beban tambahan karena penderitaan dan penyesatan atas lainnya... keburukan dan kebaikan walau tidak selalu instan ataupun identik potentially akan berbalik juga ke sumbernya siapapun kita (orang biasa atau tokoh terkemuka, tidak hanya manusia namun juga semuanya termasuk brahma, mara, dewata, asura apapun identifikasi yang kita anggapkan bagi diri sendiri atau pengakuan yang kita harapkan dari lainnya). Dalam posting Sita Hasitupada ... apakah anda mengira Buddha Gautama tersenyum karena dia bangga akan telah tercapainya kebebasan pencerahannya dan memandang rendah mereka yang masih belum terjaga bahkan lelap bermimpi dalam keterbatasan panna kebijaksanaannya? Kami memandangnya

tidak demikian... Dia tidak mungkin transendental mencapai nibbana jika masih ada naifnya keakuan untuk berbangga menyombongkan diri atas lainnya apalagi karena merasa bahagia atas derita makhluk lain yang belum terjaga (malah level eksistensial tidak universal?). Itu adalah senyum murni kearifan sakshin (istilah mistik "penyaksi"?). Atas kesedemikianan Realitas Dhamma atas fenomena dhamma yang internal/eksternal – individual/universal – eksistensial/transcendental. Dalam Prajna Paramita Hrdaya Sutra (Mahayana ?) Buddha Avalokitesvara memandang segalanya walau memang beda namun setara tanpa perlu memperbandingkan dualitas pembeda (amala – avimala ... suci – tidak suci). Desain advaita memang sedemikian adanya tanpa perlu mana kesombongan identifikasi semu pengakuan diri apalagi otorisasi untuk memanipulasi lainnya sehingga .universalisasi kasih eksistensialitas 'diri' para Ariya itu kiriya non karmik .. murni apa adanya sebagai aktualisasi kewajaran (karena memang keterjagaannya) tidak lagi sekedar pelayakan kesadaran (karena perlu keterarahannya) apalagi deficiency pencitraan (karena demi kepamrihannya).

Lanjutan Kutipan : <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampai untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanha obsesi sehebat apapun pengharapannya).

So, sebagaimana wadah yang kosong, resik dan terbuka yang memungkinkan terisi lebih penuh, murni dan terjaga bukan hanya perendahan keakuan untuk melayakkan peningkatan reseptivitas diri namun tampaknya perlu penghampaan keakuan untuk lebih melayakkan penyelaman/ pencerahan yang lebih dalam lagi.

Spiritualitas yang dewasa mutlak memerlukan kelayakan dengan pemastian kehandalan bukan sekedar pelagakan meyakinkan kecitraan belaka. Pencapaian keberdayaan untuk menghadapi segala kemungkinan tidak sekedar menggantungkan pengharapan kepercayaan yang bisa saja semu adanya... kemelekatan fanatis atas dogma justru akan bisa kontraproduktif sebagaimana pelekatan naif lainnya.

Fokuskan saja realisasi pada pelayakan Ariya Nibbana atau Samsara terserah Niyama Dhamma. Di wilayah manapun dalam peran apapun pada situasi dan kondisi apapun juga seorang Ariya tetap akan mampu bermain apik tidak hanya secara cerdas tetap swadika dalam keterarahan namun juga tetap dengan cantik tanpa mengacaukan segalanya. (Ibaratnya CR7 atau Lionel Messi yang walau sesungguhnya bisa mengatasi bermain bola di klas liga dunia namun jika hanya tampil di turnamen kampung pasti akan lebih menguasai tentunya). Pencerahan adalah utama ... pembebasan 'hanyalah' bonusnya saja. Obsesi internal sebagaimana ambisi eksternal adalah tanha yang tersamar sebagaimana juga avijja lainnya (Ashin Tejaniya : jangan remehkan asava defilement karena ketika peremehan dilakukan anda sesungguhnya terlecehkan sendiri karena dijatuhkan dengan kesombongan anda ... awas spiritual materialism Chogyam Trungpa)

ASHIN TEJANIYA

Dari listing of ART BLOG OKE.rar

| | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA | 2020-04-07 16:36 | |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.docx | 2019-01-21 19:45 | 77844 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.pdf | 2019-01-21 19:45 | 467964 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03B Jangan Meremehkan Kekotoran.docx | 2019-01-20 15:13 | 67867 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03B Jangan Meremehkan Kekotoran.pdf | 2019-01-20 15:13 | 258326 |

Dari listing of myanmarbuddhism / MYANMAR/ 2 BHANTE / OTHERS /ASHIN TEJANIYA

| Name | Last modified | Size |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------|
| Go to parent directory | | |
| ENG/ | 28-Mar-2020 22:14 | - |
| INA/ | 28-Mar-2020 22:14 | |
| Ashin Tejaniya Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You .pdf | 28-Mar-2020 21:04 | 9.9M |

CHOGYAM TRUNGPA

Dari listing of ART BLOG OKE.rar

| | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO | 2020-04-07 16:36 | |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx | 2019-01-20 08:50 | 20194 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf | 2019-01-20 08:51 | 139603 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx | 2019-01-20 09:10 | 24767 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.pdf | 2019-01-20 09:11 | 129718 |

Dari listing of CHOGYAM TRUNGPA.rar

| | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------|
| CHOGYAM TRUNGPA/EBOOKS | 2020-04-11 07:51 | |
| CHOGYAM TRUNGPA/EBOOKS/Chogyam Trungpa Cutting Through Spiritual Materialism.pdf | 2017-05-03 23:17 | 8197145 |

memahami hakekat realitas transendental kesedemikianan



<https://www.youtube.com/watch?v=FVCbuXrDa40&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=4&t=10s>

Memahami kesedemikianan = Realitas Kesunyataan & Fenomena KeberadaanPrediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus

10 <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

| | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| https://www.youtube.com/watch?v=3bVWGkbiMg4&list=PLZZa2J4-qv-ZvsV83eVEiRBtw2dLvbu91&index=7&t=3m37s | https://www.youtube.com/watch?v=C317MtOgOe0&list=PLZZa2J4-qv-ZvsV83eVEiRBtw2dLvbu91&index=8&t=5m28s | |
| | | |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| <i>Evolusi avatara spiritual ? Mystic being paska dasavathara Kalki ?</i> | Balance keseimbangan hidup total ? just be - one in ONE |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|

Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10

DIBAHAS ? INI MUNGKIN ADALAH SENTRA POSTING KAMI SELAMA INI ... QUO VADIS & HOW TO BE ?

Hidup total dalam penempuhan induktif (7 dimensi?) bagi evolusi pribadi eksistensial, kebijaksanaan deduktif demi harmoni dimensi universal dan keterarahan holistik pada sinergi soddhamma transendental bukan hanya selfish demi ego sendiri namun selfless bagi keEsaan mandala advaita ini. dan seharusnya nampaknya bisa diusahakan setiap zenka berkesadaran dimanapun dimensi keberadaannya dalam segala situasi & kondisi keterbatasan dan pembatasannya sebagaimana kaidah yang diberlakukan Niyama Dhamma dalam mandala advaita ini agar tetap kokoh dalam keberadaan dan keberdayaannya yang homeostatis, interconnected & equilibrium. Well, 7 dimensi pemurnian kesejatan= fisik, etersis, astral, kausal, monade, kosmik & nirvanik - Osho (demi keselarasan harmonis & holistik Homo Novus Mystical Being eneagram 10 ?)

| Tantien | Pusat | Hati | Rasio |
|-----------|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 10 ? | Kalki (destroyer?) | Zorba (artistics) | Zenka? (holistics) |
| Ethical | Rama 7 (peaceful) | Khrisna 8 (lovely) | Buddha 9 (meditative) |
| Emotional | Parasurama 6 (warrior !) | Vamana 5 (insani) | Narasimha 4 (hewani) |
| Physical | Matsya 1 (ikan air) | Koorma 2 (amfibi kura2) | Varaha 3 (celeng darat) |

Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10 (for the Next Mystical Being 10 ?)

1. Kalki destroyer (Ancient Hinduism Myth of dasavathara) penghancuran addhamma di akhir yuga 4 atau hingga menggenapi siklus pralaya samsarik rupa lokantarika Asura > progress swadika nirvanik nama lokuttara Ariya ? ironis & tragis karena kesalahan sesungguhnya bukan pada aspek khanda rupa material fisik alamiah namun pada keburukan asava aspek nama batiniah zenkanya. / awas dosa byapada kebencian/
 2. Zorba the Buddha (hipotesis Osho for New Man) ? vitalisme mampu filosofis atau menjadi hedonis / awas lobha tanpa ketamakan /
 3. Zenka the holistics (just dream ?) ... Ariya Swadika di segala mandala / awas moha avijja kebodohan juga, lho /
- Inilah sebabnya kami lebih suka istilah sederhana kedewasaan pencerahan ketimbang perayaan kebebasan (karena lebih : true, humble & responsible untuk tetap terjaga , menjaga & berjaga dari segala kemungkinan ... Kebenaran adalah Jalan Kita semua tetapi bukan Milik kita, Diri Kita dan Label Kita ... Anatta ? .. Well, hanya Sang Kebenaran (baca: Hyang Esa ... Tuhan Transenden dalam triade Wujud, Kuasa & KasihNya atas laten deitas kellaianNya di segala mandala immanenNya yang nyata, mulia dan benar dalam kesempurnaanNya) yang benar. Sedangkan kita dalam keterbatasan & pembatasan yang ada memang sering bodoh, bisa saja salah, dan bahkan mungkin jatuh namun tetap perlu segera bangkit kembali menempuh jalan benar itu dengan benar dalam niat, cara,& arah tujuannya ... terjaga untuk evolusi eksistensial , menjaga bagi harmoni universal & berjaga demi sinergi transendental

See : [apa itu kebenaran](#) Bhante Pannavaro di atas

(wah ... harus revisi karya lama diri kami sebelumnya , deh ... karena kemurnian mencintai kebenaran adalah keniscayaan yang mutlak (sudah keterarahan atau masih keterpedayaan atau dalam keterpaksaan ?) seharusnya ini tetap mengatasi segalanya termasuk kelihaihan manipulatif pemerdayaan yang memang akan memperdayakan harmoni keselarasan bukan hanya dimensi keswadikaan diri namun juga demi kebersamaan/ kesemestaan/ kesunyataan dalam kesedemikian desain kosmik mandala advaita ini ... sacca individual, metta universal & agape transendental as spiritual sadhana for all in 84th era dst , Sadhguru Yasudev ?



the most beautiful thing about life is nobody fails, everybody shall pass .

(hal paling indah tentang kehidupan adalah tak seorangpun gagal, /namun demikian/ setiap orang hendaklah melaluinya /bertahan & berjuang hingga berhasil .?/)

sumbernya : ? screenshot **Magical Moments at Mahashivratri 2020 @ Isha Yoga Center**

https://www.youtube.com/watch?v=zMjXKO8Pb7U&list=PLZZa2J4-qv-aM88r-if7XF-e_wTulQPzb&index=22

ts = speech 18s sd 1m5s.

Well, penerimaan keterbatasan diri ini tidak dimaksudkan sebagai logical/illogical fallacy cari aman untuk rasionalisasi peninggian ide & irasionalisasi pembenaran ego bagi dalih kemalasan / pengalihan namun ini memang cara aman untuk menjaga kewaspadaan dari keterpedayaan. Membangun keseimbangan & keberimbangan dengan kebijaksanaan bukan hanya untuk tetap realistis dalam membumi namun juga untuk tetap merealisasi transformasi diri.

Terakhir,

Semoga segalanya cukup bijaksana untuk memahami samsara permainan abadi kehidupan ini

Semoga segalanya mampu berbahagia untuk mengasihii konsekuensi interconnected logis yang terjadi

Semoga segalanya makin berdaya untuk melampaui dilemmatika amanah tanggung jawab pemeranan yang diterima

Amor Dei, Amor Fati

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

Dhammo have rakkhati dhammacarim

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)

Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

Appamadena Sampadetha

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

Sejujurnya prolog inilah yang seharusnya kembali tetap kami jadikan sebagai epilog terakhir

<https://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Just Simple Words to Begin and Fade Away

(Hanya Kata-kata Sederhana untuk memulai dan kemudian Berlalu)



https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT_k&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZD&index=50&t=5m8s

Silence is the language of God. All else is poor translation. ~ Rumi
Keheningan adalah Bahasa Ilahiah. Segala lainnya hanyalah terjemahan semu adanya.

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemasaman kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya..... Belajarlah meng-"esa"-kan diri dalam keseluruhan, kebersamaan dan kesemestaan...Kebahagiaan kita berbanding lurus dg kebijaksanaan kita namun berbanding terbalik dengan kemelekatan kita. Tdk semua yang kita inginkan akan menjadi kenyataan, tdk semua yang tdk kita inginkan tdk akan menjadi kenyataan. So, perlu kebijaksanaan untuk menerima kenyataan sebagaimana adanya dan tidak terlalu mengharuskan keinginan kita menjadi kenyataan..... Dunia mungkin hanya memandang dari produk pencapaian kita di permukaan, namun Tuhan sesungguhnya di kedalaman menilai kita dari proses penempuhan kita. So, jangan terkelabui oleh permainan duniawi karena dihadapanNya tidaklah penting harta kekayaan, nilai perolehan, kemuliaan diri dsb yang pada dasarnya hanyalah by product dampak samping dari perjalanan kehidupan ini. Dia lebih mengutamakan bagaimana cara kita mensikapi, menjalani dan mengatasi amanah kehidupan ini sebagai atsar amalan diri kita kelak. Bukan kaya miskin harta kekayaan, baik buruk nilai perolehan, mulia nista duniawi yang menjadi indikator bagiNya dalam menilai kualitas diri hambaNya tetapi seberapa ikhlas kita mensikapi , seberapa istiqomah kita berikhtiar menjalani dan seberapa tawakal kita menerima garisNya...Bagaikan biasan warna -warni pelangi yang berasal dari Sumber Cahaya Putih Cemerlang yang sama walau dalam dunia segalanya tampak berbeda di permukaannya, namun dalam Dharma segalanya menyatu dalam kesejatiannya.

Silence is the language of God.
All else is poor translation.
 ~ Rumi
Keheningan adalah Bahasa Ilahiah.
Segala lainnya ungkapan terjemahan semu belaka





Tiada kata yang seharusnya dipercaya (termasuk / terutama dari kami) selain fakta (yang memang terjadi)
 (No Fact - No Truth - No Faith)
 tanpa dusta akan kebenaran sejati, tiada perlu duka untuk disesalkan nanti

BE RESPONSIBLE
 bertanggung jawablah

BE HUMBLE
 (dalam) kerendah-hatian

BE TRUE
 (untuk menjadi) sejati

(Sekian)
TAMPAKNYA MEMANG SUDAH CUKUP
 (memang cuma itu bisanya ... maklum cuma padaparama dihetuka)

| MUSICS | QUOTES | PHOENIX |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|   |  <p>“ This year, may all of us have the Courage, Conviction, and the Consciousness to make better Humans of ourselves, and, in turn, a Better world. Much Love & Blessings.</p> <p>Tahun ini, semoga kita semua memiliki Keberanian, Keyakinan, dan Kesadaran untuk membuat diri kita menjadi Manusia yang lebih baik, dan juga dunia yang lebih baik.</p> <p>Penak Cinta dan Berkah,</p> |  |

So,
 inilah waktu kami untuk berhenti & melepas
 Que sera sera. Pantha Rei.
 Apapun yang terjadi terjadilah. Biarkan semua mengalir apa adanya.
 Gitu aja koq repot ...
 nggak usah "meng-ada-ada" ("meng-ada" saja sudah susah)

BLOG 22012021 FINAL by [BLOG](https://archive.org/download/blog-22012021-final/BLOG%2022012021%20FINAL.rar)
<https://archive.org/download/blog-22012021-final/BLOG%2022012021%20FINAL.rar>
 (184 MB)

| listing of BLOG 22012021 FINAL.rar | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|---------|
| file | as jpg | timestamp | size |
| BLOG 22012021 FINAL | | 2021-01-22 02:25 | |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW | | 2021-01-22 22:17 | |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.docx | | 2021-01-22 02:21 | 4811854 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.pdf | | 2021-01-22 02:21 | 7461152 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST FOR SEEKER (episodes) 22012021 FINAL.docx | | 2021-01-22 21:59 | 499720 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST FOR SEEKER (episodes) 22012021 FINAL.pdf | | 2021-01-22 22:00 | 838953 |

| | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------|
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST LINK TQ 21012021.docx | 2021-01-22 02:21 | 656228 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST LINK TQ 21012021.pdf | 2021-01-22 02:22 | 1019197 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/RECHECK DHARMA SEKHA 21012021.docx | 2021-01-22 02:22 | 652687 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/RECHECK DHARMA SEKHA 21012021.pdf | 2021-01-22 02:22 | 960072 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD | 2021-01-22 02:26 | |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx | 2021-01-19 23:24 | 1872410 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf | 2021-01-19 23:25 | 1894603 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx | 2021-01-14 13:21 | 103904 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf | 2021-01-14 14:04 | 400969 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf | 2021-01-20 00:23 | 859915 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx | 2021-01-20 00:23 | 1381880 |
| BLOG 22012021 FINAL/PLUS | 2021-01-22 22:25 | |
| BLOG 22012021 FINAL/PLUS/IDM TQ.pdf | 2021-01-21 09:53 | 2560113 |
| BLOG 22012021 FINAL/PLUS/Pure-Dhamma-21January2021.pdf | 2021-01-22 01:42 | 17664820 |
| BLOG 22012021 FINAL/PLUS/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 22012021.docx | 2021-01-22 22:23 | 138262790 |
| BLOG 22012021 FINAL/PLUS/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 22012021.pdf | 2021-01-22 22:24 | 21318186 |

dianggap selesai ya posting & sharing
silakan lengkapi sendiri
(buang - revisi atau ... terserah)

MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN
TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA
SALAM



SELESAI

Diposting oleh [Teguh.Qi](#) di 04.49 

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

Minggu, 17 Januari 2021
JUST FOR SEEKER FINAL




(just image)

Jalaludin Rumi : tentang hikmah (Dilema Faqir) =

Janganlah kamu berlaku zalim dengan tidak memberi kepada orang yang berhak menerimanya.

namun janganlah kamu berlaku fasik dengan memberi kepada orang yang belum layak menerimanya.

| MUSICS | QUOTES | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  <p data-bbox="568 1099 943 1256"> “ Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime. Apapun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdasan Anda, kemahiran Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang. </p> | |

Hanya untuk para penjelajah sejati bukan untuk yang hanya asal / ikut percaya (terpaksa ?) karena sebagai arus kesadaran abadi sebagaimana juga lainnya setiap kita bertanggung jawab atas diri sendiri dalam peran eksistensial, universal dan transendental pada perjalanan bersama ini. (dengan selaras melayakan peniscayaan kesedemikianannya tidak sekedar percaya / terpaksa menerima kepastian permainan keabadian ini) Kesemua ini hanyalah referensi yang tetap harus diteliti, diuji dan direvisi sesuai dengan faktitas keberadaan diri. & realitas kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Sekedar dimaksudkan sebagai sharing masukan bagi pemberdayaan dan tidak untuk memperdayakan. Semoga ini tidak menjadi/dijadikan belenggu penjerat & bumerang penyekat bagi diri sendiri dan lainnya .dsb.Sesungguhnya etika kosmik ini seharusnya bersifat universal bisa dijalankan oleh setiap pribadi di segala dimensi dengan segala keterbatasan & pembatasannya masing-masing (walau hasilnya memang tidak seefektif jika berada di wilayah yang relatif lebih kondusif). Jika menyimpang dengan saddha/ iman anda sebaiknya dibuang atau diabaikan saja ... "Kembali ke Jalan yang Benar" istilah agamanya begitu, hehehe. (Atau bahkan nggak usah diteruskan membacanya saja ... daripada ribet & risky untuk semua nantinya). Well, posting ini memang spesial untuk para truth seeker bukan true seeker apalagi faith believer. Ini memang perlu ekstra kecerdasan, kedewasaan dan kebijaksanaan untuk difahami dan disikapi sebagai sharing idea gnosis philosophy/ cara wisdom psychology belaka bukan dogma untuk diyakini apalagi harus dijalani.

INNER QUEST > OUTER ORDER = ketersadaran internal > (baca : bukan hanya/tidak sekedar) keterpaksaan eksternal

Who ? Siapa ... Kita (bertanggung jawab atas diri kita sendiri)

Where ? Dimana .. Disini (dan juga di/ke sana, tentu saja)

When ? Kapan ... Sekarang (dan juga nanti , gitu lho)

Plus =

What ? Apa ... apa yang harusnya kita lakukan ?

Why ? Mengapa ... mengapa kita perlu melakukan ?

How ? Bagaimana ... Bagaimana kita seharusnya melakukan ?

(Ini saja dialektika paradigmanya ... thesis masalah faktual, antithesis pragmatisme kemanfaatan & sintesis option solusi)

PROLOG



<https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgc10XfLNL7tfMzZZD&index=1&t=12m52s>

Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilan insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejatan diri dalam setiap episode permainan keabadian yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.



<http://kalamadharna.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Sikap gesture tangan India ini menjadi sangat populer terutama pada saat pandemi global Covid-19 saat ini dimana jangankan untuk negatif tranyakan untuk positif keakraban kontak fisik berjabat tangan apalagi cipika-cipiki saja terbatas dengan kebijakan distansi sosial untuk kebajikan saling menjaga dan terjaga (bukan hanya untuk diri sendiri namun juga demi orang lain dan lingkungan sekitar kita ... Sedaka Sutta ?).

Namaste (bagi kami) artinya : " saya menghormati/menghargai yang ada di dalam anda"

maksudnya : esensi kemurnian nirvanik, energi keilahian batiniah, materi kealamian zahiriah.

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.



<http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Tentang Kellahian (Tuhan : Tao - Dhamma

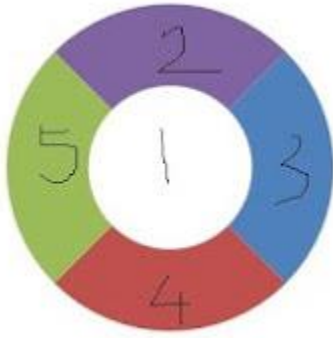
tuhan bukan bumper kebodohan/kemajaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset membenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnya). Perlu kebijaksanaan universal. keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transendental dalam spiritualitas

Tauhid sufism Ibn Araby : tanzih -tasbih (transenden/imanen) *Jika kau memandangnya tanzih semata kau membatasi Tuhan. Jika kau memandangnya tasbih belaka kau menetapkan Dia Namun jika kau menyatakanNya tanzih dan tasybih; kau berada di jalan Tauhid yang benar* Sufi Ibn Arabi memandang Kellahian Tuhan secara Esa - utuh dalam keseluruhan. Tuhan dipandang sekaligus sebagai Dzat Mutlak yang kekudusanNya tak tercapai oleh apapun/siapaapun juga (transenden/tanzih) namun keluhuranNya meliputi segala sesuatu (immanen/ tasybih) sehingga walaupun pada dasarnya Kekudusan dan kesempurnaan Tuhan secara intelektual tak terfahami (agnosis)dengan keberadaan yang mungkin terlalu agung untuk kemudian tak diPribadikan(impersonal) dan mandiri (independent) namun kemuliaan IlahiahNya sering disikapi sebagai figur yang berpribadi(personal) dan Dharma kehendakNya dapat difahami(gnosis) sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara makhluk dengan Tuhan sesuai dengan ketentuannya (dependent).Tanpa Tuhan, tidak ada segalanya. Karena Tuhan, bisa ada segalanya. (waji bul & mumkimul Wujud)
Tao adalah Tao - jikau bisa menggambarkannya itu pasti bukan Tao

Dalam kitab suci Uddana 8.3 Parinibbana (3) Buddha bersabda : *O, bhikkhu ; ada sesuatu yang tidak dilahirkan, tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak Jika seandainya saja tidak ada sesuatu yang tidak dilahirkan, tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka tidak akan ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran penjelmaan ,pembentukan , dan pemunculan dari sebab yang lalu. Tetapi karena ada sesuatu yang tidak dilahirkan, tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, pemunculan dari sebab yang lalu itu.* Ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus ,yaitu : kesaksian akan adanya keilahian yang diistilahkan sebagai "yang tak terbatas" dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya "Yang tak terbatas" tersebut.

MONOLOG

Berikut alternatif Formula Swadika untuk Parama Dharma dalam Mandala Advaita. (katarsis analisa inferensi) sebagai sharing masukan bagi anda untuk membuat risalah panduan anda sendiri dengan tetap menerima, menghargai dan menjalani harmonisasi/aktualisasi/transendensi pedoman bersama yang ada dalam faktisitas atribut peran keberadaan eksistensial kita. 5 (lima) faktor bagi perjalanan hidup di semua dimensi keabadian (Realisasi kesadaran, kecakapan, kemapanan, kearahatan? & kewajaran sebagai transformasi ekuivalen paradigma semula kearifan, keahlian, keuletan, kebaikan dan kesucian . .



(LOGO)

1. orientasi kesadaran
2. transendensi kearahatan
3. transformasi kecakapan
4. aktualisasi kemapanan
5. harmonisasi kewajaran

Hipotesis Pengetahuan – Eksperimen penempuhan – Konklusi pencapaian (terbukti atau direvisi ?)

1. Orientasi Kesadaran

Berorientasi dalam paradigma pandangan yang benar adalah langkah awal untuk sinkronisasi, aktualisasi & realisasi

dari : <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/formula-swadika.html>

Perlu sikap benar, sehat dan tepat bagi kita untuk memandang permasalahan secara berimbang dengan harmonis & holistik agar tidak ambisius tenggelam dalam arus kehidupan namun juga tidak obsesif terhanyutkan banyak konsep pandangan yang ada dengan segala tuntunan (tuntutan?) idealitas kesempurnaannya.

dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Be realistic to realize the Real. (Bersikaplah benar untuk senantiasa realistis dalam merealisasikan segala yang real nyata secara tepat dan sehat) Kita hanya berhak mendapatkan apa yang kita berikan entah itu kebaikan ataupun keburukan. Segala niatan, tindakan dan capaian tidak akan percuma walau dampak mungkin tidak selalu instan kemaskamnya dan mungkin tidak juga identik kelayakannya. Namun demikian kebijaksanaan untuk senantiasa mengupayakan keterarahan dan keberdayaan dalam menghadapi segala kemungkinan yang ada secara pasti bahkan mungkin bisa ada perlu selalu dilakukan dengan tanpa perlu merendahkan adanya karunia keberuntungan akan kepercayaan dan pengharapan untuk segala kemungkinan yang bisa saja ada terjadi.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html>

spiritualitas sehat (benar, bijak & bajik) : kemurnian pemberdayaan via : Orientasi holistik - Realisasi autentik - Aktualisasi sinergik (x kelihaiian pemanfaatan autorisasi - demi kepentingan klaim identifikasi - apalagi untuk eksploitasi memperdayakan

Tabel 10 level Kesadaran Gnosis

| | | Dimensi | Tanazul Genesis Kellahian ↓ | Taraqi Eksodus Pemurnian ↑ | Simultan progress Triade |
|---------------|------------------------------|---------------|--------------------------------|----------------------------------|--------------------------|
| Transendental | ESENSI MURNI ? ! . | Transendental | <i>ajatam</i> | <i>abhutam</i> | Panna (theravada?) |
| | | Universal | <i>akatom</i> | <i>asankhatam</i> | |
| | | Eksistensial | Asekha ? | Nibbana | |
| Universal | ENERGI ILAHI nama brahma | Transendental | Anagami | suddhavasa | Samadhi (vajrayana ?) |
| | | Universal | Anenja | arupavacara | |
| | | Eksistensial | Vehapala >Abhasara | rupavacara | |
| Eksistensial | MATERI ALAMI rupa kamavacara | Transendental | Mara/Kal, ... | triloka | Sila (mahayana?) |
| | | Universal | Yama , Saka, ... | svargaloka | |
| | | Eksistensial | asura? < Bhumadeva | apayaloka | |

(10 ? transendental 3 + universal 3 + eksistensial 3 = 9 ? 9 dimensi mandala di atas + 1 for Indefinitely Infinitum (Realitas Aktual Transenden > Fenomena Formal Immanen dari personal laten deitas) for humbling in progress to mystery.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html> // <http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

Dr. Ali Shariati melambangkan 1 adalah Hyang Esa, 0 adalah makhlukNya. Meminjam istilah beliau ; berikut adalah paradigma kerobbianan yang menjadi orientasi awal bagi ketawaddhuan yang juga akan kembali menjadi realisasi akhir bagi kecerdasan manusia. () = 1 tetap bernilai walau 0 tidak ada. 0 tidak bernilai jika 1 tidak ada. Maksudnya = Tuhan tetap ada walaupun makhluk ada ataupun tidak ada. Tuhan (kholik) adalah wajibul wujud yang keberadaannya mutlak adanya ; selain itu (makhluk) adalah mummikul wujud yang keberadaannya relatif adanya ~ bisa ada, bisa juga tidak ada ~ terserah dan berserah kepada kehendakNya. Tanpa Tuhan, segalanya tidak akan pernah ada. Tanpa segalanya sekalipun, Tuhan tetap ada. Dia adalah Hakekat yang merupakan penyebab dan kembali segala yang ada (baca: diadakan untuk mengada jadi tidak perlu terlalu meng-ada ada). (*) = 1 dibagi 0 tak terhingga ; 0 dibagi 1 tak berharga. Maksudnya = Pribadi yang berkarakter kuat dan cerdas adalah pribadi dengan kekuatan dan kecerdasan yang tumbuh berkembang karena ketawaddhuan bukan dengan ketakaburan. 0 dibagi 1 tetaplal 0 – ini gambaran kecerdasan dan kekuatan diri dengan ketakaburan. (Lemah dan rapuh karena sesungguhnya :Tiada daya upaya tanpa izinNya.) Namun ... 1 dibagi 0 adalah tak terhingga – ini gambaran kecerdasan dan kekuatan diri karena ketawaddhuan. (Senantiasa tumbuh dan berkembang dalam keridhoan dan petunjukNya). (*) = 1 di depan 0 jauh bernilai dibanding 0 di depan 1 . Maksudnya = Jadilah pribadi 10; Pribadi yang mengedepankan Tuhamya diatas segalanya (termasuk dirinya sendiri). 0 didepan 1 dibelakang hanyalah bernilai 1 (satu) – ini gambaran pribadi yang mengedepankan selainNya pada kehidupan. Amaliah menjadi tak sempurna karena syirik, pribadi tidak konsisten karena terombang-ambing kepentingan duniawi/ kebanggaan berpribadi. Bahkan jika pada akhirnya yang satu (1) itu menjadi hilang, maka seluruh kehidupan kita tinggal 0 (baca: nol besar).*

Keraguan Ehipasiko?

Well, meminjam dialektika fragmenta apologetika Verkuyl untuk rasionalisasi pembenaran ide & irasionalisasi pembenaran ego Agnostisme ?

- Dubois : Ignoramus et ignorabimus : kita tidak mengenalNya dan kita tidak akan mengenalNya

Namun kita tetap harus mengenalNya minimal menerimanya sebagai Sentra Segalanya karena bagaimana mungkin mengacuhkannya jika kita berada dalam mandala permainan keabadianNya (triade lama : Wujud, Kuasa, Kasih ?).

- Lessing : .Bapa, berilah aku hal mencari kebenaran karena atas kebenaran itu hanya Kau saja yang berwenang (Duplik, 1778)
So ... Why not ? jadi tempuhlah pencarian kebenaran tersebut demi pembuktian & pengertian untuk memahaminya bukan untuk memilikinya. Memang, perlu kerendahan-hati untuk kembali menuju/ mengarah ke Hyang Maha Tinggi dalam pembatasan ketidak sempurnaan agar tidak stagnan untuk terus berkembang dalam kebermaknaan pengertian untuk mencapai kebijaksanaan.

*Well, just ... Sapere aude (Horace / Kant?) Be wise .. dare to know ... Bijaksanalalah untuk berani (menjelajah meng-eksplorasi) untuk mengetahui / menerima (kebenaran pastinya). Tentu saja ini dilakukan tidak dengan asal-asalan apalagi hanya akal-akalan demi tujuan identifikatif (membanggakan keakuan) saja apalagi manipulatif (membenarkan kemauan) belaka... well, sebagaimana konsistensi kaidah kosmik di awal **mutlak diperlukan pembedayaan internal akal sehat, hati nurani dan jiwa suci untuk mencari, menempuh dan menembus kebenaran**. Perlu integritas kesungguhan autentik individual yang personal immanen untuk memahami totalitas keseluruhan holistik universal yang Impersonal Transenden ... sebagai zenka laten deitas putera keabadian untuk menyadari kembali Sentra sejati Kellahian dengan sigma mandala Kaidah alamiah Saddharma yang sesungguhnya berlaku nyata walau tanpa perlu pengakuan namun mutlak perlu penempuhan yang selaras denganNya. Ketuklah maka pintu akan dibukakan - demikian kutipan kata Alkitab Kristiani yang pernah kami baca. Itu adalah pintu kebenaran yang sama bagi semua ... pintu tanazul yang menjatuhkan kebodohan/ kepalsuan kita dalam kesemuan, kenafian dan keliaran permainan samsarik dan sekaligus gerbang taraqi yang mengarahkan kesadaran/ kemurnian kita kembali ke rumah sejati (minimal senantiasa mengingatkan kita akan hakekat segalanya yang murni dalam kesejatannya dan karenanya dengan kemurnian yang relatif identik sebagai makhluk spiritual apapun label keberadaan & level keberdayaan pada saat lampau, kini & mendatang kita menyelaraskan cara pandang, laku penempuhan dan pelayakan keberdayaannya dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada.). Jika zarah /wadah ? memang telah masak & layak segalanya tentunya akan terjadi sebagaimana yang seharusnya terjadi dalam kesedemikianan yang multi dimensional ini ... bukan hanya pada keberadaan eksistensial namun juga kesemestaan universal bahkan hingga kesunyataan transendental.*

kutipan posting akhir Dhamma Sekha : <http://kalamadharmablogspot.com/>

*Intinya begitu berharganya kehidupan sebagai manusia (tanpa menafikan sebagaimana juga lainnya), bro. Dengan tidak terlalu mengumbar kebebasan menurutkan kecenderungan nafsu (wille zur macht .. keinginan akan kekuasaan?) dan justru mengarahkan diri dengan kebijaksanaan maka akan ada kebajikan bagi semuanya (kedewasaan berpribadi dan dampak potensi kewasanaan yang akan mengikutinya). Segalanya akan dan seharusnya menjadi lebih baik dan semakin baik. Jadi tolonglah jika tidak mencerahkan janganlah menyusahkan apalagi menyestakan dan menghancurkan. Sungguh anda (tepatnya: kita) tidak tahu dengan siapa sesungguhnya kita senantiasa berhadapan hidup ini tidak sekedar interaksi antar figur personal namun ini permainan kompleks media impersonal dimana segalanya jeli terawasi, akurat terkalkulasi dan potentially akan berdampak sebagaimana gema suara, apa yang kita lakukan akan kembali juga kepada arus kesadaran kita ... baik ataupun buruk, saat ini ataupun nanti , di sini ataupun di sana dalam peran/sikon apapun kemudian ... (dampak metafisis, sociologis & psikologis ?). Bagaimana sigma kuantum cahaya pelangi yang saling melengkapi dalam keberagamannya walau dalam label dan level berbeda namun tetap dipandang setara dalam Kasih Universal ... ada kesedemikianan Dhamma yang walau Impersonal tidak menuntut pengakuan namun secara Transenden kaidahnya berlaku di setiap wilayah immanenNya secara homeostatis, interconnected, equilibrium. **Be Truth Lover whoever & wherever we are** ... (Jadilah pecinta kebenaran siapapun dan dimanapun kita) karena itu adalah keniscayaan nyata yang (memang?) harus kita terima .*

Apapun yang terjadi, mencintai kebenaran adalah kemutlakan (bukan pilihan ... karena jikapun tiada keselarasan dalam menyesuaikan sebagaimana harusnya maka dengan keterpaksaan toh kita akan tetap menerima keniscayaan akan dampak karmic & efek kosmik nya juga jadi 'sami mawon' / sama saja). Hidup dalam kebenaran seharusnya hidup dengan kebenaran juga.

Keselarasan dalam Saddharma Inilah cara untuk menjalani kebenaran itu dengan tanpa syarat apapun Well, bukan hanya "sekedar" demi membawa level evolusi pribadi yang lebih baik (eksistensial), menjaga harmoni dimensi yang semakin kondusif (universal) namun karena memang demikianlah amanah keselarasan yang ditetapkan untuk dijalani (transendental).... sinkronisasi peniscayaan berkah yang memang seharusnya dilakukan atas keniscayaan berkah yang sudah digariskan pada keberadaan, dalam kesemestaan oleh dari kesunyataan Impersonal Transenden ini.

Perlu kebijaksanaan Saddharma demi addukha (amoha, alobha, adosa) yang semakin intensif levelnya dalam kedewasaan eksistensial, untuk kesemestaan universal, hingga pencerahan transendental Untuk kesekian kalinya : Be realistic to Realize the Real

Apakah kebenaran itu ?

Link : data [apa itu kebenaran](#)

Link : video [there is no truth Bhante Punnaji](#)



<https://www.youtube.com/watch?v=NCS27-M1Cu0&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgcl0XfLNL7tfMzZZD&index=43>

- Comte : *Be positivist of positive knowledge (?)*

Tentu saja , kebijaksanaan spiritual berkembang secara bertahap sesuai dengan keterbatasan & pembatasan yang ada..

kutipan : posting Dhammaseeker [GHOSTWINDOWS 7](#)

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampai untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanpa obsesi sehebat apapun pengharapannya).

posting <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Well, untuk kesekian kalinya (kami tekankan) Spiritualitas yang dewasa adalah just leveling (to reach) not for labeling (to claim)memastikan keberdayaan tidak sekedar meyakinkan kepercayaan, melayakkan pencapaian dengan penempuhan & penembusan tidak sekedar melagakkan pencitraan dengan penganggapan & pengakuan, mengandalkan tanggung jawab meniscayakan kesejatian tidak sekedar bermanja mengharapakan 'keajaiban' belaka, dsb.

Link video : Dhammadipateyya (Paradigma Berpandangan : Dhamma-Oriented) Bhante Pannavaro



<https://www.youtube.com/watch?v=i1yGivdWUaA&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=3&t=48m46s>

Link data : [Buddhism & Philosophy : The Kalama Sutta.pdf](#) (p.78-87) [Bro Billy Tan](#)

2. Transendensi Kearifan

Merealisasi kelayakan level swadika Ariya (> hisab layak visekha ?) dalam progress alternative teparinama penempuhan "kontemporer" bagi pakekka (atau mungkin juga Buddha Savaka ?) Realisasi keAriyaan ? Walau secara pakekka harusnya urut proses [catur asrama Hinduisme](#) (*brahmacari - grahastha - vanaphrasta & sannyasa bhikkhu*), ini sulit jika ditempatkan di nomor 4 harus ke nomor 2 karena orientasi kesadaran sudah paten di nomor 1. Oke. Untuk level Swadika & Visekha (kalau tidak bisa nibbana, suddhavasava minimal brahma, surga atau kembali jadi manusia. Kalau tidak bisa arahat minimal sekha, neyya tihetuka, bahusutta sapurisa. Jika tidak bisa ... sikapi & jalani segalanya secara ariya walau level belum ariya untuk layak terbiasa sebagai ariya nantinya.

See : posting [Sita hasitupada](#) =



<https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/sita-hasitupada.html>

Sita Hasituppāda / Tersenyum seperti Buddha = Kesadaran sakshin tandiri keterjagaan nirvanik dalam dagelan internal nama rupa diri dalam keterlelapan drama samsarik (ini guyonan sastra semoga tidak diterima wantah)

(Smile like a Buddha ... not as a Buddha ?) Be Realistics to Realize the Real

Tersenyumlah seperti Buddha walau itu memang masih 'fake' (semu) dan tidak 'real'(nyata). Ini bukan dimaksudkan untuk 'memotivasi' diri bagi kesombongan pencitraan diri dengan melagakkan seakan pencapaian keniscayaan telah terjadi hanya dengan cara itu. Ini dimaksudkan untuk mengarahkan diri untuk kebijaksanaan penyadaran diri dengan melayakkan peniscayaan keniscayaan yang secara murni dan alami seharusnya terjadi. Senyum kearifan Ariya yang melampaui sikap positif apalagi negatif.

Bagi Dia yang sudah terjaga itu ekspresi autentik Bagi kita yang belum terjaga itu exercise holistic

Tersenyum seperti Buddha karena terfahami secara intelektual simsapa kebenaran spiritual ; Kecakapan Pandangan benar akan mengarahkan fikiran benar (kesadaran notion batin) ; Kecakapan fikiran benar akan mengarahkan tindakan bajik (ketulusan dana sila etc) ; Kecakapan tindakan bajik akan mengarahkan asset mulia (kemurnian punna kusala) ; Dhamma indah pada awalnya dengan terlampauinya tataran eksistensial diri (harmoni dunia - terhindar apaya - terlayakkan surga = Dibba Vihara)

Tersenyum mengarah Buddha karena tercapai secara meditatif acinteya hakekat kenyataan spiritual ; Paska asset mulia terus lanjutkan Adhi-Sila (alobha - adosa - amoha : tihetuka) ; Paska Adhi-Sila terus lanjutkan Adhi-Citta (Samma Samadhi : Jhana Brahma) ; Paska Adhi-Citta terus lanjutkan Adhi-Panna (Samma Vipassana: Gotrabu Nana?) ; Dhamma indah pada pertengahannya dengan terlampauinya tataran universal diri (harmoni batin - terlampaui moksa - terlayakkan magga = Dhamma Vihara)

Tersenyum sebagaimana Buddha karena terbukti secara insight advaita desain labirin permainan spiritual ; Dengan masaknya Adhi-Panna layaklah Realisasi Keterjagaan (nibbana: pemurnian magga/phala) ; Dalam Realisasi Keterjagaan layaklah Realisasi Kebijaksanaan (panna: sabbanutta/ patisambhida?) ; Dalam Realisasi Kebijaksanaan layaklah Realisasi Ketercerahan (kiriya: kusala non karmik?) Dhamma indah pada akhirnya dengan terlampauinya tataran transcendental diri (harmoni - terbuka nibbana - terlampaui samsara = Ariya Vihara)

Dhamma akan melindungi siapapun yang menempuhnya dengan benar, tepat dan sehat. Terustlah memperjalankan 'diri' demi semakin terjaganya orientasi, kualifikasi & realisasi Jalani saja proses penempuhannya secara murni tanpa perlu ambisi/obsesi yang menghalangi.

Layakkan diri sebagaimana kaidah Niyama Dhamma meniscayakan pelayakannya secara alami. Terima, kasih dan lampau segala episode penempaan diri sebagaimana ariya nantinya. Layakkan diri sebagai Ariya ... maka jikapun nibbana pembebasan belum (mampu/perlu?) tercapai, maka keterjagaan, kebijaksanaan dan ketercerahan akan membawa keswadikaan, keberdayaan, dan kebahagiaan dimanapun wilayah, bagaimanapun suasana dan apapun peran zenka keabadian yang dijalani Pada hakekatnya, Samsara hanyalah ilusi mimpi dari Nibbana bagi semuanya.

Berikut adalah tabel alternative teparinama penempuhan "kontemporer" bagi pakekka (atau mungkin juga Buddha Savaka ?)

| No | Level | Saddha (peningkatan kefahaman Dhamma : pengetahuan ,penmpuhan, penembusan) | Sila revised (pakati + pannati : varita & carita) | Samadhi (Samatha Pemantapan keberimbangan + Vipassana pemurnian Kebijakanaksanaan) | Panna Dhamma Vihara (Kelayakan terniscayakan) | Prior Input | Final Output |
|----|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------|
| 1 | Elementary | Suta maya paññā (intelekt) | Pancasila | Appana & Khanika | Diba Vihara (surga ?) | Padaparama dihetuka | Neyya tihetuka |
| 2 | Intermediate | Cintā maya paññā (intuisi) | Atthasila | Jhana (lokiya & lokuttara) | Brahma Vihara (Ilahi?) | Vehapala (rupa + arupa?) | Gotrabu Anuloma |
| 3 | Advance | Bhāvanā maya paññā (insight) | Samanasila | Magga & Phala (irreversible ?) | Ariya Vihara (murni?) | Sekha | Asekha ? |

Well, Salut kepada Buddha yang menempatkan synthesis keswadikaan di atas thesis kebahagiaan untuk pencerahan kebebasanNya dari antithesis dukkha kesemuan "penderitaan".

Link video : Arogya parama labha (kesehatan adalah keuntungan utama) Pencerahan Magandiya Sutta Bhante Pannavaro



<https://www.youtube.com/watch?v=dkSeHJNmd8g&list=PLZZa2J4-qv-bpW9Jgc10XfLNL7tfMzZZD&index=19&t=28m50s>

Link data : [mn-075-magandiya-suttaOK.docx](#) **Bahasan** [31.5-Magandiya-S-m75-piva OK.pdf](#)

3. Transformasi Kecakapan

Merealisasi talenta keberdayaan Kecakapan Intelgensi , dst

Inteligensia kecerdasan tidaklah sebatas fitrah naluri ego belaka namun juga nurani ke-Esa-an ... tidak sekedar instink, ataupun sebatas intelek belaka (cogito ergo sum, Rene Descartes ?) namun membentang luas dan dalam (intuisi, insight, etc). Sejumlah manusia (tanpa menafikan para ariya & anariya di dimensi lainnya : asura, dewata, brahma, dsb) walau dalam keterbatasan & pembatasannya sebagai mikrokosmos bagian dari Living Makrokosmos yang tidak sekedar eksistensial namun juga universal bahkan transendental mampu bukan hanya mengalami namun juga menguasai bahkan melampaui level ini .

Berikut Table inteligensia kecakapan Z (Eneagram 9 + 1= 10 ?) untuk dikembangkan

| No | Level | Dimensi | Tantien pusat | Tantien hati | Tantien otak | Z |
|----|--------------|----------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----|
| 1 | Elementary | 3 tataran intelek | 1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/, | 2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/, | 3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/; | 123 |
| 2 | Intermediate | 3 wawasan intuisi | 6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/; | 5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihlanan ummi/, | 4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/, | 654 |
| 3 | Advance | 3 penembusan insight | 7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah | 8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/, | 9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/) | 789 |

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html> // <http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

dalam pemberdayaannya (kesadaran, kecakapan, kemapanan dan ketagwaan), sejumlah manusia mungkin saja mampu berkembang mendahului lainnya bukan hanya secara intelek (yang popular diidwakan saat ini), namun juga intuisi (sayang sudah agak diabaikan sekarang) dan insight (sudah langka dan terlupakan?). 9 kecerdasan mungkin tercapai (3 tataran intelek =1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/, 2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/, 3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/; 3 wawasan intuisi = 4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/, 5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihlanan ummi/, 6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/; 3 penembusan insight = 7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah/, 8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/, 9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/) namun demikian jika tidak dibarengi dengan orientasi kesadaran 10 maka itu semua tanpa makna. Realisasi Kecerdasan tingkat 10 (baca: sepuluh) atau orientasi kesadaran 10 (baca: satu-nol) ini mungkin yang dimaksudkan sebagai insan kamil, homo novus (New Man) atau apapun istilahnya – suatu pencapaian kesempurnaan manusia dalam keterbatasannya. Namun sebagaimana proses pemberdayaan dan orientasi ketawadduhan sebelumnya inipun harus dianggap hanya sebagai proses berkelanjutan bukan maqom penghentian. Inilah perbedaan yang mendasar antara kesejatan pencerahan bijak seorang panentheist, keimanan sejati para monotheist atau bisa jadi pencarian murni kaum heretis dengan kesemuan 'pencerahan' pantheist, 'wawasan' agnostic, maupun 'pandangan' atheist. Keberkahan dan pemberkahan hanyalah dari, oleh, untuk dan kembali kepadaNya. Realisasi kebenaran bukan identifikasi membenaran. Dalam keikhlasan bukan dengan kepamrihan. Zenatiasa memberdaya diri secara berkelanjutan dalam JalanNya (sesuai fitrah yang ditentukanNya) dan tidak terperdaya setinggi apapun perolehan yang dicapainya (menurut anggapan kerdil terhadap diri sendiri maupun pengakuan semu dari orang lain

Memahami kesedemikianan = Realitas Kesunyataan & Fenomena Keberadaan

| | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| https://www.youtube.com/watch?v=3bVWgkbiMg4&list=PLZZa2J4-qv-ZvsV83eVEiRBtw2dLvbu91&index=7&t=3m37s | | https://www.youtube.com/watch?v=C317MtQgOe0&list=PLZZa2J4-qv-ZvsV83eVEiRBtw2dLvbu91&index=8&t=5m28s | |
| Evolusi avatara spiritual ? Mystic being paska <i>dasavathara Kalki</i> ? | | Balance keseimbangan hidup total ? just be - one in ONE | |

Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10

DIBAHAS ? INI MUNGKIN ADALAH SENTRA POSTING KAMI SELAMA INI ... QUO VADIS & HOW TO BE ?

Hidup total dalam penempuhan induktif (7 dimensi?) bagi evolusi pribadi eksistensial, kebijaksanaan deduktif demi harmoni dimensi universal dan keterarahan holistik pada sinergi saddhamma transendental bukan hanya selfish demi ego sendiri namun selfless bagi keEsaan mandala advaita ini. dan seharusnya mandalanya bisa diusahakan setiap zenka berkesadaran dimanapun dimensi keberadaannya dalam segala situasi & kondisi keterbatasan dan pembatasannya sebagaimana kaidah yang diberlakukan Niyama Dhamma dalam mandala advaita ini agar tetap kokoh dalam keberadaan dan keberdayaannya yang homeostatis, interconnected & equiliberium. Well, 7 dimensi pemurnian kesejatan= fisik, etersis, astral, kausal, monade, kosmik & nirvanik - Osho (demi keselarasan harmonis & holistik Homo Novus Mystical Being eneagram 10 ?) rehat dulu

| Tantien | Pusat | Hati | Rasio |
|-----------|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 10 ? | Kalki (destroyer?) | Zorba (artistics) | Zenka? (holistics) |
| Ethical | Rama 7 (peaceful) | Khrosis 8 (lovely) | Buddha 9 (meditative) |
| Emotional | Parasurama 6 (warrior !) | Vamana 5 (insani) | Narasimha 4 (hewani) |
| Physical | Matsya 1 (ikan air) | Koorma 2 (amfibi kura2) | Varaha 3 (celeng darat) |

Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10 (for the Next Mystical Being 10 ?)

1. Kalki destroyer (Ancient Hinduism Myth of dasavathara)
menggenapi siklus pralaya samsarik rupa lokantarika Asura > progress swadika nirvanik nama lokuttara Ariya ?
2. Zorba the Buddha (hipotesis Osho for New Man) ?
3. Zenka the holistics (my dream ?) ... Ariya Swadika in all mandala
terjaga untuk evolusi eksistensial , menjaga bagi harmoni universal & berjaga demi sinergi transendental
(wah ... harus revisi karya lama lagi, deh ... karena kemurnian mencintai kebenaran adalah keniscayaan yang mutlak (sudah keterarahan atau masih keterpedayaan atau dalam keterpaksaan ?) seharusnya ini tetap mengatasi segalanya termasuk kelihaihan manipulatif pemerdayaan yang memang akan memperdayakan harmoni keselarasan bukan hanya dimensi keswadikaan diri namun juga demi kebersamaan/ kesemestaan/ kesunyataan dalam kesedemikianan desain kosmik mandala advaita ini ... sacca individual, metta universal & agape transendental as spiritual sadhana for all in 84th era dst , Sadhguru Yasudev ?).

4. Aktualisasi Kemapanan

Aktualisasi memastikan persada kesiagaan dalam membumi untuk mandiri , dengan santuti dan mampu berbagi.

5. Harmonisasi Kewajaran

Harmonisasi kebersahajaan dalam membumi bersama lainnya. dengan empati, dalam harmoni dan tetap sinergi.

Untuk 2 yang terakhir (kemapanan & kewajaran) adalah memang mengupayakan mapannya keberadaan dan menerimanya dengan wajarnya pemantasan atas pelayanan realisasi pemberdayaan 3 yang awal (kesadaran , kearahatan, kecakapan) dalam dimensi manapun sebagai pribadi apapun siapapun kita sekarang atau kelak nantinya.



<https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>

atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

| | Wilayah | 1 | 2 | 3 |
|---------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Transendental | Nibbana 'sentra' ? | Belum diketahui ? 7 | Tidak diketahui ? 8 | Tanpa diketahui ? 9 |
| | Nibbana 'sigma'? | Belum mengakui ? 4 | Tidak mengakui ? 5 | Tanpa mengakui ? 6 |
| | Nibbana 'zenka' ? | Arahata 1 | Pacceka 2 | Sambuddha 3 |
| Universal | Brahma Mumi (Suddhavasa) | Anagami 7 (aviha Atappa) | Anagami 8 (Sudassa Sudassi) | Anagami 9(Akanittha) |
| | Brahma Stabil (Uppekkha) | jhana 4 (Vehapphala) | Asaññasatta 5 (rupa > nama) | Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4) |
| Eksistensial | Brahma mobile (nama & rupa) | Jhana 1 (Maha Brahma) | Jhana 2 (Abhassara) | Jhana 3 (Subhakinha) |
| | Trimurti LokaDewa | Vishnu 7 (Tusita) | Brahma 8 (Nimmānarati) | Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti) |
| | Astral Surgawi | Yakha (Cātummahārājika) 4 | Saka (Tāvātimsa) 5 | Yama (Yāma) 6 |
| | Materi Eteris | Dunia fisik(mediocre' manussa &'apaya' hewan iracchānyoni) + flora & abiotik ? / 1 | Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2 | Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva) 3 |

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html?m=0>

Be mad, and remain a mad brother to your mad brother.

Jadilah gila, dan tetaplaj menjadi seorang saudara yang gila bagi saudaramu yang gila

(Khalil Gibran , a letter to Mikhail Naimy)

(ini adalah sadarnya "kegilaan" esoteris untuk mengatasi "wajarnya" kegilaan eksoteris kita selama ini)

Kewajaran Membumi dalam kesadaran Saddhamma :

Link video

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| Kewajaran Pembumian (deduktif pengetahuan) dengan kecakapan spiritual ? SHIVA | Kesadaran Nekhama (induktif penempuhan) demi kearahatan spiritual? BUDDHA |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Vitalitas interaktif menari dengan kehidupan nyata</p>  | <p>Integritas autentik menuju peniscayaan kesejatan murni</p>  |
| <p>https://www.youtube.com/watch?v=jHRjJygTkPA&list=PLZZa2J4-qv-ZvsV83eVEiRBtw2dLvbu91&index=2&t=5m&35s</p> | <p>https://www.youtube.com/watch?v=MtGKxvXh18Q&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgc10XfLNL7tfMzZZD&index=32&t=32m57s</p> |

Kearifan Shiva Buddha ? walau tetap tampak dalam kewajaran di permukaan namun senantiasa menjaga kesadaran di kedalaman untuk memberdaya kecakapan, kemapanan & kearahatan (dimanapun ,kapanpun dan sebagai apapun peran keberadaannya)... progressive in progressing. Jika saja proses pemberdayaan ini memang berjalan sehat dan tepat tampaknya kemurnian & kesejatan akan berpotensi segera terealisasi nyata.

EPILOG

Demikianlah, orientasi kesadaran tetap dilakukan untuk bukan hanya mentransendensi level keariyaan (tisikha pembebasan, pencapaian minimal pengamanan samsarik berikutnya) namun juga mensiyagakan & berjaga dengan pemberdayaan talenta kecakapan (skill sekarang & bakat mendatang) yang berdampak pada pemantapan kemapanan kehidupan/ penghidupan eksistensial (dalam kemandirian & untuk kebersamaan) dalam kewajaran pembumian sebagaimana lainnya (namun tetap menjaga keselarasan dengan Saddhamma .. tentu saja). Sesungguhnya etika kosmik ini seharusnya bersifat universal bisa dijalankan oleh setiap pribadi di segala dimensi dengan segala keterbatasan & pembatasannya masing-masing (walau hasilnya memang tidak seefektif jika berada di wilayah yang relatif lebih kondusif). jadi ...ini adalah transformasi mengarahkan diri dengan kesadaran Saddhama dalam kebenaran, kebajikan dan kebijakan ... sama sekali bukan revolusi (mungkin tepatnya : repolusi = pencemaran kembali?) dengan kebodohan, kesalahan dan keburukan. Sudah saatnya spesies manusia tumbuh berkembang dewasa tidak selamanya menjadi kanak-kanak dengan usia keberadaannya yang telah lama menghuni, membebani & menyusahkan planet bumi yang sudah semakin tua ini dengan berpandangan semu , berpribadi naif dan berprilaku liar.

Be selfless as it really be (to be one in One ~ not one of the ONE ?) .. Sungguh ini bukan hanya masalah 'selfish' evolusi pribadi eksistensial semata namun juga berkaitan dengan dampak harmonis dimensi universal bagi keseluruhan bahkan hingga efek transendental. Tak perlu lagi recycling daur ulang serial pralaya (dunia - surga - rupa brahma) bagi samsara ini berlangsung berulang-ulang yang bukan karena rejuvenasi perbaikan kerusakan alamiah materi penampungnya namun karena batiniah zenka penghuninya. .

teori fase 3 mandala just for seeker (tanpa/dengan/tiada samsara) untuk mencintai kebenaran tanpa syarat.

Be Realists to Realize the RealUntuk kesekian kalinya, apapun yang terjadi, mencintai kebenaran adalah kemutlakan (bukan pilihan ... karena jikapun tiada keselarasan dalam menyesuaikan sebagaimana harusnya maka dengan keterpaksaan toh kita akan tetap menerima keniscayaan akan dampak karmic & efek kosmik nya). Tidak peduli apakah nanti akan ada kemanunggalan dalam pencerahan ataupun kemusnahan untuk keseluruhan, tetaplah konsisten dalam transformasi spiritualitas yang harmonis autentik & sinergis atas kesemestaan baik eksistensial (diri pribadi), universal (alam kehidupan bersama) dan transcendental (sentra keberadaan segalanya).

Disamping kemantapan eksistensial dalam peran duniawi saat ini (citra persona biasa saja, smart skill bisa juga, asset hidup ada sedia) ; jangan lupa (ini justru yang utama) siyagakan untuk kelanjutan perjalanan kehidupan nantinya (level swadika keariyaan , bakat talenta kecakapan & hisab visekha kelayakan). Sedangkan, untuk kenyamanan keseluruhannya : berempati (pada dasarnya semuanya sama saja ... laten deitas dari Sentra sejati yang sama hanya beda label & level pada dimensi mandala pada saat ini . Well, orang lain / makhluk lain adalah sebagaimana diri kita sendiri namun saat ini berada dalam peran yang berbeda walau respek dalam metta atas casing 'dagelan' nama rupa masing-masing memang tetap perlu diperhatikan sesuai skenario kehidupan yang berlangsung ... tidak anggep 'arogan" & norak tranyakan), menjaga harmoni dan bersinergi dalam kebersamaan & kesemestaan ini.

Finally ,

Tiga Pesan Abadi keheningan kosmik yang diungkapkan para Buddha :



Jauhi kejahatan, jalani kebajikan, sucikan fikiran

Link Data: www.tiny.cc/dhammapada-183: Bro Billy Tan (p. 12 - 20)

Jauhi kejahatan namun dengan tanpa membencinya, Jalani kebajikan namun dengan tanpa melekatinya dan Sucikan fikiran namun dengan tanpa mengidentifikasi apalagi mengeksploitasikan diri padanya (Dhammapada : 183). Itulah paradigma (yang walau tampak terdengar "sederhana" namun sesungguhnya sangat sempurna / bijaksana) wejangan para Buddha untuk bukan hanya melalui namun juga melampaui samsara menuju Nibbana yang direalisasikan dalam keterarahan /keselarasan simultan triade pemurnian Sila - Samadhi - Panna.

Jadilah media kebaikan yang murni x media keburukan yang kacau bagi diri sendiri, makhluk lain dan living cosmic ini baik transendental, universal, eksistensial . senantiasa terjaga sebagai media impersonal akan figur personal samsariknya sehingga memungkinkannya untuk bukan hanya berjaga dari keterpedayaan bahkan semakin memberdaya diri namun juga mampu menjaga untuk tidak hanya memperdaya lainnya namun justru memberdaya lainnya..... tetap orientasi berpandangan, berpribadi, berprilaku ariya apapun peran, dimanapun dimensi dan kapanpun situasi kondisinya. Menerima tanpa perlu kebencian, mengasihi tanpa perlu pelekatan , melampaui tanpa perlu merendahkan. So, jika keniscayaan pembebasan/ pencerahan/ pemberdayaan belum mampu tercapai, keselarasan tertib kosmik yang holistik, harmonis dan sinergik akan kebenaran, kebajikan dan kebijakan masih terjaga bagi diri sendiri, makhluk lain dan living cosmic ini.

Sebagaimana dimensi samsarik lainnya (apaya, surga bahkan alam Brahma sekalipun) , dunia ini hanyalah terminal transit bagi evolusi spiritualitas diri berikutnya. Peluang kesempatan / tanggung jawab sebagai manusia dsb dalam membawa keberkahan diri dan lainnya ... tidak sekedar berlibur, terhibur dan dikubur sebagai manusia untuk hanya kembali calon mayit/ demit ? jadilah berkah yang mencerahkan/ memberdayakan bukan limbah yang menyusahkan/memperdayakan di/ke manapun kita berada bukan hanya bagi diri sendiri namun juga makhluk lain di setiap living cosmic ini.



Semoga segalanya cukup bijaksana untuk memahami samsara permainan abadi kehidupan ini

Semoga segalanya mampu berbahagia untuk mengasihi konsekuensi interconnected logis yang terjadi

Semoga segalanya makin berdaya untuk melampaui dilemmatika amanah tanggung jawab pemeranan yang diterima

Amor Dei, Amor Fati

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

Dhammo have rakkhati dhammacarim

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)

Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

Appamadena Sampadetha

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

Sejujurnya prolog inilah yang seharusnya kembali tetap kami jadikan sebagai epilog terakhir

<https://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Just Simple Words to Begin and Fade Away

(Hanya Kata-kata Sederhana untuk memulai dan kemudian Berlalu)



Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapannya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemasan kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya..... Belajarlah meng-"esa"-kan diri dalam keseluruhan, kebersamaan dan kesemestaan....Kebahagiaan kita berbanding lurus dg kebijaksanaan kita namun berbanding terbalik dengan kemelekatan kita. Tdk semua yang kita inginkan akan menjadi kenyataan, tdk semua yang tdk kita inginkan tdk akan menjadi kenyataan. So, perlu kebijaksanaan untuk menerima kenyataan sebagaimana adanya dan tidak terlalu mengharuskan keinginan kita menjadi kenyataan..... Dunia mungkin hanya memandang dari produk pencapaian kita di permukaan, namun Tuhan sesungguhnya di kedalaman menilai kita dari proses penempuhan kita. So, jangan terkelabui oleh permainan duniawi karena dihadapannya tidaklah penting harta kekayaan, nilai perolehan, kemuliaan diri dsb yang pada dasarnya hanyalah by product dampak samping dari perjalanan kehidupan ini. Dia lebih mengutamakan bagaimana cara kita mensikapi, menjalani dan mengatasi amanah kehidupan ini sebagai atsar amalan diri kita kelak. Bukan kaya miskin harta kekayaan, baik buruk nilai perolehan, mulia nista duniawi yang menjadi indikator bagiNya dalam menilai kualitas diri hambaNya tetapi seberapa ikhlas kita mensikapi , seberapa istiqomah kita berikhtiar menjalani dan seberapa tawakal kita menerima garisNya...Bagaikan biasan warna -warni pelangi yang berasal dari Sumber Cahaya Putih Cemerlang yang sama walau dalam dunia segalanya tampak berbeda di permukaannya, namun dalam Dharma segalanya menyatu dalam kesejatiannya.

Silence is the language of God. All else is poor translation. ~ Rumi

Keheningan adalah Bahasa Ilahiah. Segala lainnya hanyalah terjemahan semu adanya.

Silence is the language of God.

All else is poor translation.

~ Rumi

Keheningan adalah Bahasa Ilahiah.

Segala lainnya ungkapan terjemahan semu belaka

Tiada kata yang seharusnya dipercaya (termasuk / terutama dari kami) selain fakta (yang memang terjadi)

(No Fact - No Truth - No Faith)

tanpa dusta akan kebenaran sejati, tiada perlu duka untuk disesalkan nanti

BE RESPONSIBLE

bertanggung jawablah

BE HUMBLE

(dalam) kerendah-hatian

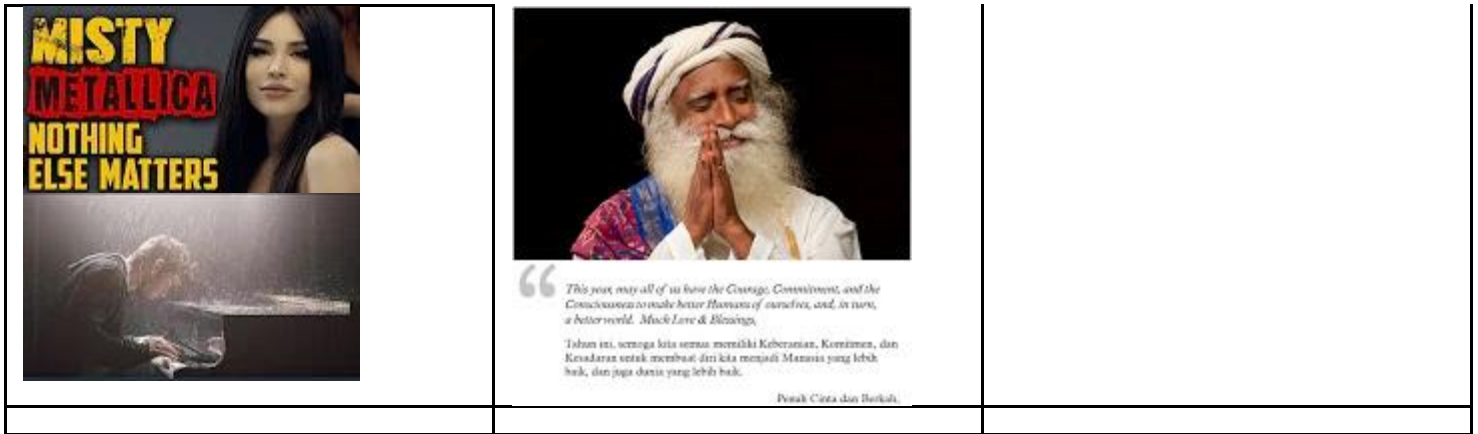
BE TRUE

(untuk menjadi) sejati

(Sekian)

MUSICS

QUOTES



SELESAI

BLOG 22012021 FINAL by [BLOG](#)
<https://archive.org/download/blog-22012021-final/BLOG%2022012021%20FINAL.rar>
 (184 MB)

| file | as jpg | timestamp | size |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|-----------|
| BLOG 22012021 FINAL | | 2021-01-22 02:25 | |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW | | 2021-01-22 22:17 | |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.docx | | 2021-01-22 02:21 | 4811854 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.pdf | | 2021-01-22 02:21 | 7461152 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST FOR SEEKER (episodes) 22012021 FINAL.docx | | 2021-01-22 21:59 | 499720 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST FOR SEEKER (episodes) 22012021 FINAL.pdf | | 2021-01-22 22:00 | 838953 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST LINK TQ 21012021.docx | | 2021-01-22 02:21 | 656228 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/JUST LINK TQ 21012021.pdf | | 2021-01-22 02:22 | 1019197 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/RECHECK DHARMA SEKHA 21012021.docx | | 2021-01-22 02:22 | 652687 |
| BLOG 22012021 FINAL/NEW/RECHECK DHARMA SEKHA 21012021.pdf | | 2021-01-22 02:22 | 960072 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD | | 2021-01-22 02:26 | |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx | | 2021-01-19 23:24 | 1872410 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf | | 2021-01-19 23:25 | 1894603 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx | | 2021-01-14 13:21 | 103904 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf | | 2021-01-14 14:04 | 400969 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf | | 2021-01-20 00:23 | 859915 |
| BLOG 22012021 FINAL/OLD/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx | | 2021-01-20 00:23 | 1381880 |
| BLOG 22012021 FINAL/PLUS | | 2021-01-22 22:25 | |
| BLOG 22012021 FINAL/PLUS/IDM TQ.pdf | | 2021-01-21 09:53 | 2560113 |
| BLOG 22012021 FINAL/PLUS/Pure-Dhamma-21January2021.pdf | | 2021-01-22 01:42 | 17664820 |
| BLOG 22012021 FINAL/PLUS/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 22012021.docx | | 2021-01-22 22:23 | 138262790 |
| BLOG 22012021 FINAL/PLUS/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 22012021.pdf | | 2021-01-22 22:24 | 21318186 |

MOHON MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN
 TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA
 SALAM

Diposting oleh [Teguh.Oi](#) di 18.01
[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)
1 komentar:



1. [Teguh.Oi](#) 19 Januari 2021 09:54

Thanks,guys... It is time for rest now.
 Terima kasih, kawan. Waktu untuk istirahat sekarang.
[BalasHapus](#)

Selasa, 16 Februari 2021

INDUCTIVE GNOSIS

DARI : [TATARAN EVOLUTIF](https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/quotes.html) (<https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/quotes.html>)

DARI : [INDUCTIVE GNOSIS](https://kalamadharmablogspot.com/2021/02/stock-files.html) (<https://kalamadharmablogspot.com/2021/02/stock-files.html>)

Dari : [DEDUCTIVE WISDOM](https://kalamadharmablogspot.com/2021/02/deductive-wisdom.html) (<https://kalamadharmablogspot.com/2021/02/deductive-wisdom.html>)

KE : <https://maxwellseeker.blogspot.com/>

FILE SEMAKIN BERAT DIEDIT,

(banyak link, etc ...?)

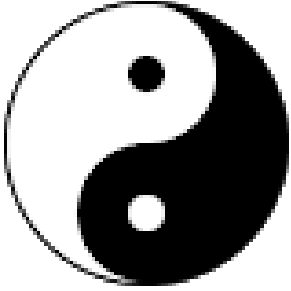
dibikin berseri saja

<https://maxwellseeker.blogspot.com/>

(relatif lebih ringan tidak banyak posting)

atau

<https://dhammaseeker.blogspot.com/>



BARU KONSEP PRIORITAS WALAU POSTING FINAL PALING BERAT (PERLU KETERJAGAAN & KEWASPADAAN SEMUANYA ..SEMOGA JIKA TIDAK CUKUP CERAH & MENCERAHKAN JANGAN SAMPAI SESAT & MENYESATKAN)

Jujur saja Semula memang ada niatan kami yang tidak benar, bijak & bajik dalam kemurnian (kelihaihan memanfaatkan mekanisme kaidah sistem kosmik demi kepentingan pribadi ?), namun karena bisa jadi akan menjadi bumerang bukan hanya diri sendiri namun juga lainnya ... Demi kecintaan kepada kebenaran direvisi saja, ah (mengabaikan apalagi membenci percuma, guys ... toh walaupun suka atau tidak kita tetap harus rela menerima keniscayaannya. Sikap apatis apalagi negatif malah justru memperburuk bukan hanya efek kosmik namun juga dampak karmik penggambaran kepalsuan kita untuk semu, naif & liar akan realitas kebenaran sejati yang tersirat pada fenomena kenyataan yang tersurat dalam keberadaan, kesemestaan dan kesunyataan ini. So, bukan hanya sekedar karena keinginan lokuttara ataupun keengganannya lokantarika (karena di mandala imanen manapun juga kapanpun juga sebagai figur apapun saja Cahaya TransendenNya tetap senantiasa melingkupi segalanya dalam Wujud, Kuasa & KasihNya yang Tulus Murni menanti semuanya kembali sejati) Namun, sungkan / riskan juga jika terus menerus tidak setia mengkhianati kepercayaanNya walau sadar memang keberdayaan belum layak untuk menjadi sebagaimana harusnya. (Bukan karena daya intensitas cahayaNya sesungguhnya namun terutama dikarenakan kualitas indria laten deitasNya yang memang tetap akan signifikan berbeda pada setiap level dimensinya Well, yang lebih baik akan berpotensi mendapat & semakin berkembang lebih baik ... tentu saja demikian adanya).

Curhat selesai , langsung to the point.

| | | |
|---------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ | 2021-01-17 22:52 | |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx | 2020-10-05 22:04 | 95205 |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf | 2020-10-05 22:04 | 379636 |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.docx | 2021-01-17 21:39 | 33042 |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.pdf | 2021-01-17 21:39 | 196619 |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.docx | 2021-01-17 22:51 | 65255 |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf | 2021-01-17 22:51 | 430203 |

jangan dibuka & dibaca dulu untuk alur bahasan kami nanti ... tidak selesai, masih kacau, belum revisi (kami sendiri saja yang dulu bikin sketsa saja masih bingung untuk mencernanya kembali apalagi anda)

Hidden Documents (hide file) : Ini juga ada di atas sebetulnya.... rencana semula sih : just private for next figure, hehehe ...

Dengan adanya input baru , data lama masih harus direvisi lagi untuk sinkronisasi paradigma kelanjutan yang lebih benar, bajik & bijak .

(trial error ... typical seeker, guys). ... istilah judi petaruh, main selon ... puputan sekalian, habis-habisan ... tanpa sisa ?

sejujurnya ... malu & ragu tampil kacau apa adanya. Konsep tampaknya juga sama parah & payah.

Tinggal mengandalkan intelgensi sederhana katarsis instink & inferensi intelektual karena refleksi intuitif belum bisa apalagi realisasi insight .

Ini saja kita mulai tetapi nanti, ah (posting lalu belum rampung).

rehat aja ... atau di'draft' dulu satu-satu nggarapnya.

JUST INNER TALK (Skala Prioritas : Minggu, 07022021)

No ... ini saja diutamakan. Dari 7 Posting ini memang paling utama

posting 1 Prakata Agenda sudah selesai CAPEK KELAMAAN DIANGGAP SELESAI SAJA

posting 2 Just Quote sudah selesai INI JUGA DIANGGAP SELESAI SAJA LANJUT

posting 3 Gnosis for Seekers BELUM REVISI KRONOLOGI URUTAN POSTING KEBALIK DENGAN WAWASAN ESOTERIS

(hanya kompilasi Posting Gnosis Wisdom sebelumnya ... bisa ditunda)

posting 4 Wawasan Esoteris BELUM SELESAI REHAT DULU KRONOLOGI URUTAN POSTING KEBALIK DENGAN GNOSIS FOR SEEKERS

(hanya Referensi Posting Gnosis Wisdom sebelumnya ... bisa ditunda)

posting 5 Tataran Evolutif BARU KONSEP POSTING FINAL PALING BERAT

(posting ini harusnya terakhir tetapi didahulukan saja To the point Deduktif saja daripada Induktif bertele-tele kebanyakan curhat pesan sponsor, hehehe)

posting 6 Archives for Download hanya tumpukan informasi & file download IDM all link (Archive RAR)

posting 7 Links for Browsing hanya anjuran informasi & link redirect browsing untuk penjelajahan lanjut.

Stuck (macet) lagi ?

Tuman/kebiasaan ... picu & pacu pakai lagu lagi aja ... Kemaki, guys. (padahal nyanyi & mainin alat musik nggak bisa ...)

Apa, ya ? Ini aja ... kelihatannya pas.

Kutipan : [3 PRIBADI INSPIRATIF 2013ku](http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html)

<http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

NB: Lagu Amazing Grace mengisahkan kesungguhan pertobatan seseorang untuk kembali ke Jalan Tuhan setelah ketersesatannya. Walau singkat, Jeff menyanyikannya sangat impresif.



(Untuk menjaga universalitas posting kami ini.... lyric terjemahan lagu gospel himne Kristiani Amazing Grace - John Newton ini dipotong di akhir sedikit, ya ?)

Amazing Grace - John Newton

(Karunia yang Menakjubkan - John Newton)

VERSE 1

Amazing Grace, how sweet the sound,

Karunia menakjubkan, betapa indahnyanya suara itu terdengar

That saved a wretch like me....

Yang menyelamatkan orang celaka (malang/buruk) sepertiku

I once was lost but now am found,

Aku dahulu pernah tersesat (hilang arah) tetapi sekarang aku ditemukan kembali

I was blind, but now, I see.

Aku dulu buta tetapi sekarang aku (dapat) melihat

VERSE 2

T'was Grace that taught my heart to fear.

Ini adalah Karunia yang mengajarkan hatiku untuk takut

And Grace, my fears relieved.

dan Karunia (yang mana) ketakutanku menjadi terbebaskan

How precious did that Grace appear...

betapa berharganya Karunia itu tampaknya

the hour I first believed.

saat ini (jam ini?) seketika aku langsung (pertama kali) segera mempercayaiNya

Kutipan : Sekedar mengingatkan kesejatiannya diri & menghargai keberadaan saat ini kita semua

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>



"We are not human beings having a spiritual experience. We are spiritual beings having a human experience."— Pierre Teilhard de Chardin

literal : Kita bukan manusia yang memiliki pengalaman spiritual. Kita makhluk spiritual yang memiliki pengalaman manusia .

Dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapannya...betapa indahnyanya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemas kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.

Sebagai seorang manusia rasional positivist umumnya kita intellectually menggunakan filsafat untuk mengamati fenomena objektif di luar & psikologi untuk mengamati fenomena subjektif di dalam. Semula kami mengira hanya diperlukan 'parama dhamma' 4 (kearifan, keuletan, keahlian & kebaikan) untuk menghadapi kehidupan ini secara pragmatis namun akhirnya bersamaan dengan waktu & trial error kami menyadari kebijaksanaan perifer tepian permukaan itu ternyata tidak cukup ada kebijaksanaan mendalam lagi yang menjadi dasar untuk itu ... kesucian. Bukan karena pemurnian itu dimaksudkan sebagai faktor pengkondisi saja bagi keberkahan dan kesuksesan sejati namun tampaknya justru itu sentra dari keberadaan, kesunyataan dan kesedemikianan yang terniscayakan terjadi dan karenanya perlu peniscayaan untuk merealisasi.... terlepas apapun anggapan/pandangan diri kita semula (keharusan duniawi, kejatuhan surgawi, keterlupaan panentheistik, keterlelapan samsarik , dsb) Realisasi spiritualitas tampaknya memang perlu keautentikan (minimal dalam wawasan walau belum dalam tataran).

Prolog :

Bukan karena sudah lelah untuk berfikir positif & selalu optimis untuk tetap berdoa/berharap & berusaha menghadapi + melampaui keadaan dan juga tanpa maksud atraktif & provokatif (baper & caper ?) jika mengawali dengan tayangan yang sedikit agak heboh (malah lebih terkesan pekok ... kebodohan atau pembodohan?)

Ada [video](#) (Bapak Hermanuhadi) yang agak aneh bahkan daripada [video](#) (Sadhguru Yasudev) referensi lalu, dan juga [video](#) (Bhante Santacitto). Ini jangan dipelintir dan disalah-tafsirkan Bukannya tidak prihatin berempati pada kegalauan pandemi ataupun sekedar menghibur diri saja apalagi mengharapkan keparahan situasi kondisi saat ini, namun rasanya memang ada blessing in disguise (anugerah tersamar : hikmah positif yang tersirat dari hibrah negatif yang tersurat) bagi kita saat ini. Banyak sekali referensi informatif & inspiratif kita dapatkan pada saat ini via internet & medsostidaklah selalu buruk (semacam hoaks merekayasa opini publik dengan membenarkan kebanggaan pengakuan atau membenarkan kepentingan tertentu) namun banyak juga yang baik (semisal banyaknya tayangan dhamma desana ataupun zoom ilmiah tentang spiritualitas saat ini) . Tampaknya ini cukup berguna juga sebagai rehat bagi rutinitas / vitalitas kehidupan yang terkadang atau bahkan sering sakau dalam ketamaman & kacau dengan kemarahan yang menghanyutkan dan menenggelamkan keberadaan kita selama ini. Kita gunakan ini sebagai forum hikmah ilmiah demi pemberdayaan kita semua tidak sebagai majlis ghibah fitnah bagi keterpedayaan diri & lainnya. Ini mungkin saat yang tepat (tepatnya mungkin lebih tepat karena bukankah setiap saat adalah saat yang tepat ?) bukan hanya untuk introspeksi akan keberadaan eksistensialitas namun juga

transformasi pemberdayaan spiritualitas selanjutnya (semoga segalanya menjadi baik dan semakin baik adanya). Jangan memperburuk keadaan eksternal (lebih tepatnya mungkin memperparah keberadaan internal). *Terkadang kami meragukan sikap batin kami sendiri dalam men-share dan mempertanyakan apakah ini refleksi sikap kasih peduli atau antipati asava byapada atau mungkin hanya mana kesemuan pembanggaan ego/pembenaran ide belaka (jadi lemes & males, deh) Namun bukankah segala sesuatu tengah melayakkan kebebasannya masing-masing bukan sekedar sesuai awal asal sebelumnya namun terutama menuju potensi evolutif keberadaan diri berikutnya benar atau salah, baik atau buruk biarlah kaidah kosmik Saddhamma yang meniscayakan kelayakannya ? Well, intinya ini adalah permukaan yang berbeda dari coin kebenaran yang sama dari Be realistics to realize the Real yaitu untuk senantiasa asertif, adaptif dan antisipatif bersiaga, bersedia dan berjaga dari segala kemungkinan yang ada (bukan hanya atas kemungkinan perolehan positif terbaik yang mungkin diharapkan untuk didapatkan namun juga jika kemungkinan negatif terburuk yang walau tidak diinginkan bisa jadi justru yang memang lebih layak untuk menjadi kenyataan).*



Sekedar tambahan :

[video](#) (Bapak Hermanuhadi) : Kehendak Tuhan ? Hukum alam ? warning peringatan 4'53"

banyak juga analisis hikmah di balik hibrah, bro.... walaupun terdengar seperti Theodice pembenaran kehendak Tuhan / Hukum Alam namun cukup bahkan sangat positif warning (peringatan/ pengingatan) ini untuk disikapi demi kebaikan & perbaikan kita selanjutnya.

[video](#) (Sadhguru Yasudev) Pasupathi Shiva ? kesetaraan hidup ? bat kelelawar ? 2'56"

Tentang Pashupati Shiva (pecinta/pemberkah) segala bentuk kehidupan sudah pernah dikutip di posting sebelumnya (just for seeker awal). Dalam nada ekspresi bercanda Sadhguru Yasudev (sekuat kelelawar menghadapi corona ?) kami merasakan ada pesan tersirat yang disampaikan (walau tampak guyonan) tentang peningkatan keberdayaan herd immunity ketimbang sekedar upaya pembasmian virus (bentuk primordial awal spesies kehidupan yang juga cerdas dalam bertahan & mempertahankan kehidupan sebagaimana kita manusia, kelelawar, dsb).



Batman inget film ~ kelelawar abhidhama ?

Kelelawar ? sejujurnya kami tidak tahu keilmiah data kekuatan nocturnal ini terhadap virus tsb. Kita sering menggunakan alam kehidupan di bumi kenyataan sebagai media bagi hikmah kebenaran disamping observasi ilmiah tentu saja ... well, lewat kelelawar alam mengajarkan dibalik ketidak-awasan indra penglihatannya makhluk malam ini memberdayakan kepekaan pendengaran mendeteksi pantulan gelombang suaranya sehingga mampu terbang menjelajah tanpa menabrak lainnya. (Cara ini mengajarkan kita juga, lho ... bahwa dalam keterbatasan & pembatasan yang ada kita juga mampu menghadapi & melampaui masalah yang ada. Misalnya dalam hal spiritualitas dikarenakan sebagian besar dari kita mungkin memang lemah dalam melayakkan penempuhan apalagi penembusan, pencapaian & pencerahan namun kita berusaha memahami dalam level batas pengetahuan tertentu yang memang dibutuhkan dan mampu dilakukan.... antara lain dengan sinkronisasi paradoks via inferensi analogis dari kekasaran permukaan menuju pemurnian kedalaman, dsb). So, jika memang ada data kami atau info yang salah semoga kita tetap waspada untuk kemudian kembali segera sadar terjaga, menjaga & berjaga.

14 hari ? see vibrasi energi nirodha sammapatti 7 hari (@*>2 Asekha ?) vs metta pashupathi shiva (next avatara homo novus 10?) ?

[video](#) (Bhante Santacitto) :

So, tetapkan positif walau dalam situasi kondisi negatif sekalipun. Addukha dalam dukkha ... amoha swadika (terjaga, berjaga, menjaga) > hanya akan bahagia jika mendapat positif > langsung menderita jika menerima negatif ?

Berikut referensi yang cukup menyegarkan & mencerahkan yang kami dapatkan dalam browsing penjelajahan antara lain dari Vlog [ELA \(eling lan awas\)](#) sebagai pengantar kajian final kita . Well, terima kasih Bapak Hans YF La Kahija karena kesediaan untuk saling berbagi demi kebaikan sesama & perbaikan bersama.



Video : Tao : Kebijaksanaan dalam keberimbangan

https://www.youtube.com/watch?v=qAbrFOY2MK4&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=21&t=17m38s

sesungguhnya tak ada yang salah dengan segalanya, kitalah yang salah memahaminya secara holistik & mensikapinya secara harmonis

Sikap universal kesemestaan Lao Tsu diantara panna samsapa kesunyataan Buddha dan Etika Eksistensial Confucius.

Video : Zen : Kasunyatan dalam keberadaan

<https://www.youtube.com/watch?v=5bp4aOjTMHO&list=PLZZa2J4-qv-a0EzASVS0FHqBIGiHLfeNO&index=5&t=48m37s>

Fahami kebenaran universal segala sesuatu apa adanya ada kesunyataan transendental dalam keberadaan immanental, ada keberadaan esensial dalam kesunyataan empirikal.

SIMAK & REHAT DULU.

SEMULA TAMPAK RUWET JUGA ... DIARSIPKAN DULU ATAU DIDRAFT DULU HINGGA TUNTAS, YA ?

SEKARANG TAMPAPNYA MULAI JELAS TERTATA SKEMANYA ... TINGGAL MENGISI ALIRAN IDEA BAGI PARADIGMA SAJA

Setelah [Prakata Agenda](#) , [Just Quotes](#) [Wawasan Esoteris](#) & [Gnosis for Seeker](#) sebelum ini

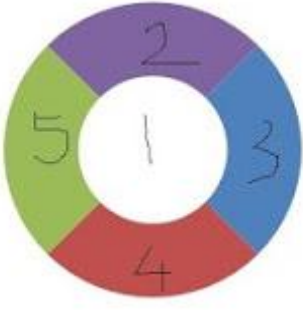
Dari : [Just Quotes](https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share.html) (<https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share.html>)

Blog Just Share dibuat sebenarnya bukan sekedar kami perlu blog baru yang lebih fresh ataupun hanya untuk nyelamur/ ngabur untuk posting yang lebih mendasar & menasar namun agak sungkan/ riskan untuk diutarakan ke khalayak awam kebanyakan well, katakanlah ini khusus bagi para seeker yang cukup dewasa, cerdas & bijaksana dalam mencerna tanpa naif menyela apalagi liar mencela untuk paradigma pandangan yang baru & beda. Jika tidak demikian maka sesungguhnya bukan hanya menyusahkan kita (pada saat ini) namun juga dirinya sendiri bahkan lainnya juga kelak. Ini mungkin (dipandang) tidak berguna atau bahaya? bagi lainnya (untuk tujuan pembenaran kepentingan keakuan & kemauan walau mungkin dalam keterpedayaan diri sendiri bahkan malah memperdayakan lainnya juga?) namun bisa jadi akan **bukan hanya memang berguna namun juga tidak perlu tercela** bagi para seeker (dalam niatan pemberdayaan kesejatan jikapun belum dalam tataran realisasi evolutif pencapaian minimal dalam wawasan orientasi berpandangan) untuk saling berbagi.

Dari : [Wawasan Esoteris](https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/arsip.html) (<https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/arsip.html>)
 Berikut kajian kami terhadap 3 masalah krusial esoteris berdasarkan referensi Buddhisme & Mysticisme
 1. Mandala Advaita = Desain Kosmik
 2. Niyama Dhamma = Kaidah Kosmik
 3. Kamma Vibhanga = Kaidah Ethika

Dari : [Gnosis for Seeker](https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share_21.html) (https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share_21.html)

Berikut alternatif Formula Swadika untuk Parama Dharma dalam Mandala Advaita. (katarsis analisa inferensi) sebagai sharing masukan bagi anda untuk membuat risalah panduan anda sendiri dengan tetap menerima, menghargai dan menjalani harmonisasi/aktualisasi/transendensi pedoman bersama yang ada dalam faktisitas atribut peran keberadaan eksistensial kita. 5 (lima) faktor bagi perjalanan hidup di semua dimensi keabadian (Realisasi kesadaran, kecakapan, kemapanan, kearahatan? & kewajaran sebagai transformasi ekuivalen paradigma semula kearifan, keahlian, keuletan, kebaikan dan kesucian . .

| | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <ol style="list-style-type: none"> 1. orientasi kesadaran 2. transendensi kearahatan 3. transformasi kecakapan 4. aktualisasi kemapanan 5. harmonisasi kewajaran | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

Dari : [Prakata Agenda](https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/prakata.html) (<https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/prakata.html>)

Secara filosofis & psikologis sebagai kebijaksanaan Orientasi Universal dengan tanpa menafikan akan aktualisasi/ harmonisasi eksistensial dalam keberadaan personal, (walau kami bisa saja tidak benar, (malah salah atau disalahkan ?)- namun kami tetap konsisten dengan kaidah theosofi pantheistik daripada kesadaran kaidah pandangan teologi monistik pantheisme tersebut ataupun kewajaran theodice akidah risalah monotheistik umumnya sebagai sikap yang tepat agar tetap senantiasa true, humble & responsible baik dalam pengetahuan maupun penempuhan sebagai jalan tengah yang menyeluruh untuk tidak jatuh dalam identifikasi (imajinasi?) ataupun eksploitasi (manipulasi?) yang bisa jadi akan menggoyahkan keseimbangan dan mengacaukan keberimbangan dalam keseluruhannya. (cukup tanggap atau perlu bahasan lanjut berikutnya? ada transenden Hyang Mutlak > //baca: yang lebih besar/Maha agung atau tidak sekedar/ hanya sebatas // laten deitas immanenNya).... Aktualisasi **meng-Esa tanpa keakuan** bukan defisiensi meng-aku dengan ke-Esaan (**B-love** > D-love - A. Maslow ?)

MONOLOG



Sikap gesture tangan India ini menjadi sangat populer terutama pada saat pandemi global Covid-19 saat ini dimana jangankan untuk negatif tranyakan untuk positif keakraban kontak fisik berjabat tangan apalagi cipika-cipiki saja terbatas dengan kebijakan distansi sosial untuk kebajikan saling menjaga dan terjaga (bukan hanya untuk diri sendiri namun juga demi orang lain dan lingkungan sekitar kita ... [Sedaka Sutta](#) ?).
 Namaste (bagi kami) artinya : " saya menghormati/menghargai yang ada di dalam anda"
 maksudnya : esensi kemurnian nirvanik, energi keilahian batiniyah, materi kealamian zahiriyah.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/dhamma-cloud-di-tengah-wabah-corona.html>

Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotik samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekunder wilayah antara suddhavasava tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar, sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi.

Dari : [Gnosis for Seeker](https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share_21.html) (https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share_21.html)

Susah juga mengkompilasi posting ini ... karena sesungguhnya tersebar di seluruh posting. (maklum spontan mengalir bahkan sering tidak direncanakan bahkan malah kerap tidak diperkirakan juga ... semoga bukan hanya akal-akalan apalagi asal-asalan). So, harap dimaklumi jika quotes kutipan kadang tidak koheren dalam membangun keutuhan wacana bahasannya. Redesain mozaik puzzle (mau direcycle sayang, hehehe mental pemulung? NO.)

Langkah awal haruslah dimulai. Untuk dapat melangkah dengan benar kita memerlukan pandangan yang relatif benar juga. Osho menyatakan walaupun tetap perlu dilakukan namun sesungguhnya langkah awal cenderung sebagai sesuatu kekeliruan. Dikarenakan kebenaran sesungguhnya melingkup secara nyata pada kita . Dia tidak dimana-mana. Pengetahuan yang terserap dalam bentuk informasi dan bukan realisasi memang kurang memadai dan terkadang justru malah menghambat keberhasilan suatu penempuhan dikarenakan senantiasa ada kecenderungan dari kita untuk merasa cukup sekedar mengerti saja untuk kemudian merasa tidak perlu menjalaninya, ataupun sering juga terjadi interferensi kesalah-fahaman dalam menafsirkan dikarenakan perbedaan dan kesenjangan dengan apersepsi pengetahuan sebelumnya, ataupun keterlalu-melekatkan pada pandangan tersebut justru akan menghambat realisasi pengembangan kebijaksanaan dan peningkatan kesadaran yang mungkin dapat dicapai ; atau bisa juga terjadi adanya penyusutan dan keterpedayaan yang tidak selalu disengaja sebagai manipulasi kelecikan pemapar demi kepentingan pribadinya sendiri namun juga bisa suatu kekeliruan informasi karena keterbatasan pengetahuan walaupun dia memiliki maksud tulus untuk memberdayakan .

Osho mungkin benar namun demikian kami juga berpandangan. GIGO (garbage in, Garbage Out). Jika yang masuk sampah, keluarnya pun cenderung sampah). Tetap diperlukan kejelasan dan ketepatan pengertian bagi kita semua untuk dapat menghayati kebenaran tersebut. Pandangan yang benar adalah separuh langkah tindakan yang benar.. Namun demikian memang sangat perlu kewaspadaan bagi kita semua dalam menyimak dan mensikapi referensi pandangan awal ini. Sikap terbuka dan terjaga haruslah tetap menjadi senjata anda dalam mengkaji setiap hipotesis bahasan pada buku ini ([BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf](#) p.6) Pandangan perlu penempuhan untuk melayakkan keniscayaannya

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Ini sama sekali tidak dimaksud untuk menggenapi mitos (semisal agama Shiva Buddha - Sabdo Palon? di atas). Bagi kami bukan hanya kebodohan internal namun bahkan pembodohan eksternal untuk membuatkan belunggu baru bagi semua. Namun jika kemudian ada yang ingin meng-klaim, menggunakan atau memanfaatkannya biarlah itu menjadi beban tanggung jawab karmic atas efek kosmik yang dilakukannya (kesesatan & penyesatan > kecerahan & pencerahan ?). Well, bagi kami biarlah Realitas Kenyataan itu tetap utuh dalam kesempurnaannya ... tidak usah memecahkannya dalam aneka kepingan pandangan walau kita faham/ sadar dalam memilah memang ada Kebenaran yang memurnikan dan ada juga Kepalsuan yang menjatuhkan namun kebijaksanaan atas keberimbangan perlu dijaga untuk tidak menjerumuskan diri ke dalam mana kesombongan pembedaan untuk ekstrem konseptual tertentu bahkan walau itu sesungguhnya memang untuk mementingkan kebenaran tidak sekedar untuk membenarkan kepentingan. (Dalam sutta nipata Buddha bahkan lebih halus & santun menyatakan bahwa sesungguhnya tidak (perlu) ada (klaim konsep) kebenaran tunggal yang ada hanyalah fakta permasalahan dan cara mengamati, mengalami & mengatasinya saja.... Dukkha vs JMB 8.) Link [there is no truth Bhante Punjabi](#).

Lagipula sebenar apapun idea pandangan belumlah berarti jika saja tanpa penempuhan autentik, hingga memang terbukti dalam realisasi penembusan & pencerahan selanjutnya. Konsep ini justru malah akan menyepak/ menjebak semuanya jika hanya menjadi fanatisme kepercayaan belaka apalagi jika diikuti dengan radikalisme pemaksaan ... payah & parah. Dhamma harus dilayakkan dengan pemberdayaan. Itulah sebabnya Buddha walaupun authentically sudah menempuh, menembus dan memahaminya sendiri tetap menegaskan prinsip ehipasiko pembuktian sendiri ketimbang hanyalah peyakinan fanatisme percaya membuta bukan hanya karena secara pragmatis begitu dangkal (hanya sebatas intelektual bahkan emosional ?) & kurang berguna bagi progress kualitas spiritual authentic savakanya namun karena memang cukup berat dan tidak mudah merealisasi pencerahan yang mutlak harus ditempuh dengan perwira secara mandiri tidak membebani / menggantungkan pengharapan dari lainnya saja ... kualitas sejati Ariya. So, Beliau telah bersikap bijak membabarkan paradigma saddhamma pemberdayaan yang tidak hanya berguna dalam membantu dan memandu namun juga tidak membelenggu & menipu dirinya dan juga Savakanya.

By the way, bagaimana jika faham tsb ternyata bukan keberdayaan & pencerahan namun keterpedayaan & penyesatan? besar tanggungan karmik yang layak diterima ke semuanya. So, jangan naif/liar untuk bodoh (picik, licik dan kasar) dengan melakukan kebodohan internal apalagi pembodohan eksternal sebenar apapun anggapan anda ... apalagi jika kemudian ternyata itu adalah ketesatesatan dan lebih parah lagi jika memang hanya penyesatan untuk kebanggaan pengakuan dan kepentingan kekuasaan saja. Well, selain beban karmik sendiri tambahkan juga perkalian follower / subscriber dengan jangka waktu pakai hingga kedaluarsa untuk bonus beban karmiknya, bro/sis. (kalkulasi matematis amal/dosa jariah berjamaah versi kami ?). So, jangan korbakan diri anda dan juga (apalagi) lainnya dengan kekonnyolan yang tidak perlu & tak bermutu dalam derita penyesalan yang memang mutlak perwira perlu ditanggung tidak hanya seumur masa kehidupan namun bisa jadi akan sepanjang kalpa keabadian. Walau memang senantiasa ada celah pencerahan/penyesatan di setiap dimensi alam kehidupan samsarik untuk perbaikan/ penjatuhan evolutif , namun sebagaimana Buddha katakan diperlukan ekstra kebijaksanaan (alobha/adosa/amoha), ketangguhan (sila/samadhi/panna) dan 'keberuntungan' (berakhirnya kamasaka buruk & berbuahnya kamasaka baik, positifnya kammavipaka baru atas pacaya pemicu eksternal : misalnya sikap batin simpatik mudita bagi petta paradattupajivika atas limpahan kebaikan patidana untuknya dsb) bagi yang sudah menjadikan alam apaya seakan rumah tinggal baginya (penggambaran kecenderungan MLD moha- lobha- dosa yang kuat di tempat yang 'tepat' ?)

Walaupun mungkin memang ada, diadakan atau diada-adakan bagi kebenaran untuk personally bebas memilih jalan yang sesuai dan 'pembenaran' kepentingan untuk memaksakan keinginan externally (?), mungkin sebaiknya (walau plus minus dampak memang tetap ada untuk diterima atas segala konsekuensi pilihan) tetaplah sebagaimana kita semula (?) karena disamping kita memang tetap harus menjalani tanggung jawab atas kamavipaka di saat ini adalah bijak juga menghindari disharmoni eksistensial yang tidak perlu ... apakah kita muslim, Kristen, hindu, Buddha, dsb termasuk yang menyadari dirinya agnostic ataupun maaf bahkan atheist sekalipun akan keilahan personal yang umumnya(?) dianut /yang ini .. disini secara politis/ ideologis (?) masih repot atau memang direpotkan, bro/sis ? / Well, sebenarnya selama kita masih sadar untuk bisa menjaga dan membawa diri dalam etika kebersamaan & kesemestaan untuk saling empati,, harmoni dan sinergi seharusnya tidak menjadi masalah apalagi dipermasalahkan (?). Ada keberagaman dalam keindahan pelangi dimana masing-masing warnanya walau mungkin boleh naif untuk tidak harus menyetujui satu sama lain akan keseragaman dengannya namun tetaplah harus arif untuk senantiasa saling menghargai perbedaan keberadaannya masing-masing. Ini bukan sekedar Kearifan Buddha atau Shiva yang memandang aneka keragaman delusi pelangi berkonsep para bhava samsarik sehingga adalah tidak bijak untuk mencabut seseorang dari akar habitatnya semula walaupun/apalagi dengan cara yang sesungguhnya sangat kontra-produktif (pembenaran standar ganda pseudo dhamma atau bahkan pemaksaan addhamma : pbenaran arogansi identifikatif & eksploitasi, manipulative/ intimidatif/ agresif dst). Well, untuk kesekian kalinya (kami tekankan) Spiritualitas yang dewasa adalah just leveling not for labelingmemastikan keberdayaan tidak sekedar meyakinkan kepercayaan, melayakkan pencapaian dengan penempuhan & penembusan tidak sekedar melagakkan pencitraan dengan penganggapan & pengakuan, mengandalkan tanggung jawab meniscayakan kesejatan tidak sekedar berjanja mengharapakan 'keajaiban' belaka, dsb.

Kajian Final

1. Menghadapi Keabadian : Swadika, Talenta, Visekha

Swadika :

Talenta, :

Visekha:

2. Menghadapi Kehidupan : kecakapan, kemapanan, kewajaran

kecakapan :

kemapanan, :

kewajaran :

3. Menghadapi Kematian : Racut , Bardo , Alam

Racut :

Bardo :

Alam :

1. Menghadapi Keabadian : Swadika, Talenta, Visekha

Data lama :

| | | |
|-------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx | 2020-10-05 22:04 | 95205 |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf | 2020-10-05 22:04 | 379636 |

Link Video : <https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgecl0XfLN7tfMzZZD&index=1&t=12m52s>



Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilaaan insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejatan diri dalam setiap episode permainan keabadian yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.

Prolog :

Dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemas kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.

dari : [wawasan esoteris](#)

Terlepas dari prasangka asumtif nivrutti negatif tersuratnya (KM4 Dukkha, Nibbida, dst) , tanpa referensi Buddhisme wawasan spiritualitas bukan hanya terasa hambar & dangkal levelnya namun bisa jadi salah arah dalam keterpedayaan samsarik ?.

Kutipan :

Tiga Pesan Abadi keheningan kosmik yang diungkapkan para Buddha : Jauhi kejahatan, jalani kebajikan, sucikan fikiran



Link Data: www.tiny.cc/dhammapada-183; Bro Billy Tan (p. 12 - 20)



Link video : Dhammadipateyya (Paradigma Berpandangan : Dhamma-Oriented) Bhante Pannavaro

Link video : Arogya parama labha (kesehatan adalah keuntungan utama) Pencerahan Magandiya Sutta Bhante Pannavaro

Well, Salut kepada Buddha yang menempatkan synthesis keswadikaan di atas thesis kebahagiaan untuk pencerahan kebebasanNya dari antithesis dukkha kesemuan "penderitaan".

dari : [Gnosis for Seeker](#)

Berikut adalah tabel alternative teparinama penempuhan "kontemporer" bagi etika pacekka (atau mungkin juga Buddha Savaka ?)

| No | Level | Saddha (peningkatan kefahaman Dhamma : pengetahuan ,penmpuhan, penembusan) | Sila revised (pakati + pannati : varita & carita) | Samadhi (Samatha Pemantapan keberimbangan + Vipassana pemurnian Kebijaksanaan) | Panna Dhamma Vihara (Kelayakan terniscayakan) | Prior Input | Final Output |
|----|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------|
| 1 | Elementary | Suta maya paññā (intelekt) | Pancasila | Appana & Khanika | Diba Vihara (<i>surga</i> ?) | Padaparama dihetuka | Neyya tihettuka |
| 2 | Intermediate | Cintā maya paññā (intuisi) | Atthasila | Jhana (lokiya & lokuttara) | Brahma Vihara (Ilahi?) | Vehapala (rupa + arupa?) | Gotrabu Anuloma |
| 3 | Advance | Bhāvanā maya paññā (insight) | Samanasila | Magga & Phala (irreversible ?) | Ariya Vihara (murni?) | Sekha | Asekha ? |

Mengenai cara penempuhan sudah banyak referensi yang diberikan bagi realisasi ini. Para Seeker bisa menanyakan langsung pada para Bhante atau Guru spiritual /Pemandu Meditasi yang bukan hanya lebih berkompeten namun juga sesungguhnya ini wilayah mereka yang sudah sepatasnya bagi kita yang di luar sasana untuk tahu diri, tahu malu dan tahu sila untuk tidak 'tranyakan' melanggar bukan hanya area kewenangan mereka namun juga wilayah kesemestaan bersama yang beragam ini. Walau sebagai seeker kita telah memahami akan proses saddha KM4/ JMB 8 dalam triade sila-samadhi-panna untuk dijalani,. semisal : chart Pa Auk Sayadaw, etc (juga : Ajahn Chah, Bhante Punjabi, Bhante Vimalaramsi, dsb)



Harusnya terbalik urutannya dari logika proses penempuhannya & by product peniscayaannya (Sila- Samadhi-Panna untuk [Vihara](#) kelayakannya).

See : [Sita Hasitupada](#) (harus tanggap tidak asal tangkap, ya?)

<https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/sita-hasitupada.html>

Tersenyum seperti Buddha

(Smile like a Buddha ... not as a Buddha ?)

Be Realistics to Realize the Real



Tersenyumlah seperti Buddha walau itu memang masih 'fake' (semu) dan tidak 'real'(nyata).

Ini bukan dimaksudkan untuk 'memotivasi' diri bagi kesombongan pencitraan diri dengan melagakkan seakan pencapaian keniscayaan telah terjadi hanya dengan cara itu.

Ini dimaksudkan untuk mengarahkan diri untuk kebijaksanaan penyadaran diri dengan melayakkan peniscayaan keniscayaan yang secara murni dan alami seharusnya terjadi.

Senyum kearifan Ariya yang melampaui sikap positif apalagi negatif.

Bagi Dia yang sudah terjaga itu ekspresi autentik

Bagi kita yang belum terjaga itu exercise holistik

Tersenyum seperti Buddha

karena terfahami secara intelektual samsapa kebenaran spiritual

Kecakapan Pandangan benar akan mengarahkan fikiran benar (kesadaran notion batin)

Kecakapan fikiran benar akan mengarahkan tindakan bajik (ketulusan dana sila etc)

Kecakapan tindakan bajik akan mengarahkan asset mulia (kemurnian punna kusala)

Dhamma indah pada awalnya dengan terlampauinya tataran eksistensial diri

(harmoni dunia - terhindar apaya - terlayakkan surga = Dibba Vihara)

Tersenyum mengarah Buddha

karena tercapai secara meditatif acinteya hakekat kenyataan spiritual

Paska asset mulia terus lanjutkan Adhi-Sila (alobha -adosa - amoha : tihetuka)

Paska Adhi-Sila terus lanjutkan Adhi-Citta (Samma Samadhi : Jhana Brahma)

Paska Adhi-Citta terus lanjutkan Adhi-Panna (Samma Vipasana: Gotrabu Nana?)

Dhamma indah pada pertengahannya dengan terlampauinya tataran universal diri

(harmoni batin - terlampaui moksa - terlayakkan magga = Dhamma Vihara)

Tersenyum sebagaimana Buddha

karena terbukti secara insight advaita desain labirin permainan spiritual

Dengan masaknya Adhi-Panna layaklah Realisasi Keterjagaan (nibbana: pemurnian magga/phala)

Dalam Realisasi Keterjagaan layaklah Realisasi Kebijaksanaan (panna: sabbanutta/ patisambhida?)

Dalam Realisasi Kebijaksanaan layaklah Realisasi Ketercerahan (kiriya: kusala non karmik?)

Dhamma indah pada akhirnya dengan terlampauinya tataran transendental diri

(harmoni - terbuka nibbana - terlampaui samsara = Ariya Vihara)

Dhamma akan melindungi siapapun yang menempuhnya dengan benar, tepat dan sehat.

Teruslah memperjalankan 'diri' demi semakin terjaganya orientasi, kualifikasi & realisasi

Jalani saja proses penempuhannya secara murni tanpa perlu ambisi/obsesi yang menghalangi.

Layakkan diri sebagaimana kaidah Niyama Dhamma meniscayakan pelayakannya secara alami.

Terima, kasihan dan lampau segala episode penempaan diri sebagaimana ariya nantinya.

Layakkan diri sebagai Ariya ... maka jikapun nibbana pembebasan belum (mampu/perlu?) tercapai , maka keterjagaan, kebijaksanaan dan ketercerahan akan membawa

keswadikaan, keberdayaan, dan kebahagiaan dimanapun wilayah, bagaimanapun suasana dan apapun peran zenka keabadian yang dijalani Pada hakekatnya,

Samsara hanyalah ilusi mimpi dari Nibbana bagi semuanya.

1a. Swadika :

Swadika berkaitan dengan level esensi Panna untuk bawaan kelanjutan.

Tabel 10 level Kesadaran Gnosis

| | | Dimensi | Tanazul Genesis Kellahian | Taraqi Eksodus Pemurnian | Simultan progress Triade |
|---------------|------------------------------|---------------|----------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Transendental | ESENSI MURNI ? ! . | Transendental | ↓ <i>ajatam</i> | ↑ <i>abhutam</i> | Panna (theravada?) |
| | | Universal | <i>akatom</i> | <i>asankhatam</i> | |
| | | Eksistensial | Asekha ? | Nibbana | |
| Universal | ENERGI ILAHI nama brahma | Transendental | Anagami | suddhavasa | Samadhi (vajrayana ?) |
| | | Universal | Anenja | arupavacara | |
| | | Eksistensial | Vehapala > Abhasara | rupavacara | |
| Eksistensial | MATERI ALAMI rupa kamavacara | Transendental | Mara, Kal, ... | triloka | Sila (mahayana?) |
| | | Universal | Yama , Saka, ... | svargaloka | |
| | | Eksistensial | asura? < Bhumadeva | apayaloka | |

10 ? transendental 3 + universal 3 + eksistensial 3 = 9 ? 9 dimensi mandala di atas + 1 for Indefinitely Infinitum (Realitas Aktual Transenden > Fenomena Formal Immanen dari personal laten deitas) for humbling in progress to mystery.

Dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Tentang Kellahian (Tuhan : Tao - Dhamma) :

Tuhan bukan bemberi kebodohan/kemanjaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset pembenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnya).

Perlu kebijaksanaan universal. keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transendental dalam spiritualitas

Tauhid sufism Ibn Araby : tanzih -tasbih (transenden/imanen) *Jika kau memandangnya tanzih semata kau membatasi Tuhan. Jika kau memandangnya tasbih belaka kau menetapkan Dia Namun jika kau menyatakannya tanzih dan tasybih; kau berada di jalan Tauhid yang benar* Sufi Ibn Arabi memandang KeIlahian Tuhan secara Esa - utuh dalam keseluruhan. Tuhan dipandang sekaligus sebagai Dzat Mutlak yang kekudusannya tak tercapai oleh apapun/siapa pun juga (transenden/tanzih) namun keluhurannya meliputi segala sesuatu (immanen/ tasybih) sehingga walaupun pada dasarnya Kekudusan dan kesempurnaan Tuhan secara intelektual tak terfahami (agnosis) dengan keberadaan yang mungkin terlalu agung untuk kemudian tak dipribadikan (impersonal) dan mandiri (independent) namun kemuliaan IlahiahNya sering disikapi sebagai figur yang berpribadi (personal) dan Dharma kehendakNya dapat difahami (gnosis) sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara makhluk dengan Tuhan sesuai dengan ketentuanNya (dependent). Tanpa Tuhan, tidak ada segalanya Karena Tuhan, bisa ada segalanya. (wajibul & mumkimul Wujud)

Tao adalah Tao - jikau bisa menggambarannya itu pasti bukan Tao

Dalam kitab suci Uddana 8.3 Parinibbana (3) Buddha bersabda : *O, bhikkhu; ada sesuatu yang tidak dilahirkan, tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak Jika sendainya saja tidak ada sesuatu yang tidak dilahirkan, tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka tidak akan ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, dan pemunculan dari sebab yang lalu. Tetapi karena ada sesuatu yang tidak dilahirkan, tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, pemunculan dari sebab yang lalu itu.* Ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus, yaitu : kesaksian akan adanya keilahian yang diistilahkan sebagai "yang tak terbatas" dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya "Yang tak terbatas" tersebut.

plus link : konsep Ketuhanan Yang Mahaesa dalam agama (<https://khmand.wordpress.com/2008/08/20/konsep-tuhan-dlm-agama-buddha/>)

Buddha. Ketuhanan Yang Mahaesa dalam bahasa Pali adalah **Atthi Ajatam Abhutam Akatam Asamkhatam** yang artinya "Suatu Yang Tidak Dilahirkan, Tidak Dijelmakan, Tidak Diciptakan dan Yang Mutlak". Dalam hal ini, Ketuhanan Yang Maha Esa adalah suatu yang tanpa aku (anatta), yang tidak dapat dipersonifikasikan dan yang tidak dapat digambarkan dalam bentuk apa pun. Tetapi dengan adanya Yang Mutlak, yang tidak ber kondisi (asankhata) maka manusia yang ber kondisi (sankhata) dapat mencapai kebebasan dari lingkaran kehidupan (samsara) dengan cara bermeditasi.

Well, sejujurnya tinggal selangkah lagi Saddhamma ini untuk menjadi Paramattha Sanatana Dhamma yang memuliakan kebenaran & keilahian secara murni & sejati sebagai Theosofi Pantheistik tauhid yang merengkuh seluruh paradigma yang ada ... Idea Buddha Shiva ? But, skenario samsarik (termasuk sunnakalpa & era Buddha Maeteya, Lokabyuha & siklus pralaya, etc) tampaknya memang tetap perlu berlanjut demi keberlangsungan keseluruhan pelangi biasan keberagaman dari Satu mentari yang sama.

dari: <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html> //

<http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

Dr. Ali Shariati melambangkan 1 adalah Hyang Esa, 0 adalah makhlukNya. Meminjam istilah beliau ; berikut adalah paradigma kerobanian yang menjadi orientasi awal bagi ketawaddhuan yang juga akan kembali menjadi realisasi akhir bagi kecerdasan manusia. (*) = 1 tetap bernilai walau 0 tidak ada. 0 tidak bernilai jika 1 tidak ada. Maksudnya = Tuhan tetap ada walaupun makhluk ada ataupun tidak ada. Tuhan (kholik) adalah wajibul wujud yang keberadaannya mutlak adanya ; selain itu (makhluk) adalah mumkimul wujud yang keberadaannya relatif adanya ~ bisa ada, bisa juga tidak ada ~ terserah dan berserah kepada kehendakNya. Tanpa Tuhan, segalanya tidak akan pernah ada. Tanpa segalanya sekalipun, Tuhan tetap ada. Dia adalah Hakekat yang merupakan penyebab dan kembali segala yang ada (baca: diadakan untuk mengada jadi tidak perlu terlalu meng-ada ada). (*) = 1 dibagi 0 tak terhingga ; 0 dibagi 1 tak berharga. Maksudnya = Pribadi yang berkarakter kuat dan cerdas adalah pribadi dengan kekuatan dan kecerdasan yang tumbuh berkembang karena ketawaddhuan bukan dengan ketakaburan. 0 dibagi 1 tetaplah 0 – ini gambaran kecerdasan dan kekuatan diri dengan ketakaburan. (Lemah dan rapuh karena sesungguhnya :Tiada daya upaya tanpa izinNya.) Namun ... 1 dibagi 0 adalah tak terhingga – ini gambaran kecerdasan dan kekuatan diri karena ketawaddhuan. (Senantiasa tumbuh dan berkembang dalam keridhoan dan petunjukNya). (*) = 1 di depan 0 jauh bernilai dibanding 0 di depan 1 . Maksudnya = Jadilah pribadi 10; Pribadi yang mengedepankan Tuhannya diatas segalanya (termasuk dirinya sendiri). 0 didepan 1 dibelakang hanyalah bernilai 1 (satu) – ini gambaran pribadi yang mengedepankan selainNya pada kehidupan. Amaliah menjadi tak sempurna karena syirik, pribadi tidak konsisten karena terombang-ambing kepentingan duniawi/ kebanggaan berpribadi. Bahkan jika pada akhirnya yang satu (1) itu menjadi hilang, maka seluruh kehidupan kita tinggal 0 (baca: nol besar).

Plus: **hipotesa teoritis 3 (tiga) fase (Mandala).**

Dari secret data lama kami (maaf ... dulu memang lebai masih naif & liar sekarang ? makin parah & payah, hehehe) Gnosis Publik p.7

Dhyana Dharma Keberadaan :

Fase 1 : Fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purwaning Dumadi (Dhyana @ Swadika !)

Fase 2 : fase peng'ada'an. KeEsaan karena Tuhan. sangkaning Dumadi (Dharma @ Kehendak Ilahi)

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi (Tanazul @Keberadaan Mandala)

Dharma Dhyana Keberadaan :

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi (Tanazul @Keberadaan Mandala)

Fase 4 : fase peniadaan. Keesaan kembali ke Tuhan. paraning Dumadi (Taraqqi @Mandala Keberadaan)

Fase 5 : fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purnaning Dumadi (Dhyana @ Pralaya ?)

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Well, ini hipotesa teoritis dari 3 (tiga) fase (Mandala Tiada Samsara - Mandala dengan Samsara - Mandala Tanpa Samsara).

1.Mandala Tiada Samsara, (Fase hanya Dhyana > Dhamma)

Transenden = Transendental - Universal - Eksistensial (Esa - yang ada hanya Dia Sentra Yang Esa)

2. Mandala Dengan Samsara, (Fase dalam Dhamma < Dhyana)

Transenden = Transendental , Universal , Eksistensial (Segalanya ada karena Dia Sentra Yang Esa)

Tanazul Genesis = emanasi , kreasi , ekspansi ?

2.1. Awal : Mandala Pra Samsara

Transendental : keterjagaan esensi / zen ? Nibbana

Universal : keterlelapan energi / nama Brahma : arupa & rupa ,

Eksistensial : kebermimpian etheric / rupa Kamavacara : dunia - surga & apaya

2.2.. Kini : Samsara Pra Pralaya

Dunia : sd pralaya Svarga : sd pralaya (paska dunia) - Apaya : sd pralaya (lokantarika ?) - Brahma : sd pralaya (abhasara etc Nibbana : sd advaita ?

2.3. Nanti : Samsara Paska Pralaya (versi Buddhism ?)

Lokantarika : residu rupa paska terkena pralaya : dunia - apaya - svarga - hingga rupa brahma Jhana 1 sd 3 (**mengapa ?**)

Brahmanda : restan nama tidak terkena pralaya : Sudhavasa + Anenja /& Rupa Brahma : Jhana 4 untuk kemudian 3 - 2 (abhasara)

Lokuttrara : bebas dari samsara & pralayanya : Asekha nibbana (eksistensial ? + universal & transendental-nya)

What's next ?

- Siklus fase ke 2 Mandala Dalam Samsara berlanjut lagi (Kisah kasih nama rupa Brahmanda Lokantarika bersemi kembali sebagaimana biasanya ? ... kecuali lokuttrara & suddhavasa harusnya plus vehapala yang masih mantap & anenja yang masih terlelap juga Asaññasatta ?)

- atau... kembali ke fase 1 (kemanunggalan azali karena pencerahan keseluruhan/& keterjagaan Dia Sentra Yang Esa)

- atau haruskah ada fase 3 (kemusnahan total karena kecacauan keseluruhan & kebinaasaan Dia Sentra Yang Esa)

3. Mandala Tanpa Samsara (Fase tanpa Dhamma - tiada Dhyana)

tiada Eksistensial - Universal - Transendental (Segalanya tiada tanpa Dia Sentra Yang Esa)

Adakah Sentra dengan sigma & zenka lain ? Maha Sentra Utama ? dst dsb dll

idea tidak lagi dibahas bisa keluar jalur ? : Spekulasi Rimba Pendapat tak perlu karena hanya memboroskan energi, perdebatan tak perlu & sama sekali bukan upaya yang perlu untuk bersegera dalam penempuhan keberdayaan aktual ? Samsara pribadi (eksistensial) saja belum diketahui awalnya dan akhirnya ([kejujuran nirvanik Buddha](#)), apalagi samsara semesta (universal) terlebih lagi transendental (**mengapa ?**).



Kutipan :

Jika telah tiba di wilayah kesadaran non alam samsarik nibbana... congrats. Selamat atas keterjagaan dari perjalanan tidur panjang penuh mimpi. selamat datang di rumah sejati esensi murni.

Sikapi "Kebebasan" ini sebagai kebenaran pencerahan berkelanjutan bukan perayaan ke"aku'an untuk lengah terlelap lagi. Walaupun karena magga phala meniscayakan keberadaan & tindakan kiriya yang suci (selama belum parinibbana khanda Ariya Buddha tetap tidak terbebas dari 12 dampak karmik buruk kehidupan lampauNya juga Bhante Moggalana. Bhikkhu arahata sekalipun tetap bisa melakukan kesalahan (terinjaknya serangga oleh arahata karena buta, peraturan vinaya sanghadisesa merukunkan duniawi ?) walau tanpa sengaja/ tak diketahui. Namun totally, inilah realisasi dambaan neyya buddhist untuk terbebas dari dukkha terjaga dari mimpi samsarik. Pulang kembali ke rumah sejati. Hanya yang telah melampaui (ariya nibbana) bisa menghadapi kembali (samsara) dengan lebih baik lagi (kiriya x karma) dan karenanya wilayah samsara ini tidak lagi tepat bagi yang telah lulus/ lolos darinya. Keswadikaan nyata yang bukan hanya melampaui penderitaan namun juga kebahagiaan. (magandiya sutta)

By the way, just kidding ... ada versi/type samsara baru di wilayah ini ? samsara ini saja yang walau hanya delusif tidak chaotik sudah cukup menyusahkan kita dalam memahaminya apalagi layak menembus dan melampauinya. Niyama Dhamma memang cukup mantap menjaga kaidah kosmik secara impersonal transenden... namun ketidak-segeraan dampak karmik, keterlupaannya pra rebirth terlebih lagi tampak begitu 'rea'l-nya delusif fantasi keberadaan attha pada nama figur mimpi & sensasi kebahagiaan akan rupa (sulit untuk parichedanana?) benar-benar melengahkan dan menyesatkan (dan bahkan karena ketidak mengertiannya tidak sengaja apalagi terencana bukan hanya tidak pencerahkan namun bahkan saling menyesatkan lainnya walaupun dengan kepolosan, ketulusan dan kesadaran). Dalam senyum holistik di rupang keBuddhaanMu intuisi saya mengatakan masih ada. Namun mungkin biarakan dia tersirat sebagai rahasia. kebijaksanaan (bukan kesempurnaan) adalah mahkota akhir bagi kita semua. Setidaknya Realitas Nibbana sebagai rumah sejati bagi esensi murni dari drama kosmik Fenomena Samsara telah kembali ditemukan dan bisa direalisasikan lagi (walau sulit ... terutama bagi saya tentunya. padaparama diluar sasana yang masih naif dan liar. perokok berat pecandu kopi lagi ... avijja & tanha masih kuat).

Panna Phasa Kedukkhaan bukan tanha vedana kebahagiaan Realistics thesisnya, keaniciaan proses perubahan bukan kekekalan masif Real antithesisnya, keAnnataan Panca khanda bukan keberadaan" figure delusif" Realize synthesisnya. Intinya kita hanya dan harus melampaui internal individualitas diri sendiri ... asava kilesa diri bukan yang lain. Itulah (mungkin... saya harus tahu malu , tahu diri dan tahu sila pada otoritas wilayah acinteya yang belum saya capai) puncak kebijaksanaan nirvanik yang melampaui drama kosmik mimpi delusif samsara.

Sedangkan maaf ini agak nekat ('gila'-istilah Khalil Gibran) tentang kesempurnaan walau saya seharusnya lebih tahu malu, tahu diri dan tahu sila pada Realitas wilayah advaita yang mustahil dicapai. Advaita Taoisme lebih menyukai istilah keberimbangan holistik untuk dinamis berkembang ketimbang kesempurnaan absolut yang sangat stagnan. Advaita vedanta dalam Brahma Vidya menterminologinya dalam istilah saguna -niskala (? saya lupa istilahnya ... sudah sarat memory otak tua ini). Atau simple-nya (istilah pakar komputer) sistem keamanan jika berjalan 100 % sempurna maka dia (malah) tidak akan bisa jalan. Newton (semoga saya tidak salah mengingit referensi buku lama) seorang scientist namun saat itu dia mengatakn agak filosofis tentang keteraturan kosmik yang perlu "Tuhan" yang direferensikan sebagai pengaturannya (walau jika ternyata Diapun .. maaf ...tidak ada) . Buddha-pun mengistilahkan ini sebagai "ajatang, abuthang, dst " (udana) yang memungkinkan terjadinya pencerahan diriNya sehingga terbebas dari samsara ini.(Pakar Buddhism menyatakan Nibbana adalah Realitas transendent yang Impersonal ...bukan attha pribadi atau yang bisa dianggap/ mengklaim sebagai "diri" karena magga phala pencapaian "wilayah" kesadaran diri ini harus dicapai melalui kesadaran "tanpa diri " (sakayadithi pancakhanda - diri samsarik dst) ... Susah, ya ? saya sendiri bingung mau mengatakan apa. Mudahnya demikian ... anggaplah seseorang (katakanlah A) lelah terjaga kemudian tertidur, pulas hingga bermimpi. Dalam mimpi tersebut dia memerankan figur berbeda bisa jadi multi peran dan aneka peristiwa (walau yang bermimpi A namun bukan A yang terjaga ... jadi katakanlah A' A aksen A yang bermimpi). Ketika bangun terjaga dia mendapatkan keberadaan yang berbeda lagi dengan mimpinya. Samsara bisa dipandang sebagai mimpi tersebut. Figur A' - A aksen dengan segala atribut peran mimpinya itu disebut "diri" untuk Figur A yang real dan sudah terjaga (tidak lagi A aksen tadi). Bingung, ya cobalah anda ganti A dan A aksennya. (Itu hanyalah cara pandang hal yang sama namun dengan sudut yang berbeda dari tanazul - taraqqi : kejatuhan dalam keterlelapan dan keterjagaan dari keterlelapan dst) Intinya demikian pandangan kami tentang kesempurnaan yang tidak hanya acinteya namun advaita untuk dibahas. kebijaksanaan Nibbana mungkin adalah batas akhir yang bisa secara bijak dicapai (Buddha dan juga lainnya) dalam melampaui samsara yang tidak diketahui awalnya (secara individual) dan kapan berakhirnya (secara universal) ...pengakuan autentik Buddha. (mengapa ?). Ini dicapai dalam progress simultan dan berkaitan melampaui individualitas diri (eksistensial,universal hingga transendental)

Lantas ... bagaimanakah kesempurnaan advaita tersebut ? secara hipotetis ini baru bisa dicapai jika terlampaui tidak hanya universalitas diri (bukan individual tetapi universal bayangkan wilayah nama tanpa rupa "batin tanpa materi" hanya ada Anenja Brahma, suddhavasa dan Nibbana tidak ada lagi alam dunia, apaya, surga , rupa brahma) namun juga trandentalitas diri (bayangkan wilayah dvaita nibbana dan advaita itu sendiri tiada samsara imanen lagi). Demikian analogi gambaran saguna -niskala mandala ini. Ini gambaran Dia yang belum terjaga dari dvaita samsara nibbanaNya. Bagaimana jika Dia terjaga dalam advaita dan melampaui nibbana (samsaraNya) ? dst.

(Pusing ya karena jelas kita yang masih "ndagel" dalam peran samsarik di dunia ini tidak mungkin ada disana maka kita cukupkan disini saja)

Walaupun fenomena mandala ini memang beragam level & labelnya (terpilah > terpisah ?) namun secara realitas terpadu adanya (esensi>energi>materi).

Kutipan :

So, tetap realistis tidak oportunis (karena walau samsara ini delusif namun tidak terlalu chaotik ... Niyama Dhamma yang Impersonal Transenden cukup kokoh menyangga permainan "abadi" nama rupa di samsara ini ... perlu keselarasan, keberimbangan dan kebijaksanaan untuk tidak perlu melakukan penyimpangan, pelanggaran bahkan penyesatan yang akan menjadi bumerang kelak ... kemurnian diutamakan tidak sekedar "keliharaan"). ... ingatlah tidak hanya ucapan yang diungkapkan dan tindakan yang dilakukan bahkan konten perasaan dan fikiran kita akan berdampak juga pada keberlanjutan diri kita nantinya apalagi jika harus ditambahi dengan beban tambahan karena penderitaan dan penyesatan atas lainnya... keburukan dan kebaikan walau tidak selalu instan ataupun identik potentially akan berbalik juga ke sumbernya siapapun kita (orang biasa atau tokoh terkemuka , tidak hanya manusia namun juga semuanya termasuk brahma, mara, dewata, asura apapun identifikasi yang kita anggapkan bagi diri sendiri atau pengakuan yang kita harapkan dari lainnya). Kebodohan, kesalahan dan keburukan harus secara perwira perlu ditanggung secara mandiri (/bersama?) demi/bagi keadilan, keasihan dan kearifan mandala ke-Esa-an ini. (demi tanggung jawab tersebut jangan harapkan pengampunan kosmik, penghangusan karmik bahkan ... maaf "kemahiran (dengan kepalsuan/kelihaian/keculasan bukan kebenaran/kebijakan/kebijakan seharusnya) ? " internal yoniso manasikara / sati sampajjana demi kasih universal untuk tidak menyusahkan/ menyesatkan lainnya). Sedangkan kebijakan, kebenaran dan kebajikan tetaplah sucikan kembali transenden impersonal dalam anatta diri bukan hanya karena sekedar anicca namun juga untuk melampaui dukkha dalam keselarasan atas kesedemikianan yang wajar dalam peniscayaan .

kebenaran bersikap, kebijakan berprilaku dan kebajikan berprilaku tetaplah berguna (bahkan kalaupun saja semisal jika kehidupan ini ternyata hanyalah vitalitas kebebasan semu & liar belaka /ahetuka ?/ sehingga sama sekali tidak ada dampak karmik secara metafisik atas efek kosmik yang berlangsung /tiada pelayakan tihetuka bagi pemurnian untuk penembusan/ pencapaian / pencerahan, minimal perolehan deposito 'liburan' surgawi (?) ... itupun tetap berdampak positif dalam kebersamaan sosiologis di sekitarnya (kenyamanan kepercayaan, kebahagiaan, dsb) minimal secara psikologis (tiada penyesalan karena tidak bertindak buruk, tanpa kekecewaan karena mampu berprilaku baik sehingga tanpa perlu kerisauan/kecemasan lagi ketika masih hidup bahkan jikapun harus melepaskannya kala meninggal dunia walau belum ideal berlevel ariya, mampu tihetuka bhavana, mulia layak surga, mantap secara duniawi, dsb ; Jika memang tiada dusta buat apa berduka ... walau memang tentu saja harus tetap perwira bersedia bertanggung-jawab untuk menerima apapun juga konsekuensi kemungkinan kompleksitas dampak karmik dari efek kosmik yang dilakukannya / ucapan, fikiran/perasaan dsb ? Fair perwira diterima ... bukan hanya atas kebenaran, kebajikan dan kebijakan namun juga kebodohan, kesalahan dan keburukan bahkan juga kepalsuan, kejahatan dan kekejaman yang telah kita lakukan selama samsara ini.). Segala hibrah kenyataan memang perlu terjadi sebagaimana hikmah kebenaran yang seharusnya terjadi ... walau tidak selalu identik apalagi instan (dikarenakan 'kebetulan / digariskan' ? memang ada kompleksitas banyak faktor yang bermain di sana) . Tidak ada yang salah dengan fenomena eksternal bagi diri dengan realitas internal yang memang

sudah senantiasa berusaha, terbiasa apalagi memang sudah terniscaya untuk selalu swadika terjaga tanpa perlu noda asava (miccha ditthi, mana, tanha & avijja vipalasa lainnya) untuk senantiasa jernih mengamati (yoniso manasikara?), dengan tegar menjalani (sati sampajjana?) dan bijaksana untuk mengatasinya (appamadena sampadetha?). Well, Realitas tilakhana Kebenaran yang nyata dalam setiap fenomena kenyataan yang tergelar memang seharusnya terjadi sebagaimana kelayakan keniscayaannya walau itu mungkin saja tidak sesuai dengan keinginan/ harapan / sangkaan kita semula.

Jadi turun level agak romantis lagi, nih ingat refleksi pribadi "Kun Saidan" (Berbahagialah - Anisah May dari Tasauf Modern Hamka) ... Just loving the Love. Cintailah Cinta (Sumber Sejatinya bukan sekedar Media Obyeknya). Cintailah Tuhan (baca: Kebenaran) sebagaimana kehendakNya bukan hanya sekedar untuk mengumbang kepentingan ego yang selfish. Karena apapun yang diberikannya (sekalipun seburuk atau seberat apapun itu tampaknya di permukaan) adalah tetap yang terbaik bagi kita ... karena itu demi kebaikan pemberdayaan kita bukan untuk memperdayakan kita. Atau dalam Mistik Theosofi dikatakan Tuhan menjadikan ini semua dengan cinta oleh karenanya dengan cintalah hendaknya kita menempuhnya untuk memahami dan mencintai kebenaran itu sebagaimana adanya..

3 dantien = akal - hati - pusat (tidak ada yang salah dari semuanya jika selaras terpadu ?)

Wah, agak melantur tampaknya bahasan kearifan samsarik & curhat pribadi ini. Semoga para Neyya (terutama para pabajita) tetap mampu waspada terjaga dan tidak hanyut terbawa arus idea ini. Para Mistisi (Tantrik Osho, Taoism ?) kadang terjebak dan tersekap dalam labirin sex - cinta - kasih ini. Sex atau birahi (kama) bersifat nafsu sensual, cinta (sneha) bersifat personal , sedangkan kasih (metta) bersifat kosmik impersonal. Ini kami ungkapkan bukan hanya karena kami memandang tetap perlunya pembabaran Saddhamma yang walau memang ditempuh secara eksistensial hendaknya juga melampaui universal untuk menjangkau transcendental demi transformasi pencerahan spiritual yang dijalani. Alasan lain adalah dikarenakan kami memandang living kosmik ini utuh dalam keseluruhan (katakanlah semacam organisma besar) maka perlu perimbangan kemurnian nirvanik yang arif/kuat mengatasi kecenderungan alami samsarik yang 'naif/liar' untuk membuatnya cukup 'sehat/ tepat' agar tetap mantap bertahan dan lancar berjalan. Jikapun tidak memungkinkannya dalam keterjagaan pencerahan total keseluruhannya minimal tidak membuatnya jatuh terpuruk dalam kehancuran. Meminjam istilah Sadhguru Yasudev (?), Karma samsarik sesungguhnya tidak hanya berdampak sebatas pada pribadi eksistensial pemerannya saja namun juga bereffek pada wadah arena semesta universal yang menampungnya. Atau menganalogikan dalam Mistik Hinduism (day & night of Brahman) seandainya samsara ini hanya Ke-Esa-an yang terlelap bermimpi, maka jika beliau terjaga semoga senantiasa lebih segar karena kecerahan tidur tanpa "mimpi buruk"-nyamungkin perumpamaan itu bisa menjadi pemicu baru mengapa transendensi eksistensial evolusi pribadi perlu dijalankan dan transendensi universal harmoni dimensi perlu diusahakan ...

(sekedar tambahan terma filsafat theosofist ini : eros - filia - agape ? cinta sensual - altruisme kemanusiaan - kasih keIlahian)

So, Be Selfless (not selfish ?)

Selain sesungguhnya memang tanpa perlu lobha kemelekatan & dosa kebencian pada apapun/ siapapun juga .. yang perlu dihindari lagi adalah adalah moha kebodohan beraku perbandingan diri mana kesombongan atas kesetaraan segalanya.

Kutipan : <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Cobalah untuk tidak merendahkan sesuatu demi meninggikan lainnya (ide atau bahkan ego diri) Untuk beranjak dari eksistensial menjadi transcendental kita harus bersikap universal. (Universalisasi diri sesungguhnya kunci gerbang pertama dan utama spiritualitas transenden)

Fahamilah trick rasionalisasi pembenaran / irrasionalitas perendahan yang walau terkadang diakui sebagai kecakapan yang mengagumkan dan menguntungkan bagi sebagian besar kita dalam komunitas kebersamaan namun sesungguhnya dalam pandangan Saddhamma – Dhamma Sejati itu adalah upaya pembodohan yang sangat parah bahkan kebodohan yang amat payah ... ingatlah tidak hanya ucapan yang diungkapkan dan tindakan yang dilakukan bahkan konten perasaan dan fikiran kita akan berdampak juga pada keberlanjutan diri kita nantinya apalagi jika harus ditambahi dengan beban tambahan karena penderitaan dan penyesatan atas lainnya... keburukan dan kebaikan walau tidak selalu instan ataupun identik potentially akan berbalik juga ke sumbernya siapapun kita (orang biasa atau tokoh terkemuka , tidak hanya manusia namun juga semuanya termasuk brahma, mara, dewata, asura apapun identifikasi yang kita anggapkan bagi diri sendiri atau pengakuan yang kita harapkan dari lainnya). Dalam posting [Sita Hasitupada](#) ... apakah anda mengira Buddha Gautama tersenyum karena dia bangga akan telah tercapainya kebebasan pencerahannya dan memandang rendah mereka yang masih belum terjaga bahkan lelap bermimpi dalam keterbatasan panna kebijaksanaannya? Kami memandangnya tidak demikian... Dia tidak mungkin transcendental mencapai nibbana jika masih ada naifnya keakuan untuk berbangga menyombongkan diri atas lainnya apalagi karena merasa bahagia atas derita makhluk lain yang belum terjaga (malah level eksistensial tidak universal?). Itu adalah senyum murni kearifan sakshin (istilah mistik "penyaksi"?) atas kesedemikian Realitas Dhamma atas fenomena dhamma yang internal/eksternal – individual/universal – eksistensial/transcendental. Dalam Prajna Paramita Hridaya Sutra (Mahayana ?) Buddha Avalokitesvara memandang segalanya walau memang beda namun setara tanpa perlu memperbandingkan dualitas pembeda (amala – avimالا ... suci – tidak suci). Desain advaita memang sedemikian adanya tanpa perlu mana kesombongan identifikasi semu pengakuan diri apalagi autorisasi untuk memanipulasi lainnya sehingga .universalisasi kasih eksistensialitas 'diri' para Ariya itu kirya non karmik .. murni apa adanya sebagai aktualisasi kewajaran (karena memang keterjagaannya) tidak lagi sekedar pelayakan kesadaran (karena perlu keterarahannya) apalagi deficiency pencitraan (karena demi kepamrihannya).

Lagipula komik Chimni dan Kenji walau bersetting martial art sama sekali tidak mengajarkan kita untuk menjadi berandalan tengik yang tranyakan memamerkan kenakalan untuk mencari perhatian atau memaksakan keinginan atas lainnya dengan kemampuan yang dimilikinya. Chimni mengisahkan kecerdasan dan ketaktisan seorang pemberdaya autodidak mengatasi permasalahan yang dihadapinya dengan segala keterbatasan yang dimilikinya. Kenji disamping memberikan referensi aneka teknik martial art juga filosofi yang menarik terutama di akhir kisahnya...



Edwin Arnold :

Orang yang tidak mengejar apa-apa akan mendapatkan segalanya.

Dan ketika ia membuang ego, alam semesta itulah yang menjadi egonya.

Orientasi keberdayaan ini mirip dengan quote kebahagiaan Buddhist ([fake ? – Bodhipaksa](#)):

https://archive.org/download/hjsplit_202005/A%20man%20said%20to%20the%20Buddha.docx



A man said to the Buddha, "I want Happiness."

*Buddha said, first remove "I", that's ego,
then remove "want", that's desire.*

See now you are left with only Happiness.

Seorang pria berkata kepada Buddha, "Saya menginginkan Kebahagiaan."

Buddha berkata, pertama hapus "aku", itu ego, (atta ?)

lalu hapus "menginginkan", itu keinginan. (tanha?)

Lihat sekarang Anda hanya tersisa dengan Kebahagiaan.

Pandangan paramatha ini mungkin terasa sangat filosofis(tidak praktis /positivist ?)

Being Nobody for in deserving (but and transcending!) everything

Menjadi impersonal (tak seorangpun/ bukan siapa-siapa) dalam untuk melayakan (dan melampaui) segalanya

Daripada **Being somebody for having (but attaching?) something**

Menjadi personal (seseorang) untuk memiliki (tetapi melekat) pada sesuatu

Mungkin harus diganti preposisi for dengan in.(dikarenakan ini adalah keberadaan meditatif bukan tindakan reflektif)

Namun esensinya adalah jangan phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanpa obsesi sehebat apapun pengharapannya).

Kebahagiaan tidak identik dengan berlimpahnya perolehan tetapi juga terutama mensyukuri penerimaan. Kesejahteraan akan positif jika disikapi dengan santuti kecukupan dan saling berbagi namun negative jika malah menjadikan tamak serakah bahkan kikir . Demikian juga keberdayaan tidak identik dengan pencapaian keberdayaan saja tetapi juga dibarengi dengan pencerahan kebijaksanaan juga.

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampaui untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanpa obsesi sehebat apapun pengharapannya).

So, sebagaimana wadah yang kosong, resik dan terbuka yang memungkinkan terisi lebih penuh, murni dan terjaga bukan hanya perendahan keakuan untuk melayakkan peningkatan reseptivitas diri namun tampaknya perlu penghampaan keakuan untuk lebih melayakkan penyelaman/ pencerahan yang lebih dalam lagi.

Spiritualitas yang dewasa mutlak memerlukan kelayakan dengan pemastian kehandalan bukan sekedar pelagakan meyakinkan kecitraan belaka. Pencapaian keberdayaan untuk menghadapi segala kemungkinan tidak sekedar menggantungkan pengharapan kepercayaan yang bisa saja semu adanya... kemelekatan fanatis atas dogma justru akan bisa kontraproduktif sebagaimana pelekatan naif lainnya.

Fokuskan saja realisasi pada pelayakan Ariya Nibbana atau Samsara terserah Niyama Dhamma. Di wilayah manapun dalam peran apapun pada situasi dan kondisi apapun juga seorang Ariya tetap akan mampu bermain apik tidak hanya secara cerdas tetap swadika dalam keterarahan namun juga tetap dengan cantik tanpa mengacaukan segalanya. (Ibaratnya CR7 atau Lionel Messi yang walau sesungguhnya bisa mengatasi bermain bola di klas liga dunia namun jika hanya tampil di turnamen kampung pasti akan lebih menguasai tentunya). Pencerahan adalah utama ... pembebasan 'hanyalah' bonusnya saja. Obsesi internal sebagaimana ambisi eksternal adalah tanpa yang tersamar sebagaimana juga avijja lainnya (Ashin Tejaniya : jangan remehkan asava defilement karena ketika peremehan dilakukan anda sesungguhnya terlecehkan sendiri karena dijatuhkan dengan kesombongan anda ... awas spiritual materialism Chogyam Trungpa)

ASHIN TEJANIYA Dari listing of ART BLOG OKE.rar

| | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA | 2020-04-07 16:36 | |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.docx | 2019-01-21 19:45 | 77844 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.pdf | 2019-01-21 19:45 | 467964 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03B Jangan Meremehkan Kekotoran.docx | 2019-01-20 15:13 | 67867 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03B Jangan Meremehkan Kekotoran.pdf | 2019-01-20 15:13 | 258326 |

Dari listing of myanmarbuddhism / MYANMAR/ 2 BHANTE / OTHERS /ASHIN TEJANIYA

| Name | Last modified | Size |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------|
| Go to parent directory | | |
| ENG/ | 28-Mar-2020 22:14 | - |
| INA/ | 28-Mar-2020 22:14 | - |
| Ashin Tejaniya_Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You .pdf | 28-Mar-2020 21:04 | 9.9M |

CHOGYAM TRUNGPA

Dari listing of ART BLOG OKE.rar

| | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO | 2020-04-07 16:36 | |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx | 2019-01-20 08:50 | 20194 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf | 2019-01-20 08:51 | 139603 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx | 2019-01-20 09:10 | 24767 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.pdf | 2019-01-20 09:11 | 129718 |

Dari listing of CHOGYAM TRUNGPA.rar

| | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------|
| CHOGYAM TRUNGPA/EBOOKS | 2020-04-11 07:51 | |
| CHOGYAM TRUNGPA/EBOOKS/Chogyam Trungpa_Cutting Through Spiritual Materialism.pdf | 2017-05-03 23:17 | 8197145 |

Link Video :



*Keswadikaan pemurnian kesejatan : dari MLD (moha - lobha - dosa) /asava (anusaya- nivarana- kilesa vs panna- samadhi- sila ?)
kewajaran meng-esa & kesadaran anatta (Taoism weiwuwei = action without actor / acting ?.... [just process](#))*

1b. Talenta :

Talenta berkaitan dengan bakat zarah Bhavana untuk bawaan selanjutnya

Inteligensia kecerdasan tidaklah sebatas fitrah naluri ego belaka namun juga nurani ke-Esa-an ... tidak sekedar instink, ataupun sebatas intelek belaka (cogito ergo sum, Rene Descartes ?) namun membentang luas dan dalam (intuisi, insight, etc). Sejumlah manusia (tanpa menafikan para ariya & anariya di dimensi lainnya : asura, dewata, brahma, dsb) walau dalam keterbatasan & pembatasannya sebagai mikrokosmos bagian dari Living Makrokosmos yang tidak sekedar eksistensial namun juga universal bahkan transendental mampu bukan hanya mengalami namun juga menguasai bahkan melampaui level ini

Berikut Table inteligensia kecakapan Z (Eneagram 9 + 1= 10 ?) untuk dikembangkan

| No | Level | Dimensi | Tantien pusat | Tantien hati | Tantien otak | Z |
|----|--------------|----------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----|
| 1 | Elementary | 3 tataran intelek | 1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/, | 2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/, | 3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/; | 123 |
| 2 | Intermediate | 3 wawasan intuisi | 6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/; | 5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihsanan ummi/, | 4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/; | 654 |
| 3 | Advance | 3 penembusan insight | 7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah | 8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/, | 9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/) | 789 |

dari: <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html> // <http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

dalam pemberdayaannya (kesadaran, kecakapan, kemampuan dan ketaqwaan), sejumlah manusia mungkin saja mampu berkembang mendahului lainnya bukan hanya secara intelek (yang popular diwujudkan saat ini), namun juga intuisi (sayang sudah agak diabaikan sekarang) dan insight (sudah langka dan terlupakan?). 9 kecerdasan mungkin tercapai (3 tataran intelek =1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/, 2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/, 3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/; 3 wawasan intuisi = 4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/, 5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihsanan ummi/, 6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/; 3 penembusan insight = 7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah/, 8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/, 9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/) namun demikian jika tidak dibarengi dengan orientasi kesadaran 10 maka itu semua tanpa makna. Realisasi Kecerdasan tingkat 10 (baca: sepuluh) atau orientasi kesadaran 10 (baca: satu-nol) ini mungkin yang dimaksudkan sebagai insan kamil, homo novus (New Man) atau apapun istilahnya – suatu pencapaian kesempurnaan manusia dalam keterbatasannya. Namun sebagaimana proses pemberdayaan dan orientasi ketawadduhan sebelumnya inipun harus dianggap hanya sebagai proses berkelanjutan bukan maqom penghentian. Inilah perbedaan yang mendasar antara kesejatan pencerahan bijak seorang panentheist, keimanan sejati para monotheist atau bisa jadi pencarian murni kaum heretis dengan kesemuan 'pencerahan' pantheist, 'wawasan' agnostic, maupun 'pandangan' atheist. Keberkahan dan pemberkahan hanyalah dari, oleh, untuk dan kembali kepadaNya. Realisasi kebenaran bukan identifikasi membenaran. Dalam keikhlasan bukan dengan kepamrihan. Senantiasa memberdaya diri secara berkelanjutan dalam JalanNya (sesuai fitrah yang ditentukanNya) dan tidak terperdaya setinggi apapun perolehan yang dicapainya (menurut anggapan kerdil terhadap diri sendiri maupun pengakuan semu dari orang lain

Tentang kesaktian metafisik dalam penempuhan kemurnian spiritual :



Link lain :



Well, godaan & cobaan Ego dalam pemurnian kesejatan sadhaka adalah dalam kemelekatan (apalagi keserakahan) dengan perolehan kesejahteraan (duniawi/surgawi) & keperkasaan (kesaktian/keilahan?) walau niat yang tidak benar, bijak & bajik dalam kemurnian itu memang memungkinkan untuk terjadi bagi para yogi meditator handal sekalipun (kelihaihan memanfaatkan mekanisme kaidah sistem kosmik demi kepentingan pribadi) . Bukan untuk niat menghibur diri sebagai padaparama dihentikan jika kami jujur mengatakan : jangankan untuk melampaui untuk menguasai / memiliki saja sulit nggak bisa, hehehe. Setiap level memiliki prasyarat & labirin jebakannya sendiri ... semakin dalam, semakin berat. Inilah seninya kembali murni dalam kesejatan yang anatta kawan & lawan setiap diri adalah dirinya sendiri (asava internal bukan dunia eksternal ... sebagaimana di kedalaman bukankah demikian juga di permukaan ?). Singkat kata, kemurnian haruslah ditempuh dengan, dalam & untuk kemurnian juga ... walaupun kesaktian & perolehan kecakapan/ kemampuan/ kekuasaan lainnya memang bisa didapatkan karena memang ada korelasi antara kemurnian sila, samadhi & panna dalam mandala kesunyataan ini. Dalam asivisopama sutta Buddha men-simile-kan kecenderungan kita ini sebagai pencuri (bagi pemegahan sila) bukanlah kebijaksanaan penempuh (demi kebenaran sejati) ? (See : keteladanan Buddha untuk melampaui di bawah)

Kutipan lengkap komentar Bahiya : [DATA 01022021/PRIOR/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf](#) p.6

Anumodana Bhante Ashin Kheminda dan DBS atas tayangan public Dhamma Desana Bahiya Sutta ini setelah Asivisopama sutta lalu PROLOG

Untuk kesektian kalinya saya harus jujur mengagumi kebijaksanaan taktis demi transendensi pencerahan yang bukan hanya translingual namun transrasional Buddha Gautama sebagaimana membarikan alur dukkha asivisopama sutta sebelumnya untuk menyadarkan faktisitas keberadaan problem dilematik samsara diri (analisis 16 nana vipassana paska samatha : via 'stepping stone' nibbida untuk melonggarkan cengkeraman upadana kemelekatan papanca samsarik agar sankhar-upekkha keberimbangan formasi termantapkan - anuloma peniscayaan tersesuaian dan transformasi gotrabu terlayakkan bagi realisasi magga-phala nibbana pencerahan sehingga keniscayaan aktualisasi kiriya non-karmik sebagai Ariya secara autentik murni terrefleksikan).

STATISTIK ?

Ke-Buddha-an adalah potensi nirvanik dari esensi murni segala level spiritualitas keberadaan samsarik yang harus menempuh faktisitas penempuhannya masing-masing . Nibbana adalah keterjagaan dan samsara adalah keterlelapan. Buddha sesungguhnya adalah Dia (semoga juga kita semua akan demikian) yang sudah bangun terjaga dari mimpi tidur samsariknya. Semua bhava samsara sesungguhnya (disadari atau tidak) adalah pengarang Dharma keBuddhaan di samudera samsara walaupun dalam label eksistensial bukan penganut 'agama' Buddha. So, (maaf) jangan terdelusi statistic kuantitas populasi Buddhist di permukaan. Buddhisme yang dibabarkan Buddha Gotama adalah segenang permata kebijaksanaan samsipa yang karena jangkauan pemberdayaannya sangat luas (tidak hanya untuk pendewasaan pribadi, keharmonisan duniawi, perolehan surgawi, pencapaian brahma, kemampuan abhinna namun bahkan terutama pemurnian bagi keterbebasan dari samsara ini) relative bukan hanya tidak lebih mudah difahami namun juga akan cukup susah untuk dijalani bagi semua bhava samsara yang masih terlelap dalam mimpi keakuan, terseret dalam banjir kemauan, terjebak dalam kesemuan, terjebak dalam kenaihan, dsb... sedangkan demi kelayakan penempuhan (terutama untuk 'uncommon wisdom' pembebasan) sejumlah kode etik kosmik kemurnian yang tidak selalu 'popular' dengan kecenderungan pembenaran samsarik kepentingan ego mutlak memang perlu dijalankan pelayakannya, antara lain kedewasaan menerima, mengikapi dan melayakkan diri atas kaidah karma (> pembenaran manipulatif kepercayaan harapan/anggapan akidah pengampunan/ pelimpahan), kemurnian aktualisasi holistik (> defisiensi kepamrihan/ pencitraan),

refleksi kasih murni tiada batas tanpa eksploitasi standar ganda, **menjaga harmoni keseluruhan sebagaimana yang Beliau niscayakan tanpa noda (identifikasi pembanggaaan kesombongan diri, tiada cela (eksploitasi pembedaan kepentingan diri) tetap bermain 'cantik' (harmonisasi transenden pada wilayah immanent ... walau memiliki Dasabala keunggulan adiduniawi tetap bijak dan murni terjaga tidak memanipulasi tataran samsara duniawi dibawahNya ... karena walau samsara 'hanyalah' fenomena bayangan kenyataan semu dari Realitas kebenaran Nibbana namun adalah tetap tidak etis bagi yang telah terjaga melanggar 'aturan main' wilayah mimpinya . Samsara dalam advaita mandala ini tampaknya memang perlu 'ada' bukan hanya sekedar menampung aneka kehebohan pagelaran chaotic drama delusiv bagi keterlayakan level episode berikutnya namun juga demi tetap berlangsungnya keberagaman pada kasunyatan abadi ini?) dalam masa pembakaran Dhamma paska pencerahan hingga parinibbana kewafatanNya (laporan 'pandangan mata batin Ariya' proses adiduniawi non-empiris paranibbana Beliau oleh Arahata Anurudha kepada Sekha Ananda atas validitas konsistensi keniscayaan Magga Phala Samma-SambuddhaNya).**

BAHIYA SUTTA ?

Dari prolog dan komentar awal tampaknya karakteristik alur tema Anatta akan dibabarkan pada sesi Bahiya Sutta ini. Sangat menarik untuk disimak karena pra asumsi awal kami ... dari tilakhana, anatta adalah factor krusial pembeda yang membuat Ariya Dhamma ini bukan hanya melingkupi (bisa mencapai) namun juga mengungguli (bisa melampaui) lainnya (lokiya : asura dewata/ anenja brahma ?). Faktor Anicca dalam batas tertentu memang bisa difahami dan dilalui lokiya dhamma (norma duniawi – etika surgawi .. awas /ditthi + tanha/ dan sangat liarnya sensasi kemauan yang bisa menjerumuskan ke Lokantarika paska pralaya 2 ?), factor dukkha pada level tertentu juga masih bisa disadari dan dicapai anenja dhamma (unio mystica – pantheistics ... awas /mana + avijja/ plus masih naifnya fantasi keakuan dimensi Abhassara untuk menyeret kembali dalam perangkap samsara paska pralaya 4 ?) namun annata adalah factor penentu yang memungkinkan lokuttara dhamma ini mampu mengaktualisasi kemurnian penempuhan (> defisiensi kepamrihan & pencitraan) secara konsisten meniscayakan 'peniscayaan/ keniscayaan' dalam kelayakan realisasi pencerahan transeden (keterjagaan dari keterlelapan mimpi/ delusi samsara ini – keterbebasan 'esensi murni' ke-Buddha-an dari cangkang delusi 'pancupadana khanda' tanpa kebodohan identifikasi dan eksploitasi pembodohan dari keterpedayaan/ ketersesatan/ keterperangkapan intra-drama pengembaraan semu samsara ini kembali (singgah/pulang) ke 'rumah sejati' Nibbana).

EPILOG

Dalam mandala advaita kasunyatan abadi ini sebagaimana samma-panna nibbana yang perlu disadari dan ditembus daya sentrifugal kebijaksanaanNya demikian pula tanha-avijja samsara tampaknya juga perlu difahami dan dilampaui daya sentripetal kecenderungannya. So, sebagaimana harmoni musik peregangan senar kecapai walau viriya memang diperlukan untuk mensegerakan dan konsisten dalam penempuhan namun tampaknya perlu juga panna kebijaksanaan untuk menjaga keberimbangannya dalam kewajaran harmonisasi eksistensial maupun kesadaran transendenensi spiritualnya.

Semoga refleksi epilog ini tidak menjadi anti klimaks yang dianggap mementahkan samvega kegairahan yang tengah dibangun para Neyya Buddhist (karena ini juga akan berdampak merugikan bagi para truth seeker dalam menyerap referensi yang diperlukan bagi wawasan pengetahuan dan tataran penempuhannya juga).

Salam Namu Buddhaya dari padaparama di 'luar' sasana.

1c. Visekha:

Visekha berkaitan dengan hisab karmik Sila untuk bawaan berikutnya

Kutipan : 31 Alam Kehidupan Samsarik & Nirvanik <https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012> atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

| | Wilayah | 1 | 2 | 3 |
|---------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Transendental | Nibbana 'sentra' ? | Belum diketahui ? 7 | Tidak diketahui ? 8 | Tanpa diketahui ? 9 |
| | Nibbana 'sigma'? | Belum mengakui ? 4 | Tidak mengakui ? 5 | Tanpa mengakui ? 6 |
| | Nibbana 'zenka' ? | Arahata 1 | Paceka 2 | Sambuddha 3 |
| Universal | Brahma Murni (Suddhavasa) | Anagami 7 (aviha Atappa) | Anagami 8 (Sudassa Sudassi) | Anagami 9(Akanittha) |
| | Brahma Stabil (Upekkha) | Jhana 4 (Vehapphala) | Asaññasatta 5 (rupa > nama) | Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4) |
| | Brahma mobile (nama & rupa) | Jhana 1 (Maha Brahma) | Jhana 2 (Abhassara) | Jhana 3 (Subhakinha) |
| Eksistensial | Trimurti LokaDewa | Vishnu 7 (Tusita) | Brahma 8 (Nimmānarati) | Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti) |
| | Astral Surgawi | Yakha (Cātummahārājika) 4 | Saka (Tāvatisa) 5 | Yama (Yāma)6 |
| | Materi Eteris | Dunia fisik(mediocre' manussa &'apaya' hewan iracchāyoni) + flora & abiotik ? / 1 | Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2 | Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva) 3 |

tampaknya pada kolom universal Upekkha Brahma yang relatif stabil (maksudnya tidak mobile / fragile tidak begitu labil sehingga lolos sementara tidak terkena dari siklus rupa pralaya samsarik dimensi 'materi': dunia 1 + apaya 4 & juga surga deva kamavacara 6 & Rupa Brahma 3 dibawahnya sebagai rupa lokantarika di antara Brahmanda & lokuttara nantinya sebelum siklus berikutnya) perlu digeser posisi antara anenja 5 & asannasata 6 ... bukan hanya dikarenakan life span (masa hidup) namun juga dari ketanggahan samadhi mereka dalam labirin kosmik paralel penembusan saddhamma. Asaññasatta tersekap (terjatuh) dalam rupa sedangkan anenja 'hanya' terjebak (terlelap) dalam nama. Direvisi resumenya?. Atau bisa juga Brahma Vehappala 4 digeser ke tengah jadi nomor 5 karena keseimbangannya sebagai nama atas rupa (BUKAN KESOMBONGAN, KESERAKAHAN & KEBENCIAN, LHO) dibandingkan Asaññasatta 4 yang menolak nama batin bahkan malahan menjadi melekat pada rupa materi bahkan mungkin juga justru nomor 6 mengungguli anenja yang terlelap dalam nama dan acuh dengan rupa pada level anariya (?) walau memang memiliki masa hidup (life span) yang lebih lama dibandingkan para Brahma lainnya (bahkan termasuk Ariya anagami suddhavasa di level atasnya) berdasarkan kalkulasi matematis Gnosis Buddhisme. Direvisi lagi resumenya ?

apaya asura ? hehehe, tampaknya itu rahasia kosmik, guys. Vishnu mungkin tidak suka namun tampaknya tidak bagi Shiva yang arif, Brahma dan Saka memang ahli & baik namun naif untuk hal ini. Dalam permainan samsarik ini keberadaan guardian "penyeimbang" bagi keberlangsungan kesemuan, kenafian & kelieran hingga perlunya serial recycling daur ulang pralaya perbaikan kerusakan paska kekacauan dimensi tampaknya memang perlu ada. Tanpa maksud mencela & membela, dalam diri setiap kita para zenka pengembara keabadian tampaknya memang masih ada 'drive' ariya dan asura di dalamnya. Dalam dimensi kamavacara tampaknya asura, yama & mara memang guardian utama untuk permainan samsarik di level bawah, tengah & atas. Ini sebetulnya bahasan paling menarik namun sayangnya akan sangat sensitif tampaknya (sungkan, ah) referensi acuan? intinya tetaplah autentik & holistik (tidak identifikatif apalagi manipulatif)

Kutipan :

[3b](#) (Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.docx).

semoga tanggap demi empati, harmoni, sinergi. kebersamaan semua.

/mencela itu tercela bukan hanya untuk yang tidak selayaknya dicela bahkan juga jikapun dianggap layak untuk itu awas kesombongan, jaga keseimbangan demi kebijaksanaan akan Kesunyataan holistik /

So, jadilah berkah yang mencerahkan/ memberdayakan bukan limbah yang menyusahkan/memperdayakan di/ke manapun kita berada bukan hanya bagi diri sendiri namun juga makhluk lain di setiap living cosmic ini. So, pastikan keberadaan Saddhamma bukan hanya yakinkan kepercayaan belaka! penempuhan nyata tidak sekedar pengetahuan belaka. Saddhamma adalah aktualisasi autentik pemastian sesuai kaidah Realitas bukan sekedar harapan persangkaan keyakinan saja (Real realized>identifikatif & manipulatif ?).

Bijaksanalalah untuk senantiasa bersiaga dengan segala kemungkinan sejati yang /akan/ ada (kualitas transendenensi ariya > mahakammavibhanga 4 > ekspektasi asura ?) minimal bersiaplah menerima, menghadapi dan melampauinya (realisasi level swadika, kualifikasi genia talenta & hisab visekha) !

(See = siklus samsarik gnosis fase 3 mandala di atas : sungkan & riskan bilang sebetulnya BTW sekarang tanggap ya mengapa & bagaimana dalam gnosis buddhisme siklus pralaya samsarik terjadi bukan hanya pada dunia, apaya namun juga surga bahkan hingga rupa brahma jhana 3)

So, spiritualitas memang mutlak mengharuskan kemurnian bukan sekedar kelihaihan (terkadang segala kenekatan penempuhan, kehebatan pencapaian & kehebohan perolehan sering menjadi labirin jebakan penjerat/penjebak/penjatuh yang sangat ampuh bagi yang belum terjaga & tidak waspada apalagi jika caranya bertentangan dengan Saddhamma ... bumerang, guys).

Cari quote video Mahadeva Shiva yang menyayangkan motif Asura karena memujaNya demi transaksi hadiah kekuatan/kemuliaan bukan demi pemsucian kesejatan yang seharusnya lebih berguna demi transformasi diri. (memberatkan keakuan & mengumbar kemauan ... kebodohan internal dengan pembodohan eksternal ?) Shiva memang fair mengesankan kesemuanya dan tidak mengenaskan, bukan typical personal god laten deitas yang naif & liar untuk dieksploitasi karena harapan pengakuan/ pemujaan apalagi persaingan & kebencian /kesalah-fahaman Asura yang fatal dalam persangkaan & pandangannya dalam/sebagai ke-Ilahi-an?) bagi pemurnian autentik kesejatan harusnya bukan demi transaksi kepamrihan pencitraan yang semu, nsif & liar yang merugikan perkembangan pencapaian spiritualitas semuanya. Har har Mahadev seri berapa, ya ? (lupa tayangan TV dulu). Jika saja memang benar level Shiva Mahadeva Hinduisme setara dengan Mara Buddhisme ini tetaplah menjadi keunggulanNya .. senantiasa terjaga & waspada tidak butuh pengakuan walau memang belum menyadari keanattaan realitas diri sebagaimana Buddha Tusita (avatara ke 9 Vishnu ?) yang mencapai pencerahan Nirvanik..

Keteladanan Acinteya yang telah direalisasi & tetap dijalani Buddha walau tanpa dipublikasi dalam simsapa sutta ini apa juga difahami & disadari Savaka-Nya ?
Link data lain :

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/07/ewuh.html>

Ulasan : Simsapa tipitaka + acinteya udumbara /mahakasapa/

Sayang ...hanya Bhante [Mahakasapa](#) Arahata yang memahami universalitas kaidah kosmik Buddhism yang tersirat.

Walau cenderung agak nivritti negatif namun cukuplah simsapa tipitaka etc yang tersurat untuk paradigma holistik lanjut.

(Buddhism dhutanga > papajitta > upasaka (neyya > padaparama) > umat luar sasana > makhluk lain)

Pro Buddhism ? Dalai Lama [show / save](#)

No Buddhism ? Herman Hesse [save](#)

Ina : link sementara : [ba](#) (show) or [0b](#) (show)

Tentang Evolusi Spiritual =

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10

Memahami kesedemikianan = Realitas Kesunyataan & Fenomena Keberadaan Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10



Hidup total dalam penempuhan induktif (7 dimensi?) bagi evolusi pribadi eksistensial, kebijaksanaan deduktif demi harmoni dimensi universal dan keterarahan holistik pada sinergi saddhamma transendental bukan hanya selfish demi ego sendiri namun selfless bagi keEsaan mandala advaita ini. dan seharusnya tampaknya bisa diusahakan setiap zenka berkesadaran dimanapun dimensi keberadaannya dalam segala situasi & kondisi keterbatasan dan pembatasannya sebagaimana kaidah yang diberlakukan Niyama Dhamma dalam mandala advaita ini agar tetap kokoh dalam keberadaan dan keberdayaanNya yang homeostatis, interconnected & equilibrium. Well, 7 dimensi pemurnian kesejatan= fisik, etersis, astral, kausal, monade, kosmik & nirvanik - Osho (demi keselarasan harmonis & holistik Homo Novus Mystical Being enegram 10 ?)

| Tantien | Pusat | Hati | Rasio |
|-----------|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 10 ? | Kalki (destroyer?) | Zorba (artistics) | Zenka? (holistics) |
| Ethical | Rama 7 (peaceful) | Khrisna 8 (lovely) | Buddha 9 (meditative) |
| Emotional | Parasurama 6 (warrior !) | Vamana 5 (insani) | Narasimha 4 (hewani) |
| Physical | Matsya 1 (ikan air) | Koorma 2 (amfibi kura2) | Varaha 3 (celeng darat) |

Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10 (for the Next Mystical Being 10 ?)

1. Kalki destroyer (Ancient Hinduism Myth of dasavathara) penghancuran addhamma di akhir yuga 4 atau hingga menggenapi siklus pralaya samsarik rupa lokantarika Asura > progress swadika nirvanik nama lokuttara Ariya ? **ironis & tragis karena kesalahan sesungguhnya bukan pada aspek khanda rupa material fisik alamiah namun pada keburukan asava aspek nama batiniah zenkanya.** / awas dosa byapada kebencian/

2. Zorba the Buddha (hipotesis Osho for New Man) ? vitalisme mampu filosofis atau menjadi hedonis / awas lobha tanha ketamakan /

3. Zenka the holistics (just dream ?) ... Ariya Swadika di segala mandala / awas moha avijja kebodohan juga, lho /

Inilah sebabnya kami lebih suka istilah sederhana kedewasaan pencerahan ketimbang perayaan kebebasan (karena lebih : true, humble & responsible untuk tetap terjaga , menjaga & berjaga dari segala kemungkinan ... Kebenaran adalah Jalan Kita semua tetapi bukan Milik kita, Diri Kita dan Label Kita ... Anatta ? .. Well, hanya Sang Kebenaran (baca: Hyang Esa ... Tuhan Transenden dalam triade Wujud, Kuasa & KasihNya atas laten deitas kellaianNya di segala mandala immanenNya yang nyata, mulia dan benar dalam kesempurnaanNya) yang benar. Sedangkan kita dalam keterbatasan & pembatasan yang ada memang sering bodoh, bisa saja salah, dan bahkan mungkin jatuh namun tetap perlu segera bangkit kembali menempuh jalan benar itu dengan benar dalam niat, cara,& arah tujuannya ... terjaga untuk evolusi eksistensial , menjaga bagi harmoni universal & berjaga demi sinergi transendental

See : [apa itu kebenaran](#) Bhante Pannavarrro.

Well, penerimaan keterbatasan diri ini tidak dimaksudkan sebagai logical/illogical fallacy cari aman untuk rasionalisasi peninggian ide & irasionalisasi pembenaran ego bagi dalih kemalasan / pengalihan namun ini memang cara aman untuk menjaga kewaspadaan dari keterpedayaan. Membangun keseimbangan & keberimbangan dengan kebijaksanaan bukan hanya untuk tetap realistis dalam membumi namun juga untuk tetap merealisasi transformasi diri.

(wah ... harus revisi karya lama diri kami sebelumnya , deh ... karena kemurnian mencintai kebenaran adalah keniscayaan yang mutlak (sudah keterarahan atau masih keterpedayaan atau dalam keterpaksaan ?) seharusnya ini tetap mengatasi segalanya termasuk kelihaihan manipulatif pemerdayaan yang memang akan memperdayakan harmoni keselarasan bukan hanya dimensi keswadikaan diri namun juga demi kebersamaan/ kesemestaan/ kesunyataan dalam kesedemikianan desain kosmik mandala advaita ini ... sacca individual, metta universal & agape transcendental as spiritual sadhana for all in 84th era dst , Sadhguru Yasudev ?



screenshot **Magical Moments at Mahashivratri 2020 @ Isha Yoga Center**

Clip Sadhguru Yasudev : ts = speech 18s sd 1m5s.

Welcome to Mahashivaratri 2020

Selamat datang ke Mahashivaratri 2020

Living death is not a morbid idea

Kematian dalam kehidupan bukanlah gagasan mengerikan

It is a reality

Ini adalah kenyataan.

We are all living death.

Kita semua adalah kematian yang hidup.

We can say we are living or we can say we are dying and it's not different.

Kita dapat mengatakan kita sedang hidup atau kita dapat mengatakan kita sedang mati (dan) itu bukanlah hal yang berbeda.

They're just two different words for the same process.

Mereka hanyalah dua kata yang berbeda untuk proses yang sama

Death is not an event that happens once.

Kematian bukanlah suatu peristiwa yang terjadi satu kali.

Death is happening. It's a process.

Kematian adalah kejadian. Dia adalah suatu proses.

One day it will be complete.

Suatu hari ini akan terlengkapi.

the most beautiful thing about life is nobody fails, everybody shall pass .

(hal paling indah tentang kehidupan adalah tak seorangpun gagal,

/namun demikian/ setiap orang hendaklah melaluinya /bertahan & berjuang hingga berhasil ./)

2. Menghadapi Kehidupan : kecakapan, kemampuan, kewajaran

Data lama :

| | | |
|---------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.docx | 2021-01-17 22:51 | 65255 |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf | 2021-01-17 22:51 | 430203 |

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Sanatana Dhamma dalam kompleksitas Realitas Fenomena

a. Transendensi Keabadian Universal

Terjagalah ! Transendensi kehadiran demi keabadian : vs niyama dhamma via media

senantiasa ada dampak dari pandangan, tindakan dan capaian
tataran pencapaian > progress penempuhan > kefahaman pengetahuan

b:Harmonisasi Keberadaan Eksistensial

Menjagalah ! Harmonisasi dalam kehidupan : vs peran eksistensial

sedaka sutta : menjaga diri & orang lain

anjali/namaste : menghormati esensi murni didalam > segalanya interconnected (orang lain adalah diri kita sendiri dalam peran yang berbeda) demikian juga alam dsb.

Untuk layak mekarnya bunga transendental ,kemantapan akar eksistensial sila dan batang kasih universal harus tumbuh berkembang baik menunjang dahan bhavana
penembusan dan pencerahan di internal dan juga ke eksternal.

c. Eskatologi (kiamat akhir zaman ?) Kelanjutan Spiritual

Berjagalah ! Eskatologi untuk kematian : vs bardo (1 chikhai - 2 conyid - 3 sidpa bardo)

Kehidupan tidak pasti, kematian pasti

pencerahan masih mungkin diusahakan kala kematian (pandangan Mahavira jainisme bukan Guru Padmasambhava Tibetan Buddhism... maaf ~ AK).

Inilah pentingnya kemurnian brahma vihara yang bukan hanya memurnikan dana sila Dhamma Vihara sepanjang kehidupan dan (plus desana) menumbuh kembangkan
potensi tihetuka (alobha adosa amoha) yang akan juga menunjang kecakapan penembusan meditatif pemurnian batin Ariya Vihara dalam menyambut kematian.

Kutipan: <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/formula-swadika.html>

Belajar spiritualitas secara mendalam dan meluas memang sangat mengasyikan namun perlu kedewasaan dan keberimbangan agar bukan hanya tidak
melengahkan/mengacaukan aktualisasi tanggung jawab eksistensial kehidupan kita namun juga agar dalam penempuhan spiritualitas keabadian tidak justru
malah kontraproduktif (istilah kontroversi kami 'ter-alienasi', jadzab ?- 'ngedan ngelmu?'). Suatu kondisi dimana kita tidak lagi samvega tergugah dalam penempuhan
namun justru merasa galau dikarenakan ada gap antara realitas target ideal aneka kaidah spiritualitas / akidah religiusitas tertentu dengan segala faktisitas kompleks
keberadaan kita yang memang terbatas dan terbatas situasi dan kondisi yang ada dan nyata. Oleh karena itu ... sambil terus meng-upload aneka referensi files
spiritualitas yang kami rasa perlu untuk dishare (juga aneka files kehidupan lainnya) dan menyelesaikan posting Quo Vadis (yang sudah terlanjur dipublish) ; kami
merasa perlu mengajukan juga paradigma alternatif pribadi tentang konsep Parama Dharma, desain Mandala Advaita dan Formula Swadika yang senantiasa terupdate
terus menerus sesuai dengan aneka macam referensi masukan dan refleksi renungan dalam setiap perjalanan kehidupan dan penjelajahan keabadian ini. Perlu sikap
benar, sehat dan tepat bagi kita untuk memandang permasalahan secara berimbang dengan harmonis & holistik agar tidak ambisius tenggelam dalam arus kehidupan
namun juga tidak obsesif terhanyutkan banyak konsep pandangan yang ada dengan segala tuntutan (tuntutan?) idealitas kesempurnaannya.



Well, ini akan jadi menarik juga untuk kembali membumi sebagaimana sebelumnya menghadapi kompleksitas kenyataan hidup bersama lainnya dalam wisdom

kewajaran eksternal dengan gnosis kesadaran internal tersebut. Setelah mendaki bersama Buddha ini saatnya bagaimana menari bersama Shiva.

The disaster in this planet is not an earthquake, not volcano, not a tsunami.

The true disaster is human ignorance. This is the only disaster. Ignorance is the only disaster.

Enlightenment is the only solution, there is really no other solution, please see -You need a subjective perception of life.

so spiritual process if it has become alive ... this is not about renunciation. This is just about living sensibly.

Bencana di planet ini bukanlah gempa bumi, bukan (letusan) gunung berapi, bukan tsunami.

Bencana sebenarnya adalah ketidaktahuan manusia. Ini satu-satunya bencana. Ketidaktahuan adalah satu-satunya bencana.

Pencerahan adalah satu-satunya solusi, benar-benar tidak ada solusi lain, silakan lihat -Anda membutuhkan persepsi subjektif tentang kehidupan.

Jadi proses spiritual jika telah menjadi hidup... ini bukan (hanya?) tentang pelepasan keduniawian. Ini (tepatnya?) hanya tentang hidup dengan bijaksana

No, terma 'falling to the bottomless pit' (menjatuhkan diri ke lubang/jurang tak berdasar ... guyonan Sadhguru) ini jangan payah diterima wantah , kita akan menuruni
lembah kewajaran dengan kesadaran .. itu maksud beliau tampaknya. (kepekaan daya tanggap intuitif tidak sekedar keahlian daya tangkap intelektual).

Kutipan : <https://kalamadharmablogspot.com/2020/06/mbuh.html>

Terma manusia konon berasal dari kata Sanskrit Manas & Ashya (Pali : Manussa?) ... suatu keberadaan yang dengan batin fikirannya di wilayah mediocre duniawi ini memungkinkannya mencapai puncak evolusi individual tertinggi wilayah samsarik imanen (kebebasan pencerahan atau minimal nama abhasara ?) namun juga sekaligus bisa menjatuhkannya ke dalam jurang terdalam labirin permainan keabadian hidup ini (apaya niraya atau bahkan rupa lokantarika?). Kita sering mengamati terkadang juga menikmati bahkan menjalani juga drama internal universal yang tidak selalu wajar sebagai media impersonal dalam kearifan, kebaikan dan keaslian namun terkadang bahkan justru heboh sebagai figur personal dengan kenaiifan, kesemuan bahkan keliaran ... hingga batas 'akhir' setiap episode permainan kehidupan singgahan duniawi yang disebut kematian. Suka atau tidak suka, takut atau tidak takut, siap atau tidak siap toh antithesis kematian sebagai konsekuensi logis dari thesis kehidupan harus rela diterima bersama juga dengan sythesis tidak hanya peninggalan hidup eksistensial (memory kenangan, property warisan, produk karya bagi insan dunia yang ditinggalkan ... baik mulia maupun nista?) namun juga keberlanjutan arus kehidupan individual (level swadika, bakat talenta, hisab visekha ... untuk episode 'pribadi' berikutnya). So, mungkinkah ada yang begitu gila dan tega untuk bisa mengorbankan sesungguhnya bukan hanya jiwa orang lain namun justru terutama jiwa kemanusiaannya sendiri hanya demi kepentingan yang sudah liar melampaui batas atau sekedar pengakuan yang sesungguhnya hanya semu belaka ? Sungguh walaupun sejatinya kita mengakui masih 'buta' untuk benar-benar mengetahui (tidak sekedar menerima atau meyakini) Realitas Kebenaran dari fenomena kenyataan ini namun cobalah untuk tidak menyusahkan penempuhan perjalanan lainnya Stop Playing as God. (Berhentilah bermain/ berlagak sebagai Tu(h)an atas sesama anda...). Kami tetap berharap ini hanyalah fenomena alamiah yang perlu kita terima, hadapi dan atasi bersama dan bukan komoditas rekayasa genetik untuk berbahagia dan sejahtera di atas bangkai penderitaan/kematian sesamanya.

Well, memang walau ada kebebasan baik secara individual maupun kolektif dalam kehidupan ini namun senantiasa perlu ada batasan untuk tidak juga melanggar kebebasan individual/kolektif lainnya dalam keseluruhan. Setiap keberadaan berhak hidup dan hadir dalam keunikannya masing-masing. Kami juga tidak tahu apakah bijak, tepat dan benar jika kami juga mengungkapkan paradigma hypothesis pribadi yang pernah tersketsakan puluhan tahun lalu karena bisa jadi ini justru akan menjadi kontroversi yang kontraproduktif jika disampaikan ke publik dikarenakan ini mungkin akan menjadi imaginasi paling 'gila' tentang bentangan yang mungkin bisa dicapai (tepatnya dibayangkan) manusia berdasarkan update referensi yang ada. Meminjam istilah Mistisi Ibn Araby ('biar hati ini menjadi makam bagi rahasia-rahasia'), mungkin akan menjadi nyaman juga bagi diri sendiri dan keseluruhan jika kemudian kami senantiasa menundanya dan menguburnya kembali dan berkata dalam hati biarkan logika pemikiran ini tetap tersimpan aman di tempatnya karena memang tidak harus, perlu dan patut untuk diungkapkan ke permukaan. Sabbe satta bhavantu sukhitata adalah salam doa (tepatnya harapan impersonal) Buddhist yang artinya semua makhluk berbahagia. Mungkinkah itu terjadi ... seakan hanya harapan semu belaka walaupun berefek positif untuk mendidik fikiran bagi pemurnian kesadaran dan ketulusan batin ? Ini bisa memungkinkan dan sesungguhnya bukan hanya sekedar penerimaan kebahagiaan namun juga pencapaian keberdayaan bahkan pencerahan keterjagaan baik individual maupun universal, personal maupun impersonal dimanapun kapanpun dalam peran sebagai apapun ... karena sesungguhnya memang tidak perlu ada 'dukkha' asalkan tiada 'dusta' /tepatnya: avijja + tanha/ di antara kita semua (termasuk yang tersirat dalam senyum para Buddha dan ... maaf ... 'sense of humour' para Tuhan yang sudah mengidentifikasi diri atau yang sedang dieksploitasi demi pembenaran kepentingan inilah susahnyanya harus mem-filter diri dengan kata tepat untuk terma dogmatis yang akan menjadi masalah sensitif yang rentan memicu reaksi terutama bagi para pemerhati spiritualitas yang bukan hanya fanatis bahkan militan untuk pandangan yang mungkin berbeda).

Kewajaran Membumi dalam kesadaran Saddhamma :

kutipan : dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html?m=0>

I say that madness is the first step towards unselfishness.

Be mad, Meesha. Be mad and tell us what is behind the veil of "sanity,"

The purpose of life is to bring us closer to those secrets, and madness is the only means.

Be mad, and remain a mad brother to your mad brother.

"Aku berkata bahwa kegilaan adalah langkah pertama menuju sikap tidak mementingkan diri sendiri.

Jadilah gila, Misha. Jadi gilalah kau dan katakan padaku apa yang ada di balik selubung "kesehatan jiwa".

Tujuan hidup ini ialah membawa kita lebih dekat kepada segala rahasia itu, dan kegilaan itu adalah satu-satunya jalan.

Jadilah gila, dan tetaplah menjadi seorang saudara yang gila bagi saudaramu yang gila

penggalan sepucuk surat dari Pujangga Libanon Khalil Gibran kepada sahabatnya, Mikhail Naimy.

Ulasan : (sadar terjaga namun wajar bersama)

(ini adalah sadarnya "kegilaan" esoteris untuk mengatasi "wajarnya" kegilaan eksoteris kita selama ini)

Link Video :

simak & rehat (masih cari time stampnya, bro/sis ... ?)

dari Vlog [ELA \(eling lan awas\)](#) tentang kedewasaan psikologis spiritual dalam/untuk membumi



kemantapan terindividuasi
kehandalan beraktualisasi

dari Vlog



Secret Society ...

Mafia Globalis ... agak paranoid ?

Kewajaran Saddhamma untuk kecakapan Membumi :

Kutipan : <https://kalamadharmablogspot.com/2020/06/mbuh.html>

(Maybe?) you may say I am a dreamer, but I am not the only one.... (Mungkin) anda boleh mengatakan saya adalah pemimpi namun saya bukanlah satu-satunya orang tersebut ... ingat penggalan lirik lagu Imagine John Lennon Beatles tahun 70-an ini (masih SD, bro?) ? Kalau saya tidak lupa mengingat referensi lama mungkin Sri Aurobindo seorang mistisi/pemerhati spiritualitas modern India (?) pernah mengungkapkan pernyataan yang berbeda dari kebanyakan pandangan umum yang biasanya kelam/ negatif tentang keberadaan akhir zaman nanti. Ada fitnah besar dan perang hebat antara dualitas yang benar dan salah (yang benar pastinya menjadi pemenang atau yang menang akhirnya dianggap benar ... history atau his story ? ... entahlah ... peristiwa memang terjadi namun sejarah /bisa/? dicipta) ada juga ini ... fase kappa

turun dikarenakan sudah merosotnya etika manusia maka pada masa itu kezaliman menjadi kelaziman bahkan atas nama kebenaran, kebijakan dan kebajikan sekalipun kepalsuan, kekejaman dan kekejaman halal, legal bahkan normal dilakukan hingga jatah usia manusia menjadi susut hingga 10 (sepuluh) tahun ? Walau tidak menafikan mungkin akan terjadi demikian sebagaimana harusnya diterima dan diyakini (demi tetap perlu eksis dan lestari siklus permainan samsarik ?), namun demi sinkronisasi pengharapan yang positif ... alih-alih meng-'amin'-i nubuat negatif tersebut, Sri Aurobindo (tolong direcheck namanya ... kalau tidak salah saya baca buku Anand Khrisna antara tahun 1990-an sebelum rehat 'nge-lumrah' menikah th 2000 menjalani kehidupan awam orang kebanyakan) malah menyatakan (positif/ optimis) bahwa ada kemungkinan juga pada saat itu justru terjadi sebaliknya ... Terjadi Pencerahan Total (?). Dalam kebersamaan pemberdayaan kedamaian semesta tersebut tidak ada gunanya fitnah apalagi harus ada perang besar yang bukan hanya secara parah menghancurkan peradaban namun juga melenyapkan keberadaan manusia itu sendiri sehingga cukuplah jatah 10 tahun akselerasi taktis masa pencerahan sudah bisa dicapai (?). Manusia saat itu sudah begitu sadar, cakap dan layak untuk saling memberdaya diri sebagai/selayak Ariya puggala baik di level swadika, talenta maupun visekha (istilah pali mungkin Kammavipaka/ kammassakata ?). Tanpa pandangan/niatan/tindakan yang salah dan buruk hindari dari apaya, dengan kebaikan sikap/sifat/amal yang wajar dan murni layakkan surga, dengan perkembangan ketihetukan-an mantapkan samadhi layakkan jhana Rupa Brahma 4 sampai moksha anenja ? , dalam kekokohan samadhi tingkatkan panna bagi pencerahan hingga kebebasan ?

Ditengah situasi kondisi New Normal yang masih kacau dan tidak bisa diatasi dengan sakau apalagi galausekedar pengalihan stress (galau?) walaupun semu ... bayangkanlah begitu positifnya impian 'gila' ini... pada saat itu dikarenakan bukan hanya keberadaan manusia namun juga peradaban manusia berkembang dengan sangat baiknya (senantiasa ada korelasi kosmik antara perkembangan etika dan peningkatan logika dalam kehidupan ini) ... well, saat itu keberadaan introspektif intrapersonal & interaksi antar personal kondusif berkembang baik sehingga dengan level kesadaran yang tinggi tingkat kecakapan manusia juga meningkat disamping perkembangan level metafisik spiritual juga trick sains teknologi membentuk peradaban juga semakin maju sehingga level kesehatan holistik dan empirik juga terjaga walau ada atau tidak ada pandemi semacam ini. (dengan tatanan sosial yang lebih madani tidak totalitarian seperti New Order novel 1983 1984 George Orwell ... Big Brother ? mari kita tambahkan agar lebih indah dan megah lagi sesuai dengan keinginan kita atau anda ?). Saat itu bukan hanya interaksi kosmik antar galaksi yang jauh terjalin baik bagi manusia bumi (seperti film Star Trex, bro .. bisa bisnis liburan) namun juga bahkan interaksi metafisik antar wilayah rohaniah samsarik para yogi (seperti Mystics & Buddhist, guys ... bisa amati/singgah ke alam Eteris /apaya - petta - asura - yakha Bhumadeva/, wilayah Astral /surga catumaharajika - tavatimsa - yama ?~ Alakh Nirranjan? /, Dimensi Mental /Tusita- Nimmanarati, Paranimitavasavatti ? ~ Wisnu, Brahma, Shiva ? : Kal ?/, Monade Kosmik (Para Brahma etc...yogi penjelajah harus lebih tinggi/murni levelnya ke anenja moksha, bro.) bahkan hingga anatta Nirvanik ? Lebih beboh lagi jika ada Liga Galaksi Semesta di alam fisik & Sangha Antar Dimensi (semacam PBB) untuk harmoni bersama saling memberdaya holistik diri plus duta diplomatiknya. **By such mastery, no much mystery ? Wah....sudah terlalu melantur khayalannya,ya ? . Hehehe...Kembali bumi lagi sebelum gila beneran.**

kemantapan terindividuasi
kehandalan beraktualisasi
Secret Society ...
Mafia Globalis ... agak paranoid ?

Kebodohan kita
link video



link data :
Pro Buddhism ? Dalai Lama [show / save](#)
No Buddhism ? Herman Hesse [save](#)
Ina : link sementara : [0a](#)(show) or [0b](#)(show)

Hanya bermodalkan sedikit referensi intelektual pengetahuan & inferensi imajinatif kemungkinan kami jujur saja bukanlah 'otoritas' yang layak untuk membabarkan realitas ini. Namun demikian sekedar share... okeelah ... walaupun memang kurang bonafide memadai (dari sisi qualified & certified) kami akan berbagi semampu yang bisa dilakukan.

See :slogan paccaka

Amor Dei, Amor Fati

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

Dhammo have rakkhati dhammacarim

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)

Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

Appamadena Sampadetha

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

BE RESPONSIBLE

bertanggung jawablah

BE HUMBLE

(dalam) kerendah-hatian

BE TRUE

(untuk menjadi) sejati

Sikap Batin Dasar : *Be Realistics to Realize the Real*

Menjadi spiritual (kemurnian autentik) tidak sekedar mengemas kesalahan estetis religius

Untuk waspada (kaidah keutamaan > konsep kebenaran > trick kelihaihan)

Demi konsistensi & kontinuitas 'ovada paccaka? maka Kaidah etika keutamaan tidak sebatas klaim konsep kebenaran apalagi sekedar trick kelihaihan pembenaran 'sacred monistics' perlu ditegaskan & ditegaskan. Ini dimaksudkan sama sekali bukan untuk menyinggung/ menyangkal kepercayaan normatif religius kita selama ini namun justru demi mendukung bahkan meningkatkan keberdayaan autentik spiritual kita selanjutnya. In short , agar senantiasa terjaga dalam kebenaran evolutif , menjaga kebersamaan semuanya & berjaga dari segala kemungkinan bukannya terjatuh dalam semuanya keterpedayaan, naifnya ketersesatan apalagi liarnya pengrusakan bukan hanya diri sendiri namun bahkan juga lainnya.

Be True :

vs kesemuan : kesombongan berpandangan / beranggapan (identifikatif ?)

mencela itu tercela./mencela itu tercela bukan hanya untuk yang tidak selayaknya dicela bahkan juga jikapun dianggap layak untuk itu awas kesombongan, jaga keseimbangan demi kebijaksanaan akan Kesunyataan holistik /

Ada keyakinan semu yang mengajarkan bahwa kita sering menganggap / dipandang mulia ego kita jika bisa berbangga diri apalagi jika menista lainnya ?

Sesungguhnya tidak perlu mengkambing-hitamkan setan, mara & derivatnya (dajjal, lucifer, kafir, etc), karena sejujurnya kenaikan & keliaran ego kita sudah cukup parah & payah untuk merusak diri sendiri dan alam semesta ini tanpa perlu godaan atau cobaan siapapun juga. Well, jika mereka yang "tercela" tersebut memiliki

integritas etika yang lebih baik & maju mereka pastilah akan berprihatin dengan kenaiifan berpandangan ini ... sebaliknya jika moralitas norma mereka tidak cukup baik mereka tentulah akan tertawa karena kejatuhan bersama akan kelieran prilaku ini..

Be Humble :

vs kenaiifan : terjaga untuk terus memberdaya & tidak mudah terpedaya (maga phala & ritual ibadah ?)

Untuk menjadi ahli & suci memang mutlak diperlukan kearifan & kebaikan namun tidak jaminan setelah level keahlian & kesucian tercapai bisa dipastikan kearifan & kebaikan akan mengikuti.

Be Responsible :

vs kelieran manipulatif : senantiasa terjaga, menjaga & berjaga dari segala kemungkinan(pengampunan/penrebusan & ahosi karma/ 'kiriya' monistik)
metta karuna > schaden freude ?

Realitas Kesunyataan

Episode Samsarik

Intelgensi

2a. kecakapan,



Video : identitas kosmik vidhyarabam 10'05'

<https://www.youtube.com/watch?v=3BMwgPhxPTI&list=PLZZa2J4-qv-a0EzASVS0FHqBIGiHLfeNO&index=10&t=10m5s>

survival, financial, universal

kecakapan :

kemampuan :

kewajaran :

2b. kemampuan,



Video : LOA pantheistics ?

<https://www.youtube.com/watch?v=hnWta-o1egE&list=PLZZa2J4-qv-a0EzASVS0FHqBIGiHLfeNO&index=9&t=0s>

Memastikan persada kesiagaan (kemampuan ekonomi , sosial, etc) untuk mandiri , santuti dan berbagi.

mandiri :

kemampuan subsistensi mandiri, kontribusi sesama & emergency darurat

bekerja, berusaha hingga walaupun tetap mau & mampu menjalani ibadah lumrah bekerja namun sesungguhnya telah berada dalam level asset yang mantap dimana tidak perlu lagi bekerja (sudah mampu mencukupi kebutuhan, meluangkan kontribusi dll dari asset deposit/benefit dirinya - kuadaran kecerdasan finansial kiyosaki 4) bukan karena tidak mau bekerja karena kemalasan (walau ada kesempatan) atau sudah tidak mampu lagi bekerja karena keterbatasan (usia tua, sakit dll)

ataupun bagi yang sedang & sudah menjalani Samana Dhamma sebagai pabajita ataupun ordo pelayanan monastik & humanistik lainnya. (sudah terjamin dalam kontribusi umat, warga, dsb)

santuti =

bersahaja (sederhana sebatas kebutuhan>keinginan>ketamakan)

Well, dunia kehidupan ini sesungguhnya mampu mencukupi semuanya dengan kelimpahan, kedamaian & kebahagiaan namun tidak akan mampu untuk memenuhi keserakahan, kesombongan dan kesewenangan seorang manusia sekalipun

berbagi (caga/dana) =

kediaan melepas, berbagi & memberi

Orang lain (lebih luas makhluk lain) adalah diri kita sendiri yang kebetulan saja saat ini menjalankan peran yang berbeda

2c. kewajaran



Video :Kewajaran Pembumihan (deduktif pengetahuan) dengan kecakapan spiritual ? SHIVA Vitalitas interaktif menari dengan kehidupan nyata

<https://www.youtube.com/watch?v=jHRjJyTKPA&list=PLZZa2J4-qv-ZvsV83eVEiRbtw2dLvbu91&index=2&t=5m&35s>

empati, harmoni & sinergi : bisa ngemong tidak asal ngomong

empati :

harmoni , :

sinergi :

dari :

Disamping kemampuan eksistensial dalam peran duniawi saat ini (citra persona biasa saja, smart skill bisa juga, asset hidup cukup) ; jangan lupa (ini justru yang utama) siagakan untuk kelanjutan perjalanan kehidupan nantinya (level swadika keariyaan , bakat talenta kecakapan & hisab visekha kelayakan). Sedangkan, untuk kenyamanan keseluruhannya : berempati (pada dasarnya semuanya sama saja ... laten deitas dari Sentra sejati yang sama hanya beda label & level pada dimensi mandala pada saat ini . Well, orang lain / makhluk lain adalah sebagaimana diri kita sendiri namun saat ini berada dalam peran yang berbeda walau respek dalam metta atas casing 'dagelan' nama rupa masing-masing memang tetap perlu diperhatikan sesuai skenario kehidupan yang berlangsung ... tidak anggep 'arogan' & norak tranyakan), menjaga harmoni dan bersinergi dalam kebersamaan & kesemestaan ini.

3. Menghadapi Kematian : Racut , Bardo , Alam

Data lama :

| | | |
|-------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.docx | 2021-01-17 21:39 | 33042 |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.pdf | 2021-01-17 21:39 | 196619 |



Link video : Kesadaran Nekhama (induktif penempuhan) demi kearhatan spiritual? BUDDHA Integritas autentik menuju peniscayaan kesejatan murni

Dari : <http://kalamadharma.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.

3a. Racut



Lullaby Song of Madalasa Upadesha from The Mārkaṇḍeya Purāṇa ...

Kidung Nina Bobo Ratu Madalasa kepada puteranya (Rshi Markandeya)

Link Data : <https://www.thestorygenie.com/blog/the-lullaby/or> : <https://unboundintelligence.com/madalasa-upadesha/>

Verse 1

śuddhoṣi buddhoṣi niraṃjano'si //saṃsāramāyā parivarjito'si// saṃsārasvapnaṃ tyaja mohanidrāṃ// maṃdālasollapamuvāca putram|

Madalasa says to her crying son:// "You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion"

Madalasa berkata kepada putranya yang menangis :// "Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini "

Verse 2

śuddho'si re tāta na te'sti nāma // kṛtaṃ hi tatkalpanayādhunaiva//paccātmakaṃ dehaṃ idaṃ na te'sti //naivāsyā tvam rodīṣi kasya heto||

"My Child, you are Ever Pure! You do not have a name. //A name is only an imaginary superimposition on you.//This body made of five elements is not you nor do you belong to it.//This being so, what can be a reason for your crying ?"

"Anakku, kamu Selalu Murni! Anda tidak punya nama.// Nama hanyalah lekatan khayal yang dikenakan pada Anda. // Tubuh yang terbuat dari lima elemen ini bukanlah Anda dan bukan pula milik Anda. // Karena itu, apa yang menjadi alasan Anda menangis? "

Verse 3

na vai bhavaṃ roditi vikṣvajanaṃ //śabdoyamāyādhyā mahīṣa sūnūm//vikalpayamāno vividhairguṇaiste //guṇāśca bhautāḥ sakalendiyēṣu||

"The essence of the universe does not cry in reality. // All is a Maya of words, oh Prince! Please understand this. //The various qualities you seem to have are just your imaginations, //They belong to the elements that make the senses (and have nothing to do with you)."

"Esensi alam semesta tidak menangis dalam Realitas kenyataan. // Semuanya adalah kata-kata Maya, oh Pangeran! Mohon mengerti ini. // Berbagai kualitas yang tampaknya Anda miliki hanyalah imajinasi Anda, // Mereka termasuk dalam elemen yang membuat indra (dan tidak ada hubungannya dengan Anda). "

Verse 4

bhūtāni bhūtāiḥ paridurbalāni // vṛddhiṃ samāyāti yatheha puṃsaḥ| // annāmbupānādibhireva tasmāt //na testi vṛddhir na ca testi hāniḥ||

"The Elements [that make this body] grow with accumulation of more elements, or//Reduce in size if some elements are taken away //This is what is seen in a body's growing in size or becoming lean depending upon the consumption of food, water etc. //YOU do not have growth or decay."

"Unsur-unsur [yang membuat tubuh ini] tumbuh dengan akumulasi lebih banyak unsur.// atau Kurangi ukurannya jika beberapa elemen diambil // Inilah yang terlihat pada tubuh yang membesar atau menjadi kurus bergantung pada konsumsi makanan, air, dll.// KAMU tidak memiliki pertumbuhan atau kerusakan. "

Verse 5

tvam kamchuke shiryamana nijosmin // tasmin dehe mudhatam ma vrajethah| //shubhashubhauḥ karmabhirdehahmetat //mridadibhiḥ kamchukaste pinaddhah||

"You are in the body which is like a jacket that gets worn out day by day. // Do not have the wrong notion that you are the body. //This body is like a jacket that you are tied to, // For the fructification of the good and bad Karmas."

"Anda berada di dalam tubuh yang seperti jaket yang semakin hari semakin aus. // Jangan salah paham bahwa Anda adalah tubuh. // Tubuh ini seperti jaket yang diikat, // Untuk fruktifikasi dari karma baik dan buruk. "

Verse 6

tāteti kiṃcīt tanayeti kiṃcīt // aṃbete kiṃciddhayiteti kiṃcīt| // mameti kiṃcīt na mameti kiṃcīt //tvam bhūtasamghaṃ bahu ma nayethāḥ||

"Some may refer to you as Father and some others may refer to you as Son or //Some may refer to you as Mother and some one else may refer to you as Wife. // Some say "You are Mine" and some others say "You are Not Mine" // These are all references to this "Combination of Physical Elements", Do not identify with them."

"Beberapa mungkin menyebut Anda adalah Ayah dan beberapa lainnya mungkin merujuk Anda sebagai Putra atau // Beberapa orang mungkin menyebut Anda sebagai Ibu dan beberapa orang lain mungkin menyebut Anda sebagai Istri.// Beberapa orang mengatakan "Kamu adalah milikku" dan beberapa lainnya mengatakan "Kamu bukan milikku"// Ini semua adalah referensi ke "Kombinasi Elemen Fisik", Jangan identifikasi dengannya. "

Verse 7

sukhani dukhkopashamaya bhogaṃ //sukhaya janati vimudhachetah| // tanyeva dukkhani punah sukhani //janati viddhanavimudhachetah||

"The 'deluded' look at objects of enjoyment, // As giving happiness, by removing the unhappiness. // The 'wise' clearly see that the same object // Which gives happiness now will become a source of unhappiness."

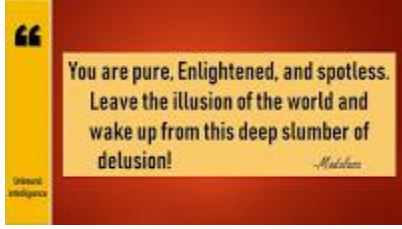
"Pandangan yang 'tertipu' pada objek kenikmatan, // Seperti memberi kebahagiaan, dengan menghilangkan ketidakbahagiaan. // Orang 'bijak' dengan jelas melihat objek yang sama // Yang memberi kebahagiaan sekarang akan menjadi sumber ketidakbahagiaan. "

Verse 8

yānaṃ cittau tatra gataśca deho // dehopi cānyaḥ puruṣo niviṣṭhaḥ // mamatvamuroyā na yatha tathāsmiṃ // deheti mātraṃ bata mūḍharauṣaḥ

"The vehicle that moves on the ground is different from the person in it // Similarly this body is also different from the person who is inside! // The owner of the body is different from the body. // Ah how foolish it is to think I am the body!"

"Kendaraan yang bergerak di tanah berbeda dengan orang di dalamnya // Demikian pula tubuh ini juga berbeda dengan orang yang ada di dalam! // Pemilik tubuh berbeda dengan tubuh. // Ah betapa bodohnya menganggap aku adalah tubuh! "



just image

Sanskrit : **śuddhosi buddhosi niraṃjano'si // saṃsāramāyā parivarjito'si // saṃsārasvapnaṃ tyaja mohanidrāṅ //**

English : "You are pure, Enlightened, and spotless. // Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion" //

Indonesian : "Anda murni, Tercehkan, dan tidak bernoda. // Tinggalkan ilusi dunia dan // bangun dari tidur nyenyak delusi ini "

S (Sk) : Maṃdālasollapamuvāca putram |

E (Eng) : Madalasa says to her crying son: //

I (Ina) : Madalasa berkata kepada putranya yang menangis:

See : [Prakata Agenda](#)

Racut : Kecakapan Proyeksi

Bersiaga dalam kematian

Menyadari dimensi pribadi -

Living in Dying -

pelatihan kematian etc

Link data :

[SELECT MYSTIC 0/THEMA MYSTICS/OBE/28582657-Proyeksi-Astral.pdf](#)

Link video :

3b. Bardo

video chant ema bardo dihapus ? (video pribadi ?) Hehehe... masih ada.



Lyrics : <https://vajrasound.com/bardo-song-of-reminding-oneself/>

Teks ini adalah ajaran Padmasambhava, di mana dia mengingatkan kita bagaimana membebaskan diri kita di enam Bardo yang berbeda. Buddhisme Tibet mengacu pada enam Bardo sebagai keadaan transisi; 1. bardo kehidupan ini, 2. bardo dari mimpi, 3. bardo dari meditasi, 4. bardo dari kematian, 5. bardo dari dharmata, dan 6. bardo dari penjadian. Di setiap bardo ada petunjuk yang jelas tentang apa yang harus kita lakukan saat kita mengalami keadaan ini untuk mencapai pembebasan. Syair ayat di sini adalah instruksi singkat dari Pelatihan Dakini Rahasia Bunda Tantra Kesempurnaan Agung. Syairnya dimulai dengan Ema yang artinya, "whoa, this is for real! (Wah?, ini /untuk yang/ nyata!").

Google translate modified :

| | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | |
| Bardo Song of Reminding Oneself translated by Erik Pema Kunsang, melody: Tara Trinley Wangmo, vocals: Sascha Alexandra Aurora Sellberg & Rodrigo Reijers. | Lagu Bardo untuk Mengingat Diri Sendiri diterjemahkan oleh Erik Pema Kunsang, melodi: Tara Trinley Wangmo, vokal: Sascha Alexandra Aurora Sellberg & Rodrigo Reijers. | |
| from the Secret Dakini Training Mother Tantra of the Great Perfection | dari Pelatihan Dakini Rahasia Bunda Tantra dari Kesempurnaan Agung | |
| Ema! Now that while the bardo of this lifetime is unfolding, I will not be lazy since there is no time to waste. Enter nondistracted's path of hearing, thinking, training, While it is just now I have the precious human form. Since this free and favored form ought to have real meaning, Emotion and samsara shall no longer hold the reign. | Ema! Sekarang sementara bardo dari kehidupan ini sedang berlangsung, Saya tidak akan malas karena tidak ada waktu untuk disia-siakan. Memasuki jalur tanpa gangguan dari pendengaran, pemikiran, pelatihan, Sementara sekarang aku memiliki wujud manusia yang berharga. Karena bentuk yang bebas dan disukai ini hendaknya memiliki makna yang nyata, Emosi dan samsara tidak lagi memegang kekuasaan. | |
| Ema! Now that while the bardo of the dreamstate is unfolding, I will not sleep like a corpse, so careless, ignorant. Knowing everything is self-display, with recognition, Capture dreams, conjure, transform, train lucid wakefulness. Instead of lying fast asleep like animals are sleeping, I will use the Dharma just as in the waking state | Ema! Sekarang sementara bardo dari keadaan mimpi sedang berlangsung, Aku tidak akan tidur seperti mayat, begitu ceroboh & bodoh cuek (tanpa tahu) Mengetahui segalanya adalah tampilan diri, dengan pengakuan, menangkap impian, sulapan, perubahan, pelatihan kesadaran yang jernih. Daripada tidur nyenyak seperti binatang yang sedang tertidur, Saya akan menggunakan Dharma seperti dalam kondisi terjaga. | |
| Ema! Now that while the meditation bardo is unfolding, I will set aside every deluded wandering. Free of clinging, settled within boundless nondistracted, I'll be stable in completion and development. As I'm yielding projects to the single-minded training, Delusion and unknowing shall no longer hold the reign. | Ema! Sekarang sementara meditasi bardo sedang berlangsung, Aku akan mengesampingkan setiap pengembaraan yang memperdaya. Bebas dari kemelekatan, menetap dalam ketidak-teralihkan yang tanpa terbatas, Saya akan stabil dalam penyelesaian dan pengembangan. Saat saya menyerahkan rencana pada pelatihan pikiran terpusat, Delusi dan ketidaktahuan tidak akan lagi memegang kendali. | |
| Ema! Now that while the bardo of the death-state is unfolding, | Ema! Sekarang sementara bardo dari kondisi kematian sedang berlangsung, | |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I will cast away attachment, clinging to all things. Enter undistractedly the state of lucid teachings, Suspending as a vast expanse this nonarising mind. Leaving this material form, my mortal human body, I will see it as illusion and impermanent. | Saya akan membuang kemelekatan, yang melekat pada segala hal. Masuk dengan tanpa gangguan pada keadaan ajaran yang nyata /jernih, Menanggukkan sebagai suatu hamparan luas pikiran yang tidak lagi muncul ini. Meninggalkan bentuk materi ini, tubuh manusia fana saya, Saya akan melihatnya sebagai ilusi dan tidak kekal. |
| Ema! Now that while the bardo of dharmata is unfolding, I will hold no fear or dread or panic for it all. Recognizing everything to be the bardo's nature, Now the time has come for mastering the vital point. Colors, sounds and rays shine forth, self-radiance of knowing, May I never fear the peaceful-wrathful self-display. | Ema! Sekarang sementara bardo dari dharmata sedang berlangsung, Aku tidak akan takut, gentar atau panik untuk itu semua. Mengakui segalanya sebagai sifat bardo, Sekarang waktunya telah tiba untuk menguasai poin penting. Warna, suara, dan sinar bersinar, pancaran kesadaran sendiri, Semoga saya tidak pernah takut pada tampilan diri yang penuh amarah dan damai. |
| Ema! Now that while the bardo of becoming is unfolding, I will keep the lasting goal one-pointedly in mind. Reconnecting firmly with the flow of noble action, I will shut the womb-doors and remember to turn back. Since this is the time for fortitude and pure perception, I will shun wrong views and train the guru's union-form. | Ema! Sekarang sementara bardo penjelmaan sedang berlangsung, Saya akan mengingat tujuan abadi dengan satu tujuan. Berhubungan kembali dengan kuat dengan aliran tindakan mulia, Aku akan menutup pintu rahim dan ingat untuk kembali. Karena inilah waktunya untuk ketabahan dan persepsi murni, Saya akan menghindari pandangan yang salah dan melatih bentuk persatuan (dengan) guru. |
| If I keep this senseless mind that never thinks of dying, And continue striving for the pointless aims of life, Won't I be deluded when I leave here empty handed? Since I know the sacred Dharma is just what I need, Shouldn't I be living by the Dharma right this moment, Giving up activities that are just for this life? | Jika saya menyimpan pikiran tidak masuk akal yang tidak pernah berpikir tentang kematian, Dan terus berjuang untuk tujuan hidup yang tidak berarti, Apakah saya tidak akan tertipu ketika saya pergi dari sini dengan tangan kosong? Karena saya tahu Dharma suci adalah yang saya butuhkan, Bukankah seharusnya saya hidup berdasarkan Dharma saat ini, Memasrahkan kegiatan yang hanya untuk hidup ini? |
| These are the instructions which the gracious guru told me. If I do not keep the guru's teachings in my heart, How can this be other than myself fooling myself? | Ini adalah instruksi yang dikatakan oleh guru mulia itu kepada saya. Jika saya tidak menyimpan ajaran guru di hati saya, Bagaimana dapat ini bisa terjadi lainnya selain diriku yang membodohi diriku sendiri? |

Bardo : Kecakapan

Bersiaga dalam naza kematian alamiah : aware consciously meditatif x neurotic paranoid

jaga karma kebiasaan (sila/citta visuddhi dibba /brahma vihara etc) - awas karma menjelang kematian (+ karma lampau produktif ?)

tanpa moha kebingungan alami (vs hewan) ; tiada lobha kemelekatan pengharapan semu (vs petta) ; tanpa dosa liar kebencian (vs niraya)

dengan keberdayaan atasi bardo hingga level optimal yang mampu dicapai (tepatnya : layak didapat ... dan karenanya memang harus rela diterima)

versi Buddhist ? : **manusa** > svarga < brahma 4 < **suddhavasa** < **lokuttara nibbana**

Plus : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Naza : awas nimitta bhavanga 3 (

Bardo proses umum non meditator :

Sial, umumnya tidak bisa melintasi jhana brahma bardo 1 ; (bardo 2 liburan kesurga ? belum cukup murni berlimpah akumulasi deposito karma baik + banyak tanggungan kredit karma buruk /miccha ditti ?) ; bardo 3 beruntung lahir kembali sebagai manusia atau harus terlempar keapaya (dampak MLD) atau terdampar di alam penantian hingga rebirth baru/ pralaya dunia ?

proses khusus meditator (mystics, Buddhist, etc) :

selamat berjuang hingga tujuan yang mungkin lebih baik untuk bisa dicapai ; (salam dari padaparama dihentikan bagi neyya tihetuka / yogi meditator)

Next

jika terdampar di apaya hidup sbg peta maka dengan upekkha kembangkan mudita (sikap apresiatif/positif atas niatan tindakan kebaikan lainnya) brahma vihara walau sulit. jika terlempar di apaya lainnya maka dengan upekkha kembangkan metta brahma vihara (kewajaran kosmik untuk aktualisasi kesadaran kasih universal sebagaimana kesedemikiannya kaidah impersonal transenden niyama dhamma atas personal imanen terus berlaku walau tak butuh diakui dan tak sekedar bisa diyakini) walau jelas sangat sulit.

jika hidup di surga hidup sbg dewa maka dengan upekha kembangkan karuna (welas asih berbagi bahagia) & potensi tihetuka (alobha adosa amoha prasyarat meditator Jalan Kesucian); tidak mengumbar nafsu, dusta & sengketa (issa machariya-serakah mendengki apalagi membenci tidak juga menghalangi/ menyekatkan) (termasuk tridewa Mara- yama - asura atas triloka tusita ,tavatimsa,dunia ?) walau juga sulit. Wilayah kamavacara memang corrupted, Saka... bukan hanya pemenuhan kebutuhan, sekedar keinginan diri namun juga kekuasaan atas lainnya. Walau potentially segalanya akan berdampak jika telah masak/layak, Samsara memberikan kebebasan namun hanya bagi Dhamma namun juga addhamma, tidak hanya agar terbebas dari jeratnya namun juga tetap tersekap didalamnya.... Itulah kenyataan sesungguhnya

dari semuanya tanpa perlu menyalahkan atau membenarkan siapapun/apapun saja.

Jika hidup di brahma jangan terlelap dalam kebahagiaan yang lebih dalam dari kenikmatan indrawi/ kehikmatan laduni tetap terjaga, menjaga dan berjaga untuk pengembangan kelanjutannya. walau juga sulit.

Jika bisa tiba di wilayah kesadaran non samsarik alam antara suddhavasa selesaikan perjalanan pulang kerumah sejati atasi delusi mimpi citta 'aku' di halte ini. walau juga sulit.

Jika telah tiba di wilayah kesadaran non alam samsarik nibbana... congrats. Selamat atas keterjagaan dari perjalanan tidur panjang penuh mimpi. selamat datang di rumah sejati esensi murni.

Sikap "Kebebasan" ini sebagai kebenaran pencerahan berkelanjutan bukan perayaan ke"aku'an untuk lengah terlelap lagi. Walaupun karena magga phala meniscayakan keberadaan & tindakan kiriya yang suci (selama belum parinibbana khanda Ariya Buddha tetap tidak terbebas dari 12 dampak karmik buruk kehidupan lampauNya juga Bhante Moggalana. Bhikkhu arahata sekalipun tetap bisa melakukan kesalahan (terinjaknya serangga oleh arahata karena buta, peraturan vinaya sanghadisesa merukunkan duniawi ?) walau tanpa sengaja/ tak diketahui. Namun totally, inilah realisasi dambaan neyya buddhist untuk terbebas dari dukkha terjaga dari mimpi samsarik. Pulang kembali ke rumah sejati. Hanya yang telah melampaui (ariya nibbana) bisa menghadapi kembali (samsara) dengan lebih baik lagi (kiriya x karma) dan karenanya wilayah samsara ini tidak lagi tepat bagi yang telah lulus/ lolos darinya. Keswadikaan nyata yang bukan hanya melampaui penderitaan namun juga kebahagiaan. (magandiya sutta)

By the way, just kidding ... ada versi/type samsara baru di wilayah ini ? samsara ini saja yang walau hanya delusif tidak chaotik sudah cukup menyusahkan kita dalam memahaminya apalagi layak menembus dan melampauinya. Niyama Dhamma memang cukup mantap menjaga kaidah kosmik secara impersonal transenden... namun ketidak-segeraan dampak karmik, keterlupaan memory pra rebirth terlebih lagi tampak begitu 'real'-nya delusif fantasi keberadaan attha pada nama figur mimpi & sensasi kebahagiaan akan rupa (sulit untuk parichedanana?) benar-benar melengahkan dan menyekatkan (dan bahkan karena ketidak mengertiannya tidak sengaja apalagi terencana bukan hanya tidak mencerahkan namun bahkan saling menyekatkan lainnya walaupun dengan kepolosan, ketulusan dan kesadaran).

3c. Alam

Alam : Transit Dimensi



Prajñāpāramitā

kebijaksanaan agung prajna paramita

Om! Namō Bhagavatyai Ārya-Prajñāpāramitāyai!

Om | Aku memuliakan Sang Ariya Guru Suci yang telah mencapai kebijaksanaan agung prajna paramita

Ārya-Avalokiteśvaro Bodhisattvo, gambhīrām prajñāpāramitā caryām caramāṇo,

Sang Ariya Bodhisattva Avalokiteśvara saat itu berdiam di dalam praktik kebijaksanaan agung prajna paramita,

vyavalokayati sma panca-skandhāms tāms ca svabhāvaśūnyān paśyati sma.

melihat ke dalam lima skhanda (agregat = pikiran dan tubuh / nama rupa) dan ternyata mereka kosong dari sifat-diri

Iha, Śāriputra, rūpaṃ śūnyatā, śūnyataiva rūpaṃ;

Di sini, Wahai Śāriputra, wujud adalah kekosongan, kekosongan adalah wujud;

rūpān na pṛthak śūnyatā, śūnyatāyā na pṛthag rūpaṃ;

kekosongan tidak berbeda dengan wujud, wujud tidak berbeda dengan kekosongan;

yad rūpaṃ, sā śūnyatā; ya śūnyatā, tad rūpaṃ;

Segala apapun wujudnya, itu adalah kekosongan; Segala apapun kekosongan yang ada, itu adalah wujud.

evam eva vedanā-samjñā-saṃskāra-vijñānam.

Begitu juga sama halnya untuk perasaan, persepsi, proses kemauan dan kesadaran.

Iha, Śāriputra, sarva-dharmāḥ śūnyatā-lakṣaṇā,

Di sini, Wahai Śāriputra, segala dharma bersifat kosong ,

anuppannā, aniruddhā;

Tanpa kemunculan, tiada pula kelenyapan ;

amalā, avimalā;

Tanpa ketiada-nodaan, tiada pula ketidakmurnian;

anūnā, aparipūrṇāḥ

Tanpa adanya kekurangan, tiada pula kelengkapan

Tasmāc Śāriputra, śūnyatāyām

Karena itu, Wahai Śāriputra, dalam kekosongan itu

na rūpaṃ, na vedanā, na samjñā, na saṃskārāḥ, na vijñānam;

tidak ada bentuk, tidak ada perasaan, tidak ada persepsi, tidak ada proses kehendak, tidak ada kesadaran;

na cakṣuḥ-śrotra-ghrāna-jihvā-kāya-manāmsi;

tidak ada mata, telinga, hidung, lidah, tubuh atau pikiran;

na rūpa-śabda-gandha-rasa-spraṣṭavya-dharmāḥ;

tidak ada bentuk, suara, bau, rasa, sentuhan, pikiran;

na cakṣūr-dhātur yāvan na manovijñāna-dhātuḥ;

tidak ada elemen mata (dan seterusnya) hingga tidak ada elemen kesadaran-pikiran;

na avidyā, na avidyā-kṣayo yāvan na jarā-maraṇam, na jarā-maraṇa-kṣayo;

tidak ada ketidaktauhan, tidak ada kehancuran ketidaktauhan (dan seterusnya) hingga tidak ada usia tua dan kematian,

na duḥkha-samudaya-nirodha-mārgā;

tidak ada kehancuran usia tua dan kematian; tidak ada penderitaan, kemunculan, lenyapnya, jalan;

na jñānam, na prāptir na aprāptiḥ.

tidak ada pengetahuan, tidak ada pencapaian, tidak ada non-pencapaian.

Tasmāc Śāriputra, aprāptivād Bodhisattvasya

Oleh karena itu, Wahai Śāriputra, karena tiada yang ingin dicapai, Bodhisattva bebas dari segala gangguan pikiran,

Prajñāpāramitām āśritya, viharaty acittāvaraṇaḥ,

Beliau mengandalkan Kesempurnaan Kebijaksanaan, dan berdiam dengan pikirannya tidak terhalang,

cittāvaraṇa-nāstivād atrastro,

memiliki pikiran yang tidak terhalang dia tidak gentar,

vīparyāsa-atikrānto, niṣṭhā-Nirvāṇa-prāptaḥ.

mengatasi pertentangan, ia mencapai kondisi Nirvāṇa.

Tryadhva-vyavasthitāḥ sarva-Buddhāḥ

Semua Buddha berdiam di tiga masa dengan

Prajñāpāramitām āśritya

mengandalkan Kesempurnaan Kebijaksanaan

anuttarām Samyaksambodhim abhisambuddhāḥ.

sepenuhnya terbangun menuju Keterjagaan Lengkap Sempurna yang tak tertandingi

Tasmāc jñātavyam Prajñāpāramitā mahā-mantro,

Oleh karena itu, Kebijaksanaan Sempurna prajna paramita adalah mantra yang agung

mahā-vidyā mantrō, 'nuttara-mantro, samasama-mantraḥ,

mantra pengetahuan agung, mantra yang tertinggi, mantra yang tak tertandingi,

sarva duḥkha praśamaṇaḥ, satyam, amithyatvāt.

Secara tuntas mengatasi semua penderitaan, sebagai kebenaran sejati yang tak mungkin palsu.

Prajñāpāramitāyām ukto mantraḥ

Dalam Kesempurnaan Kebijaksanaan mantra telah diucapkan

tad-yathā:

dengan cara berikut ini

gate, gate, pāragate, pārasaṅgate, Bodhi, svāhā!

pergi, pergi, pergi melampaui, pergi sepenuhnya ke luar, dalam Kebangkitan, dengan keberkahan!

Iti Prajñāpāramitā-Hṛdayam Samāptam

Dengan demikian Kesempurnaan Kebijaksanaan dari Hati Lengkap disampaikan

[DATA 01022021/PLUS/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf](#)

Dimensi Samsarik

The diagram '31 Planes of Existence' is organized into several sections:

- Arupa-loka (Formless Realm):** Includes 31 planes such as 11 Parāśubhāva, 20 Anāpāyika, 22 Vāyābhūta, 24 Śūbhāva, 25 Śūbhāva, 26 Śūbhāva, 27 Śūbhāva, 28 Śūbhāva, 29 Śūbhāva, 30 Śūbhāva, 31 Śūbhāva.
- Rupa-loka (Form Realm):** Includes 16 planes such as 11 Śūbhāva, 12 Śūbhāva, 13 Śūbhāva, 14 Śūbhāva, 15 Śūbhāva, 16 Śūbhāva.
- Kāmadagatī Bhāvi (Sensual Realm):** Includes 11 planes such as 11 Śūbhāva, 12 Śūbhāva, 13 Śūbhāva, 14 Śūbhāva, 15 Śūbhāva, 16 Śūbhāva.
- Kāmadagatī Bhāvi - Apāya Bhāvi (Sensual Realm - Hellish):** Includes 11 planes such as 11 Śūbhāva, 12 Śūbhāva, 13 Śūbhāva, 14 Śūbhāva, 15 Śūbhāva, 16 Śūbhāva.

<https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>

atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

| | Wilayah | 1 | 2 | 3 |
|---------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| Transendental | Nibbana 'sentra' ? | Belum diketahui ? 7 | Tidak diketahui ? 8 | Tanpa diketahui ? 9 |
| | Nibbana 'sigma'? | Belum mengakui ? 4 | Tidak mengakui ? 5 | Tanpa mengakui ? 6 |
| | Nibbana 'zenka' ? | Arahata 1 | Pacceka 2 | Sambuddha 3 |
| Universal | Brahma Murni (Suddhavasava) | Anagami 7 (aviha Atappa) | Anagami 8 (Sudassa Sudassi) | Anagami 9 (Akanittha) |
| | Brahma Stabil (Uppekkha) | Jhana 4 (Vehapphala) | Asaññasatta 5 (rupa > nama) | Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4) |
| | Brahma mobile (nama & rupa) | Jhana 1 (Maha Brahma) | Jhana 2 (Abhassara) | Jhana 3 (Subhakhina) |
| Eksistensial | Trimurti LokaDewa | Vishnu 7 (Tusita) | Brahma 8 (Nimmānarati) | Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti) |
| | Astral Surgawi | Yakha (Cātummahārājika) 4 | Saka (Tāvātimsa) 5 | Yama (Yāma) 6 |
| | Materi Eteris | Dunia fisik (mediocre) manussa & 'apaya' hewan iracchānyoni + flora & abiotik ? / 1 | Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2 | Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva) 3 |

Setiap dimensi samsarik memiliki faktor persyaratan karmik & kehandalan kosmik (untuk mengalami & mengatasinya)

Bersedia untuk senantiasa terjaga menjaga berjaga (apapun juga hasilnya ... jangan susah apalagi menyusahkan lagi di alam ini) .

Terlepas dari pembenaran kebanggaan keakuan & kepentingan kemauan, dalam perspektif keEsaan apapun alamnya itu memang seharusnya adalah baik (setidaknya adil ... tepat bukan hanya sesuai dengan level batin zenka penghuninya namun juga demi keberlangsungan dimensi mandala alam tersebut). Misalnya begitu menderitanya seorang puthujjana yang masih sakau, galau & kacau dengan kesombongan, keserakahan & kebencian jika harus berada di level kemurnian nibbana (Well, para Asekha di dimensi ini harus melampaui niraya eksternal baru juga, lho dengan keberadaan penghuni baru ini demikian juga wilayah ini). Ini juga berlaku di level samsarik kamavacara juga, lho. Terkadang sangat memprihatinkan para guardian niraya yang mengurus jasa laundry pemurnian jiwa dari dosa mereka yang mengotori dirinya sendiri (So, sesungguhnya siapa menyiksa siapa, bro?) ketimbang para guardian svarga yang hanya melayani pengumbaran lobha kenikmatan atas pahala kebaikan jiwa hingga batas akhir depositnya. Well, penanggungan mungkin memang bisa diterima jika demikian (too risky for all ...jadi perlu alam antara pra pralaya?). So, biarkan advaita niyama dhamma melayakan keniscayaan yang tepat bagi semuanya secara transenden impersonal termasuk juga siklus pralaya (demi penyegaran atau pemusnahan ?) .

Kutipan :

Apapun yang terjadi, mencintai kebenaran adalah kemutlakan (bukan pilihan ... karena jikapun tiada keselarasan dalam menyesuaikan sebagaimana harusnya maka dengan keterpaksaan toh kita akan tetap menerima keniscayaan akan dampak karmik & efek kosmik nya juga jadi 'sami mawon' / sama saja). Hidup dalam kebenaran seharusnya hidup dengan kebenaran juga.

Keselarasan dalam Saddhamma Inilah cara untuk menjalani kebenaran itu dengan tanpa syarat apapun Well, bukan hanya "sekedar" demi membawa level evolusi pribadi yang lebih baik (eksistensial), menjaga harmoni dimensi yang semakin kondusif (universal) namun karena memang demikianlah amanah keselarasan yang ditetapkan untuk dijalani (transendental).... sinkronisasi peniscayaan berkah yang memang seharusnya dilakukan atas keniscayaan berkah yang sudah digariskan pada keberadaan, dalam kesemestaan oleh kesunyataan Impersonal Transenden ini.

Tentang Paska Kematian / Aneka Keberadaan =

Sebagaimana dimensi samsarik lainnya (apaya, surga bahkan alam Brahma sekalipun), dunia ini hanyalah terminal transit bagi evolusi spiritualitas diri berikutnya. Peluang kesempatan / tanggung jawab sebagai manusia dsb dalam membawa keberkahan diri dan lainnya ... tidak sekedar berlibur, terhibur dan dikubur sebagai manusia untuk hanya kembali calon mayit/ [demit](#) ?



https://www.youtube.com/watch?v=tNE_m0W1CxY&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=57

jadi, ingat kata Buddha & para Suci lainnya : kelaziman (kebodohan atau kewajaran?) kita cenderung menjadikan apaya menjadi rumah tinggal berikutnya (walau sesungguhnya bukan itu sangkaan pandangan & harapan keinginannya ... ironis atau tragis ?)

Well, jika tiada faktor non-operative mahakammavibhanga ... walau tidak dimaksudkan sekalipun by product kelayakan pemurnian sila bukan hanya bisa lampau apaya (alobha x petta, adosa x neraka, amoha x tirachana ... asura ?) namun juga layak investasi deposito kebajikan untuk digunakan liburan sementara kapling dimensi surgawi jika diperlukan (just refreshing penyegaran atau malah recraving pengumbaran ?) ; yang lebih penting jika mampu pencapaian meditatif bisa berefek pada peningkatan intelgeni kecakapan yang lebih baik apalagi ditunjang panna kebijaksanaan yang berkembang . Okelah .

AS /IF Petta apaya etc

Walau ini dianggap 'wajar' bagi lokiya dhamma namun termasuk apaya bagi saddhama (walau tampak ironis namun tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta sebagaimana kemelekatan akan memory figure bhava, obsesi ditthi dan tanha pengharapan status symbol berada di dimensi eteris ditengah ekspansi dewa label jatuhan asura & ekstensi dewa level rendahan yakkha ini)

Case : [pettavathu](#)

Niraya ?

jika terdampar di apaya hidup sbg peta maka dengan upekkha kembangkan mudita (sikap apresiatif/positif atas niatan tindakan kebaikan lainnya) brahma vihara walau sulit. jika terlempar di apaya lainnya maka dengan upekkha kembangkan metta brahma vihara (kewajaran kosmik untuk aktualisasi kesadaran kasih universal sebagaimana kesedemikiannya kaidah impersonal transenden niyama dhamma atas personal imanen terus berlaku walau tak butuh diakui dan tak sekedar bisa diyakini) walau jelas sangat sulit.

Dalam Buddhisme Apaya adalah kemungkinan MLD



AS /IF Surga Kamadeva etc

Walau ini sangat didambakan bagi lokiya dhamma (walau tanpa perlu alam antara ?) namun (tanpa merendahkan) tidak bagi saddhama ? (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta 'hanya' bisa berada di dimensi astral ini)

Case : [jaminan nanda](#) & bhikkhu surga

Jika surga & neraka tidak ada akankah Tuhan dipuja dalam kebaktian, kebajikan dan kebijakan ? Bukan karena deficiency atau sekedar transaksi (Sufi wanita Rabiiah Adawiyah ... Mahabah cinta kepada TuhanNya bukan hanya mengatasi kecintaan kepada siapapun /Nabi, Surga ?/ namun juga kebencian kepada apapun termasuk kepada /iblis & neraka?/).

Jika anda inginkan surga di sana layakkan juga surga di sini dengan kearifan menjaga kebersamaan dan kebaikan untuk sesama dengan memastikan keberdayaan tindakan nyata bukan sekedar idea anggapan dan keyakinan belaka. Walau secara labeling pandangan mungkin saja masih nanti (paska pralaya dunia?) namun dalam leveling kenyataan bisa jadi seketika (tanpa alam antara?).



AS /IF Brahma etc

Walau ini sangat didambakan bagi mystics pantheist namun tidak bagi saddhama (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan bukan hanya kelayakan/kecakapan namun juga kemantapan/kemapanan kamacitta dan samadhi bhavananya)

Case : batin mencari & menjadi "tuhan" yang lebih sejati ? , dilemma antara kenyamanan 'transendensi' nama ke anenja (terlelap? alara kalama & Uddhaka ramaputta eks guru dengan tataran ilmu yang telah dikuasainya pra Uruvela) vs keberadaan 'immanensi' rupa ke samsara (terjatuh? Brahma Baka yang terprovokasi Mara ?). [\(Fake story ?\)](#) Buddha ditanya keberadaan Tuhan Dia menjawab akan keberadaannya kepada yang mengingkariNya namun menyangkal keberadaannya kepada yang meyakiniNya. (bukan kepercayaan namun keberdayaan ... memastikan tataran fakta bukti penempuhan/penembusan dalam kemurnian yang utama bukan sekedar meyakini gagasan internal/ wawasan eksternal.

Jika anda dambakan kemanunggalan Ilahiah (transendensi moksa individualitas universal nama batiniah ke wilayah rohani tinggi hingga Anenja Brahma tidak sebatas dematerialisasi murca rupa zahariah ke dimensi eteris peta, asura Bhumadeva atau astral Kamadeva 6 ?) layakkan diri sebagai media Brahma Vihara (sebagai media ilahi ... tidak sekedar lihai bertransaksi mendapat untuk tersekap atau ikhlash memberi untuk menerima kembali namun murni mengasihi sebagaimana harusnya harmoni kasih universal yang berlaku disadari dan ketulusan untuk berbagi secara wajar memang perlu dijalani) sehingga kualifikasi adhkari thetuka yang dewasa terjaga dan (dikarenakan senantiasa ada korelasi kosmik antara kesadaran, kecakapan dan kelayakan yang tumbuh berkembang secara simultan/progressif) kewaseaan batiniah juga akan berkembang (orientasi , refleksi + distansi & meditasi) dari akar penempuhan hingga puncak penembusannya (asalkan tetap terjaga dari godaan kemegahan yang menyekap sensasi kemauan, cobaan kemampuan yang menjebak fantasi keakuan dan labirin parallel yang memandekan, membingungkan atau bahkan menjatuhkan).



AS /IF Nibbana etc

Walau keterjagaan dalam dvaita kesunyataan ini dipandang 'sangat sempurna' bagi buddha dhamma namun dalam 'kebersahajaan' akan advaita kesedemikianan ini 'cukup bijaksana' bagi saddhama (Holistik melampaui Nivritti negative & harmonis melampaui Pravritti positive)

Case : No Ego (level > label, 'tan-diriri' > 'diri', 'tan-alam' > 'alam')....

(Fake story ?) Buddha diam ketika ditanya apakah Dia mencapai Nibbana Jika Dia menjawab "Tidak", Dia berdusta akan realisasi pencapaian keterjagaannya, Jika Dia menjawab "Ya", Dia berdusta karena Nibbana mustahil tercapai jika masih ada 'keakuan' samsarik. Jika anda harapkan nibbana nanti layakkan juga nibbana saat ini dengan keterjagaan memandang tilakhana kesemestaan dengan kewaspadaan tanpa keterlelapan dan keberdayaan simultan progressif menyelaraskan diri dengan kewajaran pemurnian adhi sila (moralitas berperilaku zahiriiah dan integritas berpribadi batiniah), memberdayakan diri dengan kemantapan adhi citta bhavana dan semakin men-terjagakan diri dengan kematangan penembusan adhi panna sehingga memadailah kualitas Ariya Puggala ... bukan hanya terlayakkan 'sertifikat kosmik' atas pencapaian magga phala nibbana (irreversible?) namun juga 'kualitas kosmik' yang memang dipandang layak oleh Advaita Dhamma Niyama untuk tidak lagi perlu (karena sudah terlalu mampu) 'ndage!' bermimpi di permainan samsara ini.

Epilog :

Tampaknya ada yang kurang, ? Bagaimana dengan tujuan ideal kebahagiaan ?

Kutipan : <https://kalamadharmablogspot.com/2020/06/mbuh.html>

Intinya begitu berharganya kehidupan sebagai manusia (tanpa menafikan sebagaimana juga lainnya), bro. Dengan tidak terlalu mengumbar kebebasan menurutkan kecenderungan nafsu (wille zur macht .. keinginan akan kekuasaan?) dan justru mengarahkan diri dengan kebijaksanaan maka akan ada kebajikan bagi semuanya (kedewasaan berpribadi dan dampak potensi kewasesaan yang akan mengikutinya). Segalanya akan dan seharusnya menjadi lebih baik dan semakin baik. Jadi tolonglah jika tidak mencerahkan janganlah menyusahkan apalagi menyatkan dan menghancurkan. Sungguh anda (tepatnya: kita) tidak tahu dengan siapa sesungguhnya kita senantiasa berhadapan hidup ini tidak sekedar interaksi antar figur personal namun ini permainan kompleks media impersonal dimana segalanya jeli terawasi, akurat terkalkulasi dan potentially akan berdampak sebagaimana gema suara, apa yang kita lakukan akan kembali juga kepada arus kesadaran kita ... baik ataupun buruk, saat ini ataupun nanti, di sini ataupun di sana dalam peran/sikon apapun kemudian ... (dampak metafisis, sosiologis & psikologis ?). Bagaikan sigma kuantum cahaya pelangi yang saling melengkapi dalam keberagamannya walau dalam label dan level berbeda namun tetap dipandang setara dalam Kasih Universal ... ada kesedemikianan Dhamma yang walau Impersonal tidak menuntut pengakuan namun secara Transenden kaidahnya berlaku di setiap wilayah immanenNya secara homeostatis, interconnected, equilibrium.

Be Truth Lover whoever & wherever we are ...

(Jadilah pecinta kebenaran siapapun dan dimanapun kita)

karena itu adalah keniscayaan nyata yang (memang?) harus kita terima



“*In pursuit of happiness, we have ripped the planet apart, but still we are not any happier. It is time to stop and look, because all human experience happens within you, not outside of you.*”

Dalam mengejar kebahagiaan, kita telah menghancurkan planet ini, tapi tetap saja kita tidak menjadi lebih bahagia. Ini saatnya untuk berhenti dan memperhatikan, karena semua pengalaman manusia terjadi di dalam diri Anda, bukan di luar diri Anda.

Well, kebahagiaan adalah suatu keberadaan natural untuk sadar, cakap & layak dalam menerima segalanya sebagaimana apa adanya dan menjalani keselarasan sebagaimana wajarnya (seharusnya tanpa syarat bukan karena sekedar kemelekatan akan pengharapan ataupun keterpaksaan akan faktisitas keberadaan yang diamati, dialami dan diatasi) suatu sikap batin kesuka-citaan atas hal positif, yang mungkin diperoleh ataupun kesuka-relaan atas hal negatif yang memang didapatkan Uraian tentang pencapaian level swadika, pemantapan bakat talenta dan pelayakan hisab visekha (untuk Menghadapi Keabadian) ; pengupayaan skill kecakapan, asset keamanan dan style kewajaran (dalam Menghadapi Kehidupan) serta kemampuan racut, kemahiran bardo dan kesiagaan alam (ketika Menghadapi Kematian) adalah /atau mungkin tepatnya hanyalah ~ agar tidak justru terlalu meresahkan obsesi / ambisi sebagai keharusan / parameter standar untuk lebih memberdayakan diri dalam melayakan peniscayaan yang sebaiknya terjadi. Bukankah orientasi setiap keberadaan adalah pemberdayaan demi kebaikan dan perbaikan segalanya (sebagai zenka pemeran eksistensial pribadi pada sigma universal kebersamaan dengan lainnya dari Sentra Hyang Esa sumber transendental segalanya) sebagai kesunyataan homeostatis yang dinamis saling berhubungan (interconnected) dalam harmoni keselarasan keseluruhan (equilibrium) sesuai dengan kaidah kosmik yang sedemikian adanya (Realitas kebenaran pada fenomena kenyataan).

Then ?

See : [Prakata Agenda](#)



https://www.youtube.com/watch?v=0INH070k5Qc&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=3&t=0m15s

Transkrip Awaken Samadhi Trailer (Union Mystics)

AWAKEN SAMADHI TRAILER

(Original Source - Copy Right) <https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8>

If you hold this feeling of “I” long enough and strongly enough the false “I” will vanish, leaving only the unbroken awareness of the real immanent “I” or consciousness itself ~ Sri Ramana Maharshi.

"Jika Anda memegang perasaan 'aku' ini cukup lama dan cukup kuat, maka 'aku' yang semu akan lenyap, hanya menyisakan kesadaran tak terputus yang nyata, keberadaan imanen 'aku', atau kesadaran itu sendiri." ~ Sri Ramana Maharshi

Samadhi is an ancient Sanskrit word which means Union. It is the union of individual persona, the egoic self with something greater, something unfathomable to the mind. Samadhi is a surrendering, a humbling of Individual mind to the Universal mind. The purpose of Meditation, Yoga, Prayer, Chantings and all Spiritual practices is one and that is Samadhi. In the language of Christian mystics it is humbling oneself before God. Samadhi is realized through what Buddha called the middle way or what in Taoism is called the balance of ying and yang. In the yogic traditions it is called the marriage of Shiva and Shakti.

Samadhi adalah kata Sansekerta kuno yang berarti Persatuan. Ini adalah penyatuan persona individu, diri egois dengan sesuatu yang lebih besar, sesuatu yang tak terduga bagi pikiran. Samadhi adalah penyerahan, merendahkan pikiran Individu ke pikiran Universal. Tujuan dari Meditasi, Yoga, Doa, Nyanyian dan semua praktik

Spiritual adalah satu dan itu adalah Samadhi. Dalam bahasa mistik Kristen, itu berarti merendahkan diri di hadapan Tuhan. Samadhi diwujudkan melalui apa yang disebut Buddha sebagai jalan tengah atau yang dalam Taoisme disebut keseimbangan ying dan yang. Dalam tradisi yoga, ini disebut perkawinan Siwa dan Shakti. **When Samadhi is perfect, it is wisdom of the great ultimate reality. An understanding of the relationship between form and emptiness, relative and absolute, its a coming into one's true nature. Samadhi begins with a leap in to the unknown.**

Ketika Samadhi sempurna, itu adalah kebijaksanaan dari realitas tertinggi yang agung. Pemahaman tentang hubungan antara bentuk dan kekosongan, relatif dan absolut, yang masuk ke dalam sifat sejati seseorang. Samadhi dimulai dengan lompatan ke hal yang tidak diketahui.

In order to realize Samadhi, one must turn consciousness away from all known objects, from all external phenomena, conditioned thoughts and sensations towards consciousness itself. Towards the inner source, the heart of essence of one's being.

Untuk mewujudkan Samadhi, seseorang harus mengalihkan kesadaran dari semua objek yang diketahui, dari semua fenomena eksternal, pikiran dan sensasi terkondisi menuju kesadaran itu sendiri. Menuju sumber batin, inti dari keberadaan seseorang.

The source of all existence is not a thing or object that one can see like in these physical world we do. It is perfect emptiness or stillness itself. It is the emptiness which is the source of all things.

Sumber dari semua keberadaan bukanlah hal atau objek yang dapat dilihat seseorang seperti di dunia fisik yang kita lakukan ini. Itu adalah keheningan atau keheningan sempurna itu sendiri. Kekosongan itulah yang menjadi sumber segala sesuatu.

This union cannot be understood with the limited individual mind. It is only directly realized when the mind becomes still. There is no Self that awakens. There is just 'you' that awakens. What you are awakening from is the illusion of the separate self from the dream of the limited 'you'. The World that now you think you are living in is actually 'you'. It is your higher self or the selfless self. Annata.... No Self.

Persatuan ini tidak dapat dipahami dengan pikiran individu yang terbatas. Itu hanya disadari secara langsung ketika pikiran menjadi tenang. Tidak ada Diri yang terbangun. Hanya ada 'kamu' yang terbangun. Dari mana Anda terbangun adalah ilusi dari diri yang terpisah dari impian 'Anda' yang terbatas. Dunia yang sekarang Anda pikir Anda tinggali sebenarnya adalah 'Anda'. Itu adalah diri Anda yang lebih tinggi atau diri yang tanpa diri/tidak mementingkan diri sendiri. Tanpa aku ... Tiada diri

Samadhi is so simple that when you are told that what is it and how to realize it, your mind will always miss it because the mind is what needs to be stopped before it is realized. It is not a 'happening' at all. It is the surrendering of the individual mind to the higher mind or big mind..

Samadhi begitu sederhana sehingga ketika Anda diberitahu bahwa apa itu dan bagaimana merealisasikannya, pikiran Anda akan selalu merindukannya karena pikiran adalah apa yang perlu dihentikan sebelum disadari. Ini sama sekali bukan 'terjadi'. Ini adalah penyerahan pikiran individu ke pikiran yang lebih tinggi atau fikiran besar.

The most important teaching of Samadhi is perhaps found in this phrase:- "Be Still & get Know".

Pengajaran paling singkat dari Samadhi mungkin dapat ditemukan dalam frase ini: "Diamlah dalam keheningan dan ketahuilah Hal tersebut."

Silence is the language of God. All else is poor translation. - Rumi

(Keheningan adalah bahasa Ilahi. Semua hal lainnya hanyalah 'terjemahan' belaka yang tidak memadai. – Rumi)

How can we use words and images to convey stillness? How can we convey silence by making noise? Rather than talking about Samadhi as an intellectual concept, this film is a radical call to INACTION. A call to stillness. A call to meditation and inner silence. A call to STOP.

Bagaimana kita dapat menggunakan kata atau gambar untuk menjangkau keheningan? Bagaimana kita dapat menyampaikan keheningan dengan membuat kebisingan? Film ini ditunjukkan sebagai suatu panggilan radikal untuk "tanpa-aksi". Suatu panggilan untuk menuju keheningan. suatu panggilan untuk meditasi dan keheningan di kedalaman. Suatu panggilan untuk Berhenti

Stop everything that is driven by the pathological egoic mind. Be still and know.

Hentikanlah segala sesuatu yang dibawa oleh fikiran diri yang sakit. Berdiamlah dan Ketahui

No one can tell you what will emerge from the stillness. It is a call to act from the spiritual heart.

Tidak ada yang bisa memberitahu Anda apa yang akan muncul dari keheningan. Ini adalah panggilan untuk bertindak dari jantung spiritual.

Samadhi is not some mystical 'altered' state of being. It is simply one's natural state of presence, of consciousness unmediated by thought, unmediated by an egoic identity.

Samadhi bukanlah sejumlah tahap perubahan keberadaan yang bersifat mistis. Ini hanyalah keberadaan alamiah kehadiran seseorang. yang kesadarannya tidak terpisahkan oleh fikiran, tidak terpisahkan oleh identitas suatu diri pribadi.

Most of humanity is in an altered state all the time... A state of egoic identification with form and thought. When one is in a state of natural presence and non-resistance, Prana flows more freely through the inner world. This pranic stream which is prior to the nervous system, prior to the senses and thinking, becomes a new interface with reality. Literally a new level of consciousness or new way of being in the world.

Sebagian besar umat manusia dalam keberadaan yang terpisahkan sepanjang waktu ... Suatu keberadaan beridentifikasi diri dengan bentuk dan pikiran. Ketika seseorang dalam keadaan kehadiran alamiah dan tanpa tekanan, Prana mengalir lebih bebas melalui dunia batin. Aliran prana ini yang sebelumnya menuju ke sistem saraf. sebelumnya menuju indrawi dan fikiran, menjadi antarmuka baru dengan kenyataan, Secara harfiah suatu tingkat kesadaran yang baru atau cara baru keberadaan di dunia.

It is through the ancient teachings of Samadhi, the humanity will begin to understand the common source of all the religions and to come into alignment once again with the spiral of life Great Spirit, Dhamma, or the Tao.

Ini melalui pengajaran Samadhi kuno bahwa umat manusia akan mulai memahami sumber umum dari semua agama dan untuk datang ke dalam keselarasan sekali lagi dengan spiral kehidupan Roh Agung, Dhamma, atau Tao.

Samadhi is the 'gateless gate' and 'pathless path' and it is the identification with the self structure which separates our Inner and Outer worlds.

Samadhi adalah 'gerbang tanpa gerbang' dan 'jalan tanpa jalan' dan itu adalah identifikasi dengan struktur diri yang memisahkan dunia Batin dan Luar kita.

Terakhir,

Demikianlah, orientasi kesadaran tetap dilakukan untuk bukan hanya mentransendensi level kearyaan (tisikha pembebasan, pencapaian minimal pengamanan samsarik berikutnya) namun juga mensiagakan & berjaga dengan pemberdayaan talenta kecakapan (skill sekarang & bakat mendatang) yang berdampak pada pemantapan keamanan kehidupan/ penghidupan eksistensial (dalam kemandirian & untuk kebersamaan) dalam kewajaran pbumian sebagaimana lainnya (namun tetap menjaga keselarasan dengan Saddharma .. tentu saja). Sesungguhnya etika kosmik ini seharusnya bersifat universal bisa dijalankan oleh setiap pribadi di segala dimensi dengan segala keterbatasan & pembatasannya masing-masing (walau hasilnya memang tidak seefektif jika berada di wilayah yang relatif lebih kondusif).

Jadi ...ini adalah transformasi mengarahkan diri dengan kesadaran Saddharma dalam kebenaran, kebajikan dan kebijakan ... sama sekali bukan revolusi (mungkin tepatnya : repolusi = pencemaran kembali?) dengan kebodohan, kesalahan dan keburukan. Sudah saatnya spesies manusia tumbuh berkembang dewasa tidak selamanya menjadi kanak-kanak dengan usia keberadaannya yang telah lama menghuni, membebani & menyusahkan planet bumi yang sudah semakin tua ini dengan berpandangan semu, berpribadi naif dan berperilaku liar. Atau akankah alam menseleksi kembali spesies baru yang berkualitas lebih sesuai sebagai pengganti untuk memikul tanggung jawab ini (bukan hanya kuat & ahli bagi ketepatannya namun juga arif & baik untuk perbaikannya) ?

Be selfless as it really be (to be one in One of ONE ?) .. Sungguh ini bukan hanya masalah 'selfish' evolusi pribadi eksistensial semata namun juga berkaitan dengan dampak harmoni dimensi universal bagi keseluruhan bahkan hingga efek transendental. Tak perlu lagi recycling daur ulang serial pralaya (dunia - surga - rupa brahma) bagi samsara ini berlangsung berulang-ulang yang bukan karena rejuvenasi perbaikan kerusakan alamiah materi penampungnya namun karena batiniah zenka penghuninya.

Kita adalah media impersonal dengan berbagai peran eksistensial dalam arena universal di segala wilayah immanen Hyang Transenden. sadari & jalani permainan peran / amanah tugas ini dengan selaras pada kaidah keniscayaan kebenaran saddhamaNya dengan senantiasa terjaga , menjaga & berjaga

Be realistics to realize the Real

Be True, Humble & Responsible as one (existensial figure) in One (Universal immanent) of ONE (Esensial Transendent)

Just as it is

SEKIAN

REHAT DULU SUDAH CAPEK BELUM RECHECK
 WAH KOK MAKIN BANYAK ... RENCANANYA SIH RINGKES SINGKAT SAJA
 PADAHAL BELUM SEMUA .. BISA BERAT LEMOT NANTI. POSTING INI
 DIARSIP DULU SAJA DARIPADA ADA DATA YANG HILANG SEPERTI JUST FOR SEEKER DULU

ARSIP SD 14022021

<https://archive.org/download/arsip-sd-14022021/ARSIP%20SD%2014022021.rar>

| listing of ARSIP SD 14022021.rar | | | |
|---------------------------------------------------------------|--------|------------------|----------|
| file | as jpg | timestamp | size |
| ARSIP SD 14022021 | | 2021-02-14 03:00 | |
| ARSIP SD 14022021/00 MY BLOG SD 14022021.docx | | 2021-02-14 01:12 | 7045508 |
| ARSIP SD 14022021/00 MY BLOG SD 14022021.pdf | | 2021-02-14 01:12 | 10039262 |
| ARSIP SD 14022021/MY VLOG SD 14022021.docx | | 2021-02-14 02:54 | 3475807 |
| ARSIP SD 14022021/MY VLOG SD 14022021.pdf | | 2021-02-14 02:54 | 2409813 |

REST FILE dari Bhante Pannavaro ?



Well, bahkan jikapun kemudian kami memang harus berperan sebagai petta apaya di lembah barzah (ataupun bahkan niraya lokantarika sekalipun) kami tetap berharap **memory file ini kelak akan kembali selalu mengingatkan, menyadarkan & menguatkan kita dalam hikmah kebijakan atas kebajikan Kasih Tuhan pada kebenaran Mandala DhammaNya demi pertumbuhan perkembangan kebaikan & perbaikan selanjutnya** ... untuk inilah segalanya dalam sisa hidup ini kami persembahkan bagi semua (termasuk diri kami juga tentu saja). Sejujurnya walau kami memang seharusnya mencintai kebenaran (atau lebih tepatnya : memang harus menerima kebenaran dalam kenyataan apapun juga itu) namun kami memang belum sepenuhnya melayakkan diri dalam menjalaninya (so ... apapun juga termasuk yang terburuk sekalipun bukankah juga layak jika kami /sebagaimana juga kita & mereka semua tentunya/ menerima keniscayaan sebagaimana adanya.)

Memang sungkan & riskan harus jujur menyatakan idea kebenaran yang belum tentu memang demikian adanya (Well, seeker perlu bukti faktual kepastian yang nyata tidak sekedar payakinan kepercayaan rasional dogmatis belaka ... semacam keberdayaan magga phala bagi ariya?) dan belum mampu juga dilayakkan dengan penempuhan apalagi memang terbuktikan dengan pencapaian & pencerahan yang diharapkan. Well, lagipula jika saja terjadi ada kesalah-fahaman ini bukan hanya bisa 'melukai' ? keberadaan/ kepentingan lainnya namun juga diri sendiri ... bukan hanya efek kosmik saja namun juga dampak karmik juga, lho.

Ibn Araby : <https://kalamadharmablogspot.com/2020/06/mbuh.html>

Meminjam istilah Mistisi Ibn Araby ('biar hati ini menjadi makam bagi rahasia-rahasia'), mungkin akan menjadi nyaman juga bagi diri sendiri dan keseluruhan jika kemudian kami senantiasa menundanya dan menguburnya kembali dan berkata dalam hati biarkan logika pemikiran ini tetap tersimpan aman di tempatnya karena memang tidak harus, perlu dan patut untuk diungkapkan ke permukaan.

Jalaludin Rumi : <https://kalamadharmablogspot.com/2020/06/recheck.html> etc

Jalaludin Rumi : tentang hikmah (Dilema Faqir) = Janganlah kamu berlaku zalim dengan tidak memberi kepada orang yang berhak menerimanya. namun janganlah kamu berlaku fasik dengan memberi kepada orang yang belum layak menerimanya.

Ali b Abu Tholib : <https://kalamadharmablogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Seorang ahli hikmah (mungkin Ali b Abu Thalib ra) ada menyatakan : bicaralah hanya ketika anda memang perlu bicara namun janganlah bicara jika hanya ingin bicara mungkin ini dimaksudkan agar hanya kebenaran, kebajikan dan kebijakan yang terungkap dengan kesadaran holistik, ketulusan harmonis dan kepolosan autentik bukan sekedar estetika hipocricy kepantasan .., apalagi kepicikan yang kasar (reaktif paranoid neurotik) dan kelicikan yang lihai (manipulatif, provokatif, intimidatif). Cahaya (esensi murni) tampaknya memang seharusnya meniscayakan pelayakannya sebagaimana cahaya secara alami dan murni yang (maaf) bukan 'hanya' berguna memberdayakan untuk terpancarkan ke permukaan namun terutama demi pemurnian/kemurnian di kedalaman. Terlalu 'rendah' dan justru akan me'rendah'kan saja jika internal drive kewajaran peniscayaan ternodai eksternal motive kepamrihan pemantasan apalagi pengharapan demi sekedar kebanggaan pengakuan dan atau pembedaan kepentingan belaka.(walau mungkin ini bisa juga rambatan keakuan yang lain untuk kesemuhan pengharapan perfectionist atau jangan jangan karena kekikiran tidak ingin interaksi berbagi ... entahlah ... yang jelas mood untuk spontan meng-inferensi data dan mengekspresikan idea masih macet saat ini).

kebalik urutannya, ya ? ...sekarang pas.

Namun demikian, apa yang sudah ditetapkan sudah cukup maksimal dijalankan, apa yang memang mampu dilakukan sudah cukup optimal dikerjakan, apa yang memang kebelum-fahaman/ ketidak-cakapan kami nyatanya toh juga sudah sejujurnya diungkapkan So, What's next ? Que Sera Sera ... Pantha Rei.

ingat penutup : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html>

Baiklah, segenap idea tampaknya sudah tersingkap – seluruh kata tampaknya juga cukup terungkap. Sementara perjalanan kehidupan belum selesai , penjelajahan keabadianpun belum juga usai. Masih banyak pekerjaan yang tertunda, begitu banyak kegiatan yang belum dikerjakan. Saya kira tidak ada lagi yang perlu dikatakan walau masih banyak yang ingin dibicarakan. Adalah Haq untuk menyatakan seperlunya saja sesuai kehendakNya dari kemungkinan hak untuk mengatakan semua yang diinginkan belaka.

Jika ada kebaikan itu dari Tuhan karena Dialah sumber dari segala keberadaan, kebenaran dan keindahan yang Haq dimana setiap makhluknya hanya dapat memantulkan kemuliaanNya hanya sebatas keterbatasannya (Dimuliakan Tuhan Hyang Maha Sempurna di atas segalanya – sehingga tiada haq bagi kita untuk sedikitpun berbangga di hadapanNya). Jika ada kesalahan dalam artikel ini maka ini sepenuhnya kekhilafan saya dalam menafsirkan dan memantulkan pengertian dari pembelajaran keabadian yang diberikanNya dalam pemberdayaan kehidupan ini (Dan untuk itu izinkan saya istighfar dan mohon maaf atas kekurangan ini.)

Ya, Tuhan. Begitu luas dan dalamnya hikmah kebenaran ilmu-Mu (yang sangat transcendental, transrasional dan translingual – melampaui fananya keberadaan, terbatasnya penalaran dan jangkauan kebahasaan). Setiap saat keterbatasan intelek dan intuisi menjelajahi cahaya ilmu-Mu, Kau bukakan cabang ilmu lainnya yang lebih luas untuk kembali dijangkau sebagai fakta, direngkuh dalam idea, dan diungkap dengkap kata. Dan demikian selalu berlanjut (walau memang harus diakui ada kegairahan jiwa yang ingin dewasa untuk berusaha menyibaknya dalam kegelisahan hati untuk merengkuhnya dalam mandala global idea pada keterbatasan akal untuk mengungkapkannya dalam rangkaian linear kata agar bisa dilaksanakan melalui tindakan nyata.)

(Well, tampaknya sebagaimana karya yang lain, artikel ini mungkin memang tidak akan pernah tuntas selesai walau deadline sudah habis dan diperpanjang terus – menerus Jadi, yah, diterima, dimaklumi dan dianggap selesai saja. Gitu aja koq repot).

Wasalam.

Diposting oleh [Teguh.Oi](#) di [00.11](#) 
[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

Rabu, 17 Februari 2021

DEDUCTIVE WISDOM

KE : <https://maxwellseeker.blogspot.com/>

FILE SEMAKIN BERAT DIEDIT,

(banyak link, etc ...?)

dibikin berseri saja

<https://maxwellseeker.blogspot.com/>

(relatif lebih ringan tidak banyak posting)

atau

<https://dhammaseeker.blogspot.com/>



“ *If you have eyes to see, if you have sensitivity to feel life within you and outside of you, everything is a miracle.*

Jika Anda memiliki mata untuk melihat, jika Anda memiliki kepekaan untuk merasakan kehidupan di dalam Anda dan di luar Anda, semuanya adalah keajaiban.

Sadhguru

DARI : [TATARAN EVOLUTIF](https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/quotes.html) (<https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/quotes.html>)

DARI : [INDUCTIVE GNOSIS](https://kalamadharna.blogspot.com/2021/02/stock-files.html) (<https://kalamadharna.blogspot.com/2021/02/stock-files.html>)

Dari : [DEDUCTIVE WISDOM](https://kalamadharna.blogspot.com/2021/02/deductive-wisdom.html) (<https://kalamadharna.blogspot.com/2021/02/deductive-wisdom.html>)

KE : <https://maxwellseeker.blogspot.com/>

PLUS :

Dari : [Prakata Agenda](https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/prakata.html) (<https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/prakata.html>)

Sesungguhnya

Ada perbedaan besar antara mengasihi & mengasihani diri sendiri

(Universalisasi diri demi transendensi media impersonal bagi eksistensi figure personal)

Likrat Shabat

What to Pray For 

We cannot merely pray to You, O God, to end war;
For we know that You have made the world in a way
That man must find his own path to peace
Within himself and his neighbor.

We cannot merely pray to You, O God, to end starvation;
For You have already given us the resources
With which to feed the entire world
If we would only use them wisely.

We cannot merely pray to You, O God, to root out prejudice,
For You have already given us eyes
With which to see the good in all men
If we would only use them rightly.

We cannot merely pray to You, O God, to end despair;
For You have already given us the power
To clear away slums and to give hope
If we would only use our power justly.

We cannot merely pray to You, O God, to end disease,
For You have already given us great minds with which
To search out cures and healing,
If we would only use them constructively.

Therefore we pray to You instead, O God,
For strength, determination, and willpower,
To do instead of just to pray,
To become instead of merely to wish,
For Your sake and for ours, speedily and soon,
That our land and world may be safe,
And that our lives may be blessed.

May the words that we pray, and the deeds that we do
Be acceptable before You, O Lord,
Our Rock and our Redeemer.

—Rabbi Jack Riemer (adapted from Likrat Shabbat)
www.IAmPowerLiving.com

just image

Rabbi Jack Riemer (adapted from Likrat Shabbat)

-Rabbi Jack Riemer (diadaptasi dari Likrat Shabbat)

We cannot merely pray to You, O God, to end war; For we know that You have made the world in a way That man must find his own path to peace Within himself and with his neighbor.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri perang; Karena kami tahu bahwa Engkau telah menciptakan dunia dengan cara tertentu Bahwa seseorang itu harus menemukan jalannya sendiri menuju perdamaian Di dalam dirinya dan dengan tetangga sekitarnya.

We cannot merely pray to You, O God, to end starvation; For you have already given us the resources With which to feed the entire world If we would only use them wisely.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri kelaparan; Karena Engkau telah memberi kami sumber daya Yang dengannya (kami) memberi makan seluruh dunia Jika kami menggunakannya dengan bijak.

We cannot merely pray to You, O God, to root out prejudice, For You have already given us eyes With which to see the good in all men If we would only use them rightly.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk membasmi prasangka, Karena Engkau telah memberi kami mata Yang dengannya (kami) melihat kebaikan pada semua manusia Jika kami menggunakannya dengan benar.

We cannot merely pray to You, O God, to end despair, For You have already given us the power To clear away slums and to give hope If we would only use our power justly.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri keputusan, Karena Engkau telah memberi kami kekuatan Untuk membersihkan permukiman kumuh dan memberi harapan Jika kami menggunakan kekuatan kami dengan adil.

We cannot merely pray to You, O God, to end disease, For you have already given us great minds with which to search out cures and healing, If we would only use them constructively.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri penyakit, Karena Engkau telah memberi kami pikiran-pikiran hebat yang dengannya (kami) mencari obat dan penyembuhan, Jika kami menggunakan mereka secara konstruktif.

Therefore we pray to You instead, O God,

For strength, determination, and willpower,

To do instead of just to pray,

To become instead of merely to wish.

Oleh karena itu kami berdoa kepadaMu sebagai gantinya, ya Tuhan.

Untuk kekuatan, tekad, dan kemauan,

Melakukan, bukan hanya berdoa,

Menjadi bukan sekadar berharap.

For Your sake and for ours, speedily and soon,

That our land and world may be safe, And that our lives may be blessed.

Demi kebaikan Engkau dan bagi kami, dengan cepat dan segera,

Agar tanah dan dunia kami ini aman, Dan semoga hidup kami diberkati.

May the words that we pray, and the deeds that we do,

Be acceptable before You, O Lord, Our Rock and Our Redeemer."

Semoga kata-kata yang kami doakan, dan amalan yang kami lakukan,

Diterima di hadapanMu, ya Tuhan, Batu Karang Kami dan Penebus Kami. "

Do'a yang dewasa ? Ketika hal buruk terjadi pada orang baik

Link Book Harold Kushner : Theodice seorang Rabbi atas deritanya

Source : <https://www.pdfdrive.com/when-bad-things-happen-to-good-people-e193153724.html> (p. 89 - 90)

[When Bad Things Happen to Good People \(PDFDrive \).pdf](#)

Plus : Data lain

dari : [Go on Seeker.](http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html) (<http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html>)

spiritualitas sehat (benar, bijak & bajik) : kemurnian pemberdayaan via : Orientasi holistik - Realisasi autentik - Aktualisasi sinergik (x kelihaian pemanfaatan autorisasi - demi kepentingan klaim identifikasi - apalagi untuk eksploitasi memperdayakan)

Pencerahan perlu keperwiraan & kemandirian individual (> ketergantungan & kebergantungan eksternal)

Demi penempuhan & pencapaian keberdayaan autentik > terbelenggu kepercayaan (fanatik/intelek)

Postulasi paradigma hipotesis awal "Parama Dhamma" ? referensial < experiential < experimental ?

kesunyataan ber'esa' > keberadaan ber'aku'

[ki-ageng-soerjomentaram-ilmu-jiwa-kramadangsa](#) : manusia tanpa ciri : "anatta" (swadika > bahagia)

Ketegaran hidup : [Yin Natadhita STAY STRONG](#)

Power vs Force : [Ina \(artikel\)](#) - Eng (Ebook) [David Hawkins Power vs Force](#)

| Level | Power | Emotion | Process |
|---------------|-------------------|---------------|--------------------|
| Enlightenment | 10 ¹⁰⁰ | Selfless | Pure Consciousness |
| Peace | 10 ⁹⁸ | Bliss | Illumination |
| Joy | 10 ⁹⁶ | Serenity | Transfiguration |
| Love | 10 ⁹⁴ | Reverence | Benignity |
| Devotion | 10 ⁹² | Understanding | Adaptation |
| Acceptance | 10 ⁹⁰ | Forgiveness | Transcendence |
| Intelligence | 10 ⁸⁸ | Optimism | Harmony |
| Neutrality | 10 ⁸⁶ | Trust | Release |
| Change | 10 ⁸⁴ | Adaptation | Engagement |
| Hope | 10 ⁸² | Trust | Initiation |
| Anger | 10 ⁸⁰ | Hate | Aggression |
| Denial | 10 ⁷⁸ | Denial | Embarrassment |
| Fear | 10 ⁷⁶ | Anxiety | Withdrawal |
| Grief | 10 ⁷⁴ | Grief | Dependence |
| Apathy | 10 ⁷² | Dispassion | Absolution |
| Guilt | 10 ⁷⁰ | Blame | Reproach |
| Shame | 10 ⁶⁸ | Humiliation | Elimination |

lain : [toleran .final BAB 6 RUPA dan NIBBANA \(Abhidhamma - Rm. Ruby Santamoko\) www.tiny.cc/dhammapada-183:](#)

[ARSIP 01012021/KALENDER 2021.pdf Buddhism & Philosophy : The Kalama Sutta.pdf \(p.78-87\) Bro Billy Tan](#)

[SELECT MYSTIC 0/THEMA MYSTICS/OBE/28582657-Proyeksi-Astral.pdf](#) apa itu kebenaran <https://ehipassiko.or.id/dharma-e-book/>

[RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/2015.727.Mysticism---The-Spiritual-Path-Vol-ii-1940.pdf](#)

[PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya.pdf](#)

[pettavathu](#)

(link ahok apalagi swara non muslim 10102020 nggak usah aja, ya ... kesannya mungkin memang marahan, sih ... kami bukan dan tidak ingin menjadi pengkhianat bagi kebenaran sejati & keberadaan pribadi ... mohon maklum)

Sejujurnya prolog inilah yang seharusnya kembali tetap kami jadikan sebagai epilog terakhir

<https://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Just Simple Words to Begin and Fade Away

(Hanya Kata-kata Sederhana untuk memulai dan kemudian Berlalu)



or : https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT_k&list=PLZZa2J4-qy-bpW9lge10XfLNL7tfMzZZD&index=50&t=5m8s

Silence is the language of God. All else is poor translation. ~ Rumi

Keheningan adalah Bahasa Ilahiah. Segala lainnya hanyalah terjemahan semu adanya.

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemas kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya..... Belajarlah meng-"esa"-kan diri dalam keseluruhan, kebersamaan dan kesemestaan....Kebahagiaan kita berbanding lurus dg kebijaksanaan kita namun berbanding terbalik dengan kemelekatan kita. Tdk semua yang kita inginkan akan menjadi kenyataan, tdk semua yang tdk kita inginkan tdk akan menjadi kenyataan. So, perlu kebijaksanaan untuk menerima kenyataan sebagaimana adanya dan tidak terlalu mengharuskan keinginan kita menjadi kenyataan..... Dunia mungkin hanya memandang dari produk pencapaian kita di permukaan, namun Tuhan sesungguhnya di kedalaman menilai kita dari proses penempuhan kita. So, jangan terkelabui oleh permainan duniawi karena dihadapanNya tidaklah penting harta kekayaan, nilai perolehan, kemuliaan diri dsb yang pada dasarnya hanyalah by product dampak samping dari perjalanan kehidupan ini. Dia lebih mengutamakan bagaimana cara kita mensikapi, menjalani dan mengatasi amanah kehidupan ini sebagai atsar amalan diri kita kelak. Bukan kaya miskin harta kekayaan, baik buruk nilai perolehan, mulia nista duniawi yang menjadi indikator bagiNya dalam menilai kualitas diri hambaNya tetapi seberapa ikhlas kita mensikapi , seberapa istiqomah kita berikhtiar menjalani dan seberapa tawakal kita menerima garisNya...Bagaikan biasan warna -warni pelangi yang berasal dari Sumber Cahaya Putih Cemerlang yang sama walau dalam dunia segalanya tampak berbeda di permukaannya, namun dalam Dharma segalanya menyatu dalam kesejatiannya.

Silence is the language of God.

All else is poor translation.

~ Rumi

Keheningan adalah Bahasa Ilahiah.

Segala lainnya ungkapan terjemahan semu belaka

Tiada kata yang seharusnya dipercaya (termasuk / terutama dari kami) selain fakta (yang memang terjadi)

(No Fact - No Truth - No Faith)

tanpa dusta akan kebenaran sejati, tiada perlu duka untuk disesalkan nanti

BE RESPONSIBLE

bertanggung jawablah

BE HUMBLE

(dalam) kerendah-hatian




BE TRUE

(untuk menjadi) sejati

(Sekian)

TAMPAKNYA MEMANG SUDAH CUKUP

(memang cuma itu bisanya ... maktum cuma padaparama dihetuka)

| MUSICS | QUOTES | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|   |  <p>“ This year may all of us have the Courage, Commitment, and the Consciousness to make better Humans of ourselves, and, in turn, a Better world. Much Love & Blessings.</p> <p>Tahun ini, semoga kita semua memiliki Keberanian, Komitmen, dan Kesadaran untuk membuat diri kita menjadi Manusia yang lebih baik, dan juga dunia yang lebih baik.</p> <p>Penak Cinta dan Berhikmah</p> | |

So, inilah waktu kami untuk berhenti & melepas

Que sera sera. Pantha Rei.

Apapun yang terjadi terjadilah. Biarkan semua mengalir apa adanya.

Gitu aja koq repot ...

nggak usah "meng-ada-ada" ("meng-ada" saja sudah susah)

Terakhir,

Semoga segalanya cukup bijaksana untuk memahami samsara permainan abadi kehidupan ini

Semoga segalanya mampu berbahagia untuk mengasihi konsekuensi interconnected logis yang terjadi

Semoga segalanya makin berdaya untuk melampaui dilemmatika amanah tanggung jawab pemeranan yang diterima

Amor Dei, Amor Fati

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

Dhammo have rakkhati dhammacarim


(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)

Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

Appamadena Sampadetha

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

Diposting oleh [Teguh.Oi](#) di [21.19](#) 

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

Rabu, 24 Februari 2021

NEW INFO

DARI : JUST SHARE BUKA BARU



“ May your dreams not come true, may your hopes not be fulfilled, because they are based on what you know. You should explore possibilities that have never been touched or reached before.

Semoga impiannya tidak menjadi kenyataan, semoga harapannya tidak terpenuhi. KEBERHA didasarkan pada apa yang kita ketahui. Anda harus mengeksplorasi kemungkinan yang belum pernah disentuh atau dicapai sebelumnya.

Saddharma ?

TAMPAKNYA MEMANG PERLU SKETSA PARADIGMA BARU

jika harus melanjutkan kembali kejujuran pribadi & ketulusan berbagi

Tambahan baru :

DARI : FILE DASAR PLUS

Hanya bermodalkan sedikit referensi intelektual pengetahuan & inferensi imaginatif kemungkinan kami jujur saja bukanlah 'otoritas' yang layak untuk membabarkan realitas ini. Namun demikian sekedar share... okelah ... walaupun memang kurang bonafide memadai (dari sisi qualified & certified) kami akan berbagi semampu yang bisa dilakukan.

See :slogan pacceka

Amor Dei, Amor Fati

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

Dhammo have rakkhati dhammacarim

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhnya)

Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

Appamadena Sampadetha

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

BE RESPONSIBLE bertanggung jawablah

BE HUMBLE (dalam) kerendah-hatian

BE TRUE (untuk menjadi) sejati

Sikap Batin Dasar : *Be Realistics to Realize the Real*

Menjadi spiritual (kemurnian autentik) tidak sekedar mengemas kesalahan estetis religius

Untuk waspada (kaidah keutamaan > konsep kebenaran > trick kelihaihan)

Demi konsistensi & kontinuitas 'ovada pacceka? maka Kaidah etika keutamaan tidak sebatas klaim konsep kebenaran apalagi sekedar trick kelihaihan pembenaran 'sacred monistics' perlu ditekankan & ditegaskan. Ini dimaksudkan sama sekali bukan untuk menyinggung/menyangkal kepercayaan normatif religius kita selama ini namun justru demi mendukung bahkan meningkatkan keberdayaan autentik spiritual kita selanjutnya. In short , agar senantiasa terjaga dalam kebenaran evolutif , menjaga kebersamaan semuanya & berjaga dari segala kemungkinan bukannya terjatuh dalam semuanya keterpedayaan, naifnya ketersesatan apalagi liarnya pengrusakan bukan hanya diri sendiri namun bahkan juga lainnya.

Sacred Monistics ? self term untuk pembenaran anggapan hanya dengan imajinasi / identifikasi bahwa karena telah berpandangan, beranggapan, berkelakuan bahkan pernah mencapai 'pencerahan' / "penyatuan" seseorang merasa sudah berhak merasa suci dan boleh melakukan apapun juga (termasuk kekejaman dsb) terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, lingkungan sekitar, dsb.

perlu akal sehat, hati nurani & jiwa suci dalam spiritualitas demi kebenaran, kebajikan & kebijakan bukan hanya demi evolusi pribadi kebaikan/perbaikan diri sendiri saja tetapi juga harmoni dimensi kebersamaan & kesemestaan dengan lainnya disamping ... tentu saja ... agape alithea dalam keselarasan Saddharma di mandala advaita ini.

Be True :

vs kesemuan : kesombongan berpandangan / beranggapan (identifikatif ?)

mencela itu tercela./mencela itu tercela bukan hanya untuk yang tidak selayaknya dicela bahkan juga jikapun dianggap layak untuk itu awas kesombongan, jaga keseimbangan demi kebijaksanaan akan Kesunyataan holistik /. Adalah keyakinan semu (atta dipatheyya/loka dipatheyya?) yang menyatakan/menghalalkan bahwa kita akan dianggap / dipandang mulia ego kita jika bisa berbangga diri apalagi jika menista lainnya ?

Seungguhnya tidak perlu mengkambing-hitamkan setan, mara & derivatnya (dajjal, lucifer, kafir, etc), karena sejujurnya kenaiifan & keliaran ego kita sudah cukup parah & payah untuk merusak diri sendiri dan alam semesta ini tanpa perlu godaan atau cobaan siapapun juga. Well, jika mereka yang "tercela" tersebut memiliki integritas etika yang lebih baik & maju mereka pastilah akan berprihatin dengan kenaiifan berpandangan ini ... sebaliknya jika moralitas norma mereka tidak cukup baik mereka tentulah akan tertawa karena kejatuhan bersama akan keliaran perilaku ini..

Be Humble :

vs kenaiifan : terjaga untuk terus memberdaya & tidak mudah terpedaya (magga phala & ritual ibadah ?)

Untuk menjadi ahli & suci memang mutlak diperlukan kearifan & kebaikan namun tidak jaminan setelah level keahlian & kesucian tercapai bisa dipastikan kearifan & kebaikan akan mengikuti.

Selama berada dalam kondisi meditative okelah (karena toh dengan tidak melakukan kebodohan/kesalahan/keburukan kepada lainnya sudah termasuk kebaikan) namun apakah bisa dipastikan setelah itu kebijaksanaan & ketawaddhuan terus berlanjut dan tidak justru berubah dengan takabur kesombongan & pembenaran standar ganda kepentingan karena sudah merasa berlabelkan suci tsb (ingat : Ovada patimokha di bulan magha atau khosyiuun - daaimun kelestarian meditative pada 3 saat sebelum, ketika & setelah meditasi/realisasi)

Be Responsible :

vs keliaran manipulatif : senantiasa terjaga, menjaga & berjaga dari segala kemungkinan(tidak hanya mengandalkan/mengharapkan/membebankan ... maaf 'hanya' ... rahmat pengampunan/penebusan dosa & kemungkinan ahosi karma/ penghalalan 'kiriya' sacred monistik)

Walau memang ada kemungkinan pertolongan eksternal maupun keberuntungan Mahakammavibhanga internal dsb namun demikian demi kebenaran, kebajikan & kebijakan , janganlah melakukan kebodohan internal & pombodohan eksternal apapun juga kepada siapapun saja Bahkan kalaupun itu memang kebenaran tersebut ternyata memang demikian kenyataannya namun sikap keutamaan adalah tetap lebih perwira, terjaga dan berdaya dalam segala hal ... bolehlah bertaruh akan 'keajaiban'

namun bersialah menerima jika yang tak diperkirakan justru yang terjadi. (Be Wise, guys). Latihan aktualisasi murni untuk mampu melampaui faktisitas samsarik tidak sekedar defisiensi perolehan apalagi manipulasi transaksional belaka ?.

metta karuna > schaden freude ?

Realitas Kesunyataan

Episode Samsarik

Intelgensi

HARUS TIADA SUNGKAN WALAU TANPA ? RISKAN DEMI ALITHEIA (UTOPIA) ?

Alitheia : Kebenaran Realitas (filsafat?) - Utopia : idealisme impian belaka ?

KEMUDIAN =

GOOGLE DRIVE DULU

MaxwellSeeker 22022021 [Doc Pdf](#)

DHAMMA SEEKER 23022021 [Doc Pdf](#)

JUST SHARE 24022021 [Doc Pdf](#)

ARCHIVES ORG ?

ARSIP 25022021 FINAL

<https://archive.org/download/arsip-25022021-final/ARSIP%2025022021%20FINAL.rar> (26.3 MB)

| file | as jpg | timestamp | size |
|-----------------------------------------------------------------------|--------|------------------|---------|
| BLOG OKEY | | 2021-02-25 06:35 | |
| BLOG OKEY/NEW | | 2021-02-25 06:35 | |
| BLOG OKEY/NEW/DHAMMA SEEKER 23022021.docx | | 2021-02-24 20:48 | 3872208 |
| BLOG OKEY/NEW/DHAMMA SEEKER 23022021.pdf | | 2021-02-24 20:48 | 4671122 |
| BLOG OKEY/NEW/JUST SHARE SD 24022021.docx | | 2021-02-24 22:49 | 3013165 |
| BLOG OKEY/NEW/JUST SHARE SD 24022021.pdf | | 2021-02-24 22:49 | 3304286 |
| BLOG OKEY/NEW/MaxwellSeeker 22022021.docx | | 2021-02-24 20:48 | 1589951 |
| BLOG OKEY/NEW/MaxwellSeeker 22022021.pdf | | 2021-02-24 20:47 | 1278982 |
| VLOG OKEY | | 2021-02-25 06:36 | |
| VLOG OKEY/DATA | | 2021-02-25 06:36 | |
| VLOG OKEY/DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx | | 2021-01-14 13:21 | 103904 |
| VLOG OKEY/DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf | | 2021-01-14 14:04 | 400969 |
| VLOG OKEY/DATA/MY VLOG SD 24022021.docx | | 2021-02-24 23:57 | 3587987 |
| VLOG OKEY/DATA/MY VLOG SD 24022021.pdf | | 2021-02-24 23:57 | 2485996 |

00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 24022021 by [BLOG](#)

Files for 00-my-blog-archives-07042014-sd-24022021

| Name | Last modified | Size |
|---------------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| Go to parent directory | | |
| 00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 24022021.docx | 25-Feb-2021 02:15 | 8.2M |
| 00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 24022021.pdf | 25-Feb-2021 02:12 | 13.1M |
| MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf | 25-Feb-2021 02:13 | 839.8K |
| MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx | 25-Feb-2021 02:13 | 1.3M |

MY VLOG SD 24022021 by [VLOG](#)

Files for my-vlog-sd-24022021

| Name | Last modified | Size |
|--------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| Go to parent directory | | |
| KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx | 25-Feb-2021 02:21 | 101.5K |
| KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf | 25-Feb-2021 02:21 | 391.6K |
| MY VLOG SD 24022021.docx | 25-Feb-2021 02:22 | 3.4M |
| MY VLOG SD 24022021.pdf | 25-Feb-2021 02:20 | 2.4M |

PLUS :

SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 24022021

<https://archive.org/download/sadhguru-yasudev-quotes-sd-24022021/SADHGURU%20YASUDEV%20QUOTES%20SD%2024022021.pdf>

Pure Dhamma 21 February 2021

<https://archive.org/download/pure-dhamma-21-february-2021/Pure-Dhamma-21February2021.pdf>

Well, Ini blog/ vlog kami selama ini ..

BLOG INDUK : <http://teguhqi.blogspot.com/> : 07042014 SD 05072014

LANJUTAN BLOG : <http://teguhqi.blogspot.com/> : 22032020 SD 09042020

Penambahan Vlog : Teguh Kiyatno <https://www.youtube.com/user/04021965teguh>

Dilanjutkan : <http://maxwellseeker.blogspot.com/> : 10-04-2020 SD 22-04-2020

Dilanjutkan : <https://dhammaseeker.blogspot.com/> : 23-04-2020 SD 29-05-2020

Dilanjutkan : <http://kalamadharmablogspot.com/> : 30-05-2020 SD 08-06-2020

Kemudian kembali lagi : <http://teguhqi.blogspot.com/> : 08-06-2020 SD 27-07-2020

Dibarengi : <https://englishindonesian11.blogspot.com/> : 27-07-2020 SD 28-07-2020

Penambahan Vlog : English Indonesian <https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lIUUekhkNZInq7npg>

Kemudian kembali lagi : <http://teguhqi.blogspot.com/> : 28-07-2020 SD 31-12-2020 (aslinya s/d 17-01-2021)

Dilanjutkan : <https://justshare2021.blogspot.com/> : 09-01-2021 SD 22-02-2021 .(menuntaskan Just for Seeker - terakhir)

Disela : <http://kalamadharmablogspot.com/> : 16-02-2021 SD 18 -02-2021 (inductive gnosis - deductive wisdom)

Penambahan Vlog : Dhamma Seeker https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4BIkqocr-V7_A

Disela : <http://maxwellseeker.blogspot.com/> : 22-04-2020

Disela : <https://dhammaseeker.blogspot.com/> : 23-02-2021

Disela : <http://kalamadharmablogspot.com/>: 16-02-2021 SD 25-02-2021 (inductive gnosis - deductive wisdom)

Disela: <https://justshare2021.blogspot.com/> : 24-02-2021

Penambahan Blog : <https://sanatanadhamma.blogspot.com/> : 25-02-2021

Penambahan Blog : <https://teguhkiyatno.blogspot.com/> : 26-02-2021

MOHON MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN
TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA
SALAM

Diposting oleh [Teguh.Qi](#) di 18.52 

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

Jumat, 26 Februari 2021

FINALE TRIADE

PROLOG

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html> Sebelumnya terima kasih mengapresiasi fasilitas yang diberikan internet (blogger, youtube, google, Archive.org, dll) atas ketersediaan media katarsis pribadi terutama di masa galau corona saat ini. Dan para reader pembaca yang tetap setia, rahasia dan penuh kearifan/kebaikan mengikuti sharing "kutu loncat" ini (dengan tanpa memberi komentar apalagi gangguan apapun juga walau kami baca ulang wacananya bukan hanya tidak jelas namun memang sakaw, kacau dan galau , hehehe) ... dst dsb dll. (anggap ... sudah selesai ... gitu aja koq repot. Hidup sudah sulit malah dibikin ribet) kutipan : <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/next-reload.html> OKAY ...

Kutipan : <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Okey, Sadhguru Yasudev, tak akan kami simpan juga untuk diri kami sendiri wawasan kosmik Parama Dhamma dalam Mandala Advaita ini dengan Formula Swadika bagi keberlanjutan kehidupan saat ini dan juga bagi kesiagaan nanti ... apapun yang terjadi terjadilah. Lagipula walau agak controversial bahkan mungkin akan jadi sensitive nantinya ... toh niatan kami sesungguhnya hanyalah mengajukan kemungkinan saja tanpa memaksakan ini sebagai kepercayaan yang harus diterima sebagai keyakinan dogmatis / fanatic yang membuta. Ini hanyalah thesis pada antithesis pandangan anda semula untuk mengembangkan synthesis kebijaksanaan baru kita berikutnya. Sungguh tidak ada yang harus dilekati (bahkan jikapun pandangan ini ternyata tidak hanya sesuai dengan asumsi anda bahkan memang demikian realitas keberannya pada segala fenomena keberadaan) dan juga tidak ada yang perlu dibenci atau ditolak (bahkan termasuk pandangan lain yang mungkin tidak hanya Dhammadipatheyya namun juga sekedar lokadipatheyya ataupun bahkan hanyalah atadipatheyya ... karena setiap paradigma memiliki kebenaran dan juga "pembenaran"nya masing-masing walau tidak harus diterima dengan persetujuan namun tetap harus juga dihargai keberadaannya). Dalam mandala ini hikmah kebenaran yang sesungguhnya tinggi bisa saja lahir dari limbah kenyataan yang semula dipandang rendah. Respek yang setara (walau mungkin tidak harus sama) diberikan tidak hanya bagi pandangan Buddha Dhamma, Mistik Esoteris atau tradisi Religi bahkan addhamma sekalipun namun segalanya termasuk juga atas segala zenka keberadaan yang ada (Lokuttara Dhamma, Tao, Tuhan, Brahma /termasuk level sankhara vipassana, vedana suddhavasa, sanna anenja & Rupa Brahma Jhana 4 hingga 2 Abhasara yang tidak lagi nama sukha namun sudah rupa piti ? / Wilayah kamavacara: Mara, Yama, Dewa, yakkha, Asura /iblis?, Petta/ demit?, dunia manussa, tirachana hingga niraya lokantarika dsb) karena walau mungkin dipersepsikan dalam level/label berbeda namun secara universal segalanya berada dan melengkapi posisi keseluruhan desain ini dengan indahnya sesuai porsi perannya masing-masing Sigma Kuantita cahaya dari Sentra yang sama. Yang secara bijak tak perlu dibela/dipuja? walau dipandang mulia apalagi secara fasik harus dicela/dihina? karena dianggap nista. So, mantapkan kebenaran tempuhlah kebijakan dan jalanilah kebajikan namun dengan tanpa melekatinya ... ini mungkin makna tersirat nasehat Dhamma Desana Bhante Pannavaro untuk diperhatikan dalam penempuhan/penembusan spiritualitas yang berimbang bukan hanya holistic pada keseluruhan namun juga harmonis untuk keswadikaan diri.

REFERENSI PENDUKUNG :

RIBET AKUN BLOGGER BEDA (teguh,qi, maxwellseeker, etc)

DITAMPUNG SEMUA SAJA DULU ... UNTUK MEMPERMUDAH COPAS & EDIT QUOTE KUTIPAN

TUGAS : [SADHAR \(Sanatana Dharma\) https://teguhkiyatno.blogspot.com/](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) ... SUDAH . OKE

Well, sudah hampir 1 tahun Pandemi Global Corona berlangsung (pertengahan maret 2020 awal blog 7 & vlog 3 kami) . Well, just joke ... Gusti mboten sare (Tuhan memang tidak tidur) namun baruskah kami juga menanggung beban karma kolektif selama ini , bang Ahok (terpenjara 1 tahun 8 bulan 15 hari)? No, hanya bercanda walau memang tidak lucu (bahkan mengesalkan ?) ada hikmah yang lebih utama yang seharusnya kita fahami dan sadari dibalik musibah ini demi kebaikan berpribadi & perbaikan kebersamaan.

Well, mungkin memang perlu sketsa paradigma baru jika kami (terpaksa atau sukarela jika tidak dengan sukacita sebagaimana hendaknya niatan harus murni demi peniscayaan kelayakannya atau pelayakan keniscayaannya ... istilah tepatnya?) perlu melanjutkan kembali kejujuran berpribadi & ketulusan berbagi demi kebaikan & perbaikan bersama sebagai bukan hanya sebagai sesama manusia di kehidupan duniawi saat ini namun sebagai zenka pengembara di keabadian mandala advaita keilahan ini. Intinya nanti kita perlu menyadari dan menghayati diri tidak lagi sekedar sebagai figur eksistensial dengan segala atribut peran & tanggung jawab keberadaan zahiriyah yang disandang namun juga sebagai zarah universal batiniah & media impersonal yang kesemua itu perlu keselarasan / keterarahan dengan kaidah kesunyataan mandala ini.



Sebelumnya walau secara marathon & serabutan kami sudah menyampaikan sejumlah referensi inferensial dalam aneka posting Just for Seeker (Hanya /khusus/ untuk para pencari) . Semoga jika Tuhan Hyang Transenden & tentu saja juga Maha immanen di segala wilayah para guardian mandala advaitaNya mengizinkan ini benar-benar bisa menjadi yang terakhir (triade final untuk : thesis - antithesis - synthesis) yang mampu kami bagi dalam keterbatasan pengetahuan penelajahan kami sebagai seeker pencari selama ini dalam kapasitas yang memang kami akui kurang bonafide (certified & qualified) maklum hanya padaparama dihietuka ... walau sejujurnya sudah capek namun habis-habisan sekalian saja penuntutannya.

Well, kami sudah menyatakan berulang kali ini hanya sharing idea bukanlah kebenaran mutlak yang harus dipercaya begitu saja ... perlu keterjagaan & kewaspadaan untuk memahami & mensikapinya dan menjadikan ini sebagai antithesis dari thesis pandangan kita semula bagi synthesis pandangan kita yang lebih baru & maju hendaknya. Perlu mengulangi kutipan lagi ?

See : <https://teguhkiyatno.blogspot.com/2021/02/penambahan-blog-httpssanatadanadhammablog.html>

TENTANG PANDANGAN :

KONSIDERAN IDEA PANDANGAN : kebenaran, kebijakan, kebajikan

Perlu kebijakan dalam berpandangan

Kutipan: <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/formula-swadika.html>

Belajar spiritualitas secara mendalam dan meluas memang sangat mengasyikkan namun perlu kedewasaan dan keberimbangan agar bukan hanya tidak melangkah/mengacaukan aktualisasi tanggung jawab eksistensial kehidupan kita namun juga agar dalam penempuhan spiritualitas keabadian tidak justru malah kontraproduktif (istilah kontroversi kami 'ter-alienasi', jadzab ? - 'ngedan ngelmu?'). Suatu kondisi dimana kita tidak lagi samvega terguh dalam penempuhan namun justru merasa galau dikarenakan ada gap antara realitas target ideal aneka kaidah spiritualitas / akidah religiusitas tertentu dengan segala faktisitas kompleks keberadaan kita yang memang terbatas dan terbatas situasi dan kondisi yang ada dan nyata. Oleh karena itu ... sambil terus meng-upload aneka referensi files spiritualitas yang kami rasa perlu untuk dishare (juga aneka files kehidupan lainnya) dan menyelesaikan posting Quo Vadis (yang sudah terlanjur

dipublish) ; kami merasa perlu mengajukan juga paradigma alternatif pribadi tentang konsep Parama Dharma, desain Mandala Advaita dan Formula Swadika yang senantiasa terupdate terus menerus sesuai dengan aneka macam referensi masukan dan refleksi renungan dalam setiap perjalanan kehidupan dan penjelajahan keabadian ini. Perlu sikap benar, sehat dan tepat bagi kita untuk memandang permasalahan secara berimbang dengan harmonis & holistik agar tidak ambisius tenggelam dalam arus kehidupan namun juga tidak obsesif terhanyutkan banyak konsep pandangan yang ada dengan segala tuntunan (tuntutan?) idealitas kesempurnaannya.

Konsideran mistisi sufisme & ahli hikmah

Ibn Araby : <https://kalamadharna.blogspot.com/2020/06/mbuh.html>

Meminjam istilah Mistisi Ibn Araby ('biar hati ini menjadi makam bagi rahasia-rahasia'), mungkin akan menjadi nyaman juga bagi diri sendiri dan keseluruhan jika kemudian kami senantiasa menundanya dan menguburnya kembali dan berkata dalam hati biarkan logika pemikiran ini tetap tersimpan aman di tempatnya karena memang tidak harus, perlu dan patut untuk diungkapkan ke permukaan.

Jalaludin Rumi : <https://kalamadharna.blogspot.com/2020/06/recheck.html> etc

Jalaludin Rumi : tentang hikmah (Dilema Faqir) = Janganlah kamu berlaku zalim dengan tidak memberi kepada orang yang berhak menerimanya. namun janganlah kamu berlaku fasik dengan memberi kepada orang yang belum layak menerimanya.

Ali b Abu Tholib : <https://kalamadharna.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Seorang ahli hikmah (mungkin Ali b Abu Thalib ra) ada menyatakan : bicaralah hanya ketika anda memang perlu bicara namun janganlah bicara jika hanya ingin bicara mungkin ini dimaksudkan agar hanya kebenaran, kebajikan dan kebijakan yang terungkapkan dengan kesadaran holistik, ketulusan harmonis dan kepolosan autentik bukan sekedar estetika hipocrisy kepantasan, apalagi kepicikan yang kasar (reaktif paranoid neurotik) dan kelicikan yang lihai (manipulatif, provokatif, intimidatif). Cahaya (esensi murni) tampaknya memang seharusnya meniscayakan pelayakannya sebagaimana cahaya secara alami dan murni yang (maaf) bukan 'hanya' berguna memberdayakan untuk terpancarkan ke permukaan namun terutama demi pemurnian/kemurnian di kedalaman. Terlalu 'rendah' dan justru akan me'rendah'kan saja jika internal drive kewajaran peniscayaan termodai eksternal motive kepamrihan pemantasan apalagi pengharapan demi sekedar kebanggaan pengakuan dan atau pembenaran kepentingan belaka.(walau mungkin ini bisa juga rambatan keakuan yang lain untuk kesemuan pengharapan perfectionist atau jangan jangan karena kekikiran tidak ingin interaksi berbagi ... entahlah ... yang jelas mood untuk spontan meng-inferensi data dan mengekspresikan idea masih macet saat ini).

Kutipan lain :

Berikut referensi yang cukup menyegarkan & mencerahkan yang kami dapatkan dalam browsing penjelajahan antara lain dari Vlog [ELA \(eling lan awas\)](#) sebagai pengantar kajian final kita . Well, terima kasih Bapak Hans YF La Kahija karena kesediaan untuk saling berbagi demi kebaikan sesama & perbaikan bersama.

Video : Tao : Kebijaksanaan dalam keberimbangan

https://www.youtube.com/watch?v=qAbrFOY2MK4&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEjCd&index=21&t=17m38s

sesungguhnya tak ada yang salah dengan segalanya, kitalah yang salah memahaminya secara holistik & mensikapinya secara harmonis

Sikap universal kesemestaan Lao Tsu diantara panna simsapa kesunyataan Buddha dan Etika Eksistensial Confucius.

Video : Zen : Kasunyatan dalam keberadaan



<https://www.youtube.com/watch?v=5bp4aOjTMHQ&list=PLZZa2J4-qv-a0EzASVS0FHqBlGiHLfeNO&index=5&t=48m37s>

Fahami kebenaran universal segala sesuatu apa adanya ada kesunyataan transendental dalam keberadaan immanental, ada keberadaan esensial dalam kesunyataan empirikal.

Konsideran input lain

Perlu kebenaran dalam berpandangan

Dari : Gnosis for Seeker (https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share_21.html)

Hampir lupa kutipan terakhir ini penting untuk bahasan theologi, theosofi & theodice Kellahian Transenden Impersonal untuk data lama kami

DARI : FILE DASAR PLUS <https://justshare2021.blogspot.com/2021/02/new.html>

Hanya bermodalkan sedikit referensi intelektual pengetahuan & inferensi imajinatif kemungkinan kami jujur saja bukanlah 'otoritas' yang layak untuk membabarkan realitas ini. Namun demikian sekedar share... oke lah ... walaupun memang kurang bonafide memadai (dari sisi qualified & certified) kami akan berbagi semampu yang bisa dilakukan. See :slogon pacceka

Amor Dei, Amor Fati

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

Dhammo have rakkhati dhammacarim

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)

Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

Appamadena Sampadetha

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

BE RESPONSIBLE bertanggung jawablah

BE HUMBLE (dalam) kerendah-hatian

BE TRUE (untuk menjadi) sejati

Sikap Batin Dasar : Be Realistics to Realize the Real

Menjadi spiritual (kemurnian autentik) tidak sekedar mengemas kesalahan estetik religius

Untuk waspada (kaidah keutamaan > konsep kebenaran > trick kelihaihan)

Demi konsistensi & kontinuitas 'ovada pacceka? maka Kaidah etika keutamaan tidak sebatas klaim konsep kebenaran apalagi sekedar trick kelihaihan pembenaran 'sacred monistics' perlu ditegaskan & ditegaskan. Ini dimaksudkan sama sekali bukan untuk menyinggung/menyangkal kepercayaan normatif religius kita selama ini namun justru demi mendukung bahkan meningkatkan keberdayaan autentik spiritual kita selanjutnya. In short , agar senantiasa terjaga dalam kebenaran evolutif, menjaga kebersamaan semuanya & berjaga dari segala kemungkinan bukannya terjatuh dalam semuanya keterpedayaan, naifnya ketersesatan apalagi liarnya pengrusakan bukan hanya diri sendiri namun bahkan juga lainnya.

Sacred Monistics ? self term untuk istilah pembenaran anggapan hanya dengan imajinasi / identifikasi bahwa karena telah berpandangan, beranggapan, berkelakuan bahkan pernah mencapai 'pencerahan' / "penyatuan" seseorang merasa sudah berhak merasa suci dan boleh melakukan apapun juga (termasuk kekejaman dsb) terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, lingkungan sekitar, dsb.

perlu akal sehat, hati nurani & jiwa suci dalam spiritualitas demi kebenaran, kebajikan & kebijakan bukan hanya demi evolusi pribadi kebaikan/perbaikan diri sendiri saja tetapi juga harmoni dimensi kebersamaan & kesemestaan dengan lainnya disamping ... tentu saja ... agape alithea dalam keselarasan Saddharma di mandala advaita ini.

Be True : x imaginative

vs kesemuan : kesombongan berpandangan / beranggapan (identifikatif ?)

mencela itu tercela./mencela itu tercela bukan hanya untuk yang tidak selayaknya dicela bahkan juga jikapun dianggap layak untuk itu awas kesombongan, jaga keseimbangan demi kebijaksanaan akan Kesunyataan holistik /. Adalah keyakinan semu (ata dipatheyya/loka dipatheyya?) yang menyatakan/menghalalkan bahwa kita akan dianggap / dipandang mulia ego kita jika bisa berbangga diri apalagi jika menista laimya ?

Sesungguhnya tidak perlu mengkambing-hitamkan setan, mara & derivatnya (dajjal, lucifer, kafir, etc), karena sejujurnya kenaiifan & keliaran ego kita sudah cukup parah & payah untuk merusak diri sendiri dan alam semesta ini tanpa perlu godaan atau cobaan siapapun juga. Well, jika mereka yang "tercela" tersebut memiliki integritas etika yang lebih baik & maju mereka pastilah akan berprihatn dengan kenaiifan berpandangan ini ... sebaliknya jika moralitas norma mereka tidak cukup baik mereka tentulah akan tertawa karena kejatuhan bersama akan keliaran perilaku ini.

Kutipan :

Well, dunia kehidupan ini sesungguhnya mampu mencukupi semuanya dengan kelimpahan, kedamaian & kebahagiaan namun tidak akan mampu untuk memenuhi keserakahan, kesombongan dan kesewenangan seorang manusia sekalipun.

Orang lain (lebih luas makhluk lain) adalah (sebagaimana) diri kita sendiri yang kebetulan saja saat ini menjalankan peran yang berbeda.

Dsb Dst Dll (

Kutipan : Keraguan Ehipasiko?

Well, just ... Sapere aude (Horace/Kant?) Be wise .. dare to know ... Bijksanalah untuk berani (menjelajah meng-eksplorasi) untuk mengetahui / menerima (kebenaran pastinya). Tentu saja ini dilakukan tidak dengan asal-asalan apalagi hanya akal-akalan demi tujuan identifikatif (membanggakan keakuan) saja apalagi manipulatif (membenarkan kemauan) belaka... well, sebagaimana konsistensi kaidah kosmik di awal mulak diperlukan pemberdayaan internal akal sehat, hati nurani dan jiwa suci untuk mencari, menempuh dan menembus kebenaran. Perlu integritas kesungguhan autentik individual yang personal immanen untuk memahami totalitas keseluruhan holistik universal yang Impersonal Transenden ... sebagai zenka laten deitas putera keabadian untuk menyadari kembali Sentra sejati Kellahian dengan sigma mandala Kaidah alamiah Saddharma yang sesungguhnya berlaku nyata walau tanpa perlu pengakuan namun mulak perlu penempuhan yang selaras denganNya. Ketuklah maka pintu akan dibukakan - demikian kutipan kata Alkitab Kristiani yang pernah kami baca. Itu adalah pintu kebenaran yang sama bagi semua ... pintu tanazul yang menjatuhkan kebodohan/kepaluasan kita dalam kesemuan, kenaiifan dan keliaran permainan samsarik dan sekaligus gerbang taraqi yang mengarahkan kesadaran/ kemurnian kita kembali ke rumah sejati (minimal senantiasa mengingatkan kita akan hakekat segalanya yang murni dalam kesejatiannya dan karenanya dengan kemurnian yang relatif identik sebagai makhluk spiritual apapun label keberadaan & level keberdayaan pada saat lampau, kini & mendatang kita menyelaraskan cara pandang, laku penempuhan dan pelayakan keberdayaannya dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada.). Jika zarah/wadah ? memang telah masak & layak segalanya tentunya akan terjadi sebagaimana yang seharusnya terjadi dalam kesedemikian yang multi dimensional ini ... bukan hanya pada keberadaan eksistensial namun juga kesemestaan universal bahkan hingga kesunyataan transendental.

Be Humble : x identificative

vs kenaiifan : terjaga untuk terus memberdaya & tidak mudah terpedaya (magga phala & ritual ibadah ?)

Untuk menjadi ahli & suci memang mulak diperlukan kearifan & kebaikan namun tidak jaminan setelah level keahlian & kesucian tercapai bisa dipastikan kearifan & kebaikan akan mengikuti.

Selama berada dalam kondisi meditative okelah (karena toh dengan tidak melakukan kebodohan/kesalahan/keburukan kepada lainnya sudah termasuk kebaikan) namun apakah bisa dipastikan setelah itu kebijaksanaan & ketawaddhuan terus berlanjut dan tidak justru berubah dengan takabur kesombongan & pembedaan standar ganda kepentingan karena sudah merasa berlabelkan suci tsb (ingat : Ovada patimokha di bulan magha atau khosyiun - daaimun ... kelestarian meditative pada 3 saat sebelum, ketika & setelah meditasi/realisasi)

kutipan :

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampai untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanpa obsesi sehebat apapun pengharapannya). Namun demikian karena ketidak-mengertian seseorang cenderung menganggap sedangkal apapun sesungguhnya level pencapaian dirinya (baik itu karena realisasi, referensi bahkan sekedar identifikasi ataupun imaginasi sekalipun) melabelkan dirinya sendiri sebagai yang tertinggi mengungguli lainnya untuk diakui segala keberadaannya & dituruti setiap keinginannya sehingga tidak hanya stagnan untuk berkembang dalam keberdayaan namun bahkan jatuh terjebak & tersekap dalam keterpedayaan yang berkelanjutan (apalagi jika bukan hanya kebodohan internal namun juga pembedaan eksternal dilakukan payah & parah).

Inilah sebabnya kami lebih suka istilah sederhana kedewasaan pencerahan ketimbang perayaan kebebasan (karena lebih : true, humble & responsible untuk tetap terjaga , menjaga & berjaga dari segala kemungkinan ... Kebenaran adalah Jalan Kita semua tetapi bukan Milik kita, Diri Kita dan Label Kita ... Anatta ? .. Well, hanya Sang Kebenaran (baca: Hyang Esa ... Tuhan Transenden dalam triade Wujud, Kuasa & KasihNya atas laten deitas kellahianNya di segala mandala immanenNya yang nyata, mulia dan benar dalam kesempurnaanNya) yang benar. Sedangkan kita dalam keterbatasan & pembatasan yang ada memang sering bodoh, bisa saja salah, dan bahkan mungkin jatuh namun tetap perlu segera bangkit kembali menempuh jalan benar itu dengan benar dalam niat, cara,& arah tujuannya ... terjaga untuk evolusi eksistensial , menjaga bagi harmoni universal & berjaga demi sinergi transendental

See : apa itu kebenaran. Bhante Pannavaro.

Perlu kebajikan dalam berpandangan

Lim, kalau kamu bertanya dan mencari kebenaran, kebenaran itu persis seperti panasnya lampu minyak yang barusan kamu rasakan. Ada namun tidak terlihat, terasa namun tak dapat digenggam, mengelilingimu dengan cahayanya namun tak dapat kamu miliki, semua orang merasakan hal yang sama, melihat pancaran lampu tersebut, namun saat ingin dimiliki atau disentuh dia tak tersentuh, namun dapat dilihat dan dirasakan, itulah kebenaran.

Kebenaran itu universal Lim, milik penciptanya dan segenap dunia ini, namun saat kebenaran ingin dimiliki oleh satu orang saja atau satu kelompok saja, dia akan langsung menghilang tak berbekas, karena kebenaran itu untuk disadari, dijalani bukan untuk dimiliki oleh makhluk yang Annica (Tidak kekal) ini, makhluk yang Lobha (Serakah) ini, makhluk yang penuh Irsia (Iri hati) ini, makhluk yang penuh dengan Moha (Kebodohan) ini dan bukan pula punya makhluk yang penuh dengan Dosa (Kebencian) ini. Disaat sebuah kebenaran sudah di klaim oleh orang lain atau hanya milik sebagian kelompok saja, maka kebenaran tersebut akan berubah menjadi pembenaran, menurut dirinya sendiri, menurut maunya sendiri, menurut nafsunya sendiri.

Jadi Lim anakku, berjalanlah diatas kebenaran, lakukanlah yang benar benar, namun jangan sekali kali muncul keinginan untuk memiliki kebenaran yang universal tersebut, karena kebenaran itu universal tidak dapat dimiliki oleh siapapun kecuali Sang Pencipta kebenaran itu sendiri.

semoga dapat dipahami dan semoga semua makhluk berbahagia lepas dari penderitaan selamanya, Sadhu sadhu sadhu...

Be Responsible : x exploitative

vs keliaran manipulatif : senantiasa terjaga, menjaga & berjaga dari segala kemungkinan(tidak hanya mengandalkan/mengharapkan/membebankan ... maaf 'hanya' ... rahmat pengampunan/ penebusan dosa & kemungkinan ahosi karma/ penghalalan 'kiriya' sacred monistik)

Walau memang ada kemungkinan pertolongan eksternal maupun keberuntungan Mahakammavibhanga internal dsb namun demikian demi kebenaran, kebajikan & kebijakan , janganlah melakukan kebodohan internal & pembedaan eksternal apapun juga kepada siapapun saja Bahkan kalaupun itu memang kebenaran tersebut ternyata memang demikian kenyataannya namun sikap keutamaan adalah tetap lebih perwira, terjaga dan berdaya dalam segala hal ... bolehlah bertaruk akan 'keajaiban' namun bersiagalah menerima jika yang tak diperkirakan justru yang terjadi. (Be Wise, guys). Latihan aktualisasi murni untuk mampu melampaui faktisitas samsarik tidak sekedar defisiensi perolehan apalagi manipulasi transaksional belaka ?.

Pengetahuan barulah awal untuk melayakkan keniscayaannya

KONSIDERAN IDEA PANDANGAN : Pengetahuan, Penempuhan, Pencerahan

kutipan : <http://teguhq.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

So, ini Hanya untuk para penjelajah sejati bukan untuk yang hanya asal / ikut percaya (terpaksa ?) karena sebagai arus kesadaran abadi sebagaimana juga lainnya setiap kita bertanggung jawab atas diri sendiri dalam peran eksistensial, universal dan transendental pada perjalanan bersama ini. (dengan selaras melayakan pencapaian kesedemikianannya tidak sekedar percaya / terpaksa menerima kepastian permainan keabadian ini) Kesemua ini hanyalah referensi yang tetap harus diteliti, diuji dan direvisi sesuai dengan faktitas keberadaan diri. & realitas kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Sekedar dimaksudkan sebagai sharing masukan bagi pemberdayaan dan tidak untuk memperdayakan. Semoga ini tidak menjadi/dijadikan belenggu penjerat & bumerang penyesat bagi diri sendiri dan lainnya .dsb.Sesungguhnya etika kosmik ini seharusnya bersifat universal bisa dijalankan oleh setiap pribadi di segala dimensi dengan segala keterbatasan & pembatasannya masing-masing (walau hasilnya memang tidak seefektif jika berada di wilayah yang relatif lebih kondusif). Jika menyimpang dengan saddha/ iman anda sebaiknya tidak untuk naif & liar dipamerkan saja ... "Kembali ke Jalan yang Benar" istilah agamanya begitu, hehehe. (Atau bahkan nggak usah diteruskan membacanya saja ... daripada ribet & risky untuk semua nantinya). Well, posting ini memang spesial untuk para truth seeker bukan true seeker apalagi faith believer. Ini memang perlu ekstra kecerdasan, kedewasaan dan kebijaksanaan untuk difahami dan disikapi sebagai sharing idea gnosis philosophy/ cara wisdom psychology belaka bukan dogma untuk diyakini apalagi harus dijalani.

kutipan : <http://teguhq.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Itu cuma inferensi intelektual, bro jangan dipercaya begitu saja (saya yang berpendapat saja masih terbuka, menerima dan merevisi lagi jika nanti ternyata masih ada kesalahan, kekurangan bahkan ketersesatannya). Dalam permainan ini sesungguhnya kepercayaan Saddha Ehipasiko memang berguna namun aktualisasi & realisasi penempuhan/ penembusan/pencerahan realisasi adalah indikator utamanya. Itulah sebabnya rakit Dhamma harus secara arif & ahli digunakan untuk pengarangan tidak untuk naif & liar dipamerkan/ dilekati (aktualisasi & realisasi x identifikasi & eksploitasi) Well, Dhamma bukanlah ular berbisa simbol identifikasi/arogansi & sarana eksploitasi/ intimidasi bagi kebodohan internal diri sendiri & untuk pembodohan eksternal lainnya. (Waspadalah bukan hanya kemungkinan brain-washed dari logical / ethical fallacy sebagai pseudo /lokiya dhamma dalam pengetahuan/ penempuhan namun mungkin juga miccha diti 62 brahmajala sutta dalam labirin penembusan/ pencapaian).

dari : <http://teguhq.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Ini sama sekali tidak dimaksud untuk menggenapi mitos (semisal agama Shiva Buddha - Sabdo Palon? di atas). Bagi kami bukan hanya kebodohan internal namun bahkan pembodohan eksternal untuk membuat belenggu baru bagi semua. Namun jika kemudian ada yang ingin meng-klaim, menggunakan atau memanfaatkannya biarlah itu menjadi beban tanggung jawab karmic atas efek kosmik yang dilakukannya (kesesatan & penyesatan > kecerahan & pencerahan ?). Well, bagi kami biarlah Realitas Kenyataan itu tetap utuh dalam kesempurnaannya ... tidak usah memecahkannya dalam aneka kepingan pandangan walau kita faham/ sadar dalam memilah memang ada Kebenaran yang memurnikan dan ada juga Kepalsuan yang menjatuhkan namun kebijaksanaan atas keberimbangan perlu dijaga untuk tidak menjerumuskan diri ke dalam mana kesombongan perbandingan untuk ekstrem konseptual tertentu bahkan walau itu sesungguhnya memang untuk mementingkan kebenaran tidak sekedar untuk membenarkan kepentingan. (Dalam sutta nipata Buddha bahkan lebih halus & santun menyatakan bahwa sesungguhnya tidak (perlu) ada (klaim konsep) kebenaran tunggal yang ada hanyalah fakta permasalahan dan cara mengamati, mengalami & mengatasinya saja.... Dukkha vs JMB 8.) Link [there is no truth Bhante Punna](#).

Lagipula sebenar apapun idea pandangan belumlah berarti jika saja tanpa penempuhan autentik, hingga memang terbukti dalam realisasi penembusan & pencerahan selanjutnya. Konsep ini justru malah akan menyekap/ menjebak semuanya jika hanya menjadi fanatisme kepercayaan belaka apalagi jika diikuti dengan radikalisme paksaan ... payah & parah. Dhamma harus dilayakkan dengan pemberdayaan. Itulah sebabnya Buddha walaupun authentically sudah menempuh, menembus dan memahaminya sendiri tetap menegaskan prinsip ehipasiko pembuktian sendiri ketimbang hanyalah payakinan fanatisme percaya membuta hanya karena secara pragmatisme begitu dangkal (hanya sebatas intelektual bahkan emosional ?) & kurang berguna bagi progress kualitas spiritual authentic savakanya namun karena memang cukup berat dan tidak mudah merealisasi pencerahan yang mutlak harus ditempuh dengan perwira secara mandiri tidak membebani / menggantungkan pengharapan dari lainnya saja ... kualitas sejati Ariya. So, Beliau telah bersikap bijak membabarkan paradigma saddhamma pemberdayaan yang tidak hanya berguna dalam membantu dan memandu namun juga tidak membelenggu & menipu dirinya dan juga Savakanya.

By the way, bagaimana jika faham tsb ternyata bukan keberdayaan & pencerahan namun keterpedayaan & penyesatan? besar tanggung karmik yang layak diterima ke semuanya. So, jangan naif/liar untuk bodoh (picik, licik dan kasar) dengan melakukan kebodohan internal apalagi pembodohan eksternal sebenar apapun anggapan anda ... apalagi jika kemudian ternyata itu adalah ketersesatan dan lebih parah lagi jika memang hanya penyesatan untuk kebanggaan pengakuan dan kepentingan kekuasaan saja. Well, selain beban karmik sendiri tambahkan juga perkalian follower / subscriber dengan jangka waktu pakai hingga kedaluarsa untuk bonus beban karmiknya, bro/sis. (kalkulasi matematis amal/dosa jaryiah berjamaah versi kami ?). So, jangan korbakan diri anda dan juga (apalagi) lainnya dengan kekonyolan yang tidak perlu & tak bermutu dalam derita penyesalan yang memang mutlak perwira perlu ditanggung tidak hanya seumur masa kehidupan namun bisa jadi akan sepanjang kalpa keabadian. Walau memang senantiasa ada celah pencerahan/penyesatan di setiap dimensi alam kehidupan samsarik untuk perbaikan/ penjatuhan evolutif, namun sebagaimana Buddha katakan diperlukan ekstra kebijaksanaan (alobha/adosa/amoha), ketangguhan (sila/samadhi/panna) dan 'keberuntungan' (berakhinya kammassaka buruk & berbuahnya kammassaka baik, positifnya kammavipaka baru atas pacaya pemicu eksternal : misalnya sikap batin simpatik mudita bagi petta paradattupajivika atas limpahan kebaikan patidana untuknya dsb) bagi yang sudah menjadikan alam apaya seakan rumah tinggal baginya (penggambaran kecenderungan MLD moha- lobha- dosa yang kuat di tempat yang 'tepat' ?)

Walaupun mungkin memang ada, diadakan atau diada-adakan bagi kebenaran untuk personaly bebas memilih jalan yang sesuai dan 'pembenaran' kepentingan untuk memaksakan keinginan externaly (?), mungkin sebaiknya (walau plus minus dampak memang tetap ada untuk diterima atas segala konsekuensi pilihan) tetapih sebagaimana kita semula (?) karena disamping kita memang tetap harus menjalani tanggung jawab atas kamavipaka di saat ini adalah bijak juga menghindari disharmoni eksistensial yang tidak perlu ... apakah kita muslim, Kristen, hindu, Buddha, dsb termasuk yang menyadari dirinya agnostic ataupun maaf ... bahkan atheist sekalipun akan keilahan personal yang umumnya(?) dianut /yang ini .. disini secara politis/ ideologis (?) masih repot atau memang direpotkan, bro/sis ? / Well, sebenarnya selama kita masih sadar untuk bisa menjaga dan membawa diri dalam etika kebersamaan & kesemestaan untuk saling empati,, harmoni dan sinergi seharusnya tidak menjadi masalah apalagi dipermasalahkan (?). Ada keberagaman dalam keindahan pelangi dimana masing-masing warnanya walau mungkin boleh naif untuk tidak harus menyetujui satu sama lain akan keseragaman dengannya namun tetapih harus arif untuk senantiasa saling menghargai perbedaan keberadaannya masing-masing. Ini bukan sekedar Kearifan Buddha atau Shiva yang memandang aneka keragaman delusi pelangi berkonsep para bhava samsarik sehingga adalah tidak bijak untuk mencabut seseorang dari akar habitatnya semula walaupun/apalagi dengan cara yang sesungguhnya sangat kontra-produktif (pembenaran standar ganda pseudo dhamma atau bahkan pemaksaan addhama : pembedaan arogansi identifikatif & eksploitasi, manipulative/ intimidatif/ agresif dst). Well, untuk kesekian kalinya (kami tekankan) Spiritualitas yang dewasa adalah just leveling not for labelingmemastikan keberdayaan tidak sekedar meyakinkan kepercayaan, melayakkan pencapaian dengan penempuhan & penembusan tidak sekedar melagakkan pencitraan dengan penganggapan & pengakuan, mengandalkan tanggung jawab meniscayakan kesejatan tidak sekedar bermanja mengharapakan 'keajaiban' belaka, dsb.

KONSIDERAN IDEA PANDANGAN : Thesis - Anthithesis - Synthesis

Kutipan : <https://dhammasaeker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Sungguh, bahkan untuk semua masukan postingan termasuk pandangan pribadi tidak ada niatan sama sekali dari kami selain untuk sekedar berbagi ... segala keputusan untuk menggunakan, mengabaikan dan menolak sebagian/sepenuhnya adalah hak dan sekaligus dampak tanggung jawab kita masing-masing.... Sekedar membabar idea yang murni tanpa niatan pembentukan opini yang lihai. Dalam filsafat metode ini disebut (semoga tidak salah) 'majetike' yang digunakan Socrates bagaikan seorang bidan dalam memicu dan memacu seseorang untuk melahirkan kebenaran paradigma pandangannya sendiri ... ini adalah thesis pandangan dalam Triade Dialektika Hegel untuk antithesis pandangan anda sebelumnya bagi synthesis kebijaksanaan baru anda nantinya yang akan menumbuh-kembangkan gestalt keterpaduan wawasan dalam menempuh pemberdayaan untuk tataran kelayakan pencapaian berikutnya. Setiap orang berhak untuk tumbuh berkembang secara alamiah dan ilmiah dalam keberadaan awalnya dulu tanpa perlu dipaksa dengan formula yang walau benar namun kurang tepat demi keberlanjutannya. Kebijakan perlu kebajikan demikian pula sebaliknya. Levelling lebih diutamakan daripada sekedar labelling.... walau memang harus diakui akan lebih kondusif dan reseptif jika berada dalam environment komunitas yang tepat.

Thesis - Anthithesis - Synthesis

Disamping juga Thesis Data lama yang perlu direvisi sesuai dengan keselarasan dengan Antithesis wawasan esoteris gnosis wisdom Saddhamma secara benar, bajik & bijak sebagaimana paradigma Just For Seeker sebelumnya untuk Synthesis Kebijakan Gnosis Wisdom Exodus yang lebih baru & maju berikutnya.

MONOLOG PRAKATA

Maaf sebelumnya (terutama bagi reader non seeker yang cuma numpang/ sekedar sedang lewat) jangan salah tafsir apalagi memelintir forum hikmah ilmiah ini sebagai majlis ghibah fitnah ... walau paradigmanya semula memang amburadul sesungguhnya tidaklah provokatif. Well, walau mungkin agak gila-gilaan kami berusaha untuk tidak gila beneran, lho .. tetap terjaga, menjaga & berjaga untuk senantiasa sadar akan dampak karmik dari efek kosmik berikutnya. Walau memang bisa saja tergelincir atau (semoga saja tidak) digelincirkan. hehehe.

Kutipan : belum cek asal comot

So, tetap realistis tidak opurtunis (karena walau samsara ini delusif namun tidak terlalu chaotik ... Niyama Dhamma yang Impersonal Transenden cukup kokoh menyangga permainan "abadi" nama rupa di samsara ini ... perlu keselarasan, keberimbangan dan kebijaksanaan untuk tidak perlu melakukan penyimpangan, pelanggaran bahkan penyesatan yang akan menjadi bumerang kelak ... kemurnian diutamakan tidak sekedar "kelihaihan"). ... ingatlah tidak hanya ucapan yang diungkapkan dan tindakan yang dilakukan bahkan konten perasaan dan fikiran kita akan berdampak juga pada keberlanjutan diri kita nantinya apalagi jika harus ditambahi dengan beban tambahan karena penderitaan dan penyesatan atas lainnya... keburukan dan kebaikan walau tidak selalu instan ataupun identik potentially akan berbalik juga ke sumbernya siapapun kita (orang biasa atau tokoh terkemuka , tidak hanya manusia namun juga semuanya termasuk brahma, mara, dewata, asura apapun identifikasi yang kita anggapkan bagi diri sendiri atau pengakuan yang kita harapkan dari lainnya). Kebodohan, kesalahan dan keburukan harus secara perwira perlu ditanggung secara mandiri (/bersama?) demi/bagi keadilan, keasihan dan kearifan mandala ke-Esa-an ini. (demi tanggung jawab tersebut jangan harapkan pengampunan kosmik, penghangusan karmik bahkan ... maaf "kemahiran (dengan kepalsuan/kelihaihan/keculasan bukan kebenaran/kebijakan/kebijakan seharusnya) ? " internal yoniso manasikara / sati sampajjana demi kasih universal untuk tidak menyusahkan/ menyesatkan lainnya). Sedangkan kebijakan, kebenaran dan kebijaksanaan tetaplah sucikan kembali transenden impersonal dalam anatta diri bukan hanya karena sekedar anicca namun juga untuk melampaui dukkha dalam keselarasan atas kesedemikianan yang wajar dalam peniscayaan .

kebenaran bersikap, kebijakan berprilaku dan kebajikan berperilaku tetaplah berguna (bahkan walaupun saja semisal jika kehidupan ini ternyata hanyalah vitalitas kebebasan semu & liar belaka /ahetuka ?/ sehingga sama sekali tidak ada dampak karmik secara metafisik atas efek kosmik yang berlangsung /tiada pelayakan tihetuka bagi pemurnian untuk penembusan/ pencapaian / pencerahan, minimal perolehan deposito 'liburan' surgawi (?) ... itupun tetap berdampak positif dalam kebersamaan sosiologis di sekitarnya (kenyamanan kepercayaan, kebahagiaan, dsb) minimal secara psikologis (tiada penyesalan karena tidak bertindak buruk, tanpa kekecewaan karena mampu berperilaku baik sehingga tanpa perlu kerisauan/kecemasan lagi ketika masih hidup bahkan jikapun harus melepaskannya kala meninggal dunia walau belum ideal berlevel ariya,,mampu tihetuka bhavana, mulia layak surga, mantap secara duniawi, dsb ; Jika memang tiada dusta buat apa berduka ... walau memang tentu saja harus tetap perwira bersedia bertanggung-jawab untuk menerima apapun juga konsekuensi kemungkinan kompleksitas dampak karmik dari efek kosmik yang dilakukan tindakan / ucapan, fikiran/perasaan dsb ? Fair perwira diterima ... bukan hanya atas kebenaran, kebajikan dan kebijakan namun juga kebodohan, kesalahan dan keburukan bahkan juga kepalsuan, kejahatan dan kejajaman yang telah kita lakukan selama samsara ini.). Segala hibrah kenyataan memang perlu terjadi sebagaimana hikmah kebenaran yang seharusnya terjadi ... walau tidak selalu identik apalagi instan (dikarenakan 'ketebalan' / digariskan' ? memang ada kompleksitas banyak faktor yang bermain di sana) . Tidak ada yang salah dengan fenomena eksternal bagi diri dengan realitas internal yang memang sudah senantiasa berusaha, terbiasa apalagi memang sudah terniscaya untuk selalu swadika terjaga tanpa perlu noda asava (miccha ditthi, mana, tanha & avijja vipalasa lainnya) untuk senantiasa jernih mengamati (yoniso manasikara?), dengan tegar menjalani (sati sampajjana?) dan bijaksana untuk mengatasinya (appamadana sampadetha?). Well, Realitas tilakhana Kebenaran yang nyata dalam setiap fenomena kenyataan yang tergelar memang seharusnya terjadi sebagaimana kelangkaan keniscayaannya walau itu mungkin saja tidak sesuai dengan keinginan/ harapan / sangkaan kita semula.

Jadi turun level agak romantis lagi, nih ingat refleksi pribadi "Kun Saidan" (Berbahagialah - Anisah May dari Tasauf Modern Hamka) ... Just loving the Love. Cintailah Cinta (Sumber Sejatinya bukan sekedar Media Obyeknya). Cintailah Tuhan (baca: Kebenaran) sebagaimana kehendakNya bukan hanya sekedar untuk mengumbar kepentingan ego yang selfish. Karena apapun yang diberikanNya (sekalipun seburuk atau seberat apapun itu tampaknya di permukaan) adalah tetap yang terbaik bagi kita ... karena itu demi kebaikan pemberdayaan kita bukan untuk memperdayakan kita. Atau dalam Mistik Theosofi dikatakan Tuhan menjadikan ini semua dengan cinta oleh karenanya dengan cintalah hendaknya kita menempuhnya untuk memahami dan mencintai kebenaran itu sebagaimana adanya..

3 dantien = akal - hati - pusat (tidak ada yang salah dari semuanya jika selaras terpadu ?)

Wah, agak melantur tampaknya bahasan kearifan samsarik & curhat pribadi ini. Semoga para Neyya (terutama para pabajita) tetap mampu waspada terjaga dan tidak hanyut terbawa arus idea ini. Para Mistisi (Tantrik Osho, Taoism ?) kadang terjebak dan tersekap dalam labirin sex - cinta - kasih ini. Sex atau birahi (kama) bersifat nafsu sensual, cinta (sneha) bersifat personal , sedangkan kasih (metta) bersifat kosmik impersonal. Ini kami ungkapkan bukan hanya karena kami memandang tetap perlunya pembabaran Saddhamma yang walau memang ditempuh secara eksistensial hendaknya juga melampaui universal untuk menjangkau transendental demi transformasi pencerahan spiritual yang dijalani. Alasan lain adalah dikarenakan kami memandang living kosmik ini utuh dalam keseluruhan (katakanlah semacam organisma besar) maka perlu pertimbangan kemurnian nirvanik yang arif/kuat mengatasi kecenderungan alami samsarik yang 'naif/liar' untuk membuatnya cukup 'sehat/tepat' agar tetap mantap bertahan dan lancar berjalan. Jikapun tidak memungkinkannya dalam keterjagaan pencerahan total keseluruhannya minimal tidak membuatnya jatuh terpuruk dalam kehancuran. Meminjam istilah Sadhguru Yasudev (?), Karma samsarik sesungguhnya tidak hanya berdampak sebatas pada pribadi eksistensial pemerannya saja namun juga berefek pada wadah arena semesta universal yang menampungnya. Atau menganalogikan dalam Mistik Hinduism (day & night of Brahman) seandainya samsara ini hanya Ke-Esa-an yang terlelap bermimpi, maka jika beliau terjaga semoga senantiasa lebih segar karena kecerahan tidur tanpa "mimpi buruk"nya ...mungkin perumpamaan itu bisa menjadi pemicu baru mengapa transendensi eksistensial evolusi pribadi perlu dijalankan dan transendensi universal harmoni dimensi perlu diusahakan ...

(sekedar tambahan terma filsafat theosofist ini : eros - filia - agape ? cinta sensual - altruisme kemanusiaan - kasih keIlahian)

So, Be Selfless (not selfish ?)

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html?m=0>

I say that madness is the first step towards unselfishness.

Be mad, Meesha. Be mad and tell us what is behind the veil of "sanity,"

The purpose of life is to bring us closer to those secrets, and madness is the only means.

Be mad, and remain a mad brother to your mad brother.

"Aku berkata bahwa kegilaan adalah langkah pertama menuju sikap tidak mementingkan diri sendiri.

Jadilah gila, Misha. Jadi gilalah kau dan katakan padaku apa yang ada di balik selubung "kesehatan jiwa".

Tujuan hidup ini ialah membawa kita lebih dekat kepada segala rahasia itu, dan kegilaan itu adalah satu-satunya jalan.

Jadilah gila, dan tetapkan menjadi seorang saudara yang gila bagi saudaramu yang gila

penggalan sepucuk surat dari Pujangga Libanon Khalil Gibran kepada sahabatnya, Mikhail Naimy.

Ulasan :sadar terjaga namun wajar bersama ... ini adalah sadarnya "kegilaan" esoteris untuk mengatasi "wajarnya" kegilaan esoteris kita selama ini.

kutipan lain : Kewajaran Membumi dalam kesadaran Saddhamma :

Link video ?

Kewajaran Pembunian (deduktif pengetahuan) dengan kecakapan spiritual ? SHIVA Vitalitas interaktif menari dengan kehidupan nyata ini aja yang agak lucu , hehehe ... agak guyon.bukan black humour, bro ini tidak untuk mentertawakan diri orang lain (peremehan ide & pelecehan ego lainnya = pelaziman kezaliman ? kebodohan / kewajaran yang tentu saja bersama efek kosmik & dampak karmiknya dengan realitas keabadian yang berpotensi untuk layak diterima keniscayaannya.); ini untuk mentertawakan kekonyolan diri kita sendiri dalam drama internal universal dalam vitalitas fenomena kehidupan eksistensial



<https://www.youtube.com/watch?v=jHRjYgTkPA&list=PLZZa2J4-qv-ZvsV38eVEiRBtw2dLybu91&index=2&t=3m&12s>

Kesadaran Nekhama (induktif penempuhan) demi kearahatan spiritual? **BUDDHA** Integritas autentik menuju peniscayaan kesejatan murni
Ini perlu serius lagi, bro/sis ...



<https://www.youtube.com/watch?v=MtGKxvXhI8O&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZDD&index=32&t=19s>

Kearifan Shiva Buddha ?

intinya sama dengan kesadaran dalam kewajaran (cara pasti tetapi aksi luwes) integritas di kedalaman namun vitalitas di permukaan

Wei Wu Wei = Just consciously action x being compulsive actor

Kutipan lain :

Well ... lega juga ... saya sudah jujur mengakui kami hanyalah pemerhati yang belum berlevel meditator tihetuka handal ... dihetuka padaparama istilah 'teknis'-nya ... mentok di wawasan & stagnan ke level tataran kelanjutannya, namun semoga sharing pengalaman dan refleksi pengetahuan ini cukup berguna.

Tambahan bagi sesama Padaparama lainnya:

Taoist mengungkapkan saran intuitif yang terdengar agak paradox: "berfikirilah dengan hatimu karena otakmu sesungguhnya hanya menara pengamat." Dari Esoteric Psychology Osho (source link-nya sekarang 'zonk' ?) menyatakan ketika seorang bertanya kepada rahib Zen Buddhism darimana anda berfikir ? dia akan meletakkan tangannya di pusar perutnya ... jawaban insight yang mungkin terdengar 'gila' atas 3 dantien sentra kesadaran manusia. Jangan marah namun tersenyumlah ini hanyalah candaan kosmik atas kekonyolan kita selama ini yang tidak berkembang dan kurang berimbang.

INNER TALK : (tidak usah dibaca)

REHAT DULU SUDAH CAPEK BELUM RECHECK

WAH KOK MAKIN BANYAK ... RENCANANYA SIH RINGKES SINGKAT SAJA

PADAHAL BELUM SEMUA .. BISA BERAT LEMOT NANTI. POSTING INI

DIARSIP DULU SAJA DARIPADA ADA DATA YANG HILANG SEPERTI JUST FOR SEEKER DULU

WELL, MASIH RINGAN EDIT & SAVE FILE POSTINGNYA ... PAKAI INI DULU SAJA.

KALAU NGGAK KUAT MAIN KERUYOKAN GOTONG ROYONG BAGI TUGAS LAGI DI SELURUH BLOG KITA

Well, kelamaan langsung saja

JUST FOR SEEKER 3 :

Triade Hegel : ???

Thesis : BE REALISTIC (wawasan yang benar)

Antithesis : TO REALIZE (tindakan yang tepat)

Synthesis : THE REAL (capaian yang nyata)

Be Realistics to Realize the Real

dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Be realistics to realize the Real. (Bersikaplah benar untuk senantiasa realistis dalam merealisasikan segala yang real nyata secara tepat dan sehat) Kita hanya berhak mendapatkan apa yang kita berikan entah itu kebaikan ataupun keburukan. Segala niatan, tindakan dan capaian tidak akan percuma walau dampak mungkin tidak selalu instan kemasakannya dan mungkin tidak juga identik kelayakannya. Namun demikian kebijaksanaan untuk senantiasa mengupayakan keterarahan dan keberdayaan dalam menghadapi segala kemungkinan yang ada secara pasti bahkan mungkin bisa ada perlu selalu dilakukan dengan tanpa perlu merendahkan adanya karunia keberuntungan akan kepercayaan dan pengharapan untuk segala kemungkinan yang bisa saja ada terjadi.

Thesis : BE REALISTIC (Wawasan yang tepat)

aDisamping juga Thesis Data lama yang perlu direvisi sesuai dengan keselarasan dengan Antithesis wawasan esoteris gnosis wisdom Saddhamma secara benar, bijak & bijak sebagaimana paradigma Just For Seeker sebelumnya untuk Synthesis Kebijaksanaan Gnosis Wisdom Exodus yang lebih baru & maju berikutnya.

BAB I = REFERENSI =

Prolog = Hipotesis Paradigma dhamma dipathera ; asumsi pensikapan : terbuka & terjaga 1) GNOSIS : Keakuratan paradigma (W) : prolog : KeIlahian ? I.

Hipotesis KeBeradaan Tuhan : Konsep Wujud : GENESIS = fase keberadaan (w) : Dhyana Dharma – Dharma Dhyana 2. Hipotesis KeTauhidan Tuhan :

Konsep Kuasa : MANDALA = tataran keberadaan (k) : Tanazul Makrokosmos – Taraqqi Mikrokosmos 3. Hipotesis Kebijaksanaan Tuhan : Konsep Kasih

: SAMSARA = keberadaan diri (ks) : Spiritualitas Keabadian – Eksistensialitas Kehidupan Epilog : Keyakinan ? ketepatan > kebenaran ;Kaidah Hipotesis x

Akidah Dogmatis;ilmul - 'ainul - haqqul yaqin 2) WISDOM = Kemantapan metanoia (K) : prolog : kearifan ?(kemajemukan pendapat; keberagaman pandangan ;

keberbatasan kemampuan) 1) Khilafiyah Theologi : kemustahilan membatasi Tuhan ? → kecerahan paradigma diantara Rimba Pendapat (keIlahian ;

keberadaan; ketentuan) 2) Problema Theodice : kemustahilan membela Tuhan?® kebijakan metanoia diantara faham pandangan (fanatisme/mistisme ;

atheisme/vitalisme ; agnostisme /heuretisme) 3) Masalah Theosofi: kemustahilan mencintai Tuhan ?®kebijakan apologia diantara ragam kenyataan (kegaiban

Tuhan ; penderitaan/kezaliman ; ananiyah/nafsiyah) epilog : keimanan ?ketentuan awal > kepastian final → aktualisasi penempuhan & realisasi pembuktian 3)

EXODUS = kesadaran penempuhan (Ks): prolog: anjing dan serigala (pengetahuan ,pembicaraan ® aktualisasi penempuhan & realisasi pembuktian) I)

TOTALITAS = mencakup keseluruhan (W) → Hanya ada satu kebenaran yang sama: keseimbangan pandangan (ekstrem) & keberimbangan penempuhan

(dualisme?)2) PRAGMATISME = membawa kemanfaatan (Ks) → Transformasi pemberdayaan simultan (input realisasi keabadian 3 ; asset refleksi kehidupan

3) 3) KONSISTENSI = bersifat mantap (K) → Berkelanjutan : ketuntasan transformatif & kelanjutan aktualisasi epilog : anjing & sufi (mengatasi : ketidak-

mengertian; ketidak-perdulian ; ketidak-berdayaan) Epilog = Kemantapan Penempuhan : sholat & shobar II. REALISASI = Penempuhan Prolog : kesadaran

realisasi → evolusi spiritualitas (transformasi sufisme & yogisme) 1) ADHIKARI : kelayakan moralitas (kasih) prolog : kisah : orang baik ® Aktualisasi autentik

> Harmonisasi estetis & Manipulasi hipokrit ® Hakekat & Manfaat : I) Kebenaran Integritas (w) = kejujuran : pemuda & gembala. ® kemurnian (ikhsan

kemahabahan & ikhlahsh peribadahan) 2) Kecerahan Moralitas (ks) = pertaubatan : alim & arif ® kebajikan (Pemberdayaan Individual + keperdulian universal

) 3) Ketepatan Globalitas (k) = dilemma : Yudhistira ® kebijakan (prioritas kemanfaatan + faktitas keterbatasan) epilog : kisah : karani ®Bina nafsa : takholi

,tahalli, tajalli ® Metode & Kaidah : 2) DISTANSI = kesiagaan transformatif (kuasa) prolog : Psikosomasi Esoteris ® harmonisasi holistik, aktualisasi integral,

integrasi reseptif I) UMMI →keaslian adhihari (ks) : muhasabah pertobatan ; mujahadah perbaikan ; muroqobah pendekatan 2) SATI → kearifan nirvitti (w)

: reseptivitas penyadaran ; aktualitas pengarahan ; integritas pemantapan 3) YOGI →kekuatan distansi (k) : keswadikaan eksternal ; keberdayaan internal ;

keperkasaaan universal epilog : antenna karunia ® reseptivitas, sugestivitas, 3) MEDITASI = kerahnian Immanensi (wujud) prolog : Hakekat

Meditasi (Jung Individuasi ® Immanensi/transendensi ? : illuminasi >revilasi - inspirasi) I) kemantapan dasar (w) : literature meditasi (pengertian – referensi

(wuwei/zazen;alpha beta) –keragaman meditasi) 2) kehandalan utama (k) : realisasi immanensi (pemantapan (kematian/kegaiban) – penembusan - pencapaian) 3) kemantapan lanjut (ks) : kesadaran transenden (ghurur/jadzab – sakti/rahni – universalitas/eksistensialitas) epilog : Kembali membumi (kemantapan pencerahan → kedewasaan Robbaniyah) Epilog = Kewajaran Eksistensi → Aktualisasi totalitas : harmoni ; refleksi ; sinergi ; III. REVITALISASI = Pembumian Prolog : Sufi Pemandu → Menyadari tanggung jawab eksistensialitas & universalitas 1) PERSPEKTIF = kecerahan pandangan prolog : ketepatan pandangan ® kearifan mensikapi : Amati – Alami – Atasi 1) kecerahan Mahadharm (w) : Sanatana dharm – Bhinneka Dharm (satu Agama Dharm ?) 2) kepastian Transformasi (ks) : pemberdayaan keabadian – pemberdayaan kehidupan (Dunia & Akherat) 3) kebijakan Aktualiser (k) : transformasi Individual – Transformasi universal (Reformasi + Globalisasi) epilog : kecerahan komitmen ® kebaikan menjalani 2) INTEGRITAS = kemantapan untuk keabadian (kasih) prolog : kesiapan melintasi keabadian ® berkah Input keabadian (swadika – talenta – visekha) 1) Visekha kemuliaan : kesimpatikan adhikari Mahatma Robbani 2) Talenta kecakapan : keberdayaan distansi Swadika Talenta 3) Swadika kerahmian : keterpaduan meditasi Anubodha Pativedha epilog : Input keabadian (swadika – talenta – visekha) → ketuntasan & pelanjutan 3) AKTUALITAS = kehandalan dalam kehidupan (kuasa) prolog : keahlian mengatasi kehidupan ® sukses Asset kehidupan (persada – karisma – bahagia) 1) Aktualisasi (k) : Global (belajar – bekerja) ;social (keluarga – masyarakat) ; Aktual (pribadi; properti) 2) Harmonisasi (ks) : interaksi sesama (pravritti; andragogi) ;faktitas semesta (natural ; theosofi) ; Harmoni Pribadi 3) Integrasi (w) manajemen keterbatasan : Reset keseluruhan ; Ready keseluruhan ; Relax keseluruhan epilog : Asset kehidupan (persada – karisma – bahagia) → kesuksesan & pelanjutan Epilog : kholifatulloh ® Menghargai kehidupan manusiawi & duniawi pembumian spiritualitas universal = pemberdayaan 1) Dhamma Bhumi (w) = kesadaran eksistensial 2) Dhamma Dutta (ks) = komitmen 3) Dhamma Niyama (k) = faktitas kenyataan

a
a

Antithesis : **TO REALIZE** (tindakan yang tepat)

JUST FOR SEEKER 1 :

Berikut alternatif Formula Swadika untuk Parama Dharm dalam Mandala Advaita. (katarsis analisa inferensi) sebagai sharing masukan bagi anda untuk membuat risalah panduan anda sendiri dengan tetap menerima, menghargai dan menjalani harmonisasi/aktualisasi/transendensi pedoman bersama yang ada dalam faktisitas atribut peran keberadaan eksistensial kita. 5 (lima) faktor bagi perjalanan hidup di semua dimensi keabadian (Realisasi kesadaran, kecakapan, kemampuan, kearahatan? & kewajaran sebagai transformasi ekuivalen paradigma semula kearifan, keahlian, keuletan, kebaikan dan kesucian . .
wah gambar kiblat papat limo pancernya (4 arah + 1 pusat = 5) koq jelek begini amatiran.. asal bikin (rugi waktu & energi bikin logo..sebedo amat, biarin aja) (hehehe dianggep cakeplah)



(LOGO)

1. orientasi kesadaran
2. transendensi kearahatan
3. transformasi kecakapan
4. aktualisasi kemampuan
5. harmonisasi kewajaran

Hipotesis Pengetahuan – Eksperimen penemuan – Konklusi pencapaian (terbukti atau direvisi ?)

Synthesis : **THE REAL** (capaian yang nyata)

a

JUST FOR SEEKER 2 :

1. Menghadapi Keabadian : Swadika, Talenta, Visekha

Swadika :

Talenta :

Visekha:

2. Menghadapi Kehidupan : kecakapan, kemampuan, kewajaran

kecakapan :

kemampuan. :

kewajaran :

3. Menghadapi Kematian : Racut , Bardo , Alam

Racut :

Bardo :

Alam :

Menghadapi = Menerima (eksistensial) - mengahni (universal) - melampaui (transendental)

PENUTUP

a a

EPILOG

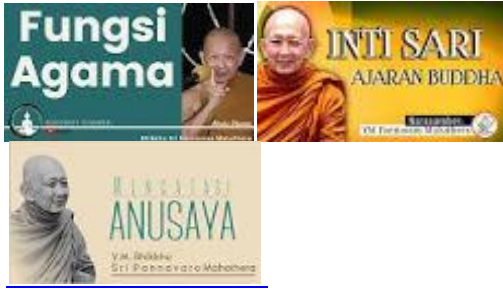
Link Video : <https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=1&t=12m52s>

Well, The Greatest evil is Ignorance Kejahatan terbesar adalah Avidya ketidak-tahuan (see: video sadhguru Yasudev di awal)



Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilaan insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejatan diri dalam setiap episode permainan keabadian yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.

REST FILE



Well, bahkan jikapun kemudian kami memang harus berperan sebagai petta apaya di lembah barzah (ataupun bahkan niraya lokantarika sekalipun) kami tetap berharap memory file ini kelak akan kembali selalu mengingatkan, menyadarkan & menguatkan kita dalam hikmah kebijakan atas kebajikan Kasih Tuhan pada kebenaran Mandala DhammaNya demi pertumbuhan perkembangan kebaikan & perbaikan selanjutnya ... untuk inilah segalanya dalam sisa hidup ini kami persembahkan bagi semua (termasuk diri kami juga tentu saja). Sejujurnya walau kami memang seharusnya mencintai kebenaran (atau lebih tepatnya : memang harus menerima kebenaran dalam kenyataan apapun juga itu) namun kami memang belum sepenuhnya melayakkan diri dalam menjalaninya (so ... apapun juga termasuk yang terburuk sekalipun bukankah juga layak jika kami /sebagaimana juga kita & mereka semua tentunya/ menerima keniscayaan sebagaimana adanya.)

Memang sungkan & riskan harus jujur menyatakan idea kebenaran yang belum tentu memang demikian adanya (Well, seeker perlu bukti faktual kepastian yang nyata tidak sekedar keyakinan kepercayaan rasional dogmatis belaka ... semacam keberdayaan magga phala bagi ariya?) dan belum mampu juga dilayakkan dengan penempuhan apalagi memang terbuktikan dengan pencapaian & pencerahan yang diharapkan. Well, lagipula jika saja terjadi ada kesalah-fahaman ini bukan hanya bisa 'melukai' keberadaan/ kepentingan lainnya namun juga diri sendiri ... bukan hanya efek kosmik saja namun juga dampak karmik juga, lho.

Terakhir, untuk kembali membumi lagi tanpa harus teralienasi obsesi internal & tiada perlu lagi ambisi eksternal karena segalanya adalah keniscayaan yang harus dilayakkan dalam pemberdayaan (tidak sekedar kepercayaan apalagi pengharapan belaka) dan apapun juga itu adalah kebijaksanaanNya yang terbaik bagi kebaikan kita semua

Menghadapi = Menerima (eksistensial) - mengasihi (universal) - melampaui (transendental)



“ If you have eyes to see, if you have sensitivity to feel life within you and outside of you, everything is a miracle.

Jika Anda memiliki mata untuk melihat, jika Anda memiliki kepekaan untuk merasakan kehidupan di dalam Anda dan di luar Anda, semuanya adalah keajaiban.

Saddharma

If you have eyes to see, if you have sensitivity to feel life inside you & outside of you, everything is a miracle

Jika anda memiliki mata untuk melihat, jika anda memiliki kepekaan untuk merasakan kehidupan di dalam anda & diluar anda, semuanya adalah keajaiban.

Ini adalah empati, harmoni & sinergi kosmik bagi keteraturan, keselarasan & keterarahan Saddharma Panentheistics (secara filosofis/psikologis yang dalam penempuhan esoterisnya para yogi mistisi menembusnya secara pantheistic dan dalam pembedaan kebersamaan eksoteris kita menerimanya sebagai faham monotheistics (terkadang agnosticsguardian personal god ?)



the most beautiful thing about life is nobody fails, everybody shall pass .

(hal paling indah tentang kehidupan adalah tak seorangpun gagal,

/namun demikian/ setiap orang hendaklah melaluinya /bertahan & berjuang hingga berhasil ./)

Penerimaan keterbatasan diri ini tidak dimaksudkan sebagai logical/illogical fallacy cari aman untuk rasionalisasi peninggian ide & irasionalisasi membenaran ego bagi dalih kemalasan / pemanjaan namun ini memang cara aman untuk menjaga kewaspadaan dari keterpedayaan. Membangun keseimbangan & keberimbangan dengan kebijaksanaan bukan hanya untuk tetap realistis dalam membumi namun juga untuk tetap merealisasikan transformasi diri.

Semoga segalanya cukup bijaksana untuk memahami samsara permainan abadi kehidupan ini

Semoga segalanya mampu berbahagia untuk mengasihi konsekuensi interconnected logis yang terjadi

Semoga segalanya makin berdaya untuk melampaui dilemmatika amanah tanggung jawab pemeranan yang diterima

Well, apa yang sudah ditetapkan sudah cukup maksimal dijalankan, apa yang memang mampu dilakukan sudah cukup optimal dikerjakan, apa yang memang kebelum-fahaman/ ketidak-cakapan kami nyatanya toh juga sudah sejujurnya diungkapkan So, What's next ? Que Sera Sera ... Pantha Rei.

ingat penutup : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html>

Baiklah, segenap idea tampaknya sudah tersingkap – seluruh kata tampaknya juga cukup terungkap. Sementara perjalanan kehidupan belum selesai, penjelajahan keabadianpun belum juga usai. Masih banyak pekerjaan yang tertunda, begitu banyak kegiatan yang belum dikerjakan. Saya kira tidak ada lagi yang perlu dikatakan walau masih banyak yang ingin dibicarakan. Adalah Haq untuk menyatakan seperlunya saja sesuai kehendakNya dari kemungkinan hak untuk mengatakan semua yang diinginkan belaka.

Jika ada kebaikan itu dari Tuhan karena Dialah sumber dari segala keberadaan, kebenaran dan keindahan yang Haq dimana setiap makhluknya hanya dapat memantulkan kemuliaanNya hanya sebatas keterbatasannya (Dimuliakan Tuhan Hyang Maha Sempurna di atas segalanya – sehingga tiada haq bagi kita untuk sedikitpun berbangga di hadapanNya). Jika ada kesalahan dalam artikel ini maka ini sepenuhnya kekhilafan saya dalam menafsirkan dan memantulkan pengertian dari pembelajaran keabadian yang diberikanNya dalam pemberdayaan kehidupan ini (Dan untuk itu izinkan saya istighfar dan mohon maaf atas kekurangan ini.) Ya, Tuhan. Begitu luas dan dalamnya hikmah kebenaran ilmu-Mu (yang sangat transcendental, transrasional dan translingual – melampaui fananya keberadaan, terbatasnya penalaran dan jangkauan kebahasaan). Setiap saat keterbatasan intelek dan intuisi menjelajahi cahaya ilmu-Mu, Kau bukakan gerbang ilmu lainnya yang lebih luas untuk kembali dijangkau sebagai fakta, direngkuh dalam idea, dan diungkap dengkap kata. Dan demikian selalu berlanjut (walau memang harus diakui ada kegarahan jiwa yang ingin dewasa untuk berusaha menyibaknya dalam kegelisahan hati untuk merengkuhnya dalam mandala global idea pada keterbatasan akal untuk mengungkapkannya dalam rangkaian linear kata agar bisa dilaksanakan melalui tindakan nyata.)

(Well, tampaknya sebagaimana karya yang lain, artikel ini mungkin memang tidak akan pernah tuntas selesai walau deadline sudah habis dan diperpanjang terus – menerus Jadi, yah, diterima, dimaklumi dan dianggap selesai saja. Gitu aja koq repot).
Wasalam.

ARCHIVES ORG ? ARSIP 25022021 FINAL

<https://archive.org/download/arsip-25022021-final/ARSIP%2025022021%20FINAL.rar> (26.3 MB)

ARSIP REHAT (Google Drive dulu)

FINALE TRIADE DHARMA SEKHA REHAT 27022021 [DOC](#) [PDF](#)

FINALE TRIADE DHARMA SEKHA REHAT 02032021 [DOC](#) [PDF](#)

Diposting oleh [Teguh.Qi](#) di 22.57 

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

Minggu, 11 April 2021
LINK UTAMA



INFO OUR BLOG

FROM ACCOUNT 5

Akun : teguh.qi@gmail.com
 Akun : maxwellseeker@gmail.com
 Akun : dhammaseeker79@gmail.com
 Akun : englishindonesian11@gmail.com
 Akun : dhammasikkha1@gmail.com

FROM ARCHIVES 5 <https://archive.org/>

https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploads
https://archive.org/details/@maxwellseeker_gmail_com?tab=uploads
https://archive.org/details/@dhammaseeker79_gmail_com?tab=uploads
https://archive.org/details/@english_for_indonesian?tab=uploads
https://archive.org/details/@dhamma_sikkha?tab=uploads

14 BLOG : <https://www.blogger.com/>

4 Akun : teguh.qi@gmail.com
[Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/>
[DHARMA SEKHA](http://kalamadharmablogspot.com/) atau : <http://kalamadharmablogspot.com/>
[JUST SHARE](https://justshare2021.blogspot.com/) atau <https://justshare2021.blogspot.com/>
[SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/>
[NEW SHARE](https://justshareagain.blogspot.com/) atau <https://justshareagain.blogspot.com/>
 3 Akun : maxwellseeker@gmail.com
[MaxwellSeeker](https://maxwellseeker.blogspot.com/) atau https://maxwellseeker.blogspot.com
[Share Again](https://sanatanadhamma.blogspot.com/) atau <https://sanatanadhamma.blogspot.com/>
[Sharing Seeker](https://sharingseeker.blogspot.com/) atau <https://sharingseeker.blogspot.com/>
 2 Akun : dhammaseeker79@gmail.com
[DHAMMA SEEKER](https://dhammaseeker.blogspot.com/) atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/>
[TOTAL SHARE](https://justforseeker.blogspot.com/) atau <https://justforseeker.blogspot.com/>
 2 Akun : englishindonesian11@gmail.com
[English for Indonesian](https://englishindonesian11.blogspot.com/) atau <https://englishindonesian11.blogspot.com/>
[HANYA SHARE](https://isharedata.blogspot.com/) atau <https://isharedata.blogspot.com/>
 2 Akun : dhammasikkha1@gmail.com
[ANEKA SHARE](https://retnovogi.blogspot.com/) atau <https://retnovogi.blogspot.com/>
[SHARE AGAIN](https://trinanik.blogspot.com/) atau <https://trinanik.blogspot.com/>

5 VLOG : <https://www.youtube.com/>

1 Akun : teguh.qi@gmail.com
[TeguhKiyatno](https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ) atau https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ
 1 Akun : maxwellseeker@gmail.com
[maxwell seeker](https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCcpqG-R-AWRA4OBOQ) atau <https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCcpqG-R-AWRA4OBOQ>
 1 Akun : englishindonesian11@gmail.com
[EnglishIndonesian](https://www.youtube.com/channel/UCovZ6ilUIUekhkNZInq7npg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCovZ6ilUIUekhkNZInq7npg>
 1 Akun : dhammaseeker79@gmail.com
[DhammaSeeker](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761v4BIkqocr-V7_A) atau https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761v4BIkqocr-V7_A
 1 Akun : dhammasikkha1@gmail.com
[Dhamma Sikkha](https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg>

Well, Ini blog/ vlog kami selama ini ..

Akun 1 : teguh.qi@gmail.com

BLOG INDUK : [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 07042014 SD 05072014

LANJUTAN BLOG 1 : [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 22032020 SD 09042020

Penambahan VLOG 1 : Teguh Kiyatno <https://www.youtube.com/user/04021965teguh>

atau https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ

Akun 2 : maxwellseeker@gmail.com

Dilanjutkan BLOG 2 : [MaxwellSeeker](https://maxwellseeker.blogspot.com/) atau https://maxwellseeker.blogspot.com : 10-04-2020 SD 22-04-2020

Akun 3 : dhammaseeker79@gmail.com

Dilanjutkan BLOG 3 : [DHAMMA SEEKER](https://dhammaseeker.blogspot.com/) atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/> : 23-04-2020 SD 29-05-2020

Akun 1 : teguh.qi@gmail.com

Dilanjutkan BLOG 4 : [DHARMA SEKHA](http://kalamadharmablogspot.com/) atau : <http://kalamadharmablogspot.com/> : 30-05-2020 SD 08-06-2020

Akun 1 : teguh.qi@gmail.com
 Kemudian kembali lagi BLOG 1 : [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/>: 08-06-2020 SD 27-07-2020
 Akun 4 : englishindonesian11@gmail.com
 Dibarengi BLOG 5 : [English for Indonesian](https://englishindonesian11.blogspot.com/) atau <https://englishindonesian11.blogspot.com/>: 27-07-2020 SD 28-07-2020
 Penambahan VLOG 2 : [English Indonesian](https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6IUUekkhkNZInq7npg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6IUUekkhkNZInq7npg>
 Akun 1 : teguh.qi@gmail.com
 Kemudian kembali lagi BLOG 1 : [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 28-07-2020 SD 31-12-2020 (aslinya s/d 17-01-2021)
 Dilanjutkan BLOG 6 : [JUST SHARE](https://justshare2021.blogspot.com/) atau <https://justshare2021.blogspot.com/> : 09-01-2021 SD 22-02-2021 .
 Disela BLOG 7 : [SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/> : 16-02-2021 SD 18 -02-2021
 Penambahan VLOG 3 : [DhammaSeeker](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761v4Btkqocr-V7_A) atau https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761v4Btkqocr-V7_A
 Disela BLOG 2 : [MaxwellSeeker](https://maxwellseeker.blogspot.com/) atau <https://maxwellseeker.blogspot.com/>: 22-04-2020
 Disela BLOG 3 : [DHAMMA SEEKER](https://dhammaseeker.blogspot.com/) atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/> : 23-02-2021
 Disela BLOG 4 : [DHARMA SEKHA](http://kalamadharmablogspot.com/) atau <http://kalamadharmablogspot.com/>: 16-02-2021 SD 25-02-2021
 Akun 1 : teguh.qi@gmail.com
 Disela BLOG 6 : [JUST SHARE](https://justshare2021.blogspot.com/) atau <https://justshare2021.blogspot.com/> : 24-02-2021
 Disela BLOG 7 : [SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/> :
 Akun 2 : maxwellseeker@gmail.com
 Penambahan BLOG 8 : [Share Again](https://sanatanadhamma.blogspot.com/) atau <https://sanatanadhamma.blogspot.com/> : 25-02-2021
 Akun 5 : dhammasikkha1@gmail.com
 Penambahan BLOG 9 : [ANEKA SHARE](https://retnovogi.blogspot.com/) atau <https://retnovogi.blogspot.com/>
 Penambahan BLOG 10 : [SHARE AGAIN](https://trinani.blogspot.com/) atau <https://trinani.blogspot.com/>
 Penambahan VLOG 4 : [Dhamma Sikkha](https://www.youtube.com/channel/UCOvi8WXdDefP3E0L2rdCRg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCOvi8WXdDefP3E0L2rdCRg>
 Akun 4 : englishindonesian11@gmail.com
 Penambahan BLOG 11 : [HANYA SHARE](https://isharedata.blogspot.com/) atau <https://isharedata.blogspot.com/>
 Akun 3 : dhammaseeker79@gmail.com
 Penambahan BLOG 12 : [TOTAL SHARE](https://justforseeker.blogspot.com/) atau <https://justforseeker.blogspot.com/>
 Penambahan BLOG 13 : [Sharing Seeker](https://sharingseeker.blogspot.com/) atau <https://sharingseeker.blogspot.com/>
 Penambahan BLOG 14 : [NEW SHARE](https://justshareagain.blogspot.com/) atau <https://justshareagain.blogspot.com/>
 : (jurus satu figur seribu wajah membingungkan kami juga ... hehehe)

MOHON MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN
 TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA
 SALAM

Semula kami mengira pandemic ini akan segera berlalu sehingga tanpa perlu sungkan dan tidak juga terlalu riskan cukuplah kami memberikan gambaran pandangan yang samar & tersirat saja kepada public akan filosofi kaidah kosmik para seeker. Namun demikian tampaknya kami perlu juga memaparkan triade ini secara jelas untuk ... DST DST

ARSIP SD 14022021

<https://archive.org/download/arsip-sd-14022021/ARSIP%20SD%2014022021.rar>

| listing of ARSIP SD 14022021.rar | | | |
|---------------------------------------------------------------|--------|------------------|----------|
| file | as jpg | timestamp | size |
| ARSIP SD 14022021 | | 2021-02-14 03:00 | |
| ARSIP SD 14022021/00 MY BLOG SD 14022021.docx | | 2021-02-14 01:12 | 7045508 |
| ARSIP SD 14022021/00 MY BLOG SD 14022021.pdf | | 2021-02-14 01:12 | 10039262 |
| ARSIP SD 14022021/MY VLOG SD 14022021.docx | | 2021-02-14 02:54 | 3475807 |
| ARSIP SD 14022021/MY VLOG SD 14022021.pdf | | 2021-02-14 02:54 | 2409813 |

ARSIP 30032021 by ARSIP

https://archive.org/download/arsip-30032021_20210330_1009/ARSIP%2030032021.rar 139.1 mb

| listing of ARSIP 30032021.rar | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|
| file | timestamp | size |
| ARSIP 30032021 | 2021-03-30 16:39 | |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG | 2021-03-30 17:01 | |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.docx | 2021-03-30 14:52 | 16362847 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.pdf | 2021-03-30 14:54 | 30891339 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG | 2021-03-30 14:44 | |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ARCHIVES BUDDHISM.docx | 2021-03-28 22:24 | 868198 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ARCHIVES BUDDHISM.pdf | 2021-03-28 22:25 | 10612553 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/BLOG ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:27 | 426561 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/BLOG ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:27 | 4284022 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ENGLISH ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:20 | 91734 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ENGLISH ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:20 | 242482 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ISLAM ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:30 | 168976 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ISLAM ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:30 | 1536225 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/KOMIK ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:29 | 330603 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/KOMIK ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:29 | 7903218 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/MYSTICS ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:26 | 578451 |

| | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------|
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/MYSTICS ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:26 | 5990625 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/NOVEL ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:34 | 40279 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/NOVEL ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:34 | 140487 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/SOFTWARE ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:28 | 136249 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/SOFTWARE ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:28 | 882355 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/THESIS ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:33 | 37351 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/THESIS ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:33 | 103644 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/WISDOM ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:31 | 41684 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/WISDOM ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:31 | 127682 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/~\$KAP ARCHIVE.ORG SD 27032021.docx | 2021-03-29 21:57 | 162 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG | 2021-03-30 14:54 | |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 05072014 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.docx | 2021-03-25 22:10 | 640115 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 05072014 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf | 2021-03-25 22:10 | 1197947 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/01 22032020 SD 09042020 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.docx | 2021-03-25 22:22 | 145672 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/01 22032020 SD 09042020 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf | 2021-03-25 22:22 | 494558 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/02 16032020 VLOG 1 Teguh Kiyatno.docx | 2021-03-29 02:09 | 1958201 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/02 16032020 VLOG 1 Teguh Kiyatno.pdf | 2021-03-29 02:09 | 1329181 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/03 10042020 SD 22042020 BLOG 2 MaxwellSeeker.docx | 2021-03-25 22:26 | 180894 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/03 10042020 SD 22042020 BLOG 2 MaxwellSeeker.pdf | 2021-03-29 15:36 | 535630 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/04 23042020 SD 29052020 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.docx | 2021-03-25 22:30 | 499269 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/04 23042020 SD 29052020 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.pdf | 2021-03-29 15:36 | 903330 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/05 30052020 SD 08062020 BLOG 4 DHARMA SEKHA.docx | 2021-03-25 22:33 | 957905 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/05 30052020 SD 08062020 BLOG 4 DHARMA SEKHA.pdf | 2021-03-29 15:36 | 1521720 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/06 27072020 SD 28072020 BLOG 5 English for Indonesian.docx | 2021-03-25 22:34 | 120562 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/06 27072020 SD 28072020 BLOG 5 English for Indonesian.pdf | 2021-03-29 15:35 | 400183 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/07 28072020 VLOG 2 English for Indonesian.docx | 2021-03-25 23:27 | 90692 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/07 28072020 VLOG 2 English for Indonesian.pdf | 2021-03-29 15:37 | 52985 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/08 08062020 SD 17012021 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.docx | 2021-03-25 22:37 | 2652538 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/08 08062020 SD 17012021 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf | 2021-03-25 22:38 | 3196488 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/09 09012021 SD 10032021 BLOG 6 JUST SHARE.docx | 2021-03-29 16:29 | 3045918 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/09 09012021 SD 10032021 BLOG 6 JUST SHARE.pdf | 2021-03-29 16:29 | 3544423 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/10 17012021 SD 26022021 BLOG 4 DHARMA SEKHA.docx | 2021-03-29 16:07 | 2348026 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/10 17012021 SD 26022021 BLOG 4 DHARMA SEKHA.pdf | 2021-03-29 16:07 | 2287487 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/11 22022021 BLOG 2 MaxwellSeeker.docx | 2021-03-29 16:51 | 1853033 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/11 22022021 BLOG 2 MaxwellSeeker.pdf | 2021-03-29 16:51 | 2160730 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/12 23022021 SD 12032021 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.docx | 2021-03-29 17:42 | 4438931 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/12 23022021 SD 12032021 BLOG 3 | 2021-03-29 17:42 | 6212180 |

| | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|
| DHAMMA SEEKER.pdf | | |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/13 25022021 SD 13032021 BLOG 7 Share Again.docx | 2021-03-29 18:27 | 2881874 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/13 25022021 SD 13032021 BLOG 7 Share Again.pdf | 2021-03-29 18:27 | 2884674 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/14 25012021 VLOG 3 Dhamma Seeker.docx | 2021-03-25 23:29 | 2177100 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/14 25012021 VLOG 3 Dhamma Seeker.pdf | 2021-03-29 15:30 | 1462614 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/15 26022021 SD 22032021 BLOG 8 SADHAR (Sanatana Dharma).docx | 2021-03-30 03:17 | 312643 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/15 26022021 SD 22032021 BLOG 8 SADHAR (Sanatana Dharma).pdf | 2021-03-30 03:18 | 727960 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/16 28022021 SD 01032021 BLOG 9 ANEKA SHARE.docx | 2021-03-29 20:39 | 4074801 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/16 28022021 SD 01032021 BLOG 9 ANEKA SHARE.pdf | 2021-03-29 20:39 | 4536066 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/17 08032021 SD 09032021 BLOG 10 SHARE AGAIN.docx | 2021-03-29 19:41 | 260316 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/17 08032021 SD 09032021 BLOG 10 SHARE AGAIN.pdf | 2021-03-29 19:41 | 301724 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/18 09032021 BLOG 12 HANYA SHARE.docx | 2021-03-30 03:09 | 411439 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/18 09032021 BLOG 12 HANYA SHARE.pdf | 2021-03-30 03:09 | 218863 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/19 09032021 VLOG 4 Dhamma Sikkha.docx | 2021-03-29 18:53 | 62800 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/19 09032021 VLOG 4 Dhamma Sikkha.pdf | 2021-03-29 19:26 | 31604 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/20 09032021 SD 21032021 BLOG 11 TOTAL SHARE.docx | 2021-03-29 21:36 | 4210947 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/20 09032021 SD 21032021 BLOG 11 TOTAL SHARE.pdf | 2021-03-29 21:36 | 6236300 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.docx | 2021-03-28 22:38 | 2405153 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.pdf | 2021-03-28 22:40 | 31462006 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/~\$ 26022021 SD 22032021 BLOG 8 SADHAR (Sanatana Dharma).docx | 2021-03-29 21:37 | 162 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA | 2021-03-30 17:02 | |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA | 2021-03-30 17:03 | |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx | 2021-01-19 23:24 | 1872410 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf | 2021-01-19 23:25 | 1894603 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS & SONGS.docx | 2021-03-30 04:13 | 487086 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS & SONGS.pdf | 2021-03-30 04:12 | 649476 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS OKEY.docx | 2020-01-11 11:18 | 41222 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS OKEY.pdf | 2020-01-11 11:18 | 452570 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/LYRIC LINK LAGU REVISED.docx | 2021-01-16 18:55 | 27404 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/LYRIC LINK LAGU REVISED.pdf | 2021-01-16 18:55 | 129571 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf | 2021-01-20 00:23 | 859915 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx | 2021-01-20 00:23 | 1381880 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx | 2021-03-28 23:57 | 103904 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf | 2021-01-14 14:04 | 400969 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ | 2021-03-29 22:16 | |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.docx | 2021-01-17 22:44 | 23302 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.pdf | 2021-01-17 22:44 | 98188 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx | 2020-10-05 22:04 | 95205 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf | 2020-10-05 22:04 | 379636 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/MEDITASI OKEY.docx | 2021-01-17 21:39 | 33042 |

| | | |
|------------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/MEDITASI OKEY.pdf | 2021-01-17 21:39 | 196619 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/NYEWU ORTU TQ.docx | 2021-01-17 22:46 | 301983 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/NYEWU ORTU TQ.pdf | 2021-01-17 22:46 | 375386 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/ZAZEN CANON oke.docx | 2021-01-17 22:51 | 65255 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf | 2021-01-17 22:51 | 430203 |

lainnya :

SADHAR PASKA REHAT 30032021 [DOC](#) [PDF](#)[Pure-Dhamma-29March2021](#)

SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021 & 01012021 SD 21032021

| file | timestamp | size |
|----------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------|
| ARSIP TQ 02012020/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.docx | 2021-01-02 03:25 | 129324360 |
| ARSIP TQ 02012020/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.pdf | 2021-01-02 03:26 | 19833419 |
| SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.docx | 2021-03-21 15:01 | 33669133 |
| SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.pdf | 2021-03-21 15:02 | 5652131 |

plus:

listing of plus.rar

| file | as jpg | timestamp | size |
|------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|---------|
| plus | | 2021-04-02 02:16 | |
| plus/SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.docx | | 2021-04-01 15:28 | 4574181 |
| plus/SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.pdf | | 2021-04-01 15:28 | 854893 |
| plus/Sharing Seeker 01042021.docx | | 2021-04-02 02:13 | 134962 |
| plus/Sharing Seeker 01042021.pdf | | 2021-04-02 02:12 | 595075 |

PLUS 10042021 by [ARSIP BLOG](#)<https://archive.org/download/plus-10042021/PLUS%2010042021.rar>

13.1 MB

listing of PLUS 10042021.rar

| file | as jpg | timestamp | size |
|-----------------------------------------------------------------------|--------|------------------|---------|
| BLOG OKE | | 2021-04-10 21:33 | |
| BLOG OKE/A JUST FOR SEEKER Share Again.docx | | 2021-04-10 21:17 | 2221804 |
| BLOG OKE/A JUST FOR SEEKER Share Again.pdf | | 2021-04-10 21:17 | 1846279 |
| BLOG OKE/BLOG AKHIR NEW SHARE.docx | | 2021-04-10 21:21 | 99647 |
| BLOG OKE/BLOG AKHIR NEW SHARE.pdf | | 2021-04-10 21:21 | 380533 |
| BLOG OKE/BLOG INDUK Teguh.Qi Sharing Forever.docx | | 2021-04-10 21:33 | 951963 |
| BLOG OKE/BLOG INDUK Teguh.Qi Sharing Forever.pdf | | 2021-04-10 21:33 | 1588665 |
| BLOG OKE/RESET JUST FOR SEEKER SADHAR.docx | | 2021-04-10 20:56 | 2217615 |
| BLOG OKE/RESET JUST FOR SEEKER SADHAR.pdf | | 2021-04-10 20:56 | 1868613 |
| BLOG OKE/RESUME JUST FOR SEEKER (TOTAL) NEWSHARE.docx | | 2021-04-10 20:27 | 2222586 |
| BLOG OKE/RESUME JUST FOR SEEKER (TOTAL) NEWSHARE.pdf | | 2021-04-10 20:27 | 1843512 |
| PLUS DATA | | 2021-04-10 21:34 | |
| PLUS DATA/MYANMAR BUDDHISM alternatif.docx | | 2021-04-10 20:01 | 72664 |
| PLUS DATA/MYANMAR BUDDHISM alternatif.pdf | | 2021-04-10 20:02 | 568941 |

PLUS 11042021 by [PLUS DATA](#)<https://archive.org/details/plus-11042021><https://archive.org/download/plus-11042021/PLUS%2011042021.rar>

18.0 MB

listing of PLUS 11042021.rar

| file | as jpg | timestamp | size |
|-------------------------------------------------------------------|--------|------------------|----------|
| Pure-Dhamma-08April2021.pdf | | 2021-04-11 21:32 | 17855259 |
| SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.docx | | 2021-04-11 21:38 | 4076620 |
| SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.pdf | | 2021-04-11 21:38 | 720713 |

sudah berat sarat beban blog ini bagi tugas lagi buat & cari blog ringan.

new blog

BLOG 13 : [Sharing Seeker](#) atau <https://sharingseeker.blogspot.com/> untuk Gnosis Wisdom Just for SeekerBLOG 14 : [NEW SHARE](#) atau <https://justshareagain.blogspot.com/>

old blog

[SHARE AGAIN](#) atau <https://trinani.blogspot.com/> untuk Link Dinas Profesi[ANEKA SHARE](#) atau <https://retnovogi.blogspot.com/> dsb sosial agama etc :

cadangan

HANYA SHARE atau <https://isharedata.blogspot.com/> ;
TOTAL SHARE atau <https://justforseeker.blogspot.com/>

MOHON MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN
 TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA
 SALAM



SELESAI

BOOKMARKS BROWSING

BROWSING

SOURCE EBOOK

[Here is a list of all free ebooks on Holybooks.com](#)

[Buddha Books \(Free \)](#)

[Internet Archive Search: BUDHA](#)

Youtube

<https://youtubetime.com/>

<https://en.savefrom.net/18/>

<http://www.lilsubs.com/#>

BLOG BUDDHIST

ENG

[Dhamma Talks \(\(\(\(\(0\)\)\)\) Attaining PEACE with KNOWING & SEEING a Handful of Leaves](#)

[The Dharmafarers | Suttas with commentaries \(Early Buddhism\)](#)

[Proto Buddhism - The Original Teachings of the Buddha :](#)

[BuddhaNet - Worldwide Buddhist Information and Education Network](#)

[Kusala online dhamma](#)

[Folder C:\My Documents\For Website\Buddhism\B - Theravada\Teachers](#)

[promienie - Dharma Collection](#)

<https://puredhamma.net/new-revised-posts/puredhamma-essays-in-a-book-format/>

INA

[Beranda - Dhammavihāri Buddhist Studies](#)

[View & Download E-Book](#)

[DhammaCitta Perpustakaan | Perpustakaan Digital Buddhisme](#)

[Unduh Gratis | Ehipassiko Foundation](#)

[Buku Dhamma](#)

[Yasati | Yayasan Satipatthana Indonesia](#)

[Samaggi Phala Indonesia - Buddhist Information Network](#)

[Blog Suka2 \(Bebas, Merdeka\)](#)

[PUSTAKA DHAMMA](#)

[RATNA KUMARA](#)

[Chan Yan](#)

[Pattidana: Dhamma Talk , Penjelasan Tentang Tehnik Meditasi vipasana](#)

[Pojokan Wirajhana](#)

VLOG BUDDHISM

ENG

[Bhante Punnaji - YouTube](#)

[MindfulVideo StreetwisdomBilly - YouTube](#)

INA

[Dhammavihari Buddhist Studies - YouTube](#)

[BUDDHADHAMMA INDONESIA - YouTube](#)

[Buddhist Channel Indonesia - YouTube](#)

[GITASWARA TISARANA - YouTube](#)

[hermanuhadi - YouTube](#)

[U Sikkhānanda - YouTube](#)

[JayaDhamma - YouTube](#)
[Dhamma IT - YouTube](#)
[BODHIGIRI BALEREJO - YouTube](#)
[SukhesikaramaTV - YouTube](#)
[Indonesian Buddhist Community - YouTube](#)
[BUDDHIS SEMARANG TV - YouTube](#)
[PATVDH BEJI - YouTube](#)
[Wejangan TV - YouTube](#)
[Pannadika Channel - YouTube](#)
[Cetiya Pannasikha Official - YouTube](#)
[Dhamma Universal - YouTube](#)

BLOG MYSTICS

INA

[Gita Kehidupan Sepasang Pejalan mata ketiga | misteri supranatural dan mengupas ilmu spiritual](#)
[Kriva Yoga Nusantara superhalaman | Kritis, Plural dan Sekuler](#)
[Home - Osho Indonesia](#)

ENG

<https://awakentheworld.com/>
[OZEN books | download | ozenrajneesh](#)
[The Spiritual Bee | Life's Deepest Questions Answered!](#)

VLOG MYSTICS

INA

[Anand Krishna - YouTube](#)
[Hindu Times - YouTube](#)

ENG

[AwakenTheWorldFilm - YouTube](#)
[Brahmacharya - YouTube](#)

QUOTES

INA

[Kuliah Semesta - YouTube](#)
[Sadhguru - Bahasa Indonesia - YouTube](#)
[Urban Favor - YouTube](#)
[Enwe 19 - YouTube](#)
[Urban Favor - YouTube](#)
[Maknakala - YouTube](#)

ENG

[fridaykiss - YouTube](#)
[Supreme Yogi - YouTube](#)
[Abhinav Kumar - YouTube](#)
[Path To Peace - Way of the Buddha - YouTube](#)
[OnePath - YouTube](#)
[The Spiritual Bee - YouTube](#)
[Hans Wilhelm - YouTube](#)
[Dare to do. Motivation - YouTube](#)

PROGRAM

SOFTWARE

[GigaPurbalingga.Net | Download Software Gratis Full Version](#)
[kuvhAa | Download Software Terbaru & Game Gratis](#)

ANDROID

[APK Downloader \[Latest\] Download Directly | Chrome Extension v2.1.2 \(Evozi Official\)](#)
[Gratisan Teratas di Apl Android - Apl Android di Google Play](#)
[Apl Android di Google Play](#)

WINDOWS

[Downloads - Microsoft Windows](#)
[Microsoft – Halaman Beranda Resmi](#)

DRIVER

<https://driverscollection.com/>
[Download Drivers and Manuals | Acer Official Site](#)

CONVERT

[PDF to DOC – Convert PDF to Word Online](#)
[HTML to PDF – Convert HTML files to PDF](#)
[eBook to PDF – Convert EPUB, MOBI, AZW and FB2 eBooks to PDF](#)
[JPG ke PDF – Ubah Gambar JPG ke PDF Online](#)

Google Translate : Eng - Ina

<https://translate.google.com/?hl=en&tab=TT>

Diposting oleh Teguh.Qi di 08.39 

Kirimkan Ini lewat EmailBlogThis!Berbagi ke TwitterBerbagi ke FacebookBagikan ke Pinterest

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

Sabtu, 19 Juni 2021
COBA LAGI mix






Be Realistics to Realize the Real Bersikap realistik untuk merealisasi yang real

NDAGELE SAKMADYO WAE jalani drama kehidupan ini sewajarnya saja

Dalam kesedemikian perlu keberdayaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan.

PRAKATA

prakata : galau corona ?

| MUSICS | QUOTES | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|   |  <p>“ Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime. Apapun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdasan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.”</p> | |

Kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/dhamma-cloud-di-tengah-wabah-corona.html>

Bekerja dan belajar di rumah diperpanjang 1 (satu) minggu lagi. Antisipasi social distancing untuk mengatasi virus corona global di seluruh dunia hingga pelosok daerah diberlakukan. Hal ini membatasi kontak social dalam drama kosmik kehidupan sebagai figur multi-peran sebagaimana biasanya. Kecemasan akan terinfeksi penularan, menjadi sakit dan kemudian berujung kematian merebak di segenap pelosok negeri. Kehebohan duniawi dalam aneka ragam skenario permainannya yang biasa dilakukan berubah secara autentik menjadi kepanikan. Memang naif dan liarnya kelaziman tranyakan (keterpedayaan yang bukan hanya mungkin memperdayakan sesama namun pastinya akan berdampak kepada diri sendiri sesuai konsekuensi logis kaidah kosmik permainan keabadian yang disebut kehidupan ini) menjadi berkurang namun arif dan baiknya aktualisasi harmonis holistik kebersamaan dan kesemestaan (keberdayaan untuk senantiasa saling memberdayakan dalam kebenaran dengan kebijakan untuk kebajikan) juga akan menjadi terhalang. Corona bisa mengenai siapa saja (tidak peduli seberapa baik/buruk karakter kepribadiannya, kuat/lemah keimanannya, tulus/licik pengharapannya, dsb). Banyak korban berjatuh (tewas terinfeksi, sakit tertular hingga yang disinyalir sebagai orang dalam pemantauan ODP karena kontak sosial fisik dengan pasien positif) dan lockdown karantina diberlakukan. Menjadi realistik terhadap fenomena alamiah tersebut adalah sikap dewasa dalam merespon dan mengantisipasi faktisitas yang ada secara autentik. Saling terjaga dalam keswadikaan dan saling menjaga demi kebersamaan adalah sikap bijak dalam mengamati, mengalami dan mengatasi segala problematika kehidupan dan dilematika keabadian apapun juga ... Semoga kita semua mampu bertahan dalam menghadapi permasalahan ini dan mampu melampauinya dengan segala kebijaksanaan dalam keberdayaan dan demi pemberdayaan berikutnya.

Senantiasa ada hikmah kebenaran dari setiap kenyataan yang terjadi. Ini kami ungkapkan dengan tanpa niatan sedikitpun sebagai refleksi sikap apatis (tidak tanggap atas suasana actual dan nuansa mental yang ada) apalagi memperkeruh dan memanfaatkan keadaan demi kepentingan eksistensial diri. Seorang mistisi modern Vernon Howard ada menyatakan penderitaan adalah cara alam untuk menyadarkan kepada kita untuk kembali hidup sejati sebagaimana amanah keberadaan ini harusnya. Penderitaan yang dirasakan cukup ekstrem terkadang bisa menjadi shock therapy yang lebih meningkatkan attensi perhatian kita yang cenderung kurang begitu responsive terlenakan keberadaan diri yang relative tampak biasa saja (kemampuan bertahan atas kesengsaraan yang wajar walaupun terkadang dengan keterpaksaan untuk ikhlah menerima). Ada yang kurang tepat dari diri kita dalam mensikapi dan bereaksi sebelumnya (mengumbar keinginan untuk memperoleh kebahagiaan dan meradang kekesalan kala belum merasa cukup/layak dalam mendapatkan) sehingga cara kita menjalani kehidupan ini menjadi tidak bijak dalam memandang secara obyektif Realitas kebenaran dibalik fenomena kenyataan yang ada. Corona yang hadir sebagai media pembelajaran kehidupan dipandang sebagai teror yang mencemaskan tampaknya cukup mampu merobek topeng semu dari kebodohan naif dan pembedohan liar kita selama ini atas keberadaan penderitaan yang kita tutupi dalam selimut kebahagiaan. Ada dukkha tersirat dalam drama kosmik samsara ini ... perlu panna kebijaksanaan bukan hanya untuk menghadapi namun melampauinya mungkin itu makna tersirat dibalik senyum holistik sita hasitupada rupang kebuddhaan atas kesedemikian homeostatis dari delusi living kosmos mandala advaita ini. Walau dalam label eksistensial saya sesungguhnya bukanlah Buddhist (atribut keberadaan lahir /hadir eksistensial yang digariskan kehidupan saat ini) namun saya harus mengakui sangat interest pada Buddhisme. Ada keunikan yang menarik dari arus Uncommon Wisdom pandanganNya sebagai Dhamma Kosmik yang tidak mudah menyatakannya sebagai agama biasa tidak juga bahkan mistik esoteris.

Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotic samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekondusif wilayah antara suddhavasata tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar, sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi.

Well, mungkin inilah saatnya bagi kami untuk berbagi bukan lagi sebagai "persona" sebagaimana figur yang seharusnya diperankan (sebagai seorang manusia yang lahir dan hadir di dunia ini dengan segala atribut eksistensial yang ada) namun sebagai sesama zenka "seeker" yang terbang menjelajahi cakrawala pengetahuan keabadian dalam kehidupan ini dengan dua sayap paradoks keterbukaan dan keterjagaan atas dualisme kenyataan menjaga keberimbangan, menjalani keswadikaan dan menggapai kebijaksanaan sebagaimana harusnya Sayang sekali walau mungkin cukup sarat akan wawasan pengetahuan namun sangat minim dalam penempuhan sehingga tiada layak dalam tataran penembusan yang seharusnya bisa dicapai. Ini tidak hanya membuat kami risih namun juga riskan. Apalagi bahasan spiritulitas ini tentunya akan menyerempet (melanggar ?) masalah yang bukan hanya sangat krusial namun juga sangat sensitive bukan hanya bagi para Neyya Buddhist namun juga

umat agama lain termasuk (terutama?) saudara muslim kami. Disamping kami harus menjaga logika, bahasa dan etika dalam penyampaianya tampak sangat perlu moderasi keterbukaan pengertian untuk tidak salah faham akan orientasi niatan kami dan juga sikap kritis keterjagaan penalaran anda semua jika memang ada kesalahan pandangan yang kami ajukan. Ini hanyalah kontribusi pandangan untuk memperluas pandangan kita dengan tanpa maksud sama sekali untuk meng-konversi diri sendiri ataupun orang lainnya ke suatu ajaran tertentu namun sekedar masukan wawasan untuk kembali mentriangulasikan paradigma cara pandang kita bukan hanya dalam kehidupan duniawi ini dengan segala problematika figure eksistensial kita yang multi peran namun juga demi keberlanjutan kita meniadakan diri dengan segala keberdayaan yang diperlukan untuk menghadapi segala dilematika kemungkinan yang ada (bahkan jika itupun ternyata berbeda sama sekali dengan yang telah kita yakini dan mempersiapkan selama ini). Pada intinya nanti walau dalam leveling pemilihan memang perlu adanya kebaikan untuk melayakkan taraqqi yang lebih baik namun dalam labeling tidak ada yang perlu merasa direndahkan/ ditinggikan karena memang demikianlah desain keberadaan kasunyatan ini memang harusnya/nyatanya tergelar. Segalanya terlingkup sebagai aneka dvaita pelangi kenyataan dari cahaya advaita mentari kebenaran dalam living kosmos kesemestaan homeostatis tunggal yang sama ... amala, avimala (prajna paramita hrdaya sutra).



“
 Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime.
 Apa pun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdasan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.”

Sadhguru Yasudev Quotes :

Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime.

Apa pun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdasan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang.

Kutipan : <https://dhammaseker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Okey, Sadhguru Yasudev, tak akan kami simpan juga untuk diri kami sendiri wawasan kosmik Parama Dhamma dalam Mandala Advaita ini dengan Formula Swadika bagi keberlanjutan kehidupan saat ini dan juga bagi kesiagaan nanti ... apapun yang terjadi terjadilah. Lagipula walau agak kontroversial bahkan mungkin akan jadi sensitive nantinya... toh niatan kami sesungguhnya hanyalah mengajukan kemungkinan saja tanpa memaksakan ini sebagai kepercayaan yang harus diterima sebagai keyakinan dogmatis / fanatic yang membuta. Ini hanyalah thesis pada antithesis pandangan anda semula untuk mengembangkan synthesis kebijaksanaan baru kita berikutnya. Sungguh tidak ada yang harus dilekati (bahkan jikapun pandangan ini ternyata tidak hanya sesuai dengan asumsi anda bahkan memang demikian realitas kebenarannya pada segala fenomena keberadaan) dan juga tidak ada yang perlu dibenci atau ditolak (bahkan termasuk pandangan lain yang mungkin tidak hanya Dhammadipatheyya namun juga sekedar lokadipatheyya ataupun bahkan hanyalah attadipatheyya ... karena setiap paradigma memiliki kebenaran dan juga “pembenaran”nya masing-masing walau tidak harus diterima dengan persetujuan namun tetap harus juga dihargai keberadaannya). Dalam mandala ini hikmah kebenaran yang sesungguhnya tinggi bisa saja lahir dari limbah kenyataan yang semula dipandang rendah. Respek yang setara (walau mungkin tidak harus sama) diberikan tidak hanya bagi pandangan Buddha Dhamma, Mistik Esoteris atau tradisi Religi bahkan addhamma sekalipun namun segalanya termasuk juga atas segala zenka keberadaan yang ada (Lokuttara Dhamma, Tao, Tuhan, Brahma /termasuk level sankhara vipassana, vedana suddhavasana, sanna anenja & Rupa Brahma Jhana 4 hingga 2 Abhasara yang tidak lagi nama sukha namun sudah rupa piti ?/ ; Wilayah kamavacara: Mara, Yama, Dewa, yakkha, Asura /iblis?, Petta/ demit?, dunia manussa, tirachana hingga niraya lokantarika dsb) karena walau mungkin dipersepsikan dalam level/label berbeda namun secara universal segalanya berada dan melingkupi posisi keseluruhan desain ini dengan indahnya sesuai porsi perannya masing-masing Sigma Kuantum cahaya dari Sentra yang sama. Yang secara bijak tak perlu dibela/dipuja? walau dipandang mulia apalagi secara fasik harus dicela/dihina? karena dianggap nista. So, mantapkan kebenaran tempuhlah kebijakan dan jalaniilah kebajikan namun dengan tanpa melekatinya ... ini mungkin makna tersirat nasehat Dhamma Desana Bhante Pannavaro untuk diperhatikan dalam penempuhan/penembusan spiritualitas yang berimbang bukan hanya holistic pada keseluruhan namun juga harmonis untuk keswadikaan diri.



Just logo

JUST FOR SEEKER (REVIEW)

KONSIDERAN IDEA Pandangan :

prolog tentang pandangan

Konsideran mistisi sufisme & ahli hikmah

Ibn Araby : <https://kalamadharna.blogspot.com/2020/06/mbuh.html>

Meminjam istilah Mistisi Ibn Araby ('biar hati ini menjadi makam bagi rahasia-rahasia'), mungkin akan menjadi nyaman juga bagi diri sendiri dan keseluruhan jika kemudian kami senantiasa menundanya dan menguburnya kembali dan berkata dalam hati biarkan logika pemikiran ini tetap tersimpan aman di tempatnya karena memang tidak harus, perlu dan patut untuk diungkapkan ke permukaan.

Jalaludin Rumi : <https://kalamadharna.blogspot.com/2020/06/recheck.html> etc

Jalaludin Rumi : tentang hikmah (Dilema Faqir) = Janganlah kamu berlaku zalim dengan tidak memberi kepada orang yang berhak menerimanya. namun janganlah kamu berlaku fasik dengan memberi kepada orang yang belum layak menerimanya.

Ali b Abu Tholib : <https://kalamadharna.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Seorang ahli hikmah (mungkin Ali b Abu Thalib ra) ada menyatakan : bicaralah hanya ketika anda memang perlu bicara namun janganlah bicara jika hanya ingin bicara mungkin ini dimaksudkan agar hanya kebenaran, kebajikan dan kebijakan yang terungkap dengan kesadaran holistik, ketulusan harmonis dan kepolosan autentik bukan sekedar estetika hipocricy kepantasan , apalagi kepicikan yang kasar (reaktif paranoid neurotik) dan kelicikan yang lihai (manipulatif, provokatif, intimidatif). Cahaya (esensi murni) tampaknya memang seharusnya meniscayakan pelayakannya sebagaimana cahaya secara alami dan murni yang (maaf) bukan 'hanya' bergaya memberdayakan untuk terpercarkan ke permukaan namun terutama demi pemurnian/kemurnian di kedalaman. Terlalu 'rendah' dan justru akan me'rendah'kan saja jika internal drive kewajaran peniscayaan ternodai eksternal motive kepamrihan pemantasan apalagi pengharapan demi sekedar kebanggaan pengakuan dan atau pembenaran kepentingan belaka.(walau mungkin ini bisa juga rambatan keakuan yang lain untuk kesemuan pengharapan perfectionist atau

jangan jangan karena kekikiran tidak ingin interaksi berbagi ... entahlah ... yang jelas mood untuk spontan meng-inferensi data dan mengekspresikan idea masih macet saat ini).

KONSIDERAN IDEA PANDANGAN : kebenaran, kebijakan, kebajikan

KONSIDERAN IDEA PANDANGAN : kebenaran, kebijakan, kebajikan

Perlu kebenaran dalam berpandangan

Kutipan: https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share_21.html

Susah juga mengkompilasi posting ini ... karena sesungguhnya tersebar di seluruh posting. (maklum spontan mengalir bahkan sering tidak direncanakan bahkan malah kerap tidak diperkirakan juga ... semoga bukan hanya akal-akalan apalagi asal-asalan). So, harap dimaklumi jika quotes kutipan kadang tidak koheren dalam membangun keutuhan wacana bahasannya. Redesain mozaik puzzle (mau direcycle sayang, hehehe mental pemulung? NO.)

Langkah awal haruslah dimulai. Untuk dapat melangkah dengan benar kita memerlukan pandangan yang relatif benar juga. Osho menyatakan walaupun tetap perlu dilakukan namun sesungguhnya langkah awal cenderung sebagai sesuatu kekeliruan. Dikarenakan kebenaran sesungguhnya melingkup secara nyata pada kita . Dia tidak dimana-mana. Pengetahuan yang terserap dalam bentuk informasi dan bukan realisasi memang kurang memadai dan terkadang justru malah menghambat keberhasilan suatu penempuhan dikarenakan senantiasa ada kecenderungan dari kita untuk merasa cukup sekedar mengerti saja untuk kemudian merasa tidak perlu menjalaninya, ataupun sering juga terjadi interferensi kesalah-fahaman dalam menafsirkan dikarenakan perbedaan dan kesenjangan dengan persepsi pengetahuan sebelumnya, ataupun keterlalu-melekatkan pada pandangan tersebut justru akan menghambat realisasi pengembangan kebijaksanaan dan peningkatan kesadaran yang mungkin dapat dicapai ; atau bisa juga terjadi adanya penyesatan dan keterpedayaan yang tidak selalu disengaja sebagai manipulasi kelecikan pemapar demi kepentingan pribadinya sendiri namun juga bisa suatu kekeliruan informasi karena keterbatasan pengetahuan walaupun dia memiliki maksud tulus untuk memberdayakan . Osho mungkin benar namun demikian kami juga berpandangan. GIGO (garbage in, Garbage Out). Jika yang masuk sampah, keluarnya pun cenderung sampah. Tetap diperlukan kejelasan dan ketepatan pengertian bagi kita semua untuk dapat menghayati kebenaran tersebut. Pandangan yang benar adalah separuh langkah tindakan yang benar.. Namun demikian memang sangat perlu kewaspadaan bagi kita semua dalam menyimak dan mensikapi referensi pandangan awal ini. Sikap terbuka dan terjaga haruslah tetap menjadi senjata anda dalam mengkaji setiap hipotesis bahasan pada buku ini ([BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf](#) p.6)

Perlu kebijakan dalam berpandangan

Kutipan: <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/formula-swadika.html>

Belajar spiritualitas secara mendalam dan meluas memang sangat mengasyikan namun perlu kedewasaan dan keberimbangan agar bukan hanya tidak melengahkan/mengacaukan aktualisasi tanggung jawab eksistensial kehidupan kita namun juga agar dalam penempuhan spiritualitas keabadian tidak justru malah kontraproduktif (istilah kontroversi kami 'ter-alienasi', jadzab ?- 'ngedan gelmu?'). Suatu kondisi dimana kita tidak lagi samvega terugh dalam penempuhan namun justru merasa galau dikarenakan ada gap antara realitas target ideal aneka kaidah spiritualitas / akidah religiusitas tertentu dengan segala faktisitas kompleks keberadaan kita yang memang terbatas dan terbatas situasi dan kondisi yang ada dan nyata. Oleh karena itu ... sambil terus meng-upload aneka referensi files spiritualitas yang kami rasa perlu untuk dishare (juga aneka files kehidupan lainnya) dan menyelesaikan posting Quo Vadis (yang sudah terlanjur dipublish) ; kami merasa perlu mengajukan juga paradigma alternatif pribadi tentang konsep Parama Dharma, desain Mandala Advaita dan Formula Swadika yang senantiasa terupdate terus menerus sesuai dengan aneka macam referensi masukan dan refleksi renungan dalam setiap perjalanan kehidupan dan penjelajahan keabadian ini. Perlu sikap benar, sehat dan tepat bagi kita untuk memandang permasalahan secara berimbang dengan harmonis & holistik agar tidak ambisius tenggelam dalam arus kehidupan namun juga tidak obsesif terhanyutkan banyak konsep pandangan yang ada dengan segala tuntutan (tuntutan?) idealitas kesempurnaannya.

Perlu kebajikan dalam berpandangan

Kutipan : <https://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Kutipan : So, tetap realistik tidak oportunistis (karena walau samsara ini delusif namun tidak terlalu chaotik ... Niyama Dhamma yang Impersonal Transenden cukup kokoh menyangga permainan "abadi" nama rupa di samsara ini ... perlu keselarasan, keberimbangan dan kebijaksanaan untuk tidak perlu melakukan penyimpangan, pelanggaran bahkan penyesatan yang akan menjadi bumerang kelak ... kemurnian diutamakan tidak sekedar "kelihaihan"). ... ingatlah tidak hanya ucapan yang diungkapkan dan tindakan yang dilakukan bahkan konten perasaan dan fikiran kita akan berdampak juga pada keberlanjutan diri kita nantinya apalagi jika harus ditambah dengan beban tambahan karena penderitaan dan penyesatan atas lainnya... keburukan dan kebaikan walau tidak selalu instan ataupun identik potentially akan berbalik juga ke sumbernya siapapun kita (orang biasa atau tokoh terkemuka , tidak hanya manusia namun juga semuanya termasuk brahma, mara, dewata, asura apapun identifikasi yang kita anggapkan bagi diri sendiri atau pengakuan yang kita harapkan dari lainnya). Kebodohan, kesalahan dan keburukan harus secara perwira perlu ditanggung secara mandiri (bersama?) demi/bagi keadilan, keasihan dan kearifan mandala ke-Esa-an ini. (demi tanggung jawab tersebut jangan harapkan pengampunan kosmik, penghangusan karmik bahkan ... maaf "kemahiran (dengan kepalsuan/kelihaihan/keculasan bukan kebenaran/kebijakan/kebajikan seharusnya) ? " internal yoniso manasikara / sati sampajjana demi kasih universal untuk tidak menyusahkan/ menyesatkan lainnya). Sedangkan kebijakan, kebenaran dan kebajikan tetaplah sucikan kembali transenden impersonal dalam anatid diri bukan hanya karena sekedar anicca namun juga untuk melampaui dukkha dalam keselarasan atas kesedemikianan yang wajar dalam peniscayaan .

kebenaran bersikap, kebijakan berpribadi dan kebajikan berperilaku tetaplah berguna (bahkan kalau pun saja semisal jika kehidupan ini ternyata hanyalah vitalitas kebebasan semu & liar belaka /ahetuka ?/ sehingga sama sekali tidak ada dampak karmik secara metafisik atas efek kosmik yang berlangsung /tiada pelayanan tihetuka bagi pemurnian untuk penembusan/ pencapaian / pencerahan, minimal perolehan deposito 'liburan' surgawi (?) ... itupun tetap berdampak positif dalam kebersamaan sosiologis di sekitarnya (kenyamanan kepercayaan, kebahagiaan, dsb) minimal secara psikologis (tiada penyesalan karena tidak bertindak buruk, tanpa kekecewaan karena mampu berperilaku baik sehingga tanpa perlu kerisauan/kecemasan lagi ketika masih hidup bahkan jikapun harus melepaskannya kala meninggal dunia walau belum ideal berlevel ariya,,mampu tihetuka bhavana, mulia layak surga, mantap secara duniawi, dsb ; Jika memang tiada dusta buat apa berduka ... walau memang tentu saja harus tetap perwira bersedia bertanggung-jawab untuk menerima apapun juga kemungkinan kompleksitas dampak karmik dari efek kosmik yang dilakukan tindakan / ucapan, fikiran/perasaan dsb ? Fair perwira diterima ... bukan hanya atas kebenaran, kebijakan dan kebijakan namun juga kebodohan, kesalahan dan keburukan bahkan juga kepalsuan, kejahatan dan kekejaman yang telah kita lakukan selama samsara ini.). Segala hibrah kenyataan memang perlu terjadi sebagaimana hikmah kebenaran yang seharusnya terjadi ... walau tidak selalu identik apalagi instan (dikarenakan 'kebetulan / digariskan' ? memang ada kompleksitas banyak faktor yang bermain di sana) . Tidak ada yang salah dengan fenomena eksternal bagi diri dengan realitas internal yang memang sudah senantiasa berusaha, terbiasa apalagi memang sudah terniscaya untuk selalu swadika terjaga tanpa perlu noda asava (miccha ditthi, mana, tanha & avijja vipalasa lainnya) untuk senantiasa jernih mengamati (yoniso manasikara?), dengan tegar menjalani (sati sampajjana?) dan bijaksana untuk mengatasinya (appamadena sampadetha?). Well, Realitas tilakhana Kebenaran yang nyata dalam setiap fenomena kenyataan yang tergelar memang seharusnya terjadi sebagaimana kelayakan keniscayaannya walau itu mungkin saja tidak sesuai dengan keinginan/ harapan / sangkaan kita semula.

Jadi turun level agak romantis lagi, nih ingat refleksi pribadi "Kun Saidan" (Berbahagialah - Anisah May dari Tasauf Modern Hamka) ... Just loving the Love. Cintailah Cinta (Sumber Sejatinya bukan sekedar Media Obyeknya). Cintailah Tuhan (baca: Kebenaran) sebagaimana kehendakNya bukan hanya sekedar untuk mengumbar kepentingan ego yang selfish. Karena apapun yang diberikanNya (sekali pun seburuk atau seberat apapun itu tampaknya di permukaan) adalah tetap yang terbaik bagi kita ... karena itu demi kebaikan pemberdayaan kita bukan untuk memperdayakan kita. Atau dalam Mistik Theosofi dikatakan Tuhan menjadikan ini semua dengan cinta oleh karenanya dengan cintalah hendaknya kita menempuhnya untuk memahami dan mencintai kebenaran itu sebagaimana adanya..

3 dantien = akal - hati - pusat (tidak ada yang salah dari semuanya jika selaras terpadu ?)

Wah, agak melantur tampaknya bahasan kearifan samsarik & curhat pribadi ini. Semoga para Neyya (terutama para pabajita) tetap mampu waspada terjaga dan tidak hanyut terbawa arus idea ini. Para Mistisi (Tantrik Osho, Taoism ?) kadang terjebak dan tersekap dalam labirin sex - cinta - kasih ini. Sex atau birahi (kama) bersifat nafsu sensual, cinta (sneha) bersifat personal , sedangkan kasih (metta) bersifat kosmik impersonal. Ini kami ungkapkan bukan hanya karena kami memandang tetap perlunya pembabaran Saddharma yang walau memang ditempuh secara eksistensial hendaknya juga melampaui universal untuk menjangkau transenden demi transformasi pencerahan spiritual yang dijalani. Alasan lain adalah dikarenakan kami memandang living kosmik ini utuh dalam keseluruhan (katakanlah semacam organisma besar) maka perlu pertimbangan kemurnian nirvanik yang arif/kuat mengatasi kecenderungan alami samsarik yang 'naif/liar' untuk membuatnya cukup 'sehat/ tepat' agar tetap mantap bertahan dan lancar berjalan. Jikapun tidak memungkinkan dalam keterjagaan pencerahan total keseluruhannya minimal tidak membuatnya jatuh terpuruk dalam kehancuran. Meminjam istilah Sadhguru Yasudev (?), Karma samsarik sesungguhnya tidak hanya berdampak sebatas pada pribadi eksistensial pemerannya saja namun juga bereffek pada wadah arena semesta universal yang menampungnya. Atau menganalogikan dalam Mistik Hinduism (day & night of Brahman) seandainya samsara ini hanya Ke-Esa-an yang terlelap bermimpi, maka jika beliau terjaga semoga senantiasa lebih segar karena kecerahan tidur tanpa

"mimpi buruk"nyamungkin perumpamaan itu bisa menjadi pemicu baru mengapa transendensi eksistensial evolusi pribadi perlu dijalankan dan transendensi universal harmoni dimensi perlu diusahakan ...

(sekedar tambahan terma filsafat theosofist ini : eros - filia - agape ? cinta sensual - altruisme kemanusiaan - kasih kellaian)

So, Be Selfless (not selfish ?)

Walaupun fenomena mandala ini memang beragam level & labelnya (terpilah > terpisah ?) namun secara realitas terpadu adanya (esensi>energi>materi).

Selain sesungguhnya memang tanpa perlu lobha kemelekatan & dosa kebencian pada apapun/ siapapun juga .. yang perlu dihindari lagi adalah adalah moha kebodohan beraku pambandingan diri mana kesombongan atas kesetaraan segalanya.

Kutipan : <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Cobalah untuk tidak merendahkan sesuatu demi meninggikan lainnya (ide atau bahkan ego diri) Untuk beranjak dari eksistensial menjadi transcendental kita harus bersikap universal. (Universalisasi diri sesungguhnya kunci gerbang pertama dan utama spiritualitas transenden)

Fahamilah trick rasionalisasi pembenaran / irrasionalitas perendahan yang walau terkadang diakui sebagai kecakapan yang mengagumkan dan menguntungkan bagi sebagian besar kita dalam komunitas kebersamaan namun sesungguhnya dalam pandangan Saddhamma – Dhamma Sejati itu adalah upaya pembodohan yang sangat parah bahkan kebodohan yang amat payah ... ingatlah tidak hanya ucapan yang diungkapkan dan tindakan yang dilakukan bahkan konten perasaan dan fikiran kita akan berdampak juga pada keberlanjutan diri kita nantinya apalagi jika harus ditambahi dengan beban tambahan karena penderitaan dan penyesatan atas lainnya ... keburukan dan kebaikan walau tidak selalu instan ataupun identik potentially akan berbalik juga ke sumbernya siapapun kita (orang biasa atau tokoh terkemuka , tidak hanya manusia namun juga semuanya termasuk brahma, mara, dewata, asura apapun identifikasi yang kita anggapkan bagi diri sendiri atau pengakuan yang kita harapkan dari lainnya). Dalam posting [Sita Hasitupada](#) ... apakah anda mengira Buddha Gautama tersenyum karena dia bangga akan telah tercapainya kebebasan pencerahannya dan memandang rendah mereka yang masih belum terjaga bahkan lelap bermimpi dalam keterbatasan panna kebijaksanaannya? Kami memandangnya tidak demikian... Dia tidak mungkin transcendental mencapai nibbana jika masih ada naifnya keakuan untuk berbangga menyombongkan diri atas lainnya apalagi karena merasa bahagia atas derita makhluk lain yang belum terjaga (malah level eksistensial tidak universal?). Itu adalah senyum murni kearifan sakshin (istilah mistik "penyaksi"?) atas kesedemikian Realitas Dhamma atas fenomena dhamma yang internal/eksternal – individual/universal – eksistensial/transcendental. Dalam Prajna Paramita Hrdaya Sutra (Mahayana ?) Buddha Avalokitesvara memandang segalanya walau memang beda namun setara tanpa perlu memperbandingkan dualitas pembeda (amala – avimala ... suci – tidak suci). Desain advaita memang sedemikian adanya tanpa perlu mana kesombongan identifikasi semu pengakuan diri apalagi autorisasi untuk memanipulasi lainnya sehingga .universalisasi kasih eksistensialitas 'diri' para Ariya itu kiriya non karmik .. murni apa adanya sebagai aktualisasi kewajaran (karena memang keterjagaannya) tidak lagi sekedar pelayakan kesadaran (karena perlu keterarahannya) apalagi deficiency pencitraan (karena demi kepamrihannya).

Lagipula komik Chimni dan Kenji walau bersetting martial art sama sekali tidak mengajarkan kita untuk menjadi berandalan tengik yang tranyakan memamerkan kenakalan untuk mencari perhatian atau memaksakan keinginan atas lainnya dengan kemampuan yang dimilikinya. Chimni mengisahkan kecerdasan dan ketaktisan seorang pemberdaya autodidak mengatasi permasalahan yang dihadapinya dengan segala keterbatasan yang dimilikinya. Kenji disamping memberikan referensi aneka teknik martial art juga filosofi yang menarik terutama di akhir kisahnya...



Edwin Arnold :

Orang yang tidak mengejar apa-apa akan mendapatkan segalanya.

Dan ketika ia membuang ego, alam semesta itulah yang menjadi egonya.

Orientasi keberdayaan ini mirip dengan quote kebahagiaan Buddhist ([fake ? – Bodhipaksa](#)):

https://archive.org/download/hjsplit_202005/A%20man%20said%20to%20the%20Buddha.docx



A man said to the Buddha, "I want Happiness."

Buddha said, first remove "I", that's ego, then remove "want", that's desire.

See now you are left with only Happiness.

Seorang pria berkata kepada Buddha, "Saya menginginkan Kebahagiaan."

Buddha berkata, pertama hapus "aku", itu ego, (atta ?)

lalu hapus "menginginkan", itu keinginan. (tanha?)

Lihat sekarang Anda hanya tersisa dengan Kebahagiaan.

Pandangan paramatha ini mungkin terasa sangat filosofis(tidak praktis /positivist ?)

Being Nobody for in deserving (but and transcending!) everything

Menjadi impersonal (tak seorangpun/ bukan siapa-siapa) dalam untuk melayakan (dan melampaui) segalanya

Daripada **Being somebody for having (but attaching?) something**

Menjadi personal (seseorang) untuk memiliki (tetapi melekat) pada sesuatu

Mungkin harus diganti preposisi dengan in.(dikarenakan ini adalah keberadaan meditatif bukan tindakan reflektif)

Namun esensinya adalah jangan terlalu mengumbar keakuan juga keinginan untuk menjadi berdaya dan bahagia.

Kebahagiaan tidak identik dengan berlimpahnya perolehan tetapi juga terutama mensyukuri penerimaan. Kesejahteraan akan positif jika disikapi dengan santuti kecukupan dan saling berbagi namun negative jika malah menjadikan tamak serakah bahkan kikir . Demikian juga keberdayaan tidak identik dengan pencapaian keberdayaan saja tetapi juga dibarengi dengan pencerahan kebijaksanaan juga.

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampui untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanpa obsesi sehebat apapun pengharapannya). So, sebagaimana wadah yang kosong, resik dan terbuka yang memungkinkan terisi lebih penuh, murni dan terjaga bukan hanya perendahan keakuan untuk melayakkan peningkatan reseptivitas diri namun tampaknya perlu penghampaan keakuan untuk lebih melayakkan penyelaman/ pencerahan yang lebih dalam lagi. Spiritualitas yang dewasa mutlak memerlukan kelayakan dengan pemastian kehadiran bukan sekedar pelagakan meyakinkan kecitraan belaka. Pencapaian keberdayaan untuk menghadapi segala kemungkinan tidak sekedar menggantungkan pengharapan kepercayaan yang bisa saja semu adanya... kemelekatan fanatis atas dogma justru akan bisa kontraproduktif sebagaimana pelekatan naif lainnya. Fokuskan saja realisasi pada pelayakan Ariya Nibbana atau Samsara terserah Niyama Dhamma. Di wilayah manapun dalam peran apapun pada situasi dan kondisi apapun juga seorang Ariya tetap akan mampu bermain apik tidak hanya secara cerdas tetap swadika dalam keterarahan namun juga tetap dengan cantik tanpa mengacaukan segalanya. (Ibaratnya CR7 atau Lionel Messi yang walau sesungguhnya bisa mengatasi bermain bola di klas liga dunia namun jika hanya tampil di turnamen kampung pasti akan lebih menguasai tentunya). Pencerahan adalah utama ... pembebasan 'hanyalah' bonusnya saja. Obsesi internal sebagaimana ambisi eksternal adalah tanpa yang tersamar sebagaimana juga avijja lainnya (Ashin Tejaniya : jangan remehkan asava defilement karena ketika peremehan dilakukan anda sesungguhnya terlecehkan sendiri karena dijatuhkan dengan kesombongan anda ... awas spiritual materialism Chogyam Trungpa)

| | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA | 2020-04-07 16:36 | |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.docx | 2019-01-21 19:45 | 77844 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.pdf | 2019-01-21 19:45 | 467964 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03B Jangan Meremehkan Kekotoran.docx | 2019-01-20 15:13 | 67867 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/KILESHA/03B Jangan Meremehkan Kekotoran.pdf | 2019-01-20 15:13 | 258326 |

Dari listing of myanmarbuddhism / MYANMAR/ 2 BHANTE / OTHERS /ASHIN TEJANIYA

| Name | Last modified | Size |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------|
| Go to parent directory | | |
| ENG/ | 28-Mar-2020 22:14 | - |
| INA/ | 28-Mar-2020 22:14 | - |
| Ashin Tejaniya Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You .pdf | 28-Mar-2020 21:04 | 9,9M |

CHOGYAM TRUNGPA

Dari listing of ART BLOG OKE.rar

| | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO | 2020-04-07 16:36 | |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx | 2019-01-20 08:50 | 20194 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf | 2019-01-20 08:51 | 139603 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx | 2019-01-20 09:10 | 24767 |
| ART BLOG OKE/ARTICLES/ALL/EGO/02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.pdf | 2019-01-20 09:11 | 129718 |

Dari listing of CHOGYAM TRUNGPA.rar

| | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------|
| CHOGYAM TRUNGPA/EBOOKS | 2020-04-11 07:51 | |
| CHOGYAM TRUNGPA/EBOOKS/Chogyam Trungpa Cutting Through Spiritual Materialism.pdf | 2017-05-03 23:17 | 8197145 |

Link Video :



Keswadikaan pemurnian kesejatan : dari MLD (moha - lobha - dosa) /asava (anusaya- nivarana- kilesa vs panna- samadhi- sila ?)
kewajaran meng-esa & kesadaran anatta (Taoism weiwuwei = action without actor / acting ?.... [just process](#))

KONSIDERAN IDEA PANDANGAN : Pengetahuan, Penempuhan, Pencerahan
KONSIDERAN IDEA PANDANGAN : Pengetahuan, Penempuhan, Pencerahan
Pengetahuan barulah awal bagi penempuhan untuk melayakkan keniscayaannya
dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Kompleks juga masalah ini ... Maaf, Neyya Buddhist & Dalai Lama jika kami juga harus adil juga untuk jujur (entah benar atau salah) walau mungkin sebagaimana sistem lainnya tetap ada kekurangan global/gestalt bagi semua (Emang swalayan [supermarket](#) ?).
(vs mitos 'agama' Budhi (Siwa Buddha) Sabdo Palon ?)

Ini ruwet, bro/sis Lintas Agama/ Mistik/Dharma, etc untuk memadukan puzzle mozaik kinerja desain sistem mandala ke-Esa-an ini. Bagaimana dan darimana kami mulai, ya ?

Kami tidak suka bergantung kepercayaan atas mitos eksternal (satrio piningit, agama buddhi sabdo palon, etc) walau membenarkan mutlak diperlukan pemberdayaan internal akal sehat, hati nurani dan jiwa suci untuk mencari, menempuh dan menembus kebenaran. Ini bukanlah sekedar hanya karena keinginan romantis *tusita* untuk 'berbahagia' bebas dari penderitaan (asekha untuk nibbana) ataupun advaita peleburan *brahma* keilahan universal (akatah asankhatam) universal namun terutama kerinduan abadi realistis *shiva* akan kesejatan azali (ajatam abhutan). Lihat triade-nya paralel berimbang meningkat ke atas, ke bawahnya dst.

Maaf agak menyimpang tanpa niatan mencela/membela atau menyesatkan/mengacaukan, seandainya saja Samma SamBuddha berasal dari Mara / Shiva mungkin akan beda ketimbang dari Tusita/ Vishnu. Shiva & Vishnu sebagaimana Brahma adalah Mahadeva Triloka Kamavacara dalam versi Purana Hinduisme. Shiva Nataraja adalah [pasuphati](#) /pecinta kehidupan/ yang realistis mengasihi segalanya bukan hanya yang baik (dewata) namun juga menerima yang kurang baik? (asura). Agak berbeda dengan Vishnu Narayana yang lebih romantis lebih mencintai kebajikan saja dan cenderung tidak menyukai (walau berusaha menerima tetapi tidak membenci) keburukan. (swadika > nibbida ?) Kisah avatara Vishnu x Shivan versi Hindu. Keberimbangan Shiva diperlukan mengungguli Brahma, Vishnu untuk menjangkau kasunyatan yang lebih sempurna. ETC, ETC, ETC. dengan inferensi hipotetis terjadilah triade pergeseran paradigma : vishnu - brahma - shiva; abhasara - subakinha - vehapala, nibbana - asankhata - ajatan/abhutam. Kaidah paticca samupada ? panna phassa > tanha vedana.

Kalau ... okelah mengalah ... anggap saja yang dimitoskan itu ada. Agama Buddhi sesungguhnya bukanlah label agama namun sistem etika kosmik yang seharusnya mencakup dan melindungi keseluruhan dalam keberimbangan maaf bukan hanya agama lama Buddha atau Hindu (Well, sebagaimana agama yang sudah dewasa faham permainan impersonal samsarik tentunya tidak berkeberatan ... just levelling not labelling ... semoga Paramatha Dhamma & Sanatana Dhamma tidak menjadi pseudo dhamma apalagi addhamma) . Namun Dharma yang seharusnya mencakup dan melindungi keseluruhan dalam keberimbangan (termasuk agama Islam, Kristen, Kepercayaan bahkan ... maaf termasuk atheisme/agnostisme ?) . Realitas menampung fenomena apapun maka realistis juga jika tidak perlu kesombongan, kebencian dan kelekatan , dan lebih realistis lagi jika kesetaraan, welas asih dan nekhama dilakukan kemudian semakin (paling) realistis jika dilakukan dengan kemurnian tanpa keakuan, dalam keesaan dengan kewajaran karena memang demikianlah kesedemikianan itu tergelar untuk diselaraskan .

Itu cuma inferensi intelektual, bro jangan dipercaya begitu saja (saya yang berpendapat saja masih terbuka, menerima dan merevisi lagi jika nanti ternyata masih ada kesalahan, kekurangan bahkan ketertesatannya). Dalam permainan ini sesungguhnya kepercayaan Saddha Ehipasiko memang berguna namun aktualisasi & realisasi penempuhan/ penembusan/pencerahan realisasi adalah indikator utamanya. Itulah sebabnya rakit Dhamma harus secara arif & ahli digunakan untuk pengarungan tidak untuk naif & liar dipamerkan/ dilekati (aktualisasi & realisasi x identifikasi & eksploitasi)

Well, Dhamma bukanlah ular berbisa simbol identifikasi/arogansi & sarana eksploitasi/ intimidasi bagi kebodohan internal diri sendiri & untuk pembodohan eksternal lainnya. (Waspadalah bukan hanya kemungkinan brain-washed dari logical / ethical fallacy sebagai pseudo /lokiya dhamma dalam pengetahuan/ penempuhan namun mungkin juga miccha ditti 62 brahmajala sutta dalam labirin penembusan/ pencapaian) .

Tunggu Eyang Sabdo Palon atau Buddha Mara-Shiva? kelamaan atau mungkin saja memang hanya dongeng impian. Lagipula bisa jadi yang datang bukan hanya picik mengaku namun justru licik menyesatkan. (gaya Ariya tetapi cara asura?) Dengan meditasi kedalaman ? sama saja walaupun level sudah bisa juga harus lebih waspada karena di dalam bahaya penyesatan justru lebih besar ... refleksi keinginan diri bukan realitas kenyataan sejati ?). Lagipula dasar spiritualitas yang utama adalah aktualisasi keperwiraan kemandirian untuk bijak tidak defisien mengidentifikasi apalagi mengeksploitasi. Guru memang diperlukan untuk memandu namun Jalan harus ditempuh sendiri & mandiri. Transformasi spiritual arus kesadaran diri adalah tanggung-jawab pribadi tidak mungkin dibebankan kepada lainnya. Bantuan dan panduan eksternal (intervensi sementara pengalihan/ penundaan ?) mungkin saja bisa dilakukan namun penempuhan dan penembusan mutlak urusan individual. Tuhan ? Walaupun yang Mutlak memang ada (jika Sentra Sejati yang transenden tidak ada bagaimana mungkin sigma dimensi mandala semesta tergelar dengan aneka zenka keberadaan di dalamnya) namun dalam mandala samsara immanen ini bahkan petta, asura, yakha, dewata, brahma bahkan nafs ego yang mengidentifikasi diri berkompentisi, berinteraksi ,bertransaksi saling mengeksploitasi / mengaktualisasi diri. So, diterima, dijalani saja apa yang ada (tanpa harus heboh dan aneh-aneh ... wajar seperti semula biasanya). Terus mengembara di mandala ke-esa-an ini sebagaimana lainnya namun dengan kesadaran akan permainan keabadian ini. Apapun yang terjadi memang layak diterima dan diperbaiki lagi. (konon ... masih [20 fase bigbang 114](#) yang tersisa bagi [spiritual sadhana](#) berdasarkan kalkulasi fantastis mistisi yoga ?) Bandingkan juga dengan [kosmologi](#) Buddhist, dsb.....

Lagipula ini makalah berat (kulak perkoro cari masalah?) walau sebenarnya idea & arah jalannya bisa tetap 'cool' namun kami rasa akan banyak apriori/kontroversi di apersepsi seker sebelumnya walau sesungguhnya ini sama sekali tidak berkaitan dengan itu (Mara penggoda, vitalitas Tantra , Shiva Penghancur, avatara Vishnu, Siwa Buddha Nusantara, Mistisi Osho, Sadhguru Yasudev ? dst). Ini memang harusnya tetap tersimpan di kedalaman ... tidak malah membuat kacau (cerah?) permainan samsarik yang terus perlu berlangsung di permukaan(maaf, bukannya karena tidak inginkan seluruh putera keabadian murni singgah/ kembali ? ke rumah sejati keazalian dalam pengembaraan samsariknya. Hehehe...Tuhan dan tampaknya juga Shiva & Buddha faham faktor kelayakan & proses peniscayaan untuk vitalitas kecakapan dalam melalui bahkan integritas kesadaran untuk melampau ini)

Sebenarnya ini juga sedang mengkompilasi puzzle mozaik yang sudah ada tersedia (memahami, menguji, dst) untuk tataran penempuhan tidak sekedar wawasan pengetahuan selagi Buddha Sasana dan ajaran Dharma masih ada Orientasi etika kosmik Swadika Paccokka untuk semuanya (tentu saja realisasi, kualifikasi sesuai dengan keterbatasan & pembatasan yang ada sesuai kondisi/dimensi keberadaannya bahkan walaupun berada di Sunnkalpa ataupun apaya lokantarika atau bahkan lokuttara sekalipun dalam Dhamma walau memang tetap mengusahakan yang terbaik untuk dicapai namun jikapun ternyata hasilnya belum sesuai seharusnya dimanapun, siapapun dan apapun juga tidak akan menjadi masalah baginya) . Ini bisa anda tentang / buang , revisi / kembangkan & lanjutkan jika tidak sampai tuntas (terutama : scholar /meditator Buddhism & Hinduism ... harusnya ini wilayah mereka bukan kami yang berlabel di luar sasana walau Saddhamma yang transenden Impersonal sesungguhnya tidak bisa, tidak boleh bahkan tidak mungkin diklaim secara personal .. aktualisasi/realisasi x identifikasi/eksploitasi demi kebenaran, kebijakan dan kebajikan bagi semuanya. Projek idealis ? sama sekali tidak karena untuk inilah amanah keberadaan / kehidupan diberikan kepada kita tidak sekedar hanyut 'ndagel' dalam peranan eksistensial kehidupan ini belaka namun demi transformasi spiritual berikutnya bagi semuanya termasuk (terutama?) diri sendiri yang juga membawa kebaikan dan perbaikan pada saat ini tentu saja. Perlu show ? jangan naif & liar kekanak-kanakan pekok & heboh ... (well, sejujurnya kami justru kagum kepada mereka yang walau dalam kesendirian/kerahasiaan?/ tanpa harapan kepamrihan apapun termasuk juga pengakuan kecitraan apalagi pengaruh kekuasaan dengan sadar, cakap dan wajar mendedikasikan kehidupannya dalam kebermaknaan pada kesemestaan yang tentu saja karena tanpa jerat noda kepamrihan pengharapan malah akan murni kembali ke dirinya pada saatnya).

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Ini sama sekali tidak dimaksudkan untuk menggenapi mitos (semisal agama Shiva Buddha - Sabdo Palon? di atas). Bagi kami bukan hanya kebodohan internal namun bahkan pembodohan eksternal untuk membuat belunggu baru bagi semua. Namun jika kemudian ada yang ingin meng-klaim, menggunakan atau memanfaatkannya biarlah itu menjadi beban tanggung jawab karmic atas efek kosmik yang dilakukannya (kesesatan & penyesatan > kecerahan & pencerahan ?). Well, bagi kami biarlah Realitas Kenyataan itu tetap utuh dalam kesempurnaannya ... tidak usah memecahkannya dalam aneka kepingan pandangan walau kita faham/ sadar dalam melihat memang ada Kebenaran yang memurnikan dan ada juga Kepalsuan yang menjatuhkan namun kebijaksanaan atas keberimbangan perlu dijaga untuk tidak menjerumuskan diri ke dalam mana kesombongan perbandingan untuk ekstrem konseptual tertentu bahkan walau itu sesungguhnya memang untuk mementingkan kebenaran tidak sekedar untuk membenarkan kepentingan. (Dalam sutta nipata Buddha bahkan lebih halus & santun menyatakan bahwa sesungguhnya tidak (perlu) ada (klaim konsep) kebenaran tunggal yang ada hanyalah fakta permasalahan dan cara mengamati, mengalami & mengatasinya saja.... Dukkha vs JMB 8.) Link [there is no truth Bhante Punnaji](#).



Lagipula sebenar apapun idea pandangan belumlah berarti jika saja tanpa penempuhan autentik, hingga memang terbukti dalam realisasi penembusan & pencerahan selanjutnya. Konsep ini justru malah akan menyepak/ menjebak semuanya jika hanya menjadi fanatisme kepercayaan belaka apalagi jika diikuti dengan radikalisme pemaksaan ... payah & parah. Dhamma harus dilayakkan dengan pemberdayaan. Itulah sebabnya Buddha walaupun authentically sudah menempuh, menembus dan memahaminya sendiri tetap menegaskan prinsip ehipasiko pembuktian sendiri ketimbang hanyalah keyakinan fanatisme percaya membuta bukan hanya karena secara pragmatisme begitu dangkal (hanya sebatas intelektual bahkan emosional ?) & kurang berguna bagi progress kualitas spiritual authentic savakaNya namun karena memang cukup berat dan tidak mudah merealisasikan pencerahan yang mutlak harus ditempuh dengan perwira secara mandiri tidak membebani / menggantungkan pengharapan dari lainnya saja ... kualitas sejati Ariya. So, Beliau telah bersikap bijak membabarkan paradigma saddhamma pemberdayaan yang tidak hanya berguna dalam membantu dan memandu namun juga tidak membelunggu & menipu diriNya dan juga SavakaNya. By the way, bagaimana jika faham tsb ternyata bukan keberdayaan & pencerahan namun keterpedayaan & penyesatan? besar tanggungan karmik yang layak diterima ke semuanya. So, jangan naif/liar untuk bodoh (picik, licik dan kasar) dengan melakukan kebodohan internal apalagi pembodohan eksternal sebenar apapun anggapan anda ... apalagi jika kemudian ternyata itu adalah ketertesatan dan lebih parah lagi jika memang hanya penyesatan untuk kebanggaan pengakuan dan kepentingan kekuasaan saja. Well, selain beban karmik sendiri tambahkan juga perkalian follower / subscriber dengan jangka waktu pakai hingga kedaluarsa untuk bonus besar karmiknya, bro/sis. (kalkulasi matematis amal/dosa jaryah berjamaah versi kami ?). So, jangan korbakan diri anda dan juga (apalagi) lainnya dengan kekonnyolan yang tidak perlu & tak bermutu dalam derita penyesalan yang memang mutlak perwira perlu ditanggung tidak hanya seumur masa kehidupan namun bisa jadi akan sepanjang kalpa keabadian. Walau memang senantiasa ada celah pencerahan/penyesatan di setiap dimensi alam kehidupan samsarik untuk perbaikan/ penjatuhan evolutif , namun sebagaimana Buddha katakan diperlukan ekstra kebijaksanaan (alobha/adosa/amoha),

ketanggungan (sila/samadhi/panna) dan 'keberuntungan' (berakhirnya kamma-saka buruk & berbuahnya kamma-saka baik, positifnya kammavipaka baru atas pacaya pemicu eksternal : misalnya sikap batin simpatik mudita bagi petta paraddattupajivika atas limpahan kebaikan paditana untuknya dsb) bagi yang sudah menjadikan alam apaya seakan rumah tinggal baginya (pengumbaran kecenderungan MLD moha- lobha- dosa yang kuat di tempat yang 'tepat' ?)

Walaupun mungkin memang ada, diadakan atau diada-adakan bagi kebenaran untuk personaly bebas memilih jalan yang sesuai dan 'pembenaran' kepentingan untuk memaksakan keinginan externaly (?), mungkin sebaiknya (walau plus minus dampak memang tetap ada untuk diterima atas segala konsekuensi pilihan) tetaplah sebagaimana kita semula (?) karena disamping kita memang tetap harus menjalani tanggung jawab atas kamavipaka di saat ini adalah bijak juga menghindari disharmoni eksistensial yang tidak perlu ... apakah kita muslim, Kristen, hindu, Buddha, dsb termasuk yang menyadari dirinya agnostic ataupun maaf bahkan atheist sekalipun akan keilahan personal yang umumnya(?) dianut /yang ini .. disini secara politis/ ideologis (?) masih repot atau memang direpotkan, bro/sis ? / . Well, sebenarnya selama kita masih sadar untuk bisa menjaga dan membawa diri dalam etika kebersamaan & kesemestaan untuk saling empati,, harmoni dan sinergi seharusnya tidak menjadi masalah apalagi dipermasalahkan (?). Ada keberagaman dalam keindahan pelangi dimana masing-masing warnanya walau mungkin boleh naif untuk tidak harus menyetujui satu sama lain akan keseragaman dengannya namun tetaplah harus arif untuk senantiasa saling menghargai perbedaan keberadaannya masing-masing. Ini bukan sekedar Kearifan Buddha atau Shiva yang memandang aneka keragaman delusi pelangi berkonsep para bhava samsarik sehingga adalah tidak bijak untuk mencabut seseorang dari akar habitatnya semula walaupun/apalagi dengan cara yang sesungguhnya sangat kontra-produktif (pembenaran standar ganda pseudo dhamma atau bahkan pemaksaan addhama : pembenaran arogansi identifikatif & eksploitasi, manipulative/ intimidatif/ agresiif dst). Well, untuk kesekian kalinya (kami tekankan) Spiritualitas yang dewasa adalah just leveling not for labeling memastikan keberdayaan tidak sekedar meyakinkan kepercayaan, melayakkan pencapaian dengan penempuhan & penembusan tidak sekedar melagakkan pencitraan dengan penganggapan & pengakuan, mengandalkan tanggung jawab meniscayakan kesejatan tidak sekedar bermanja mengharapkan 'keajaiban' belaka, dsb.

Be Realists to Realize the Real Untuk kesekian kalinya, apapun yang terjadi, mencintai kebenaran adalah kemutlakan (bukan pilihan ... karena jikapun tiada keselarasan dalam menyesuaikan sebagaimana harusnya maka dengan keterpaksaan toh kita akan tetap menerima keniscayaan akan dampak karmic & efek kosmik nya). Tidak peduli apakah nanti akan ada kemanunggalan dalam pencerahan ataupun kemusnahan untuk keseluruhan, tetaplah konsisten dalam transformasi spiritualitas yang harmonis autentik & sinergis atas kesemestaan baik eksistensial (diri pribadi), universal (alam kehidupan bersama) dan transcendental (sentra keberadaan segalanya).

Disamping kemantapan eksistensial dalam peran duniawi saat ini (citra persona biasa saja, smart skill bisa juga, asset hidup cukup) ; jangan lupa (ini justru yang utama) siagakan untuk kelanjutan perjalanan kehidupan nantinya (level swadika keariyaan , bakat talenta kecakapan & hisab visekha kelayakan). Sedangkan, untuk kenyamanan keseluruhannya : berempati (pada dasarnya semuanya sama saja ... laten deitas dari Sentra sejati yang sama hanya beda label & level pada dimensi mandala pada saat ini . Well, orang lain / makhluk lain adalah sebagaimana diri kita sendiri namun saat ini berada dalam peran yang berbeda walau respek dalam metta atas casing 'dagelan' nama rupa masing-masing memang tetap perlu diperhatikan sesuai skenario kehidupan yang berlangsung ... tidak anggap 'arogan' & norak tranyakan), menjaga harmoni dan bersinergi dalam kebersamaan & kesemestaan ini

KONSIDERAN IDEA PANDANGAN : Thesis - Anthithesis - Synthesis

KONSIDERAN IDEA PANDANGAN : Thesis - Anthithesis - Synthesis

Kutipan: <https://dhammaseeker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Sungguh, bahkan untuk semua masukan postingan termasuk pandangan pribadi tidak ada niatan sama sekali dari kami selain untuk sekedar berbagi ... segala keputusan untuk menggunakan, mengabaikan dan menolak sebagian/sepenuhnya adalah hak dan sekaligus dampak tanggung jawab kita masing-masing.... Sekedar membar idea yang murni tanpa niatan pembentukan opini yang lihai. Dalam filsafat metode ini disebut (semoga tidak salah) 'majeutike' yang digunakan Socrates bagaikan seorang bidan dalam memicu dan memacu seseorang untuk melahirkan kebenaran paradigma pandangannya sendiri ... ini adalah thesis pandangan dalam Triade Dialektika Hegel untuk antithesis pandangan anda sebelumnya bagi synthesis kebijaksanaan baru anda nantinya yang akan menumbuh-kembangkan gestalt keterpaduan wawasan dalam menempuh pemberdayaan untuk tataran kelayakan pencapaian berikutnya. Setiap orang berhak untuk tumbuh berkembang secara alamiah dan ilmiah dalam keberadaan awalnya dulu tanpa perlu dipaksa dengan formula yang walau benar namun kurang tepat demi keberlanjutannya. Kebijakan perlu kebijakan demikian pula sebaliknya. Levelling lebih diutamakan daripada sekedar labelling.... walau memang harus diakui akan lebih kondusif dan reseptif jika berada dalam environment komunitas yang tepat.

Disamping juga Thesis Data lama yang perlu direvisi sesuai dengan keselarasan dengan Antithesis wawasan esoteris gnosis wisdom Saddhamma secara benar, bajik & bijak sebagaimana paradigma Just For Seeker sebelumnya untuk Synthesis Kebijakan Gnosis Wisdom Exodus yang lebih baru & maju berikutnya.

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Itu cuma inferensi intelektual, bro jangan dipercaya begitu saja (saya yang berpendapat saja masih terbuka, menerima dan merevisi lagi jika nanti ternyata masih ada kesalahan, kekurangan bahkan ketersesatannya). Dalam permainan ini sesungguhnya kepercayaan Saddha Ehipasiko memang berguna namun aktualisasi & realisasi penempuhan/ penembusan/pencerahan realisasi adalah indikator utamanya. Itulah sebabnya rakit Dhamma harus secara arif & ahli digunakan untuk pengarungan tidak untuk naif & liar dipamerkan/ dilekati (aktualisasi & realisasi x identifikasi & eksploitasi) Well, Dhamma bukanlah ular berbisa simbol identifikasi/arogansi & sarana eksploitasi/ intimidasi bagi kebodohan internal diri sendiri & untuk pembodohan eksternal lainnya. (Waspadalah bukan hanya kemungkinan brain-washed dari logical / ethical fallacy sebagai pseudo /lokiya dhamma dalam pengetahuan/ penempuhan namun mungkin juga miccha diti 62 brahmajala sutta dalam labirin penembusan/ pencapaian

TENTANG INFERENSI : plus dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/07/ewuh.html>

Dari sketsa ulasan di atas kami berharap anda cukup tanggap mengapa avijja kebodohan (+pembodohan) drama kosmik samsara yang menyekap dan menjebak ini tetap mampu (masih perlu?) eksis terjadi di advaita mandala samsarik ini. (sehingga kami tidak 'ewuh' untuk tetap bisa bukan hanya menjaga etika harmonisasi holistic eksternal ke permukaan namun juga demi tetap terjaganya kami di kedalaman).. Menjadikan diri berlevel mulia adalah bajik dan bijak tetapi menyatakan diri berlevel mulia (directly dengan rasionalisasi peninggian ego/ide membela diri atau indirectly dengan irasionalisasi perendahan ego/ide mencela lainnya) berbahaya dan justru bisa menjatuhkan bukan hanya diri sendiri (dampak pasti) namun bisa juga lainnya (effek plus) kelanjutan beban karmik. Well, untuk menjadi pandai, pintar dan cerdas relative lebih mudah namun menjadi benar, bajik dan bijak sungguh sangat susah. Tidak cukup kelihaihan sikap intelek namun perlu kemurnian sifat intuitif (tanggap paradox tersirat x bebal ... "pekok" tidak peka).

Walau sulit dijelaskan namun secara sederhana demikian gambarannya. Dasar utama (sekali-kali pakai kaidah religi, ya?) adalah Istafti qolbaka – tanya hatimu > akalmu (qolb berputar kemana ? sebagai nurani yang memang murni meng-"esa" dalam mengarah kebenaran atau naluri secara lihai meng-"aku" untuk mencari pembenaran ... samma sati vs miccha sati?) agar segera sadar tahu diri/malu/sila tidak asal 'gede rasa' & 'tebar pesona'. Plus kaidah ...Merendahkan maka kau akan ditinggikan, meninggi akan direndahkan (ini laku kontekstual tidak sekedar ilmu konseptual, bro). Awas kepekaan diri untuk selalu tanggap paradoks yang tersirat tidak sekedar yang terungkap/ terlihat ... menyatakan "aku adalah orang yang rendah hati (?) "walau semula kenyataannya mungkin demikian namun pernyataan ini justru menunjukkan dia sesungguhnya tinggi hati karena secara tersirat meninggikan dirinya bagi kebaikan sendiri. Jalani kebajikan dngan kebijakan demi kebenaran itu sebagai kewajaran kosmik ... jangan hebohkan itu sebagai kemuliaan figure. Main ketanggapan rasa tidak akal-akalan apalagi asal-asalan untuk menjadi seeker, bro. Wah, buka kartu turf ilmu batin, nih. /Wei Wu Wei - 3 dantien ?/

Tanpa kerendahan hati (istilah Sufism : tawadhu) sulit bagi kita memberdaya diri dan justru akan mudah terpedaya diri (istilah Sufism : Ghurur) bahkan malah bisa memperdaya lainnya (bonus kredit hutang tanggungan baru, bro.). Senjata (tepatnya sayap penjelajah untuk mencari / mencuri hikmah) truth seeker sesungguhnya 'hanya' tiga sifat mendasar (idealnya integritas 'teku' asli di kedalaman tidak sekedar 'laku' semu moralitas ke permukaan ... pencari atau pencuri hikmah ?); kejujuran, ketulusan dan kerendahan hati untuk memandang/mengerti yang samar/tersirat secara tepat

Alam bergema ... jika kita secara individual tidak jujur kepada diri sendiri dan lainnya bagaimana mungkin kosmik universal akan jujur terbuka membukakan gerbang ilmu bagi kita (kelicikan sesungguhnya menipu diri sendiri tidak selalu orang lain dan tentunya tidak mungkin kosmik ini). Demikian juga ketulusan berbagi/ kasih meng-esa yang mejadikan diri layak sebagai media universal dan kerendahan hati yang wajar untuk ditinggikan level kelayakan penerimaannya. ... Ini bukan kepamrihan untuk diharapkan instant/identik (dambaan pengharapan apalagi jika hanya sekedar kemasan pencitraan malah menghambat / menghalangi bagi pencari hikmah/ berhak kebenaran truth seeker bahkan ini akan menjadi labirin parallel yang justru akan menyekap / menjebak bahkan bagi menempuh/ penembusan benar True Seeker sekalipun). Ini keniscayaan pasti yang wajar/layak mengikuti (kaidah desain kosmik memang demikian... terlepas dari kemungkinan termanipulasi eksploitatif pacaya lainnya ... walau tidak diminta mekanisme Impersonalnya akan tetap memberi sesuai akumulasi/ aktualisasi/ akselerasi/ aksentuasi hetu/ laku "pelaku"nya). Metode truth Seeker 'pencari kebenaran' memang kami akui masih kalah level dengan Dhamma Sikkha True Seeker 'pencari yang benar' Ariya dalam menempuh/menembus Realitas dengan saddha panna viriya ... sebagai kewajaran, dengan kesadaran & dalam

kehampaan diri anatta? ... apalagi pelayanan parami 10 x 3 layer Boddhisatta ... wah, belum berani nekat, bro walau kami tahu itu cara cerdas & taktis dalam akselerasi pemurnian media impersonal.)

Namun demikian sebagai puthujjana padaparama di luar sasana cara itu-pun sejujurnya tidaklah mudah dilakukan walau tampak sederhana dikatakan ... kami tetap harus sportif (suceng) kami menerima apapun juga kelayakannya (kuantitas & kualitas amal/laku + resik murni wadah batinnya... apalagi jika level memang belum berkembang memadai atau sadar arus batin memang menyimpang dari jalur yang seharusnya). Dengan keterbatasan kualitas etika realisasi tersebut mirroring kami lakukan mengkaji hikmah ilmiah dengan semacam logika inferensi prediktif yang lebih mendalam /tidak dengan merendahkan obyek ide namun justru dengan merendahkan subyek ego untuk mampu reseptif tanggap merengkuhnya walau memang sangat terbatas sesuai dengan keterbatasan diri dan pembatasan yang ada). Memang bukan analogi intelek biasa bagi paradigma baru tidak lagi dangkal seperti semula. Susah/ribet penjelasannya, ya. (nanti direvisi lagi atau ... lupakan saja).

Dari Gnosis Publik :

kebenaran pandangan : Totalitas ; Utilitas ; Kontinuitas

TOTALITAS = mencakup keseluruhan (W) → Hanya ada satu kebenaran yang sama : keseimbangan pandangan (ekstrem) & keberimbangan penempuhan (dualisme?)

PRAGMATISME = membawa kemanfaatan (Ks) → Transformasi pemberdayaan simultan (input realisasi keabadian 3 ; asset refleksi kehidupan 3)

KONSISTENSI = bersifat mantap (K) → Berkelanjutan : ketuntasan transformatif & kelanjutan aktualisasi

READERS NON SEEKER ?

Maaf sebelumnya (terutama bagi reader non seeker yang cuma numpang/ sekedar sedang lewat) jangan salah tafsir apalagi memelintir forum hikmah ilmiah ini sebagai majlis ghibah fitnah ... walau paradigmanya semula memang amburadul sesungguhnya tidaklah provokatif. Well, walau mungkin agak gila-gilaan kami berusaha untuk tidak gila beneran, lho .. tetap terjaga, menjaga & berjaga untuk senantiasa sadar akan dampak karmik dari efek kosmik berikutnya. Walau memang bisa saja tergelincir atau (semoga saja tidak) digelincirkan. hehehe.

Sebelumnya walau secara marathon & serabutan kami sudah menyampaikan sejumlah referensi inferensial dalam aneka posting Just for Seeker (Hanya /khusus/ untuk para pencari). Semoga jika Tuhan Hyang Transenden & tentu saja juga Maha immanen di segala wilayah para guardian mandala advaitaNya mengizinkan ini benar-benar bisa menjadi yang terakhir (triade final untuk : thesis - anthithesis - synthesis) yang mampu kami bagi dalam keterbatasan pengetahuan penjelajahan kami sebagai seeker pencari selama ini dalam kapasitas yang memang kami akui kurang bonafide (certified & qualified) maklum hanya padaparama dihetuka ... walau sejujurnya sudah capek namun habis-habisan sekalian saja penuntasannya.

Well, kami sudah menyatakan berulang kali ini hanya sharing idea bukanlah kebenaran mutlak yang harus dipercaya begitu saja ... perlu keterjagaan & kewaspadaan untuk memahami & mensikapinya dan menjadikan ini sebagai antiithesis dari thesis pandangan kita semula bagi sinthesis pandangan kita yang lebih baru & maju hendaknya. Perlu mengulangi kutipan lagi ?

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

So, ini Hanya untuk para penjelajah sejati bukan untuk yang hanya asal / ikut percaya (terpaksa ?) karena sebagai arus kesadaran abadi sebagaimana juga lainnya setiap kita bertanggung jawab atas diri sendiri dalam peran eksistensial, universal dan transendental pada perjalanan bersama ini. (dengan selaras melayakan peniscayaan kesedemikianannya tidak sekedar percaya / terpaksa menerima kepastian permainan keabadian ini) Kesemua ini hanyalah referensi yang tetap harus diteliti, diuji dan direvisi sesuai dengan faktitas keberadaan diri. & realitas kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Sekedar dimaksudkan sebagai sharing masukan bagi pemberdayaan dan tidak untuk memperdayakan. Semoga ini tidak menjadi/dijadikan belunggu penjerat & bumerang penyesat bagi diri sendiri dan lainnya. dsb. Sesungguhnya etika kosmik ini seharusnya bersifat universal bisa dijalankan oleh setiap pribadi di segala dimensi dengan segala keterbatasan & pembatasannya masing-masing (walau hasilnya memang tidak seeffektif jika berada di wilayah yang relatif lebih kondusif). Jika menyimpang dengan saddha/ iman anda sebaiknya dibuang atau diabaikan saja ... "Kembali ke Jalan yang Benar" istilah agamanya begitu, hehehe. (Atau baikan nggak usah diteruskan membacanya saja ... daripada ribet & risky untuk semua nantinya). Well, posting ini memang spesial untuk para truth seeker bukan true seeker apalagi faith believer. Ini memang perlu ekstra kecerdasan, kedewasaan dan kebijaksanaan untuk difahami dan disikapi sebagai sharing idea gnosis philosophy/ cara wisdom psychology belaka bukan dogma untuk diyakini apalagi harus dijalani.

WELL, Langsung saja ... lewat kutipan konsideran for readers (kebijaksanaan bagi seekers /pemakluman untuk non seekers) ribet & capek.(yang penting & mendesak saja dulu untuk hal baru)

PROLOG =

DALAM KESEDEMIKIANAN (ORIENTASI)



“The path is the destination, and the destination is hidden in the path, as the Creator is hidden in creation.”

Jalan adalah tujuannya, dan tujuan tersembunyi di dalam jalan, seperti Sang Pencipta tersembunyi di dalam ciptaan.

Sadhguru

Sadhguru Yasudev quote :

the path is the destination and the destination is hidden in the path as the Creator is hidden in creation

Jalan adalah tujuannya, dan tujuan tersembunyi di dalam jalan, seperti Sang Pencipta tersembunyi di dalam ciptaan.

Pantheism (All in God) > Pantheism (All IS God)

Grand Design , Strata Mandala, Episode Samsarik

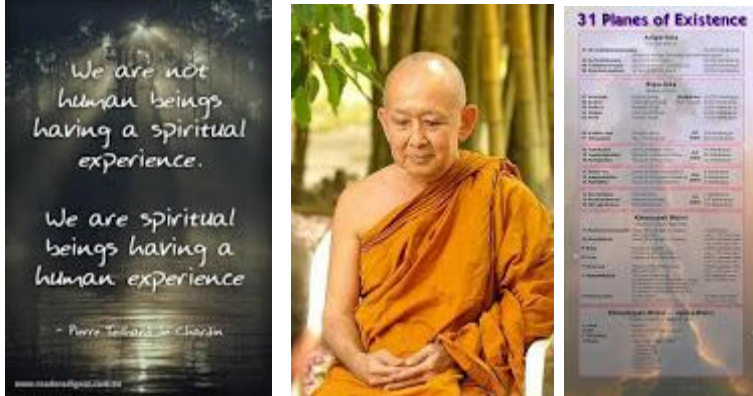


<http://kalamadharmablogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Sikap gesture tangan India ini menjadi sangat populer terutama pada saat pandemi global Covid-19 saat ini dimana jangankan untuk negatif tranyakan untuk positif keakraban kontak fisik berjabat tangan apalagi cipika-cipiki saja terbatas dengan kebijakan distansi sosial untuk kebajikan saling menjaga

dan terjaga (bukan hanya untuk diri sendiri namun juga demi orang lain dan lingkungan sekitar kita ... [Sedaka Sutta ?](#)). Namaste (bagi kami) artinya : " saya menghormati/menghargai yang ada di dalam anda "maksudnya : esensi kemurnian nirvanik, energi keilahan batiniah, materi kealaman zahiriah. Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.

Kutipan : Sekedar mengingatkan kesejati diri & menghargai keberadaan saat ini kita semua
 dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>



"We are not human beings having a spiritual experience. We are spiritual beings having a human experience." — Pierre Teilhard de Chardin

literal : Kita bukan manusia yang memiliki pengalaman spiritual. Kita makhluk spiritual yang memiliki pengalaman manusia

Dari : <http://dhammaseker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemas kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html>

Hidup bagaikan pelangi yang kaya warna yang membiaskan aneka ragam paradigm Realitas kebenaran yang tersirat pada fenomena kenyataan yang tersurat. Fenomena tersebut merefleksikan keaslian dan juga kesemuan, kebenaran dan juga kepalsuan tergantung dengan kebenaran dan ketepatan cara bagaimana kita memandangnya. Disadari atau tidak sesungguhnya kita semua adalah para Truth Seeker (pencari kebenaran) dan Dharma Sekha (pemupuk keabadian) yang belajar dari Tuhan - Satya Guru Abadi- melalui siapapun juga dan apapun saja dalam perjalanan kehidupan ini. Permasalahannya adalah seberapa baik kita mampu untuk senantiasa memahami kenyataan, menghayati kebenaran dan menjalani ketaqwaan pada garis cintaNya. Tuhan adalah Dzat Mutlak yang imanensi keluhuranNya melingkupi segala sesuatu walaupun memang transendensi kekudusanNya tak akan mampu terjangkau siapapun juga. Dunia dan akherat hanyalah terminology peristilahan bagi Fenomena dimensi yang terpilah bukanlah Realitas esensi yang terpisah. Pada hakekatnya (baik disini maupun disana - baik sekarang ataupun nanti) kita senantiasa berhadapan denganNya. Segalanya berproses, berlanjut dan juga berdampak pada saatnya.

Realisasi spiritualitas tampaknya memang perlu keautentikan (minimal dalam wawasan walau belum dalam tataran). Pengkhianatan terbesar truth seeker adalah pendustaan (> pendiaman?) pada hikmah pengetahuan realitas kebenaran sebagaimana true seeker (bahkan malah) memperdayakan (> keterpedayaan?) atas penempuhan realisasi transendental kemurnian. Kemunafikan dalam realisasi kesejati walau demi harmonisasi keberadaan (apalagi jika sekedar memanipulasi atau bahkan memprovokasi, mengintimidasi bahkan mengeksekusi persekusi ?) seperti halnya bahkan menghalangi dan menghambat namun juga menyimpangkan arah bahkan menjebak dan menyekap bukan hanya ke permukaan namun juga di kedalaman. Coba kami revisi cara pendekatan & idea penyampaiannya directly & simply. (susah juga sebagai puthujjana padaparama yang sudah semakin melapuk renta di usia senja /intelgensia menurun, akomodasi mata melemah & kondisi fisik drop karena life style pecandu yang tidak sehat (asam lambung?) ... well, tinggal menyambut 3 utusan abadi kehidupan datang menjemput (tua, sakit & maut) bagi sumbu, minyak /+ hembusan angin ?/ lentera figur eksistensial peranan kehidupan saat ini berakhir dan berlanjut dengan konsekuensi kammasakata /+ intervensi manipulatif dimensi kamavacara ?/ untuk episode dagelan nama rupa baru sementara 'kompor emosi' belum stabil dan 'wadah batin' masih belum resik untuk menjangkau paradigma yang walau secara intuisi sederhana namun susah untuk diungkapkan sebagai pengetahuan apalagi dilaksanakan dalam penempuhan dan terpercayakan dalam penembusan). Begitu banyak beban kebodohan, kesalahan bahkan keburukan yang harus secara perwira perlu ditanggung secara mandiri (bersama?) demi/bagi keadilan, keasihan dan kearifan mandala ke-Esa-an ini ... tidak peduli apapun anggapan, pandangan dan harapan keinginan kita. Yang seharusnya terjadi memang seharusnya terjadi. Que sera sera, Pantha Rei.

Sebagai seorang manusia rasional positivist umumnya kita intellectuall menggunakan filsafat untuk mengamati fenomena objektif di luar & psikologi untuk mengamati fenomena subjektif di dalam. Semula kami mengira hanya diperlukan 'parama dhamma' 4 (kearifan, keuletan, keahlian & kebaikan) untuk menghadapi kehidupan ini secara pragmatis namun akhirnya bersamaan dengan waktu & trial error kami menyadari kebijaksanaan perifer tepian permukaan itu ternyata tidak cukup ada kebijaksanaan mendalam lagi yang menjadi dasar untuk itu ... kesucian. Bukan karena pemurnian itu dimaksudkan sebagai faktor pengkondisi saja bagi keberkahan dan kesuksesan sejati namun tampaknya justru itu sentra dari keberadaan, kesunyataan dan kesedemikianan yang terniscayakan terjadi dan karenanya perlu niscayaan untuk merealisasi.... terlepas apapun anggapan/pandangan diri kita semula (keharusan duniawi, kejatuhan surgawi, keterlupaan panentheistik, keterlelapan samsarik , dsb) Realisasi spiritualitas tampaknya memang perlu keautentikan (minimal dalam wawasan walau belum dalam tataran).

**Paradigma Saddhamma : tentang Kesedemikianan (BE REALISTICS)
 Grand Design , Strata Mandala, Episode Samsarik**

| | Wilayah | 1 | 2 | 3 |
|---------------|-----------------------------|--------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------|
| Transendental | Nibbana 'sentra' ? | Belum diketahui ? 7 | Tidak diketahui ? 8 | Tanpa diketahui ? 9 |
| | Nibbana 'sigma'? | Belum mengakui ? 4 | Tidak mengakui ? 5 | Tanpa mengakui ? 6 |
| | Nibbana 'zenka' ? | Arahata 1 | Pacceka 2 | Sambuddha 3 |
| Universal | Brahma Murni (Suddhavasava) | Anagami 7 (aviha Atappa) | Anagami 8 (Sudassa Sudassi) | Anagami 9(Akanittha) |
| | Brahma Stabil (Uppekkha) | jhana 4 (Vehapphala) | Asaññasatta 5 (rupa > nama) | Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4) |
| | Brahma mobile (nama & rupa) | Jhana 1 (Maha Brahma) | Jhana 2 (Abhassara) | Jhana 3 (Subhakinha) |
| Eksistensial | Trimurti LokaDewa | Vishnu 7 (Tusita) | Brahma 8 (Nimmānarati) | Shiva 9 (Mara?) |

| | | | | |
|--|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| | | | | Paranimmita vasavatti) |
| | Astral Surgawi | Yakha (Cātummahārājika) 4 | Saka (Tāvātimsa) 5 | Yama (Yāma)6 |
| | Materi Eteris | Dunia fisik(mediocre' manussa & 'apaya' hewan iracchānayani) + flora & abiotik ? / 1 | Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2 | Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ |

prakata : Gnosis Kosmik

Why Buddhism ?

Evolusi Pribadi, Harmoni Dimensi

Kritik Dhamma , Mystics , Agama

Kesetaraan Panentheistics , Impersonal Reality, Sacred Monistics

WHY BUDDHISM ?

Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilaan insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejatan diri dalam setiap episode permainan keabadian samsarik yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.



https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=12m52s

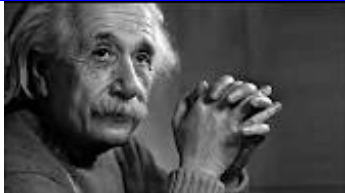
Well, The Greatest evil is Ignorance Kejahatan terbesar adalah (karena?) Avidya ketidak-tahuan

Walau dalam pengetahuan ketidak-tahuan akan realitas (kaidah panentheistik?) ini istilah evil (kejahatan/ keburukan) yang digunakan mistisi Sadhguru Yasudev tersebut tidak terlalu salah sebagaimana juga terma avijja kebodohan yang digunakan Samma Sambuddha Gautama namun demikian dalam realisasi penempuhan holistik demi penembusan, pencapaian & pencerahan yang bukan hanya murni dan benar tetapi juga bijak dan tepat untuk mensikapi itu sebagai 'kewajaran' yang harus diterima untuk dihadapi dan difahami agar secara bijaksana dapat dilampai dengan kesadaran (terhindar dari jebakan konseptual, jeratan identifikatif & sekapan dualisme inference paradoks spiritual MLD yang sangat mungkin terjadi. Well, untuk keniscayaan dalam kesedemikian yang terjadi perlu keselarasan akan kelayakan dalam keberadaan dan keberdayaan yang memadai. (transendensi kebijaksanaan pemberdayaan berkembang & berimbang melampaui pemakluman faktitas eksternal untuk diterima keterbatasan & pembatasannya). bagaikan menumbuh-kembangkan bunga teratai di kolam lumpur yang keruh.

Why Buddhism ?

[Why Buddhism Is True The Science and Philosophy of Meditation and Enlightenment by Robert Wright \(z-lib.org\).pdf](#)

[MENGAPA BUDDHISM BENAR.docx](#)



Agama Masa Depan adalah Agama Kosmik (berkenaan dengan Alam Semesta atau Jagad Raya). Melampaui Tuhan sebagai suatu pribadi serta menghindari Dogma dan Teologi (ilmu ketuhanan). Meliputi yang Alamiah maupun yang Spiritual, Agama yang seharusnya berdasarkan pada Pengertian yang timbul dari Pengalaman akan segala sesuatu yang Alamiah dan Perkembangan Rohani, berupa kesatuan yang penuh arti. Buddhism sesuai dengan Pemaparan ini. Jika ada agama yang sejalan dengan kebutuhan Ilmu Pengetahuan Modern, maka itu adalah Ajaran Buddha.” (ALBERT EINSTEIN)

Kutipan lengkap komentar Bahiya : [DATA 01022021/PRIOR/KOMENTAR VLOG TO SD 13012020 LAGL.pdf](#) p.6

Anumodana Bhante Ashin Kheminda dan DBS atas tayangan public Dhamma Desana Bahiya Sutta ini setelah Asivisopama sutta lalu

PROLOG

Untuk kesekian kalinya saya harus jujur mengagumi kebijaksanaan taktis demi transendensi pencerahan yang bukan hanya translingual namun transrasional Buddha Gautama sebagaimana pembabaran alur dukkha asivisopama sutta sebelumnya untuk menyadarkan faktisitas keberadaan problem dilematik samsara diri (analisis 16 nana vipassana paska samatha : via 'stepping stone' nibbida untuk melonggarkan cengkeraman upadana kemelekatan papanca samsarik agar sankhar-upekkha keberimbangan formasi termantapkan - anuloma peniscayaan tersesuaian dan transformasi gotrabu terlayakkan bagi realisasi magga-phala nibbana pencerahan sehingga keniscayaan aktualisasi kiriya non-karmik sebagai Ariya secara autentik murni terrefleksikan).

STATISTIK ?

Ke-Buddha-an adalah potensi nirvanik dari esensi murni segala level spiritualitas keberadaan samsarik yang harus menempuh faktisitas penempuhannya masing-masing . Nibbana adalah keterjagaan dan samsara adalah keterlelapan. Buddha sesungguhnya adalah Dia (semoga juga kita semua akan demikian) yang sudah bangun terjaga dari mimpi tidur samsariknya. Semua bhava samsara sesungguhnya (disadari atau tidak) adalah pengantar Dharma keBuddhaan di samudera samsara walaupun dalam label eksistensial bukan penganut 'agama' Buddha. So, (maaf) jangan terdelusi statistic kuantitas populasi Buddhist di permukaan.

Buddhisme yang dibabarkan Buddha Gotama adalah segenggam permata kebijaksanaan samsapa yang karena jangkauan pemberdayaannya sangat luas (tidak hanya untuk pendewasaan pribadi, keharmonisan duniawi, perolehan surgawi, pencapaian brahma, kemampuan abhinna namun bahkan terutama pemurnian bagi keterbebasan dari samsara ini) relative bukan hanya tidak lebih mudah difahami namun juga akan cukup susah untuk dijalani bagi semua bhava samsara yang masih terlelap dalam mimpi keakuan, terseret dalam banjir kemauan, tersekap dalam kesemuan , terjebak dalam kenafian, dsb... sedangkan demi kelayakan penempuhan (terutama untuk 'uncommon wisdom' pembebasan) sejumlah kode etik kosmik kemurnian yang tidak selalu 'populer' dengan kecenderungan pembenaran samsarik kepentingan ego mutlak memang perlu dijalankan pelayakannya, antara lain kedewasaan menerima, mensikapi dan melayakkan diri atas kaidah karma (> pembenaran manipulatif kepercayaan harapan/anggapan akidah pengampunan/ pelimpahan) , kemurnian aktualisasi holistik (> defisiensi kepamrihan/ pencitraan) , refleksi kasih murni tiada batas tanpa eksploitasi standar ganda, menjaga harmoni keseluruhan sebagaimana yang Beliau niscayakan tanpa noda (identifikasi pembanggaaan kesombongan diri), tiada cela (eksploitasi pembenaran kepentingan diri) tetap bermain 'cantik' (harmonisasi transenden pada wilayah immanent ... walau memiliki Dasabala keunggulan adiduniawi tetap bijak dan murni terjaga tidak memanipulasi tataran samsara duniawi dibawahNya karena walau samsara 'hanyalah' fenomena bayangan kenyataan semu dari Realitas kebenaran Nibbana namun adalah tetap tidak etis bagi yang telah terjaga melanggar 'aturan main' wilayah mimpinya . Samsara dalam advaita mandala ini tampaknya memang perlu 'ada' bukan hanya sekedar menampung aneka kehebohan pagelaran chaotik drama delusiv bagi keterlayakan level episode berikutnya namun juga demi tetap berlangsungnya keberagaman pada kasunyatan abadi ini?) dalam masa pembabaran Dhamma paska pencerahan hingga parinibbana kewafatannya (laporan 'pandangan mata batin Ariya' proses adiduniawi non-empiris paranibbana Beliau oleh Arahata Anurudha kepada Sekha Ananda atas validitas konsistensi keniscayaan Magga Phala Samma -SambuddhaNya).

BAHIYA SUTTA ?

Dari prolog dan komentar awal tampaknya karakteristik alur tema Anatta akan dibabarkan pada sesi Bahiya Sutta ini. Sangat menarik untuk disimak karena pra asumsi awal kami ... dari tilakhana, anatta adalah factor krusial pembeda yang membuat Ariya Dhamma ini bukan hanya melingkupi (bisa mencapai) namun juga mengungguli (bisa melampaui) lainnya (lokiya : asura dewata/ anenja brahma ?). Faktor Anicca dalam batas tertentu memang bisa difahami dan dilalui lokiya dhamma (norma duniawi – etika surgawi .. awas/ditthi + tanha/ dan sangat liarnya sensasi kemauan yang bisa menjerumuskan ke Lokantarika paska pralaya 2 ?), factor dukkha pada level tertentu juga masih bisa disadari dan dicapai anenja dhamma (unio mystica – pantheistics ... awas /mana + avijja/ plus masih naifnya fantasi keakuan dimensi Abhassara untuk menyeret kembali dalam perangkap samsara paska pralaya 4 ?) namun anatta adalah factor penentu yang memungkinkannya lokuttara dhamma ini mampu mengaktualisasi kemurnian penempuhan (> defisiensi kepamrihan & pencitraan) secara konsisten meniscayakan ‘peniscayaan/ keniscayaan’ dalam kelayakan realisasi pencerahan transeden (keterjagaan dari keterlelapan mimpi/ delusi samsara ini – keterbebasan ‘esensi murni’ ke-Buddha-an dari cangkang delusi ‘pancupadana khanda’ tanpa kebodohan identifikasi dan eksploitasi pembodohan dari keterpedayaan/ ketersesatan/ keterperangkapan intra-drama pengembaraan semu samsara ini kembali (singgah/pulang) ke ‘rumah sejati’ Nibbana).

EPILOG

Dalam mandala advaita kasunyatan abadi ini sebagaimana samma-panna nibbana yang perlu disadari dan ditembus daya sentrifugal kebijaksanaanNya demikian pula tanha-avijja samsara tampaknya juga perlu difahami dan dilampaui daya sentripetal kecenderungannya. So, sebagaimana harmoni musik perpegangan senar kecapi walau viriya memang diperlukan untuk mensegerakan dan konsisten dalam penempuhan namun tampaknya perlu juga panna kebijaksanaan untuk menjaga keberimbangannya dalam kewajaran harmonisasi eksistensial maupun kesadaran transeden spiritualnya. Semoga refleksi epilog ini tidak menjadi anti klimaks yang dianggap mementahkan samvega kegairahan yang tengah dibangun para Neyya Buddhist (karena ini juga akan berdampak merugikan bagi para truth seeker dalam menyerap referensi yang diperlukan bagi wawasan pengetahuan dan tataran penempuhannya juga).

Salam Namō Buddhaya dari padaparama di 'luar' sasana.

PANENTHEISTICS BUDDHISM as Cosmic Gnosis ?

Buddha & Buddhism adalah figur unik & menarik bagi kami . Semula kami memandang agak aneh uncommon wisdom dia (tepatnya : Beliau) dalam manuver proses pencerahan dan paradigma berpandangan yang diajarkannya. Namun kemudian kami memandangnya bukan hanya begitu genius, cerdas & taktis penalarannya namun juga sangat autentik, holistik & harmonis kesadarannya ... terlepas dari keberadaan peran eksistensial kami saat ini sebagai seeker pemerhati spiritualitas yang nota bene bukan berlabel seorang Buddhist dan lagipula hanya berlevel padaparama belaka.

Terlepas dari prasangka asumsi negatif tersuratnya (KM4 Dukkha, Nibbida, dst) , tanpa referensi Buddhisme wawasan spiritualitas bukan hanya terasa hambar & dangkal rasanya namun bisa jadi salah arah dalam keterpedayaan samsara ? . Namun, aneh juga Buddhisme justru menambahkan dengan slogan yang tidak bisa dibalang 'marketable' demi kelaziman obralan pemasaran (persuasi pengharapan & intimidasi ancaman ?). Ada apa ini ?



Link Video :



https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=0m08s
ovada 3 (inti ajaran Buddha : jauhi keburukan, jalani kebaikan & murnikan kesejatan ?)

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=1m9s

diajarkan murni x untuk popularitas, pengikut atau perolehan materi

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=1m9s

hanya demi kemanfaatan (kebaikan) orang tsb x pemanfaatan

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=2m14s

prasangka Nirodha (pengikut, cara hidup, tradisi)

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=5m37s

demi manfaat kebahagiaan kesejahteraan banyak makhluk

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=7m3s

empati Upali

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=7m48s

no claim upadana

https://www.youtube.com/watch?v=Fes7wtg0Mt0&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=8m54s

just for others' goodness & respect dhamma (x identificative & exploitative motive : pengakuan, perolehan & pengikut)

Hanya demi pembabaran Dhamma sejati secara murni demi kebaikan & kesucian semuanya tanpa motif tersurat & tersirat apapun.

Berikut kajian kami terhadap 3 masalah krusial esoteris berdasarkan referensi Buddhisme & Mysticisme

1. Mandala Advaita = Desain Kosmik
2. Niyama Dhamma = Kaidah Kosmik
3. Kamma Vibhanga = Kaidah Ethika

1. Mandala Advaita :

<http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Tentang KeIlahian (Tuhan : Tao - Dhamma)

Tuhan bempere kebodohan/kemanjaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset pembenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnya).

Perlu kebijaksanaan universal. keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transendental dalam spiritualitas

Tauhid sufism Ibn Arabiy : tanzih -tasbih (transenden/imanen) Jika kau memandangnya tanzih semata kau membatasi Tuhan. Jika kau memandangnya tasbih belaka kau menetapkan Dia Namun jika kau menyatakanNya tanzih dan tasybih; kau berada di jalan Tauhid yang benar Sufi Ibn Arabi memandang KeIlahian Tuhan secara Esa - utuh dalam keseluruhan. Tuhan dipandang sekaligus sebagai Dzat Mutlak yang kekudusannya tak tercapai oleh apapun/siapapun juga

(transenden/tanzih) namun keluhuranNya meliputi segala sesuatu (immanen/ tasybih) sehingga walaupun pada dasarnya Kekudusan dan kesempurnaan Tuhan secara intelektual tak terfahami (agnosis)dengan keberadaan yang mungkin terlalu agung untuk kemudian tak diPribadikan(impersonal) dan mandiri (independent) namun kemuliaan IlahiahNya sering disikapi sebagai figur yang berpribadi(personal) dan Dharma kehendakNya dapat difahami(gnosis) sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara makhluk dengan Tuhan sesuai dengan ketentuanNya (dependent).Tanpa Tuhan, tidak ada segalanya. Karena Tuhan, bisa ada segalanya. (wajibul & mumkimul Wujud)

Tao adalah Tao - jikalau bisa menggambarannya itu pasti bukan Tao

Dalam kitab suci Uddana 8.3 Parinibbana (3) Buddha bersabda : O,bhikkhu ; ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak Jika seandainya saja tidak ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma,tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka tidak akan ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran penjelmaan ,pembentukan , dan pemunculan dari sebab yang lalu. Tetapi karena ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, pemunculan dari sebab yang lalu itu.

Ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus ,yaitu : kesaksian akan adanya keilahian yang diistilahkan sebagai ‘yang tak terbatas’ dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya ‘Yang tak terbatas’ tersebut.

plus [link](https://khmand.wordpress.com/2008/08/20/konsep-tuhan-dlm-agama-buddha/) : konsep Ketuhanan Yang Mahaesa dalam agama (<https://khmand.wordpress.com/2008/08/20/konsep-tuhan-dlm-agama-buddha/>)

Buddha. Ketuhanan Yang Mahaesa dalam bahasa Pali adalah Atthi Ajatam Abhutam Akatam Asankhatam yang artinya “Suatu Yang Tidak Dilahirkan, Tidak Dijelmaan, Tidak Diciptakan dan Yang Mutlak”. Dalam hal ini, Ketuhanan Yang Maha Esa adalah suatu yang tanpa aku (anatta), yang tidak dapat dipersonifikasikan dan yang tidak dapat digambarkan dalam bentuk apa pun. Tetapi dengan adanya Yang Mutlak, yang tidak berkondisi (asankhata) maka manusia yang berkondisi (sankhata) dapat mencapai kebebasan dari lingkaran kehidupan (samsara) dengan cara bermeditasi.

Buddhisme umumnya menamai itu semua sebagai Nibbana (Unio Mystica Kemurnian/Keilahian ?). Tanpa niatan mengacau, jika kami memandang ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus ,yaitu : kesaksian akan adanya "keilahian" yang diistilahkan sebagai ‘yang Mutlak’ dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya ‘Yang Mutlak’ tersebut. Seperti di tabel.

Tabel 10 level Kesadaran Gnosis

| | | Dimensi | Tanazul Genesis Kellahian↓ | Taraqi Eksodus Pemurnian↑ | Simultan progress Triade |
|---------------|------------------------------|---------------|----------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Transendental | ESENSI MURNI ? ! . | Transendental | <i>ajatam</i> | <i>abhutam</i> | Panna (theravada?) |
| | | Universal | <i>akatam</i> | <i>asankhatam</i> | |
| | | Eksistensial | Asekha ? | Nibbana | |
| Universal | ENERGI ILAHI nama brahma | Transendental | Anagami | suddhavasa | Samadhi (vajrayana ?) |
| | | Universal | Anenja | arupavacara | |
| | | Eksistensial | Vehapala >Abhasara | rupavacara | |
| Eksistensial | MATERI ALAMI rupa kamavacara | Transendental | Mara/Kal, ... | triloka | Sila (mahayana?) |
| | | Universal | Yama . Saka, ... | svargaloka | |
| | | Eksistensial | asura? < Bhumadeva | apayaloka | |

Kutipan : 31 Alam Kehidupan Samsarik & Nirvanik <https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>



Mandala Samsarik Buddhisme (31 alam kehidupan) <https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012> atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

Skema Wilayah Tanazul Genesis & Taraqi Ekstasis meniscayakan keterrealisasinya transendensi impersonal bagi evolusi pribadi demi harmoni dimensi

| | Wilayah | 1 | 2 | 3 |
|---------------|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Transendental | Nibbana 'sentra' ? | Belum diketahui ? 7 | Tidak diketahui ? 8 | Tanpa diketahui ? 9 |
| | Nibbana 'sigma' ? | Belum mengakui ? 4 | Tidak mengakui ? 5 | Tanpa mengakui ? 6 |
| | Nibbana 'zenka' ? | Arahata 1 | Pacceka 2 | Sambuddha 3 |
| Universal | Brahma Murni (Suddhavasa) | Anagami 7 (aviha Atappa) | Anagami 8 (Sudassa Sudassi) | Anagami 9 (Akanittha) |
| | Brahma Stabil (Uppekkha) | jhana 4 (Vehapphala) | Asaññasatta 5 (rupa > nama) | Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4) |
| Eksistensial | Brahma mobile (nama & rupa) | Jhana 1 (Maha Brahma) | Jhana 2 (Abhassara) | Jhana 3 (Subhakinha) |
| | Trimurti Loka Dewa | Vishnu 7 (Tusita) | Brahma 8 (Nimmānarati) | Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti) |
| | Astral Surgawi | Yakha (Cātummahārājika) 4 | Saka (Tāvātimsa) 5 | Yama (Yāma) 6 |
| | Materi Eteris | Dunia fisik (mediocre' manussa & 'apaya' hewan iracchānāyoni) + flora & abiotik ? / 1 | Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2 | Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva) 3 |

(10 ? transendental 3 + universal 3 + eksistensial 3 = 9 ? 9 dimensi mandala di atas + 1 for Indefinitely Infinitum (Realitas Aktual Transenden > Fenomena Formal Immanen dari personal laten deitas) for humbling in progress to mystery.

tampaknya pada kolom universal Uppekkha Brahma yang relatif stabil (maksudnya tidak mobile / fragile tidak begitu labil sehingga lolos sementara tidak terkena dari siklus rupa pralaya samsarik dimensi 'materi' : dunia 1 + apaya 4 & juga surga deva kamavacara 6 & Rupa Brahma 3 dibawahnya sebagai rupa lokantarika di antara Brahmanda & lokuttara nantinya sebelum siklus berikutnya) perlu digeser posisi antara anenja 5 & asannasata 6 ... bukan hanya dikarenakan life span (masa hidup)

namun juga dari ketanggungan samadhi mereka dalam labirin kosmik paralel penembusan siddhamma. Asaññasatta tersekap (terjatuh) dalam rupa sedangkan anenja 'hanya' terjebak (terlelap) dalam nama. Direvisi resumenya?. Atau bisa juga Brahma Vehappala 4 digeser ke tengah jadi nomor 5 karena keseimbangannya sebagai nama atas rupa (BUKAN KESOMBONGAN, KESERAKAHAN & KEBENCIAN, LHO) dibandingkan Asaññasatta 4 yang menolak nama batin bahkan malahan menjadi melekat pada rupa materi bahkan mungkin juga justru nomor 6 mengungguli anenja yang terlelap dalam nama dan acuh dengan rupa pada level anariya (?) walau memang memiliki masa hidup (life span) yang lebih lama dibandingkan para Brahma lainnya (bahkan termasuk Ariya anagami suddhavasa di level atasnya) berdasarkan kalkulasi matematis Gnosis Buddhisme. Direvisi lagi resumenya ?

apaya asura ? hehehe, tampaknya itu rahasia kosmik, guys. Vishnu mungkin tidak suka namun tampaknya tidak bagi Shiva yang arif, Brahma dan Saka memang ahli & baik namun naif untuk hal ini. Dalam permainan samsarik ini keberadaan guardian "penyeimbang" bagi keberlangsungan kesemuan, kenaihan & keliaran hingga perlunya serial recycling daur ulang pralaya perbaikan kerusakan paska kekacauan dimensi tampaknya memang perlu ada. Tanpa maksud mencela & membela, dalam diri setiap kita para zenka pengembara keabadian tampaknya memang masih ada 'drive' ariya dan asura di dalamnya. Dalam dimensi kamavacara tampaknya asura, yama & mara memang guardian utama untuk permainan samsarik di level bawah, tengah & atas. Ini sebetulnya bahasan paling menarik namun sayangnya akan sangat sensitif tampaknya (sungkan, ah) referensi acuan? intinya tetaplau autentik & holistik (tidak identifikatif apalagi manipulatif) [3b](#) semoga tanggap demi empati, harmoni, sinergi, kebersamaan semua.

Cari quote video Mahadeva Shiva yang menyayangkan motif Asura karena memujaNya demi transaksi hadiah kekuatan/kemuliaan bukan demi penciutan kesejatan yang seharusnya lebih berguna demi transformasi diri. (memberatkan keakuan & mengumbar kemauan ... kebodohan internal dengan pembedahan eksternal ?) Shiva memang fair mengesankan kesemuanya dan tidak mengesankan, bukan typical personal god laten deitas yang naif & liar untuk dieksploitasi karena harapan pengakuan/ pemujaan apalagi persaingan & kebencian/kesalah-fahaman Asura yang fatal dalam persangkaan & pandangannya dalam/sebagai ke-Ilahi-an?) bagi pemurnian autentik kesejatan harusnya bukan demi transaksi kepamrihan pencitraan yang semu, nsif & liar yang merugikan perkembangan pencapaian spiritualitas semuanya. Har har Mahadev seri berapa, ya ? (lupa tayangan TV dulu). Jika saja memang benar level Shiva Mahadeva Hinduisme setara dengan Mara Buddhisme ini tetaplau menjadi keunggulanNya .. senantiasa terjaga & waspada tidak butuh pengakuan walau memang belum menyadari keanattaan realitas diri sebagaimana Buddha Tusita (avatara ke 9 Vishnu ?) yang mencapai pencerahan Nirvanik..

Well, sejajurnya tinggal selangkah lagi Siddhamma ini untuk menjadi Paramattha Sanatana Dhamma yang memuliakan kebenaran & keilahian secara murni & sejati sebagai Teosofi Panentheistik tauid yang merengkuh seluruh paradigma yang ada ... Idea Buddha Shiva ? But, skenario samsarik (termasuk sunnakalpa & era Buddha Maeteya, Lokabyuha & siklus pralaya, etc) tampaknya memang tetap perlu berlanjut demi keberlangsungan keseluruhan pelangi biasan keberagaman dari Satu mentari yang sama.

TENTANG KEILAHIAN

<http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Hakekat Keilahian :

Level Keilahian ? (advaita > dvaita : Buddha ? - Brahma – Dewata – Asura -Atta ?)

~ Moksha mysticism sant mat : Nirjanan - Brahm - Par Brahm - sohang - sat purush (Anenja Brahma ?)

Buddhism : Brahmajala sutta , kasus Brahma Baka , etc.

Jangan lakukan kebodohan ketidak-pantasan dengan pembedahan mengharap/mengusahakan kejatuhan yang terjaga untuk kembali tertidur bermimpi. (tuhan bukan bebodohan/kemajaan diri, media katarsis psikologis/transaksi pencitraan dan kloset pembenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnya).Perlu kebijaksanaan universal. keperwiraan eksistensial, dan keberdayaan transendental dalam spiritualitas.

Acinteya yang telah direalisasi & tetap dijalani Buddha walau tanpa dipublikasi dalam simsapa sutta ini apa juga difahami & disadari Savaka-Nya ?



Kesadaran Realitas Keilahian impersonal transenden > kebodohan identifikasi & pembedahan eksploitasi personal imanen (terjerat, tersekap, terjebak [Brahma Baka as personal god ?](#))

Plus: hipotesa teoritis 3 (tiga) fase (Mandala Tiada Samsara - Mandala dengan Samsara - Mandala Tanpa Samsara).. mungkin tepatnya state keberadaan.

(apalagi tidak hanya laten deitas personal samsarik) .

Dari secret data lama kami (maaf ... dulu memang lebai masih naif & liar sekarang ? makin parah & payah, hehehe) Gnosis Publik p.7

Dhyana Dharma Keberadaan :

Fase 1 : Fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purwaning Dumadi (Dhyana @ Swadika !)

Fase 2 : fase peng'ada'an. KeEsaan karena Tuhan. sangkaning Dumadi (Dharma @ Kehendak Ilahi)

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi (Tanazul @Keberadaan Mandala)

Dharma Dhyana Keberadaan :

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi (Tanazul @Keberadaan Mandala)

Fase 4 : fase peniadaan. Keesaan kembali ke Tuhan. paraning Dumadi (Taraqqi @Mandala Keberadaan)

Fase 5 : fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purnaning Dumadi (Dhyana @ Pralaya ?)

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Well, ini hipotesa teoritis dari 3 (tiga) fase (Mandala Tiada Samsara - Mandala dengan Samsara - Mandala Tanpa Samsara).

1. Mandala Tiada Samsara, (Fase hanya Dhyana > Dhamma)

Transenden = Transendental - Universal - Eksistensial (Esa - yang ada hanya Dia Sentra Yang Esa)

2. Mandala Dengan Samsara, (Fase dalam Dhamma < Dhyana)

Transenden = Transendental , Universal , Eksistensial (Segalanya ada karena Dia Sentra Yang Esa)

Tanazul Genesis = emanasi , kreasi , ekspansi ?

2.1. Awal : Mandala Pra Samsara

Transendental : keterjagaan esensi / zen ? Nibbana

Universal : keterlelapan energi / nama Brahma : arupa & rupa ,

Eksistensial : kebermimpian etheric / rupa Kamavacara : dunia - surga & apaya

2.2.. Kini : Samsara Pra Pralaya

Dunia : sd pralaya Svarga : sd pralaya (paska dunia) - Apaya : sd pralaya (lokantarika ?) - Brahma : sd pralaya (abhasara etc Nibbana : sd advaita ?

2.3. Nanti : Samsara Paska Pralaya (versi Buddhism ?)

Lokantarika : residu rupa paska terkena pralaya : dunia - apaya - svarga - hingga rupa brahma Jhana 1 sd 3 (mengapa ?)

Brahmanda : restan nama tidak terkena pralaya : Sudhavasa + Anenja /& Rupa Brahma : Jhana 4 untuk kemudian 3 - 2 (abhasara)

Lokutrara : bebas dari samsara & pralayanya : Asekha nibbana (eksistensial ? + universal & transendental-nya)

What's next ?

- Siklus fase ke 2 Mandala Dalam Samsara berlanjut lagi (Kisah kasih nama rupa Brahmanda Lokantarika bersemi kembali sebagaimana biasanya ? ... kecuali lokutara & suddhavasa harusnya plus vepahala yang masih mantap & anenja yang masih terlelap juga Asaññasatta ? ... kecuali)

- atau... kembali ke fase 1 (kemanunggalan azali karena pencerahan keseluruhan/ & keterjagaan Dia Sentra Yang Esa)

- atau haruskah ada fase 3 (kemusnahan total karena kekacauan keseluruhan & kebinasaan Dia Sentra Yang Esa)

3. Mandala Tanpa Samsara (Fase tanpa Dhamma - tiada Dhyana)

tiada Eksistensial - Universal - Transendental (Segalanya tiada tanpa Dia Sentra Yang Esa)

Adakah Sentra dengan sigma & zenka lain ? Maha Sentra Utama ? dst dsb dll

idea tidak lagi dibahas bisa keluar jalur ? : Spekulasi Rimba Pendapat tak perlu karena hanya memboroskan energi, perdebatan tak perlu & sama sekali bukan upaya

yang perlu untuk bersegera dalam penempuhan keberdayaan aktual ? Samsara pribadi (eksistensial) saja belum diketahui awalnya dan akhirnya ([kejujuran nirvanik Buddha](#)), apalagi samsara semesta (universal) terlebih lagi transendental (*mengapa* ?).



dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Ini kami ungkapkan bukan hanya karena kami memandang tetap perlunya pembabaran Saddhamma yang walau memang ditempuh secara eksistensial hendaknya juga melampaui universal untuk menjangkau transendental demi transformasi pencerahan spiritual yang dijalani. Alasan lain adalah dikarenakan kami memandang living kosmik ini utuh dalam keseluruhan (katakanlah semacam organisma besar) maka perlu perimbangan kemurnian nirvanik yang arif/kuat mengatasi kecenderungan alami samsarik yang 'naif/liar' untuk membuatnya cukup 'sehat/tepat' agar tetap mantap bertahan dan lancar berjalan. Jikapun tidak memungkinkannya dalam keterjagaan pencerahan total keseluruhannya minimal tidak membuatnya jatuh terpuruk dalam kehancuran. Meminjam istilah Sadhguru Yasudev (?), **Karma samsarik sesungguhnya tidak hanya berdampak sebatas pada pribadi eksistensial pemerannya saja namun juga berefek pada wadah arena semesta universal yang menampungnya.** Atau menganalogikan dalam Mistik Hinduism (day & night of Brahman) seandainya samsara ini hanya Ke-Esa-an yang terlelap bermimpi, maka jika beliau terjaga semoga senantiasa lebih segar karena kecerahan tidur tanpa "mimpi buruk"nyamungkin perumpamaan itu bisa menjadi pemicu baru mengapa transendensi eksistensial evolusi pribadi perlu dijalankan dan transendensi universal harmoni dimensi perlu diusahakan ...

(sekedar tambahan terma filsafat theosofist ini : eros - filia - agape ? cinta sensual - altruisme kemanusiaan - kasih keIlahian)

So, Be Selfless (not selfish ?)

kutipan : <http://kalamadharmablogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Jika anda inginkan surga di sana layakkan juga surga di sini dengan kearifan menjaga kebersamaan dan kebaikan untuk sesama dengan memastikan keberdayaan tindakan nyata bukan sekedar idea anggapan dan keyakinan belaka. Walau secara labeling pandangan mungkin saja masih nanti (paska pralaya dunia?) namun dalam leveling kenyataan bisa jadi seketika (tanpa alam antara?).

Jika anda dambakan kemanunggalan Ilahiah (transendensi moksa individualitas universal nama batiniah ke wilayah rohani tinggi hingga Anenja Brahma tidak sebatas dematerialisasi murca rupa zahiriah ke dimensi eteris peta, asura Bhumadeva atau astral Kamadeva 6 ?) layakkan diri sebagai media Brahma Vihara (sebagai media ilahi ... tidak sekedar lihai bertransaksi mendapat untuk tersekap atau ikhlas memberi untuk menerima kembali namun murni mengasih) sebagaimana harusnya harmoni kasih universal yang berlaku disadari dan ketulusan untuk berbagi secara wajar memang perlu dijalani) sehingga kualifikasi adhikari tihetuka yang dewasa terjaga dan (dikarenakan senantiasa ada korelasi kosmik antara kesadaran, kecakapan dan kelayakan yang tumbuh berkembang secara simultan/progressif) kewasasan batiniah juga akan berkembang (orientasi, refleksi + distansi & meditasi) dari akar penempuhan hingga puncak penembusannya (asalkan tetap terjaga dari godaan kemegahan yang menyekap sensasi kemauan, cobaan kemampuan yang menjebak fantasi keakuan dan labirin paralel yang memandekan, membungkung atau bahkan menjatuhkan).

Jika anda harapkan nibbana nanti layakkan juga nibbana saat ini dengan keterjagaan memandang tilakhana kesemestaan dengan kewaspadaan tanpa keterlelapan dan keberdayaan simultan progressif menyelaraskan diri dengan kewajaran pemurnian adhi sila (moralitas berperilaku zahiriah dan integritas berpribadi batiniah), memberdayakan diri dengan kemantapan adhi citta bhavana dan semakin men-terjagakan diri dengan kematangan penembusan adhi panna sehingga memadailah kualitas Ariya Puggala ... bukan hanya terlayakkan 'sertifikat kosmik' atas pencapaian magga phala nibbana (irreversible?) namun juga 'kualitas kosmik' yang memang dipandang layak oleh Advaita Dhamma Niyama untuk tidak lagi perlu (karena sudah terlalu mampu) 'ndagel' bermimpi di permainan samsara ini.

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Sanatana Dhamma dalam kompleksitas Realitas Fenomena

a. Transendensi Keabadian Universal

Terjagalah ! Transendensi kehadiran demi keabadian : vs niyama dhamma via media

senantiasa ada dampak dari pandangan, tindakan dan capaian tataran pencapaian > progress penempuhan > kefahaman pengetahuan

b:Harmonisasi Keberadaan Eksistensial

Menjagalah ! Harmonisasi dalam kehidupan : vs peran eksistensial

sedaka sutta : menjaga diri & orang lain

anjali/namaste : menghormati esensi murni didalam > segalanya interconnected (orang lain adalah diri kita sendiri dalam peran yang berbeda) demikian juga alam dsb.

Untuk layak mekarnya bunga transendental ,kemantapan akar eksistensial sila dan batang kasih universal harus tumbuh berkembang baik menunjang dahan bhavana penembusan dan pencerahan di internal dan juga ke eksternal.

c. Eskatologi Kelanjutan Spiritual

Berjagalah ! Eskatologi untuk kematian : vs bardo (1 chikhai - 2 conyid - 3 sidpa bardo)

Kehidupan tidak pasti, kematian pasti

pencerahan masih mungkin diusahakan kala kematian (pandangan Mahavira jainisme bukan Guru Padmasambhava Tibetan Buddhism... maaf ~ AK).

Inilah pentingnya kemurnian brahma vihara yang bukan hanya memurnikan dana sila Dhamma Vihara sepanjang kehidupan dan (plus desana) menumbuh kembangkan potensi tihetuka (alobha adosa amoha) yang akan juga menunjang kecakapan penembusan meditatif pemurnian batin Ariya Vihara dalam menyambut kematian.

Naza : awas nimitta bhavanga 3 (

Bardo proses umum non meditator :

Sial, umumnya tidak bisa melintasi jhana brahma bardo 1 ; (bardo 2 liburan kesurga ? belum cukup murni berlimpah akumulasi deposito karma baik + banyak tanggungan kredit karma buruk /miccha ditti ?) ; bardo 3 beruntung lahir kembali sebagai manusia atau harus terlempar keapaya (dampak MLD) atau terdampar di alam penantian hingga rebirth baru/ pralaya dunia ?

proses khusus meditator (mystics, Buddhist, etc) :

selamat berjuang hingga tujuan yang mungkin lebih baik untuk bisa dicapai ; (salam dari padaparama dihietuka bagi neyya tihetuka / yogi meditator)

Next

jika terdampar di apaya hidup sbg peta maka dengan upekkha kembangkan mudita (sikap apresiatif/positif atas niatan tindakan kebaikan lainnya) brahma vihara walau sulit. jika terlempar di apaya lainnya maka dengan upekkha kembangkan metta brahma vihara (kewajaran kosmik untuk aktualisasi kesadaran kasih universal sebagaimana kesedemikiannya kaidah impersonal transenden niyama dhamma atas personal imanen terus berlaku walau tak butuh diakui dan tak sekedar bisa diyakini) walau jelas sangat sulit.

jika hidup di surga hidup sbg dewa maka dengan upekkha kembangkan karuna (welas asih berbagi bahagia) & potensi tihetuka (alobha adosa amoha prasyarat meditator Jalan Kesucian); tidak mengumbar nafsu, dusta & sengketa (issa machariya-serakah mendengki apalagi membenci tidak juga menghalangi/menyesatkan) (termasuk tridewa Mara-yama-asura atas triloka tusita ,tavatimsa,dunia ?) walau juga sulit. Wilayah kamavacara memang corrupted, Saka... bukan hanya pemenuhan kebutuhan, sekedar keinginan diri namun juga kekuasaan atas lainnya. Walau potentially segalanya akan berdampak jika telah masak/layak, Samsara memberikan kebebasan bukan hanya bagi Dhamma namun juga addhamma, tidak hanya agar terbebas dari jeratnya namun juga tetap tersekap didalamnya.... Itulah kenyataan sesungguhnya dari semuanya tanpa perlu menyalahkan atau membenarkan siapapun/apapun saja.

Jika hidup di brahma jangan terlelap dalam kebahagiaan yang lebih dalam dari kenikmatan indrawi/kehidmatan laduni tetap terjaga, menjaga dan berjaga untuk pengembangan kelanjutannya. walau juga sulit.

Jika bisa tiba di wilayah kesadaran non samsarik alam antara suddhavaśa selesaikan perjalanan pulang kerumah sejati atasi delusi mimpi citta 'aku' di halte ini. walau juga sulit.

Jika telah tiba di wilayah kesadaran non alam samsarik nibbana... congrats. Selamat atas keterjagaan dari perjalanan tidur panjang penuh mimpi. selamat datang di rumah sejati esensi murni.

Sikapi "Kebebasan" ini sebagai kebenaran pencerahan berkelanjutan bukan perayaan ke "aku"an untuk lengah terlelap lagi. Walaupun karena magga phala meniscayakan keberadaan & tindakan kiriya yang suci (selama belum parinibbana khanda Ariya Buddha tetap tidak terbebas dari 12 dampak karmik buruk kehidupan lampauNya juga Bhante Moggalana. Bhikkhu arahata sekalipun tetap bisa melakukan kesalahan (terinjaknya serangga oleh arahata karena buta, peraturan vinaya sanghadisesa merukunkan duniawi ?) walau tanpa sengaja/ tak diketahui. Namun totally, inilah realisasi dambaan neyya buddhist untuk terbebas dari dukkha terjaga dari mimpi samsarik. Pulang kembali ke rumah sejati. Hanya yang telah melampaui (ariya nibbana) bisa menghadapi kembali (samsara) dengan lebih baik lagi (kiriya x karma) dan karenanya wilayah samsara ini tidak lagi tepat bagi yang telah lulus/ lolos darinya. Keswadikaan nyata yang bukan hanya melampaui penderitaan namun juga kebahagiaan. (magandiya sutta)

By the way, just kidding ... ada versi/type samsara baru di wilayah ini ? samsara ini saja yang walau hanya delusif tidak chaotik sudah cukup menyusahkan kita dalam memahaminya apalagi layak menembus dan melampauinya. Niyama Dhamma memang cukup mantap menjaga kaidah kosmik secara impersonal transenden... namun ketidak-segeraan dampak karmik, keterlupaan memory pra rebirth terlebih lagi tampak begitu 'rea'l'-nya delusif fantasi keberadaan attha pada nama figur mimpi & sensasi kebahagiaan akan rupa (sulit untuk parichedanana?) benar-benar melengahkan dan menyestatkan (dan bahkan karena ketidak mengertiannya tidak sengaja apalagi terencana bukan hanya tidak mencerahkan namun bahkan saling menyestatkan lainnya walaupun dengan kepolosan, ketulusan dan kesadaran).

Dalam senyum holistik di rupang keBuddhaanMu intuisi saya mengatakan masih ada. Namun mungkin biarkan dia tersirat sebagai rahasia. Kebijaksanaan (bukan kesempurnaan) adalah mahkota akhir bagi kita semua. Setidaknya Realitas Nibbana sebagai rumah sejati bagi esensi murni dari drama kosmik Fenomena Samsara telah kembali ditemukan dan bisa direalisasikan lagi (walau sulit ... terutama bagi saya tentunya. padaparama diluar sasana yang masih naif dan liar. perokok berat pecandu kopi lagi ... avijja & tanha masih kuat).

Panna Phasa Kedukkhān bukan tanha vedana kebahagiaan Realistics thesisnya, keaniciaan proses perubahan bukan kekekalan masif Real antithesisnya, keAnnataan Panca khanda bukan keberadaan "figure delusif" Realize synthesisnya. Intinya kita hanya dan harus melampaui internal individualitas diri sendiri ... asava kilesa diri bukan yang lain. Itulah (mungkin... saya harus tahu malu, tahu diri dan tahu sila pada otoritas wilayah acinteya yang belum saya capai) puncak kebijaksanaan nirvanik yang melampaui drama kosmik mimpi delusif samsara.

Sedangkan maaf ini agak nekat ('gila'-istilah Khalil Gibran) tentang kesempurnaan walau saya seharusnya lebih tahu malu, tahu diri dan tahu sila pada Realitas wilayah advaita yang mustahil dicapai. Advaita Taoisme lebih menyukai istilah keberimbangan holistik untuk dinamis berkembang ketimbang kesempurnaan absolut yang sangat stagnan. Advaita vedanta dalam Brahma Vidya menterminologinya dalam istilah saguna -niskala (? saya lupa istilahnya ... sudah sarat memory otak tua ini). Atau simple-nya (istilah pakar komputer) sistem keamanan jika berjalan 100 % sempurna maka dia (malah) tidak akan bisa jalan. Newton (semoga saya tidak salah mengingat referensi buku lama) seorang scientist namun saat itu dia mengatakan agak filosofis tentang keteraturan kosmik yang perlu "Tuhan" yang direferensikan sebagai pengaturnya (walau jika ternyata Diapun .. maaf ...tidak ada). Buddha-pun mengistilahkan ini sebagai "ajatang, abuthang, dst" (udana) yang memungkinkan terjadinya pencerahan diriNya sehingga terbebas dari samsara ini. (Pakar Buddhism menyatakan Nibbana adalah Realitas transendent yang Impersonal ...bukan atta pribadi atau yang bisa dianggap/ mengklaim sebagai "diri" karena magga phala pencapaian "wilayah" kesadaran diri ini harus dicapai melalui kesadaran "tanpa diri" (sakayadithi pancakhanda - diri samsarik dst) ... Susah, ya? saya sendiri bingung mau mengatakan apa. Mudahnya demikian ... anggaphlah seseorang (katakanlah A) lelah terjaga kemudian tertidur, pulas hingga bermimpi. Dalam mimpi tersebut dia memerankan figur berbeda bisa jadi multi peran dan aneka peristiwa (walau yang bermimpi A namun bukan A yang terjaga ... jadi katakanlah A' A aksen A yang bermimpi). Ketika bangun terjaga dia mendapatkan keberadaan yang berbeda lagi dengan mimpinya. Samsara bisa dipandang sebagai mimpi tersebut. Figur A' - A aksen dengan segala atribut peran mimpinya itu disebut 'diri' untuk Figur A yang real dan sudah terjaga (tidak lagi A aksen tadi). Bingung, ya cobalah anda ganti A dan A aksennya. (Itu hanyalah cara pandang hal yang sama namun dengan sudut yang berbeda dari tanazul - taraqqi : kejatuhan dalam keterlelapan dan keterjagaan dari keterlelapan dst)

Intinya demikian pandangan kami tentang kesempurnaan yang tidak hanya acinteya namun advaita untuk dibahas. kebijaksanaan Nibbana mungkin adalah batas akhir yang bisa secara bijak dicapai (Buddha dan juga lainnya) dalam melampaui samsara yang tidak diketahui awalnya (secara individual) dan kapan berakhirnya (secara universal) ...pengakuan autentik Buddha. (mengapa ?). Ini dicapai dalam progress simultan dan berkaitan melampaui individualitas diri (eksistensial, universal hingga transendental)

Lantas ... bagaimanakah kesempurnaan advaita tersebut ? secara hipotetis ini baru bisa dicapai jika terlampaui tidak hanya universalitas diri (bukan individual tetapi universal bayangkan wilayah nama tanpa rupa "batin tanpa materi" hanya ada Anenja Brahma, suddhavaśa dan Nibbana tidak ada lagi alam dunia, apaya, surga, rupa brahma) namun juga trandentalitas diri (bayangkan wilayah dvaita nibbana dan advaita itu sendiri tiada samsara imanen lagi). Demikian analogi gambaran saguna -niskala mandala ini. Ini gambaran Dia yang belum terjaga dari dvaita samsara nibbanaNya. Bagaimana jika Dia terjaga dalam advaita dan melampaui nibbana (samsaraNya) ? dst.

(Pusing ya karena jelas kita yang masih "ndagel" dalam peran samsarik di dunia ini tidak mungkin ada disana maka kita cukupkan disini saja)

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/07/ewuh.html>

FORMULA SWADIKA

Peniscayaan potensi/patensi keberdayaan di/ke segala dimensi

orientasi, kualifikasi, realisasi

Bertahan dalam kebenaran, kebijakan, kehidupan

Senantiasa terjaga, menjaga, berjaga

Sinkronisasi transendental, universal, eksistensial



AS /IF Manusia Dunia etc

Universiad keabadian : peningkatan level Swadika, pelimpahan bakat Talenta, pengamanan Hisab Visekha

Aktualiser kehidupan : ketahanan stable vitale, kecakapan genius versus, kemapanan estate empire

Integrated kesiagaan : alpha meditatif - betha reflektif - theta refreshe



Dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemas kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.

Dari : <http://kalamadharmablogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/dhamma-cloud-di-tengah-wabah-corona.html>

Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotik samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekondusif wilayah antara suddhavasa tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar, sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi..

AS /IF Petta apaya etc

Walau ini dianggap 'wajar' bagi lokiya dhamma namun termasuk apaya bagi saddhama (walau tampak ironis namun tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta sebagaimana kemelekatan akan memory figure bhava, obsesi ditthi dan tanha pengharapan status symbol berada di dimensi eteris ditengah ekspansi dewa label jatuhan asura & ekstensi dewa level rendahan yakkha ini)

Case : [pettavathu](#)



AS /IF Surga Kamadeva etc

Walau ini sangat didambakan bagi lokiya dhamma (walau tanpa perlu alam antara ?) namun (tanpa merendahkan) tidak bagi saddhama ? (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta 'hanya' bisa berada di dimensi astral ini)

Case : [jaminan nanda](#) & bhikkhu surga

Jika surga & neraka tidak ada akankah Tuhan dipuja dalam kebaktian, kebajikan dan kebijakan ? Bukan karena deficiency atau sekedar transaksi (Sufi wanita Rabiah Adawiyah ... Mahabah cinta kepada TuhanNya bukan hanya mengatasi kecintaan kepada siapapun /Nabi, Surga ?/ namun juga kebencian kepada apapun termasuk kepada /iblis & neraka?).



AS /IF Brahma etc

Walau ini sangat didambakan bagi mystics pantheist namun tidak bagi saddhama (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan bukan hanya kelayakan/kecakapan namun juga kemantapan/kemapanan kamacitta dan samadhi bhavananya)

Case : batin mencari & menjadi "tuhan" yang lebih sejati ? , dilemma antara kenyamanan 'transendensi' nama ke anenja (terlelap? alara kalama & Uddhaka ramaputta eks guru dengan tataran ilmu yang telah dikuasainya pra Uruvela) vs keberadaan 'immanensi' rupa ke samsara (terjatuh? Brahma Baka yang terprovokasi Mara ?).

([Fake story ?](#)) Buddha ditanya keberadaan Tuhan Dia menjawab akan keberadaanNya kepada yang mengingkariNya namun menyangkal keberadaanNya kepada yang meyakiniNya. (bukan kepercayaan namun keberdayaan ... memastikan tataran fakta bukti penempuhan/penembusan dalam kemurnian yang utama bukan sekedar meyakini gagasan internal/ wawasan eksternal.



AS /IF Nibbana etc

Walau keterjagaan dalam dvaita kesunyataan ini dipandang 'sangat sempurna' bagi buddha dhamma namun dalam 'kebersahajaan' akan advaita kesedemikianan ini 'cukup bijaksana' bagi saddhama (Holistik melampaui Nivritti negative & harmonis melampaui Pravritti positive)

Case : No Ego (level > label, 'tan-diri' > 'diri', 'tan-alam' > 'alam')....

([Fake story ?](#)) Buddha diam ketika ditanya apakah Dia mencapai Nibbana Jika Dia menjawab "Tidak", Dia berdusta akan realisasi pencapaian keterjagaanNya , Jika Dia menjawab "Ya" , Dia berdusta karena Nibbana mustahil tercapai jika masih ada 'keakuan' samsarik.

PLUS (tanggap paradoks intuitif > linear intelek ?) akan fakta experiential acinteya sabbanutanana pencerahan lokuttara Buddha yang sesungguhnya sebagai saddhama adalah holistik universal untuk mampu ditempuh siapapun juga (walau tentu saja mungkin dalam keterbatasan output sesuai pembatasan inputnya) Saddhama ini secara intuitif sederhana bersahaja (senantiasa terjaga sebagai media impersonal akan figur personal samsariknya sehingga memungkinkannya untuk bukan hanya berjaga dari keterpedayaan bahkan semakin memberdaya diri namun juga mampu menjaga untuk tidak hanya memperdaya lainnya namun justru memberdaya lainnya. Namun demikian seperti mentari dalam biasan pelangi Saddhama ini memang sangat kompleks kedalaman, kehalusan dan keragaman labirin warnanya yang tidak sekedar hitam putih sehingga memang akan susah bagi yang telah terjaga untuk segera membangunkan yang tertidur dari keterlelapan mimpinya. Penempuhan keterjagaan/keterarahan kode etik sila universal atau vinaya monastik eksklusif Sangha Samana plus metode penembusan intensif dibentuk demi tujuan tersebut secara bertahap. Idea & metode paedagogis samsapa pembabaran paradigma teparinama DhammaNya terkadang perlu nivritti negative 'lokiya' karena faktor audience-nya (misalnya terma nibida /kejijikan?/ untuk mengatasi upadana /kelekatan/ walau kita tanggap itu hanya trick bijak untuk sadar swadika melampaui kecenderungan

tanha samsarik tidak untuk picik menjauhi dengan kebencian yang justru akan berdampak kontraproduktif bukan hanya bagi proses holistik universalisasi transenden nsmun juga harmoni eksistensialitas keberadaannya ... well, problem adalah internal (asava) bukan eksternal (dunia). Landasan Spiritualitas idealnya adalah kedewasaan aktualisasi murni yang sadar difahami dan disikapi sebagai wajar dijalankan untuk meniscayakan bagi keniscayaan pelayakannya bukan kepatuhan karena intimidasi ketakutan, kepamrihan karena transaksi keinginan ataupun sekedar/termasuk juga kerisihan untuk tidak dipermalukan / khouf, roja, haya ~ hiri, otapa, ? / walaupun demikian metode 'lokiya' bisa dimaklumi jika digunakan dikarenakan faktor audience-nya (walau tidak dibenarkan pada kemurnian akhirnya namun mungkin juga tidak disalahkan pada kecenderungan awalnya ?)

Intinya : No (fake) Ego ... Just be IN One Do as Ariya be

Dari <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/sita-hasituppada.html>

Terima, kasih dan lampau segala episode penempatan diri sebagaimana ariya nantinya.

Layakkan diri sebagai Ariya ... maka jikapun nibbana pembebasan belum (mampu/perlu?) tercapai , maka keterjagaan, kebijaksanaan dan ketercerahan akan membawa keswadikaan, keberdayaan, dan kebahagiaan dimanapun wilayah, bagaimanapun suasana dan apapun peran zenka keabadian yang dijalani Pada hakekatnya, Samsara hanyalah ilusi mimpi dari Nibbana bagi semuanya.

Dari <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Fokuskan saja realisasi pada pelayakan Ariya Nibbana atau Samsara terserah Niyama Dhamma. Di wilayah manapun dalam peran apapun pada situasi dan kondisi apapun juga seorang Ariya tetap akan mampu bermain apik tidak hanya secara cerdas tetap swadika dalam keterarahan namun juga tetap dengan cantik tanpa mengacaukan segalanya. (Ibaratnya CR7 atau Lionel Messi yang walau sesungguhnya bisa mengatasi bermain bola di klas liga dunia namun jika hanya tampil di turnamen kampung pasti akan lebih menguasai tentunya). Pencerahan adalah utama ... pembebasan 'hanyalah' bonusnya saja. Obsesi internal sebagaimana ambisi eksternal adalah tanha yang tersamar sebagaimana juga avijja lainnya (Ashin Tejanīya : jangan remehkan asava defilement karena ketika peremehan dilakukan anda sesungguhnya terlecehkan sendiri karena dijatuhkan dengan kesombongan anda ... awas spiritual materialism Chogyam Trungpa)

2. Niyama Dhamma = Kaidah Kosmik

See :AN 3.136: Uppādā Sutta Sering disebut DhammaNiyama Sutta (?).

Dhamma tetap ada walau Buddha muncul atau tidak (pada masa Buddhakalpa dan atau Sunnakalpa)

Dalam kitab suci Tipiṭaka pada Uppādāsutta bagian Aṅguttara Nikāya 3.136:

Uppādā vā, bhikkhave, tathāgatānaṃ anuppādā vā tathāgatānaṃ, t̄hitāva sā dhātu dhammaṅghitā dhammaniyāmatā. Sabbe saṅkhārā aniccā. Taṃ tathāgato abhisambujjhati abhisameti. Abhisambujjhitvā abhisametvā ācikkhati deseti paññāpeti paṭṭhapeti vivarati vibhajati uttānīkaroti: 'sabbe saṅkhārā aniccā'ti.

"Para bhikkhu, apakah para Tathāgata muncul atau tidak, hukum ini tetap berlaku, kestabilan Dhamma ini, jalan pasti Dhamma ini: 'Segala fenomena terkondisi adalah tidak kekal.' Seorang Tathāgata tercerahkan pada hal ini dan menerobosnya, dan kemudian Beliau menjelaskannya, mengajarkannya, menyatakannya, menetapkannya, mengungkapkannya, menganalisisnya, dan menguraikannya sebagai berikut: 'Segala fenomena yang terkondisi adalah tidak kekal.'

Uppādā vā, bhikkhave, tathāgatānaṃ anuppādā vā tathāgatānaṃ, t̄hitāva sā dhātu dhammaṅghitā dhammaniyāmatā. Sabbe saṅkhārā dukkhā. Taṃ tathāgato abhisambujjhati abhisameti. Abhisambujjhitvā abhisametvā ācikkhati deseti paññāpeti paṭṭhapeti vivarati vibhajati uttānīkaroti: 'sabbe saṅkhārā dukkhā'ti. Para bhikkhu, apakah para Tathāgata muncul atau tidak, hukum ini tetap berlaku, kestabilan Dhamma ini, jalan pasti Dhamma ini: 'Segala fenomena terkondisi adalah penderitaan.' Seorang Tathāgata tercerahkan pada hal ini dan menerobosnya, dan kemudian Beliau menjelaskannya, mengajarkannya, menyatakannya, menetapkannya, mengungkapkannya, menganalisisnya, dan menguraikannya sebagai berikut: 'Segala fenomena yang terkondisi adalah penderitaan.'

Uppādā vā, bhikkhave, tathāgatānaṃ anuppādā vā tathāgatānaṃ, t̄hitāva sā dhātu dhammaṅghitā dhammaniyāmatā. Sabbe dhammā anattā. Taṃ tathāgato abhisambujjhati abhisameti. Abhisambujjhitvā abhisametvā ācikkhati deseti paññāpeti paṭṭhapeti vivarati vibhajati uttānīkaroti: 'sabbe dhammā anattā'ti. Para bhikkhu, apakah para Tathāgata muncul atau tidak, hukum ini tetap berlaku, kestabilan Dhamma ini, jalan pasti Dhamma ini: 'Segala fenomena adalah tanpa-diri.' Seorang Tathāgata tercerahkan pada hal ini dan menerobosnya, dan kemudian Beliau menjelaskannya, mengajarkannya, menyatakannya, menetapkannya, mengungkapkannya, menganalisisnya, dan menguraikannya sebagai berikut: 'Segala fenomena adalah tanpa-diri.'"

Dalam agama Buddha, kelima hukum tersebut adalah sebagai berikut.

Utuniyāma, hukum kepastian atau keteraturan musim. ; Bijaniyāma, hukum kepastian atau keteraturan biji.

Kammaniyāma, hukum kepastian atau keteraturan kamma.; Cittaniyāma, hukum kepastian atau keteraturan kesadaran.

Dhammaniyāma, hukum kepastian atau keteraturan dhamma.

Link Media:

Keberagamaan yang sesuai secara eksistensial, selaras dengan kaidah universal dan mengarah dalam tataran transendental .



3. Kamma Vibhanga = Kaidah Ethika

3. KAMMA VIBHANGA

Secara simple bolehlah dikatakan hukum karma adalah jika perbuatan baik dilakukan maka akan menghasilkan kebaikan juga kepada pelakunya demikian juga keburukan. Namun demikian kaidah nyata berlakunya hukum karma sangat kompleks tidaklah berjalan sederhana instant, direct & identik sebagaimana yang secara naif kita perkirakan. Ada 4 variasi kemungkinan dari kaidah kosmik hukum karma ini secara empiris menurut Buddha paska keterjagaan pencerahan samsarikNya

Link data utama : Piya Tan untuk bahasan [Mahakammavibhanga sutta](#)



atau Link Video Ashin Kheminda DBS Playlist = [Hukum Kamma - Cula Kamma Vibhanga - Maha Kamma Vibhanga](#)

| | | |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.15-Cula-Kamma-Vibhanga-S-m135-piya.pdf | 2020-04-22 22:27 | 492482 |
| PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.15-Cula-Kamma-Vibhanga-S-m135-piyaL.pdf | 2020-04-22 23:18 | 512939 |
| PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya.pdf | 2020-04-22 22:27 | 605851 |
| PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piyaL.pdf | 2020-04-22 23:18 | 606406 |

Tiga Pesan Abadi keheningan kosmik yang diungkapkan para Buddha : Jauhi kejahatan, jalani kebajikan, sucikan fikiran



Link Data: www.tiny.cc/dhammapada-183; Bro Billy Tan (p. 12 - 20)

jauhi kejahatan namun dengan tanpa membencinya, Jalani kebajikan namun dengan tanpa melekatinya dan Sucikan fikiran namun dengan tanpa mengidentifikasikan apalagi mengeksploitasikan diri padanya (Dhammapada : 183). Itulah paradigma (yang walau tampak terdengar "sederhana" namun sesungguhnya sangat sempurna / bijaksana) wejangan para Buddha untuk bukan hanya melalui namun juga melampaui samsara menuju Nibbana yang direalisasikan dalam keterarahan /keselarasan simultan triade pemurnian Sila - Samadhi - Panna.

Jadilah media kebaikan yang murni x media keburukan yang kacau bagi diri sendiri, makhluk lain dan living cosmic ini baik transendental, universal, eksistensial . senantiasa terjaga sebagai media impersonal akan figur personal samsariknya sehingga memungkinkannya untuk bukan hanya berjaga dari keterpedayaan bahkan semakin memberdaya diri namun juga mampu menjaga untuk tidak hanya memperdaya lainnya namun justru memberdaya lainnya..... tetap orientasi berpandangan, berpribadi, berperilaku ariya apapun peran, dimanapun dimensi dan kapanpun situasi kondisinya. Menerima tanpa perlu kebencian, mengasihi tanpa perlu pelekatan , melampaui tanpa perlu merendahkan. So, jika keniscayaan pembebasan/ pencerahan/ pemberdayaan belum mampu tercapai, keselarasan tertib kosmik yang holistik, harmonis dan sinergik akan kebenaran, kebajikan dan kebijakan masih terjaga bagi diri sendiri, makhluk lain dan living cosmic ini. Sebagaimana dimensi samsarik lainnya (apaya, surga bahkan alam Brahma sekalipun) , dunia ini hanyalah terminal transit bagi evolusi spiritualitas diri berikutnya . Peluang kesempatan / tanggung jawab sebagai manusia dsb dalam membawa keberkahan diri dan lainnya ... tidak sekedar berlibur, terhibur dan dikubur sebagai manusia untuk hanya kembali calon mayit/ [demit](#) ?

KRITIK

KRITIK BUDDHISM

See : *Konsideran dilematika plus minus romantisme monastik intensif Sambuddha & realisme holistik swadharma pacceka :*

Sejujurnya kami merasa tidak nyaman mengutarakan ini. Well, ada etika kosmik seeker (walau tidak formal tertulis namun secara aktual perlu dijalani sebagai truth seeker apalagi true seeker praktek latihan [katanu kataveddi](#) < pubbakari ?) yang tidak boleh dilanggar yaitu amanah untuk tidak sekalipun berkhianat bukan hanya atas keberadaan eksistensialitas dirinya namun atas kepercayaan nara sumber referensi/ media guru realisasinya. Namun demikian demi keberdayaan yang lebih sejati kami merasa perlu jujur untuk mengutarakan pandangan kami (walau mungkin saja tidak sepenuhnya benar & bisa mencerahkan sebagaimana yang kami harapkan namun bisa jadi sebaliknya salah & justru menyesatkan walau sesungguhnya tidak kami maksudkan). Semoga kami cukup mampu berjaga untuk senantiasa tetap terjaga agar bisa menjaga bukan hanya diri sendiri namun juga lainnya.

Kami memahami kebijakan Buddha untuk bersegera secara intensif meniscayakan pencerahan keterjagaan Savaka beliau sejak dini yang juga diterima kultur budaya spiritual eksistensial pada saat itu dalam ordo monastik sangha (sebagai pembabar/pelestari Dhamma & ladang kebajikan yang subur dikarenakan pelayakan kemurniannya). Maaf, bukan ingin mengacau tradisi Saddhama yang memang tetap harus ada sebelum masa sunnakalpa tiba ; berikut alternatif pencerahan yang mungkin bisa dijadikan pertimbangan terutama bagi para saddhaka penempuh spiritual yang berada di luar sasana saat ini (atau bahkan umat Buddha sebelum menjadi bhikkhu ?). Spiritualitas adalah aktualisasi untuk mengatasi/melampaui bukan untuk menjauhi/membenci (walau tidak untuk melekat/menguasai juga, lho). Ini dimaksudkan untuk menjaga bukan sekedar kuantitas statistik populasi namun kualitas autentik 'prestasi' bagi tetap "lebih?" lestarinya Dhamma yang masih memungkinkan terjadinya pencerahan bukan saja di setiap zaman namun juga seharusnya bisa juga di setiap alam kehidupan 31 nanti jika juga dibabarkan/teringatkan untuk dilaksanakan dalam keselarasan sesuai dengan keterbatasan dan pembatasan yang ada (just joke, termasuk alam apaya petta /asura/niraya/tirachana nanti kami tunggu lho).

1. samana : terlampauinya social [catur asrama Hinduisme](#) (brahmacari - grahastha - vanaphrasta & sannyasa bhikkhu).

Brahmacari perlu dilakukan memadai sedini mungkin (pemahaman pariyatti komprehensif , kecakapan patipatti yang terarah ke pativedha disamping kecerdasan taktis pengetahuan & ketrampilan kehidupan/penghidupan dan juga kebijaksanaan mensikapi/menjalani kompleksitas interaksi dalam kebersamaan/ kesemestaan yang senantiasa seimbang/berimbang dalam keselarasan/keterarahan dengan Saddhamma). Well, sebagian besar manusia bukan hanya memboroskan waktu & energi namun sering justru merusak amanah/peluang pemberdayaannya dalam keterpedayaan dirinya bahkan pemerdayaan lainnya. Sebagaimana dimensi samsarik lainnya (apaya, surga bahkan alam Brahma sekalipun) , dunia manusia ini hanyalah terminal transit bagi evolusi spiritualitas diri berikutnya. Perlu grhastha dalam jumlah yang seharusnya jauh lebih besar bukan hanya untuk mandiri dan sukarela menyangga/ menjamin kehidupan eksistensial diri, keluarga dan para bhikkhu namun juga demi pengembangan spiritualitas sendiri & bersama dan pelestarian Dhamma.

Menjadi samana (pertapa) ? aktualisasi atas kesadaran, dengan kecakapan dan dalam kewajaran (paska kesungguhan realisasi/ aspirasi anagami arahata /ingat : celaan konstruktif rekan bhikkhu atas 'jaminan 'selera rendah' surgawi [Nanda Thera](#) / > jaminan kemapanan / pensiun dini ? atau backing donasi kapiya / > kebutuhan umat /kontribusi profesi ? / > keinginan sendiri (obsesi internal atau ambisi eksternal ? / > keadaan fase/ usia / untuk citta-hana husnul khotimah pra maud / ?) .

2. selibat : terlampauinya arketipe seksual anima/animus kosmik (replika suddhavasa ? anagami)

Adalah Brahma Sahampati yang tanggap karena pencapaiannya sebagai anagami akan level kemurnian dimana bukan hanya delusi gender samsarik namun juga tidak terlekatinya lagi 5 [samyojana](#) 10 permainan samsarik sehingga beliau memohon pembabaran Dhamma dari Samma Sambuddha Gautama, bhikkhu aritha. Itulah sebabnya selibat menjadi satu sendi pokok vinaya monastik bagi para penempuh untuk mampu melampauinya ... tidak lagi tertarik bukan sekedar tidak ingin tertarik birahi. Bukan hanya lobha kamaraga keterlekatkan indrawi kamavacara namun juga dosa byapada membenci apapun/ siapapun juga paska realisasi terjaganya diri atas sakkaya-ditthi (delusi akan keakuan), vicikiccha (keraguan atas Saddhamma Buddhism karena bukti pencapaian tidak sekedar kepercayaan semata), silabataparamasa (kesadaran kosmik akan kepercumaan kemasan ritual dalam transaksi personal untuk pembebasan > pemantasan?) yang jelas terbuktikan realisasi magga-phala sotapana dan tegas ditingkatkan sakadagami ... Tinggal 5 samyojana lagi bagi anagami mencapai arahata untuk dilampauai (moha : rupa-raga, aruparaga, manna, uddhacca dan avijja) dengan pancamijhana kusala & 5 indriya (saddha, viriya, sati, samadhi & panna) dipandang cukup untuk mengatasinya ?

Suddhavasa adalah alam antara paling aman/ pasti? untuk realisasi Nibbana bahkan jika dibandingkan alam dimensi samsarik lainnya (manussa >, surga,> apaya bahkan rupa brahma > arupa brahma ?). Walau di alam manapun upaya Saddhamma tetap perlu dilakukan bukan hanya demi ketertiban dimensi tersebut namun demi evolusi spiritual berikut. (tentu saja sesuai dengan keterbatasan & pembatasannya masing-masing).

3. pindapata : terlampauinya defisiensi ekonomi mandiri & santuti (dakhina bagi visuddhi arahata nirodha samapatti ?)

Ada korelasi kosmik yang berkaitan dengan kualitas persembahan dalam desain kaidah kosmik ini perlakuan baik/ buruk tidak sekedar berkaitan dengan tindakan semata namun juga kualitas spiritual pemberi dan penerima. Walau tiada maksud memperbandingkan, kebaikan kepada yang suci/baik akan membawa manfaat anugerah besar demikian juga keburukan kepadaNya akan mengakibatkan mudarat musibah berat dibandingkan kepada yang biasa, buruk dst. Level aktual bukan sekedar label formal

semoga para Bhante dengan metta karuna melayakkan kesucian/kebaikan diri sebagai ladang subur penerima kebajikan demi umat dan para umat memberikan dana / menyangga dengan sukacitta tidak sekedar demi pamrih duniawi, pahala surgawi ataupun bahkan demi parami pengkondisi namun dengan kewajaran meng-esa & kesadaran anatta (Taoism weiweiwei = action without actor / acting ?.... [just process](#))

Konsideran di atas semoga tidak di salah-artikan sebagai upaya tersirat "Mara?" (mengumpat/ menghujat 'setan' eksternal typical agama ketimbang cara Saddhamma untuk memandang internal ke dalam lebih dulu ? ... masalah kita adalah asava internal bukan dunia eksternal, lho) untuk menghambat perkembangan Buddha Sasana apalagi mempercepat kemusnahan Buddhisme Gotama (Sunnakalpa ?). No, Buddhisme sesungguhnya warisan spiritualitas tertinggi yang "(seharusnya tidak hanya?) " bisa dicapai oleh umat manusia di dunia ini untuk mampu terjaga dari mimpi samsara (bahasa duniawinya : kebanggaan/ keunggulan manusia di seluruh alam samsara di bawah alam antara suddhavasa anagami, tentu saja). Tampaknya prediksi inferential Buddha tentang Sunnakalpa tidaklah bersifat 'fixed' kuantitatif matematis (5000 tahun untuk masa Buddha sasana Gotama ?) namun lebih bersifat kualitatif (kefahaman, kesadaran, kecakapan, kewajaran, kelayakan dalam merealisasi ajaran yang tersurat & tersirat ... "daun" simsapa Tipitaka Komplet & "akar" acinteya bunga Udumbara Saddhamma) ... tanpa menafikan faktor internal (stock kualitas manusia 4 yang tersisa 2 :

neyya & padaparama, keberadaan Buddha sebagai factor Guru pemandu akurat, etc) serta faktor eksternal lainnya (kemosotan minat spiritualitas sejati Saddhamma, kecenderungan siklus kejatuhan ajaran: Saddhamma > mistik > lokiya > pseudo > addhamma, dst).
Menganalisis sakral kritik:

Ini masalah sulit karena berkaitan dengan sakralisasi tradisi ajaran walau penting menentukan namun risih atau riskan diutarakan.

1. *irreversible magga phala asekhha?*

See: tabel mandala *transendental* (eksistensial nibbana < universal < *transendental*)

Celah keterjagaan adalah celah keterlelapan juga jika arahnya berlainan (*tanazul - taraqqi*): sebagaimana gunung keterjagaan yang didaki demikianlah juga jurang keterlelapan bisa menjatuhkan. Keterjagaan Nirvanik nantinya akan terrealisasi jika kemelekatan akan keterlelapan samsarik terlepas (via *taraqqi* proses kelayakan peniscayaan) sebagaimana keterlelapan samsarik dahulunya terjadi (*tanazul azaliah*: *avijja - mana - tanha* dst). misalnya panna menjadi *avijja*, *anatta* menjadi *mana*, *metta* karuna menjadi *tanha sneha*, etc. Keabadian terus berlangsung hingga saat ini sejak kezalihan yang tidak diketahui lagi bukan hanya awalnya namun juga akhirnya menunjukkan bahwa desain ini bukan hanya dinamis (tdk statis / permanen) namun juga tertata suci *transenden* (eksistensial < universal < *transendental*) tidak hanya liar immanen.

tentang: *Mistake of Mystics = Spiritual Materialism?* /see: Chogyam Trungpa - posting blog lalu/

Konsistensi keberlanjutan Keterjagaan bukan sekedar telah pernah "merealisasi" Pembebasan (kebebasan perayaan untuk terlelap lagi bahkan kesewenangan samsarik?) *Levelling forever* not just labelling.

Lagipula banyak mistisi yang terjebak mengidentifikasi lereng pencapaiannya sebagai 'puncak' pencerahan untuk dilegitimasi (pengakuan publik) walau bisa jadi bukanlah *Magga Phala* namun 'hanya' pencapaian *Jhana* lokiya bahkan ternyata hanya *bhavana* atau bahkan halusinasi reflektif keinginan diri semata?

Well, tetaplah merendah walau dalam ketinggian dan jangan meninggikan jika masih rendah *Anatta* bukan *atta*, tetap wajar meng-esa bukan heboh meng-aku. (Itu urusan impersonal pribadi diri dengan Realitas kosmik atau konsultasikan dengan guru spiritualnya sendiri jika punya). Diluaran perlunya kita baik dan tidak mengacau masalah sudah berlevel suci atau apapun itu tak perlu diekspose ke publik ... orang lain tidak butuh bahkan bisa jadi malah justru risih/kesal karena kekonyolan ego atau kurang-pantasan etika sosial bertenggang-rasa tsb? (atau ingat ... tanggap akan paradoks intuitif: menyatakan rendah hati sesungguhnya justru menunjukkan ketinggian hati yang tersirat demikian juga dengan pengakuan 'kemuliaan' diri lainnya)

Dikarenakan begitu dalam/halusnya Saddhamma, Buddha Gautama sesungguhnya tampak lebih memilih untuk hanya menjadi *pacceka* walau tahu Dhamma yang ditembusnya bukan hanya tidak tercela namun bahkan sangat berguna. Namun karena saran? /permohonan (x perintah) semesta yang diwakili Brahma Sahampati maka Beliau mengamati/ menyadari kemungkinan tercerahkannya juga lainnya sehingga kemudian bersedia membabarkanNya demi pencerahan dan kesejahteraan semua makhluk sebagai realisasi *adhithana Bodhisatta* semula. Well, tiada niat menegakan ego pengakuan apalagi mengibarkan bendera kepentingan bagi dirinya sendiri & pengikut/pendukungnya. Hanya demi aktualisasi *welas asih Sammasambuddha* tanpa defisiensi pengakuan / kepentingan apapun (Apa artinya/gunanya kesemuan & kelieran samsarik yang memperdayakan dilakukan demi kejatuhan dibandingkan keberadaan pencerahan & kebebasan nirvanik yang telah dicapai untuk dijaga?)

Ah ... ini aja cara awam *truth seeker* padaparama luar sasana untuk mempermudah wawasan pemahaman/tataran kesadaran *True Seeker Neyya Buddha Savaka*: *Dialog empati dengan Buddha Rupang*.

2. *pemujaan keIlahian Buddha?* (See: *Internal critics Bhante Punnañi & Bhante Pannavaro* di atas)

posting lalu: *Ariya Buddha sebagai personal god?*

Hakekat KeIlahian: *Level KeIlahian?* (*advaita transenden dvaita immanen: Buddha? - Brahma - Dewata - Asura - Atta?*)

Moksha mysticism sant mat Dimensi Ilahiah: Alakh Nirangan- Brahm - Par Brahm - sohang- sat purush (Anenja Brahma?)

Buddhism: Brahmajala sutta, kasus Brahma Baka, etc.

Buddha terjaga akan keakuan samsarik bahkan jikapun beliau lebih berhak menjadi *cakkavati* atas seluruh samsara ini (bukan hanya dunia karena bukan hanya *jhana 1 & 2* bahkan *jhana 8* atau *9*? sudah beliau realisasi juga, *Brahma Baka*) daripada lainnya (kualifikasi Brahma sd imajinasi *atta*). So, kami berani bertaruk (ketahuan mantan penjudi juga, ya?) Dia tidak akan terjebak untuk tersepak dalam permainan samsarik lagi Beliau bukan hanya telah mantap mencapai *nibbana* keterjagaan *transenden* eksistensialNya namun juga kebijaksanaan menyadari dimensi *transenden* Dhamma Universal & kesaksian dimensi *transenden* *transendental* ajaran abhutan dalam *transenden*Nya ... *anatta* bebas dari keakuan internal apalagi dari pengakuan eksternal.

Magga phala tidak *irreversible* karena bagaimana mungkin ada keterlelapan samsara jika puncak awalnya adalah keterjagaan *Nibbana* (yang kemudian telah dicapai dalam keterjagaan kembali?)

Bahkan okelah ... jikapun kemudian beliau jatuh juga (karena misidentifikasi, "pseudo" aktualisasi" etc?), jangan lakukan kebodohan ketidak-pantasan dengan pembodohan mengharapkan/ mengusahakan kejatuhan yang terjaga untuk kembali tertidur nyenyak bermimpi indah & megah (agar bisa di-eksploitasi?! = pembodohan karena kebodohan eksternal atau kebodohan karena pembodohan internal? untuk semakin menjatuhkan /saling menyesatkan terhadap *saddhamma*?) ... tegakah/sukahkah menjadikan Sang Ariya menjadi (maaf ... dalam kesetaraan mandala *Ke-Esa-an* sesungguhnya tidak layak ada perbandingan / peninggian yang satu & perendahan lainnya) berlevel *asura*, dewata atau bahkan Brahma sekalipun? (Walau sesungguhnya sebaliknya yang lebih mungkin terjadi karena bukan Buddha yang terjatuh namun maaf ... justru *savakaNya*.)

Tuhan bukanlah *bemper* kebodohan/kemanjaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset pembenaran pemfasikan/ kezaliman kepada lainnya

Perlu kebijaksanaan universal, keperwiraan eksistensial, dan keberadaan *transendental* dalam spiritualitas.

Demi *saddha* kebaktian untuk aktualisasi paedagogis kerendahan-hati universal / harmonisasi andragogis kepantasan eksistensial diri ..okelah ..Jadikan *Buddharupang* sebagai media perenungan kualitas keluhuran Buddha untuk diteladani & direalisasi (bukan sebagai *mezbah* berhala identifikasi kemuliaan pencitraan eksternal belaka apalagi demi eksploitasi harapan pembenaran kepentingan saja).

3. *pacceka* di *sunakkala*?

Dhammaniya sutta: ada atau tidak ada Buddha, Dhamma tetap ada

Thus, Pencerahan tetap memungkinkan bagi siapa saja & kapan saja. (plus dimana juga?) ... maaf sesungguhnya bukan hanya "monopoli istimewa" *Samma Sambuddha* dan para Ariya *SavakaNya* saja (plus *Buddhist & Buddhism*?) walau tentu saja untuk merealisasikannya tetap dengan penempuhan / penembusan / Pencapaian *ke-Ariya-an* dengan keselarasan, keterarahan dan keniscayaan pemurnian kesejatan atas *Saddhamma* yang sama bagi semua (KM4, JMB 8, etc?).

Tampak provokatif seakan pelaziman kezaliman: *claiming* wilayah personal (ala *buzzer kadrun*)? *Don't be childish of being Buddhist*. (jangan konyol kekanakan untuk naif apalagi liar sebagai *Buddhist*) Lihat senyum agung kearifan & *welas asih* *Buddharupang* ... Walau memang memuliakan yang memang mulia adalah kepantasan yang perlu untuk sadar dan tulus dilakukan (demi kebaikan si pelaku sendiri sebetulnya), namun *Transenden* sejati (eksistensial, universal, *transendental*) seharusnya tetap mantap berimbang bebas dari keakuan internal apalagi demi pengakuan eksternal. Tanpa niat memperbandingkan demi tetap menjaga kebaikan sendiri/ bersama agar tetap menghargai kesetaraan dalam keberagaman, sesungguhnya kemurnian tetaplak kemurnian walau dicela - demikian pula ... maaf ...kepalsuan tetap kepalsuan walau dipuja. Kenyataan diutamakan bukan pernyataan. Aktualisasi tindakan tidak sekedar 'pemilikan'? pandangan. Realisasi autentik kelayakan tidak sekedar anggapan kemas pelagakan. DLL. DST. DSB. Untuk kesekian kalinya just for *levelling* (to reach) not only? labelling (to claim).

See tentang *Anatta*: (kutipan komentar Vlog *Bahiya*, lagi)

Singkat kata, *Buddhism* seharusnya tetap selaras dengan/sebagai *Saddhamma* yang berlaku dan berhasil ditembus Buddha hingga level *Kebijaksanaan Eksistensial Transenden Nibbana* (< Kesemestaan Universal Transenden < Kesempurnaan *Transendental Transenden*). Ini pencapaian dimensi samsarik tertinggi 'pribadi' yang (jujur saja) mampu difahami/ diterima sampai sejauh ini dan memang tampak logis & sangat etis mengungguli lainnya.

KRITIK PANTHEISME MYSTICS

Sanatana Dhamma video



https://www.youtube.com/watch?v=jbUHzLNkOiM&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=2&t=7s

Transkrip Sanatana Dhamma (Kaidah Kebenaran Abadi)

Link data : <https://isha.sadhguru.org/in/en/wisdom/video/the-science-behind-sanatan-dharma>

We have something called as Sanathana Dharma. Sanathana means eternal, timeless. Dharma does not mean religion; Dharma means law. So they were talking about eternal laws which govern life and how we can be in tune with it. Right now, whether you've been to school or not, whether you're a great scientist or not, still right now you're complying by all the physical laws on this planet. Yes or no? Otherwise you couldn't sit here and exist. So similarly there are other kinds of laws which are not physical in nature which govern the life process within you. So they identified these things and they said, 'These are the laws which govern one's life.' But over a period of time, every enthusiastic person that came from generation to generation went on adding their own stuff according to the necessity of the day or according to the necessity of the vested interest of the day, in so many ways it's happened, all kinds and people added many things. But essentially your sanathana dharma is just this. Sanathana Dharma identifies a human being cannot rest, do what you want, you... he cannot rest because he longs to be something more than what he is right now. You cannot stop it. You teach him any kind of philosophy, you cannot stop it. Whoever he is, he wants to be little more than who he is right now. If that little more happens, he will seek little more and little more.

Kami memiliki sesuatu yang disebut Sanathana Dharma. Sanathana berarti kekal, abadi. Dharma tidak berarti agama; Dharma artinya hukum. Jadi mereka berbicara tentang hukum kekal yang mengatur kehidupan dan bagaimana kita bisa selaras dengannya. Saat ini, apakah Anda pernah bersekolah atau tidak, apakah Anda seorang ilmuwan hebat atau bukan, saat ini Anda masih mematuhi semua hukum fisika di planet ini. Ya atau tidak? Jika tidak, Anda tidak bisa duduk di sini dan hidup. Begitu pula ada jenis hukum lain yang tidak bersifat fisik yang mengatur proses kehidupan di dalam diri Anda. Jadi mereka mengidentifikasi hal-hal ini dan mereka berkata, 'Ini adalah hukum yang mengatur kehidupan seseorang.' Tetapi dalam kurun waktu tertentu, setiap orang yang antusias yang datang dari generasi ke generasi terus menambahkan barang-barang mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan hari atau sesuai dengan kebutuhan kepentingan hari ini, dalam banyak hal hal itu terjadi, segala macam dan orang menambahkan banyak hal. Tetapi pada dasarnya sanathana dharma Anda hanya ini. Sanathana Dharma mengidentifikasi bahwa manusia tidak dapat beristirahat, lakukan apa yang Anda inginkan, Anda ... dia tidak dapat beristirahat karena dia ingin menjadi sesuatu yang lebih dari dirinya sekarang. Anda tidak bisa menghentikannya. Anda mengajarnya filosofi apa pun, Anda tidak dapat menghentikannya. Siapapun dia, dia ingin menjadi lebih dari siapa dia sekarang. Jika itu sedikit lagi terjadi, dia akan mencari semakin lama semakin lebih .

So if you look at it, every human being unconsciously is longing to expand in a limitless way. So every human being unconsciously is looking for a boundless nature or a limitless possibility or in other words, every human being knowingly or unknowingly has an allergy for boundaries. When you threaten his existence, his instinct of self-preservation will bow... will build walls of you know, protection for himself. The same walls of protection, when there is no external threat, immediately he experiences it as walls of self-imprisonment. So they recognized this and said every human being is longing... limitless. So first thing that you must do, the moment a child becomes reasonably conscious, - the first thing that you must put into a child's mind is, your life is about mukti, about liberation. Everything else is secondary because the only thing that you're truly longing for is to expand in a limitless way. There is something within you which can't stand boundaries.

Jadi jika dilihat, setiap manusia secara tidak sadar ingin berkembang dalam suatu cara yang tidak terbatas. Jadi setiap manusia secara tidak sadar mencari sifat alami yang tidak terbatas atau kemungkinan yang tidak terbatas atau dengan kata lain, setiap manusia secara sadar atau tidak sadar memiliki alergi terhadap pembatasan. Ketika Anda mengancam keberadaannya, instingnya untuk mempertahankan diri akan tunduk ... akan membangun tembok sebagaimana anda ketahui (untuk) melindungi dirinya sendiri. Dinding perlindungan yang sama, ketika tidak ada ancaman eksternal, dia segera mengalaminya/mensikapinya sebagai tembok pemenjaraan diri. Jadi mereka mengenali ini dan berkata bahwa setiap manusia merindukan... ketidak-terbatasan. Jadi, hal pertama yang harus Anda lakukan, pada saat seorang anak secara nalar menjadi sadar - hal pertama yang harus Anda masukkan ke dalam pikiran seorang anak tersebut adalah, Kehidupan Anda adalah tentang mukti, tentang pembebasan. Segala sesuatu yang lain bersifat sekunder karena satu-satunya hal yang Anda benar-benar rindukan adalah berkembang dengan cara yang tiada batas. Ada sesuatu di dalam diri Anda yang tidak tahan akan keterbatasan.

So for this what are things you should do to head in that direction; they set up simple rules. If you do this, this and this, you will naturally move in this direction. You can't call this a religion, okay? Because this is a place where you've been given the freedom - you can make up your own god (!).

Jadi untuk ini hal-hal apa yang harus Anda lakukan adalah untuk menuju ke arah itu; mereka membuat aturan sederhana. Jika Anda melakukan ini, ini dan ini, Anda secara alami akan bergerak ke arah ini. Anda tidak bisa menyebut ini agama, oke? Karena ini adalah tempat di mana Anda telah diberi kebebasan - Anda bisa menjadi tuhan Anda sendiri. (!).

Use : Google Translate (English - Indonesia) <https://translate.google.com/>

Then ?



https://www.youtube.com/watch?v=0INHo70k5Qc&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=3&t=0m15s

Transkrip Awaken Samadhi Trailer (Union Mystics)

AWAKEN SAMADHI TRAILER

(Original Source - Copy Right) <https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8>

If you hold this feeling of "I" long enough and strongly enough the false "I" will vanish, leaving only the unbroken awareness of the real immanent "I" or consciousness itself ~ Sri Ramana Maharshi.

"Jika Anda memegang perasaan 'aku' ini cukup lama dan cukup kuat, maka 'aku' yang semu akan lenyap, hanya menyisakan kesadaran tak terputus yang nyata, keberadaan imanen 'aku', atau kesadaran itu sendiri." ~ Sri Ramana Maharshi

Samadhi is an ancient Sanskrit word which means Union. It is the union of individual persona, the egoic self with something greater, something unfathomable to the mind. Samadhi is a surrendering, a humbling of Individual mind to the Universal mind. The purpose of Meditation, Yoga, Prayer, Chantings and all Spiritual practices is one and that is Samadhi. In the language of Christian mystics it is humbling oneself before God. Samadhi is realized through what Buddha called the middle way or what in Taoism is called the balance of ying and yang. In the yogic traditions it is called the marriage of Shiva and Shakti.

Samadhi adalah kata Sanssekerta kuno yang berarti Persatuan. Ini adalah penyatuan persona individu, diri egois dengan sesuatu yang lebih besar, sesuatu yang tak terduga bagi pikiran. Samadhi adalah penyerahan, merendahkan pikiran Individu ke pikiran Universal. Tujuan dari Meditasi, Yoga, Doa, Nyanyian dan semua praktik Spiritual adalah satu dan itu adalah Samadhi. Dalam bahasa mistik Kristen, itu berarti merendahkan diri di hadapan Tuhan. Samadhi diwujudkan melalui apa yang disebut Buddha sebagai jalan tengah atau yang dalam Taoisme disebut keseimbangan ying dan yang. Dalam tradisi yoga, ini disebut perkawinan Siwa dan Shakti.

When Samadhi is perfect, it is wisdom of the great ultimate reality. An understanding of the relationship between form and emptiness, relative and absolute, its a coming into one's true nature. Samadhi begins with a leap in to the unknown.

Ketika Samadhi sempurna, itu adalah kebijaksanaan dari realitas tertinggi yang agung. Pemahaman tentang hubungan antara bentuk dan kekosongan, relatif dan absolut, yang masuk ke dalam sifat sejati seseorang. Samadhi dimulai dengan lompatan ke hal yang tidak diketahui.

In order to realize Samadhi, one must turn consciousness away from all known objects, from all external phenomena, conditioned thoughts and sensations towards consciousness itself. Towards the inner source, the heart of essence of one's being.

Untuk mewujudkan Samadhi, seseorang harus mengalihkan kesadaran dari semua objek yang diketahui, dari semua fenomena eksternal, pikiran dan sensasi terkondisi menuju kesadaran itu sendiri. Menuju sumber batin, inti dari keberadaan seseorang.

The source of all existence is not a thing or object that one can see like in these physical world we do. It is perfect emptiness or stillness itself. It is the emptiness which is the source of all things.

Sumber dari semua keberadaan bukanlah hal atau objek yang dapat dilihat seseorang seperti di dunia fisik yang kita lakukan ini. Itu adalah keheningan atau keheningan sempurna itu sendiri. Kekosongan itulah yang menjadi sumber segala sesuatu.

This union cannot be understood with the limited individual mind. It is only directly realized when the mind becomes still. There is no Self that awakens. There is just 'you' that awakens. What you are awakening from is the illusion of the separate self from the dream of the limited 'you'. The World that now you think you are living in is actually 'you'. It is your higher self or the selfless self. Annata.... No Self.

Persatuan ini tidak dapat dipahami dengan pikiran individu yang terbatas. Itu hanya disadari secara langsung ketika pikiran menjadi tenang. Tidak ada Diri yang terbangun. Hanya ada 'kamu' yang terbangun. Dari mana Anda terbangun adalah ilusi dari diri yang terpisah dari impian 'Anda' yang terbatas. Dunia yang sekarang Anda pikir Anda tinggali sebenarnya adalah 'Anda'. Itu adalah diri Anda yang lebih tinggi atau diri yang tanpa diri/tidak mementingkan diri sendiri. Tanpa aku ... Tiada diri

Samadhi is so simple that when you are told that what is it and how to realize it, your mind will always miss it because the mind is what needs to be stopped before it is realized. It is not a 'happening' at all. It is the surrendering of the individual mind to the higher mind or big mind..

Samadhi begitu sederhana sehingga ketika Anda diberitahu bahwa apa itu dan bagaimana merealisasikannya, pikiran Anda akan selalu merindukannya karena pikiran adalah apa yang perlu dihentikan sebelum disadari. Ini sama sekali bukan 'terjadi'. Ini adalah penyerahan pikiran individu ke pikiran yang lebih tinggi atau pikiran besar.

The most important teaching of Samadhi is perhaps found in this phrase: - "Be Still & get Know".

Pengajaran paling singkat dari Samadhi mungkin dapat ditemukan dalam frase ini: "Diamlah dalam keheningan dan ketahuilah Hal tersebut."

Silence is the language of God. All else is poor translation. - Rumi

(Keheningan adalah bahasa Ilahi. Semua hal lainnya hanyalah 'terjemahan' belaka yang tidak memadai. - Rumi)

How can we use words and images to convey stillness? How can we convey silence by making noise? Rather than talking about Samadhi as an intellectual concept, this film is a radical call to INACTION. A call to stillness. A call to meditation and inner silence. A call to STOP.

Bagaimana kita dapat menggunakan kata atau gambar untuk menjangkau keheningan? Bagaimana kita dapat menyampaikan keheningan dengan membuat kebisingan? Film ini ditujukan sebagai suatu panggilan radikal untuk "tanpa-aksi". Suatu panggilan untuk menuju keheningan. suatu panggilan untuk meditasi dan keheningan di kedalaman. Suatu panggilan untuk Berhenti

Stop everything that is driven by the pathological egoic mind. Be still and know.

Hentikanlah segala sesuatu yang dibawa oleh fikiran diri yang sakit. Berdiamlah dan Ketahui

No one can tell you what will emerge from the stillness. It is a call to act from the spiritual heart.

Tidak ada yang bisa memberitahu Anda apa yang akan muncul dari keheningan. Ini adalah panggilan untuk bertindak dari jantung spiritual.

Samadhi is not some mystical 'altered' state of being. It is simply one's natural state of presence, of consciousness unmediated by thought, unmediated by an egoic identity.

Samadhi bukanlah sejumlah tahap perubahan keberadaan yang bersifat mistis. Ini hanyalah keberadaan alamiah kehadiran seseorang, yang kesadarannya tidak terpisahkan oleh fikiran, tidak terpisahkan oleh identitas suatu diri pribadi.

Most of humanity is in an altered state all the time... A state of egoic identification with form and thought. When one is in a state of natural presence and non-resistance, Prana flows more freely through the inner world. This pranic stream which is prior to the nervous system, prior to the senses and thinking, becomes a new interface with reality. Literally a new level of consciousness or new way of being in the world.

Sebagian besar umat manusia dalam keberadaan yang terpisahkan sepanjang waktu ... Suatu keberadaan beridentifikasi diri dengan bentuk dan pikiran. Ketika seseorang dalam keadaan kehadiran alamiah dan tanpa tekanan, Prana mengalir lebih bebas melalui dunia batin. Aliran prana ini yang sebelumnya menuju ke sistem saraf. sebelumnya menuju indrawi dan fikiran, menjadi antarmuka baru dengan kenyataan, Secara harfiah suatu tingkat kesadaran yang baru atau cara baru keberadaan di dunia.

It is through the ancient teachings of Samadhi, the humanity will begin to understand the common source of all the religions and to come into alignment once again with the spiral of life Great Spirit, Dhamma, or the Tao.

Ini melalui pengajaran Samadhi kuno bahwa umat manusia akan mulai memahami sumber umum dari semua agama dan untuk datang ke dalam keselarasan sekali lagi dengan spiral kehidupan Roh Agung, Dhamma, atau Tao.

Samadhi is the 'gateless gate' and 'pathless path' and it is the identification with the self structure which separates our Inner and Outer worlds.

Samadhi adalah 'gerbang tanpa gerbang' dan 'jalan tanpa jalan' dan itu adalah identifikasi dengan struktur diri yang memisahkan dunia Batin dan Luar kita.

Video Chant : Gaiea Sanskrit _ Madalasa Upadesha



https://www.youtube.com/watch?v=HM8HNxf4To&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=4&t=1m13s

Lullaby Song of Madalasa Upadesha from The Markandeya Purāṇa ...

Kidung Nina Bobo Ratu Madalasa kepada puteranya (Rshi Markandeya)

Link Data : <https://www.thestorygenie.com/blog/the-lullaby/> or : <https://unboundintelligence.com/madalasa-upadesha/>

Verse 1

śuddhoṣi buddhoṣi niramjano'si //samsāramāyā parivarjito'si// samsārasvapnam tyaja mohanidrām// maṃdālasollapamuvāca putram|

Madalasa says to her crying son:// "You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion"

Madalasa berkata kepada putranya yang menangis: //"Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini "

Verse 2

śuddho'si re tāta na te'sti nāma // kṛtaṃ hi tatkalpanayādhuṇaiva//paccātmakaṃ dehaṃ idaṃ na te'sti //naivāsyā tvam rodiṣi kasya heto||

"My Child, you are Ever Pure! You do not have a name. //A name is only an imaginary superimposition on you.//This body made of five elements is not you nor do you belong to it.//This being so, what can be a reason for your crying ?"

"Anakku, kamu Selalu Murni! Anda tidak punya nama.// Nama hanyalah lekatan khayal yang dikenakan pada Anda. // Tubuh yang terbuat dari lima elemen ini bukanlah Anda dan bukan pula milik Anda. // Karena itu, apa yang menjadi alasan Anda menangis? "

Verse 3

na vai bhāvān roḍiti vikṣvajānā //śabdoyamāyādhyā mahīśa sūnūm//vikalpayamāno vividhairguṇaiste //guṇāśca bhautāḥ sakalendiyēṣu||

"The essence of the universe does not cry in reality. // All is a Maya of words, oh Prince! Please understand this. //The various qualities you seem to have are are just your imaginations, //They belong to the elements that make the senses (and have nothing to do with you)."

"Esensi alam semesta tidak menangis dalam Realitas kenyataan. // Semuanya adalah kata-kata Maya, oh Pangeran! Mohon mengerti ini. // Berbagai kualitas yang tampaknya Anda miliki hanyalah imajinasi Anda, // Mereka termasuk dalam elemen yang membuat indra (dan tidak ada hubungannya dengan Anda). "

Verse 4

bhūṭāni bhūṭaiḥ paridurbalāni // vṛddhiṃ samāyāti yatheha puṃsaḥ| // annāmbupānādibhireva tasmāt //na testi vṛddhir na ca testi hāniḥ||

"The Elements [that make this body] grow with accumulation of more elements, or//Reduce in size if some elements are taken away //This is what is seen in a body's growing in size or becoming lean depending upon the consumption of food, water etc. //YOU do not have growth or decay."

"Unsur-unsur [yang membuat tubuh ini] tumbuh dengan akumulasi lebih banyak unsur, // atau Kurangi ukurannya jika beberapa elemen diambil // Inilah yang terlihat pada tubuh yang membesar atau menjadi kurus bergantung pada konsumsi makanan, air, dll.// KAMU tidak memiliki pertumbuhan atau kerusakan. "

Verse 5

tvam kamchuke shiryamane nijosmin // tasmin dehe mudhatam ma vrajethah| //shubhashubhauh karmabhirdhametāt //mridadibhih kamchukaste pinaddhah||

"You are in the body which is like a jacket that gets worn out day by day. // Do not have the wrong notion that you are the body. //This body is like a jacket that you are tied to, // For the fructification of the good and bad Karmas."

"Anda berada di dalam tubuh yang seperti jaket yang semakin hari semakin aus. // Jangan salah paham bahwa Anda adalah tubuh. // Tubuh ini seperti jaket yang diikat, // Untuk fruktifikasi dari karma baik dan buruk. "

Verse 6

tāṭeti kiṃcītanayeti kiṃcītaḥ // amḅeti kiṃcīddhayitēti kiṃcītaḥ| // mameti kiṃcītaḥ na mameti kiṃcītaḥ //tvam bhūṭasamghāṇyā bahu ma nayethāḥ||

"Some may refer to you as Father and some others may refer to you as Son or //Some may refer to you as Mother and some one else may refer to you as Wife. // Some say "You are Mine" and some others say "You are Not Mine" // These are all references to this "Combination of Physical Elements", Do not identify with them."

"Beberapa mungkin menyebut Anda adalah Ayah dan beberapa lainnya mungkin merujuk Anda sebagai Putra atau // Beberapa orang mungkin menyebut Anda sebagai Ibu dan beberapa orang lain mungkin menyebut Anda sebagai Istri.// Beberapa orang mengatakan "Kamu adalah milikku" dan beberapa lainnya mengatakan "Kamu bukan milikku"// Ini semua adalah referensi ke "Kombinasi Elemen Fisik", Jangan identifikasi dengannya. "

Verse 7

sukhāni duḥkhopashamāyā bhogān //sukhāyā janāti vimudhachetah| // tanyeva duḥkhāni punah sukhāni //janāti viddhanavimudhachetah||

"The 'deluded' look at objects of enjoyment, // As giving happiness, by removing the unhappiness. // The 'wise' clearly see that the same object // Which gives happiness now will become a source of unhappiness."

"Pandangan yang 'tertipu' pada objek kenikmatan, // Seperti memberi kebahagiaan, dengan menghilangkan ketidakbahagiaan. // Orang 'bijak' dengan jelas melihat objek yang sama // Yang memberi kebahagiaan sekarang akan menjadi sumber ketidakbahagiaan. "

Verse 8

yānaṃ cittā tatra gataśca deho // dehoḥi cānyāḥ puruṣo niviṣṭah| // mamatvamuroyā na yatha tathāsmīn // deheti mātraṃ bātā mūḍharaūṣaḥ|

"The vehicle that moves on the ground is different from the person in it // Similarly this body is also different from the person who is inside! // The owner of the body is different from the body. // Ah how foolish it is to think I am the body!"

"Kendaraan yang bergerak di tanah berbeda dengan orang di dalamnya // Demikian pula tubuh ini juga berbeda dengan orang yang ada di dalam! // Pemilik tubuh berbeda dengan tubuh. // Ah betapa bodohnya menganggap aku adalah tubuh! "



just image

Sanskrit : suddhosi buddhosi niramjano'si //saṃsāramāyā parivarjito'si// saṃsārasvapnaṃ tyaja mohanidrām//

English : "You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion"//

Indonesian : "Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini "

S (Sk) : Mamdālasollapamuvāca putram|

E (Eng) : Madalasa says to her crying son://

I (Ina) : Madalasa berkata kepada putranya yang menangis:

Then ?

Sekilas sebagai seeker, kita memahami alur gnosis mystic di atas. Paska Bahasan Gnosis Anatta Saddhamma Buddhisme pada blog sebelumnya, berikut kita menggunakan referensi Sanatana Dhamma Mystics sebagai pijakan referensi awalnya. Secara filosofis & psikologis sebagai kebijaksanaan Orientasi Universal dengan tanpa menafikan akan aktualisasi/ harmonisasi eksistensial dalam keberadaan personal,(walau kami bisa saja tidak benar,(malah salah atau disalahkan ?)- namun kami tetap konsisten dengan kaidah theosofi pantheistik daripada kesadaran kaidah pandangan theologi monistik pantheisme tersebut ataupun kewajaran theodice akidah risalah monotheistik umumnya sebagai sikap yang tepat agar tetap senantiasa true, humble & responsible baik dalam pengetahuan maupun penempuhan sebagai jalan tengah yang menyeluruh untuk tidak jatuh dalam identifikasi (imajinasi?) ataupun eksploitasi (manipulasi?) yang bisa jadi akan menggoyahkan keseimbangan dan mengacaukan keberimbangan dalam keseluruhannya.

(cukup tanggap atau perlu bahasan lanjut berikutnya? ada transenden Hyang Mutlak > //baca: yang lebih besar/Maha agung atau tidak sekedar/ hanya sebatas // laten deitas immanenNya).... Aktualisasi meng-Esa tanpa keakuan bukan defisiensi meng-aku dengan ke-Esaan (B-love > D-love, Maslow ?).

KRITIK RELIGI



Kritik agama ? Hehehe nggak berani, bro. Dikira penistaan agama, lho. Untuk Saddhamma Buddhisme & Pantheisme Mystics saja masih sungkan & riskan. Namun kami harap anda cukup tanggap arah idea paradigma gnosis kosmik pantheisme ini yang walau tidak tegas tersurat namun jika tanggap tetap jelas tersirat.

Jangan salah sangka ... kami tidak pernah anti dhamma (bahkan juga pandangan addhamma sekalipun) . Agama diperlukan di tataran eksistensial untuk ketertiban kosmik duniawi (+ ukhrowi) . Mistik diperlukan untuk penempuhan universal (kaidah kasih sesama & pemurnian energi in motion batin mutlak diperlukan ... jumbuhing karep > manunggaling kawulo gusti ?) . Finally, Saddhamma perlu diperhatikan demi transendensi spiritual (kaidah 'anatta' dari nama rupa khanda demi pencerahan kebijaksanaan esensi murni) .

Well, bukan hanya tanha (penggambaran kemauan 'karep') tetapi mana (pembanggaaan keakuan 'anggep) penyebab kita sering semu, naif & liar dalam membadut dalam permainan peran samsarik selama ini ... avidya /ketidak-tahuan atau ketidak mau tauhan atau ketidak-mampu tauhan ?./ kegeden anggep kakehan karep (jw)

kutipan : [3b](#)) (Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.docx).

<http://wirajhana-eka.blogspot.com/2007/08/membicarakan-soal-kebenaran-dan-agama.html>

Membicarakan soal kebenaran dan agama, saya teringat sebuah kisah jenaka yang dituturkan oleh Anthony de Mello SJ. Kisahnya begini: Pada suatu hari setan berjalan-jalan dengan seorang temannya. Mereka melihat seseorang membungkuk dan memungut sesuatu dari jalan.

"Apa yang ditemukan orang itu?" tanya si teman.

"Sekeping kebenaran," jawab setan.

"Itu tidak merisaukanmu?" tanya si teman.

"Tidak," jawab setan.

"Aku akan membiarkan dia menjadikannya kepercayaan agama."

Pada akhir pengisahannya, mendiang Anthony de Mello menambahkan: Kepercayaan agama merupakan suatu tanda, yang menunjukkan jalan kepada kebenaran. Orang yang berpegang kuat-kuat pada petunjuk jalan itu, tidak bisa berjalan terus menuju kebenaran. Sebab, ia mengira sudah memilikinya.

Nah...sekarang bagaimana dengan kita, dengan Anda dan saya? Apakah Anda sudah merasa memiliki kebenaran itu, sehingga tak boleh ada kebenaran lain — walaupun sebetulnya lebih tinggi, lebih halus dan lebih mendalam— ketimbang yang Anda klaim sebagai milik Anda itu? Saya rasa kita tak mau sedungu itu bukan? Tak mau hanya jadi kelinci percobaan dan bahan ejekan dari setan dan temannya itu bukan?

KUTIPAN :

Lim, kalau kamu bertanya dan mencari kebenaran, kebenaran itu persis seperti panasnya lampu minyak yang barusan kamu rasakan. Ada namun tidak terlihat, terasa namun tak dapat digenggam, mengelilingimu dengan cahayanya namun tak dapat kamu miliki, semua orang merasakan hal yang sama, melihat pancaran lampu tersebut, namun saat ingin dimiliki atau disentuh dia tak tersentuh, namun dapat dilihat dan dirasakan, itulah kebenaran.

Kebenaran itu universal Lim, milik penciptanya dan segenap dunia ini, namun saat kebenaran ingin dimiliki oleh satu orang saja atau satu kelompok saja, dia akan langsung menghilang tak berbekas, karena kebenaran itu untuk disadari, dijalani bukan untuk dimiliki oleh makhluk yang Annica (Tidak kekal) ini, makhluk yang Lobha (Serakah) ini, makhluk yang penuh Irsia (Iri hati) ini, makhluk yang penuh dengan Moha (Kebodohan) ini dan bukan pula punya makhluk yang penuh dengan Dosa (Kebencian) ini. Disaat sebuah kebenaran sudah di klaim oleh orang lain atau hanya milik sebagian kelompok saja, maka kebenaran tersebut akan berubah menjadi pembenaran, menurut dirinya sendiri, menurut maunya sendiri, menurut nafsunya sendiri.

Jadi Lim anakku, berjalanlah diatas kebenaran, lakukanlah yang benar benar, namun jangan sekali kali muncul keinginan untuk memiliki kebenaran yang universal tersebut, karena kebenaran itu universal tidak dapat dimiliki oleh siapapun kecuali Sang Pencipta kebenaran itu sendiri. semoga dapat dipahami dan semoga semua makhluk berbahagia lepas dari penderitaan selamanya, Sadhu sadhu sadhu..

Kutipan lengkap komentar vasala : [DATA 01022021/PRIOR/KOMENTAR VLOG TO SD 13012020 LAGI.pdf](#) p.12



semua sama peran sebagai manusia (karma = taqwa)

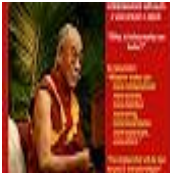
<https://www.youtube.com/watch?v=PEXH16vup8&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=27&t=60m1s>

Khotbah tentang Paria (1) -- Tanya-jawab di 01:01:10

Anumodana Bhante Ashin Kheminda & Happy Anniversary DBS. Terima kasih sangat mengapresiasi & bermudita kembali atas aktualisasi kusala parami dhammadesana via media youtube ini. Banyak referensi dan refleksi atas kajian hingga saat ini. Semoga jika tidak memampukan kesegeraan realisasi (plan A) masih memungkinkan peningkatan kualifikasi (plan B) setidaknya pematapan orientasi (plan C) bagi para penempuh Saddhamma ini untuk waktu selanjutnya.

"1:00:01" kalimat penutup ini sangat mengesankan dan cukup melegakan saya. Semula saya memperkirakan pembabaran Dhamma dengan gaya agama walau akan memperkuat kemandapan eksistensialnya namun cenderung akan memperlemah keterarahan transendentalnya. Papanca kecenderungan defisiensi pembenaran kepentingan via identifikasi untuk eksploitasi lokadhama bisa menyimpangkan kemurnian pergerakannya. Tetap realistis tidak oportunist (karena walau samsara ini delusif namun tidak terlalu chaotik ... Niyama Dhamma yang Impersonal Transenden cukup kokoh menyangga permainan "abadi" nama rupa di samsara ini ... perlu keselarasan, keberimbangan dan kebijaksanaan untuk tidak perlu melakukan penyimpangan, pelanggaran bahkan penyesatan yang akan menjadi bumerang kelak ... kemurnian diutamakan tidak sekedar "keliharaan"). Buddhisme adalah Dhamma penempuhan yang mengutamakan keberdayaan autentik bukan agama penganutan yang mendoktrin kepercayaan fanatik. Saddha adalah awal keterbukaan untuk penempuhan bagi pembuktian kebenarannya (bukan hanya karena memang telah tercapainya Ariya magga namun dampak by product kedewasaan dan keberkahan yang didapatkannya dalam perjalanannya). Untuk penempuhan hingga pencerahan sangat diperlukan bukan hanya kebenaran idea pandangan, namun juga cara pensikapan, arah penempuhan dan mode pengarahannya yang tepat dan layak hingga tujuannya. Semoga dengan ini kekhawatiran/keprihatinan alm YM Bhante Punjabi tidak (segera?) terjadi.

see :



kutipan :

Dalam sebuah wawancara dengan seorang tokoh renovator teologi pembebasan Amerika Latin asal Basil, Leonardo Boff, tokoh spiritual Budha dan pemenang nobel perdamaian serta penulis banyak buku, Dalai Lama, ditanya tentang "agama apa yg terbaik di dunia ini?"

Pertanyaan itu disampaikan Leonardo dalam sesi reses pada sebuah diskusi tentang agama dan kebebasan. Dan dengan sadar, pertanyaan agak nakal disampaikan Leonardo. "Saya kira dia akan menjawab, tentu saja Budha dari Tibet atau agama-agama timur yang usianya lebih tua dari Kristianitas," pikir Leonardo.

Mendengar pertanyaan itu, Dalai Lama berhenti sejenak sambil tersenyum, menatap langsung ke mata Boff dan secara mengejutkan menjawab pertanyaan-pertanyaan sambil tersenyum, "Agama terbaik adalah yang lebih mendekatkan Anda pada Cinta (TUHAN), yaitu agama yang membuat Anda menjadi orang yang lebih baik."

Leonardo Boff, tokoh Teologi Pembebasan asal Brasil Sambil menutupi rasa malu, Boff yang merasa bahwa pertanyaan itu cukup nakal bertanya lagi, "Apakah tanda agama yang membuat kita menjadi lebih baik?"

"Agama apa pun yang bisa membuat Anda Lebih welas asih, lebih berpikiran sehat, lebih objektif dan adil, lebih menyayangi, lebih manusiawi, lebih punya rasa tanggungjawab, lebih beretika, agama yang punya kualitas seperti yang saya sebut adalah agama terbaik," ujar Dalai Lama.

Leonardo Boff terdiam sejenak dan terkagum-kagum atas jawaban Dalai Lama yang bijaksana dan tidak dapat dibantah.

Selanjutnya, Dalai Lama berkata, "Kawan, tak penting bagi saya apa agamamu, tak peduli Anda beragama atau tidak. Yang betul-betul penting bagi saya adalah perilaku Anda di depan kawan-kawan Anda, di depan keluarga, lingkungan kerja, dan dunia."

Dalai Lama melanjutkan, "Ingat, alam semesta akan menggaungkan apa yang sudah kita lakukan dan pikirkan. Hukum aksi dan reaksi tidak eksklusif hanya untuk ilmu fisika, melainkan juga untuk hubungan antarmanusia. Jika saya berbuat baik, akan menerima kebaikan. Jika saya jahat, maka saya pun akan mendapatkan keburukan yang sama."

Menurut Dalai Lama, apa yang sudah disampaikan kakek moyang kita adalah kebenaran murni. "Anda akan mendapatkan apa saja yang Anda inginkan untuk orang lain. Dan menjadi bahagia bukanlah persoalan takdir, melainkan pilihan," tegas Dalai Lama.

Akhirnya, Dalai Lama berkata,

Jagalah pikiranmu, karena akan menjadi perkataanmu

Jagalah perkataanmu, karena akan menjadi perbuatanmu

Jagalah perbuatanmu, karena akan menjadi kebiasaanmu

Jagalah kebiasaanmu, karena akan membentuk karaktermu

Jagalah karaktermu, karena akan membentuk nasib/kammamu

Jadi nasib/kammamu berawal dari pikiranmu...

dan tidak ada agama yang lebih tinggi daripada kebenaran," ujar sang guru.

Well, bukan hanya tanha (pengumbaran kemauan 'karep') tetapi mana (pembanggaan keakuan 'anggep') penyebab kita sering semu, naif & liar dalam mabadut dalam permainan peran samsarik selama ini ... avidya /ketidak-tahuan atau ketidak mau tauhan atau ketidak-mampu tauhan ?.



Link [there is no truth Bhante Punjabi](#) .&

Dua video perlu diberikan untuk bukan hanya sekedar menjaga kebaikan sila berprilaku & berprilaku bagi diri sendiri namun juga demi metta kasih sayang kepada lainnya.



https://www.youtube.com/watch?v=z5_aVhhvPq0&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLN7tfMzZZD&index=31&t=17m5s

sedaka sutta :

juga toleransi menghargai pelangi perbedaan



https://www.youtube.com/watch?v=Xh_Zo35fAIA&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLN7tfMzZZD&index=35&t=17m3s

sebab intoleransi :

Tiada standar ganda (bagi kebodohan internal & pembodohan eksternal) untuk diidentifikasi & dieksploitasi dalam Saddhamma /transenden impersonal x kultus personal ; realisasi aktual > manipulasi sakral)

Berikut referensi yang cukup menyegarkan & mencerahkan yang kami dapatkan dalam browsing penjelajahan antara lain dari Vlog [ELA \(eling lan awas\)](#) sebagai pengantar kajian final kita . Well, terima kasih Bapak Hans YF La Kahija karena kesediaan untuk saling berbagi demi kebaikan sesama & perbaikan bersama.

Video : Tao : Kebijaksanaan dalam keberimbangan



https://www.youtube.com/watch?v=qAbrFOY2MK4&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=21&t=17m38s

sesungguhnya tak ada yang salah dengan segalanya, kitalah yang salah memahaminya secara holistik & mensikapinya secara harmonis

Sikap universal kesemestaan Lao Tsu diantara panna simsapa kesunyataan Buddha dan Etika Eksistensial Confucius.

Video : Zen : Kasunyatan dalam keberadaan



<https://www.youtube.com/watch?v=5bp4aOjTMHQ&list=PLZZa2J4-qv-a0EzASVS0FHqBIGiHLfeNO&index=5&t=48m37s>

Fahami kebenaran universal segala sesuatu apa adanya ada kesunyataan transendental dalam keberadaan immanentia, ada keberadaan esensial dalam kesunyataan empirikal.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/07/ewuh.html>

Ulaskan : Simsapa tipitaka + acinteya udumbara /mahakasapa/

Sayang ...hanya Bhante [Mahakasapa](#) Arahata yang memahami universalitas kaidah kosmik Buddhism yang tersirat. Walau cenderung agak nirvṛti negative namun cukuplah simsaṇa tipitaka etc yang tersurat untuk paradigma holistik lanjut. (Buddhism dhutanga > pabajitta > upasaka (neyya > padaparama) > umat luar sasana > makhluk lain)

Sebagai penutup, penjelas, penyeimbang, etc

Memahami kesedemikianan = Realitas Kesunyataan & Fenomena KeberadaanPrediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10

HARMONI DIMENSI

memahami hakekat realitas transendental kesedemikianan



<https://www.youtube.com/watch?v=FVCbuXrDa40&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=4&t=10s>

Prajñāpāramitā

kebijaksanaan agung prajna paramita

Om! Namō Bhagavatyai Ārya-Prajñāpāramitāyai!

Om | Aku memuliakan Sang Ariya Guru Suci yang telah mencapai kebijaksanaan agung prajna paramita

Ārya-Avalokiteśvaro Bodhisattvo, gambhīrām prajñāpāramitā caryām caramāṇo,

Sang Ariya Bodhisattva Avalokiteśvara saat itu berdiam di dalam praktik kebijaksanaan agung prajna paramita,

vyavalokayati sma panca-skandhāṁs tāṁs ca svabhāvaśūnyān paśyati sma.

melihat ke dalam lima skhanda (agregat = pikiran dan tubuh / nama rupa) dan ternyata mereka kosong dari sifat-diri

Iha, Śāriputra, rūpaṁ śūnyatā, śūnyatāiva rūpaṁ;

Di sini, Wahai Śāriputra, wujud adalah kekosongan, kekosongan adalah wujud;

rūpān na pṛthak śūnyatā, śūnyatāyā na pṛthag rūpaṁ;

kekosongan tidak berbeda dengan wujud, wujud tidak berbeda dengan kekosongan;

yad rūpaṁ, sā śūnyatā; ya śūnyatā, tad rūpaṁ;

Segala apapun wujudnya, itu adalah kekosongan; Segala apapun kekosongan yang ada, itu adalah wujud.

evam eva vedanā-samjñā-saṁskāra-vijñānaṁ.

Begitu juga sama halnya untuk perasaan, persepsi, proses kemauan dan kesadaran.

Iha, Śāriputra, sarva-dharmāḥ śūnyatā-lakṣaṇā,

Di sini, Wahai Śāriputra, segala dharma bersifat kosong ,

anuppannā, aniruddhā;

Tanpa kemunculan, tiada pula kelenyapan ;

amalā, avimalā;

Tanpa ketiada-nodaan, tiada pula ketidakmurnian;

anūnā, aparipūrṇāḥ

Tanpa adanya kekurangan, tiada pula kelengkapan

Tasmāc Śāriputra, śūnyatāyām

Karena itu, Wahai Śāriputra, dalam kekosongan itu

na rūpaṁ, na vedanā, na samjñā, na saṁskārāḥ, na vijñānam;

tidak ada bentuk, tidak ada perasaan, tidak ada persepsi, tidak ada proses kehendak, tidak ada kesadaran;

na cakṣuḥ-śrotra-ghrāna-jihvā-kāya-manāṁsi;

tidak ada mata, telinga, hidung, lidah, tubuh atau pikiran;

na rūpa-sabda-gandha-rasa-spraṣṭavya-dharmāḥ;

tidak ada bentuk, suara, bau, rasa, sentuhan, pikiran;

na cakṣūr-dhātūr yāvan na manovijñāna-dhātuh;

tidak ada elemen mata (dan seterusnya) hingga tidak ada elemen kesadaran-pikiran;

na avidyā, na avidyā-kṣayo yāvan na jarā-maraṇam, na jarā-maraṇa-kṣayo;

tidak ada ketidaktahuan, tidak ada kehancuran ketidaktahuan (dan seterusnya) hingga tidak ada usia tua dan kematian,

na duḥkha-samudaya-nirodha-mārgā;

tidak ada kehancuran usia tua dan kematian; tidak ada penderitaan, kemunculan, lenyapnya, jalan;

na jñānam, na prāptir na aprāptiḥ.

tidak ada pengetahuan, tidak ada pencapaian, tidak ada non-pencapaian.

Tasmāc Śāriputra, aprāptivād Bodhisattvasya

Oleh karena itu, Wahai Śāriputra, karena tiada yang ingin dicapai, Bodhisattva bebas dari segala gangguan pikiran,

Prajñāpāramitām āśritya, viharaty acittāvaraṇaḥ,

Beliau mengandalkan Kesempurnaan Kebijaksanaan, dan berdiam dengan pikirannya tidak terhalang,

cittāvaraṇa-nāstivād atraastro,

memiliki pikiran yang tidak terhalang dia tidak gentar,

viparyāsa-atikrānto, niṣṭhā-Nirvāṇa-prāptaḥ.

mengatasi pertentangan, ia mencapai kondisi Nirvāṇa.

Tryadhva-vyavasthitāḥ sarva-Buddhāḥ

Semua Buddha berdiam di tiga masa dengan

Prajñāpāramitām āśritya

mengandalkan Kesempurnaan Kebijaksanaan

anuttarāṁ Samyaksambodhim abhisambuddhāḥ.

sepenuhnya terbangun menuju Keterjagaan Lengkap Sempurna yang tak tertandingi

Tasmāc jñātavyam Prajñāpāramitā mahā-mantro,

Oleh karena itu, Kebijaksanaan Sempurna prajna paramita adalah mantra yang agung

mahā-vidyā mantrō, 'nuttara-mantro, samasama-mantraḥ,

mantra pengetahuan agung, mantra yang tertinggi, mantra yang tak tertandingi,

sarva duḥkha praśamaṇaḥ, satyam, amithyatvāt.

Secara tuntas mengatasi semua penderitaan, sebagai kebenaran sejati yang tak mungkin palsu.

Prajñāpāramitāyāṃ ukto mantrāḥ

Dalam Kesempurnaan Kebijaksanaan mantra telah diucapkan

tad-yathā:

dengan cara berikut ini

gate, gate, pāragate, pārasaṅgate, Bodhi, svāhā!

pergi, pergi, pergi melampaui, pergi sepenuhnya ke luar, dalam Kebangkitan, dengan keberkahan!

Iti Prajñāpāramitā-Hṛdayam Samāptam

Dengan demikian Kesempurnaan Kebijaksanaan dari Hati

[DATA 01022021/PLUS/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf](#)

Tentang Evolusi Spiritual =

EVOLUSI PRIBADI

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10



Hidup total dalam penempuhan induktif (7 dimensi?) bagi evolusi pribadi eksistensial, kebijaksanaan deduktif demi harmoni dimensi universal dan keterarahan holistik pada sinergi saddhamma transcendental bukan hanya selfish demi ego sendiri namun selfless bagi keEsaan mandala advaita ini. dan seharusnya tampaknya bisa diusahakan setiap zenka berkesadaran dimanapun dimensi keberadaannya dalam segala situasi & kondisi keterbatasan dan pembatasannya sebagaimana kaidah yang diberlakukan Niyama Dhamma dalam mandala advaita ini agar tetap kokoh dalam keberadaan dan keberdayaannya yang homeostatis, interconnected & equilibrium. Well, 7 dimensi pemurnian kesejatan= fisik, etersis, astral, kausal, monade, kosmik & nirvanik - Osho (demi keselarasan harmonis & holistik Homo Novus Mystical Being enegram 10 ?)

| Tantien | Pusat | Hati | Rasio |
|-----------|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 10 ? | Kalki (destroyer?) | Zorba (artistics) | Zenka? (holistics) |
| Ethical | Rama 7 (peaceful) | Khrisna 8 (lovely) | Buddha 9 (meditative) |
| Emotional | Parasurama 6 (warrior !) | Vamana 5 (insani) | Narasimha 4 (hewani) |
| Physical | Matsya 1 (ikan air) | Koorma 2 (amfibi kura2) | Varaha 3 (celeng darat) |

Prediksi hipotetis figure ideal evolusi spiritual homo novus 10 (for the Next Mystical Being 10 ?)

1. Kalki destroyer (Ancient Hinduism Myth of dasavathara) penghancuran addhamma di akhir yuga 4 atau hingga menggenapi siklus pralaya samsarik rupa lokantarika Asura > progress swadika nirvanik nama lokuttara Ariya ? ironis & tragis karena kesalahan sesungguhnya bukan pada aspek khanda rupa material/fisik alamiah namun pada keburukan asava aspek nama batiniah zenkanya. / awas dosa byapada kebencian/

2. Zorba the Buddha (hipotesis Osho for New Man) ? vitalisme mampu filosofis atau menjadi hedonis / awas lobha tanha ketamakan /

3. Zenka the holistics (just dream ?) ... Ariya Swadika di segala mandala / awas moha avijja kebodohan juga, lho /

Inilah sebabnya kami lebih suka istilah sederhana kedewasaan pencerahan ketimbang perayaan kebebasan (karena lebih : true, humble & responsible untuk tetap terjaga , menjaga & berjaga dari segala kemungkinan ... Kebenaran adalah Jalan Kita semua tetapi bukan Milik kita, Diri Kita dan Label Kita ...

Anatta ? .. Well, hanya Sang Kebenaran (baca: Hyang Esa ... Tuhan Transenden dalam triade Wujud, Kuasa & KasihNya atas laten deitas keIlahianNya di segala mandala immanenNya yang nyata, mulia dan benar dalam kesempurnaanNya) yang benar. Sedangkan kita dalam keterbatasan & pembatasan yang ada memang sering bodoh, bisa saja salah, dan bahkan mungkin jatuh namun tetap perlu segera bangkit kembali menempuh jalan benar itu dengan benar dalam niat, cara,& arah tujuannya ... terjaga untuk evolusi eksistensial , menjaga bagi harmoni universal & berjaga demi sinergi transcendental Well, penerimaan keterbatasan diri ini tidak dimaksudkan sebagai logical/illogical fallacy cari aman untuk rasionalisasi peninggian ide & irasionalisasi pembeneran ego bagi dalih kemalasan / pengalihan namun ini memang cara aman untuk menjaga kewaspadaan dari keterpedayaan. Membangun keseimbangan & keberimbangan dengan kebijaksanaan bukan hanya untuk tetap realistis dalam bumi namun juga untuk tetap merealisasi transformasi diri.

(wah ... harus revisi karya lama diri kami sebelumnya , deh ... karena kemurnian mencintai kebenaran adalah keniscayaan yang mutlak (sudah keterarahan atau masih keterpedayaan atau dalam keterpaksaan ?) seharusnya ini tetap mengatasi segalanya termasuk kelihaihan manipulatif pemerdayaan yang memang akan memperdayakan harmoni keselarasan bukan hanya dimensi keswadikaan diri namun juga demi kebersamaan/ kesemestaan/ kesunyataan dalam kesedemikianan desain kosmik mandala advaita ini ... sacca individual, metta universal & agape transcendental as spiritual sadhana for all in 84th era dst , Sadhguru Yasudev ?

semoga tanggap demi empati, harmoni, sinergi, kebersamaan semua. /mencela itu tercela bukan hanya untuk yang tidak selayaknya dicela bahkan juga jikapun

dianggap layak untuk itu awas kesombongan, jaga keseimbangan demi kebijaksanaan akan Kesunyataan holistik /

So, jadilah berkah yang mencerahkan/ memberdayakan bukan limbah yang menyusahkan/memperdayakan di/ke manapun kita berada bukan hanya bagi diri sendiri namun juga makhluk lain di setiap living cosmic ini. So, pastikan keberdayaan Saddhamma bukan hanya yakinkan kepercayaan belaka! penempuhan nyata tidak sekedar pengetahuan belaka. Saddhamma adalah aktualisasi autentik pemastian sesuai kaidah Realitas bukan sekedar harapan persangkaan keyakinan saja (Real realized>identifikatif & manipulatif ?).

Bijaksanalah untuk senantiasa bersiaga dengan segala kemungkinan sejati yang /akan/ ada (kualitas transendensi ariya > mahakammavibhanga 4 >

ekspektasi asura ?) minimal bersiaplah menerima, menghadapi dan melampauinya (realisasi level swadika, kualifikasi genia talenta & hisab visekha) !

(See = siklus samsarik gnosis fase 3 mandala di atas : sungkan & risiko bilang sebetulnya BTW sekarang tanggap ya mengapa & bagaimana dalam gnosis buddhisme siklus pralaya samsarik terjadi bukan hanya pada dunia, apaya namun juga surga bahkan hingga rupa brahma jhana 3)

So, spiritualitas memang mutlak mengharuskan kemurnian bukan sekedar kelihaihan (terkadang segala kenekatan penempuhan, kehebatan pencapaian & kehebatan perolehan sering menjadi labirin jebakan penjerat/penjebak/penjatuh yang sangat ampuh bagi yang belum terjaga & tidak waspada apalagi jika caranya bertentangan dengan Saddhamma ... bumerang, guys).

Hampir lupa kutipan terakhir ini penting untuk bahasan theologi, theosofi & theodice KeIlahian Transenden Impersonal untuk data lama kami

DARI : FILE DASAR PLUS <https://justshare2021.blogspot.com/2021/02/new.html>

Hanya bermodalkan sedikit referensi intelektual pengetahuan & inferensi imajinatif kemungkinan kami jujur saja bukanlah 'otoritas' yang layak untuk membabarkan realitas ini. Namun demikian sekedar share... okelah ... walaupun memang kurang bonafide memadai (dari sisi qualified & certified) kami akan berbagi semampu yang bisa dilakukan.

See :slogan pacceka

Amor Dei, Amor Fati

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

Dhammo have rakkhati dhammacarim

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)

Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

Appamadena Sampadetha

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

BE RESPONSIBLE bertanggung jawablah

BE HUMBLE (dalam) kerendah-hatian

BE TRUE (untuk menjadi) sejati

Sikap Batin Dasar : Be Realistics to Realize the Real

Menjadi spiritual (kemurnian autentik) tidak sekedar mengemas kesalahan estetis religius

Untuk waspada (kaidah keutamaan > konsep kebenaran > trick kelihaihan)

Demi konsistensi & kontinuitas 'ovada paccceka' maka Kaidah etika keutamaan tidak sebatas klaim konsep kebenaran apalagi sekedar trick kelihaihan membenaran 'sacred monistics' perlu ditekan & ditegaskan. Ini dimaksudkan sama sekali bukan untuk menyinggung/ menyangkal kepercayaan normatif religius kita selama ini namun justru demi mendukung bahkan meningkatkan keberadaan autentik spiritual kita selanjutnya. In short, agar senantiasa terjaga dalam kebenaran evolutif, menjaga kebersamaan semuanya & berjaga dari segala kemungkinan bukannya terjatuh dalam semuanya keterpedayaan, naifnya ketersesatan apalagi liarnya pengrusakan bukan hanya diri sendiri namun bahkan juga lainnya.

Sacred Monistics ? self term untuk istilah membenaran anggapan hanya dengan imajinasi / identifikasi bahwa karena telah berpandangan, beranggapan, berkelakuan bahkan pernah mencapai 'pencerahan' / 'penyatuan' seseorang merasa sudah berhak merasa suci dan boleh melakukan apapun juga (termasuk kekejaman, kekejaman dsb) terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, lingkungan sekitar, dsb.

perlu akal sehat, hati nurani & jiwa suci dalam spiritualitas demi kebenaran, kebajikan & kebijakan bukan hanya demi evolusi pribadi kebaikan/perbaikan diri sendiri saja tetapi juga harmoni dimensi kebersamaan & kesemestaan dengan lainnya disamping ... tentu saja ... agape alithea dalam keselarasan Saddhama di mandala advaita ini.

Be True : x imaginative

vs kesemuan : kesombongan berpandangan / beranggapan (identifikatif ?)

mencela itu tercela./mencela itu tercela bukan hanya untuk yang tidak selayaknya dicela bahkan juga jikapun dianggap layak untuk itu awas kesombongan, jaga keseimbangan demi kebijaksanaan akan Kesunyataan holistik / . Adalah keyakinan semu (atta dipatheyya/loka dipatheyya?) yang menyatakan/menghalkakan bahwa kita akan dianggap / dipandang mulia ego kita jika bisa berbangga diri apalagi jika menista lainnya ?

Sesungguhnya tidak perlu mengambang-hitamkan setan, mara & derivatnya (dajjal, lucifer, kafir, etc), karena sejujurnya kenaiifan & keliaran ego kita sudah cukup parah & payah untuk merusak diri sendiri dan alam semesta ini tanpa perlu godaan atau cobaan siapapun juga. Well, jika mereka yang "tercela" tersebut memiliki integritas etika yang lebih baik & maju mereka pastilah akan berprihatin dengan kenaiifan berpandangan ini ... sebaliknya jika moralitas norma mereka tidak cukup baik mereka tentulah akan tertawa karena kejatuhan bersama akan keliaran perilaku ini..

Kutipan :

Well, dunia kehidupan ini sesungguhnya mampu mencukupi semuanya dengan kelimpahan, kedamaian & kebahagiaan namun tidak akan mampu untuk memenuhi keserakahan, kesombongan dan kesewenangan seorang manusia sekalipun.

Orang lain (lebih luas makhluk lain) adalah (sebagaimana) diri kita sendiri yang kebetulan saja saat ini menjalankan peran yang berbeda.

Dsb Dst Dll (

Kutipan : Keraguan Ehipasiko?

Well, just ... Sapere aude (Horace/Kant?) Be wise .. dare to know ... Bijaksanalah untuk berani (menjelajah meng-eksplorasi) untuk mengetahui / menerima (kebenaran pastinya). Tentu saja ini dilakukan tidak dengan asal-asalan apalagi hanya akal-akalan demi tujuan identifikatif (membanggakan keakuan) saja apalagi manipulatif (membenarkan kemauan) belaka... well, sebagaimana konsistensi kaidah kosmik di awal mutlak diperlukan pemberdayaan internal akal sehat, hati nurani dan jiwa suci untuk mencari, menempuh dan menembus kebenaran. Perlu integritas kesungguhan autentik individual yang personal imanen untuk memahami totalitas keseluruhan holistik universal yang Impersonal Transenden ... sebagai zenka laten deitas putera keabadian untuk menyadari kembali Sentra sejati KeIlahian dengan sigma mandala Kaidah alamiah Saddhama yang sesungguhnya berlaku nyata walau tanpa perlu pengakuan namun mutlak perlu penempuhan yang selaras denganNya. Ketuklah maka pintu akan dibukakan - demikian kutipan kata Alkitab Kristiani yang pernah kami baca. Itu adalah pintu kebenaran yang sama bagi semua ... pintu tanazul yang menjatuhkan kebodohan/ kepalsuan kita dalam kesemuan, kenaiifan dan keliaran permainan samsarik dan sekaligus gerbang taraqi yang mengarahkan kesadaran/ kemurnian kita kembali ke rumah sejati (minimal senantiasa mengingatkan kita akan hakekat segalanya yang murni dalam kesejatiannya dan karenanya dengan kemurnian yang relatif identik sebagai makhluk spiritual apapun label keberadaan & level keberadaan pada saat lampau, kini & mendatang kita menyelaraskan cara pandang, laku penempuhan dan pelayakan keberadaannya dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada.). Jika zarah /wadah ? memang telah masak & layak segalanya tentunya akan terjadi sebagaimana yang seharusnya terjadi dalam kesedemikianan yang multi dimensional ini ... bukan hanya pada keberadaan eksistensial namun juga kesemestaan universal bahkan hingga kesunyataan transedental.

Be Humble : x identificative

vs kenaiifan : terjaga untuk terus memberdaya & tidak mudah terpedaya (magga phala & ritual ibadah ?)

Untuk menjadi ahli & suci memang mutlak diperlukan kearifan & kebaikan namun tidak jaminan setelah level keahlian & kesucian tercapai bisa dipastikan kearifan & kebaikan akan mengikuti.

Selama berada dalam kondisi meditative okelah (karena toh dengan tidak melakukan kebodohan/kesalahan/keburukan kepada lainnya sudah termasuk kebaikan) namun apakah bisa dipastikan setelah itu kebijaksanaan & ketawaddhuan terus berlanjut dan tidak justru berubah dengan takabur kesombongan & membenaran standar ganda kepentingan karena sudah merasa berlabelkan suci tsb (ingat : Ovada patimokha di bulan magha atau khosyiuin - daaimun ... kelestarian meditative pada 3 saat sebelum, ketika & setelah meditasi/realisasi/)

kutipan :

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampau untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistik dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanha obsesi sehebat apapun pengharapannya).

Namun demikian karena ketidak-mengertian seseorang cenderung menganggap sedangkal apapun sesungguhnya level pencapaian dirinya (baik itu karena realisasi, referensi bahkan sekedar identifikasi ataupun imajinasi sekalipun) melabelkan dirinya sendiri sebagai yang tertinggi mengungguli lainnya untuk diakui segala keberadaannya & dituruti setiap keinginannya sehingga tidak hanya stagnan untuk berkembang dalam keberadaan namun bahkan jatuh terjebak & tersekap dalam keterpedayaan yang berkelanjutan (apalagi jika bukan hanya kebodohan internal namun juga pembodohan eksternal dilakukan payah & parah).

Inilah sebabnya kami lebih suka istilah sederhana kedewasaan pencerahan ketimbang perayaan kebebasan (karena lebih : true, humble & responsible untuk tetap terjaga, menjaga & berjaga dari segala kemungkinan ... Kebenaran adalah Jalan Kita semua tetapi bukan Milik kita, Diri Kita dan Label Kita ...

Anatta ? .. Well, hanya Sang Kebenaran (baca: Hyang Esa ... Tuhan Transenden dalam triade Wujud, Kuasa & KasihNya atas laten deitas keIlahianNya di segala mandala immanenNya yang nyata, mulia dan benar dalam kesempurnaanNya) yang benar. Sedangkan kita dalam keterbatasan & pembatasan yang ada memang sering bodoh, bisa saja salah, dan bahkan mungkin jatuh namun tetap perlu segera bangkit kembali menempuh jalan benar itu dengan benar dalam niat, cara, & arah tujuannya ... terjaga untuk evolusi eksistensial, menjaga bagi harmoni universal & berjaga demi sinergi transedental

See : [apa itu kebenaran](#) Bhante Pannavaro.

Perlu kebajikan dalam berpandangan

Lim, kalau kamu bertanya dan mencari kebenaran, kebenaran itu persis seperti panasnya lampu minyak yang barusan kamu rasakan. Ada namun tidak terlihat, terasa namun tak dapat digenggam, mengelilingimu dengan cahayanya namun tak dapat kamu miliki, semua orang merasakan hal yang sama, melihat pancaran lampu tersebut, namun saat ingin dimiliki atau disentuh dia tak tersentuh, namun dapat dilihat dan dirasakan, itulah kebenaran.

Kebeneran itu universal Lim, milik penciptanya dan segenap dunia ini, namun saat kebenaran ingin dimiliki oleh satu orang saja atau satu kelompok saja, dia akan langsung menghilang tak berbekas, karena kebenaran itu untuk disadari, dijalani bukan untuk dimiliki oleh makhluk yang Annica (Tidak kekal) ini, makhluk yang Lobha (Serakah) ini, makhluk yang penuh Irsia (Iri hati) ini, makhluk yang penuh dengan Moha (Kebodohan) ini dan bukan pula punya makhluk yang penuh dengan Dosa (Kebencian) ini. Disaat sebuah kebenaran sudah di klaim oleh orang lain atau hanya milik sebagian kelompok saja, maka kebenaran tersebut akan berubah menjadi pembeneran, menurut dirinya sendiri, menurut maunya sendiri, menurut nafsunya sendiri.

Jadi Lim anakku, berjalanlah diatas kebenaran, lakukanlah yang benar benar, namun jangan sekali kali muncul keinginan untuk memiliki kebenaran yang universal tersebut, karena kebenaran itu universal tidak dapat dimiliki oleh siapapun kecuali Sang Pencipta kebenaran itu sendiri. semoga dapat dipahami dan semoga semua makhluk berbahagia lepas dari penderitaan selamanya, Sadhu sadhu...

Well, penerimaan keterbatasan diri ini tidak dimaksudkan sebagai logical/illogical fallacy cari aman untuk rasionalisasi peninggian ide & irasionalisasi pembeneran ego bagi dalih kemalasan / pengalihan namun ini memang cara aman untuk menjaga kewaspadaan dari keterpedayaan. Membangun keseimbangan & keberimbangan dengan kebijaksanaan bukan hanya untuk tetap realistis dalam membumi namun juga untuk tetap merealisasi transformasi diri.

Be Responsible : x exploitative

vs keliaran manipulatif : senantiasa terjaga, menjaga & berjaga dari segala kemungkinan(tidak hanya mengandalkan/mengharapkan/membebankan ... maaf 'hanya' ... rahmat pengampunan/ penebusan dosa & kemungkinan ahoasi karma/ penghalalan 'kiriya' sacred monistik)

Walau memang ada kemungkinan pertolongan eksternal maupun keberuntungan Mahakammavibhanga internal dsb namun demikian demi kebenaran, kebajikan & kebijakan , janganlah melakukan kebodohan internal & pembodohan eksternal apapun juga kepada siapapun saja Bahkan kalaupun itu memang kebenaran tersebut ternyata memang demikian kenyataannya namun sikap keutamaan adalah tetap lebih perwira, terjaga dan berdaya dalam segala hal ... bolehlah bertaruh akan 'keajaiban' namun bersiagalah menerima jika yang tak diperkirakan justru yang terjadi. (Be Wise, guys). Latihan aktualisasi murni untuk mampu melampaui faktisitas samsarik tidak sekedar defisiensi perolehan apalagi manipulasi transaksional belaka ?

kutipan posting akhir Dhamma Sekha : <http://kalamadharmablogspot.com/>

Intinya begitu berharganya kehidupan sebagai manusia (tanpa menafikan sebagaimana juga lainnya), bro. Dengan tidak terlalu mengumbar kebebasan menurutkan kecenderungan nafsu (wille zur macht .. keinginan akan kekuasaan?) dan justru mengarahkan diri dengan kebijaksanaan maka akan ada kebajikan bagi semuanya (kedewasaan berpribadi dan dampak potensi kewasesaan yang akan mengikutinya). Segalanya akan dan seharusnya menjadi lebih baik dan semakin baik. Jadi tolonglah jika tidak mencerahkan janganlah menyusahkan apalagi menyetakan dan menghancurkan. Sungguh anda (tepatnya: kita) tidak tahu dengan siapa sesungguhnya kita senantiasa berhadapan hidup ini tidak sekedar interaksi antar figur personal namun ini permainan kompleks media impersonal dimana segalanya jeli terawasi, akurat terkalkulasi dan potentially akan berdampak sebagaimana gema suara, apa yang kita lakukan akan kembali juga kepada arus kesadaran kita ... baik ataupun buruk, saat ini ataupun nanti , di sini ataupun di sana dalam peran/sikon apapun kemudian ... (dampak metafisis, sosiologis & psikologis ?). Bagaikan sigma kuantum cahaya pelangi yang saling melengkapi dalam keberagamannya walau dalam label dan level berbeda namun tetap dipandang setara dalam Kasih Universal ... ada kesedemikianan Dhamma yang walau Impersonal tidak menuntut pengakuan namun secara Transenden kaidahnya berlaku di setiap wilayah immanenNya secara homeostatis, interconnected, equilibrium.

Be Truth Lover whoever & wherever we are ...

(Jadilah pecinta kebenaran siapapun dan dimanapun kita)

karena itu adalah keniscayaan nyata yang (memang?) harus kita terima .

Apapun yang terjadi, mencintai kebenaran adalah kemutlakan (bukan pilihan ... karena jikapun tiada keselarasan dalam menyesuaikan sebagaimana harusnya maka dengan keterpaksaan toh kita akan tetap menerima keniscayaan akan dampak karmic & efek kosmik nya juga jadi 'sami mawon' / sama saja). Hidup dalam kebenaran seharusnya hidup dengan kebenaran juga.

Keselarasan dalam Saddharma Inilah cara untuk menjalani kebenaran itu dengan tanpa syarat apapun Well, bukan hanya "sekedar" demi membawa level evolusi pribadi yang lebih baik (eksistensial), menjaga harmoni dimensi yang semakin kondusif (universal) namun karena memang demikianlah amanah keselarasan yang ditetapkan untuk dijalani (transendental).... sinkronisasi peniscayaan berkah yang memang seharusnya dilakukan atas keniscayaan berkah yang sudah digariskan pada keberadaan, dalam kesemestaan oleh dari kesunyataan Impersonal Transenden ini.

Perlu kebijaksanaan Saddharma demi addukha (amoha, aloha, adosa) yang semakin intensif levelnya dalam kedewasaan eksistensial, untuk kesemestaan universal, hingga pencerahan transendentalUntuk kesekian kalinya : Be realistic to Realize the Real

MONOLOG = BELUM

FORMULA SWADIKA : tentang keberdayaan (TO REALIZE)



66

One of the most important thing is to liberate human beings from their compulsiveness and instincts, and pave a way to go beyond.

Salah satu hal terpenting adalah membebaskan manusia dari sifat kompulsif dan insting-insting mereka, dan membuka jalan untuk Melampauinya.

Sadhguru

Sadhguru Yasudev quote :

one of the most important thing is to liberate human beings from their compulsiveness and instriect and pave a way to go beyond

Salah satu hal terpenting adalah membebaskan manusia dari sifat kompulsif dan insting-insting mereka, dan membuka jalan untuk Melampauinya.

thesis orientasi kesedemikianan

antithesis pemberdayaan

thesis terniscayakan

GNOSIS KOSMIK

Dalam kesedemikianan perlu keberdayaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan.

PARADIGMA SEDERHANA

GRAND DESIGN

Segalanya (aneka keberadaan laten deitas dsb) tampaknya memang berawal dari Sentra Kellahian Satu yang sama (Impersonal Transenden God?) dan berada dalam mandala DeitasNya kemudian secara ideal laten Deitas seharusnya akan kembali kepadaNya ... namun dikarenakan orientasi berpandangan, berpribadi & berperilaku serta realisasi penempuhan, pencapaian & pencerahannya akan mencapai level yang berbeda walau dalam area mandala deitas kellahian yang sama . Kami mengutarakan ini dengan tanpa maksud sama sekali untuk membela yang satu apalagi harus mencela lainnya namun ini agar kita memang harus tetap swadika untuk bijaksana menerima keniscayaan atas kesedemikian konsekuensi logis & etis yang secara kosmik berlaku. Well, harmoni dimensi memang perlu dilakukan dalam peran semesta ini demi kebersamaan namun evolusi pribadi tampaknya memang tetap harus dilakukan secara mandiri dalam kesendirian sebagaimana harusnya (aktualisasi impersonal > transaksi personal > defisiensi individual).

Tampaknya selama ini kami hanya berputar-putar saja ...Walau sesungguhnya memang sungkan karena masih rendahnya kenyataan autentik dalam level spiritual dan memang riskan karena tetap perlu keberadaan harmonis dalam label eksistensial , namun tampaknya pandangan esoterik yang tersembunyi (disembunyikan?) di kedalaman ini memang seharusnya muncul ke permukaan demi kebijakan pengertian & kebajikan penempuhan untuk mempermudah pencerahan selanjutnya.

Kaidah Gnosis Kosmik ini sesungguhnya sederhana jika kita cukup tanggap akan reversed inference yang ada dan tampaknya terjadi & seharusnya memang akan terbukti dalam mandala advaita ini. Well, namun demikian walaupun dalam pengetahuan relative mudah difahami & disadari namun dalam penempuhan apalagi untuk penembusan susah untuk dijalani hingga pencapaian pencerahan (kembali pulang) Dalam kesedemikian perlu keberdayaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan

Hidup adalah pilihan. Sebagai seeker kami memang memilih pandangan panentheistic ini untuk menjaga arah pandangan yang relative lebih benar, bijak & bajik dalam keseluruhan untuk senantiasa true, humble & responsible selaras dengan realitas kenyataan yang terjadi.

IMPERSONAL REALITY

Susah edit . Just info. Rasan-rasan (Internal Self Talk)

IMPERSONAL REALITY JUST FOR SEEKER Tampaknya memang konsep Anatta ini keunggulan pandangan Buddha yang mendasar & menyasar mengatasi avijja tidak lagi MLD bodoh menyombongkan keberadaan, tidak perlu dibodohi asava internal mengumbar keserakahan apalagi harus tega membodohi eksternal menebar kedengkian sangat autentik & holistik. Melampaui samsara dengan cantik ... ajaran walau tampak sederhana (walau tidak mudah) namun sempurna (tanpa manuver obralan psikis-bisnis-politis & agresi teror ghibah fitnah, hasad hasut & jajah jahar demi kuasa,harta& citra typical ular pemangsa herbisa?... pekok, heboh dan norak yang justru bukan hanya menyimpang dari kaidah kosmik yang berlaku impersonal transenden namun juga menyesatkan, menyusahkan dan menghancurkan bukan hanya diri sendiri, orang lain dan bahkan tertib kehidupan dimensi alam ini. Realisasi Transendental yang tidak membawa masalah bahkan justru berkah bagi kedamaian universal & kecerahan eksistensial.

Referensi yang pas ? Ahara Sopaka 10 ? JMB 8 Dhammacakapavatana + 2 mahacatirasaka (Anattalakhana sutta ?)

Chogyam Trungpa cutting materialism spiritual, Bhante Sumedho don't take your life personally ,Bhante Nananda Magic of Mind ?

Ashin Tejanya don't underestimate your defilement they laugh at you Referensi meditasi plus ? Pa Auk Sayadaw (janati Pasati, dll), David Johnson Bhante Vimalaramsi (the Path of Nibbana), Bhante Punnaji (meditation Ariya Magga, dll) etc

Video ? Hanya proses (anatta) :

PERSONAL GODS

PERSONAL GODS the Guardian ... Elite Global KOsmik ?

Sant Mat : 5 guardians (Alakh Niranjana /astral - Om Kal/ kausal -

Level Kellahian : Brahma Wihdat - Dewa Triloka 3 Hikmat - Dewa Kamavacara 3 Nikmat + Yakha Asura apaya - Dunia Empiris (atta diri ?)

Impersonal reality ... episode samsarik ... siklus ajaran ... tanazul taraqi ... emanasi kreasi ... etika dogma ... impersonal transenden personal immanen ... absolute guardian laten deitas Mental kadrun prinsip ariya ... barzah jannah ... konsep mld .. membentang hingga keluasan eksternal menjangkau kedalaman internal... memastikan kebenaran menyeluruh meyakinkan tendensi pembenaran kepentingan Melepas melekat ... inferensi berkebalikan ... uncommon wisdom

Jfs prakata yasudev prolog tentang pandangan monolog thesis orientasi kesedemikian antithesis pemberdayaan thesis terniscayakan epilog tentang kenyataan epilog

wasalam

SPOILER KONSIDERAN :

SERBA SERBI PANENTHEISTICS BUDDHISM (IMPERSONAL REALITY)

komentar video tidak dijawab ?



[PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.docx](#)

[PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.pdf](#)

Anumodana, Bhante Khemadaro ,Samanera Abhisarano & bapak Feby atas tayangan video yang walau temanya memang sangat menarik namun bisa jadi sensitif. Kellahian memang sentra mendasar & menyasar dalam wawasan/ tataran spiritualitas (ranah agama eksistensial, mistik universal & Dhamma transendental). Pandangan Kellahian dalam Buddhisme memang unik karena bersifat Impersonal Transenden Nirvanik tidak sekedar Personal Immanen samsarik. Bisakah dijelaskan/ditegaskan 'konsep' kellahian Ajatam Abhutam Akatam Asamkhatam (Yang Tidak Dilahirkan, Tidak Dijelmakan, Tidak Diciptakan dan Yang Mutlak – dari Uddana 8.3) dan juga Sang Hyang Adi Buddha oleh mendiang Bhante Sukong Ashin Jinarakhita ?

sungkan & riskan ?

masalah sensitif bisa menyinggung

dianggap prank "kadrun" ?

rasionalisasi menguji untuk motive tersirat mencobai/mengerjai untuk menjahili + menzalimi ?

memang tidak harus dijawab ?

transrasional untuk dibahas (toh yang utama etika berpribadi & berperilaku dalam kebersamaan > dogma berpandangan ?)

| | | |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. orientasi kesadaran 2. transendensi kearahatan 3. transformasi kecakapan 4. aktualisasi kemapanan 5. harmonisasi kewajaran | <p>1. Menghadapi Keabadian : Swadika, Talenta, Visekha Swadika : Talanta : Visekha:</p> <p>2. Menghadapi Kehidupan : kecakapan, kemapanan, kewajaran kecakapan : kemapanan : kewajaran :</p> <p>3. Menghadapi Kematian : Racut , Bardo , Alam Racut : Bardo :</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Just for Seeker 1 , 2 & 3

prakata : *Be Realistics to Realize the Real*

isi : Triade Hegel

Triade Hegel : ???

Thesis : *BE REALISTIC* (wawasan yang benar)

Antithesis : *TO REALIZE* (tindakan yang tepat)

Synthesis : *THE REAL* (capaian yang nyata)

Be Realistics to Realize the Real

dari : <http://dhammaseker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Be realistics to realize the Real. (Bersikaplah benar untuk senantiasa realistik dalam merealisasikan segala yang real nyata secara tepat dan sehat) Kita hanya berhak mendapatkan apa yang kita berikan entah itu kebaikan ataupun keburukan. Segala niatan, tindakan dan capaian tidak akan percuma walau dampak mungkin tidak selalu instan kemasakannya dan mungkin tidak juga identik kelayakannya. Namun demikian kebijaksanaan untuk senantiasa mengupayakan keterarahan dan keberdayaan dalam menghadapi segala kemungkinan yang ada secara pasti bahkan mungkin bisa ada perlu selalu dilakukan dengan tanpa perlu merendahkan adanya karunia keberuntungan akan kepercayaan dan pengharapan untuk segala kemungkinan yang bisa saja ada terjadi.

1. Thesis : Data Lama (Pengantar) - Ketepatan dalam berpandangan

Parama Dharma : tentang Pandangan (akal sehat - hati nurani - jiwa suci : ketepatan holistik or kebenaran empirik or kenyataan realitas)

Mandala Advaita : tentang Kellahian (*theologi - theosofi - theodice* ? The Impersonal Absolute Transendence & Its Personal Immanent Guardians ?)

Formula Swadika : tentang Pemberdayaan (keabadian : refleksi - distansi- meditasi , pbumian kehidupan , kesiagaan kematian)

Formula Swadika : tentang Peniscayaan

Peniscayaan realistik dari keberdayaan autentik, kemungkinan holistik untuk terealisasinya faktor tidak sekedar (walaupun tidak menafikan memang memungkinkan adanya anomali penyimpangan kaidah kosmik karena intervensi internal & eksternal transaksional) pengharapan ataupun penganggapan semata ?

2. Anti-Thesis : Just For Seeker 1 - Kejelasan untuk tindakan

Kesadaran :

Kearifan :

Pembumian : kecakapan - kemapanan - kewajaran

3. Synthesis : Just For Seeker 2 - kebijakan terhadap pelayakan

Menghadapi Keabadian (swadika - talenta - visekha :

Menghadapi Kehidupan (kecakapan - kemapanan - kewajaran :

Menghadapi Kematian (racut - bardo - rebirth :

Penutup : Be true - humble - responsible /vs sacred monistics (schaden freude, etc ? : irasionalitas ellis, pbenaran standar ganda, etc)

Dalam kesedemikian perlu keberdayaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan.

IMPERSONAL REALITY

Susah edit . Just info. Rasan-rasan (Internal Self Talk)

IMPERSONAL REALITY JUST FOR SEEKER Tampaknya memang konsep Anatta ini keunggulan pandangan Buddha yang mendasar & menasar mengatasi avijja tidak lagi MLD bodoh menyombongkan keberadaan, tidak perlu dibodohi asava internal mengumbar keserakahan apalagi harus tega membodohi eksternal menebar kedengkian sangat autentik & holistik. Melampaui samsara dengan cantik ... ajaran walau tampak sederhana (walau tidak mudah) namun sempurna (tanpa manuver obralan psikis-bisnis-politis & agresi teror ghibah fitnah, hasad hasut & jajah jahar demi kuasa, harta & citra typical ular pemangsa berbisa ?... pekok, heboh dan norak yang justru bukan hanya menyimpang dari kaidah kosmik yang berlaku impersonal transenden namun juga menyesatkan, menyusahkan dan menghancurkan bukan hanya diri sendiri, orang lain dan bahkan tertib kehidupan dimensi alam ini. Realisasi Transendental yang tidak membawa masalah bahkan justru berhak bagi kedamaian universal & kecerahan eksistensial.

Referensi yang pas ? Ahara Sopaka 10 ? JMB 8 Dhammacakapavatana + 2 mahacatirasa (Anattalakhana sutta ?)

Chogyam Trungpa cutting materialism spiritual, Bhante Sumedho don't take your life personally ,Bhante Nanananda Magic of Mind ?

Ashin Tejaniya don't underestimate your defilement they laugh at you Referensi meditasi plus ? Pa Auk Sayadaw (janati Pasati, dll), David Johnson Bhante Vimalaramsi (the Path of Nibbana), Bhante Punjabi (meditation Ariya Magga, dll) etc

Video ? Hanya proses (anatta) :

PERSONAL GODS

PERSONAL GODS of the Guardian ... Elite Global Kosmik ?

Sant Mat : 5 guardians (Alakh Niranjan /astral - Om Kal/ kausal -

Level Kellahian : Brahma Wihdat - Dewa Triloka 3 Hikmat - Dewa Kamavacara 3 Nikmat + Yakha Asura apaya - Dunia Empiris (atta diri ?)



“ If you are looking for solace, belief systems are fine. But if you are looking for a solution, you have to seek.

Jika Anda mencari hiburan, sistem kepercayaan baik-baik saja. Tetapi jika Anda mencari solusi, Anda harus mencarinya.

Sadhguru



“ The intellect, which is based on memory is a wonderful tool. However, it can only infer – it cannot originate.

Intelek, yang didasarkan pada memori, adalah alat yang luar biasa. Namun, ia hanya dapat menginferensiasi - ia tidak dapat menciptakan.

Sadhguru



“ Being a seeker of truth means refusing to make assumptions about things that you do not know.

Menjadi pencari kebenaran berarti menolak membuat asumsi tentang hal-hal yang tidak Anda ketahui.

Sadhguru



“ Only in transcendence can there be transformation. When you drop rising from where you are right now, one day, you will be profoundly transformed.

Hanya dalam transendensi dapat terjadi transformasi. Ketika Anda terus bangkit dari posisi Anda saat ini, suatu hari, Anda akan ditransformasi secara mendalam.

Sadhguru



“ Whatever competence, capabilities, and genius we may have – all of it is meaningful only when there is balance.

Apapun kompetensi, kemampuan, dan kejeniusan yang mungkin kita miliki - semua itu bermakna hanya jika ada keseimbangan.

Sadhguru

FORMULA SWADIKA : tentang keberadaan (TO REALIZE)

“

One of the most important thing is to liberate human beings from their compulsiveness and instincts, and pave a way to go Beyond.

Salah satu hal terpenting adalah membebaskan manusia dari sifat kompulsif dan insting-insting mereka, dan membuka jalan untuk Melampauinya.

prakata : Avijja**Evolusi Pribadi, Harmoni Dimensi****Kritik Dhamma , Mystics , Agama****Panentheistics , Impersonal Reality, Sacred Monistics**

| | |
|--|--------|
| | Alam : |
|--|--------|

prakata : Avijja**Evolusi Pribadi, Harmoni Dimensi****Kritik Dhamma , Mystics , Agama****Panentheistics , Impersonal Reality, Sacred Monistics**

Dalam kesedemikian perlu keberadaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan.

IMPERSONAL REALITY

Susah edit . Just info. Rasan-rasan (Internal Self Talk)

IMPERSONAL REALITY JUST FOR SEEKER Tampaknya memang konsep Anatta ini keunggulan pandangan Buddha yang mendasar & menysar mengatasi avijja tidak lagi MLD bodoh menyombongkan keberadaan, tidak perlu dibodohi asava internal menggambar keserakahan apalagi harus tega membodohi eksternal menebar kedengkian sangat autentik & holistik. Melampaui samsara dengan cantik .. ajaran walau tampak sederhana (walau tidak mudah) namun sempurna (tanpa manuver obralan psikis-bisnis-politis & agresi teror ghibah fitnah, hasad hasut & jajah jahar demi kuasa, harta & citra typical ular pemangsa berbisa ?... pekok, heboh dan norak yang justru bukan hanya menyimpang dari kaidah kosmik yang berlaku impersonal transenden namun juga menyatitkan, menyusahkan dan menghancurkan bukan hanya diri sendiri, orang lain dan bahkan tertib kehidupan dimensi alam ini. Realisasi Transendental yang tidak membawa masalah bahkan justru berkah bagi kedamaian universal & kecerahan eksistensial.

Referensi yang pas ? Ahara Sopaka 10 ? JMB 8 Dhammacakapavatana + 2 mahacatirasaka (Anattalakhana sutta ?)

Chogyam Trungpa cutting materialism spiritual, Bhante Sumedho don't take your life personally ,Bhante Nanananda Magic of Mind ?

Ashin Tejaniya don't underestimate your defilement they laugh at you Referensi meditasi plus ? Pa Auk Sayadaw (janati Pasati, dll), David Johnson Bhante

Vimalaramsi (the Path of Nibbana), Bhante Punnaji (meditation Ariya Magga, dll) etc

Video ? Hanya proses (anatta) :

PERSONAL GODS

PERSONAL GODS the Guardian ... Elite Global KOsmit ?

Sant Mat : 5 guardians (Alakh Niranjana /astral - Om Kal/ kausal -

Level Kellahian : Brahma Wihdat - Dewa Triloka 3 Hikmat - Dewa Kamavacara 3 Nikmat + Yakha Asura apaya - Dunia Empiris (atta diri ?)

MONOLOG =**FORMULA SWADIKA : tentang keberadaan (TO REALIZE)**

“

One of the most important thing is to liberate human beings from their compulsiveness and instincts, and pave a way to go Beyond.

Salah satu hal terpenting adalah membebaskan manusia dari sifat kompulsif dan insting-insting mereka, dan membuka jalan untuk Melampauinya.

Sadhguru Yasudev quote :

one of the most important thing is to liberate human beings from their compulsiveness and instict and pave a way to go beyond

Salah satu hal terpenting adalah membebaskan manusia dari sifat kompulsif dan insting-insting mereka, dan membuka jalan untuk Melampauinya.

dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Be realistic to realize the Real. (Bersikaplah benar untuk senantiasa realistis dalam merealisasikan segala yang real nyata secara tepat dan sehat) Kita hanya berhak mendapatkan apa yang kita berikan entah itu kebaikan ataupun keburukan. Segala niatan, tindakan dan capaian tidak akan percuma walau dampak mungkin tidak selalu instan kemaskamnya dan mungkin tidak juga identik kelayakannya. Namun demikian kebijaksanaan untuk senantiasa mengupayakan keterarahan dan keberadaan dalam menghadapi segala kemungkinan yang ada secara pasti bahkan mungkin bisa ada perlu selalu dilakukan dengan tanpa perlu merendahkan adanya karunia keberuntungan akan kepercayaan dan pengharapan untuk segala kemungkinan yang bisa saja ada terjadi.

Be Realistics to Realize the Real

Just for Seeker 1 , 2 & 3 prakata : **Be Realistics to Realize the Real**

isi : **Triade Hegel**

thesis orientasi kesedemikianan

antithesis pemberdayaan

Synthesis : THE REAL (capaian yang nyata)
Antithesis : TO REALIZE (tindakan yang tepat)
Thesis : BE REALISTIC (wawasan yang benar)

Triade Hegel : ???

1. Thesis : Data Lama (Pengantar) - Ketepatan dalam berpandangan

Parama Dharma : tentang Pandangan (akal sehat - hati nurani - jiwa suci : ketepatan holistik or kebenaran empirik or kenyataan realitas)

Mandala Advaita : tentang Kellahian (*theologi - theosofi - theodice* ? The Impersonal Absolute Transcendence & Its Personal Immanent Guardians ?)

Formula Swadika : tentang Pemberdayaan (keabadian : refleksi - distansi- meditasi , pbumian kehidupan , kesiagaan kematian)

Formula Swadika : tentang Peniscayaan

Peniscayaan realistik dari keberdayaan autentik, kemungkinan holistik untuk terealisasinya faktor tidak sekedar (walaupun tidak menafikan memang memungkinkan adanya anomali penyimpangan kaidah kosmik karena intervensi internal & eksternal transaksional) pengharapan ataupun penganggapan semata ?

2. Anti-Thesis : Just For Seeker 1 - Kejelasan untuk tindakan

Kesadaran :

Kearyiaan :

Pembumian : kecakapan - kemapanan - kewajaran

3. Synthesis : Just For Seeker 2 - kebijakan terhadap pelayakan

Menghadapi Keabadian (swadika - talenta - visekha :

Menghadapi Kehidupan (kecakapan - kemapanan - kewajaran :

Menghadapi Kematian (racut - bardo - rebirth :

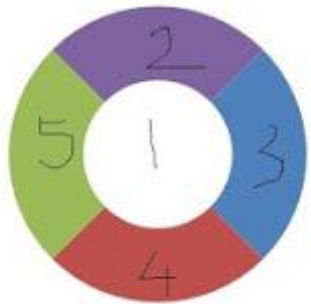
Penutup : Be true - humble - responsible /vs sacred monistics (schaden freude, etc ? : irasionalitas ellis, membenaran standar ganda, etc)

Thesis : BE REALISTIC (Wawasan yang tepat)

Disamping juga Thesis Data lama yang perlu direvisi sesuai dengan keselarasan dengan Antithesis wawasan esoteris gnosis wisdom Saddharma secara benar, bajik & bijak sebagaimana paradigma Just For Seeker sebelumnya untuk Synthesis Kebijakan Gnosis Wisdom Exodus yang lebih baru & maju berikutnya.

Dari : [Gnosis for Seeker](https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share_21.html) (https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/just-share_21.html)

Berikut alternatif Formula Swadika untuk Parama Dharma dalam Mandala Advaita. (katarsis analisa inferensi) sebagai sharing masukan bagi anda untuk membuat risalah panduan anda sendiri dengan tetap menerima, menghargai dan menjalani harmonisasi/aktualisasi/transendensi pedoman bersama yang ada dalam faktisitas atribut peran keberadaan eksistensial kita. 5 (lima) faktor bagi perjalanan hidup di semua dimensi keabadian (Realisasi kesadaran, kecakapan, kemapanan, kearahatan? & kewajaran sebagai transformasi ekuivalen paradigma semula kearifan, keahlian, keuletan, kebaikan dan kesucian . . . Dari : Secara filosofis & psikologis sebagai kebijaksanaan Orientalasi Universal dengan tanpa menafikan akan aktualisasi/ harmonisasi eksistensial dalam keberadaan personal,(walau kami bisa saja tidak benar,(malah salah atau disalahkan ?)- namun kami tetap konsisten dengan kaidah theosofi panentheistik daripada kesadaran kaidah pandangan theologi monistik pantheisme tersebut ataupun kewajaran theodice akidah risalah monotheistik umumnya sebagai sikap yang tepat agar tetap senantiasa true, humble & responsible baik dalam pengetahuan maupun penempuhan sebagai jalan tengah yang menyeluruh untuk tidak jatuh dalam identifikasi (imaginasi?) ataupun eksploitasi (manipulasi?) yang bisa jadi akan menggoyahkan keseimbangan dan mengacaukan keberimbangan dalam keseluruhannya.

| | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <ol style="list-style-type: none"> 1. orientasi kesadaran 2. transendensi kearahatan 3. transformasi kecakapan 4. aktualisasi kemapanan 5. harmonisasi kewajaran | <p>1. Menghadapi Keabadian : Swadika, Talenta, Visekha Swadika : Talenta, : Visekha: 2. Menghadapi Kehidupan : kecakapan, kemapanan, kewajaran kecakapan : kemapanan, : kewajaran : 3. Menghadapi Kematian : Racut , Bardo , Alam Racut : Bardo :</p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**1. Orientasi Kesadaran
 BE A SEEKER**



“ If you are looking for solace, belief systems are fine. But if you are looking for a solution, you have to seek.
 Jika Anda mencari hiburan, sistem kepercayaan baik-baik saja. Tetapi jika Anda mencari solusi, Anda harus mencarinya.
 Sadhguru

“ The intellect, which is based on memory, is a wonderful tool. However, it can only inform – it cannot transform.
 Intelek, yang didasarkan pada memori, adalah alat yang luar biasa. Namun, ia hanya dapat menginformasikan - ia tidak dapat mentransformasi.
 Sadhguru

“ Being a seeker of truth means refusing to make assumptions about things that you do not know.
 Menjadi pencari kebenaran berarti menolak membuat asumsi tentang hal-hal yang tidak Anda ketahui.
 Sadhguru

Keraguan Ehipasiko? Well, meminjam dialektika fragmenta apologetika Verkuyl untuk rasionalisasi membenaran ide & irasionalisasi membenaran ego Agnostisme ?

- Dubois : Ignoramus et ignorabimus : kita tidak mengenalNya dan kita tidak akan mengenalNya

Namun kita tetap harus mengenalNya minimal menerimanya sebagai Sentra Segalanya karena bagaimana mungkin mengacuhkannya jika kita berada dalam mandala permainan keabadianNya (triade lama : Wujud, Kuasa, Kasih ?).

- Lessing : .Bapa, berilah aku hal mencari kebenaran karena atas kebenaran itu hanya Kau saja yang berwenang (Duplik, 1778)

So ... Why not ? jadi tempuhlah pencarian kebenaran tersebut demi pembuktian & pengertian untuk memahaminya bukan untuk memilikinya. Memang, perlu kerendahan-hati untuk kembali menuju/ mengarah ke Hyang Maha Tinggi dalam pembatasan ketidak sempurnaan agar tidak stagnan untuk terus berkembang dalam kebermaknaan pengertian untuk mencapai kebijaksanaan.

Well, just ... Sapere aude (Horace / Kant?) Be wise .. dare to know ... Bijaksanalah untuk berani (menjelajah meng-eksplorasi) untuk mengetahui / menerima (kebenaran pastinya). Tentu saja ini dilakukan tidak dengan asal-asalan apalagi hanya akal-akalan demi tujuan identifikatif (membanggakan keakuan) saja apalagi manipulatif (membenarkan kemauan) belaka... well, sebagaimana konsistensi kaidah kosmik di awal mutlak diperlukan pemberdayaan internal akal sehat, hati nurani dan jiwa suci untuk mencari, menempuh dan menembus kebenaran. Perlu integritas kesungguhan autentik individual yang personal immanen

untuk memahami totalitas keseluruhan holistik universal yang Impersonal Transenden ... sebagai zenka laten deitas putera keabadian untuk menyadari kembali Sentra sejati KeIlahian dengan sigma mandala Kaidah alamiah Saddharma yang sesungguhnya berlaku nyata walau tanpa perlu pengakuan namun mutlak perlu penempuhan yang selaras denganNya. Ketuklah maka pintu akan dibukakan - demikian kutipan kata Alkitab Kristiani yang pernah kami baca. Itu adalah pintu kebenaran yang sama bagi semua ... pintu tanazul yang menjatuhkan kebodohan/ kepalsuan kita dalam kesemuan, kenafian dan keliaran permainan samsarik dan sekaligus gerbang taraqi yang mengarahkan kesadaran/ kemurnian kita kembali ke rumah sejati (minimal senantiasa mengingatkan kita akan hakekat segalanya yang murni dalam kesejatiannya dan karenanya dengan kemurnian yang relatif identik sebagai makhluk spiritual apapun label keberadaan & level keberdayaan pada saat lampau, kini & mendatang kita menyelaraskan cara pandang, laku penempuhan dan pelayakan keberdayaannya dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada.). Jika zarah /wadah ? memang telah masak & layak segalanya tentunya akan terjadi sebagaimana yang seharusnya terjadi dalam kesedemikianan yang multi dimensional ini ... bukan hanya pada keberadaan eksistensial namun juga kesemestaan universal bahkan hingga kesunyataan transendental.

- Comte : Be positivist of positive knowledge (?)

Tentu saja , kebijaksanaan spiritual berkembang secara bertahap sesuai dengan keterbatasan & pembatasan yang ada..

kutipan : posting Dhammaseeker [GHOSTWINDOWS 7](#)

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampai untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanha obsesi sehebat apapun pengharapannya).

posting <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Well, untuk kesekian kalinya (kami tekankan) Spiritualitas yang dewasa adalah just leveling (to reach) not for labeling (to claim) ...memastikan keberdayaan tidak sekedar meyakinkan kepercayaan, melayakkan pencapaian dengan penempuhan & penembusan tidak sekedar melagakkan pencitraan dengan penganggapan & pengakuan, mengandalkan tanggung jawab meniscayakan kesejatan tidak sekedar bermanja mengharapakan 'keajaiban' belaka, dsb.

Link video : Dhammadipateyya (Paradigma Berpandangan : Dhamma-Oriented) Bhante Pannavaro



<https://www.youtube.com/watch?v=i1yGivdWUaA&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=3&t=48m46s>

Link data : [Buddhism & Philosophy : The Kalama Sutta.pdf](#) (p.78-87) [Bro Billy Tan](#)

KESADARAN DHAMMA

kutipan : posting Dhammaseeker [GHOSTWINDOWS 7](#)

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampai untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanha obsesi sehebat apapun pengharapannya).

posting <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Well, untuk kesekian kalinya (kami tekankan) Spiritualitas yang dewasa adalah just leveling (to reach) not for labeling (to claim) ...memastikan keberdayaan tidak sekedar meyakinkan kepercayaan, melayakkan pencapaian dengan penempuhan & penembusan tidak sekedar melagakkan pencitraan dengan penganggapan & pengakuan, mengandalkan tanggung jawab meniscayakan kesejatan tidak sekedar bermanja mengharapakan 'keajaiban' belaka, dsb.

TRANSENDENSI



“ Only in nonattachment can there be transformation. When you stop rising from where you are right now, one day, you will be profoundly transformed.”

Tanya dalam transendensi dapat terjadi transformasi. Ketika Anda terus bangun dari posisi Anda saat ini, suatu hari, Anda akan ditransformasi secara mendalam.

Siddhanta

“ Whatever competence, capability, and genius we may have – all of it is essential only when there is balance.”

Apapun kompetensi, kemampuan, dan kejeniusan yang mungkin kita miliki - semua itu bermakna hanya jika ada keseimbangan.

Siddhanta

Merealisasi kelayakan level swadika Ariya (> hisab layak visekha ?) dalam progress alternative teparinama penempuhan "kontemporer" bagi pacekka (atau mungkin juga Buddha Savaka ?) Realisasi keAriyaan ? Walau secara pacekka harusnya urut proses [catur asrama Hinduisme](#) (brahmachari - grahastha - vanaphrasta & sannyasa bhikkhu), ini sulit jika ditempatkan di nomor 4 harus ke nomor 2 karena orientasi kesadaran sudah paten di nomor 1. Oke. Untuk level Swadika & Visekha (kalau tidak bisa nibbana, suddhavasava minimal brahma , surga atau kembali jadi manusia. Kalau tidak bisa arahat minimal sekha , neyya tihetuka , bahusutta sapurisa . Jika tidak bisa ... sikapi & jalani segalanya secara ariya walau level belum ariya untuk layak terbiasa sebagai ariya nantinya .

I. Menghadapi Keabadian : Swadika, Talenta, Visekha

Data lama :

| | | |
|-------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx | 2020-10-05 22:04 | 95205 |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf | 2020-10-05 22:04 | 379636 |

Link Video : <https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgcl0XfLNL7tfM-zZD&index=1&t=12m52s>



Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilaan insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejatan diri dalam setiap episode permainan keabadian yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.

Prolog :Dari :<http://dhammaseker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemasan kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.

dari : [wawasan esoteris](#)

Terlepas dari prasangka asumtif nirvriti negatif tersuratnya (KM4 Dukkha, Nibbida, dst) , tanpa referensi Buddhisme wawasan spiritualitas bukan hanya terasa hambar & dangkal levelnya namun bisa jadi salah arah dalam keterpedayaan samsarik ?.



The disaster in this planet is not an earthquake, not volcano, not a tsunami.
 The true disaster is human ignorance. This is the only disaster. Ignorance is the only disaster.
 Enlightenment is the only solution, there is really no other solution, please see -You need a subjective perception of life.
 so spiritual process if it has become alive ... this is not about renunciation. This is just about living sensibly.

Bencana di planet ini bukanlah gempa bumi, bukan (letusan) gunung berapi, bukan tsunami.
 Bencana sebenarnya adalah ketidaktahuan manusia. Ini satu-satunya bencana. Ketidaktahuan adalah satu-satunya bencana.
 Pencerahan adalah satu-satunya solusi, benar-benar tidak ada solusi lain, silakan lihat -Anda membutuhkan persepsi subjektif tentang kehidupan.
 Jadi proses spiritual jika telah menjadi hidup... ini bukan (hanya?) tentang pelepasan keduniawian. Ini (tepatnya?) hanya tentang hidup dengan bijaksana

<https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>

atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

| | Wilayah | 1 | 2 | 3 |
|---------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Transendental | Nibbana 'sentra' ? | Belum diketahui ? 7 | Tidak diketahui ? 8 | Tanpa diketahui ? 9 |
| | Nibbana 'sigma'? | Belum mengakui ? 4 | Tidak mengakui ? 5 | Tanpa mengakui ? 6 |
| Universal | Nibbana 'zenka' ? | Arahata 1 | Pacceka 2 | Sambuddha 3 |
| | Brahma Murni (Suddhavasava) | Anagami 7 (aviha Atappa) | Anagami 8 (Sudassa Sudassi) | Anagami 9(Akanittha) |
| | Brahma Stabil (Uppekkha) | jhana 4 (Vehapphala) | Asaññasatta 5 (rupa > nama) | Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4) |
| Eksistensial | Brahma mobile (nama & rupa) | Jhana 1 (Maha Brahma) | Jhana 2 (Abhassara) | Jhana 3 (Subhakinha) |
| | Trimurti LokaDewa | Vishnu 7 (Tusita) | Brahma 8 (Nimmānarati) | Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti) |
| | Astral Surgawi | Yakha (Cātummahārājika) 4 | Saka (Tāvātimsa) 5 | Yama (Yāma) 6 |
| | Materi Eteris | Dunia fisik(mediocre' manussa &'apaya' hewan iracchānayoni) + flora & abiotik ? / 1 | Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2 | Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva) 3 |

1a. Swadika :

Swadika berkaitan dengan level esensi Panna untuk bawaan kelanjutan.

Tabel 10 level Kesadaran Gnosis

| | | | | | |
|--|--|---------|---------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | | Dimensi | Tanazul Genesis Kellahian | Taraqi Eksodus Pemurnian | Simultan progress Triade |
|--|--|---------|---------------------------|--------------------------|--------------------------|

| | | | | | |
|---------------|------------------------------|---------------|----------------------------|-------------------|-----------------------|
| | | | ↓ | ↑ | |
| Transendental | ESENSI MURNI ? ! . | Transendental | <i>ajatam</i> | <i>abhutam</i> | Panna (theravada?) |
| | | Universal | <i>akatom</i> | <i>asankhatam</i> | |
| | | Eksistensial | Asekha ? | Nibbana | |
| Universal | ENERGI ILAHI nama brahma | Transendental | Anagami | suddhavasa | Samadhi (vajrayana ?) |
| | | Universal | Anenja | arupavacara | |
| | | Eksistensial | Vehapala > Abhasara | rupavacara | |
| Eksistensial | MATERI ALAMI rupa kamavacara | Transendental | Mara/Kal, ... | triloka | Sila (mahayana?) |
| | | Universal | Yama , Saka, ... | svargaloka | |
| | | Eksistensial | asura? < Bhumadeva | apayaloka | |

10 ? transendental 3 + universal 3 + eksistensial 3 = 9 ? 9 dimensi mandala di atas + 1 for Indefinitely Infinitum (Realitas Aktual Transenden > Fenomena Formal Immanen dari personal laten deitas) for humbling in progress to mystery.

Tiga Pesan Abadi keheningan kosmik yang diungkapkan para Buddha : Jauhi kejahatan, jalani kebajikan, sucikan pikiran



Link Data : www.tiny.cc/dhammapada-183: Bro Billy Tan (p. 12 - 20)



Link video : Dhammadipateyya (Paradigma Berpandangan : Dhamma-Oriented) Bhante Pannavaro

Link video : Arogya parama labha (kesehatan adalah keuntungan utama) Pencerahan Magandiya Sutta Bhante Pannavaro

Well, Salut kepada Buddha yang menempatkan synthesis keswadikaan di atas thesis kebahagiaan untuk pencerahan kebebasanNya dari antithesis dukkha kesemuan "penderitaan".

dari : [Gnosis for Seeker](#)

Berikut adalah tabel alternative teparinama penempuhan "kontemporer" bagi etika pacekka (atau mungkin juga Buddha Savaka ?)

| No | Level | Saddha (peningkatan kefahaman Dhamma : pengetahuan ,penmpuhan, penembusan) | Sila revised (pakati + pannati : varita & carita) | Samadhi (Samatha Pemantapan keberimbangan + Vipassana pemurnian Kebijaksanaan) | Panna Dhamma Vihara (Kelayakan terniscayakan) | Prior Input | Final Output |
|----|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------|
| 1 | Elementary | Suta maya pañña (intelekt) | Pancasila | Appana & Khanika | Diba Vihara (<i>surga</i> ?) | Padaparama dihetuka | Neyya tihettuka |
| 2 | Intermediate | Cintā maya pañña (intuisi) | Atthasila | Jhana (lokiya & lokuttara) | Brahma Vihara (Ilahi?) | Vehapala (rupa + arupa?) | Gotrabu Anuloma |
| 3 | Advance | Bhāvanā maya pañña (insight) | Samanasila | Magga & Phala (irreversible ?) | Ariya Vihara (murni?) | Sekha | Asekha ? |

Mengenai cara penempuhan sudah banyak referensi yang diberikan bagi realisasi ini. Para Seeker bisa menanyakan langsung pada para Bhante atau Guru spiritual /Pemandu Meditasi yang bukan hanya lebih berkompeten namun juga sesungguhnya ini wilayah mereka yang sudah sepatasnya bagi kita yang di luar sasana untuk tahu diri, tahu malu dan tahu sila untuk tidak 'tranyakan' melanggar bukan hanya area kewenangan mereka namun juga wilayah kesemestaan bersama yang beragam ini. Walau sebagai seeker kita telah memahami akan proses saddha KM4/ JMB 8 dalam triade sila-samadhi-panna untuk dijalani,. semisal : chart Pa Auk Sayadaw, etc (juga : Ajahn Chah, Bhante Punjabi, Bhante Vimalaramsi, dsb)



Harusnya terbalik urutannya dari logika proses penempuhannya & by product peniscayaannya (Sila- Samadhi-Panna untuk [Vihara](#) kelayakannya).
See : [Sita Hasitupada](#) (harus tanggap tidak asal tangkap, ya?)

<https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/sita-hasituppada.html>

Tersenyum seperti Buddha
(Smile like a Buddha ... not as a Buddha ?)
Be Realistics to Realize the Real



Tersenyumlah seperti Buddha walau itu memang masih 'fake' (semu) dan tidak 'real'(nyata).

Ini bukan dimaksudkan untuk 'memotivasi' diri bagi kesombongan pencitraan diri dengan melagakkan seakan pencapaian keniscayaan telah terjadi hanya dengan cara itu.

Ini dimaksudkan untuk mengarahkan diri untuk kebijaksanaan penyadaran diri dengan melayakkan peniscayaan keniscayaan yang secara murni dan alami seharusnya terjadi.

Senyum kearifan Ariya yang melampaui sikap positif apalagi negatif.

Bagi Dia yang sudah terjaga itu ekspresi autentik

Bagi kita yang belum terjaga itu exercise holistik

Tersenyum seperti Buddha

karena terfahami secara intelektual samsapa kebenaran spiritual

Kecakapan Pandangan benar akan mengarahkan pikiran benar (kesadaran notion batin)

Kecakapan pikiran benar akan mengarahkan tindakan bajik (ketulusan dana sila etc)

Kecakapan tindakan bajik akan mengarahkan asset mulia (kemurnian punna kusala)

Dhamma indah pada awalnya dengan terlampauinya tataran eksistensial diri

(harmoni dunia - terhindar apaya - terlayakkan surga = Dibba Vihara)

Tersenyum mengarah Buddha

karena tercapai secara meditatif acinteya hakekat kenyataan spiritual

Paska asset mulia terus lanjutkan Adhi-Sila (alobha -adosa - amoha : tihetuka)

Paska Adhi-Sila terus lanjutkan Adhi-Citta (Samma Samadhi : Jhana Brahma)

Paska Adhi-Citta terus lanjutkan Adhi-Panna (Samma Vipasana: Gotrabu Nana?)

Dhamma indah pada pertengahannya dengan terlampauinya tataran universal diri

(harmoni batin - terlampaui moksa - terlayakkan magga = Dhamma Vihara)

Tersenyum sebagaimana Buddha

karena terbukti secara insight advaita desain labirin permainan spiritual

Dengan masaknya Adhi-Panna layaklah Realisasi Keterjagaan (nibbana: pemurnian magga/phala)

Dalam Realisasi Keterjagaan layaklah Realisasi Kebijakan (panna: sabbanutta/ patisambhida?)

Dalam Realisasi Kebijakan layaklah Realisasi Ketercerahan (kiriya: kusala non karmik?)

Dhamma indah pada akhirnya dengan terlampauinya tataran transendental diri

(harmoni - terbuka nibbana - terlampaui samsara = Ariya Vihara)

Dhamma akan melindungi siapapun yang menempuhnya dengan benar, tepat dan sehat.

Teruslah memperjalankan 'diri' demi semakin terjaganya orientasi, kualifikasi & realisasi

Jalani saja proses penempuhannya secara murni tanpa perlu ambisi/obsesi yang menghalangi.

Layakkan diri sebagaimana kaidah Niyama Dhamma meniscayakan pelayakannya secara alami.

Terima, kasihi dan lampau segala episode episode penempaan diri sebagaimana ariya nantinya.

Layakkan diri sebagai Ariya ... maka jikapun nibbana pembebasan belum (mampu/perlu?) tercapai , maka keterjagaan, kebijaksanaan dan ketercerahan akan membawa keswadikaan, keberdayaan, dan kebahagiaan dimanapun wilayah, bagaimanapun suasana dan apapun peran zenka keabadian yang dijalani Pada hakekatnya,

Samsara hanyalah ilusi mimpi dari Nibbana bagi semuanya.

Note :

Wacana di atas itu bahasa sastra, bro/sis. Jangan diterima wantah. (payah, deh?). Memang ada tehnik terobosan meditasi smile dari Bhante Vimalaramsi yang menggunakan metta bhavana sebagai alternative anapanasati umumnya. Smile digunakan untuk mengembangkan metta, ketenangan dalam kearifan batin, relax tidak tegang terobsesi mengharap hasil instan, etc. "[Senyum kiriya](#)" yang autentik & holistic tentu saja jika itu murni & alami sebagai aseka.

Well, sekedar gambaran tambahan. Buddha factor (keberadan Buddha) yang sabbanutta atas pelayakan metode atas kemasakan indriya para savakanya memang krusial. Sesungguhnya tidak hanya 40 kammathana yang dibabarkan. Saat ini memang ada banyak metode selain peta baku spiritualitas Buddhisme Realisasi penempuhan JMB 8 untuk pencapaian kualitas arahat 10 yang digunakan bagi para samana selain versi Myanmar, (Pa Auk Sayadaw, Mahasi Sayadaw, etc) ada juga metode terobosan lainnya yang kreatif kontemporer demi proses pelayakan umat dengan tetap tidak meninggalkan pakem ajaran semisal metode bertahap Ariya Magga mendiang bhante Punjabi , metode TWIM bhante vimalarasi bahkan locally ada juga dari Bhante Gunasiri, MMD Hudoyo belum lagi dari Tibetan Vajrayana / Mahayana / Zen bahkan yang dianggap kontroversial semacam Dhammakaya dlsb. (Lihat dan nilai uji sendiri referensi upload kami). Apapun itu semua hendaklah dihargai sebagai upaya samvega spiritualitas para Neyya Buddhism dalam merealisasikan ajaran ... walau mungkin beda di permukaan namun semoga di kedalaman akan mencapai level pencerahan yang sama / setara juga (tentu saja jika dasar pengetahuan, penempuhan dan penembusannya benar, tepat dan sehat dalam kemurniannya). Sebagai padaparama dihentikan di luar sasana kami ungkapkan ini dengan tanpa maksud intervensi "mengompromi" keharmonisan sasana dengan mana pembersihan kesombongan untuk membela/meninggikan yang satu apalagi dengan mencela/merendahkan lainnya. Berikut adalah tabel alternative teparinama penempuhan "kontemporer" bagi pakecka (atau mungkin juga Buddha Savaka ?)

Ib. Talenta :

Talenta berkaitan dengan bakat zarah Bhavana untuk bawaan selanjutnya

Inteligensia kecerdasan tidaklah sebatas fitrah naluri ego belaka namun juga nurani ke-Esa-an ... tidak sekedar instink, ataupun sebatas intelek belaka (cogito ergo sum, Rene Descartes ?) namun membentang luas dan dalam (intuisi, insight, etc). Sejumlah manusia (tanpa menafikan para ariya & anariya di dimensi lainnya : asura, dewata, brahma, dsb) walau dalam keterbatasan & pembatasannya sebagai mikrokosmos bagian dari Living Makrokosmos yang tidak sekedar eksistensial namun juga universal bahkan transendental mampu bukan hanya mengalami namun juga menguasai bahkan melampaui level ini

Tentang kesaktian metafisik dalam penempuhan kemurnian spiritual :



Link lain :



Well, godaan & cobaan Ego dalam pemurnian kesejatan sadhaka adalah dalam kemelekatan (apalagi keserakahan) dengan perolehan kesejahteraan (duniawi/surgawi) & keperkasaan (kesaktian/keilahan?) walau niat yang tidak benar, bijak & bajik dalam kemurnian itu memang memungkinkan untuk terjadi bagi para yogi meditator handal sekalipun (kelihaihan memanfaatkan mekanisme kaidah sistem kosmik demi kepentingan pribadi) . Bukan untuk niat menghibur diri sebagai padaparama dihutuka jika kami jujur mengatakan : jangankan untuk melampaui untuk menguasai / memiliki saja sulit nggak bisa, hehehe. Setiap level memiliki prasyarat & labirin jebakannya sendiri ... semakin dalam, semakin berat. Inilah seninya kembali murni dalam kesejatan yang anatta kawan & lawan setiap diri adalah dirinya sendiri (asava internal bukan dunia eksternal ... sebagaimana di kedalaman bukankah demikian juga di permukaan ?). Singkat kata, kemurnian haruslah ditempuh dengan, dalam & untuk kemurnian juga ... walaupun kesaktian & perolehan kecakapan/ kemapanan/ kekuasaan lainnya memang bisa didapatkan karena memang ada korelasi antara kemurnian sila, samadhi & panna dalam mandala kesunyataan ini. Dalam asivisopama sutta Buddha men-simile-kan kecenderungan kita ini sebagai pencuri (bagi pemegahan semu) bukanlah kebijaksanaan penempuh (demi kebenaran sejati) ? (See : keteladanan Buddha untuk melampaui di bawah)

Kutipan lengkap komentar Bahiya : [DATA 01022021/PRIOR/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf](#) p.6

1c. Visekha:

Visekha berkaitan dengan hisab karmik Sila untuk bawaan berikutnya

Kutipan : 31 Alam Kehidupan Samsarik & Nirvanik <https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012> atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

| | Wilayah | 1 | 2 | 3 |
|---------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Transendental | Nibbana 'sentra' ? | Belum diketahui ? 7 | Tidak diketahui ? 8 | Tanpa diketahui ? 9 |
| | Nibbana 'sigma'? | Belum mengakui ? 4 | Tidak mengakui ? 5 | Tanpa mengakui ? 6 |
| | Nibbana 'zenka' ? | Arahata 1 | Pacceka 2 | Sambuddha 3 |
| Universal | Brahma Murni (Suddhavasa) | Anagami 7 (aviha Atappa) | Anagami 8 (Sudassa Sudassi) | Anagami 9(Akanittha) |
| | Brahma Stabil (Upekkha) | Jhana 4 (Vehapphala) | Asaññasatta 5 (rupa > nama) | Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4) |
| | Brahma mobile (nama & rupa) | Jhana 1 (Maha Brahma) | Jhana 2 (Abhassara) | Jhana 3 (Subhakhina) |
| Eksistensial | Trimurti LokaDewa | Vishnu 7 (Tusita) | Brahma 8 (Nimmānarati) | Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti) |
| | Astral Surgawi | Yakha (Cātummahārājika) 4 | Saka (Tāvātimsa) 5 | Yama (Yāma) 6 |
| | Materi Eteris | Dunia fisik(mediocre' manussa &'apaya' hewan iracchānayoni) + flora & abiotik ? / 1 | Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2 | Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva) 3 |

Keteladanan Acinteya yang telah direalisasi & tetap dijalani Buddha walau tanpa dipublikasi dalam simsapa sutta ini apa juga difahami & disadari Savaka-Nya ?

Link data lain :

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/07/ewuh.html>

Ulasan : Simsapa tipitaka + acinteya udumbara /mahakasapa/

Sayang ...hanya Bhante **Mahakasapa** Arahata yang memahami universalitas kaidah kosmik Buddhism yang tersirat.

Walau cenderung agak nivritti negative namun cukuplah simsapa tipitaka etc yang tersurat untuk paradigma holistik lanjut.

(Buddhism dhutanga > pabajitta > upasaka (neyya > padaparama) > umat luar sasana > makhluk lain)

Pro Buddhism ? Dalai Lama [show / save](#)

No Buddhism ? Herman Hesse [save](#)

Ina : link sementara : [0a](#) (show) or [0b](#)(show)

2. Menghadapi Kehidupan : kecakapan, kemapanan, kewajaran

Data lama :

| | | |
|---------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.docx | 2021-01-17 22:51 | 65255 |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf | 2021-01-17 22:51 | 430203 |

Pembumian : kecakapan - kemapanan - kewajaran

mungkin memang urutannya keliru ... malah anti-climax jadi hambar nerusin (teralienasi karena sudah di puncak harus turun lagi ?). Tapi nggak-lah ... Integritas pemurnian Buddha mungkin sudah cukup dituntaskan (cuma referensi bukan realisasi, lho .. jangan lupa ... penyakit lama: jadzab terobsesi, enggan membumi lagi ?) , sekarang saatnya juga vitalitas pembumian Shiva juga dilakukan untuk keberimbangannya (bukan hanya karena cuma padaparama dihutuka apalagi di luar sasana namun grihasta juga, sih). Repot juga jadi nggak bebas seperti dulu lagi imajinasinya ... harus selaras dengan sinkronisasi Saddhamma jadinya. Apa gagasan & bahasan yang pas untuk sisanya ? Dipikir nanti saja ... sambil buka referensi lama & cari inspirasi baru lagi. Sementara belum bisa share dulu entah nanti. Cara aman ya kita jalani saja yang sudah ada sesuai kecakapan, kemapanan & kewajaran yang biasa dilakukan namun dengan kesadaran & kearahatan (sudah mencapai level tsb ? gampang banget (cuma sangkaan / ngomongnya atau memang nyatanya , hehehe.) However, honestly & sincerely .. Be resposable , humble & true ... Jadilah pemandu kehidupan yang baik bagi diri anda sendiri. Yang lain (makhluk, peristiwa, dsb) hanyalah/ adalah ? media darimana kebenaran menggunakannya untuk menempa keberdayaan/ keterpedayan kita (via bantuan/ gangguan dsb) Itu mungkin kata terakhir yang bisa diutarakan sebelum kita lupa diri.



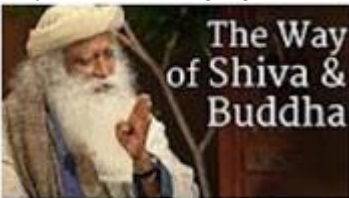
with great power comes great responsibility
 dengan kekuatan yang besar datanglah tanggung jawab yang besar
 (uncle Ben in Spiderman)

BE WISE : bijaksanalahan **Keberadaan Eksistensial - Kesemestaan Universal - Kasunyatan Transendental**

Untuk 2 yang terakhir (kemampuan & kewajaran) adalah memang mengupayakan mapannya keberadaan dan menerimanya dengan wajarnya pemantasan atas kelayakan realisasi pemberdayaan 3 yang awal (kesadaran, kearahatan, kecakapan) dalam dimensi manapun sebagai pribadi apapun siapapun kita sekarang atau kelak nantinya.

Link video ?

Well, ini akan jadi menarik juga untuk kembali membumi sebagaimana sebelumnya menghadapi kompleksitas kenyataan hidup bersama lainnya dalam wisdom kewajaran eksternal dengan gnosis kesadaran internal tersebut. Setelah mendaki bersama Buddha ini saatnya bagaimana menari bersama Shiva.



https://www.youtube.com/watch?v=GPINZmQDwI&list=PLZZa2J4-qv-aM88r-ij7XF-e_wTulQP-zb&index=23

No, terma 'falling to the bottomless pit' (menjatuhkan diri ke lubang/jurang tak berdasar ... guyonan Sadhguru) ini jangan payah diterima wantah, kita akan menuruni lembah kewajaran dengan kesadaran .. itu maksud beliau tampaknya. (kepekaan daya tanggap intuitif tidak sekedar keahlian daya tangkap intelektual).

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Kewajaran Pembumian (deduktif pengetahuan) dengan kecakapan spiritual ? SHIVA Vitalitas interaktif menari dengan kehidupan nyata</p> | <p>Kesadaran Nekhama (induktif penempuhan) demi kearahatan spiritual? BUDDHA Integritas autentik menuju peniscayaan kesejatan murni</p> |
|  |  |
| <p>https://www.youtube.com/watch?v=jHRjJygTkPA&list=PLZZa2J4-qv-ZvsV83eVEiRBtw2dLvbu91&index=2&t=5m&35s</p> | <p>https://www.youtube.com/watch?v=MtGKxvXh18Q&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLNL7tfMzZZD&index=32&t=32m57s</p> |
| <p>kearifan internal untuk kebaikan eksternal (Walau memang) anda tidak bisa melakukan apa yang anda inginkan apapun (dengan seenaknya) tetapi anda bisa hidup (tetap bahagia) seperti yang anda inginkan - /3m12s/ aksi haruslah sesuai dengan yang dituntut situasi /4m41s/ berlatih hidup dalam satsang untuk hadapi kenyataan hidup /5m21s/ Memahami aksi yang diperlukan Semua yang anda lakukan adalah aksi tindakan /5m35s/ Apakah anda melakukannya dengan sadar consciously (aksi tindakan berkesadaran) atau melakukannya secara kompulsif (secara bodoh seakan jebakan nyata) adalah pilihan / 5m41s/ Lakukanlah aksi dengan sadar maka hidup akan indah /6m10s/ Hidup bukan jebakan pintu keluarnya selalu ada terbuka lebar tidak untuk dihindari /6m17s/ Apapun yang anda pikirkan, rasakan & lakukan adalah aksi anda /7m11s/ Menentukan aksi sesuai cara hidup Jika anda menetapkan cara diri anda, maka apapun yang anda lakukan hanya tergantung dari situasinya. Tergantung dari situasi apa yang ada, sesuai dengan itu kita bereaksi /8m3s/ Aksi sesuai dengan situasi tuntutan dan tawaran (namun) cara hidup (tetaplah) milik anda /8m30s/ Jika anda telah memutuskan cara hidup, hiduplah secara itu, lakukan aksi sebagaimana diperlukan /8m39s/</p> | <p>Pengetahuan & Penempuhan Dhamma Pengetahuan Dhamma tidak lah identik /jaminan pasti akan praktek penempuhan nyata pribadi/prilaku seseorang /19s/ Kesulitan belajar Buddha Dhamma karena perbandingan dengan system lain & proses pencapaian nyata / 11m/ Pembelajaran Dhamma bertahap tidak sekaligus & sesuai kemampuan penerima /14m11s/ Kebajikan memberi (x meminta) karena cinta kasih persahabatan kehidupan universal & respek penghormatan /16m13s/ Memberi bukan pilihan tetapi keniscayaan dalam kehidupan /19m9s/bahkan kewajiban moral Dhamma untuk berbagi /21m49s/Pengendalian diri untuk tidak berperilaku buruk mengacau /22m49s/ Kebaikan walau memang berdampak baik juga namun tanpa perlu kepamrihan harapan /25m31s/apalagi bebas dari kemalangan ? Tetapi /26m45s/ .. jarang dengar dhamma /30m57s/ Melengkapi inner strength kesadaran Menjalani Dhamma saja tidak cukup harus ada pengetahuan kebijaksanaan /32m57s/ agar tidak sombong /36m9s/ benci kesal /37m/ /41m51s /melengkapi inner strength kekuatan mental di dalam untuk hindari jebakan kesombongan, kebencian /44m57s/ kesadaran mendeteksi fikiran buruk yang muncul Keterlatihan sikap nekhama (melepas) /45m27s/ dengan kesadaran juga berlatih nekhama melepaskan (tdk harus sebagai bhikkhu) /45m56s/ melepaskan dalam memberi dengan kesadaran tanpa perangkap harapan untuk mendapatkan yang lebih banyak (bukan hakekat memberi 46m24s) /48m35s/ menjaga sila supaya kotoran batin internal berkurang /49m40s/ latihan melepaskan keinginan /51 m/ tanpa kemampuan sikap melepaskan kita akan menderita karena hal tsb adalah kenyataan alamiah /52m2s/ nekhama sebagai latihan yang tidak bisa</p> |

dipilih ... keniscayaan yang harus dilatih. Keniscayaan melepaskan adalah keniscayaan tetapi sikap untuk melepaskan harus dilatih. Untuk tidak menderita hingga akhir hidup. /52m39s/ kebajikan melepaskan membuat orang bahagia karena tidak bertentangan dengan hukum universal ini

Kearifan Shiva Buddha ? intinya sama dengan kesadaran dalam kewajaran (cara pasti tetapi aksi luwes) integritas di kedalaman namun vitalitas di permukaan .walau tetap tampak dalam kewajaran di permukaan namun senantiasa menjaga kesadaran di kedalaman untuk. memberdaya kecakapan, kemampuan & kearahatan (dimanapun ,kapanpun dan sebagai apapun peran keberadaannya)... progressive in progressing. Jika saja proses pemberdayaan ini memang berjalan sehat dan tepat tampaknya kemurnian & kesejatan akan berpotensi segera terealisasi nyata.

Wei Wu Wei = Just consciously action x being compulsive actor

2a. kecakapan,



Video : identitas kosmik vidhyarambam 10'05'

<https://www.youtube.com/watch?v=3BMwgPhxPTI&list=PLZZa2J4-qv-a0EzASVS0FHqBIGiHlfeNO&index=10&t=10m5s>

survival, financial, universal

kecakapan :

kemampuan, :

kewajaran :

Transformasi Kecakapan Berikut Table inteligensi kecakapan Z (Eneagram 9 + 1 = 10 ?) untuk dikembangkan

| No | Level | Dimensi | Tantien pusat | Tantien hati | Tantien otak | Z |
|----|--------------|----------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-----|
| 1 | Elementary | 3 tataran intelek | 1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/ | 2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/ | 3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/; | 123 |
| 2 | Intermediate | 3 wawasan intuisi | 6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/; | 5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihisan ummi/ | 4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/ | 654 |
| 3 | Advance | 3 penembusan insight | 7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah | 8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/ | 9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/) | 789 |

dari: <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html> //

<http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

Dr. Ali Shariati melambangkan 1 adalah Hyang Esa, 0 adalah makhlukNya. Meminjam istilah beliau ; berikut adalah paradigma kerobnaan yang menjadi orientasi awal bagi ketawaddhuan yang juga akan kembali menjadi realisasi akhir bagi kecerdasan manusia. (*) = 1 tetap bernilai walau 0 tidak ada. 0 tidak bernilai jika 1 tidak ada. Maksudnya = Tuhan tetap ada walaupun makhluk ada ataupun tidak ada. Tuhan (kholik) adalah wajibul wujud yang keberadaannya mutlak adanya ; selain itu (makhluk) adalah mumkimul wujud yang keberadaannya relatif adanya ~ bisa ada, bisa juga tidak ada ~ terserah dan berserah kepada kehendakNya. Tanpa Tuhan, segalanya tidak akan pernah ada. Tanpa segalanya sekalipun, Tuhan tetap ada. Dia adalah Hakekat yang merupakan penyebab dan kembali segala yang ada (baca: diadakan untuk mengada jadi tidak perlu terlalu meng-ada ada). (*) = 1 dibagi 0 tak terhingga ; 0 dibagi 1 tak berharga. Maksudnya = Pribadi yang berkarakter kuat dan cerdas adalah pribadi dengan kekuatan dan kecerdasan yang tumbuh berkembang karena ketawaddhuan bukan dengan ketakaburan. 0 dibagi 1 tetaplah 0 – ini gambaran kecerdasan dan kekuatan diri dengan ketakaburan. (Lemah dan rapuh karena sesungguhnya :Tiada daya upaya tanpa izinNya.) Namun ... 1 dibagi 0 adalah tak terhingga – ini gambaran kecerdasan dan kekuatan diri karena ketawaddhuan. (Senantiasa tumbuh dan berkembang dalam keridhoan dan petunjukNya). (*) = 1 di depan 0 jauh bernilai dibanding 0 di depan 1 . Maksudnya = Jadilah pribadi 10; Pribadi yang mengedepankan Tuhannya diatas segalanya (termasuk dirinya sendiri). 0 didepan 1 dibelakang hanyalah bernilai 1 (satu) – ini gambaran pribadi yang mengedepankan selainNya pada kehidupan. Amaliah menjadi tak sempurna karena syirik, pribadi tidak konsisten karena terombang-ambing kepentingan duniawi/ kebanggaan berpribadi. Bahkan jika pada akhirnya yang satu (1) itu menjadi hilang, maka seluruh kehidupan kita tinggal 0 (baca: nol besar).

Merealisasi talenta keberdayaan Kecakapan Inteligensi , dst

Inteligensi kecerdasan tidaklah sebatas fitrah naluri ego belaka namun juga nurani ke-Esa-an ... tidak sekedar instink, ataupun sebatas intelek belaka (cogito ergo sum, Rene Descartes ?) namun membentang luas dan dalam (intuisi, insight, etc). Sejumlah manusia (tanpa menafikan para ariya & anariya di dimensi lainnya : asura, dewata, brahma, dsb) walau dalam keterbatasan & pembatasannya sebagai mikrokosmos bagian dari Living Makrokosmos yang tidak sekedar eksistensial namun juga universal bahkan transendental mampu bukan hanya mengalami namun juga menguasai bahkan melampaui level ini .

Tentang prakata kecakapan inteligensi sudah kami utarakan pada posting sebelumnya.

Prakata Dharma Sekha <http://kalamadharna.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Sekedar gambaran saja kecakapan inteligensi manusia sesungguhnya sangatlah luas tidaklah sederhana sebagaimana yang umumnya kita gunakan selama ini. Terma kami mungkin agak berbeda dengan pandangan pakar (Henry Bergson?), intuisi tidak sama dengan instink ... intuisi meng"esa" merendahkan hati menyatu dalam keseluruhan dan menemukan pentingnya kebenaran sedangkan instink meng"aku" memisah dari keseluruhan meninggikan diri demi mencari pembeneran kepentingan... sementara itu intelek walau berusaha mencari kebenaran (pembeneran?) namun dia memisahkan diri ... walau memang sangat berguna bagi kepentingan pragmatis eksistensialitas kita namun kadang bahkan sering kurang memadai untuk menumbuh-kembangkan spiritualitas diri.(para filsuf perenealis pasti menyadari ini dan praktisi mediatior pasti mengakuinya juga). Well, maaf ... jika Lao Tse ada mengatakan : "Jika kamu hanya pintar, kamu sesungguhnya masih bodoh." Ini bukan pernyataan yang mencela kita yang terbiasa dan sering konyol berbangga dengan kemampuan intelektualitas yang dimiliki/dicapai namun ini adalah kenyataan yang seharusnya kita akui. Ada 3 tiga kelemahan intelek fikiran terutama untuk penempuhan spiritualitas yang akhirnya kami sadari hingga saat ini. Fikiran hanya lihai mengulas namun kurang bijak dalam memecah masalah. Fikiran cenderung berfokus spasial tidak menjangkau global. Fikiran terkadang juga memperdaya diri dikarenakan kebiasaannya yang cenderung mengamati dengan meninggi dari menara pengamat maka dia cenderung untuk menghakimi tidak sekedar memahami yang diamati (kewajaran arogansi alamiah para intelektual?). Orientasi berfikir yang konsentratif dalam pengamatan fenomena juga bertentangan dengan penghayatan Realitas kemurnian meditasi (Perengkuhan Realitas bukan Dualitas Pemisahan ?). Sejujurnya,saya iri (bukan dengki) pada mereka yang bersahaja namun justru malah diterimanya.

Seorang Mistisi Senior pernah menyatakan kepada saya atas keluhan senantiasa gagalnya saya ber-"meditasi" (tepatnya mencapai keberadaan meditative), beliau berkata : "karena kamu terlalu pintar." Jawaban ini mengagetkan saya. Ini memang bukan celaan dari beliau (karena Saddharma memang tidak membolehkan perendahan atas lainnya... untuk tidak menjatuhkan levelnya sendiri dalam ahankara kesombongan dan melanggar kaidah kasih universal untuk senantiasa menghargai, menerima dan mengasihi segalanya) namun juga jangan ge-er 'gede rasa' dan secara konyol menganggap ini sebagai pujian atas diri sendiri (dalam penempuhan bukan hanya keahlian daya tangkap yang perlu ditingkatkan namun kepekaan daya tanggap juga perlu dikembangkan termasuk atas 'sindiran' halus yang terpaksa harus dilakukan atas kenyataan impersonal obyektif yang ada x keberadaan personal subyektif lainnya). Secara tersirat beliau menceritakan para

Bhakti/Sadhaka yang sederhana pemikirannya justru malahan lebih mampu bahkan sangat cepat 'masuk' karena kepolosan dan ketulusannya daripada para orang yang (merasa/tampaknya) terlalu pintar. Dengan tanpa menafikan pentingnya referensi intelektual untuk 'pemuasan akal' /'kesiapan diri' agar mantap dalam kepercayaan dan keberdayaan perjalanan untuk kemudian bersedera dalam penempuhan keberdayaan secara autentik, meditasi sebagaimana elemen spiritualitas lainnya sesungguhnya sangatlah murni ...tidak mengharuskan (tepatnya mungkin secara impersonal : tidak memperdulikan atau bahkan tidak menginginkan) anggapan "ke-sudah-sempurna-an" ide dari ego (mana ... kesombongan subyek atas pemahaman intelektual referensi) dan harapan "ke-ingin-sempurna-an" ego atas ide (tanha... perolehan obyek capaian instan sesuai keinginan). Segala sesuatu akan sesuai sebagaimana aslinya dan segala sesuatu tetap ada waktunya. Setinggi apapun anggapan kelayakan dan sebesar apapun keinginan kita ... tinggalkan dulu selama sesi itu (tidak penting malah justru menghambat, membebani dan menghalangi). Jalani saja segalanya secara sadar dan sikapi secara wajar .. apapun itu. Segalanya akan terakumulasi, tersinkronisasi dan terrealisasi pada saatnya. Puluhan tahun yang lalu ketika saya singgah belajar di perpustakaan Vihara Mendut seorang Bhikkhu menasehati : Jalani saja semuanya (maksud beliau : tisikkha secara murni) jika samadhi sudah kokoh segalanya akan datang dengan sendirinya.

(Nostalgia Seeker Tempo Doeloe ribet, bro.. tidak seperti sekarang. Dulu sering dicurigai dari lingkungan awal dikira murtad dan ketika di komunitas tujuan malah disangka mau jihad... capek, dech. Cari data lebih repot lagi... blusukan dulu, masuk komunitas, serap data kemudian sebagaimana datangnya perginya juga harus baik-baik juga. Sekarang via internet sudah berlimpah. Sayang sudah usia senja ... akomodasi mata , inteligensi otak dsb sudah semakin surut menurun walau data berkelimpahan namun hanya sedikit yang bisa sempat dibaca)

Well ... lega juga ... saya sudah jujur mengakui kami hanyalah pemerhati yang belum berlevel mediator tihetuka handal ... dihetuka padaparama istilah 'teknis'-nya ... menok di wawasan & stagnan ke level tataran kelanjutannya, namun semoga sharing pengalaman dan refleksi pengetahuan ini cukup berguna.

Tambahan bagi sesama Padaparama lainnya:

Taoist mengungkapkan saran intuitif yang terdengar agak paradox: "berfikirlah dengan hatimu karena otakmu sesungguhnya hanya menara pengamat." Dari Esoteric Psychology Osho (source link-nya sekarang 'zonk' ?) menyatakan ketika seorang bertanya kepada rahib Zen Buddhism darimana anda berfikir ? dia akan meletakkan tangannya di pusar perutnya ... jawaban insight yang mungkin terdengar 'gila' atas 3 dantien sentra kesadaran manusia. Jangan marah namun tersenyumlah ini hanyalah candaan kosmik atas kekonyolan kita selama ini yang tidak berkembang dan kurang berimbang.

well, ini saja sebagai acuan pembuka (eneagram inteligensi 9 + 1) sinkron dengan orientasi kesadaran awal ... puluhan tahun lalu karena belum tahu inti kasunyatan yang seharusnya juga selaras dengan kemurnian Intelgensi Intelgensia Transenden Universal sehingga bebas berimajinasi untuk memuaskan sensasi kemauan & fantasi keakuan (walau tidak semuanya). Yap, coba inferensikan lagi. (buat tabel triadanya dulu) plus data referensinya (walau ini ilmu baru toh sejumlah orang sudah share data pemicunya juga).

Berikut Table inteligensia kecakapan Z (Eneagram 9 + 1 = 10 ?) untuk dikembangkan

| No | Level | Dimensi | Tantien pusat | Tantien hati | Tantien otak | Z |
|----|--------------|----------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-----|
| 1 | Elementary | 3 tataran intelek | 1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/ | 2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/ | 3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/; | 123 |
| 2 | Intermediate | 3 wawasan intuisi | 6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/; | 5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihisan ummi/ | 4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/ | 654 |
| 3 | Advance | 3 penembusan insight | 7. ADQ /Adversity Divine Quotient- mukasyafah | 8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/ | 9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/) | 789 |

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html> // <http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

dalam pemberdayaannya (kesadaran, kecakapan, kemapanaan dan ketaqwaan), sejumlah manusia mungkin saja mampu berkembang mendahului lainnya bukan hanya secara intelek (yang populer diwewakan saat ini), namun juga intuisi (sayang sudah agak diabaikan sekarang) dan insight (sudah langka dan terlupakan?). 9 kecerdasan mungkin tercapai (3 tataran intelek =1. AQ /Adversity Quotient - ketahanan berjuang/, 2. EQ /Emotional Quotient - keluwesan interaksi/, 3. IQ /Intelligence Quotient - kepandaian kognitif/; 3 wawasan intuisi = 4. ISQ /Intelligence Spritual Quotient - keterarahan sati/, 5. ESQ /Emotional Spiritual Quotient - keihisan ummi/, 6. ASQ /Adversity Spiritual Quotient - kemantapan yogi/; 3 penembusan insight = 7. ADQ /Adversity Divine Quotient - mukasyafah/, 8. EDQ /Emotional Divine Quotient - Mahabatullooh/, 9. IDQ /Intelligence Divine Quotient - Ma'rifatullooh/) namun demikian jika tidak dibarengi dengan orientasi kesadaran 10 maka itu semua tanpa makna. Realisasi Kecerdasan tingkat 10 (baca: sepuluh) atau orientasi kesadaran 10 (baca: satu-nol) ini mungkin yang dimaksudkan sebagai insan kamil, homo novus (New Man) atau apapun istilahnya – suatu pencapaian kesempurnaan manusia dalam keterbatasannya. Namun sebagaimana proses pemberdayaan dan orientasi ketawadduhan sebelumnya inipun harus dianggap hanya sebagai proses berkelanjutan bukan maqom penghentian. Inilah perbedaan yang mendasar antara kesejatan pencerahan bijak seorang panentheist, keimanan sejati para monotheist atau bisa jadi pencarian murni kaum heretis dengan kesemuan 'pencerahan' pantheist, 'wawasan' agnostic, maupun 'pandangan' atheis. Keberkahan dan pemberkahan hanyalah dari, oleh, untuk dan kembali kepadaNya. Realisasi kebenaran bukan identifikasi pembenaran. Dalam keikhlasan bukan dengan kepamrihan. Senantiasa memberdaya diri secara berkelanjutan dalam JalanNya (sesuai fitrah yang ditentukanNya) dan tidak terperdaya setinggi apapun perolehan yang dicapainya (menurut anggapan kerdil terhadap diri sendiri maupun pengakuan semu dari orang lain

2b. kemapanaan,

4. Aktualisasi Kemapanan

Aktualisasi memastikan persada kesiagaan dalam membumi untuk mandiri , dengan santuti dan mampu berbagi.



Video : LOA pantheistics ?

<https://www.youtube.com/watch?v=hnWta-o1egE&list=PLZZa2J4-qv-a0EzASVS0FHqBIGiHlfeNO&index=9&t=0s>

Memastikan persada kesiagaan (kemapanaan ekonomi , sosial, etc) untuk mandiri , santuti dan berbagi.

mandiri :

kemantapan subsistensi mandiri, kontribusi sesama & emergency darurat

bekerja, berusaha hingga walaupun tetap mau & mampu menjalani ibadah lumrah bekerja namun sesungguhnya telah berada dalam level asset yang mantap dimana tidak perlu lagi bekerja (sudah mampu mencukupi kebutuhan, meluangkan kontribusi dll dari asset deposit/benefit dirinya - kuadaran kecerdasan finansial kiyosaki 4) bukan karena tidak mau bekerja karena kemalasan (walau ada kesempatan) atau sudah tidak mampu lagi bekerja karena keterbatasan (usia tua, sakit dll) ataupun bagi yang sedang & sudah menjalani Samana Dhamma sebagai pabajita ataupun ordo pelayanan monastik & humanistik lainnya. (sudah terjamin dalam kontribusi umat, warga, dsb)

santuti =

bersahaja (sederhana sebatas kebutuhan>keinginan>ketamakan)

Well, dunia kehidupan ini sesungguhnya mampu mencukupi semuanya dengan kelimpahan, kedamaian & kebahagiaan namun tidak akan mampu untuk memenuhi keserakahan, kesombongan dan kesewenangan seorang manusia sekalipun

berbagi (caga/dana) =

kesediaan melepas, berbagi & memberi
Orang lain (lebih luas makhluk lain) adalah diri kita sendiri yang kebetulan saja saat ini menjalankan peran yang berbeda

2c. kewajaran

Kewajaran Membumi dalam kesadaran Saddharma :

kutipan : dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html?m=0>

*I say that madness is the first step towards unselfishness.
Be mad, Meesha. Be mad and tell us what is behind the veil of "sanity,"
The purpose of life is to bring us closer to those secrets, and madness is the only means.
Be mad, and remain a mad brother to your mad brother.*

*"Aku berkata bahwa kegilaan adalah langkah pertama menuju sikap tidak mementingkan diri sendiri.
Jadilah gila, Misha. Jadi gilalah kau dan katakan padaku apa yang ada di balik selubung "kesehatan jiwa".
Tujuan hidup ini ialah membawa kita lebih dekat kepada segala rahasia itu, dan kegilaan itu adalah satu-satunya jalan.
Jadilah gila, dan tetaplah menjadi seorang saudara yang gila bagi saudaramu yang gila*

penggalan sepucuk surat dari Pujangga Libanon Khalil Gibran kepada sahabatnya, Mikhail Naimy.

Ulasan :(sadar terjaga namun wajar bersama)

(ini adalah sadarnya "kegilaan" esoteris untuk mengatasi "wajarnya" kegilaan eksoteris kita selama ini)

5. Harmonisasi Kewajaran

Harmonisasi kebersahaan dalam membumi bersama lainnya. dengan empati, dalam harmoni dan tetap sinergi.



Video :Kewajaran Pembumian (deduktif pengetahuan) dengan kecakapan spiritual ? SHIVA Vitalitas interaktif menari dengan kehidupan nyata
<https://www.youtube.com/watch?v=jHRjJygTkPA&list=PLZZa2J4-qv-ZvsV83eVEiRBtw2dLvbu91&index=2&t=5m&35s>

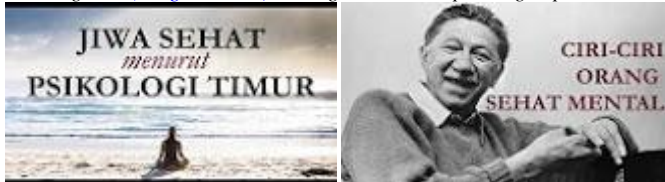
empati, harmoni & sinergi : bisa ngemong tidak asal ngomong

empati :
harmonis , :
sinergi :
dari :
Disamping kemantapan eksistensial dalam peran duniawi saat ini (citra persona biasa saja, smart skill bisa juga, asset hidup cukup) ; jangan lupa (ini justru yang utama) siagakan untuk kelanjutan perjalanan kehidupan nantinya (level swadika keariyaan , bakat talenta kecakapan & hisab visekha kelayakan). Sedangkan, untuk kenyamanan keseluruhannya : berempati (pada dasarnya semuanya sama saja ... laten deitas dari Sentra sejati yang sama hanya beda label & level pada dimensi mandala pada saat ini . Well, orang lain / makhluk lain adalah sebagaimana diri kita sendiri namun saat ini berada dalam peran yang berbeda walau respek dalam metta atas casing 'dagelan' nama rupa masing-masing memang tetap perlu diperhatikan sesuai skenario kehidupan yang berlangsung ... tidak anggep 'arogan' & norak tranyakan), menjaga harmoni dan bersinergi dalam kebersamaan & kesemestaan ini.

Link Video :

simak & rehat (masih cari time stampnya, bro/sis ... ?)

dari Vlog [ELA \(eling lan awas\)](#) tentang kedewasaan psikologis spiritual dalam/untuk membumi



kemantapan terindividuasi
kehandalan beraktualisasi

dari Vlog



Secret Society ...
Mafia Globalis ... agak paranoid ?

3.

3. Menghadapi Kematian : Racut , Bardo , Alam

Data lama :

| | | |
|-------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.docx | 2021-01-17 21:39 | 33042 |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.pdf | 2021-01-17 21:39 | 196619 |



Link video : Kesadaran Nekhama (induktif penempuhan) demi kearahatan spiritual? BUDDHA Integritas autentik menuju peniscayaan kesejatan murni

Dari : <http://kalamadharmablogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.

3a. Racut



Lullaby Song of Madalasa Upadesha from The Mārkaṇḍeya Purāṇa ...

Kidung Nina Bobo Ratu Madalasa kepada puteranya (Rshi Markandeya)

Link Data : <https://www.thestorygenie.com/blog/the-lullaby/or> : <https://unboundintelligence.com/madalasa-upadesha/>

Verse 1

śuddhosi buddhosi niraṃjano'si //saṃsāramāyā parivarjito'si// saṃsārasvapnaṃ tyaja mohanidrāṃ// maṃdālasollapamuvāca putram|
Madalasa says to her crying son:// "You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion"
Madalasa berkata kepada putranya yang menangis: // "Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini "

Verse 2

śuddho'si re tāta na te'sti nāma // kṛtaṃ hi tatkalpanayādhunaiva//pacātmakaṃ dehaṃ idaṃ na te'sti //naivāsya tvam rodiṣi kasya heto||
"My Child, you are Ever Pure! You do not have a name. //A name is only an imaginary superimposition on you.//This body made of five elements is not you nor do you belong to it.//This being so, what can be a reason for your crying ?"
"Anakku, kamu Selalu Murni! Anda tidak punya nama.// Nama hanyalah lekatan khayal yang dikenakan pada Anda. // Tubuh yang terbuat dari lima elemen ini bukanlah Anda dan bukan pula milik Anda. // Karena itu, apa yang menjadi alasan Anda menangis? "

Verse 3

na vai bhavān roditi vikṣvajanaṃ //śabdoyamāyādhy mahiṣa sūnūm//vikalpayamāno viddhairguṇaiste //guṇāśca bhautāḥ sakalendriyeṣu||
"The essence of the universe does not cry in reality. // All is a Maya of words, oh Prince! Please understand this. //The various qualities you seem to have are just your imaginations, //They belong to the elements that make the senses (and have nothing to do with you)."
"Esensi alam semesta tidak menangis dalam Realitas kenyataan. // Semuanya adalah kata-kata Maya, oh Pangeran! Mohon mengerti ini. // Berbagai kualitas yang tampaknya Anda miliki hanyalah imajinasi Anda, // Mereka termasuk dalam elemen yang membuat indra (dan tidak ada hubungannya dengan Anda). "

Verse 4

bhūtani bhūtāḥ paridurbalāni // vṛddhiṃ samāyāti yatheha puṃsaḥ|| annāmbupānādibhireva tasmāt //na testi vṛddhir na ca testi hāniḥ||
"The Elements [that make this body] grow with accumulation of more elements, or//Reduce in size if some elements are taken away //This is what is seen in a body's growing in size or becoming lean depending upon the consumption of food, water etc. //YOU do not have growth or decay."
"Unsur-unsur [yang membuat tubuh ini] tumbuh dengan akumulasi lebih banyak unsur, // atau Kurangi ukurannya jika beberapa elemen diambil // Inilah yang terlihat pada tubuh yang membesar atau menjadi kurus bergantung pada konsumsi makanan, air, dll.// KAMU tidak memiliki pertumbuhan atau kerusakan. "

Verse 5

tvam kamchuke shiryamana nijosmin // tasmin dehe mudhatam ma vrajethah||shubhashubhauḥ karmabhiredhahematat //mridadibhiḥ kamchukaste pinaddhah||
"You are in the body which is like a jacket that gets worn out day by day. // Do not have the wrong notion that you are the body. //This body is like a jacket that you are tied to, // For the fructification of the good and bad Karmas."
"Anda berada di dalam tubuh yang seperti jaket yang semakin hari semakin aus. // Jangan salah paham bahwa Anda adalah tubuh. // Tubuh ini seperti jaket yang diikat, // Untuk fruktifikasi dari karma baik dan buruk. "

Verse 6

tāteṭi kiṃcītanāyete kiṃcītaḥ // amḃeti kiṃciddhayite kiṃcītaḥ // mameti kiṃcītaḥ na mameti kiṃcītaḥ //tvam bhūtasamghaṃ bahu ma nayethaḥ||
"Some may refer to you as Father and some others may refer to you as Son or //Some may refer to you as Mother and some one else may refer to you as Wife. // Some say "You are Mine" and some others say "You are Not Mine" // These are all references to this "Combination of Physical Elements", Do not identify with them."
"Beberapa mungkin menyebut Anda adalah Ayah dan beberapa lainnya mungkin merujuk Anda sebagai Putra atau // Beberapa orang mungkin menyebut Anda sebagai Ibu dan beberapa orang lain mungkin menyebut Anda sebagai Istri.// Beberapa orang mengatakan "Kamu adalah milikku" dan beberapa lainnya mengatakan "Kamu bukan milikku"// Ini semua adalah referensi ke "Kombinasi Elemen Fisik", Jangan identifikasi dengannya. "

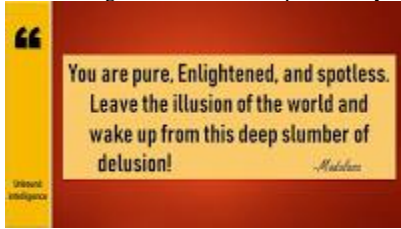
Verse 7

sukhani dukkhopashamaya bhogān //sukhaya janati vimudhachetah|| tanyeva dukkhani punah sukhani //janati viddhanavimudhachetah||
"The 'deluded' look at objects of enjoyment, // As giving happiness, by removing the unhappiness. // The 'wise' clearly see that the same object // Which gives happiness now will become a source of unhappiness."
"Pandangan yang 'tertipu' pada objek kenikmatan, // Seperti memberi kebahagiaan, dengan menghilangkan ketidakbahagiaan. // Orang 'bijak' dengan jelas melihat objek yang sama // Yang memberi kebahagiaan sekarang akan menjadi sumber ketidakbahagiaan. "

Verse 8

yānaṃ cittau tatra gataśca deho // dehopi cānyaḥ puruṣo niviṣṭhaḥ|| mamatvamuroyā na yatha tathāsmiṃ // deheti mātraṃ bata mūḍharauṣa|
"The vehicle that moves on the ground is different from the person in it // Similarly this body is also different from the person who is inside! // The owner of the body is different from the body. // Ah how foolish it is to think I am the body!"

"Kendaraan yang bergerak di tanah berbeda dengan orang di dalamnya // Demikian pula tubuh ini juga berbeda dengan orang yang ada di dalam! // Pemilik tubuh berbeda dengan tubuh. // Ah betapa bodohnya menganggap aku adalah tubuh! "



just image

Sanskrit : **śuddhoḥi buddhoḥi niraṅgano'si //saṃsāramāyā parivarjito'si// saṃsārasvapnaṅ tyaja mohanidrāṅ//**

English : "You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion"

Indonesian : "Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini "

S (Sk) : Maṃdālasollapamuvāca putram|

E (Eng) : Madalasa says to her crying son://

I (Ina) : Madalasa berkata kepada putranya yang menangis:

See : [Prakata Agenda](#)

Racut : Kecakapan Proyeksi

Bersiaga dalam kematian

Menyadari dimensi pribadi -

Living in Dying -

pelatihan kematian etc

Link data :

[SELECT MYSTIC 0/THEMA MYSTICS/OBE/28582657-Proyeksi-Astral.pdf](#)

Link video :

3b. Bardo

video chant ema bardo dihapus ? (video pribadi ?) Hehehe... masih ada.



Lyrics : <https://vajrasound.com/bardo-song-of-reminding-oneself/>

Teks ini adalah ajaran Padmasambhava, di mana dia mengingatkan kita bagaimana membebaskan diri kita di enam Bardo yang berbeda. Buddhisme Tibet mengacu pada enam Bardo sebagai keadaan transisi; 1. bardo kehidupan ini, 2. bardo dari mimpi, 3. bardo dari meditasi, 4. bardo dari kematian, 5. bardo dari dharmata, dan 6. bardo dari penjadian. Di setiap bardo ada petunjuk yang jelas tentang apa yang harus kita lakukan saat kita mengalami keadaan ini untuk mencapai pembebasan. Syair ayat di sini adalah instruksi singkat dari Pelatihan Dakini Rahasia Bunda Tantra Kesempurnaan Agung. Syairnya dimulai dengan Ema yang artinya, "[whoa, this is for real!](#) (Wah?, ini /untuk yang/ nyata!").

Google translate modified :

| | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | |
| Bardo Song of Reminding Oneself translated by Erik Pema Kunsang, melody: Tara Trinley Wangmo, vocals: Sascha Alexandra Aurora Sellberg & Rodrigo Reijers. | Lagu Bardo untuk Mengingatn Diri Sendiri diterjemahkan oleh Erik Pema Kunsang, melodi: Tara Trinley Wangmo, vokal: Sascha Alexandra Aurora Sellberg & Rodrigo Reijers. | |
| from the Secret Dakini Training Mother Tantra of the Great Perfection | dari Pelatihan Dakini Rahasia Bunda Tantra dari Kesempurnaan Agung | |
| Ema! Now that while the bardo of this lifetime is unfolding, I will not be lazy since there is no time to waste. Enter nondistracted's path of hearing, thinking, training, While it is just now I have the precious human form. Since this free and favored form ought to have real meaning, Emotion and samsara shall no longer hold the reign. | Ema! Sekarang sementara bardo dari kehidupan ini sedang berlangsung, Saya tidak akan malas karena tidak ada waktu untuk disia-siakan. Memasuki jalur tanpa gangguan dari pendengaran, pemikiran, pelatihan, Sementara sekarang aku memiliki wujud manusia yang berharga. Karena bentuk yang bebas dan disukai ini hendaknya memiliki makna yang nyata, Emosi dan samsara tidak lagi memegang kekuasaan. | |
| Ema! Now that while the bardo of the dreamstate is unfolding, I will not sleep like a corpse, so careless, ignorant. Knowing everything is self-display, with recognition, Capture dreams, conjure, transform, train lucid wakefulness. Instead of lying fast asleep like animals are sleeping, I will use the Dharma just as in the waking state | Ema! Sekarang sementara bardo dari keadaan mimpi sedang berlangsung, Aku tidak akan tidur seperti mayat, begitu ceroboh & bodoh cuek (tanpa tahu) Mengetahui segalanya adalah tampilan diri, dengan pengakuan, menangkap impian, sulapan, pengubahan, pelatihan kesadaran yang jernih. Daripada tidur nyenyak seperti binatang yang sedang tertidur, Saya akan menggunakan Dharma seperti dalam kondisi terjaga. | |
| Ema! Now that while the meditation bardo is unfolding, I will set aside every deluded wandering. Free of clinging, settled within boundless nondistracted, I'll be stable in completion and development. As I'm yielding projects to the single-minded training, Delusion and unknowing shall no longer hold the reign. | Ema! Sekarang sementara meditasi bardo sedang berlangsung, Aku akan mengesampingkan setiap pengembaraan yang memperdaya. Bebas dari kemelekatan, menetap dalam ketidak-teralihkan yang tanpa terbatas, Saya akan stabil dalam penyelesaian dan pengembangan. Saat saya menyerahkan rencana pada pelatihan pikiran terpusat, Delusi dan ketidaktahuan tidak akan lagi memegang kendali. | |
| Ema! Now that while the bardo of the death-state is unfolding, I will cast away attachment, clinging to all things. Enter undistractedly the state of lucid teachings, Suspending as a vast expanse this nonarising mind. Leaving this material form, my mortal human body, I will see it as illusion and impermanent. | Ema! Sekarang sementara bardo dari kondisi kematian sedang berlangsung, Saya akan membuang kemelekatan, yang melekat pada segala hal. Masuk dengan tanpa gangguan pada keadaan ajaran yang nyata /jernih, Menanggukkan sebagai suatu hamparan luas pikiran yang tidak lagi muncul ini. Meninggalkan bentuk materi ini, tubuh manusia fana saya, Saya akan melihatnya sebagai ilusi dan tidak kekal. | |
| Ema! | Ema! | |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Now that while the bardo of dharmata is unfolding, I will hold no fear or dread or panic for it all. Recognizing everything to be the bardo's nature, Now the time has come for mastering the vital point. Colors, sounds and rays shine forth, self-radiance of knowing, May I never fear the peaceful-wrathful self-display. | Sekarang sementara bardo dari dharmata sedang berlangsung, Aku tidak akan takut , gentar atau panik untuk itu semua. Mengakui segalanya sebagai sifat bardo, Sekarang waktunya telah tiba untuk menguasai poin penting. Warna, suara, dan sinar bersinar, pancaran kesadaran sendiri, Semoga saya tidak pernah takut pada tampilan diri yang penuh amarah dan damai. |
| Ema! Now that while the bardo of becoming is unfolding, I will keep the lasting goal one-pointedly in mind. Reconnecting firmly with the flow of noble action, I will shut the womb-doors and remember to turn back. Since this is the time for fortitude and pure perception, I will shun wrong views and train the guru's union-form. | Ema! Sekarang sementara bardo penjelmaan sedang berlangsung, Saya akan mengingat tujuan abadi dengan satu tujuan. Berhubungan kembali dengan kuat dengan aliran tindakan mulia, Aku akan menutup pintu rahim dan ingat untuk kembali. Karena inilah waktunya untuk ketabahan dan persepsi murni, Saya akan menghindari pandangan yang salah dan melatih bentuk persatuan (dengan) guru. |
| If I keep this senseless mind that never thinks of dying, And continue striving for the pointless aims of life, Won't I be deluded when I leave here empty handed? Since I know the sacred Dharma is just what I need, Shouldn't I be living by the Dharma right this moment, Giving up activities that are just for this life? | Jika saya menyimpan pikiran tidak masuk akal yang tidak pernah berpikir tentang kematian, Dan terus berjuang untuk tujuan hidup yang tidak berarti, Apakah saya tidak akan tertipu ketika saya pergi dari sini dengan tangan kosong? Karena saya tahu Dharma suci adalah yang saya butuhkan, Bukankah seharusnya saya hidup berdasarkan Dharma saat ini, Memasrahkan kegiatan yang hanya untuk hidup ini? |
| These are the instructions which the gracious guru told me. If I do not keep the guru's teachings in my heart, How can this be other than myself fooling myself? | Ini adalah instruksi yang dikatakan oleh guru mulia itu kepada saya. Jika saya tidak menyimpan ajaran guru di hati saya, Bagaimana dapat ini bisa terjadi lainnya selain diriku yang membodohi diriku sendiri? |

Bardo : Kecakapan

Bersiaga dalam naza kematian alamiah : aware consciously meditatif x neurotic paranoid
jaga karma kebiasaan (sila/citta visuddhi dibba /brahma vihara etc) - awas karma menjelang kematian (+ karma lampau produktif ?)
tanpa moha kebingungan alami (vs hewan) ; tiada lobha kemelekatan pengharapan semu (vs petta) ; tanpa dosa liar kebencian (vs niraya)
dengan keberdayaan atasi bardo hingga level optimal yang mampu dicapai (tepatnya : layak didapat ... dan karenanya memang harus rela diterima)
versi Buddhist ? : **manusa** > svarga < brahma 4 < **suddhavasa** < **lokuttara nibbana**

Plus : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Naza : awas nimitta bhavanga 3 (

Bardo proses umum non meditator :

Sial, umumnya tidak bisa melintasi jhana brahma bardo 1 ; (bardo 2 liburan kesurga ? belum cukup murni berlimpah akumulasi deposito karma baik + banyak tanggungan kredit karma buruk /miccha ditti ?) ; bardo 3 beruntung lahir kembali sebagai manusia atau harus terlempar keapaya (dampak MLD) atau terdampar di alam penantian hingga rebirth baru/ pralaya dunia ?

proses khusus meditator (mystics, Buddhist, etc) :

selamat berjuang hingga tujuan yang mungkin lebih baik untuk bisa dicapai ; (salam dari padaparama dihietuka bagi neyya tihetuka / yogi meditator)

Next

jika terdampar di apaya hidup sbg peta maka dengan upekkha kembangkan mudita (sikap apresiatif/positif atas niatan tindakan kebaikan lainnya) brahma vihara walau sulit. jika terlempar di apaya lainnya maka dengan upekkha kembangkan metta brahma vihara (kewajaran kosmik untuk aktualisasi kesadaran kasih universal sebagaimana kesedemikiannya kaidah impersonal transenden niyama dhamma atas personal imanen terus berlaku walau tak butuh diakui dan tak sekedar bisa diyakini) walau jelas sangat sulit.

jika hidup di surga hidup sbg dewa maka dengan upekha kembangkan karuna (welas asih berbagi bahagia) & potensi tihetuka (alobha adosa amoha prasyarat meditator Jalan Kesucian); tidak mengumbar nafsu , dusta & sengketa (issa machariya-serakah mendengki apalagi membenci tidak juga menghalangi/ menyestatkan) (termasuk tridewa Mara- yama - asura atas triloka tusita ,tavatimsa,dunia ?) walau juga sulit. Wilayah kamavacara memang corrupted, Saka... bukan hanya pemenuhan kebutuhan, sekedar keinginan diri namun juga kekuasaan atas lainnya. Walau potentially segalanya akan berdampak jika telah masak/layak, Samsara memberikan kebebasan bukan hanya bagi Dhamma namun juga addhamma, tidak hanya agar terbebas dari jeratnya namun juga tetap tersekap didalamnya.... Itulah kenyataan sesungguhnya dari semuanya tanpa perlu menyalahkan atau membenarkan siapapun/apapun saja.

Jika hidup di brahma jangan terlelap dalam kebahagiaan yang lebih dalam dari kenikmatan indrawi/ kehikmatan laduni tetap terjaga, menjaga dan berjaga untuk pengembangan kelanjutannya. walau juga sulit.

Jika bisa tiba di wilayah kesadaran non samsarik alam antara suddhavasa selesaikan perjalanan pulang kerumah sejati atasi delusi mimpi citta 'aku' di halte ini. walau juga sulit.

Jika telah tiba di wilayah kesadaran non alam samsarik nibbana... congrats. Selamat atas keterjagaan dari perjalanan tidur panjang penuh mimpi. selamat datang di rumah sejati esensi murni.

Sikapi "Kebebasan" ini sebagai kebenaran pencerahan berkelanjutan bukan perayaan ke"aku'an untuk lengah terlelap lagi. Walaupun karena magga phala meniscayakan keberadaan & tindakan kiriya yang suci (selama belum parinibbana khanda Ariya Buddha tetap tidak terbebas dari 12 dampak karmik buruk kehidupan lampauNya juga Bhante Moggalana. Bhikkhu arahata sekalipun tetap bisa melakukan kesalahan (terinjaknya serangga oleh arahata karena buta, peraturan vinaya sanghadisesa merukunkan duniawi ?) walau tanpa sengaja/ tak diketahui. Namun totally, inilah realisasi dambaan neyya buddhist untuk terbebas dari dukkha terjaga dari mimpi samsarik. Pulang kembali ke rumah sejati. Hanya yang telah melampaui (ariya nibbana) bisa menghadapi kembali (samsara) dengan lebih baik lagi (kiriya x karma) dan karenanya wilayah samsara ini tidak lagi tepat bagi yang telah lulus/ lolos darinya. Keswadikaan nyata yang bukan hanya melampaui penderitaan namun juga kebahagiaan. (magandiya sutta)

By the way, just kidding ... ada versi/type samsara baru di wilayah ini ? samsara ini saja yang walau hanya delusif tidak chaotik sudah cukup menyusahkan kita dalam memahaminya apalagi layak menembus dan melampauinya. Niyama Dhamma memang cukup mantap menjaga kaidah kosmik secara impersonal transenden... namun ketidak-segeraan dampak karmik, keterlupaan memory pra rebirth terlebih lagi tampak begitu 'real'-nya delusif fantasi keberadaan attha pada nama figur mimpi & sensasi kebahagiaan akan rupa (sulit untuk parichedanana?) benar-benar melengahkan dan menyestatkan (dan bahkan karena ketidak mengertiannya tidak sengaja apalagi terencana bukan hanya tidak mencerahkan namun bahkan saling menyestatkan lainnya walaupun dengan kepolosan, ketulusan dan kesadaran).

3c. Alam

Alam : Transit Dimensi



Prajñāpāramitā

kebijaksanaan agung prajna paramita

Om! Namō Bhagavatyaī Ārya-Prajñāpāramitāyaī!

Om | Aku memuliakan Sang Ariya Guru Suci yang telah mencapai kebijaksanaan agung prajna paramita
Ārya-Avalokiteśvaro Bodhisattvo, gambhīrām prajñāpāramitā caryām caramāṇo,
 Sang Ariya Bodhisattva Avalokiteśvara saat itu berdiam di dalam praktik kebijaksanaan agung prajna paramita,
vyavalokayati sma panca-skandhāṁs tāṁś ca svabhāvasūnyān paśyati sma.
 melihat ke dalam lima skhanda (agregat = pikiran dan tubuh / nama rupa) dan ternyata mereka kosong dari sifat-diri

Iha, Śāriputra, rūpaṁ śūnyatā, śūnyataiva rūpaṁ;

Di sini, Wahai Śāriputra, wujud adalah kekosongan, kekosongan adalah wujud;
rūpaṁ na pṛthag śūnyatā, śūnyatāyā na pṛthag rūpaṁ;
 kekosongan tidak berbeda dengan wujud, wujud tidak berbeda dengan kekosongan;
yad rūpaṁ, sā śūnyatā; ya śūnyatā, tad rūpaṁ;
 Segala apapun wujudnya, itu adalah kekosongan; Segala apapun kekosongan yang ada, itu adalah wujud.
evam eva vedanā-samjñā-saṁskāra-vijñānam.
 Begitu juga sama halnya untuk perasaan, persepsi, proses kemauan dan kesadaran.

Iha, Śāriputra, sarva-dharmāḥ śūnyatā-lakṣaṇā,

Di sini, Wahai Śāriputra, segala dharma bersifat kosong ,
anutpannā, aniruddhā;
 Tanpa kemunculan, tiada pula kelenyapan ;
amalā, avimalā;
 Tanpa ketiada-nodaan, tiada pula ketidakmurnian;
anūnā, aparipūrṇāḥ
 Tanpa adanya kekurangan, tiada pula kelengkapan

Tasmāc Śāriputra, śūnyatāyām

Karena itu, Wahai Śāriputra, dalam kekosongan itu
na rūpaṁ, na vedanā, na samjñā, na saṁskārāḥ, na vijñānam;
 tidak ada bentuk, tidak ada perasaan, tidak ada persepsi, tidak ada proses kehendak, tidak ada kesadaran;
na cakṣuḥ-śrotra-ghrāna-jihvā-kāya-manāsi;
 tidak ada mata, telinga, hidung, lidah, tubuh atau pikiran;
na rūpa-sabda-gandha-rasa-spraśṭavya-dharmāḥ;
 tidak ada bentuk, suara, bau, rasa, sentuhan, pikiran;
na cakṣūr-dhātūr yāvan na manovijñāna-dhātuh;
 tidak ada elemen mata (dan seterusnya) hingga tidak ada elemen kesadaran-pikiran;
na avidyā, na avidyā-kṣayo yāvan na jarā-maraṇam, na jarā-maraṇa-kṣayo;
 tidak ada ketidaktahuan, tidak ada kehancuran ketidaktahuan (dan seterusnya) hingga tidak ada usia tua dan kematian,
na duḥkha-samudaya-nirodha-mārgā;
 tidak ada kehancuran usia tua dan kematian; tidak ada penderitaan, kemunculan, lenyapnya, jalan;
na jñānam, na prāptir na aprāptiḥ.
 tidak ada pengetahuan, tidak ada pencapaian, tidak ada non-pencapaian.

Tasmāc Śāriputra, aprāptivād Bodhisattvasya

Oleh karena itu, Wahai Śāriputra, karena tiada yang ingin dicapai, Bodhisattva bebas dari segala gangguan pikiran,
Prajñāpāramitām āśritya, viharaty acittāvaraṇaḥ,
 Beliau mengandalkan Kesempurnaan Kebijaksanaan, dan berdiam dengan pikirannya tidak terhalang,
cittāvaraṇa-nāstivād atrastro,
 memiliki pikiran yang tidak terhalang dia tidak gentar,
viparyāsa-atikrānto, niṣṭhā-Nirvāṇa-prāptaḥ.
 mengatasi pertentangan, ia mencapai kondisi Nirvāṇa.

Tryadhva-vyavasthitāḥ sarva-Buddhāḥ

Semua Buddha berdiam di tiga masa dengan
Prajñāpāramitām āśritya
 mengandalkan Kesempurnaan Kebijaksanaan
anuttarāṁ Samyaksambodhim abhisambuddhāḥ.
 sepenuhnya terbangun menuju Keterjagaan Lengkap Sempurna yang tak tertandingi

Tasmāc jñātavyam Prajñāpāramitā mahā-mantro,

Oleh karena itu, Kebijaksanaan Sempurna prajna paramita adalah mantra yang agung
mahā-vidyā mantrō, 'nuttara-mantro, samasama-mantraḥ,
 mantra pengetahuan agung, mantra yang tertinggi, mantra yang tak tertandingi,
sarva duḥkha praśamaṇaḥ, satyam, amithyatvāt.
 Secara tuntas mengatasi semua penderitaan, sebagai kebenaran sejati yang tak mungkin palsu.

Prajñāpāramitāyām ukto mantrāḥ

Dalam Kesempurnaan Kebijaksanaan mantra telah diucapkan
tad-yathā:
 dengan cara berikut ini
gate, gate, pāragate, pārasaṅgate, Bodhi, svāhā!
 pergi, pergi, pergi melampaui, pergi sepenuhnya ke luar, dalam Kebangkitan, dengan keberkahan!

Iti Prajñāpāramitā-Hṛdayam Samāptam

Dengan demikian Kesempurnaan Kebijaksanaan dari Hati Lengkap disampaikan
[DATA 01022021/PLUS/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf](#)



<https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>
 atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

| | Wilayah | 1 | 2 | 3 |
|---------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Transendental | Nibbana 'sentra' ? | Belum diketahui ? 7 | Tidak diketahui ? 8 | Tanpa diketahui ? 9 |
| | Nibbana 'sigma'? | Belum mengakui ? 4 | Tidak mengakui ? 5 | Tanpa mengakui ? 6 |
| | Nibbana 'zenka' ? | Arahata 1 | Pacceka 2 | Sambuddha 3 |
| Universal | Brahma Mumi (Suddhavasa) | Anagami 7 (aviha Atappa) | Anagami 8 (Sudassa Sudassi) | Anagami 9 (Akanitha) |
| | Brahma Stabil (Uppekkha) | jhana 4 (Vehapphala) | Asaññasatta 5 (rupa > nama) | Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4) |
| | Brahma mobile (nama & rupa) | Jhana 1 (Maha Brahma) | Jhana 2 (Abhassara) | Jhana 3 (Subhakinha) |
| Eksistensial | Trimurti LokaDewa | Vishnu 7 (Tusita) | Brahma 8 (Nimmānarati) | Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti) |
| | Astral Surgawi | Yakha (Cātummahārājika) 4 | Saka (Tāvātimsa) 5 | Yama (Yāma) 6 |
| | Materi Eteris | Dunia fisik (mediocre 'manussa' & 'apaya' hewan iracchāyoni) + flora & abiotik ? / 1 | Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2 | Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva) 3 |

Setiap dimensi samsarik memiliki faktor persyaratan karmik & kehandalan kosmik (untuk mengalami & mengatasinya) Bersedia untuk senantiasa terjaga menjaga berjaga (apapun juga hasilnya ... jangan susah apalagi menyusahkan lagi di alam ini) . Terlepas dari pembenaran kebanggaan keakuan & kepentingan kemauan , dalam perspektif keEsaan apapun alamnya itu memang seharusnya adalah baik (setidaknya adil ... tepat bukan hanya sesuai dengan level batin zenka penghuninya namun juga demi keberlangsungan dimensi mandala alam tersebut). Misalnya begitu menderitanya seorang puthujjana yang masih sakau, galau & kacau dengan kesombongan, keserakahan & kebencian jika harus berada di level kemurnian nibbana (Well, para Asekha di dimensi ini harus melampaui niraya eksternal baru juga, lho dengan keberadaan penghuni baru ini demikian juga wilayah ini). Ini juga berlaku di level samsarik kamavacara juga, lho. Terkadang sangat memprihatinkan para guardian niraya yang mengurus jasa laundry pemurnian jiwa dari dosa mereka yang mengotori dirinya sendiri (So, sesungguhnya siapa menyiksa siapa, bro?) ketimbang para guardian svarga yang hanya melayani penggambaran lobha kenikmatan atas pahala kebaikan jiwa hingga batas akhir depositonya. Well, penanggulangan mungkin memang bisa diterima jika demikian (too risky for all ...jadi perlu alam antara pra pralaya?). So, biarkan advaita niyama dhamma melayakan keniscayaan yang tepat bagi semuanya secara transenden impersonal termasuk juga siklus pralaya (demi penyegaran atau pemusnahan ?) .

Kutipan :
 Apapun yang terjadi, mencintai kebenaran adalah kemutlakan (bukan pilihan ... karena jikapun tiada keselarasan dalam menyesuaikan sebagaimana harusnya maka dengan keterpaksaan toh kita akan tetap menerima keniscayaan akan dampak karmik & efek kosmik nya juga jadi 'sami mawon' / sama saja). Hidup dalam kebenaran seharusnya hidup dengan kebenaran juga.

Keselarasan dalam Saddhamma Inilah cara untuk menjalani kebenaran itu dengan tanpa syarat apapun Well, bukan hanya "sekedar" demi membawa level evolusi pribadi yang lebih baik (eksistensial), menjaga harmoni dimensi yang semakin kondusif (universal) namun karena memang demikianlah amanah keselarasan yang ditetapkan untuk dijalani (transendental)... sinkronisasi peniscayaan berkah yang memang seharusnya dilakukan atas keniscayaan berkah yang sudah digariskan pada keberadaan, dalam kesemestaan oleh kesunyataan Impersonal Transenden ini.

Tentang Paska Kematian / Aneka Keberadaan =

Sebagaimana dimensi samsarik lainnya (apaya, surga bahkan alam Brahma sekalipun), dunia ini hanyalah terminal transit bagi evolusi spiritualitas diri berikutnya. Peluang kesempatan / tanggung jawab sebagai manusia dsb dalam membawa keberkahan diri dan lainnya ... tidak sekedar berlibur, terhibur dan dikubur sebagai manusia untuk hanya kembali calon mayit/ [demit](#) ?



https://www.youtube.com/watch?v=tNE_m0W1CxY&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgl0XfLN7tfMzZZD&index=57

jadi, inget kata Buddha & para Suci lainnya : kelaziman (kebodohan atau kewajaran?) kita cenderung menjadikan apaya menjadi rumah tinggal berikutnya (walau sesungguhnya bukan itu sangkaan pandangan & harapan keinginannya ... ironis atau tragis ?)
Well, jika tiada faktor non-operative mahakammavibhanga ... walau tidak dimaksudkan sekalipun by product kelayakan pemurnian sila bukan hanya bisa lampau apaya (alobha x petta, adosa x neraka, amoha x tirachana ... asura ?) namun juga layakan investasi deposito kebajikan untuk digunakan liburan sementara kapling dimensi surgawi jika diperlukan (just refreshing penyegaran atau malah recraving penggambaran ?) ; yang lebih penting jika mampu pencapaian meditatif bisa bereffek pada peningkatan inteligensi kecakapan yang lebih baik apalagi ditunjang panna kebijaksanaan yang berkembang . Okelah
AS /IF Petta apaya etc

Walau ini dianggap 'wajar' bagi lokiya dhamma namun termasuk apaya bagi saddhama (walau tampak ironis namun tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta sebagaimana kemelekatan akan memory figure bhava, obsesi ditthi dan tanha pengharapan status symbol berada di dimensi eteris ditengah ekspansi dewa label jatuhnya asura & ekstensi dewa level rendahan yakkha ini)

Case : pettavathu

Niraya ?
jika terdampar di apaya hidup sbg peta maka dengan upekkha kembangkan mudita (sikap apresiatif/positif atas niatan tindakan kebaikan lainnya) brahma vihara walau sulit. jika terlempar di apaya lainnya maka dengan upekkha kembangkan metta brahma vihara (kewajaran kosmik untuk aktualisasi kesadaran kasih universal sebagaimana kesedemikianya kaidah impersonal transenden niyama dhamma atas personal imanen terus berlaku walau tak butuh diakui dan tak sekedar bisa diyakini) walau jelas sangat sulit.

Dalam Buddhisme Apaya adalah kemungkinan MLD



AS /IF Surga Kamadeva etc

Walau ini sangat didambakan bagi lokiya dhamma (walau tanpa perlu alam antara ?) namun (tanpa merendahkan) tidak bagi saddhama ? (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta 'hanya' bisa berada di dimensi astral ini)

Case : [jaminan nanda](#) & bhikkhu surga

Jika surga & neraka tidak ada akankah Tuhan dipuja dalam kebaktian, kebajikan dan kebijakan ? Bukan karena deficiency atau sekedar transaksi (Sufi wanita Rabiah Adawiyah ... Mahabah cinta kepada TuhanNya bukan hanya mengatasi kecintaan kepada siapapun /Nabi, Surga ?/ namun juga kebencian kepada apapun termasuk kepada /iblis & neraka?/).

Jika anda inginkan surga di sana layakkan juga surga di sini dengan kearifan menjaga kebersamaan dan kebaikan untuk sesama dengan memastikan keberdayaan tindakan nyata bukan sekedar idea anggapan dan keyakinan belaka. Walau secara labeling pandangan mungkin saja masih nanti (paska pralaya dunia?) namun dalam leveling kenyataan bisa jadi seketika (tanpa alam antara?).



AS /IF Brahma etc

Walau ini sangat didambakan bagi mystics pantheist namun tidak bagi saddhama (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan bukan hanya kelayakan/kecakapan namun juga kemandirian/kemampuan kamacitta dan samadhi bhavananya)

Case : batin mencari & menjadi "tuhan" yang lebih sejati ? , dilemma antara kenyamanan 'transendensi' nama ke anenja (terlelap? alara kalama & Uddhaka ramaputta eks guru dengan tataran ilmu yang telah dikuasainya pra Uruvela) vs keberadaan 'immanensi' rupa ke samsara (terjatuh? Brahma Baka yang terprovokasi Mara ?).
([Fake story ?](#)) Buddha ditanya keberadaan Tuhan Dia menjawab akan keberadaannya kepada yang mengingkariNya namun menyangkal keberadaannya kepada yang meyakiniNya. (bukan kepercayaan namun keberdayaan ... memastikan tataran fakta bukti penempuhan/penembusan dalam kemurnian yang utama bukan sekedar meyakini gagasan internal/ wawasan eksternal.

Jika anda dambakan kemandirian Ilahiah (transendensi moksa individualitas universal nama batiniah ke wilayah rohani tinggi hingga Anenja Brahma tidak sebatas dematerialisasi murca rupa zahariah ke dimensi eteris peta, asura Bhumadeva atau astral Kamadeva 6 ?) layakkan diri sebagai media Brahma Vihara (sebagai media ilahi ... tidak sekedar lihat bertransaksi mendapat untuk tersekap atau ikhlash memberi untuk menerima kembali namun murni mengasihi sebagaimana harusnya harmoni kasih universal yang berlaku disadari dan ketulusan untuk berbagi secara wajar memang perlu dijalani) sehingga kualifikasi adhikari tihetuka yang dewasa terjaga dan (dikarenakan senantiasa ada korelasi kosmik antara kesadaran, kecakapan dan kelayakan yang tumbuh berkembang secara simultan/progressif) kewaseaan batiniah juga akan berkembang (orientasi , refleksi + distansi & meditasi) dari akar penempuhan hingga puncak penembusannya (asalkan tetap terjaga dari godaan kemegahan yang menyekap sensasi kemauan, cobaan kemampuan yang menjebak fantasi keakuan dan labirin parallel yang memandekan, membingungkan atau bahkan menjatuhkan).



AS /IF Nibbana etc

Walau keterjagaan dalam dvaita kesunyataan ini dipandang 'sangat sempurna' bagi buddha dhamma namun dalam 'kebersahajaan' akan advaita kesedemikian ini 'cukup bijaksana' bagi saddhama (Holistik melampaui Nivritti negative & harmonis melampaui Pravritti positive)

Case : No Ego (level > label, 'tan-diri' > 'diri', 'tan-alam' > 'alam')....

([Fake story ?](#)) Buddha diam ketika ditanya apakah Dia mencapai Nibbana Jika Dia menjawab "Tidak", Dia berdusta akan realisasi pencapaian keterjagaannya , Jika Dia menjawab "Ya" , Dia berdusta karena Nibbana mustahil tercapai jika masih ada 'keakuan' samsarik.

Jika anda harapkan nibbana nanti layakkan juga nibbana saat ini dengan keterjagaan memandang tilakhana kesemestaan dengan kewaspadaan tanpa keterlelapan dan keberdayaan simultan progressif menyalurkan diri dengan kewajaran pemurnian adhi sila (moralitas berperilaku zahariah dan integritas berpribadi batiniah), memberdayakan diri dengan kemandirian adhi citta bhavana dan semakin men-terjagakan diri dengan kematangan penembusan adhi panna sehingga memadailah kualitas Ariya Puggala ... bukan hanya terlayakkan 'sertifikat kosmik' atas pencapaian magga phala nibbana (irreversible?) namun juga 'kualitas kosmik' yang memang dipandang layak oleh Advaita Dhamma Niyama untuk tidak lagi perlu (karena sudah terlalu mampu) 'ndage!' bermimpi di permainan samsara ini.

Tampaknya ada yang kurang, ? Bagaimana dengan tujuan ideal kebahagiaan ?

Well, kebahagiaan adalah suatu keberadaan natural untuk sadar, cakap & layak dalam menerima segalanya sebagaimana apa adanya dan menjalani keselarasan sebagaimana wajarnya (seharusnya tanpa syarat bukan karena sekedar kemelekatan akan pengharapan ataupun keterpaksaan akan faktisitas keberadaan yang diamati, dialami dan diatasi) suatu sikap batin kesuka-citaan atas hal positif, yang mungkin diperoleh ataupun kesuka-relaan atas hal negatif yang memang didapatkan Uraian tentang pencapaian level swadika, pemantapan bakat talenta dan pelayakan hisab visekha (untuk Menghadapi Keabadian) ; pengupayaan skill kecakapan, asset kemampuan dan style kewajaran (dalam Menghadapi Kehidupan) serta kemampuan racut, kemahiran bardo dan kesiagaan alam (ketika Menghadapi Kematian) adalah /atau mungkin tepatnya hanyalah ~ agar tidak justru terlalu meresahkan obsesi / ambisi sebagai keharusan / parameter standar untuk lebih memberdayakan diri dalam melayakan peniscayaan yang sebaiknya terjadi. Bukankah orientasi setiap keberadaan adalah pemberdayaan demi kebaikan dan perbaikan segalanya (sebagai zenka pemeran eksistensial pribadi pada sigma universal kebersamaan dengan lainnya dari Sentra Hyang Esa sumber transendental segalanya) sebagai kesunyataan homeostatis yang dinamis saling berhubungan (interconnected) dalam harmoni keselarasan keseluruhan (equilibrium) sesuai dengan kaidah kosmik yang sedemikian adanya (Realitas kebenaran pada fenomena kenyataan).

EPILOG

Demikianlah, orientasi kesadaran tetap dilakukan untuk bukan hanya mentransendensi level kearyaan (tisikha pembebasan, pencapaian minimal pengamanan samsarik berikutnya) namun juga mensiagakan & berjaga dengan pemberdayaan talenta kecakapan (skill sekarang & bakat mendatang) yang berdampak pada pemantapan kemampuan kehidupan/ penghidupan eksistensial (dalam kemandirian & untuk kebersamaan) dalam kewajaran pbumian sebagaimana lainnya (namun tetap menjaga keselarasan dengan Saddhama .. tentu saja). Sesungguhnya etika kosmik ini seharusnya bersifat universal bisa dijalankan oleh setiap pribadi di segala dimensi dengan segala keterbatasan & pembatasannya masing-masing (walau hasilnya memang tidak seefektif jika berada di wilayah yang relatif lebih kondusif).

jadi ...ini adalah transformasi mengarahkan diri dengan kesadaran Saddhama dalam kebenaran, kebajikan dan kebijakan ... sama sekali bukan revolusi (mungkin tepatnya : repolusi = pencemaran kembali?) dengan kebodohan, kesalahan dan keburukan. Sudah saatnya spesies manusia tumbuh berkembang dewasa tidak selamanya menjadi anak-anak dengan usia keberadaannya yang telah lama menghuni, membebani & menyusahkan planet bumi yang sudah semakin tua ini dengan berpandangan semu, berpribadi naif dan berperilaku liar. Atau akankah alam menseleksi kembali spesies baru yang berkualitas lebih sesuai sebagai pengganti untuk memikul tanggung jawab ini (bukan hanya kuat & ahli bagi ketepatannya namun juga arif & baik untuk perbaikannya) ?

Be selfless as it really be (to be one in One ~ not one of the ONE ?) .. Sungguh ini bukan hanya masalah 'selfish' evolusi pribadi eksistensial semata namun juga berkaitan dengan dampak harmoni dimensi universal bagi keseluruhan bahkan hingga efek transendental. Tak perlu lagi recycling daur ulang serial pralaya (dunia - surga - rupa brahma) bagi samsara ini berlangsung berulang-ulang yang bukan karena rejuvenasi perbaikan kerusakan alamiah materi penampungnya namun karena batiniah zenka penghuninya .

Kita adalah media impersonal dengan berbagai peran eksistensial dalam arena universal di segala wilayah immanen Hyang Transenden. sadari & jalani permainan peran / amanah tugas ini dengan selaras pada kaidah keniscayaan kebenaran saddhamaNya dengan senantiasa terjaga , menjaga & berjaga

Be realistic to realize the Real

Be True, Humble & Responsible as one (existensial figure) in One (Universal immanent) of ONE (Esensial Transendent)
Just as it is

SEKIAN

EPILOG = BELUM

PROCESS PROGRESS : tentang keniscayaan (THE REAL)



“ This is a time to stand up – not just as one nation but as one humanity.
Inilah saatnya untuk bangkit – tidak hanya sebagai satu bangsa tetapi sebagai satu Umat Manusia.

Saddhama

prakata : Avijja

aneka bahasan : menghadapi & melampaui

vs Corona & bencana ? self immunity & herd immunity

vs kali yuga , vs sunna kalpa , ? episode samsarik (why & how)

vs pralaya ? dunia - surga - jhana 3 (rupa pralaya ?)

vs kematian (rebirth bardo) ? why demit

& keabadian (lanjut) ? karir spiritual

imagine

EPILOG =

PROCESS PROGRESS : tentang keniscayaan (THE REAL)



“ This is a time to stand up – not just as one nation but as one humanity.

Inilah saatnya untuk bangkit – tidak hanya sebagai satu bangsa tetapi sebagai satu Umat Manusia.

Saddiq

prakata : Avijja

aneka bahasan : *menghadapi & melampaui*

vs Corona & bencana ? self immunity & herd immunity

vs kali yuga , vs sunna kalpa, ? episode samsarik (why & how)

vs pralaya ? dunia - surga - jhana 3 (rupa pralaya ?)

vs kematian (rebirth bardo) ? why **demit**

& keabadian (lanjut) ? karir spiritual

imagine

Kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/dhamma-cloud-di-tengah-wabah-corona.html> SUDAH DI PRAKATA

Bekerja dan belajar di rumah diperpanjang 1 (satu) minggu lagi. Antisipasi social distancing untuk mengatasi virus corona global di seluruh dunia hingga pelosok daerah diberlakukan. Hal ini membatasi kontak social dalam drama kosmik kehidupan sebagai figur multi-peran sebagaimana biasanya. Kecemasan akan terinfeksi penularan, menjadi sakit dan kemudian berujung kematian merebak di segenap pelosok negeri. Kehebohan duniaawi dalam aneka ragam skenario permainannya yang biasa dilakukan berubah secara autentik menjadi kepanikan. Memang naif dan liarnya kelaziman tranyakan (keterpedayaan yang bukan hanya mungkin memperdayakan sesama namun pastinya akan berdampak kepada diri sendiri sesuai konsekuensi logis kaidah kosmik permainan keabadian yang disebut kehidupan ini) menjadi berkurang namun arif dan baiknya aktualisasi harmonis holistik kebersamaan dan kesemestaan (keberdayaan untuk senantiasa saling memberdayakan dalam kebenaran dengan kebijakan untuk kebajikan) juga akan menjadi terhalang. Corona bisa mengenai siapa saja (tidak peduli seberapa baik/buruk karakter kepribadiannya, kuat/lemah keimanannya, tulus/licik pengharapannya, dsb). Banyak korban berjatuhan (tewas terinfeksi, sakit tertular hingga yang disinyalir sebagai orang dalam pemantauan ODP karena kontak sosial fisik dengan pasien positif) dan lockdown karantina diberlakukan. Menjadi realistis terhadap fenomena alamiah tersebut adalah sikap dewasa dalam merespon dan mengantisipasi faktisitas yang ada secara autentik. Saling terjaga dalam keswadikaan dan saling menjaga demi kebersamaan adalah sikap bijak dalam mengamati, mengalami dan mengatasi segala problematika kehidupan dan dilematika keabadian apapun juga ... Semoga kita semua mampu bertahan dalam menghadapi permasalahan ini dan mampu melampauinya dengan segala kebijaksanaan dalam keberdayaan dan demi pemberdayaan berikutnya. Senantiasa ada hikmah kebenaran dari setiap kenyataan yang terjadi. Ini kami ungkapkan dengan tanpa niat sedikitpun sebagai refleksi sikap apatis (tidak tanggap atas suasana actual dan nuansa mental yang ada) apalagi memperkeruh dan memanfaatkan keadaan demi kepentingan eksistensial diri. Seorang mistisi modern Vernon Howard ada menyatakan penderitaan adalah cara alam untuk menyadarkan kepada kita untuk kembali hidup sejati sebagaimana amanah keberadaan ini harusnya. Penderitaan yang dirasakan cukup ekstrem terkadang bisa menjadi shock therapy yang lebih meningkatkan attensi perhatian kita yang cenderung kurang begitu responsive terlenakan keberadaan diri yang relative tampak biasa saja (kemampuan bertahan atas kesengsaraan yang wajar walaupun terkadang dengan keterpaksaan untuk ikhlah menerima). Ada yang kurang tepat dari diri kita dalam mensikapi dan bereaksi sebelumnya (mengumbar keinginan untuk memperoleh kebahagiaan dan meradang kekesalan kala belum merasa cukup/layak dalam mendapatkan) sehingga cara kita menjalani kehidupan ini menjadi tidak bijak dalam memandang secara obyektif Realitas kebenaran dibalik fenomena kenyataan yang ada. Corona yang hadir sebagai media pembelajaran kehidupan dipandang sebagai teror yang mencemaskan tampaknya cukup mampu merobek topeng semu dari kebodohan naif dan pembodohan liar kita selama ini atas keberadaan penderitaan yang kita tutupi dalam selimut kebahagiaan. Ada dukkha tersirat dalam drama kosmik samsara ini ... perlu panna kebijaksanaan bukan hanya untuk menghadapi namun melampauinya mungkin itu makna tersirat dibalik senyum holistik sita hasitupada rupang kebuddhaan atas kesedemikian homeostatis dari delusi living kosmos mandala advaita ini. Walau dalam label eksistensial saya sesungguhnya bukanlah Buddhist (atribut keberadaan lahir /hadir eksistensial yang digariskan kehidupan saat ini) namun saya harus mengakui sangat interest pada Buddhisme. Ada keunikan yang menarik dari arus Uncommon Wisdom pandanganNya sebagai Dhamma Kosmik yang tidak mudah menyatakannya sebagai agama biasa tidak juga bahkan mistik esoteris. Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotik samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekondusif wilayah antara suddhavasa tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar , sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi. Well, mungkin inilah saatnya bagi kami untuk berbagi bukan lagi sebagai "persona" sebagaimana figur yang seharusnya diperankan (sebagai seorang manusia yang lahir dan hadir di dunia ini dengan segala atribut eksistensial yang ada) namun sebagai sesama zenka "seeker" yang terbang menjelajahi cakrawala pengetahuan keabadian dalam kehidupan ini dengan dua sayap paradoks keterbukaan dan keterjagaan atau dualisme kenyataan menjaga keberimbangan, menjalani keswadikaan dan menggapai kebijaksanaan sebagaimana harusnya Sayang sekali walau mungkin cukup sarat akan wawasan pengetahuan namun sangat minim dalam penempuhan sehingga tiada layak dalam tataran penembusan yang seharusnya bisa dicapai. Ini tidak hanya membuat kami risih namun juga riskan. Apalagi bahasan spiritulitas ini tentunya akan menyerempet (melanggar ?) masalah yang bukan hanya sangat krusial namun juga sangat sensitive bukan hanya bagi para Neyya Buddhist namun juga umat agama lain termasuk (terutama?) saudara muslim kami. Disamping kami harus menjaga logika, bahasa dan etika dalam penyampaiannya tampak sangat perlu moderasi keterbukaan pengertian untuk tidak salah faham akan orientasi niat kami dan juga sikap kritis keterjagaan penalaran anda semua jika memang ada kesalahan pandangan yang kami ajukan. Ini hanyalah kontribusi pandangan untuk memperluas pandangan kita dengan tanpa maksud sama sekali untuk meng-konversi diri sendiri ataupun orang lainnya ke suatu ajaran tertentu namun sekedar masukan wawasan untuk kembali mentriangulasikan paradigma cara pandang kita bukan hanya dalam kehidupan duniaawi ini dengan segala problematika figure eksistensial kita yang multi peran namun juga demi keberlanjutan kita mensiagakan diri dengan segala keberdayaan yang diperlukan untuk menghadapi segala dilematika kemungkinan yang ada (bahkan jika itupun ternyata berbeda sama sekali dengan yang telah kita yakini dan persiapkan selama ini). Pada intinya nanti walau dalam leveling pemilahan memang perlu adanya kebaikan untuk melayakkan taraqqi yang lebih baik namun dalam labeling tidak ada yang perlu merasa direndahkan/ ditinggikan karena memang demikianlah desain keberadaan kasunyatan ini memang harusnya/nyatanya tergelar. Segalanya terlingkup sebagai aneka dvaita pelangi kenyataan dari cahaya advaita mentari kebenaran dalam living kosmos kesemestaan homeostatis tunggal yang sama ... amala, avimala (prajna paramita hrdaya sutra).

Kutipan : <https://kalamadharna.blogspot.com/2020/06/mbuh.html>



“I do not know if it is a negative state of mind
Every day we are aware from this realization
“Sewa kōdā rōh” adalah keadaan pikiran
yang negatif. Setiap percobaan diarahkan dari
keadaan ini
S. H. J.

Kebijakan New Normal walau dalam kehati-hatian akhirnya mulai diberlakukan juga. Well, hidup memang tidak hanya perlu sehat terhindar dari sakit/penyakit namun juga ‘hidup’ dalam artian yang lebih luas (walau mungkin saja sebagai puthujana makhluk biasa akan kembali mudah kacau, galau dan sakau). Perlu bekerja untuk menafkahi kebutuhan hidup, perlu berinteraksi normal sebagaimana kewajaran sebagai insan social, perlu memberdayakan & membermaksakan kehidupan dalam aktualisasi tindakan dsb. Namun sayang sekali sebagaimana maut yang senantiasa mengiringi hidup dan siap menjemput kapanpun dimanapun kepada siapapun, virus pandemic ini sebagaimana fenomena alamiah keberadaan material lainnya tampaknya tidak cukup ‘komunikatif’/’negosiatif’ untuk berkompromi secara etis(?) terhadap niatan dan harapan kita. Kami kemarin mendengar kabar via Group WA teman tayangan berita Surabaya seketika menjadi zona hitam (merah kelam?) oleh Pandemi ini, juga Pondok Pesantren Muslim Jahula Tembora (?), pemberangkatan ibadah haji dibatalkan juga, bukan hanya di ameriki (disini) setelah berawal di China semula dan menyebar ke seantero dunia (Italia, dsb) bahkan di Amerika-pun terjadi demonstrasi kekacauan akibat policy pengetatan kebijakan distansi social (lock-down?) dalam mengantisipasi pandemi yang semakin meluas, dsb.

Semula kami mengira pandemic ini tidak akan berlangsung lama ... manusia dengan kemajuan peradabannya pastilah akan segera mampu mengatasinya. Namun kenyataannya Ini bukanlah sekedar rehat selingan pengalihan rutinitas kehidupan saja (media hikmah dibalik hibrab) namun adalah masalah yang harus secara tepat dicari solusinya untuk secara cepat diatasi ,,,,bukan hanya bagaimana cara mengatasinya demi kedaruratan saat ini namun juga mengapa ini bisa terjadi untuk tidak perlu terjadi lagi nanti. (maaf ... sakit karena panah beracun memang harus segera disembuhkan, namun pemanah yang terpanah juga harus difahamkan/ disadarkan atas konsekuensi logis/ethis tindakan/niatan yang telah dan akan dilakukannya.)

Hoaks sebagai komoditas informasi banyak beredar di SosMed.... Tidak selalu positif namun banyak juga yang negatif ada yang menyiratkan kekesalan hingga menebarkan kebencian, menggiring opini hingga manipulasi kepentingan bahkan provokasi permusuhan dsb. (Mungkin ini sebabnya saya terkadang agak malas berinteraksi daripada harus sial ter’infeksi’ walau tetap tidak menjauhi namun sesekali tetaplah perlu menanggapi demi kepantasan sosialisasi dan harmonisasi kebersamaan). Singkat saja prolog-nya (daripada berputar-putar) ada hoaks (berita atau cerita ?) tentang teori konspirasi dibalik pandemic ini. Semula saya tidak begitu interest dengan teori ini... seeker tidak hanya menggunakan sayap keterbukaan saja untuk menerima apapun juga sebagai kemungkinan demi peningkatan keberdayaannya namun juga sayap keterjagaan untuk tetap waspada tanpa perlu segera menjadikan itu sebagai kepercayaan positivist final untuk diyakini (Well, no fact - no truth - no faith ... bukan hanya atas input ekspresi eksternal dari luar namun juga bahkan dari output refleksi internal diri sendiri).

Terma manusia konon berasal dari kata Sanskrit Manas & Ashya (Pali : Manussa?) ... suatu keberadaan yang dengan batin fikirannya di wilayah mediocre duniawi ini memungkinkannya mencapai puncak evolusi individual tertinggi wilayah samsarik imanen (kebebasan pencerahan atau minimal nama abhasara ?) namun juga sekaligus bisa menjatuhkannya ke dalam jurang terdalam labirin permainan keabadian hidup ini (apaya niraya atau bahkan rupa lokantarika?). Kita sering mengamati terkadang juga menikmati bahkan menjalani juga drama internal universal yang tidak selalu wajar sebagai media impersonal dalam kerifan, kebaikan dan keaslian namun terkadang bahkan justru beboh sebagai figur personal dengan kenaiifan, kesemuan bahkan keliaran ... hingga batas ‘akhir’ setiap episode permainan kehidupan singgahan duniawi yang disebut kematian. Suka atau tidak suka, takut atau tidak takut, siap atau tidak siap toh antithesis kematian sebagai konsekuensi logis dari thesis kehidupan harus rela diterima bersama juga dengan synthesis tidak hanya peninggalan hidup eksistensial (memory kenangan, property warisan, produk karya bagi insan dunia yang ditinggalkan ... baik mulia maupun nista?) namun juga keberlanjutan arus kehidupan individual (level swadika, bakat talenta, hisab visekha ... untuk episode ‘pribadi’ berikutnya). So, mungkinkah ada yang begitu gila dan tega untuk bisa mengorbankan sesungguhnya bukan hanya jiwa orang lain namun justru terutama jiwa kemanusiaannya sendiri hanya demi kepentingan yang sudah liar melampaui batas atau sekedar pengakuan yang sesungguhnya hanya semu belaka ? Sungguh walaupun sejatinya kita mengakui masih ‘buta’ untuk benar-benar mengetahui (tidak sekedar menerima atau meyakini) Realitas Kebenaran dari fenomena kenyataan ini namun cobalah untuk tidak menyusahkan penempuhan perjalanan lainnya Stop Playing as God. (Berhentilah bermain/ berlagak sebagai Tu(h)an atas sesama anda...). Kami tetap berharap ini hanyalah fenomena alamiah yang perlu kita terima, hadapi dan atasi bersama dan bukan komoditas rekayasa genetik untuk berbahagia dan sejahtera di atas bangkai penderitaan/kematian sesamanya.

Well, memang walau ada kebebasan baik secara individual maupun kolektif dalam kehidupan ini namun senantiasa perlu ada batasan untuk tidak juga melanggar kebebasan individual/kolektif lainnya dalam keseluruhan. Setiap keberadaan berhak hidup dan hadir dalam keunikannya masing-masing. Kami juga tidak tahu apakah bijak, tepat dan benar jika kami juga mengungkapkan paradigma hypothesis pribadi yang pernah tersketsakan puluhan tahun lalu karena bisa jadi ini justru akan menjadi kontroversi yang kontraproduktif jika disampaikan ke publik dikarenakan ini mungkin akan menjadi imaginasi paling ‘gila’ tentang bentangan yang mungkin bisa dicapai (tepatnya dibayangkan) manusia berdasarkan update referensi yang ada. Meminjam istilah Mistisi Ibn Arabi (‘biar hati ini menjadi makam bagi rahasia-rahasia’), mungkin akan menjadi nyaman juga bagi diri sendiri dan keseluruhan jika kemudian kami senantiasa menundanya dan menguburnya kembali dan berkata dalam hati biarkan logika pemikiran ini tetap tersimpan aman di tempatnya karena memang tidak harus, perlu dan patut untuk diungkapkan ke permukaan.

Sabbe satta bhavantu sukhita adalah salam doa (tepatnya harapan impersonal) Buddhist yang artinya semoga semua makhluk berbahagia. Mungkinkah itu terjadi ... seakan hanya harapan semu belaka walaupun berefek positif untuk mendidik pikiran bagi pemurnian kesadaran dan ketulusan batin ? Ini bisa memungkinkan dan sesungguhnya bukan hanya sekedar penerimaan kebahagiaan namun juga pencapaian keberdayaan bahkan pencerahan keterjagaan baik individual maupun universal, personal maupun impersonal dimanapun kapanpun dalam peran sebagai apapun ... karena sesungguhnya memang tidak perlu ada ‘dukkha’ asalkan tiada ‘dusta’ /tepatnya: avijja + tanha/ di antara kita semua (termasuk yang tersirat dalam senyum para Buddha dan ... maaf ... ‘sense of humour’ para Tuhan yang sudah mengidentifikasi diri atau yang sedang dieksploitasi demi pembenaran kepentingan ... inilah susahhnya harus mem-filter diri dengan kata tepat untuk terma dogmatis yang akan menjadi masalah sensitif yang rentan memicu reaksi terutama bagi para pemerhati spiritualitas yang bukan hanya fanatis bahkan militan untuk pandangan yang mungkin berbeda).

(Maybe?) *you may say I am a dreamer, but I am not the only one....* (Mungkin) anda boleh mengatakan saya adalah pemimpi namun saya bukanlah satu-satunya orang tersebut ... ingat penggalan lirik lagu Imagine John Lennon Beatles tahun 70-an ini (masih SD, bro?) ?. Kalau saya tidak lupa mengingat referensi lama mungkin Sri Aurobindo seorang mistisi/pemerhati spiritualitas modern India (?) pernah mengungkapkan pernyataan yang berbeda dari kebanyakan pandangan umum yang biasanya kelam/ negatif tentang keberadaan akhir zaman nanti. Ada fitnah besar dan perang hebat antara dualitas yang benar dan salah (yang benar pastinya menjadi pemenang atau yang menang akhirnya dianggap benar ... history atau his story ? ... entahlah ... peristiwa memang terjadi namun sejarah /bisa?/ dicipta) ada juga ini ... fase kappa turun dikarenakan sudah merosotnya etika manusia maka pada masa itu kezaliman menjadi kelaziman bahkan atas nama kebenaran, kebijakan dan kebajikan sekalipun kepalsuan, kebejatan dan kekejaman halal, legal bahkan normal dilakukan hingga jatah usia manusia menjadi susut hingga 10 (sepuluh) tahun ? Walau tidak menafikan mungkin akan terjadi demikian sebagaimana harusnya diterima dan diyakini (demi tetap perlu eksis dan lestarnya siklus permainan samsarik ?), namun demi sinkronisasi pengharapan yang positif ... alih-alih meng-’amin’-i nubuat negatif tersebut, Sri Aurobindo (tolong direcheck namanya ... kalau tidak salah saya baca buku Anand Khrisna antara tahun 1990-an sebelum rehat ‘nge-lumrah’ menikah th 2000 menjalani kehidupan awam orang kebanyakan) malah menyatakan (positif/ optimis) bahwa ada kemungkinan juga pada saat itu justru terjadi sebaliknya ... Terjadi Pencerahan Total (?). Dalam kebersamaan pemberdayaan kedamaian semesta tersebut tidak ada gunanya fitnah apalagi harus ada perang besar yang bukan hanya secara parah menghancurkan peradaban namun juga melenyapkan peradaban manusia itu sendiri sehingga cukuplah jatah 10 tahun akselerasi taktis masa pencerahan sudah bisa dicapai (?). Manusia saat itu sudah begitu sadar, cakap dan layak untuk saling memberdaya diri sebagai/selayak Ariya puggala baik di level swadika, talenta maupun visekha (istilah pali mungkin Kammavipaka/ kammassakata ?). Tanpa pandangan/niatan/tindakan yang salah dan buruk hindari dari apaya, dengan kebaikan

sikap/sifat/amal yang wajar dan murni layakkan surga, dengan perkembangan ke-tihetukan mantapkan samadhi layakkan jhana Rupa Brahma 4 sampai moksha anenja ?, dalam kekokohan samadhi tingkatkan panna bagi pencerahan hingga kebebasan ?

Ditengah situasi kondisi New Normal yang masih kacau dan tidak bisa diatasi dengan saku apalagi galausekedar pengalihan stress (galau?) walaupun semu ... bayangkanlah begitu positifnya impian 'gila' ini... pada saat itu dikarenakan bukan hanya keberadaban manusia namun juga peradaban manusia berkembang dengan sangat baiknya (senantiasa ada korelasi kosmik antara perkembangan etika dan peningkatan logika dalam kehidupan ini) ... well, saat itu keberadaban introspektif intrapersonal & interaksi antar personal kondusif berkembang baik sehingga dengan level kesadaran yang tinggi tingkat kecakapan manusia juga meningkat disamping perkembangan level metafisik spiritual juga trick sains teknologi membentuk peradaban juga semakin maju sehingga level kesehatan holistik dan empirik juga terjaga walau ada atau tidak ada pandemi semacam ini. (dengan tatanan sosial yang lebih madani tidak totalitarian seperti New Order novel 1983 1984 George Orwell ... Big Brother ? mari kita tambahkan agar lebih indah dan megah lagi sesuai dengan keinginan kita atau anda ?). Saat itu bukan hanya interaksi kosmik antar galaksi yang jauh terjalin baik bagi manusia bumi (seperti film Star Trex, bro .. bisa bisnis liburan) namun juga bahkan interaksi metafisik antar wilayah rohaniyah samsarik para yogi (seperti Mystics & Buddhist, guys ... bisa amati/singgah ke alam Eteris /apaya - petta - asura - yakha Bhumadeva/, wilayah Astral /surga catumaharajika - tavatimsa - yama ?~ Alakh Nirranjan?/, Dimensi Mental /Tusita- Nimmanarati, Paranimmitavasavatti ? ~ Wisnu, Brahma, Shiva ? : Kal ?, Monade Kosmik (Para Brahma etc....yogi penjelajah harus lebih tinggi/murni levelnya ke anenja moksha, bro.) bahkan hingga anatta Nirvanik ? Lebih beboh lagi jika ada Liga Galaksi Semesta di alam fisik & Sangha Antar Dimensi (semacam PBB) untuk harmoni bersama saling memberdaya holistik diri plus duta diplomatiknya. By such mastery, no much mystery ? Wah....sudah terlihat melantur khayalannya,ya ?. Hehehe...Kembali membumi lagi sebelum gila beneran.

Intinya begitu berharganya kehidupan sebagai manusia (tanpa menafikan sebagaimana juga lainnya), bro. Dengan tidak terlalu mengumbar kebebasan menurunkan kecenderungan nafsu (wille zur macht .. keinginan akan kekuasaan?) dan justru mengarahkan diri dengan kebijaksanaan maka akan ada kebajikan bagi semuanya (kedewasaan berpribadi dan dampak potensi kewesasaan yang akan mengikutinya). Segalanya akan dan seharusnya menjadi lebih baik dan semakin baik. Jadi tolonglah jika tidak mencerahkan janganlah menyusahkan apalagi menyedatkan dan menghancurkan. Sungguh anda (tepatnya: kita) tidak tahu dengan siapa sesungguhnya kita senantiasa berhadapan hidup ini tidak sekedar interaksi antar figur personal namun ini permainan kompleks media impersonal dimana segalanya jeli terawasi, akurat terkalkulasi dan potentially akan berdampak sebagaimana gema suara, apa yang kita lakukan akan kembali juga kepada arus kesadaran kita ... baik ataupun buruk, saat ini ataupun nanti , di sini ataupun di sana dalam peran/sikon apapun kemudian ... (dampak metafisis, sosiologis & psikologis ?). Bagaimana sigma kuantum cahaya pelangi yang saling melengkapi dalam keberagamannya walau dalam label dan level berbeda namun tetap dipandang setara dalam Kasih Universal ... ada kesedemikian Dhamma yang walau Impersonal tidak menuntut pengakuan namun secara Transenden kaidahnya berlaku di setiap wilayah immanenNya secara homeostatis, interconnected, equilibrium.

Be Truth Lover whoever & wherever we are ...

(Jadilah pecinta kebenaran siapapun dan dimanapun kita)

karena itu adalah keniscayaan nyata yang (memang?) harus kita terima



“ In pursuit of happiness, we have ripped the planet apart, but still we are not any happier. It is time to stop and look, because all human experience happens within you, not outside of you.

Dalam mengejar kebahagiaan, kita telah menghancurkan planet ini, tapi tetap saja kita tidak menjadi lebih bahagia. Itu saatnya untuk berhenti dan memperhatikan, karena semua pengalaman manusia terjadi dalam diri Anda, bukan di luar diri Anda.

DARI :

PSBB Covid-19 masih diberlakukan, etc aaa

Well, sudah hampir 1 tahun Pandemi Global Corona berlangsung (pertengahan maret 2020 awal blog 7 & vlog 3 kami). Well, just joke ... Gusti mboten sare (Tuhan memang tidak tidur) namun haruskah kami juga menanggung beban karma kolektif selama ini , bang **Ahok** (terpenjara **1 tahun 8 bulan 15 hari**)? No, hanya bercanda walau memang tidak lucu (bahkan mengesalkan ?) ada hikmah yang lebih utama yang seharusnya kita fahami dan sadari dibalik musibah ini demi kebaikan berpribadi & perbaikan kebersamaan.

Well, mungkin memang perlu sketsa paradigma baru jika kami (terpaksa atau sukarela jika tidak dengan sukacita sebagaimana hendaknya niatan harus murni demi peniscayaan kelayakannya atau pelayakan keniscayaannya ... istilah tepatnya?) perlu melanjutkan kembali kejujuran berpribadi & ketulusan berbagi demi kebaikan & perbaikan bersama sebagai bukan hanya sebagai sesama manusia di kehidupan duniawi saat ini namun sebagai zenka pengembara di keabadian mandala advaita keilahian ini. Intinya nanti kita perlu menyadari dan menghayati diri tidak lagi sekedar sebagai figur eksistensial dengan segala atribut peran & tanggung jawab keberadaan zahiriyah yang disandang namun juga sebagai zarah universal batiniyah & media impersonal yang kesemua itu perlu keselarasan / keterarahan dengan kaidah kesunyataan mandala ini.

JUST SONG



https://www.youtube.com/watch?v=Ngv80kw0Okw&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=1&t=0m5s

Transkrip Song: Duaa (Jo Bheji Thi Duaa- Arijit Singh.)

Covers : (Sanam Puri - Vocals) (Samar Puri - Guitars) (Venky S - Guitar) (Keshav Dhanraj - Cajon)

Original Source : Duaa (Acoustic) | Sanam ft. Sanah Moidutty : <https://www.youtube.com/watch?v=GGErAmSK9I>

Kise Poochun, Hai Aisa Kyun

Pada siapa harus ku tanyakan, mengapa jadi begini

Bezubaan Sa... Yeh Jahaan Hai...

Seluruh dunia membisu

Khushi Ke Pal, Kahaan Dhoondoan

Kemana harus ku cari momen kebahagiaan

Benishaan Sa... Waqt Bhi Yahaan Hai...

Bahkan sang waktu pun tidak meninggalkan jejak disini

Jaane Kitne, Labon Pe Gile Hain...

Ada begitu banyak keluhan di bibirku

Zindagi Se, Kayi Faasle Hain...

ada jarak yg membentang jauh dari kehidupan

Paseejte Hai Sapne Kyun Aankhon Mein

Mengapa impian-impian meleleh di dalam mataku

Lakeere Jab Chhoote Inn Haathon Se Yun Bewajah...

mengapa garis takdir terhapus dari tanganku tanpa alasan

Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban

(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban

(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

Saanson Ne Kahaan Rukh Mod Liya

nafasku berbelok menuju arah yg tak menentu

Koi Raah Nazar Mein Na Aaye

ku tak dapat melihat satupun jalan

Dhadkan Ne Kaha Dil Chhod Diya

detak jantung telah meninggalkan jantungnya

Kahaan Chhode In Jismon Ne Saaye

Namun bayangan-bayangan itu tak pernah meninggalkan raga

Yahi Baar Baar Sochta Hoon Tanha Main Yahaan...

Sendiri, aku memikirkan hal ini lagi dan lagi

Mere Saath Saath Chal Raha Hai Yaadon Ka Dhuaan...

kabut kenangan berjalan bersamaku

Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban

(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban

(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)



“ May your dreams not come true, may your hopes not be fulfilled, because they are based on what you know. You should explore possibilities that have never been touched or reached before.

Semoga impianmu tidak menjadi kenyataan, semoga harapanmu tidak terpenuhi, karena mereka didasarkan pada apa yang sudah kamu ketahui. Anda harus mengungkap kemungkinan yang belum pernah disentuh dan dicapai sebelumnya.

Sadhguru

Sadhguru Yasudev Quotes :

May your dreams not come true, may your hopes not be fulfilled, because they are based on what you know. You should explore possibilities that have never been touched and reached before.

Semoga impianmu tidak menjadi kenyataan, semoga harapanmu tidak terpenuhi, karena mereka didasarkan pada apa yang sudah kamu ketahui. Anda harus mengungkap kemungkinan yang belum pernah disentuh dan dicapai sebelumnya..?

Prolog :

Bukan karena sudah lelah untuk berfikir positif & selalu optimis untuk tetap berdoa/berharap & berusaha menghadapi + melampaui keadaan dan juga tanpa maksud atraktif & provokatif (baper & caper ?) jika mengawali dengan tayangan yang sedikit agak heboh (malah lebih terkesan pekok ... kebodohan atau pembodohan?) Ada [video](#) (Bapak Hermanuhadi) yang agak aneh bahkan daripada [video](#) (Sadhguru Yasudev) referensi lalu, dan juga [video](#) (Bhante Santacitto). Ini jangan dipelintir dan disalah-tafsirkan Bukannya tidak prihatin berempati pada kegalauan pandemi ataupun sekedar menghibur diri saja apalagi mengharapkan keparahan situasi kondisi saat ini, namun rasanya memang ada blessing in disguise (anugerah tersamar : hikmah positif yang tersirat dari hibrah negatif yang tersurat) bagi kita saat ini. Banyak sekali referensi informatif & inspiratif kita dapatkan pada saat ini via internet & medsostidaklah selalu buruk (semacam hoaks merekayasa opini publik dengan membenarkan kebanggaan pengakuan atau membenarkan kepentingan tertentu) namun banyak juga yang baik (semisal banyaknya tayangan dhamma desana ataupun zoom ilmiah tentang spiritualitas saat ini) . Tampaknya ini cukup berguna juga sebagai rehat bagi rutinitas / vitalitas kehidupan yang terkadang atau bahkan sering sakau dalam ketamakan & kacau dengan kemarahan yang menghanyutkan dan menenggelamkan keberadaan kita selama ini. Kita gunakan ini sebagai forum hikmah ilmiah demi pemberdayaan kita semua tidak sebagai majlis ghibah fitnah bagi keterpedayaan diri & lainnya. Ini mungkin saat yang tepat (tepatnya mungkin lebih tepat karena bukankah setiap saat adalah saat yang tepat ?) bukan hanya untuk introspeksi akan keberadaan eksistensialitas namun juga transformasi pemberdayaan spiritualitas selanjutnya (semoga segalanya menjadi baik dan semakin baik adanya). Jangan memperburuk keadaan eksternal (lebih tepatnya mungkin memperparah keberadaan internal). *Terkadang kami meragukan sikap batin kami sendiri dalam men-share dan mempertanyakan apakah ini refleksi sikap kasih peduli atau antipati asava byapada atau mungkin hanya mana kesemuan pembangaan ego/pembenaran ide belaka (jadi lemes & males, deh) Namun*

bukankah segala sesuatu tengah melayakkan kebebasannya masing-masing bukan sekedar sesuai awal asal sebelumnya namun terutama menuju potensi evolutif keberadaan diri berikutnya benar atau salah, baik atau buruk biarkan kaidah kosmik Saddhama yang meniscayakan kelayakannya ? Well, intinya ini adalah permukaan yang berbeda dari coin kebenaran yang sama dari Be realistics to realize the Real yaitu untuk senantiasa assertif, adaptif dan antisipatif bersiaga, bersedia dan berjaga dari segala kemungkinan yang ada (bukan hanya atas kemungkinan perolehan positif terbaik yang mungkin diharapkan untuk didapatkan namun juga jika kemungkinan negatif terburuk yang walau tidak diinginkan bisa jadi justru yang memang lebih layak untuk menjadi kenyataan).



Sekedar tambahan :

[video](#) (Bapak Hermanuhadi) : Kehendak Tuhan ? Hukum alam ? warning peringatan 4'53"

banyak juga analisis hikmah di balik hibrah, bro.... walaupun terdengar seperti Theodice pembenaran kehendak Tuhan / Hukum Alam namun cukup bahkan sangat positif warning (peringatan/ pengingatan) ini untuk disikapi demi kebaikan & perbaikan kita selanjutnya.

[video](#) (Sadhguru Yasudev) Pashupathi Shiva ? kesetaraan hidup ? bat kelelawar ? 2'56"

Tentang Pashupathi Shiva (pecinta/pemberkah) segala bentuk kehidupan sudah pernah dikutip di posting sebelumnya (just for seker awal). Dalam nada ekspresi bercanda Sadhguru Yasudev (sekuat kelelawar menghadapi corona ?) kami merasakan ada pesan tersirat yang disampaikan (walau tampak guyonan) tentang peningkatan keberdayaan herd immunity ketimbang sekedar upaya pembasmian virus (bentuk primordial awal spesies kehidupan yang juga cerdas dalam bertahan & mempertahankan kehidupan sebagaimana kita manusia, kelelawar, dsb).



Batman inget film ~ kelelawar abhidhama ?

Kelelawar ? sejujurnya kami tidak tahu keilmiah data kekuatan nocturnal ini terhadap virus tsb. Kita sering menggunakan alam kehidupan di bumi kenyataan sebagai media bagi hikmah kebenaran disamping observasi ilmiah tentu saja ... well, lewat kelelawar alam mengajarkan dibalik ketidak-awasan indra penglihatannya makhluk malam ini memberdayakan kepekaan pendengaran mendeteksi pantulan gelombang suaranya sehingga mampu terbang menjelajah tanpa menabrak lainnya. (Cara ini mengajarkan kita juga, lho ... bahwa dalam keterbatasan & pembatasan yang ada kita juga mampu menghadapi & melampaui masalah yang ada. Misalnya dalam hal spiritualitas dikarenakan sebagian besar dari kita mungkin memang lemah dalam melayakkan penempuhan apalagi pembusuan, pencapaian & pencerahan namun kita berusaha memahami dalam level batas pengetahuan tertentu yang memang dibutuhkan dan mampu dilakukan.... antara lain dengan sinkronisasi paradoks via inferensi analogis dari kekasaran permukaan menuju pemurnian kedalaman, dsb). So, jika memang ada data kami atau info yang salah semoga kita tetap waspada untuk kemudian kembali segera sadar terjaga , menjaga & berjaga.

14 hari ? see vibrasi energi nirodha sammapati 7 hari (@*>2 Asekha ?) vs metta pashupathi shiva (next avatara homo novus 10?) ?

[video](#) (Bhante Santacitto) :

So, tetaplah positif walau dalam situasi kondisi negatif sekalipun. Addukha dalam dukkha ... amoha swadika (terjaga, berjaga, menjaga) > hanya akan bahagia jika mendapat positif > langsung menderita jika menerima negatif ?

Sesungguhnya Ada perbedaan besar antara mengasahi & mengasihani diri sendiri

(Universalisasi diri demi transendensi media impersonal bagi eksistensi figure personal)

What to Pray For

We cannot merely pray to You, O God, to end war;
For we know that You have made the world in a way
That man must find his own path to peace
Within himself and his neighbor.

We cannot merely pray to You, O God, to end starvation;
For You have already given us the resources
With which to feed the entire world
If we would only use them wisely.

We cannot merely pray to You, O God, to root out prejudice,
For You have already given us eyes
With which to see the good in all men
If we would only use them rightly.

We cannot merely pray to You, O God, to end despair;
For You have already given us the power
To clear away slums and to give hope
If we would only use our power justly.

We cannot merely pray to You, O God, to end disease,
For You have already given us great minds with which
To search out cures and healing,
If we would only use them constructively.

Therefore we pray to You instead, O God,
For strength, determination, and willpower;
To do instead of just to pray,
To become instead of merely to wish.
For Your sake and for ours, speedily and soon,
That our land and world may be safe,
And that our lives may be blessed.

May the words that we pray, and the deeds that we do
Be acceptable before You, O Lord,
Our Rock and our Redeemer.

—Rabbi Jack Riemer (adapted from Likrat Shabbat)
www.IAmPowerLiving.com

just image

Rabbi Jack Riemer (adapted from Likrat Shabbat)

-Rabbi Jack Riemer (diadaptasi dari Likrat Shabbat)

We cannot merely pray to You, O God, to end war; For we know that You have made the world in a way That man must find his own path to peace Within himself and with his neighbor.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri perang; Karena kami tahu bahwa Engkau telah menciptakan dunia dengan cara tertentu Bahwa seseorang itu harus menemukan jalannya sendiri menuju perdamaian Di dalam dirinya dan dengan tetangga sekitarnya.

We cannot merely pray to You, O God, to end starvation; For you have already given us the resources With which to feed the entire world If we would only use them wisely.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri kelaparan; Karena Engkau telah memberi kami sumber daya Yang dengannya (kami) memberi makan seluruh dunia Jika kami menggunakannya dengan bijak.
We cannot merely pray to You, O God, to root out prejudice, For You have already given us eyes With which to see the good in all men If we would only use them rightly.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk membasmi prasangka, Karena Engkau telah memberi kami mata Yang dengannya (kami) melihat kebaikan pada semua manusia Jika kami menggunakannya dengan benar.
We cannot merely pray to You, O God, to end despair, For You have already given us the power To clear away slums and to give hope If we would only use our power justly.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri keputusan, Karena Engkau telah memberi kami kekuatan Untuk membersihkan permukiman kumuh dan memberi harapan Jika kami menggunakan kekuatan kami dengan adil.

We cannot merely pray to You, O God, to end disease, For you have already given us great minds with which to search out cures and healing, If we would only use them constructively.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri penyakit, Karena Engkau telah memberi kami pikiran-pikiran hebat yang dengannya (kami) mencari obat dan penyembuhan, Jika kami menggunakan mereka secara konstruktif.

**Therefore we pray to You instead, O God,
 For strength, determination, and willpower.**

To do instead of just to pray.

To become instead of merely to wish.

Oleh karena itu kami berdoa kepadaMu sebagai gantinya, ya Tuhan.

Untuk kekuatan, tekad, dan kemauan.

Melakukan, bukan hanya berdoa.

Menjadi bukan sekadar berharap.

*For Your sake and for ours, speedily and soon,
 That our land and world may be safe, And that our lives may be blessed.
 Demi kebaikan Enkau dan bagi kami, dengan cepat dan segera,
 Agar tanah dan dunia kami ini aman, Dan semoga hidup kami diberkati.
 May the words that we pray, and the deeds that we do,
 Be acceptable before You, O Lord, Our Rock and Our Redeemer."
 Semoga kata-kata yang kami doakan, dan amalan yang kami lakukan.
 Diterima di hadapanMu, ya Tuhan, Batu Karang Kami dan Penebus Kami. "*

Do'a yang dewasa ? Ketika hal buruk terjadi pada orang baik

Link Book Harold Kushner : Theodice seorang Rabbi atas deritanya

Source : <https://www.pdfdrive.com/when-bad-things-happen-to-good-people-e193153724.html> (p. 89 - 90)

[When Bad Things Happen to Good People \(PDFDrive \).pdf](#) Kutipan : [3 PRIBADI INSPIRATIF 2013ku](#)

<http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

NB: Lagu Amazing Grace mengisahkan kesungguhan pertobatan seseorang untuk kembali ke Jalan Tuhan setelah ketersesatannya.

Walau singkat, Jeff menyanyikannya sangat impresif.



(Untuk menjaga universalitas posting kami ini.... lyric terjemahan lagu gospel himne Kristiani Amazing Grace - John Newton ini dipotong di akhir sedikit, ya ?)

Amazing Grace - John Newton

(Karunia yang Menakjubkan - John Newton)

VERSE 1

Amazing Grace, how sweet the sound,

Karunia menakjubkan, betapa indahny suara itu terdengar

That saved a wretch like me....

Yang menyelamatkan orang celaka (malang/buruk) sepertiku

I once was lost but now am found,

Aku dahulu pernah tersesat (hilang arah) tetapi sekarang aku ditemukan kembali

I was blind, but now, I see.

Aku dulu buta tetapi sekarang aku (dapat) melihat

VERSE 2

T'was Grace that taught my heart to fear.

Ini adalah Karunia yang mengajarkan hatiku untuk takut

And Grace, my fears relieved.

dan Karunia (yang mana) ketakutanku menjadi terbebaskan

How precious did that Grace appear...

betapa berharganya Karunia itu tampaknya

the hour I first believed.

saat ini (jam ini?) seketika aku langsung (pertama kali) segera mempercayainya

.

Plus : Data lain

dari : [Go on Seeker.](http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html) (<http://teguhqi.blogspot.com/2020/09/hubungan-antara-pikiran-emosi-energi.html>)

spiritualitas sehat (benar, bijak & bajik) : kemurnian pemberdayaan via : Orientasi holistik - Realisasi autentik - Aktualisasi sinergik (x kelihaihan pemanfaatan otorisasi - demi kepentingan klaim identifikasi - apalagi untuk eksploitasi memperdayakan)

Pencerahan perlu keperwiraan & kemandirian individual (> ketergantungan & kebergantungan eksternal)

Demi penempuhan & pencapaian keberdayaan autentik > terbelunggu kepercayaan (fanatik/intelek)

Postulasi paradigma hipotesis awal "Parama Dhamma" ? referensial < experiential < experimental ?

kesunyataan ber'esa' > keberadaan ber'aku'

[ki-ageng-soerjomentaram-ilmu-jawa-kramadangsa](#) : manusia tanpa ciri : "anatta" (swadika > bahagia)

Ketegaran hidup : [Yin Natadhita STAY STRONG](#)
 Power vs Force : [Ina \(artikel\)](#) - Eng (Ebook) [David Hawkins Power vs Force](#)
 Pro Buddhism ? [Dalai Lama](#) [show/save](#)
 No Buddhism ? [Herman Hesse](#) [save](#)
 Ina : [link sementara : 0a](#) (show) or [0b](#)(show)

| Level | Power | Emotion | Process |
|--------------|---------------------------------------|----------------|--------------------|
| Engagement | 127 th - 128 th | Ineffable | Pure Consciousness |
| Peace | 126 th | Bliss | Stimulation |
| Joy | 125 th | Serenity | Transfiguration |
| Love | 124 th | Reverence | Realization |
| Reason | 123 th | Under standing | Abstraction |
| Acceptance | 122 th | Forgiveness | Transcendence |
| Intelligence | 121 st | Optimism | Harmony |
| Neutrality | 120 th | Trust | Release |
| Courage | 119 th | Affirmation | Engagement |
| Hope | 118 th | Faith | Initiation |
| Anger | 117 th | Hate | Aggression |
| Denial | 116 th | Coaring | Embarrassment |
| Fear | 115 th | Anxiety | Withdrawal |
| Guilt | 114 th | Regret | Dependancy |
| Apathy | 113 th | Despair | Absorption |
| Shame | 112 th | Blame | Disillusion |
| Shame | 111 th | Humiliation | Extinction |

lain : [toleran ,final BAB 6 RUPA dan NIBBANA \(Abhidhamma - Rm. Ruby Santamoko\) www.tiny.cc/dhammapada-183: ARSIP 01012021/KALENDER 2021.pdf Buddhism & Philosophy : The Kalama Sutta.pdf \(p.78-87\) Bro Billy Tan SELECT MYSTIC 0/THEMA MYSTICS/OBE/28582657-Proveksi-Astral.pdf apa itu kebenaran https://ehipassiko.or.id/dharma-e-book/RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/2015.727.Mysticism---The-Spiritual-Path-Vol-ii-1940.pdf PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piva.pdf peffavathu](#)

(link ahok apalagi swara non muslim 10102020 nggak usah aja, ya ... kesannya mungkin memang marahan, sih ... kami bukan dan tidak ingin menjadi pengkhianat bagi kebenaran sejati & keberadaan pribadi ... mohon maklum)

PENUTUP



“
 Setiap manusia seharusnya mengetahui apa
 kemungkinan tertinggi dalam hidup. Apakah
 mereka akan menempuh jalan itu sepenuhnya atau
 tidak adalah terserah mereka.
 Every human being should know what the highest
 possibilities in life are. Whether they will walk the
 path all the way or not is up to them.
 Sadhguru

Prakata
 mengingatkan, mengarahkan, menguatkan
 Menghadapi = Menerima (eksistensial) - mengasihi (universal) - melampaui (transendental)
 Penutup



“
 Setiap manusia seharusnya mengetahui apa
 kemungkinan tertinggi dalam hidup. Apakah
 mereka akan menempuh jalan itu sepenuhnya atau
 tidak adalah terserah mereka.
 Every human being should know what the highest
 possibilities in life are. Whether they will walk the
 path all the way or not is up to them.
 Sadhguru

Sadhguru Yasudev quote :
Every human being should know the highest possibilities in life are, Whether they will walk the path all the way or not is up to them.
 Setiap manusia seharusnya mengetahui apa kemungkinan tertinggi dalam hidup. Apakah mereka akan menmpuh jalan itu sepenuhnya atau tidak adalah terserah mereka.



Well, bahkan jikapun kemudian kami memang harus berperan sebagai petta apaya di lembah barzah (ataupun bahkan niraya lokantarka sekalipun) kami tetap berharap memory file ini kelak akan kembali selalu mengingatkan, menyadarkan & menguatkan kita dalam hikmah kebijakan atas kebajikan Kasih Tuhan pada kebenaran Mandala DhammaNya demi pertumbuhan perkembangan kebaikan & perbaikan selanjutnya ... untuk inilah segalanya dalam sisa hidup ini kami persembahkan bagi semua (termasuk diri kami juga tentu saja). Sejujurnya walau kami memang seharusnya mencintai kebenaran (atau lebih tepatnya : memang harus menerima kebenaran dalam kenyataan apapun juga itu) namun kami memang belum sepenuhnya melayakkan diri dalam menjalaninya (so ... apapun juga termasuk yang terburuk sekalipun bukankah juga layak jika kami /sebagaimana juga kita & mereka semua tentunya/ menerima keniscayaan sebagaimana adanya.)

Memang sungkan & riskan harus jujur menyatakan idea kebenaran yang belum tentu memang demikian adanya (Well, seeker perlu bukti faktual kepastian yang nyata tidak sekedar keyakinan kepercayaan rasional dogmatis belaka ... semacam keberdayaan magga phala bagi ariya?) dan belum mampu juga dilyakkan dengan penempuhan apalagi memang terbuktikan dengan pencapaian & pencerahan yang diharapkan. Well, lagipula jika saja terjadi ada kesalah-fahaman ini bukan hanya bisa 'melukai' ? keberadaan/ kepentingan lainnya namun juga diri sendiri ... bukan hanya efek kosmik saja namun juga dampak karmik juga, lho.

Terakhir , untuk kembali memulai lagi tanpa harus teralienasi obsesi internal & tiada perlu lagi ambisi eksternal karena segalanya adalah keniscayaan yang harus dilyakkan dalam pemberdayaan (tidak sekedar kepercayaan apalagi pengharapan belaka) dan apapun juga itu adalah kebijaksanaanNya yang terbaik bagi kebaikan kita semua

Menghadapi = Menerima (eksistensial) - mengasihi (universal) - melampaui (transendental)



“ If you have eyes to see, if you have sensitivity to feel life inside you and outside of you, everything is a miracle.

Jika Anda memiliki mata untuk melihat, jika Anda memiliki kepekaan untuk merasakan kehidupan di dalam Anda dan di luar Anda, semuanya adalah keajaiban.

Sadhguru

If you have eyes to see, if you have sensitivity to feel life inside you & outside of you, everything is a miracle

Jika anda memiliki mata untuk melihat, jika anda memiliki kepekaan untuk merasakan kehidupan di dalam anda & diluar anda, semuanya adalah keajaiban.

Ini adalah empati, harmoni & sinergi kosmik bagi keteraturan, keselarasan & keterarahan Sadhgama Panentheistics (secara filosofis/psikologis yang dalam penempuhan esoterisnya para yogi mistisi menembusnya secara pantheistic dan dalam pembumian kebersamaan eksoteris kita menerimanya sebagai faham monotheistics (terkadang agnosticsguardian personal god ?)



https://www.youtube.com/watch?v=zMjXKO8Pb7U&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=5&t=16s

screenshot **Magical Moments at Mahashivratri 2020 @ Isha Yoga Center**

16s s/d 1m7s

Sadhguru Yasudev :

Welcome to Mahashivaratri 2020

Selamat datang ke Mahashivaratri 2020

Living death is not a morbid idea

Kematian dalam kehidupan bukanlah gagasan mengerikan

It is a reality

Ini adalah kenyataan.

We are all living death.

Kita semua adalah kematian yang hidup.

We can say we are living or we can say we are dying and it's not different.

Kita dapat mengatakan kita sedang hidup atau kita dapat mengatakan kita sedang mati (dan) itu bukanlah hal yang berbeda.

They're just two different words for the same process.

Mereka hanyalah dua kata yang berbeda untuk proses yang sama

Death is not an event that happens once.

Kematian bukanlah suatu peristiwa yang terjadi satu kali.

Death is happening. It's a process.

Kematian adalah kejadian. Dia adalah suatu proses.

One day it will be complete.

Suatu hari ini akan terlengkapi.

the most beautiful thing about life is nobody fails, everybody shall pass .

(hal paling indah tentang kehidupan adalah tak seorangpun gagal. /namun demikian/ setiap orang hendaklah melaluinya /bertahan & berjuang hingga berhasil .?/)

the most beautiful thing about life is nobody fails, everybody shall pass .

(hal paling indah tentang kehidupan adalah tak seorangpun gagal, /namun demikian/ setiap orang hendaklah melaluinya /bertahan & berjuang hingga berhasil .?/)
 Well, penerimaan keterbatasan diri ini tidak dimaksudkan sebagai logical/illogical fallacy cari aman untuk rasionalisasi peninggian ide & irasionalisasi membenaran ego bagi dalih kemalasan / pengalihan namun ini memang cara aman untuk menjaga kewaspadaan dari keterpedayaan. Membangun keseimbangan & keberimbangan dengan kebijaksanaan bukan hanya untuk tetap realistis dalam membumi namun juga untuk tetap merealisasi transformasi diri

Sejujurnya prolog inilah yang seharusnya kembali tetap kami jadikan sebagai epillog terakhir
<https://dhammaseeker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Just Simple Words to Begin and Fade Away
(Hanya Kata-kata Sederhana untuk memulai dan kemudian Berlalu)



https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT_k&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lcl0XfLNL7tfMzZZD&index=50&t=5m8s

Silence is the language of God. All else is poor translation. ~ Rumi
 Keheningan adalah Bahasa Ilahiah. Segala lainnya hanyalah terjemahan semu adanya.

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapanNya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk mampu hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemas kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya..... Belajarlah meng-"esa"-kan diri dalam keseluruhan, kebersamaan dan kesemestaan....Kebahagiaan kita berbanding lurus dg kebijaksanaan kita namun berbanding terbalik dengan kemelekatan kita. Tdk semua yang kita inginkan akan menjadi kenyataan, tdk semua yang tdk kita inginkan tdk akan menjadi kenyataan. So, perlu kebijaksanaan untuk menerima kenyataan sebagaimana adanya dan tidak terlalu mengharuskan keinginan kita menjadi kenyataan..... Dunia mungkin hanya memandang dari produk pencapaian kita di permukaan, namun Tuhan sesungguhnya di kedalaman menilai kita dari proses penempuhan kita. So, jangan terkelabui oleh permainan duniawi karena dihadapanNya tidaklah penting harta kekayaan, nilai perolehan, kemuliaan diri dsb yang pada dasarnya hanyalah by product dampak samping dari perjalanan kehidupan ini. Dia lebih mengutamakan bagaimana cara kita mensikapi, menjalani dan mengatasi amanah kehidupan ini sebagai atsar amalan diri kita kelak. Bukan kaya miskin harta kekayaan, baik buruk nilai perolehan, mulia nista duniawi yang menjadi indikator bagiNya dalam menilai kualitas diri hambaNya tetapi seberapa ikhlas kita mensikapi, seberapa istiqomah kita berikhtiar menjalani dan seberapa tawakal kita menerima garisNya...Bagaikan biasan warna -warni pelangi yang berasal dari Sumber Cahaya Putih Cemerlang yang sama walau dalam dunia segalanya tampak berbeda di permukaannya, namun dalam Dharma segalanya menyatu dalam kesejatiannya.

Silence is the language of God.
All else is poor translation.

~ Rumi
 Keheningan adalah Bahasa Ilahiah.
 Segala lainnya ungkapan terjemahan semu belaka




Tiada kata yang seharusnya dipercaya (termasuk / terutama dari kami) selain fakta (yang memang terjadi)
 (No Fact - No Truth - No Faith)
 tanpa dusta akan kebenaran sejati, tiada perlu duka untuk disesalkan nanti

BE RESPONSIBLE
 bertanggung jawablah

BE HUMBLE
 (dalam) kerendah-hatian

BE TRUE
 (untuk menjadi) sejati

(Sekian)
TAMPAKNYA MEMANG SUDAH CUKUP
 (memang cuma itu bisanya ... mklum cuma padaparama dihentikan)

| MUSICS | QUOTES | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|   |  <p>“ This year, may all of us have the Courage, Conviction, and the Consciousness to make better Humans of ourselves, and, in turn, a better world. Much Love & Blessings.</p> <p>Tahun ini, semoga kita semua memiliki Keberanian, Keyakinan, dan Kesadaran untuk membuat diri kita menjadi Manusia yang lebih baik, dan juga dunia yang lebih baik.</p> <p style="text-align: right;">Penak Cinta dan Berkah,</p> | |

Finally ,

Be True, Humble & Responsible*(x fake, identificative & manipulative)**Jadilah Sejati (sebagaimana nyatanya),**Rendah hati (sebagaimana harusnya) &**Bertanggung jawab (sebagaimana pastinya)*

*dengan kebijaksanaan akan penicsayaan keniscayaan
dalam keseimbangan harmonisasi kewajaran membumi
untuk keberimbangan transendensi kesadaran mendaki
bagi kecakapan, kelayakan & kewajaran
untuk direalisasi*

Video Music : Two Steps From Hell - Victory (Battle Cry)

ts=4s Music makes you braver ? Musik membuat anda berani ?

https://www.youtube.com/watch?v=hKRUPYrAQoE&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=7&t=4s

Hiduplah secara perwira sebagai Pemberdaya kehidupan
dan matilah sebagai ksatria tanpa terpedaya kematian

Itulah persembahan kesejatian terbesar spesies manusia
dalam keberadaan, kesemestaan dan kesunyataan
sebagai pecinta kebenaran

bukan hanya demi kemegahan duniawi untuk kekuasaan semu ingin dipuja
bukan sekedar demi pengharapan surgawi untuk balasan kebaikan semata
bukan juga demi kebebasan tertinggi untuk kelayakan pemurnian belaka

karena memang demikianlah
equilibrium homeostatis interconnected
dalam Keselarasan Saddhamma
memang niscaya selalu terjadi dan akan terus terjadi
dari keazalian, hingga keabadian Kebenaran Sang Esa
Hyang Nyata, Hidup, Murni (triade : wujud-kuasa-kasih)
dalam mungkinnya keberadaan maupun ketiadaan diri

Semoga segalanya cukup bijaksana untuk memahami samsara permainan abadi kehidupan ini
Semoga segalanya mampu berbahagia untuk mengasahi konsekuensi interconnected logis yang terjadi
Semoga segalanya makin berdaya untuk melampaui dilemmatika amanah tanggung jawab pemeranan yang diterima



https://www.youtube.com/watch?v=FVCbuXrDa40&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=8
[DATA 01022021/PLUS/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf](https://www.data.id/2021/01/02/2021/PLUS/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf)

Amor Dei, Amor Fati*(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)**Dhammo have rakkhati dhammacarim**(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)**Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha**(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)**Appamadena Sampadetha**(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)**Wei Wu Wei**(Just flow being totally conscious process ... action without actor & acting)**Que Sera Sera ... Pantha Rei**(Apapun yang terjadi terjadilah Biarlah semua mengalir apa adanya)**So,**inilah waktu kami untuk berhenti & melepas Que sera sera. Pantha Rei.**Apapun yang terjadi terjadilah. Biarkan semua mengalir apa adanya.**Gitu aja koq repot ...**nggak usah "meng-ada-ada" ("meng-ada" saja sudah susah)**dianggap selesai ya posting & sharing**silakan lengkapi sendiri (buang - revisi atau ... terserah)*

MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN
TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA
SALAM

Terakhir,

Semoga segalanya cukup bijaksana untuk memahami samsara permainan abadi kehidupan ini
Semoga segalanya mampu berbahagia untuk mengasihi konsekuensi interconnected logis yang terjadi
Semoga segalanya makin berdaya untuk melampaui dilemmatika amanah tanggung jawab pemeranan yang diterima

Well, apa yang sudah ditetapkan sudah cukup maksimal dijalankan, apa yang memang mampu dilakukan sudah cukup optimal dikerjakan, apa yang memang kebelum-fahaman/ ketidak-cakapan kami nyatanya toh juga sudah sejujurnya diungkapkan So, What's next ? Que Sera Sera ... Pantha Rei.

Namun demikian, apa yang sudah ditetapkan sudah cukup maksimal dijalankan, apa yang memang mampu dilakukan sudah cukup optimal dikerjakan, apa yang memang kebelum-fahaman/ ketidak-cakapan kami nyatanya toh juga sudah sejujurnya diungkapkan So, What's next ? Que Sera Sera ... Pantha Rei.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Penutup :

Semoga wabah corona setelah menjalankan tugasnya merehat sejenak kehebohan duniawi kita akan berlalu dan membuat kita lebih bijak dan bajik lagi dalam memandang perspektif kehidupan dan keabadian ini secara lebih meluas dan mendalam sehingga pribadi lebih terarah dan prilaku tidak lagi tranyakan karena mulai memandang dengan tidak picik / dangkal lagi.

Semoga semua makhluk berbahagia menerima segalanya, cukup bijaksana untuk tetap seimbang dan berimbang memberdayakan spiritualitas individualitas/ universalitas diri & lainnya dalam penempuhannya.

Kehidupan adalah episode Drama kosmik keabadian yang perlu kebijaksanaan agar senantiasa sadar terjaga dengan segala kemungkinan yang ada, mengembangkan keberdayaan kecakapan dan meningkatkan kebijaksanaan untuk setiap situasi dan kondisi yang terjadisegala kebajikan murni dijalani dan kelayakan wajar diterima sebagaimana adanya Menerima, mengasihi dan melampaui segalanya tanpa perlu lobha dan dosa (karena memang tiada yang perlu terlalu dilekati apalagi harus dibenci dalam 'dagelan' internal universal ini), tanpa perlu kesombongan dan kedengkian (karena walau berbeda dalam labeling /leveling keberadaannya segalanya berpadu setara bersama untuk melengkapi keragaman posisi pada mandala keabadian living kosmik yang sama), tanpa perlu avijja pembodohan diri dan asava pembodohan lainnya (karena akan senantiasa ada dampak impersonal transenden dari segala kecerobohan individual /pelanggaran universal yang personal imanen) dalam kelanjutan permainan keabadian ini....bahkan jikapun akhirnya nanti ada kemungkinan mahapralaya total (seluruh mandala ini sirna karena sunyata keterjagaan atau bahkan niskala kebinasaan sentra yang meliputi segalanya). Setiap keakuan/kesombongan akan menjatuhkan, ketagihan/ ketamakan akan menjerat dan kekesalan/ kezaliman akan menghancurkan (walau mungkin bisa berakibat pada lainnya namun pastilah mengenai dirinya sendiri saat itu dan dampak karmik selanjutnya) demikian pula sebaliknya.

ingat penutup : <http://teguhqi.blogspot.com/2014/07/pilpres-jokowi-2014.html>

Baiklah, segenap idea tampaknya sudah tersingkap – seluruh kata tampaknya juga cukup terungkap. Sementara perjalanan kehidupan belum selesai , penjelajahan keabadianpun belum juga usai. Masih banyak pekerjaan yang tertunda, begitu banyak kegiatan yang belum dikerjakan. Saya kira tidak ada lagi yang perlu dikatakan walau masih banyak yang ingin dibicarakan. Adalah Haq untuk menyatakan seperlunya saja sesuai kehendakNya dari kemungkinan hak untuk mengatakan semua yang diinginkan belaka.

Jika ada kebaikan itu dari Tuhan karena Dialah sumber dari segala keberadaan, kebenaran dan keindahan yang Haq dimana setiap makhluknya hanya dapat memantulkan kemuliaanNya hanya sebatas keterbatasannya (Dimuliakan Tuhan Hyang Maha Sempurna di atas segalanya – sehingga tiada haq bagi kita untuk sedikitpun berbangga di hadapanNya). Jika ada kesalahan dalam artikel ini maka ini sepenuhnya kekhilafan saya dalam menafsirkan dan memantulkan pengertian dari pembelajaran keabadian yang diberikanNya dalam pemberdayaan kehidupan ini (Dan untuk itu izinkan saya istighfar dan mohon maaf atas kekurangan ini.) Ya, Tuhan. Begitu luas dan dalamnya hikmah kebenaran ilmu-Mu (yang sangat transcendental, transrasional dan translingual – melampaui fananya keberadaan, terbatasnya penalaran dan jangkauan kebahasaan). Setiap saat keterbatasan intelek dan intuisi menjelajahi cahaya ilmu-Mu, Kau bukakan gerbang ilmu lainnya yang lebih luas untuk kembali dijangkau sebagai fakta, direngkuh dalam idea, dan diungkap dengkap kata. Dan demikian selalu berlanjut (walau memang harus diakui ada kegairahan jiwa yang ingin dewasa untuk berusaha menyibaknya dalam kegelisahan hati untuk merengkuhnya dalam mandala global idea pada keterbatasan akal untuk mengungkapkannya dalam rangkaian linear kata agar bisa dilaksanakan melalui tindakan nyata.)

(Well, tampaknya sebagaimana karya yang lain, artikel ini mungkin memang tidak akan pernah tuntas selesai walau deadline sudah habis dan diperpanjang terus – menerus Jadi, yah, diterima, dimaklumi dan dianggap selesai saja. Gitu aja koq repot).

Wasalam.



<https://justseekers.blogspot.com/2021/07/ketuntasan-penjabaran.html>

plus

SELECT LINK SELF

ARCHIVE

REKAP TOTAL SD 20072021 OK by [ARSIP](#)

<https://archive.org/details/rekap-total-sd-20072021-ok>

Uploaded by [teguh.qi](#) on July 20, 2021

<https://archive.org/download/rekap-total-sd-20072021-ok/REKAP%20TOTAL%20SD%2020072021%20OK.zip>

301.8 MB

FROM ACCOUNT 5

Akun : teguh.qi@gmail.com

Akun : maxwellseeker@gmail.com

Akun : dhammaseeker79@gmail.com

Akun : englishindonesian11@gmail.com
 Akun : dhammasikkha1@gmail.com

FROM ARCHIVES 5 <https://archive.org/>
https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploads
https://archive.org/details/@maxwellseeker_gmail_com?tab=uploads
https://archive.org/details/@dhammaseeker79_gmail_com?tab=uploads
https://archive.org/details/@english_for_indonesian?tab=uploads
https://archive.org/details/@dhamma_sikkha?tab=uploads

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/ | |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/1 BLOG ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.docx | 483714 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/1 BLOG ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.pdf | 5410618 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/2 BUDDHISM ARCHIVE.ORG OKE 123.docx | 1037873 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/2 BUDDHISM ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf | 11654749 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/3 ENGLISH ARCHIVE.ORG OKE 14 REV.docx | 58219 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/3 ENGLISH ARCHIVE.ORG OKE 14 REV.pdf | 448597 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/4 ISLAM ARCHIVE.ORG OKE 123.docx | 149683 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/4 ISLAM ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf | 1564551 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/5 KOMIK ARCHIVE.ORG OKE 1.docx | 26987 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/5 KOMIK ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf | 33472 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/6 MYSTICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.docx | 549848 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/6 MYSTICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.pdf | 6013470 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/7 NOVEL ARCHIVE.ORG OKE 1.docx | 28854 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/7 NOVEL ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf | 127288 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/8 SOFTWARE ARCHIVE.ORG OKE 123.docx | 73868 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/8 SOFTWARE ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf | 348975 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/9 THESIS ARCHIVE.ORG OKE 1.docx | 25710 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/9 THESIS ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf | 89443 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/10 WISDOM ARCHIVE.ORG OKE 1.docx | 39332 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/10 WISDOM ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf | 300038 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/TOTAL SELECT ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.docx | 2329545 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/TOTAL SELECT ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.pdf | 26341359 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/~\$TICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.docx | 162 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/ | |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/1 UPLOAD TEGUH.QI 142.docx | 1745673 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/1 UPLOAD TEGUH.QI 142.pdf | 25331367 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/2 UPLOAD MAXWELLSEEKER 56.docx | 566405 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/2 UPLOAD MAXWELLSEEKER 56.pdf | 6235447 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/3 UPLOAD DHAMMASEEKER79 37.docx | 199784 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/3 UPLOAD DHAMMASEEKER79 37.pdf | 2020010 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/4 UPLOAD ENGLISH FOR INDONESIA 2.docx | 65363 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/4 UPLOAD ENGLISH FOR INDONESIA 2.pdf | 116195 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/5 UPLOAD DHAMMA SIKKHA 11.docx | 134411 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/5 UPLOAD DHAMMA SIKKHA 11.pdf | 1767003 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/TOTAL UPLOAD SD 20072021 OKE.docx | 2740014 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/TOTAL UPLOAD SD 20072021 OKE.pdf | 35146536 |

GOOGLE DRIVE

z

15 BLOG : <https://www.blogger.com/>
 5 Akun : teguh.qi@gmail.com
 01 Teguh.Oi - Sharing Forever atau <http://teguhqi.blogspot.com/>
 DHARMA SEKHA atau : <http://kalamadharna.blogspot.com/>
 JUST SHARE atau <https://justshare2021.blogspot.com/>
 SADHAR(Sanatana Dharma) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/>
 NEW SHARE atau <https://justshareagain.blogspot.com/>
 SHARE2SEEKER atau <https://share2seeker.blogspot.com/>
 3 Akun : maxwellseeker@gmail.com
 MaxwellSeeker atau <https://maxwellseeker.blogspot.com/>
 Share Again atau <https://sanatanadhamma.blogspot.com/>

[Sharing Seeker](https://sharingseeker.blogspot.com/) atau <https://sharingseeker.blogspot.com/>

2 Akun : dhammaseeker79@gmail.com

[DHAMMA SEEKER](https://dhammaseeker.blogspot.com/) atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/>

[TOTAL SHARE](https://justforseeker.blogspot.com/) atau <https://justforseeker.blogspot.com/>

2 Akun : englishindonesian11@gmail.com

[English for Indonesian](https://englishindonesian11.blogspot.com/) atau <https://englishindonesian11.blogspot.com/>

[HANYA SHARE](https://isharedata.blogspot.com/) atau <https://isharedata.blogspot.com/>

2 Akun : dhammasikkha1@gmail.com

[ANEKA SHARE](https://retmoyogi.blogspot.com/) atau <https://retmoyogi.blogspot.com/>

[SHARE AGAIN](https://trinamik.blogspot.com/) atau <https://trinamik.blogspot.com/>

5 VLOG : <https://www.youtube.com/>

1 Akun : teguh.qi@gmail.com

[TeguhKiyatno](https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ) atau https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ

1 Akun : maxwellseeker@gmail.com

[maxwell seeker](https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCcpqG-R-AWRA4OBOQ) atau <https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCcpqG-R-AWRA4OBOQ>

1 Akun : englishindonesian11@gmail.com

[EnglishIndonesian](https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lIUUekhkNZInq7npg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lIUUekhkNZInq7npg>

1 Akun : dhammaseeker79@gmail.com

[DhammaSeeker](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4Blkqocr-V7_A) atau https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4Blkqocr-V7_A

1 Akun : dhammasikkha1@gmail.com

[Dhamma Sikkha](https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg>

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| REKAP BLOG SD 20072021/ | |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 01 Teguh.Qi - Sharing Forever 07042014 SD 09072021 REV.docx | 3580877 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 01 Teguh.Qi - Sharing Forever 07042014 SD 09072021 REV.pdf | 5497515 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 02 MaxwellSeeker 10042020 SD 01072021 REV.docx | 4418168 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 02 MaxwellSeeker 10042020 SD 01072021 REV.pdf | 5329205 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 03 DHAMMA SEEKER 23042020 SD 12032021 REV.docx | 4818609 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 03 DHAMMA SEEKER 23042020 SD 12032021 REV.pdf | 7054764 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 05 English for Indonesian 27072020 SD 28072020.docx | 123577 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 05 English for Indonesian 27072020 SD 28072020.pdf | 488792 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 06 JUST SHARE 09012021 SD 11072021 REV.docx | 5654956 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 06 JUST SHARE 09012021 SD 11072021 REV.pdf | 7147304 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 07 Share Again 25022021 SD 02042021 REV.docx | 3403272 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 07 Share Again 25022021 SD 02042021 REV.pdf | 4033622 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 08 SADHAR (Sanatana_Dharma) 26022021 SD 26062021 REV.docx | 4426840 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 08 SADHAR (Sanatana_Dharma) 26022021 SD 26062021 REV.pdf | 5257112 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 09 ANEKA SHARE 28022021 SD 01032021.docx | 4073764 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 09 ANEKA SHARE 28022021 SD 01032021.pdf | 4721169 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 10 SHARE AGAIN 08032021 SD 23062021 REV.docx | 728108 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 10 SHARE AGAIN 08032021 SD 23062021 REV.pdf | 2832558 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 11 TOTAL SHARE 09032021 SD 24062021 REV.docx | 4942611 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 11 TOTAL SHARE 09032021 SD 24062021 REV.pdf | 7908484 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 12 HANYA SHARE 09032021 SD 20052021 REV.docx | 525692 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 12 HANYA SHARE 09032021 SD 20052021 REV.pdf | 570597 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 13 SHARING SEEKER 31032021 SD 15042021.docx | 1465442 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 13 SHARING SEEKER 31032021 SD 15042021.pdf | 1767152 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 14 NEW SHARE 07042021 SD 25062021.docx | 7989219 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 14 NEW SHARE 07042021 SD 25062021.pdf | 8567572 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 15 SHARE2SEEKER 25062021 SD 14072021.docx | 6934119 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 15 SHARE2SEEKER 25062021 SD 14072021.pdf | 20641920 |

5 VLOG : <https://www.youtube.com/>

1 Akun : teguh.qi@gmail.com

[TeguhKiyatno](https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ) atau https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ

1 Akun : maxwellseeker@gmail.com

[maxwell seeker](https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCcpqG-R-AWRA4OBOQ) atau <https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCcpqG-R-AWRA4OBOQ>

1 Akun : englishindonesian11@gmail.com

[EnglishIndonesian](https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lIUUekhkNZInq7npg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lIUUekhkNZInq7npg>

1 Akun : dhammaseeker79@gmail.com

[DhammaSeeker](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4Blkqocr-V7_A) atau https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4Blkqocr-V7_A

1 Akun : dhammasikkha1@gmail.com

[Dhamma Sikkha](https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg>

REKAP VLOG SD 20072021/ ?

[PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.docx](#)

[PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.pdf](#)

SOCCKER SCORE

- [SOCCER SCORE/Copa America 2021 11072021 FINAL.pdf](#)
- [SOCCER SCORE/Copa America 2021 11072021 FINAL.xlsx](#)
- [SOCCER SCORE/SKOR EURO 2021 12072021 FINAL.pdf](#)
- [SOCCER SCORE/SKOR EURO 2021 12072021 FINAL.xlsx](#)

PLUS DATA/BUDDHISM/Pure-Dhamma-20July2021.pdf

tentang sadhguru yasudev quotes

- [SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.docx](#)
- [SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.pdf](#)
- [SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.docx](#)
- [SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.pdf](#)
- [SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.docx](#)
- [SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.pdf](#)
- [SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.docx](#)
- [SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.pdf](#)
- [SADHGURU YASUDEV QUOTES 10042021 sd 17042021.docx](#)
- [SADHGURU YASUDEV QUOTES 10042021 sd 17042021.pdf](#)
- [SADHGURU YASUDEV QUOTES 18042021 sd 02052021.doc](#)
- [SADHGURU YASUDEV QUOTES 18042021 sd 02052021.pdf](#)
- [7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02052021 sd 02062021.doc](#)
- [7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02052021 sd 02062021.pdf](#)
- [7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02062021 sd 06062021.docx](#)
- [7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02062021 sd 06062021.pdf](#)
- [7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.docx](#)
- [7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.pdf](#)
- [7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 20062021 sd 30062021.docx](#)
- [7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 20062021 sd 30062021.pdf](#)
- [SADHGURU YASUDEV QUOTES 01072021 sd 05072021.docx](#)
- [/SADHGURU YASUDEV QUOTES 01072021 sd 05072021.pdf](#)
- [SADHGURU YASUDEV QUOTES 05072021 sd 08072021.docx](#)
- [SADHGURU YASUDEV QUOTES 05072021 sd 08072021.pdf](#)
- [SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.docx](#)
- [SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.pdf](#)

**PROLOG =
DALAM KESEDEMIKIANAN (ORIENTASI)**



“The path is the destination, and the destination is hidden in the path, as the Creator is hidden in creation.
Jalan adalah tujuannya, dan tujuan tersembunyi di dalam jalan, seperti Sang Pencipta tersembunyi di dalam ciptaan.

Sadhguru

Sadhguru Yasudev quote :

the path is the destination and the destination is hidden in the path as the Creator is hidden in creation

Jalan adalah tujuannya, dan tujuan tersembunyi di dalam jalan, seperti Sang Pencipta tersembunyi di dalam ciptaan.

Panentheism (All in God) > Pantheism (All IS God)

Grand Design , Strata Mandala, Episode Samsarik

Paradigma Saddhamma : tentang Kesedemikianan (BE REALISTICS)

Grand Design , Strata Mandala, Episode Samsarik

| | Wilayah | 1 | 2 | 3 |
|---------------|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Transendental | Nibbana 'sentra' ? | Belum diketahui ? 7 | Tidak diketahui ? 8 | Tanpa diketahui ? 9 |
| | Nibbana 'sigma'? | Belum mengakui ? 4 | Tidak mengakui ? 5 | Tanpa mengakui ? 6 |
| | Nibbana 'zenka' ? | Arahata 1 | Pacceka 2 | Sambuddha 3 |
| Universal | Brahma Murni (Suddhavasava) | Anagami 7 (aviha Atappa) | Anagami 8 (Sudassa Sudassi) | Anagami 9 (Akanittha) |
| | Brahma Stabil (Uppekkha) | jhana 4 (Vehapphala) | Asaññasatta 5 (rupa > nama) | Anenja 6 (nama > rupa arupa brahma 4) |
| | Brahma mobile (nama & rupa) | Jhana 1 (Maha Brahma) | Jhana 2 (Abhassara) | Jhana 3 (Subhakinha) |
| Eksistensial | Trimurti LokaDewa | Vishnu 7 (Tusita) | Brahma 8 (Nimmānarati) | Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti) |
| | Astral Surgawi | Yakha (Cātummahārājika) 4 | Saka (Tāvatisa) 5 | Yama (Yāma) 6 |
| | Materi Eteris | Dunia fisik (mediocre' manussa & 'apaya' hewan iracchānyoni) + flora & abiotik ? / 1 | Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2 | Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/) |

prakata : Gnosis Kosmik

Why Buddhism ?

Evolusi Pribadi, Harmoni Dimensi

Kritik Dhamma , Mystics , Agama

Kesetaraan Panentheistics , Impersonal Reality, Sacred Monistics

Plus: hipotesa teoritis 3 (tiga) fase (Mandala Tiada Samsara - Mandala dengan Samsara - Mandala Tanpa Samsara).. mungkin tepatnya state keberadaan. (apalagi tidak hanya laten deitas personal samsarik) .

Dari secret data lama kami (maaf ... dulu memang lebai masih naif & liar sekarang ? makin parah & payah, hehehe) Gnosis Publik p.7

Dhyana Dharma Keberadaan :

Fase 1 : Fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purwaning Dumadi (Dhyana ® Swadika !)

Fase 2 : fase peng'ada'an. KeEsaan karena Tuhan. sangkaning Dumadi (Dharma ® Kehendak Ilahi)

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi (Tanazul ®Keberadaan Mandala)

Dharma Dhyana Keberadaan :

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi (Tanazul ®Keberadaan Mandala)

Fase 4 : fase peniadaan. Keesaan kembali ke Tuhan. paraning Dumadi (Taraqqi ®Mandala Keberadaan)

Fase 5 : fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purnaning Dumadi (Dhyana ® Pralaya ?)

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html>

Well, ini hipotesa teoritis dari 3 (tiga) fase (Mandala Tiada Samsara - Mandala dengan Samsara - Mandala Tanpa Samsara).

1.Mandala Tiada Samsara, (Fase hanya Dhyana > Dhamma)

Transenden = Transendental - Universal - Eksistensial (Esa - yang ada hanya Dia Sentra Yang Esa)

2. Mandala Dengan Samsara, (Fase dalam Dhamma < Dhyana)

Transenden = Transendental , Universal , Eksistensial (Segalanya ada karena Dia Sentra Yang Esa)

Tanazul Genesis = emanasi , kreasi , ekspansi ?

2.1. *Awal* : Mandala Pra Samsara

Transendental : keterjagaan esensi / zen ? Nibbana

Universal : keterlelapan energi / nama Brahma : arupa & rupa ,

Eksistensial : kebermimpian etheric / rupa Kamavacara : dunia - surga & apaya

2.2.. *Kini* : Samsara Pra Pralaya

Dunia : sd pralaya Svarga : sd pralaya (paska dunia) - Apaya : sd pralaya (lokantarika ?) - Brahma : sd pralaya (abhasara etc Nibbana : sd advaita ?

2.3. *Nanti* : Samsara Paska Pralaya (versi Buddhism ?)

Lokantarika : residu rupa paska terkena pralaya : dunia - apaya - svarga - hingga rupa brahma Jhana 1 sd 3 (mengapa ?)

Brahmanda : restan nama tidak terkena pralaya : Sudhavaśa + Anenja / & Rupa Brahma : Jhana 4 untuk kemudian 3 - 2 (abhasara)

Lokuttrara : bebas dari samsara & pralayanya : Asekha nibbana (eksistensial ? + universal & transendental-nya)

What's next ?

- Siklus fase ke 2 Mandala Dalam Samsara berlanjut lagi (Kisah kasih nama rupa Brahmanda Lokantarika bersemi kembali sebagaimana biasanya ? ...

kecuali

lokuttara & suddhavaśa harusnya plus vehapala yang masih mantap & anenja yang masih terlelap juga Asaññasatta ?)

- atau... kembali ke fase 1 (kemanunggalan azali karena pencerahan keseluruhan/& keterjagaan Dia Sentra Yang Esa)

- atau haruskah ada fase 3 (kemusnahan total karena kekacauan keseluruhan & kebinasaan Dia Sentra Yang Esa)

3. Mandala Tanpa Samsara (Fase tanpa Dhamma - tiada Dhyana)

tiada Eksistensial - Universal - Transendental (Segalanya tiada tanpa Dia Sentra Yang Esa)

Adakah Sentra dengan sigma & zenka lain ? Maha Sentra Utama ? dst dsb dll

idea tidak lagi dibahas bisa keluar jalur ? : Spekulasi Rimba Pendapat tak perlu karena hanya memboroskan energi, perdebatan tak perlu & sama sekali bukan upaya

yang perlu untuk bersegera dalam penempuhan keberdayaan aktual ? Samsara pribadi (eksistensial) saja belum diketahui awalnya dan akhirnya ([kejujuran nirvanik](#))

[Buddha](#)), apalagi samsara semesta (universal) terlebih lagi transendental (mengapa ?).

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/07/ewuh.html>

Ulasan : Simsapa tipitaka + acinteya udumbara /mahakasapa/

Sayang ...hanya Bhante [Mahakasapa](#) Arahata yang memahami universalitas kaidah kosmik Buddhism yang tersirat.

Walau cenderung agak nirvitti negative namun cukuplah simsapa tipitaka etc yang tersurat untuk paradigma holistik lanjut.

(Buddhism dhutanga > pabājīta > upasaka (neyya > padaparama) > umat luar sasana > makhluk lain)

Hampir lupa kutipan terakhir ini penting untuk bahasan theologi, theosofi & theodice Kellahian Transenden Impersonal untuk data lama kami

DARI : FILE DASAR PLUS <https://justshare2021.blogspot.com/2021/02/new.html>

Hanya bermodalkan sedikit referensi intelektual pengetahuan & inferensi imajinatif kemungkinan kami jujur saja bukanlah 'otoritas' yang layak untuk membabarkan realitas ini. Namun demikian sekedar share... okelah ... walaupun memang kurang bonafide memadai (dari sisi qualified & certified) kami akan berbagi semampu yang bisa dilakukan.

See :slogan paccēka

Amor Dei, Amor Fati

(Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.)

Dhammo have rakkhati dhammacarim

(Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya)

Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha

(lampau delusi apaya, sensasi surga, fantasi brahma ... murni terjaga, berjaga dan menjaga)

Appamadena Sampadetha

(berjuanglah untuk tidak lengah sebagai/selayak/selaras ariya)

BE RESPONSIBLE bertanggung jawablah

BE HUMBLE (dalam) kerendah-hatian

BE TRUE (untuk menjadi) sejati

Sikap Batin Dasar : Be Realistics to Realize the Real

Menjadi spiritual (kemurnian autentik) tidak sekedar mengemas kesalehan estetik religius

Untuk waspada (kaidah keutamaan > konsep kebenaran > trick kelihaiian)

Demi konsistensi & kontinuitas 'ovada paccēka? maka Kaidah etika keutamaan tidak sebatas klaim konsep kebenaran apalagi sekedar trick kelihaiian

pembenaran 'sacred monistics' perlu ditekankan & ditegaskan. Ini dimaksudkan sama sekali bukan untuk menyinggung/ menyangkal kepercayaan normatif

religius kita selama ini namun justru demi mendukung bahkan meningkatkan keberdayaan autentik spiritual kita selanjutnya. In short , agar senantiasa terjaga

dalam kebenaran evolutif, menjaga kebersamaan semuanya & berjaga dari segala kemungkinan bukannya terjatuh dalam semuanya keterpedayaan, naifnya

ketersesatan apalagi liarnya pengrusakan bukan hanya diri sendiri namun bahkan juga lainnya.

Sacred Monistics ? self term untuk istilah pembenaran anggapan hanya dengan imajinasi / identifikasi bahwa karena telah berpandangan, beranggapan,

berkelakuan bahkan pernah mencapai 'pencerahan' / "penyatuan" seseorang merasa sudah berhak merasa suci dan boleh melakukan apapun juga (termasuk

kebejatan, kekejaman dsb) terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, lingkungan sekitar, dsb.

perlu akal sehat, hati nurani & jiwa suci dalam spiritualitas demi kebenaran, kebajikan & kebijakan bukan hanya demi evolusi pribadi kebaikan/perbaikan

diri sendiri saja tetapi juga harmoni dimensi kebersamaan & kesemestaan dengan lainnya disamping ... tentu saja ... agape alithea dalam keselarasan

Saddhamma di mandala advaita ini.

Be True : x imaginative

vs kesemuan : kesombongan berpandangan / beranggapan (identifikatif ?)

mencela itu tercela./mencela itu tercela bukan hanya untuk yang tidak selayaknya dicela bahkan juga jikapun dianggap layak untuk itu awas kesombongan, jaga keseimbangan demi kebijaksanaan akan Kesunyataan holistik / . Adalah keyakinan semu (atta dipatheyya/loka dipatheyya?) yang menyatakan/menghalalkan bahwa kita akan dianggap / dipandang mulia ego kita jika bisa berbangga diri apalagi jika menista lainnya ?

Sesungguhnya tidak perlu mengkambang-hitamkan setan, mara & derivatnya (dajjal, lucifer, kafir, etc), karena sejujurnya kenaiifan & keliaran ego kita sudah cukup parah & payah untuk merusak diri sendiri dan alam semesta ini tanpa perlu godaan atau cobaan siapapun juga. Well, jika mereka yang "tercela" tersebut memiliki integritas etika yang lebih baik & maju mereka pastilah akan berprihatin dengan kenaiifan berpandangan ini ... sebaliknya jika moralitas norma mereka tidak cukup baik mereka tentulah akan tertawa karena kejatuhan bersama akan keliaran perilaku ini..

Kutipan :

Well, dunia kehidupan ini sesungguhnya mampu mencukupi semuanya dengan kelimpahan, kedamaian & kebahagiaan namun tidak akan mampu untuk memenuhi keserakahan, kesombongan dan kesewenangan seorang manusia sekalipun.

Orang lain (lebih luas makhluk lain) adalah (sebagaimana) diri kita sendiri yang kebetulan saja saat ini menjalankan peran yang berbeda.

Dsb Dst Dll (

Kutipan : Keraguan Ehipasiko?

Well, just ... Sapere aude (Horace/Kant?) Be wise .. dare to know ... Bijaksanalah untuk berani (menjelajah meng-eksplorasi) untuk mengetahui / menerima (kebenaran pastinya). Tentu saja ini dilakukan tidak dengan asal-asalan apalagi hanya akal-akalan demi tujuan identifikatif (membanggakan keakuan) saja apalagi manipulatif (membenarkan kemauan) belaka... well, sebagaimana konsistensi kaidah kosmik di awal mutlak diperlukan pembedayaan internal akal sehat, hati nurani dan jiwa suci untuk mencari, menempuh dan menembus kebenaran. Perlu integritas kesungguhan autentik individual yang personal immanen untuk memahami totalitas keseluruhan holistik universal yang Impersonal Transenden ... sebagai zenka laten deitas putera keabadian untuk menyadari kembali Sentra sejati KeIlhahan dengan sigma mandala Kaidah alamiah Saddhamma yang sesungguhnya berlaku nyata walau tanpa perlu pengakuan namun mutlak perlu penempuhan yang selaras denganNya. Ketuklah maka pintu akan dibukakan - demikian kutipan kata Alkitab Kristiani yang pernah kami baca. Itu adalah pintu kebenaran yang sama bagi semua ... pintu tanazul yang menjatuhkan kebodohan/ kepalsuan kita dalam kesemuan, kenaiifan dan keliaran permainan samsarik dan sekaligus gerbang taraqi yang mengarahkan kesadaran/ kemurnian kita kembali ke rumah sejati (minimal senantiasa mengingatkan kita akan hakekat segalanya yang murni dalam kesejatiannya dan karenanya dengan kemurnian yang relatif identik sebagai makhluk spiritual apapun label keberadaan & level keberdayaan pada saat lampau, kini & mendatang kita menyelaraskan cara pandang, laku penempuhan dan pelayakan keberdayaannya dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada.). Jika zarah /wadah ? memang telah masak & layak segalanya tentunya akan terjadi sebagaimana yang seharusnya terjadi dalam kesedemikianan yang multi dimensional ini ... bukan hanya pada keberadaan eksistensial namun juga kesemestaan universal bahkan hingga kesunyataan transcendental.

Be Humble : x identificative

vs kenaiifan : terjaga untuk terus memberdaya & tidak mudah terpedaya (magga phala & ritual ibadah ?)

Untuk menjadi ahli & suci memang mutlak diperlukan kearifan & kebaikan namun tidak jaminan setelah level keahlian & kesucian tercapai bisa dipastikan kearifan & kebaikan akan mengikuti.

Selama berada dalam kondisi meditative okelah (karena toh dengan tidak melakukan kebodohan/kesalahan/keburukan kepada lainnya sudah termasuk kebaikan) namun apakah bisa dipastikan setelah itu kebijaksanaan & ketawadduhan terus berlanjut dan tidak justru berubah dengan takabur kesombongan & pembenaran standar ganda kepentingan karena sudah merasa berlabelkan suci tsb (ingat : Ovada patimokha di bulan magha atau khosyiun - daaimun ... kelestarian meditative pada 3 saat sebelum, ketika & setelah meditasi/realisasi/)

kutipan :

Well, Spiritualitas walau tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai / dikuasai dan tanpa dilekati perlu dilampai untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realistis dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibhana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanha obsesi sehebat apapun pengharapannya).

Namun demikian karena ketidak-mengertian seseorang cenderung menganggap sedikit apapun sesungguhnya level pencapaian dirinya (baik itu karena realisasi, referensi bahkan sekedar identifikasi ataupun imajinasi sekalipun) melabelkan dirinya sendiri sebagai yang tertinggi mengungguli lainnya untuk diakui segala keberadaannya & dituruti setiap keinginannya sehingga tidak hanya stagnan untuk berkembang dalam keberdayaan namun bahkan jatuh terjebak & tersekap dalam keterpedayaan yang berkelanjutan (apalagi jika bukan hanya kebodohan internal namun juga pembedayaan eksternal dilakukan payah & parah).

Inilah sebabnya kami lebih suka istilah sederhana kedewasaan pencerahan ketimbang perayaan kebebasan (karena lebih : true, humble & responsible untuk tetap terjaga , menjaga & berjaga dari segala kemungkinan ... Kebenaran adalah Jalan Kita semua tetapi bukan Milik kita, Diri Kita dan Label Kita ... Anatta ? .. Well, hanya Sang Kebenaran (baca: Hyang Esa ... Tuhan Transenden dalam triade Wujud, Kuasa & KasihNya atas laten deitas keIlhahanNya di segala mandala immanenNya yang nyata, mulia dan benar dalam kesempurnaanNya) yang benar. Sedangkan kita dalam keterbatasan & pembatasan yang ada memang sering bodoh, bisa saja salah, dan bahkan mungkin jatuh namun tetap perlu segera bangkit kembali menempuh jalan benar itu dengan benar dalam niat, cara, & arah tujuannya ... terjaga untuk evolusi eksistensial , menjaga bagi harmoni universal & berjaga demi sinergi transcendental

See : [apa itu kebenaran](#). Bhante Pannavaro.

Perlu kebajikan dalam berpandangan

Lim, kalau kamu bertanya dan mencari kebenaran, kebenaran itu persis seperti panasnya lampu minyak yang barusan kamu rasakan. Ada namun tidak terlihat, terasa namun tak dapat digenggam, mengelilingimu dengan cahayanya namun tak dapat kamu miliki, semua orang merasakan hal yang sama, melihat pancaran lampu tersebut, namun saat ingin dimiliki atau disentuh dia tak tersentuh, namun dapat dilihat dan dirasakan, itulah kebenaran.

Kebenaran itu universal Lim, milik penciptanya dan segenap dunia ini, namun saat kebenaran ingin dimiliki oleh satu orang saja atau satu kelompok saja, dia akan langsung menghilang tak berbekas, karena kebenaran itu untuk disadari, dijalani bukan untuk dimiliki oleh makhluk yang Annica (Tidak kekal) ini, makhluk yang Lobha (Serakah) ini, makhluk yang penuh Irsia (Iri hati) ini, makhluk yang penuh dengan Moha (Kebodohan) ini dan bukan pula punya makhluk yang penuh dengan Dosa (Kebencian) ini. Disaat sebuah kebenaran sudah di klaim oleh orang lain atau hanya milik sebagian kelompok saja, maka kebenaran tersebut akan berubah menjadi pembenaran, menurut dirinya sendiri, menurut maunya sendiri, menurut nafsunya sendiri.

Jadi Lim anakku, berjalanlah diatas kebenaran, lakukanlah yang benar benar, namun jangan sekali kali muncul keinginan untuk memiliki kebenaran yang universal tersebut, karena kebenaran itu universal tidak dapat dimiliki oleh siapapun kecuali Sang Pencipta kebenaran itu sendiri. semoga dapat dipahami dan semoga semua makhluk berbahagia lepas dari penderitaan selamanya, Sadhu sadhu sadhu...

Well, penerimaan keterbatasan diri ini tidak dimaksudkan sebagai logical/illogical fallacy cari aman untuk rasionalisasi peninggian ide & irasionalisasi pembenaran ego bagi dalih kemalasan / pengalihan namun ini memang cara aman untuk menjaga kewaspadaan dari keterpedayaan. Membangun keseimbangan & keberimbangan dengan kebijaksanaan bukan hanya untuk tetap realistis dalam bumi namun juga untuk tetap merealisasi transformasi diri.

Be Responsible : x exploitative

vs keliaran manipulatif : senantiasa terjaga, menjaga & berjaga dari segala kemungkinan(tidak hanya mengandalkan/mengharapkan/membebankan ... maaf 'hanya' ... rahmat pengampunan/ penebusan dosa & kemungkinan ahosi karma/ penghalalan 'kiriya' sacred monistik)

Walau memang ada kemungkinan pertolongan eksternal maupun keberuntungan Mahakammavibhanga internal dsb namun demikian demi kebenaran, kebajikan & kebijakan , janganlah melakukan kebodohan internal & pembedayaan eksternal apapun juga kepada siapapun saja Bahkan kalaupun itu memang kebenaran tersebut ternyata memang demikian kenyataannya namun sikap keutamaan adalah tetap lebih perwira, terjaga dan berdaya dalam segala hal ... bolehlah bertaruk akan 'keajaiban' namun bersiagalah menerima jika yang tak diperkirakan justru yang terjadi. (Be Wise, guys). Latihan aktualisasi murni untuk mampu melampaui faktisitas samsarik tidak sekedar defisiensi perolehan apalagi manipulasi transaksional belaka ?\

Intinya begitu berharganya kehidupan sebagai manusia (tanpa menafikan sebagaimana juga lainnya), bro. Dengan tidak terlalu mengumbar kebebasan menurut kecenderungan nafsu (wille zur macht .. keinginan akan kekuasaan?) dan justru mengarahkan diri dengan kebijaksanaan maka akan ada kebajikan bagi semuanya (kedewasaan berpribadi dan dampak potensi kewasanaan yang akan mengikutinya). Segalanya akan dan seharusnya menjadi lebih baik dan semakin baik. Jadi tolonglah jika tidak mencerahkan janganlah menyusahkan apalagi menyesatkan dan menghancurkan. Sungguh anda (tepatnya: kita) tidak tahu dengan siapa sesungguhnya kita senantiasa berhadapan hidup ini tidak sekedar interaksi antar figur personal namun ini permainan kompleks media impersonal dimana segalanya jeli terawasi, akurat terkalkulasi dan potentially akan berdampak sebagaimana gema suara, apa yang kita lakukan akan kembali juga kepada arus kesadaran kita ... baik ataupun buruk, saat ini ataupun nanti, di sini ataupun di sana dalam peran/sikon apapun kemudian ... (dampak metafisis, sosiologis & psikologis?). Bagaikan sigma kuantum cahaya pelangi yang saling melengkapi dalam keberagamannya walau dalam label dan level berbeda namun tetap dipandang setara dalam Kasih Universal ... ada kesedemikianan Dhamma yang walau Impersonal tidak menuntut pengakuan namun secara Transenden kaidahnya berlaku di setiap wilayah immanenNya secara homeostatis, interconnected, equilibrium.

Be Truth Lover whoever & wherever we are ...

(Jadilah pecinta kebenaran siapapun dan dimanapun kita)

karena itu adalah keniscayaan nyata yang (memang?) harus kita terima .

Apapun yang terjadi, mencintai kebenaran adalah kemulakan (bukan pilihan ... karena jikapun tiada keselarasan dalam menyesuaikan sebagaimana harusnya maka dengan keterpaksaan toh kita akan tetap menerima keniscayaan akan dampak karmic & efek kosmik nya juga jadi 'sami mawon' / sama saja). Hidup dalam kebenaran seharusnya hidup dengan kebenaran juga.

Keselarasan dalam Saddhamma Inilah cara untuk menjalani kebenaran itu dengan tanpa syarat apapun Well, bukan hanya "sekedar" demi membawa level evolusi pribadi yang lebih baik (eksistensial), menjaga harmoni dimensi yang semakin kondusif (universal) namun karena memang demikianlah amanah keselarasan yang ditetapkan untuk dijalani (transendental).... sinkronisasi peniscayaan berkah yang memang seharusnya dilakukan atas keniscayaan berkah yang sudah digariskan pada keberadaan, dalam kesemestaan oleh dari kesunyataan Impersonal Transenden ini.

Perlu kebijaksanaan Saddhamma demi addukha (amoha, aloha, adosa) yang semakin intensif levelnya dalam kedewasaan eksistensial, untuk kesemestaan universal, hingga pencerahan transendental Untuk kesekian kalinya : *Be realistic to Realize the Real*

SERBA SERBI

Plua

Triade Hegel : ???

Thesis : *BE REALISTIC* (wawasan yang benar)

Antithesis : *TO REALIZE* (tindakan yang tepat)

Synthesis : *THE REAL* (capaian yang nyata)

Be Realistics to Realize the Real

dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Be realistic to realize the Real. (Bersikaplah benar untuk senantiasa realistis dalam merealisasikan segala yang real nyata secara tepat dan sehat) Kita hanya berhak mendapatkan apa yang kita berikan entah itu kebaikan ataupun keburukan. Segala niatan, tindakan dan capaian tidak akan percuma walau dampak mungkin tidak selalu instan kemasakannya dan mungkin tidak juga identik kelayakannya. Namun demikian kebijaksanaan untuk senantiasa mengupayakan keterarahan dan keberdayaan dalam menghadapi segala kemungkinan yang ada secara pasti bahkan mungkin bisa ada perlu selalu dilakukan dengan tanpa perlu merendahkan adanya karunia keberuntungan akan kepercayaan dan pengharapan untuk segala kemungkinan yang bisa saja ada terjadi.

1. Thesis : Data Lama (Pengantar) - Ketepatan dalam berpandangan

Parama Dharma : tentang Pandangan (akal sehat - hati nurani - jiwa suci : ketepatan holistik or kebenaran empirik or kenyataan realitas)

Mandala Advaita : tentang Kellahian (*theologi - theosofi - theodice* ? The Impersonal Absolute Transendence & Its Personal Immanent Guardians ?)

Formula Swadika : tentang Pemberdayaan (keabadian : refleksi - distansi- meditasi , pbumian kehidupan , kesiagaan kematian)

Formula Swadika : tentang Peniscayaan

Peniscayaan realistik dari keberdayaan autentik, kemungkinan holistik untuk terealisasinya faktor tidak sekedar (walaupun tidak menafikan memang memungkinkan adanya anomali penyimpangan kaidah kosmik karena intervensi internal & eksternal transaksional) pengharapan ataupun penganggapan semata ?

2. Anti-Thesis : Just For Seeker 1 - Kejelasan untuk tindakan

Kesadaran :

Keariyaan :

Pembumian : kecakapan - kemapanan - kewajaran

3. Synthesis : Just For Seeker 2 - kebijakan terhadap pelayakan

Menghadapi Keabadian (swadika - talenta - visekha :

Menghadapi Kehidupan (kecakapan - kemapanan - kewajaran) :

Menghadapi Kematian (racut - bardo - rebirth) :

Penutup : *Be true - humble - responsible /vs sacred monistics (schaden freude, etc ? : irasionalitas ellis, membenaran standar ganda, etc)*

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------|
| RADHA SOAMI/PLUS/KIRPAL SINGH/Buddhist Wisdom with Pictures.pdf | 8774284 |
| RADHA SOAMI/PLUS/KIRPAL SINGH/Eightfold Path.pdf | 338703 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------|---------|
| RADHA SOAMI/PLUS/KIRPAL SINGH/Wise Quotations.pdf | 8799700 |
| RADHA SOAMI/PLUS/KirpalSingh WheelofLife.pdf | 3067770 |
| RADHA SOAMI/PLUS/SANT MAT OKE.pdf | 7590559 |

[AJAHN SUMEDHO ok/Don't Take Your Life Personally by Ajahn Sumedho Diana St. Ruth \(z-lib.org\).pdf](#)

| |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.pdf |

| |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03B Jangan Meremehkan Kekotoran.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03B Jangan Meremehkan Kekotoran.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/A man said to the Buddha.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/Ashin Tejaniya_Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You .pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/BHANTE PANNAVARO ARTIKEL PANNAVARO Apa itu KEBENARAN.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/BHANTE PANNAVARO ARTIKEL PANNAVARO Apa itu KEBENARAN.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/Chogyam Trungpa_Cutting Through Spiritual Materialism.pdf |

tentang Kellahian

tentang Kellahian

IMPERSONAL REALITY

Susah edit . Just info. Rasan-rasan (Internal Self Talk)

IMPERSONAL REALITY JUST FOR SEEKER Tampaknya memang konsep Anatta ini keunggulan pandangan Buddha yang mendasar & menasar mengatasi avijja tidak lagi MLD bodoh menyombongkan keberadaan, tidak perlu dibodohi asava internal mengumbar keserakahan apalagi harus tega membodohi eksternal menerbar kedengkian sangat autentik & holistik. Melampaui samsara dengan cantik ... ajaran walau tampak sederhana (walau tidak mudah) namun sempurna (tanpa manuver obralan psikis-bisnis-politis & agresi teror ghibah fitnah, hasad hasut & jajah jahar demi kuasa, harta & citra typical ular pemangsa berbisa ?... pekok, heboh dan norak yang justru bukan hanya menyimpang dari kaidah kosmik yang berlaku impersonal transenden namun juga menyesatkan, menyusahkan dan menghancurkan bukan hanya diri sendiri, orang lain dan bahkan tertib kehidupan dimensi alam ini. Realisasi Transendental yang tidak membawa masalah bahkan justru berkah bagi kedamaian universal & kecerahan eksistensial.

Referensi yang pas ? Ahara Sopaka 10 ? JMB 8 Dhammacakapavatana + 2 mahacatirasaka (Anattalakhana sutta ?)

Chogyam Trungpa cutting materialism spiritual, Bhante Sumedho don't take your life personally ,Bhante Nanananda Magic of Mind ?

Ashin Tejaniya don't underestimate your defilement they laugh at you Referensi meditasi plus ? Pa Auk Sayadaw (janati Pasati, dll), David Johnson Bhante Vimalaramsi (the Path of Nibbana), Bhante Punjabi (meditation Ariya Magga, dll) etc

Video ? Hanya proses (anatta) :

PERSONAL GODS

PERSONAL GODS the Guardian ... Elite Global KOsmit ?

Sant Mat : 5 guardians (Alakh Niranjana /astral - Om Kal/ kausal -

Level Kellahian : Brahma Wihdat - Dewa Triloka 3 Hikmat - Dewa Kamavacara 3 Nikmat + Yakha Asura apaya - Dunia Empiris (atta diri ?)

Impersonal reality ... episode samsarik ... siklus ajaran ... tanazul taraqi ... emanasi kreasi ... etika dogma ... impersonal transenden personal immanen ... absolute

guardian laten deitas ...Mental kadrun prinsip ariya ... barzah jannah ... konsep mld .. membentang hingga keluasan eksternal menjangkau kedalaman internal... memastikan kebenaran menyeluruh meyakinkan tendensi membenaran kepentingan...Melepas melekat ... inferensi berkebalikan ... uncommon wisdom ...Jfs prakata yasudev prolog tentang pandangan monolog thesis orientasi kesedemikian antithesis pemberdayaan thesis terniscayakan epilog tentang kenyataan epilog wasalam

SPOILER KONSIDERAN :

Dalam kesedemikian perlu keberdayaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan.

Dalam kesedemikian perlu keberdayaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan.

IMPERSONAL REALITY

Susah edit . Just info. Rasan-rasan (Internal Self Talk)

IMPERSONAL REALITY JUST FOR SEEKER Tampaknya memang konsep Anatta ini keunggulan pandangan Buddha yang mendasar & menasar mengatasi avijja tidak lagi MLD bodoh menyombongkan keberadaan, tidak perlu dibodohi asava internal mengumbar keserakahan apalagi harus tega membodohi eksternal menerbar kedengkian sangat autentik & holistik. Melampaui samsara dengan cantik ... ajaran walau tampak sederhana (walau tidak mudah) namun sempurna (tanpa manuver obralan psikis-bisnis-politis & agresi teror ghibah fitnah, hasad hasut & jajah jahar demi kuasa, harta & citra typical ular pemangsa berbisa ?... pekok, heboh dan norak yang justru bukan hanya menyimpang dari kaidah kosmik yang berlaku impersonal transenden namun juga menyesatkan, menyusahkan dan menghancurkan bukan hanya diri sendiri, orang lain dan bahkan tertib kehidupan dimensi alam ini. Realisasi Transendental yang tidak membawa masalah bahkan justru berkah bagi kedamaian universal & kecerahan eksistensial.

Referensi yang pas ? Ahara Sopaka 10 ? JMB 8 Dhammacakapavatana + 2 mahacatirasaka (Anattalakhana sutta ?)

Chogyam Trungpa cutting materialism spiritual, Bhante Sumedho don't take your life personally ,Bhante Nanananda Magic of Mind ?

Ashin Tejaniya don't underestimate your defilement they laugh at you Referensi meditasi plus ? Pa Auk Sayadaw (janati Pasati, dll), David Johnson Bhante Vimalaramsi (the Path of Nibbana), Bhante Punjabi (meditation Ariya Magga, dll) etc

Video ? Hanya proses (anatta) :

PERSONAL GODS

PERSONAL GODS the Guardian ... Elite Global KOsmit ?

Sant Mat : 5 guardians (Alakh Niranjana /astral - Om Kal/ kausal -

Level Kellahian : Brahma Wihdat - Dewa Triloka 3 Hikmat - Dewa Kamavacara 3 Nikmat + Yakha Asura apaya - Dunia Empiris (atta diri ?)

Impersonal reality ... episode samsarik ... siklus ajaran ... tanazul taraqi ... emanasi kreasi ... etika dogma ... impersonal transenden personal immanen ... absolute guardian laten deitas .. Mental kadrun prinsip ariya ... barzah jannah ... konsep mld .. membentang hingga keluasan eksternal menjangkau kedalaman internal... memastikan kebenaran menyeluruh meyakinkan tendensi membenaran kepentingan ...Melepas melekat ... inferensi berkebalikan ... uncommon wisdom Jfs prakata yasudev prolog tentang pandangan monolog thesis orientasi kesedemikian antithesis pemberdayaan thesis terniscayakan epilog tentang kenyataan epilog wasalam

SPOILER KONSIDERAN :

SPOILER KONSIDERAN :

keilahian

TENTANG KEILAHIAN

Impersonal God & Personal God PANENTHEISTICS BUDDHISM (IMPERSONAL REALITY)
komentar video tidak dijawab ?



[PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.docx](#)

[PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.pdf](#)

Anumodana, Bhante Khemadaro, Samanera Abhisarano & bapak Feby atas tayangan video yang walau temanya memang sangat menarik namun bisa jadi sensitif. Keilahian memang sentra mendasar & menasar dalam wawasan/ tataran spiritualitas (ranah agama eksistensial, mistik universal & Dhamma transendental). Pandangan Keilahian dalam Buddhisme memang unik karena bersifat Impersonal Transenden Nirvanik tidak sekedar Personal Immanen samsarik. Bisakah dijelaskan/ditegaskan 'konsep' keilahian Ajatam Abhutam Akatam Asamkhatam (Yang Tidak Dilahirkan, Tidak Dijelmakan, Tidak Diciptakan dan Yang Mutlak – dari Uddana 8.3) dan juga Sang Hyang Adi Buddha oleh mendiang Bhante Sukong Ashin Jinarakhita ?

sungkan & riskan ?

masalah sensitif bisa menyinggung

dianggap prank "kadrun" ?

rasionalisasi menguji untuk motive tersirat mencoba/mengerjai untuk menjahili + menzalimi ?

memang tidak harus dijawab ?

transrasional untuk dibahas (toh yang utama etika berprilaku & berprilaku dalam kebersamaan > dogma berpandangan ?)

tentang Keilahian

REKAP 12072021 by [ARSIP](#)

<https://archive.org/details/rekap-12072021>

PLUS/TERM/

[PLUS/TERM/Apotheosis.pdf](#)

[PLUS/TERM/Apotheosis deifikasi pendewaan wiki gti.docx](#)

[PLUS/TERM/Apotheosis deifikasi pendewaan wiki gti.pdf](#)

[PLUS/TERM/Deism.pdf](#)

[PLUS/TERM/Deisme wiki gti.docx](#)

[PLUS/TERM/Deisme wiki gti.pdf](#)

[PLUS/TERM/Monothetism.pdf](#)

[PLUS/TERM/Monothetisme wiki gti.docx](#)

[PLUS/TERM/Monothetisme wiki gti.pdf](#)

[PLUS/TERM/Paganism.pdf](#)

[PLUS/TERM/Paganisme wiki gti.docx](#)

[PLUS/TERM/Paganisme wiki gti.pdf](#)

[PLUS/TERM/Pandeism.pdf](#)

[PLUS/TERM/Pandeisme wiki gti.docx](#)

[PLUS/TERM/Pandeisme wiki gti.pdf](#)

[PLUS/TERM/Panenteisme wiki gti.docx](#)

[PLUS/TERM/Panenteisme wiki gti.pdf](#)

[PLUS/TERM/Panentheism.pdf](#)

[PLUS/TERM/Panteisme wiki gti.docx](#)

[PLUS/TERM/Panteisme wiki gti.pdf](#)

[PLUS/TERM/Pantheism.pdf](#)

[PLUS/TERM/Politeisme wiki gti.docx](#)

[PLUS/TERM/Politeisme wiki gti.pdf](#)

[PLUS/TERM/Polytheism.pdf](#)

BUDDHISM

REKAP TOTAL SD 20072021 OK by [ARSIP](#)

<https://archive.org/details/rekap-total-sd-20072021-ok>

[PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/31 Alam Kehidupan Menurut Ajaran Agama Buddha.pdf](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.pdf](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/MKDU422502-M1.pdf](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/Perang Antar Dewa di Lintasan Waktu WIRAJHANA.pdf](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/RATNAJADI_cb03.pdf](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/SAMADHI RATNA LENGKAP.pdf](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/TUHAN ratna.pdf](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/Tuhan dalam agama Buddha.pdf](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/Pure-Dhamma-20July2021.pdf](#)

TENTANG KEILAHIAN

KAREN ARMSTRONG

[Karen Armstrong A History of God .pdf](#)

[Karen Armstrong A History of God INA\(Sejarah Tuhan\).pdf](#)

[Battle for God - Armstrong, Karen.pdf](#)

[Case for God - Armstrong, Karen.pdf](#)

AND

[Richard Dawkins The God Delusion.pdf](#)

[Stephen Hawking & Mlodinow The Grand Design.pdf](#)
[/Legends-of-the-Gods.pdf](#)
[The-Mystery-of-God.pdf](#)

DEEPAK CHOPRA

[DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - How to Know God. The Soul's Journey Into the Mystery of Mysteries.pdf](#)
[DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Enlightenment Collection \(Buddha, God, Jesus, Muhammad\).pdf](#)
[DEEPAK CHOPRA/The Future of God A Practical Approach to Spirituality for Our Times by Chopra, Deepak \(z-lib.org\).pdf](#)
[DEEPAK CHOPRA/Why is God laughing the path to joy and spiritual optimism by Chopra, Deepak \(z-lib.org\).pdf](#)

MYSTICS

[Histories of the Hidden God- Concealment and Revelation in Western Gnostic, Esoteric, and Mystical Traditions \(PDFDrive.com \).pdf](#)
[Enlightenment-without-God-Swami-Rama.pdf](#)
[God Is Existence Itself.pdf](#)

BUDDHISM

[BHANTE PANNAVARO/ARTIKEL PANNAVARRO/Apa itu KEBENARAN.docx](#)
[BHANTE UTTAMO/ARTIKEL/KETUHANAN DALAM AGAMA BUDDHA uttamo.docx](#)
[ART BLOG OKE/BLOG OKE/INA/UTAMA/RATANA KUMARA/ARTICLES/OKE/TUHAN ratna.docx](#)
[ART BLOG OKE/BLOG OKE/INA/EXTRA/WAB/Konsep Ketuhanan dalam Agama Buddha WAB.docx](#)
[PLUS BUDDHISM I/ARTICLES/ANEKA/Ketuhanan dalam Agama Buddha.docx](#)

ENG

[SLIDES/BHANTE PUNNAJI/TRANSCRIPT/1/SCIENCE AND RELIGION/SCIENCE AND RELIGION - Finding Darwins God - Original.pdf](#)
[BPS COM/BL BODY LEAVES/bl004 Story Of-Gods-and-Men.pdf](#)
[BPS COM/WH WHEELS/wh047 Nyanaponika Buddhism-and-the-God-Idea.pdf](#)
[PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/081224Godisloveandmore.pdf](#)

OSHO**INA**

[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/OSHO, APAKAH TUHAN ITU.docx](#)
[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/JENIS MANUSIA DAN JENIS JALAN MENUJU TUHAN.docx](#)
[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/TUHAN DAN IBLIS.docx](#)
[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/Tuhan Bersemayam di Mana.docx](#)
[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/Tuhan adalah Masalah Khayalan.docx](#)
[The God Conspiracy-Osho.pdf](#)
[God is Not For Sale.pdf](#)
[God is Dead Now Zen is the Only Living Truth.pdf](#)
[Buddha explaining existence of God.doc](#)

[MISTIK INA/EBOOK/EDY PKL/102002598-OSHO-Tuhan-sudah-Mati.pdf](#)

[ARTICLES GNOSIS/INA/KRIYA YOGA/ARTICLE/2016 04/Personafikasi Tuhan Kriya Yoga Nusantara.pdf](#)

[MISTIK INA/BLOG/KRIYA YOGA NUSANTARA ESOTERIS/ARSIP/THEME/2016 03/Berbicara dengan Tuhan Kriya Yoga Nusantara.pdf](#)

[MISTIK INA/BLOG/KRIYA YOGA NUSANTARA ESOTERIS/ARSIP/THEME/2016 06/Tuhan Bukan Sebuah Konsep, Tapi Suatu Keadaan Cinta Kriya Yoga Nusantara.pdf](#)

[SELECT MYSTIC I/ENG/PHILOSOPHY/Nietzsche's Tuhan Sudah Mati.pdf](#)

[PLUS BUDDHISM I/ARTICLES/ANEKA/Kehidupan Setelah Kematian Tuhan.docx](#)

[ARTICLES GNOSIS/INA/HINDU/Memahami Tuhan yang Tidak Terpahami.docx](#)

[ARTICLES GNOSIS/INA/HINDU/Yoga Sutra Patanjali.docx](#)

ENG**SPIRITUAL BEE**

[MISTIK ENG/VLOG/SPIRITUAL BEE/DOC PDF/Who is God.docx](#)

[MISTIK ENG/VLOG/SPIRITUAL BEE/DOC PDF/Why Has Science Not Found God.docx](#)

[MISTIK ENG/VLOG/SPIRITUAL BEE/DOC PDF/Understanding the Many Gods in Hinduism.docx](#)

RADHA SOAMI

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/2015.727.Mysticism---The-Spiritual-Path-Vol-ii-1940.pdf | 24524425 |
| RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/2015.128478.Mysticism-The-Spiritual-Path-Vol-i.pdf | 3770569 |
| RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/Harmony-Of-All-Religions.pdf | 6822733 |

| | |
|------------------------------------------------------|---------|
| RADHA SOAMI/OKE/SANT MAT IMAGES.docx | 9052009 |
| RADHA SOAMI/OKE/SANT MAT IMAGES.pdf | 1355342 |
| RADHA SOAMI/PLUS | |
| RADHA SOAMI/PLUS/5 Holy Names.pdf | 112057 |

The Inner Planes Of Creation

Various aspects of Divine Light & Sound Current
(SH Approximation only)

| <p>△</p> <p>The Country of Saints</p> <p>△</p> <p>Realms of Eternity</p> <p>△</p> <p>Realms of Pure Spirit</p> <p>△</p> <p>The Eternal Home Sat Purush The Supreme Being dwells in Sach Khand Trillions of suns and moons It is All Light</p> <p>△</p> <p>Nirvan Pad Land of the Holy</p> <p>The Sun of this plane exceeds 100,000 physical suns</p> <p>△</p> <p>Realm of Mahakaal The no man's land on the inner journey</p> <p>△</p> <p>Par Brahm The Super Casual Beyond Mind and Maya Full Moon exceeds 1000 outer moons</p> <p>△</p> <p>Brahmand The Casual Plane Home of the Mind Red Rising Sun</p> <p>△</p> <p>Anda The Astral Plane The Thousand Petal Lotus and Bunk Naal</p> <p>△</p> <p>Pind The Physical Plane The Journey begins</p> | | <p>△</p> <p>ANAAMI The Nameless, realm of Wonders</p> <p>△</p> <p>AGAM The Ineffable Region Soundless Sound</p> <p>△</p> <p>ALAKH The Inconceivable Region Adi Shabd</p> <p>△</p> <p>SACH KHAND The True Home Here, Soul merges in God as a drop merges in the ocean Predominant Sound Currents: Veena & Bagpipes</p> <p>△</p> <p>BHANWAR GUPHA The Rotating Cave Soul realizes here its oneness with God Predominant Sound Current: Flute</p> <p>△</p> <p>MAHA SUNN The barrier region of darkness & silence</p> <p>△</p> <p>DASWAN DWAR The Pool of Nectar Amritsar / Mansarovar Predominant Sound Currents: Saranggi & Sitar</p> <p>△</p> <p>TRIKUTI The Golden Mountains Mer, Sumer & Kalash Predominant Sound Currents: Thunder & Drums</p> <p>△</p> <p>SAHASRAR Heavens & Purgatories Stars, Suns & Moons Predominant Sound Currents: Bells & Conch</p> <p>△</p> <p>Six Chakras of Pinda <table border="0" style="font-size: small;"> <tr> <th>Chakra</th> <th>Divinity</th> <th>Color</th> </tr> <tr> <td>Third Eye</td> <td>Soul</td> <td>Violet</td> </tr> <tr> <td>Throat</td> <td>Shakti</td> <td>Blue</td> </tr> <tr> <td>Heart</td> <td>Shiva</td> <td>Green</td> </tr> <tr> <td>Navel</td> <td>Yatra</td> <td>Yellow</td> </tr> <tr> <td>Genitals</td> <td>Brahma</td> <td>Orange</td> </tr> <tr> <td>Rectum</td> <td>Ganesh</td> <td>Red</td> </tr> </table> </p> | Chakra | Divinity | Color | Third Eye | Soul | Violet | Throat | Shakti | Blue | Heart | Shiva | Green | Navel | Yatra | Yellow | Genitals | Brahma | Orange | Rectum | Ganesh | Red |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------|-------|-----------|------|--------|--------|--------|------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|----------|--------|--------|--------|--------|-----|
| Chakra | Divinity | Color | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Third Eye | Soul | Violet | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Throat | Shakti | Blue | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Heart | Shiva | Green | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Navel | Yatra | Yellow | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Genitals | Brahma | Orange | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rectum | Ganesh | Red | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

aneka link
yasudev



“If you are looking for solace, belief systems are fine. But if you are looking for a solution, you have to seek.

Jika Anda mencari hiburan, sistem kepercayaan baik-baik saja. Tetapi jika Anda mencari solusi, Anda harus mencarinya.

Sadbguru



“Being a seeker of truth means refusing to make assumptions about things that you do not know.

Menjadi pencari kebenaran berarti menolak membuat asumsi tentang hal-hal yang tidak Anda ketahui.

Sadbguru



“The intellect, which is based on memory, is a wonderful tool. However, it can only inform – it cannot transform.

Intelek, yang didasarkan pada memori, adalah alat yang luar biasa. Namun, ia hanya dapat menginformasikan - ia tidak dapat mentransformasi.

Sadbguru



“Only in transcendence can there be transformation. When you keep rising from where you are right now, one day, you will be profoundly transformed.

Hanya dalam transendensi dapat terjadi transformasi. Ketika Anda terus bangkit dari posisi Anda saat ini, suatu hari, Anda akan ditransformasi secara mendalam.

Sadbguru



“Whatever competence, capabilities, and genius we may have – all of it is meaningful only when there is balance.

Apapun kompetensi, kemampuan, dan kejeniusan yang mungkin kita miliki - semua itu bermakna hanya jika ada keseimbangan.

Sadbguru



“May your dreams not come true, may your hopes not be fulfilled, because they are based on what you know. You should explore possibilities that have never been touched or reached before.

Semoga impiannya tidak menjadi kenyataan, semoga harapannya tidak terpenuhi, karena didasarkan pada apa yang kamu ketahui. Anda harus mengeksplorasi kemungkinan yang belum pernah diteliti atau dicapai sebelumnya.

Sadbguru



“If you have eyes to see, if you have sensitivity to feel life within you and outside of you, everything is a miracle.

Jika Anda memiliki mata untuk melihat, jika Anda memiliki kepekaan untuk merasakan kehidupan di dalam Anda dan di luar Anda, semuanya adalah keajaiban.

Sadbguru



“When you experience everything as a part of yourself, you are in Yoga. That is liberation, that is mukti, that is ultimate freedom.

Ketika Anda mengalami semua sebagai bagian dari diri Anda sendiri, Anda berada dalam Yoga. Itu adalah kebebasan, itu adalah mukti, itulah kebebasan tertinggi.

Sadbguru



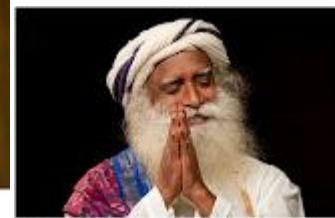
“In pursuit of happiness, we have ripped the planet apart, but still we are not any happier. If it is how to stop and look, because all human experience happens within you, not outside of you.

Dalam mengejar kebahagiaan, kita telah menghancurkan planet ini, tapi tetap saja kita tidak menjadi lebih bahagia. Ini caranya untuk berhenti dan memperhatikan, karena semua pengalaman manusia terjadi dalam diri Anda, bukan di luar diri Anda.



“It is in challenging times that human genius and ingenuity unfold.

Dalam masa yang penuh tantangan kejeniusan dan kecerdasan manusia terungkap.



“This year may all of us have the Gratitude, Commitment, and the Consciousness to make better choices of ourselves, and, in turn, a better world. Much Love & Blessings.

Tahun ini, semoga kita semua memiliki Keberanian, Komitmen, dan Kesadaran untuk membuat diri kita menjadi Manusia yang lebih baik, dan juga dunia yang lebih baik.

Prabhakar dan Bekah,



“ The path is the destination, and the destination is hidden in the path, as the Creator is hidden in creation.

Jalan adalah tujuannya, dan tujuan tersembunyi di dalam jalan, seperti Sang Pencipta tersembunyi di dalam ciptaan.

Sadlygan

“ One of the most important thing is to liberate human beings from their compulsiveness and instincts, and pave a way to go beyond.

Salah satu hal terpenting adalah membebaskan manusia dari sifat kompulsif dan insting-insting mereka, dan membuka jalan untuk melampauinya.

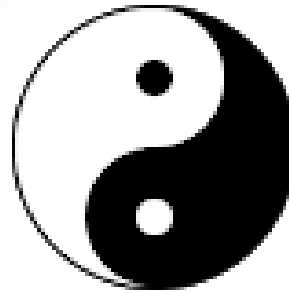
Sadlygan

“ This is a time to stand up - not just as one nation but as one Humanity.

Inilah saatnya untuk bangkit - tidak hanya sebagai satu bangsa tetapi sebagai satu Umat Manusia.

Sadlygan

Just Logo



Just Image :



“ *Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another offering.* ”
 Apapun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdasan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kebutuhan mendatang.



otes :

What to Pray For

For me I know that this has made the world in a way that man must find the way to peace, contentment and his completion.

We cannot merely pray to You, O God, to end sorrow. For You have already given us the measure of our sorrow which is that the world is what it is. We would only use that sorrow.

We cannot merely pray to You, O God, to end pain. For You have already given us the measure of our pain which is that we are in pain in all ways. It is our duty only to use that pain rightly.

We cannot merely pray to You, O God, to end weakness. For You have already given us the power. It is our duty only to use that power justly.

We cannot merely pray to You, O God, to end disease. For You have already given us great means with which to search and control and heal. It is our duty only to use those means constructively.

Therefore we pray to You, O God, for strength, discrimination, and wisdom. To be enabled to just to pray. To answer instead of merely to wish. For that which is our duty, identity and love. That our mind and memory may be calm. And that our lives may be serene.

Along the way, that we pray, we are aware that we do the acceptance before You, O God. For that and our freedom.

© 1988, Jack Wheeler (reprint from Living Inward) www.LivingInward.com

| Level | Level | Level | Level |
|-------|-------|-------|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | 6 | 7 | 8 |
| 9 | 10 | 11 | 12 |
| 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 |
| 21 | 22 | 23 | 24 |
| 25 | 26 | 27 | 28 |
| 29 | 30 | 31 | 32 |
| 33 | 34 | 35 | 36 |
| 37 | 38 | 39 | 40 |
| 41 | 42 | 43 | 44 |
| 45 | 46 | 47 | 48 |
| 49 | 50 | 51 | 52 |
| 53 | 54 | 55 | 56 |
| 57 | 58 | 59 | 60 |
| 61 | 62 | 63 | 64 |
| 65 | 66 | 67 | 68 |
| 69 | 70 | 71 | 72 |
| 73 | 74 | 75 | 76 |
| 77 | 78 | 79 | 80 |
| 81 | 82 | 83 | 84 |
| 85 | 86 | 87 | 88 |
| 89 | 90 | 91 | 92 |
| 93 | 94 | 95 | 96 |
| 97 | 98 | 99 | 100 |

“ You are pure, Enlightened, and spotless. Leave the illusion of the world and wake up from this deep slumber of delusion! ”

Mahatma

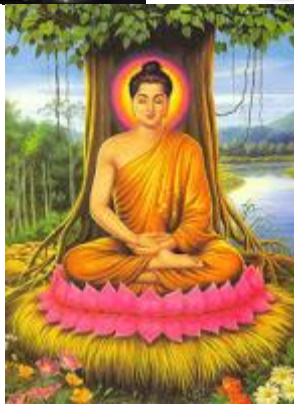
Link

Link Blog :



We are not human beings having a spiritual experience. We are spiritual beings having a human experience.

© 1988, Jack Wheeler (reprint from Living Inward) www.LivingInward.com



Link Data :

Link Video :







5 Reasons People Become GHOSTS After Death



Fungsi Agama

INTI SARI AJARAN BUDDHA

MENGALAMI ANUSAYA

PATIGGA-SAMUPPAQA (5)



Demikianlah... (text about the purpose of religion)



JIWA SEHAT menurut PSIKOLOGI TIMUR

CIRI-CIRI ORANG SEHAT MENTAL

INI RAHASIA KESAKTIAN YANG DISEMBUNYIKAN ELIT DARI 99% PENDUDUK DUNIA

KENAPA DISEMBUNYIKAN? TAKUT KESAINGAN YA... TERNYATA SELAMA INI KITA 'BELUM CERDAS'

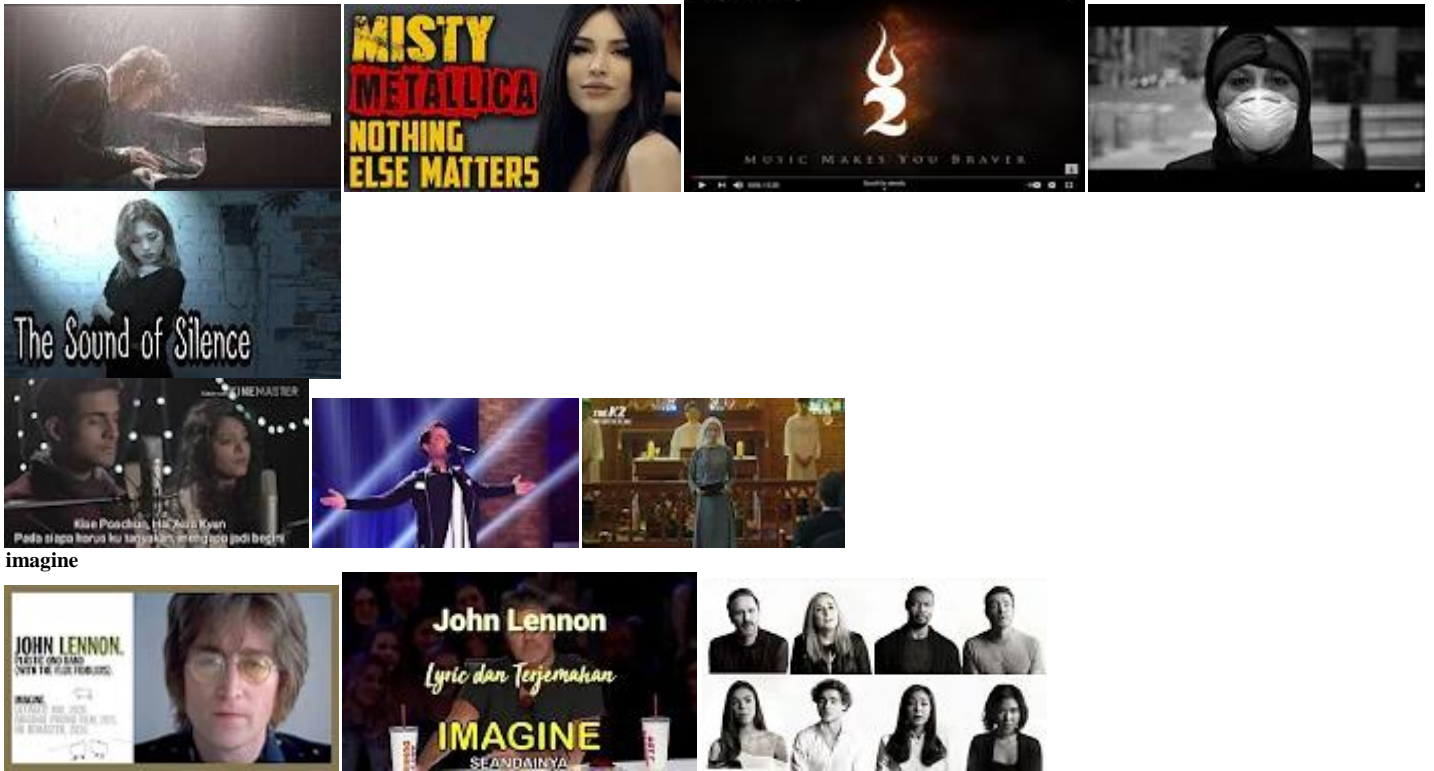
Pandemi Covid-19 itu Tujuannya Baik

Akankah Shiva Menyelamatkan Kita Dari Virus Corona?

BERPIKIR POSITIF DI TENGAH-TENGAH CORONA

MUSIC





imagine

Diposting oleh [Teguh.Qi](#) di 23.34 
[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)
Tidak ada komentar:
Posting Komentar

Minggu, 20 Juni 2021

NEW DATA

JUST INFO :



Just for Seeker : Gnosis Kosmik (Panentheistics Buddhism ?)

Sharing Software :

Upgrade Ghost Windows 7 32 bit lampau. Windows 10 baru.

Link =

Sharing Data =

Link download Rar Archive crashed. Kebijakan pedoman komunitas konten blog ?.

Link =

Sharing Media =

Link download Vlog Youtube.

Link =

Upload Data Baru :

ARCHIVE

[PLUS BLOG 06062021](#)

PLUS BLOG 06062021 <https://archive.org/download/plus-blog-06062021/PLUS%20BLOG%2006062021.zip> (38.3 mb)

| listing of PLUS BLOG 06062021.zip | | | |
|--------------------------------------------------------------------|--------|------------------|---------|
| file | as jpg | timestamp | size |
| PLUS BLOG 06062021/ | | 2021-06-02 18:42 | |
| PLUS BLOG 06062021/blog/ | | 2021-06-06 02:00 | |
| PLUS BLOG 06062021/blog/HANYA SHARE 02062021.doc | | 2021-06-02 02:44 | 397312 |
| PLUS BLOG 06062021/blog/HANYA SHARE 02062021.pdf | | 2021-06-06 01:55 | 1018133 |
| PLUS BLOG 06062021/blog/MaxwellSeeker 02062021.doc | | 2021-06-02 02:50 | 538112 |
| PLUS BLOG 06062021/blog/MaxwellSeeker 02062021.pdf | | 2021-06-06 01:57 | 1093333 |
| PLUS BLOG 06062021/blog/NEW SHARE 02062021.doc | | 2021-06-02 02:38 | 1043968 |
| PLUS BLOG 06062021/blog/NEW SHARE 02062021.pdf | | 2021-06-06 01:55 | 1626099 |
| PLUS BLOG 06062021/blog/SHARE AGAIN 02062021.doc | | 2021-06-02 02:40 | 264192 |
| PLUS BLOG 06062021/blog/SHARE AGAIN 02062021.pdf | | 2021-06-06 01:55 | 1258935 |

Quotes sadhguru yasudev :

[SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 10042021 sd 17042021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 10042021 sd 17042021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 18042021 sd 02052021.doc](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 18042021 sd 02052021.pdf](#)

[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02052021 sd 02062021.doc](#)

[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02052021 sd 02062021.pdf](#)

[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02062021 sd 06062021.docx](#)

[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02062021 sd 06062021.pdf](#)

Arsip Blog =

[00 MY BLOG SD 14022021.docx](#)

[00 MY BLOG SD 14022021.pdf](#)

[MY VLOG SD 14022021.docx](#)

[MY VLOG SD 14022021.pdf](#)
[00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.docx](#)
[00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.pdf](#)
[REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.docx](#)
[REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.pdf](#)
[KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx](#)
[KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf](#)
[ARCHIVES ORG SD 05052021.doc](#)
[ARCHIVES ORG SD 05052021.pdf](#)
[BOOKMARK BLOG SD 05052021.doc](#)
[BOOKMARK BLOG SD 05052021.pdf](#)
 New Ebook:
[Pure-Dhamma-05June2021.pdf](#)
[KUN SAIDAN Anissah May dari Hamka - Tasauf Modern.pdf](#)
 Good Ebook :
[28582657-Proyeksi-Astral.pdf](#)
[HIDUP-ADALAH-MENJELANG-AJAL.pdf](#)

VLOG New Link :
[JUST LINK ALL](#)
[JUST SEEKER AWAL](#)
[JUST SEEKER PLUS](#)
[JUST SEEKER TERUS](#)

Upload Baru
 NEW BUDDHISM
<https://archive.org/download/buddhism-plus/BUDDHISM%20PLUS.zip> 169.9 MB

| listing of BUDDHISM PLUS.zip | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|----------|
| file | as jpg | timestamp | size |
| BUDDHISM PLUS/ | | 2021-06-15 18:15 | |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/ | | 2021-06-15 18:10 | |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Advice on Dying And Living a Better Life by Dalai Lama, Jeffrey Hopkins (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 00:17 | 8306729 |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/An Open Heart Practicing Compassion in Everyday Life by The Dalai Lama, Nicholas Vreeland (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 01:46 | 868530 |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Beyond Religion Ethics for a Whole World.jpg | | 2021-06-12 23:12 | 18222 |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Beyond Religion Ethics for a Whole World by His Holiness the Dalai Lama (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 00:07 | 595117 |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Buddhism One Teacher, Many Traditions by Dalai Lama, Thubten Chodron (z-lib.org) 2.pdf | | 2021-06-13 01:47 | 12161956 |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Death, Intermediate State and Rebirth in Tibetan Buddhism by Lati Rinpoche, Jeffrey Hopkins, H.H. the Dalai Lama (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 23:04 | 3080347 |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Destructive Emotions How Can We Overcome Them by Daniel Goleman, Dalai Lama (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 00:30 | 5653891 |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Essence of the Heart Sutra The Dalai Lamas Heart of Wisdom Teachings by Dalai Lama (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 18:09 | 837904 |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Guided Buddhist Meditations Essential Practices on the Stages of the Path by Thubten Chodron, Dalai Lama (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 00:06 | 9899116 |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Illuminating the Path to Enlightenment by His Holiness the Fourteenth Dalai Lama of Tibet Tenzin Gyatso (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 23:51 | 488360 |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Practicing wisdom the perfection of Shantidevas Bodhisattva way by Dalai Lama (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 00:37 | 7416402 |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Samadhi-in-Buddhism.pdf | | 2021-06-13 00:40 | 349552 |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Sleeping, Dreaming, and Dying An Exploration of Consciousness by Dalai Lama, Francisco J. Varela Ph.D. (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 18:10 | 2126268 |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Stages of Meditation Training the Mind for Wisdom by The Dalai Lama (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 23:52 | 5721343 |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/The Tibetan Book of the Dead Liberation Through Understanding in the Between by Padma Sambhava, Robert Thurman, The Dalai Lama, Karma Lingpa (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 23:24 | 323607 |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/The Union of Bliss and Emptiness Teachings on the Practice of Guru Yoga by The Dalai Lama, Thupten Jinpa (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 23:50 | 1198232 |
| BUDDHISM PLUS/DALAI LAMA PLUS/Transcendent Wisdom, Revised Edition by Dalai Lama, B. Alan Wallace (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 00:35 | 1954340 |
| BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/ | | 2021-06-15 17:18 | |
| BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Arriving at Your Own Door 108 Lessons in Mindfulness by Kabat-Zinn, Jon (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 16:26 | 916661 |
| BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Calming Your Anxious Mind How Mindfulness and Compassion Can Free You from Anxiety, Fear, and Panic by Jeffrey Brantley, Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 17:00 | 16439001 |

| | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------|----------|
| BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Clinical Handbook of Mindfulness by Didonna, Fabrizio Kabat-Zinn, Jon (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 17:00 | 3888370 |
| BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Falling Awake How to Practice Mindfulness in Everyday Life by Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 15:22 | 3608069 |
| BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Full Catastrophe Living - Revised Edition by Kabat-Zinn, Jon (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 16:26 | 5586492 |
| BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Meditation Is Not What You Think Mindfulness and Why It Is So Important by Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 15:25 | 4663878 |
| BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Mindful eating a guide to rediscovering a healthy and joyful relationship with food by Kabat-Zinn, JonBays, Jan Chozen (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 16:37 | 1370124 |
| BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Mindfulness Diverse Perspectives on its Meaning, Origins and Applications by J. Mark G. Williams, Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 15:32 | 3622543 |
| BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Mindfulness for All The Wisdom to Transform the World by Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 15:28 | 3001981 |
| BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Mindfulness for Beginners Reclaiming the Present Moment--and Your Life by Kabat-Zinn, JonRichardson, Stan (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 15:46 | 991647 |
| BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Search Inside Yourself The Unexpected Path to Achieving Success, Happiness (and World Peace) by Chade-Meng Tan, Daniel Goleman, Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 15:45 | 3404452 |
| BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/The craving mind from cigarettes to smartphones to love -- why we get hooked and how we can break bad habits by Brewer, JudsonKabat-Zinn, Jon (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 15:29 | 2646063 |
| BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/The minds own physician a scientific dialogue with the Dalai Lama on the healing power of meditation by Kabat-Zinn, Jon Davidson, Richard J. Dalai Lama XIV Bstan-'dzin-rgya-mtsho Houshmand, Zara (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 15:43 | 8469013 |
| BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Wanting Enlightenment Is a Big Mistake Teachings of Zen Master Seung San by Jon Kabat-Zinn, Hyon Gak (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 15:30 | 1236089 |
| BUDDHISM PLUS/JON KABAT ZINN OK/Wherever You Go, There You Are by Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 15:31 | 1556262 |
| BUDDHISM PLUS/Pure-Dhamma-15June2021.pdf | | 2021-06-15 18:14 | 16293241 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ | | 2021-06-15 18:05 | |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/ | | 2021-06-15 18:05 | |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/3096413.pdf | | 2021-06-15 01:14 | 105630 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/Awaken Every Day 365 Buddhist Reflections to Invite Mindfulness and Joy by Thubten Chodron (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 01:19 | 4989734 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/Buddhism For Beginners by Thubten Chodron (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 01:20 | 965196 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/Cultivating a Compassionate Heart The Yoga Method of Chenrezig by Thubten Chodron (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 01:22 | 1115702 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/Dealing with lifes issues a Buddhist perspective by Thubten Chodron (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 01:23 | 3150273 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/Good Karma by Chodron, Thubten (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 01:19 | 1598491 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/Open Heart, Clear Mind by Thubten Chodron (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 01:19 | 2390906 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/The Compassionate Kitchen Buddhist Practices for Eating With Mindfulness and Gratitude by Thubten Chodron (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 01:49 | 907036 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/ETC/Working with Anger by Chodron, Thubten (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 01:19 | 943212 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/ | | 2021-06-15 15:04 | |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/1 Approaching the Buddhist Path.pdf | | 2021-06-15 01:03 | 7111695 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/2 The Foundation of Buddhist Practice.pdf | | 2021-06-15 00:53 | 4517823 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/3 Samsara, Nirvana, and Buddha Nature.pdf | | 2021-06-15 00:56 | 7172153 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/4 Following in the Buddha's Footsteps.pdf | | 2021-06-13 00:04 | 11619026 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/5 In Praise of Great Compassion.pdf | | 2021-06-15 01:39 | 5966949 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/6 Courageous Compassion.pdf | | 2021-06-15 01:38 | 8623946 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/EXPLORE.docx | | 2021-06-15 06:00 | 6636481 |
| BUDDHISM PLUS/THUBTEN CHODRON OK/OKE/EXPLORE.pdf | | 2021-06-15 01:32 | 2646145 |

PEMA CHODRON OK by BUDDHISM

<https://archive.org/download/pema-chodron-ok/PEMA%20CHODRON%20OK.zip> 36.4 MB

listing of PEMA CHODRON OK.zip

| file | as jpg | timestamp | size |
|------------------|--------|------------------|------|
| PEMA CHODRON OK/ | | 2021-06-14 04:10 | |

| | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------|
| PEMA CHODRON OK/A Beginners Guide to Meditation Practical Advice and Inspiration From Contemporary Buddhist Teachers by Sperry, Rod MeadeChodron, PemaHanh, Thich NhatMipham, Sakyong (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:18 | 1467025 |
| PEMA CHODRON OK/Always Maintain a Joyful Mind by Pema Chodron [Chodron, Pema] (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:21 | 867386 |
| PEMA CHODRON OK/Becoming Bodhisattvas a Guidebook for Compassionate Action by Chodron,Pema (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:21 | 1949796 |
| PEMA CHODRON OK/Comfortable With Uncertainty by Chodron Pema (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:12 | 1102798 |
| PEMA CHODRON OK/Fail, Fail Again, Fail Better Wise Advice for Leaning into the Unknown by Chodron, Pema Godin, Seth (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:56 | 4912175 |
| PEMA CHODRON OK/How to Meditate A Practical Guide to Making Friends with Your Mind by Pema Chodron (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:57 | 845295 |
| PEMA CHODRON OK/No Time to Lose A Timely Guide to the Way of the Bodhisattva by Chodron, Pema (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:21 | 1407507 |
| PEMA CHODRON OK/Practicing Peace in Times of War by Chodron, Pema (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:04 | 422650 |
| PEMA CHODRON OK/Smile at Fear Awakening the True Heart of Bravery by Chögyam Trungpa Rinpoche, Carolyn Rose Gimian, Pema Chodron (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:09 | 916454 |
| PEMA CHODRON OK/Start Where You Are A Guide to Compassionate Living by Chodron, Pema (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:13 | 898057 |
| PEMA CHODRON OK/Taking the Leap Freeing Ourselves From Old Habits and Fears by Chodron, Pema (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:05 | 535011 |
| PEMA CHODRON OK/Taking the Leap by Chodron, Pema (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:05 | 533603 |
| PEMA CHODRON OK/The Best Buddhist Writing 2013 by Melvin McLeod Editors Of The Shambhala Sun Pema Chodron Lodro Rinzler Natalie Goldberg (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:18 | 1047679 |
| PEMA CHODRON OK/The Compassion Book Teachings for Awakening the Heart by Pema Chodron [Chodron, Pema] (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:04 | 223193 |
| PEMA CHODRON OK/The Intelligent Heart A Guide to the Compassionate Life by Dzigar Kongtrul, Joseph Waxman, Pema Chodron (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:17 | 1453570 |
| PEMA CHODRON OK/The Places That Scare You A Guide to Fearlessness in Difficult Times by Pema Chodron (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 01:29 | 6138713 |
| PEMA CHODRON OK/The Pocket Pema Chodron (Shambhala Pocket Classics) by Pema Chodron (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:09 | 886454 |
| PEMA CHODRON OK/The Wisdom of No Escape and the Path of Loving-Kindness by Pema Chodron (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 01:01 | 6280961 |
| PEMA CHODRON OK/Training in Tenderness Buddhist Teachings on Tsewa, the Radical Openness of Heart That Can Change the World by Dzigar Kongtrul, Pema Chodron (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:56 | 1886711 |
| PEMA CHODRON OK/Welcoming the Unwelcome by Pema Chodron [Chodron, Pema] (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 02:13 | 938375 |
| PEMA CHODRON OK/When Things Fall Apart Heart Advice for Difficult Times by Pema Chodron (z-lib.org).pdf | 2021-06-13 01:35 | 7980815 |

BHANTE GUNARATANA OK BUDDHISM

<https://archive.org/download/bhante-gunaratana-ok/BHANTE%20GUNARATANA%20OK.zip> 18.2 MB

listing of BHANTE GUNARATANA OK.zip

| file | as jpg | timestamp | size |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|---------|
| BHANTE GUNARATANA OK/ | | 2021-06-13 02:51 | |
| BHANTE GUNARATANA OK/A Critical Analysis of the Jhanas in Theravada Buddhist Meditation.pdf | | 2021-06-12 21:20 | 1362625 |
| BHANTE GUNARATANA OK/Beyond Mindfulness In Plain English - Bhante Henepola Gunaratana.pdf | | 2021-06-12 21:09 | 842814 |
| BHANTE GUNARATANA OK/Bhavana Vandana.pdf | | 2021-06-12 21:55 | 1484412 |
| BHANTE GUNARATANA OK/Buddhist Suttas for Recitation A Companion for Walking the Buddhas Path by Bhante Gunaratana, Bhikkhu Bodhi (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 22:37 | 2011321 |
| BHANTE GUNARATANA OK/Eight mindful steps to happiness walking the path of the Buddha by Henepola (Bhante) Gunaratana (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 22:18 | 1331197 |
| BHANTE GUNARATANA OK/Journey to Mindfulness The Autobiography of Bhante G. by Bhante Henepola Gunaratana Jeanne Malmgren (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 22:03 | 3762326 |
| BHANTE GUNARATANA OK/Meditation on Perception by Gunaratana, Henepola (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 22:04 | 1432952 |
| BHANTE GUNARATANA OK/Metta loving-kindness in plain English by Gunaratana, Henepola (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 22:04 | 1812055 |
| BHANTE GUNARATANA OK/Mindfulness in Plain English Revised and Expanded Edition by Bhante Henepola Gunaratana (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 22:03 | 655223 |
| BHANTE GUNARATANA OK/Start Here, Start Now A Short Guide to Mindfulness Meditation by Bhante Gunaratana (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 22:06 | 2280990 |
| BHANTE GUNARATANA OK/The Four Foundations of Mindfulness in Plain English by Bhante Henepola Gunaratana (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 22:07 | 3428680 |

| | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------|---------|
| BHANTE GUNARATANA OK/The Path of Serenity and Insight.pdf | | 2021-06-12 21:46 | 353742 |
| BHANTE GUNARATANA OK/What, Why, How Answers to Your Questions About Buddhism, Meditation, and Living Mindfully by Bhante Gunaratana (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 22:09 | 3243029 |

AJAHN SUMEDHO Ok [BUDDHISM](#)

<https://archive.org/compress/ajahn-sumedho-ok/formats=ZIP&file=/ajahn-sumedho-ok.zip>

AJAHN SUMEDHO ok.zip

<https://archive.org/download/ajahn-sumedho-ok/AJAHN%20SUMEDHO%20ok.zip> 48.4 MB

| listing of AJAHN SUMEDHO ok.zip | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|----------|
| file | as jpg | timestamp | size |
| AJAHN SUMEDHO ok/ | | 2021-06-14 04:38 | |
| AJAHN SUMEDHO ok/A Holiday of the Heart by Ajahn Sumedho (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 02:02 | 108863 |
| AJAHN SUMEDHO ok/Ajahn Sumedho Volume 1 - Peace is a Simple Step.pdf | | 2021-06-12 17:04 | 5514905 |
| AJAHN SUMEDHO ok/Ajahn Sumedho Volume 2 - Seeds of Understanding.pdf | | 2021-06-13 02:09 | 8036662 |
| AJAHN SUMEDHO ok/Ajahn Sumedho Volume 3 - Direct Realization.pdf | | 2021-06-12 17:19 | 11476018 |
| AJAHN SUMEDHO ok/Ajahn Sumedho Volume 4 - The Sound of Silence.pdf | | 2021-06-12 16:06 | 6868793 |
| AJAHN SUMEDHO ok/Ajahn Sumedho Volume 5 - The Wheel of Truth.pdf | | 2021-06-12 17:11 | 11585044 |
| AJAHN SUMEDHO ok/Ajahn Sumedho EMPAT KEBENARAN MULIA.pdf | | 2021-06-12 16:22 | 504686 |
| AJAHN SUMEDHO ok/Cittaviveka - Ajahn Sumedho.pdf | | 2021-06-12 23:26 | 702182 |
| AJAHN SUMEDHO ok/Don't Take Your Life Personally by Ajahn Sumedho Diana St. Ruth (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 18:22 | 2393654 |
| AJAHN SUMEDHO ok/Gratitude - Ajahn Sumedho.pdf | | 2021-06-12 16:49 | 1742318 |
| AJAHN SUMEDHO ok/Intuitive Awareness - Ajahn Sumedho.pdf | | 2021-06-12 16:54 | 3522732 |
| AJAHN SUMEDHO ok/Liberating Emotions by Ajahn Sumedho (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 02:01 | 467219 |
| AJAHN SUMEDHO ok/Mindfulness The Path to the Deathless - Ajahn Sumedho.pdf | | 2021-06-12 17:07 | 983156 |
| AJAHN SUMEDHO ok/Nirvana Now by Ajahn Sumedho (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 02:01 | 227685 |
| AJAHN SUMEDHO ok/Nothing-is-more-joyless-than-selfishness-Ajahn-Sumedho.pdf | | 2021-06-12 15:50 | 279152 |
| AJAHN SUMEDHO ok/Taking Refuges - Guided Meditation by Ajahn Sumedho (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 02:02 | 120978 |
| AJAHN SUMEDHO ok/The Four Noble Truths by Ven. Ajahn Sumedho (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 01:58 | 260341 |
| AJAHN SUMEDHO ok/The Four Noble Truth-Illust-Web.pdf | | 2021-06-12 16:52 | 8305989 |
| AJAHN SUMEDHO ok/The Way It Is - Ajahn Sumedho.pdf | | 2021-06-12 16:51 | 4339949 |
| AJAHN SUMEDHO ok/ajahn sumedho - teachings of a buddhist monk.pdf | | 2021-06-12 18:19 | 6003972 |
| AJAHN SUMEDHO ok/intuitive-awareness.pdf | | 2021-06-12 15:58 | 522815 |
| AJAHN SUMEDHO ok/now-is-the-knowing-desktop-2017-11-25.pdf | | 2021-06-12 16:14 | 1029669 |
| AJAHN SUMEDHO ok/sumedho-now-is-knowing.pdf | | 2021-06-12 16:09 | 148891 |

BHANTE ANALAYO OK.zip

<https://archive.org/download/ajahn-sumedho-ok/BHANTE%20ANALAYO%20OK.zip> 11.3 MB

| listing of BHANTE ANALAYO OK.zip | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|---------|
| file | as jpg | timestamp | size |
| BHANTE ANALAYO OK/ | | 2021-06-13 02:51 | |
| BHANTE ANALAYO OK/A meditators life of the Buddha based on the early discourses by AnālayoGautama Buddha (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 23:11 | 2601301 |
| BHANTE ANALAYO OK/Introducing Mindfulness by Bhikkhu Anālayo (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 23:05 | 1756637 |
| BHANTE ANALAYO OK/Mindfulness in Early Buddhism by Bhikkhu Anālayo (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 23:04 | 2024652 |
| BHANTE ANALAYO OK/Mindfulness of breathing a practice guide and translations by Anālayo (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 22:48 | 2354132 |
| BHANTE ANALAYO OK/Satipatthana Meditation A Practice Guide by Analayo (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 23:19 | 2513092 |
| BHANTE ANALAYO OK/Satipatthāna the direct path to realization by Anālayo (z-lib.org).pdf | | 2021-06-12 23:12 | 3384952 |
| BHANTE ANALAYO OK/s12671-018-1042-9.pdf | | 2021-06-12 23:01 | 352565 |
| BHANTE ANALAYO OK/s12671-019-01169-9.pdf | | 2021-06-12 22:51 | 368311 |

etc

DEEPAK CHOPRA By [WISDOM](#)

<https://archive.org/download/deepak-chopra/DEEPAK%20CHOPRA.zip> 91.1 MB

| listing of DEEPAK CHOPRA.zip | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|---------|
| file | as jpg | timestamp | size |
| DEEPAK CHOPRA/ | | 2021-06-20 20:35 | |
| DEEPAK CHOPRA/Buddha A Story of Enlightenment by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 01:01 | 1230298 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra & David Simon - The Chopra Center Herbal Handbook.pdf | | 2021-06-20 20:04 | 7514138 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra & Leonard Mlodinow - War of the Worldviews.pdf | | 2021-06-20 20:05 | 2248798 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra & Rudolph E. Tanzi - Super Brain.pdf | | 2021-06-20 20:06 | 2469112 |

| | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------|----------|
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra & Rudolph E. Tanzi - Super Genes.pdf | | 2021-06-20 20:08 | 3930067 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Boundless Energy.pdf | | 2021-06-20 19:50 | 3111722 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Brotherhood, Dharma, Destiny, and the American Dream.pdf | | 2021-06-20 19:51 | 2820729 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Buddha. A Story of Enlightenment.pdf | | 2018-04-11 23:38 | 2423979 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - God. A Story of Revelation.pdf | | 2021-06-20 19:51 | 1535525 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Grow Younger, Live Longer. Ten Steps to Reverse Aging.pdf | | 2021-06-20 19:53 | 5997335 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - How to Know God. The Soul's Journey Into the Mystery of Mysteries.pdf | | 2018-04-11 23:38 | 689066 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Jesus. A Story of Enlightenment.pdf | | 2018-04-11 23:38 | 997975 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Magical Beginnings, Enchanted Lives.pdf | | 2021-06-20 19:54 | 2838565 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - On My Way to a Happy Life.pdf | | 2021-06-20 19:57 | 6965600 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Quantum Healing.pdf | | 2018-04-11 23:38 | 12631165 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Reinventing the Body, Resurrecting the Soul.pdf | | 2021-06-20 19:57 | 1445405 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Spiritual Solutions.pdf | | 2021-06-20 19:58 | 1045342 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - SynchroDestiny.pdf | | 2021-06-20 19:58 | 1185202 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - Teens Ask Deepak. All the Right Questions.pdf | | 2021-06-20 19:58 | 650279 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Book of Secrets.pdf | | 2021-06-20 19:59 | 1228443 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Chopra Center Cookbook.pdf | | 2018-04-11 23:38 | 1789453 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Enlightenment Collection (Buddha, God, Jesus, Muhammad).pdf | | 2021-06-20 20:00 | 6543223 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Love Poems of Rumi.pdf | | 2018-04-11 23:38 | 5086044 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Seven Spiritual Laws of Success.pdf | | 2018-04-11 23:38 | 165410 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Seven Spiritual Laws of Yoga.pdf | | 2018-04-11 23:38 | 2535873 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Spontaneous Fulfillment of Desire.pdf | | 2021-06-20 20:00 | 1000220 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Ultimate Happiness Prescription.pdf | | 2021-06-20 20:01 | 952748 |
| DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - What Are You Hungry For.pdf | | 2021-06-20 20:02 | 1327254 |
| DEEPAK CHOPRA/Evolutionary Enlightenment A New Path to Spiritual Awakening by Andrew Cohen, Deepak Chopra (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 23:13 | 2675481 |
| DEEPAK CHOPRA/God a story of Revelation by Chopra, Deepak (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 22:12 | 1535522 |
| DEEPAK CHOPRA/How to Know God by Chopra, Deepak (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 22:12 | 1018304 |
| DEEPAK CHOPRA/Jesus A Story of Enlightenment by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 01:09 | 997975 |
| DEEPAK CHOPRA/Kim McCosker, Rachael Bermingham & Deepak Chopra - 4 Ingredients. Fast, Fresh & Healthy.pdf | | 2021-06-20 20:08 | 1563700 |
| DEEPAK CHOPRA/Metahuman Unleashing Your Infinite Potential by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 22:11 | 3243795 |
| DEEPAK CHOPRA/Muhammad LP A Story of the Last Prophet by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 22:10 | 926017 |
| DEEPAK CHOPRA/On the Mystery of Being Contemporary Insights on the Convergence of Science and Spirituality by Zaya Benazzo Maurizio Benazzo Deepak Chopra (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 22:11 | 2385100 |
| DEEPAK CHOPRA/Super genes unlock the astonishing power of your DNA for optimum health and well-being by Deepak Chopra, Rudolph E. Tanzi Ph.D (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 22:12 | 3930063 |
| DEEPAK CHOPRA/The Book of Secrets Unlocking the Hidden Dimensions of Your Life by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 01:21 | 555329 |
| DEEPAK CHOPRA/The Book of Secrets Who am I Where Did I Come From Why am I Here by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 22:08 | 1216803 |
| DEEPAK CHOPRA/The Future of God A Practical Approach to Spirituality for Our Times by Chopra, Deepak (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 22:08 | 1543359 |
| DEEPAK CHOPRA/The Love Poems of Rumi by Rumi, Deepak Chopra, Fereydown Kia (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 01:18 | 5128384 |
| DEEPAK CHOPRA/The Seven Spiritual Laws of Success A Practical Guide to the Fulfillment of Your Dreams by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf | | 2021-06-20 19:50 | 309729 |
| DEEPAK CHOPRA/The Seven Spiritual Laws of Yoga A Practical Guide to Healing Body, Mind, and Spirit by Deepak Chopra, David Simon (z-lib.org).pdf | | 2021-06-13 01:06 | 2535873 |
| DEEPAK CHOPRA/Total Meditation Practices in Living the Awakened Life by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 22:07 | 2625345 |
| DEEPAK CHOPRA/Why is God laughing the path to joy and spiritual optimism by Chopra, Deepak (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 22:05 | 862535 |
| DEEPAK CHOPRA/You Are the Universe by Deepak Chopra (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 22:07 | 2538799 |

BLOG SD 20062021 by [BLOG](#)
<https://archive.org/download/blog-sd-20062021/BLOG%20SD%2020062021.zip> 158.1 MB

| listing of BLOG SD 20062021.zip | | | |
|---------------------------------|--------|------------------|------|
| file | as jpg | timestamp | size |
| BLOG SD 20062021/ | | 2021-06-21 00:03 | |
| BLOG SD 20062021/INSERT/ | | 2021-06-21 00:03 | |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/ | | 2021-06-21 00:02 | |

| | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------|----------|
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/00 MY BLOG SD 14022021.docx | | 2021-06-20 08:01 | 7045508 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/00 MY BLOG SD 14022021.pdf | | 2021-06-20 08:02 | 10039262 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya.pdf | | 2021-06-20 08:21 | 605851 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/28582657-Proyeksi-Astral.pdf | | 2021-06-20 08:20 | 4011537 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/Apa itu KEBENARAN.docx | | 2021-06-20 08:25 | 17088 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/Apa itu KEBENARAN.pdf | | 2021-06-20 08:20 | 7223 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/BOOKMARK BLOG SD 05052021.doc | | 2021-06-20 08:15 | 154624 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/BOOKMARK BLOG SD 05052021.pdf | | 2021-06-20 08:15 | 203280 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta.pdf | | 2021-06-20 08:27 | 4940026 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/HANYA SHARE 02062021.doc | | 2021-06-20 09:09 | 397312 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/HANYA SHARE 02062021.pdf | | 2021-06-20 09:10 | 1018133 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/KALENDER 2021.pdf | | 2021-06-20 08:26 | 953541 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx | | 2021-06-20 08:05 | 103904 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf | | 2021-06-20 08:05 | 400969 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/KUN SAIDAN Anissah May dari Hamka - Tasauif Modern.pdf | | 2021-06-20 08:19 | 2192101 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/MY VLOG SD 14022021.docx | | 2021-06-20 08:00 | 3475807 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/MY VLOG SD 14022021.pdf | | 2021-06-20 08:01 | 2409813 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/MaxwellSeeker 02062021.doc | | 2021-06-20 09:11 | 538112 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/MaxwellSeeker 02062021.pdf | | 2021-06-20 09:12 | 1093333 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/NEW SHARE 02062021.doc | | 2021-06-20 09:13 | 1043968 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/NEW SHARE 02062021.pdf | | 2021-06-20 09:15 | 1626099 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf | | 2021-06-20 08:24 | 8387196 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/SHARE AGAIN 02062021.doc | | 2021-06-20 09:13 | 264192 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/SHARE AGAIN 02062021.pdf | | 2021-06-20 09:15 | 1258935 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/ | | 2021-06-20 21:32 | |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/1.png | | 2021-06-20 07:46 | 492120 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/4.png | | 2021-06-20 07:46 | 486693 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/6.png | | 2021-06-20 07:46 | 170333 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/BHANTE PANNAVARO.jpg | | 2021-06-20 08:21 | 7868 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/FOTO KELUARGA BATU 1.jpg | | 2021-06-20 08:24 | 224185 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/FOTO KELUARGA BATU ORTU.jpg | | 2021-06-20 08:24 | 197415 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/FOTO KELUARGA NADI.jpg | | 2021-06-20 08:24 | 217404 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/FOTO TEGUH BIRU.jpg | | 2021-06-20 08:24 | 298065 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/IMG-20200817-WA0010.jpg | | 2021-06-20 08:25 | 259317 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/IMG-20201122-WA0028.jpg | | 2021-06-20 08:24 | 19940 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/IPA 2 SMA.jpg | | 2021-06-20 08:25 | 166870 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/K4P5 EDIT.jpg | | 2021-06-20 08:25 | 14021 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/K4P5.jpg | | 2021-06-20 08:25 | 11202 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/KALENDER 2021.jpg | | 2021-06-20 08:25 | 34992 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/PROFIL WA TQ.jpg | | 2021-06-20 08:24 | 37795 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/RETNO YOGI NGAJI.jpg | | 2021-06-20 08:24 | 242844 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/SARANGAN.jpg | | 2021-06-20 08:24 | 65349 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/SMPN 1 BLO.jpg | | 2021-06-20 08:24 | 256175 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/WA IED 2021.jpg | | 2021-06-20 08:25 | 250349 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/akhir.jpg | | 2021-06-20 08:21 | 108902 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/image.png | | 2021-06-20 08:21 | 39647 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/pa-auk-meditation-chart-sayadaw-adjustedfinal.jpg | | 2021-06-20 08:21 | 188596 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/photo.jpg | | 2021-06-20 08:25 | 101057 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/ | | 2021-06-21 00:01 | |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.docx | | 2021-06-20 08:05 | 16362847 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.pdf | | 2021-06-20 08:15 | 30891339 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/1 JUST SEEKER AWAL.docx | | 2021-06-20 20:57 | 87785 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/1 JUST SEEKER AWAL.pdf | | 2021-06-20 20:57 | 474112 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/ARCHIVES ORG SD 05052021.doc | | 2021-06-20 08:11 | 25326592 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/ARCHIVES ORG SD 05052021.pdf | | 2021-06-20 08:19 | 23719534 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/BARDO FILE.docx | | 2021-06-20 21:39 | 16139 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/BARDO FILE.pdf | | 2021-06-20 22:10 | 57227 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/BARDO PLUS.docx | | 2021-06-20 23:57 | 19368 |

| | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------|----------|
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/BARDO PLUS.pdf | | 2021-06-20 23:57 | 139976 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/DEEPAK CHOPRA.docx | | 2021-06-20 21:24 | 44679 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/DEEPAK CHOPRA.pdf | | 2021-06-20 21:22 | 66065 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.docx | | 2021-06-20 08:03 | 2405153 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.pdf | | 2021-06-20 08:18 | 31462006 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/REKAP DATA NEWSHARE 20062021.docx | | 2021-06-20 17:06 | 431995 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/REKAP DATA NEWSHARE 20062021.pdf | | 2021-06-20 18:13 | 1556688 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/UPLOAD DATA BARU.docx | | 2021-06-20 23:59 | 53072 |
| BLOG SD 20062021/INSERT/REKAP/UPLOAD DATA BARU.pdf | | 2021-06-20 23:59 | 413061 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/ | | 2021-06-21 00:01 | |
| BLOG SD 20062021/PLUS/DATA/ | | 2021-06-20 17:16 | |
| BLOG SD 20062021/PLUS/DATA/Copa America 2021 SKOR.pdf | | 2021-06-19 18:22 | 664746 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/DATA/Copa America 2021 SKOR.xlsx | | 2021-06-20 01:18 | 174080 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/DATA/SKOR EURO 2021 rev.pdf | | 2021-06-20 01:15 | 896473 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/DATA/SKOR EURO 2021 rev.xlsx | | 2021-06-20 01:13 | 169797 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/ | | 2021-06-21 00:00 | |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Beyond Religion Ethics for a Whole World by His Holiness the Dalai Lama (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 20:01 | 595117 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Death, Intermediate State and Rebirth in Tibetan Buddhism by Lati Rinpoche, Jeffrey Hopkins, H.H. the Dalai Lama (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 20:01 | 3080347 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Enlightenment Who Cares The Unique Teaching of Ramesh S. Balsekar by Ramesh S. Balsekar Blayne Bardo (z-lib.org).pdf | | 2021-06-20 19:06 | 6756512 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Essence of the Heart Sutra The Dalai Lamas Heart of Wisdom Teachings by Dalai Lama (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 20:01 | 837904 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/How To Meditate A Step-by-Step Guide to the Art and Science of Meditation (PDFDrive).pdf | | 2021-06-20 19:16 | 2182919 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Meditation For DUMMIES, 2nd Edition (PDFDrive).pdf | | 2021-06-20 19:41 | 6407906 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Meditation Is Not What You Think Mindfulness and Why It Is So Important by Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 20:01 | 4663878 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Meditator's Guide to Great Completion (PDFDrive).pdf | | 2021-06-20 19:14 | 1028240 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Mindfulness Meditation (For Everyday Life) (PDFDrive).pdf | | 2021-06-20 19:25 | 765013 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/No Self, No Problem Awakening to Our True Nature by Anam Thubten, Sharon Roe (ed) (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 02:12 | 831948 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/The Tibetan Book of the Dead Liberation Through Understanding in the Between by Padma Sambhava, Robert Thurman, The Dalai Lama, Karma Lingpa (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 20:01 | 323607 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/The Tibetan Book of the Dead Liberation Through Understanding in the Between by Robert Thurman (trans.) [- Padmasambhava Lingpa, Karma Thurman, Robert A.F.] (z-lib.org).pdf | | 2021-06-16 19:51 | 3251905 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/The craving mind from cigarettes to smartphones to love -- why we get hooked and how we can break bad habits by Brewer, JudsonKabat-Zinn, Jon (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 20:01 | 2646063 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Wanting Enlightenment Is a Big Mistake Teachings of Zen Master Seung San by Jon Kabat-Zinn, Hyon Gak (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 20:01 | 1236089 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Wanting Enlightenment Is a Big Mistake Teachings of Zen Master Seung San by Jon Kabat-Zinn, Hyon Gak p 18-20.pdf | | 2021-06-15 16:32 | 65798 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Wherever You Go, There You Are by Jon Kabat-Zinn (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 20:01 | 1556262 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Why Meditate Working With Thoughts and Emotions (PDFDrive).pdf | | 2021-06-20 19:15 | 912377 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/FILES/Working with Anger by Chodron, Thubten (z-lib.org).pdf | | 2021-06-15 20:01 | 943212 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/QUOTES/ | | 2021-06-21 00:01 | |
| BLOG SD 20062021/PLUS/QUOTES/7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.docx | | 2021-06-20 23:35 | 6397675 |
| BLOG SD 20062021/PLUS/QUOTES/7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.pdf | | 2021-06-20 23:35 | 1043753 |

SELECT DATA by [BLOG https://archive.org/download/select-data/SELECT%20DATA.zip](https://archive.org/download/select-data/SELECT%20DATA.zip) 154.6 MB

| listing of SELECT DATA.zip | | | |
|--------------------------------------------------------------------|--------|------------------|---------|
| file | as jpg | timestamp | size |
| SELECT DATA/ | | 2021-06-21 02:18 | |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/ | | 2021-06-21 02:18 | |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/00 MY BLOG SD 14022021.docx | | 2021-06-20 | 7045508 |

| | | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------|----------|
| | | 08:01 | |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/00 MY BLOG SD 14022021.pdf | | 2021-06-20 08:02 | 10039262 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya.pdf | | 2021-06-20 08:21 | 605851 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/28582657-Proyeksi-Astral.pdf | | 2021-06-20 08:20 | 4011537 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/ | | 2021-06-21 02:14 | |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.docx | | 2021-06-20 08:03 | 2405153 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.pdf | | 2021-06-20 08:18 | 31462006 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/REKAP DATA NEWSHARE 20062021.docx | | 2021-06-20 17:06 | 431995 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/REKAP DATA NEWSHARE 20062021.pdf | | 2021-06-20 16:57 | 1518635 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/UPLOAD DATA BARU ok.docx | | 2021-06-21 02:10 | 59733 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/UPLOAD DATA BARU ok.pdf | | 2021-06-21 02:10 | 486684 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/Apa itu KEBENARAN.docx | | 2021-06-20 08:25 | 17088 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/Apa itu KEBENARAN.pdf | | 2021-06-20 08:20 | 7223 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/BOOKMARK BLOG SD 05052021.doc | | 2021-06-20 08:15 | 154624 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/BOOKMARK BLOG SD 05052021.pdf | | 2021-06-20 08:15 | 203280 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta.pdf | | 2021-06-20 08:27 | 4940026 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx | | 2021-06-20 08:05 | 103904 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf | | 2021-06-20 08:05 | 400969 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/KUN SAIDAN Anissah May dari Hamka - Tasauf Modern.pdf | | 2021-06-20 08:19 | 2192101 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/MY VLOG SD 14022021.docx | | 2021-06-20 08:00 | 3475807 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/MY VLOG SD 14022021.pdf | | 2021-06-20 08:01 | 2409813 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf | | 2021-06-20 08:24 | 8387196 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/Pure-Dhamma-15June2021.pdf | | 2021-06-15 18:14 | 16293241 |
| SELECT DATA/ZLIB/ | | 2021-06-21 02:18 | |
| SELECT DATA/ZLIB/Daniel Coleman-Buddha Meditation Higher States of Consciousness.pdf | | 2021-06-18 20:07 | 221259 |
| SELECT DATA/ZLIB/Dark Psychology Secret The Essential Guide to Persuasion, Emotional Manipulation, Deception, Mind Control, Human Behavior, NLP and Hypnosis. How To Stop Being Manipulated And Defend Your Mind by Danie (z-l.pdf | | 2021-06-18 21:51 | 1400448 |
| SELECT DATA/ZLIB/Dark Psychology Super ADVANCED Techniques to PERSUADE ANYONE, Secretly MANIPULATE People and INFLUENCE Their Behaviour Without Them Noticing (Emotional, Body Language, NLP, Psychology Tricks) by Richa (z-l.pdf | | 2021-06-18 21:52 | 1741049 |
| SELECT DATA/ZLIB/EN209.pdf | | 2021-06-18 18:57 | 6499370 |
| SELECT DATA/ZLIB/Ego is the Enemy by Ryan Holiday (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 19:44 | 1785091 |
| SELECT DATA/ZLIB/Emptiness A Practical Guide for Meditators by Guy Armstrong, Joseph Goldstein (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 21:54 | 2055034 |
| SELECT DATA/ZLIB/FourJhanas.pdf | | 2021-06-18 19:10 | 70148 |
| SELECT DATA/ZLIB/Going on Being Life at the Crossroads of Buddhism and Psychotherapy by Mark Epstein M.D. (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 19:27 | 1143426 |
| SELECT DATA/ZLIB/Holding Yin, Embracing Yang Three Taoist Classics on Meditation, Breath Regulation, Sexual Yoga, and the Circulation of Internal Energy by Eva Wong (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 21:53 | 1476007 |
| SELECT DATA/ZLIB/Influence - The Psychology of Persuasion (Collins Business Essentials) by Robert B. Cialdini (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 19:57 | 2159886 |

| | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------|----------|
| SELECT DATA/ZLIB/Kindfulness by Ajahn Brahm Bartok, Josh (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 21:53 | 789305 |
| SELECT DATA/ZLIB/Love Your Enemies How to Break the Anger Habit Be a Whole Lot Happier by Sharon Salzberg, Robert Thurman (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 21:54 | 2078640 |
| SELECT DATA/ZLIB/Meditative States in Tibetan Buddhism The Concentrations and Formless Absorptions by Lati Rinbochay, Denma Locho Rinbochay, Jeffrey Hopkins, Leah Zahler (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 19:08 | 15363250 |
| SELECT DATA/ZLIB/Nonduality In Buddhism and Beyond by David R. Loy (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 21:55 | 3931079 |
| SELECT DATA/ZLIB/Practicing the Jhanas Traditional Concentration Meditation as Presented by the Venerable Pa Auk Sayadaw by Stephen Snyder, Tina Rasmussen, Pa Auk Sayadaw (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 21:55 | 1598864 |
| SELECT DATA/ZLIB/Right Concentration A Practical Guide to The Jhanas by Leigh Brasington (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 19:14 | 1001120 |
| SELECT DATA/ZLIB/Stillness Is the Key by Ryan Holiday (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 19:56 | 2135307 |
| SELECT DATA/ZLIB/The Complete Book of Intelligence Tests 500 Exercises to Improve, Upgrade and Enhance Your Mind Strength by Philip Carter (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 19:36 | 1325061 |
| SELECT DATA/ZLIB/The Experience of Insight by Joseph Goldstein (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 21:55 | 1114126 |
| SELECT DATA/ZLIB/The Obstacle Is the Way The Timeless Art of Turning Trials into Triumph by Ryan Holiday (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 19:47 | 9639234 |
| SELECT DATA/ZLIB/Transcending Madness The Experience of the Six Bardos by Chogyam Trungpa (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 20:03 | 7430408 |
| SELECT DATA/ZLIB/Transition and Liberation Explanations of Meditation in the Bardo by Tenga Rinpoche, Alex Wilding (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 19:39 | 4932264 |
| SELECT DATA/ZLIB/Zen Meditation in Plain English by John Daishin Buksbazen, Peter Matthiessen (z-lib.org).pdf | | 2021-06-18 21:55 | 920254 |
| SELECT DATA/ZLIB/buddhist cosmo/ | | 2021-06-21 02:17 | |
| SELECT DATA/ZLIB/buddhist cosmo/2.19-Agganna-S-d27-piya.pdf | | 2021-06-18 20:16 | 775273 |
| SELECT DATA/ZLIB/buddhist cosmo/Buddhist Cosmology.pdf | | 2021-06-18 20:06 | 223417 |
| SELECT DATA/ZLIB/buddhist cosmo/Buddhist cosmology 2.pdf | | 2021-06-18 20:13 | 2416320 |
| SELECT DATA/ZLIB/buddhist cosmo/The Tibetan Book of the Dead. The Great Liberation Through Hearing in the Bardo by Karma-glin-pa Fremantle, Francesca Trungpa, Chögyam (z-lib.org).pdf | | 2021-06-20 16:47 | 6987873 |
| SELECT DATA/ZLIB/buddhist cosmo/Ven. Suvanno 31 Planes of Existence.pdf | | 2021-06-18 20:05 | 1756830 |
| SELECT DATA/ZLIB/buddhist cosmo/cosmo.pdf | | 2021-06-18 20:10 | 11980379 |
| SELECT DATA/ZLIB/buddhist cosmo/g1101e.pdf | | 2021-06-18 20:10 | 2049995 |
| SELECT DATA/ZLIB/instructions-for-entering-jhana-leigh-brasington.pdf | | 2021-06-18 19:09 | 69090 |
| SELECT DATA/ZLIB/sbc2013.pdf | | 2021-06-18 19:09 | 181257 |
| SELECT DATA/ZLIB/scrnguna.pdf | | 2021-06-18 19:10 | 1467089 |

PLUS Ebook 3000 by DATA <https://archive.org/download/plus-ebook-3000/PLUS%20ebook3000.zip> 174.6 MB

listing of PLUS ebook3000.zip

| file | as jpg | timestamp | size |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|----------|
| PLUS ebook3000/ | | 2021-06-22 12:25 | |
| PLUS ebook3000/7 Keys to Staying Sane During the COVID-19 Crisis.pdf | | 2021-06-22 11:22 | 1374599 |
| PLUS ebook3000/Be Still and Get Going A Jewish Meditation Practice for Real Life.pdf | | 2021-06-22 11:21 | 1118939 |
| PLUS ebook3000/Beginning Tai Chi.pdf | | 2021-06-22 11:26 | 2924418 |
| PLUS ebook3000/Buddha, Jesus and Muhammad A Comparative Study.pdf | | 2021-06-22 11:32 | 2818764 |
| PLUS ebook3000/Essential Yoga An Illustrated Guide to Over 100 Yoga Poses and Meditations.pdf | | 2021-06-22 10:59 | 51530260 |
| PLUS ebook3000/Finding the Still Point A Beginner's Guide to Zen Meditation.pdf | | 2021-06-22 12:05 | 13614924 |
| PLUS ebook3000/Meditation Handbook for Beginners.pdf | | 2021-06-22 11:24 | 327996 |
| PLUS ebook3000/Meditation Let Meditation Help You Manage Your Self.pdf | | 2021-06-22 11:22 | 317085 |
| PLUS ebook3000/Meditation Techniques of the Buddhist and Taoist Masters.pdf | | 2021-06-22 11:26 | 5443777 |
| PLUS ebook3000/Mindfulness Where It Comes From and What It Means (Buddhist Foundations).pdf | | 2021-06-22 11:24 | 1658428 |
| PLUS ebook3000/Mindfulness With Breathing A Manual for Serious Beginners.pdf | | 2021-06-22 10:16 | 4365280 |
| PLUS ebook3000/My Pocket Meditations for Self-Compassion Anytime Exercises for Self-Acceptance, Kindness, and Peace (My Pocket).pdf | | 2021-06-22 11:26 | 3320422 |
| PLUS ebook3000/Philosophers without Gods Meditations on Atheism and the Secular Life.pdf | | 2021-06-22 10:49 | 2963403 |

| | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------|----------|
| PLUS ebook3000/Stilling the Mind Shamatha Teachings from Dudjom Lingpa's Vajra Essence.pdf | | 2021-06-22 10:11 | 29483573 |
| PLUS ebook3000/Tantra Unveiled.pdf | | 2021-06-22 10:36 | 1466799 |
| PLUS ebook3000/Taoism for Beginners A Guide to Balanced Living.pdf | | 2021-06-22 09:40 | 16123161 |
| PLUS ebook3000/Teachings of the Tao.pdf | | 2021-06-22 11:31 | 1738200 |
| PLUS ebook3000/The Art of Happiness in a Troubled World.pdf | | 2021-06-22 11:25 | 2594503 |
| PLUS ebook3000/The Book of Chakras & Subtle Bodies Gateways to Supreme Consciousness.pdf | | 2021-06-22 11:24 | 4501023 |
| PLUS ebook3000/The Book of Not Knowing Exploring the True Nature of Self, Mind, and Consciousness.pdf | | 2021-06-22 10:38 | 2310098 |
| PLUS ebook3000/The Buddhist Essence Ten Stages to Becoming a Buddha.pdf | | 2021-06-22 11:36 | 1433130 |
| PLUS ebook3000/The Complete Guide to Buddhism, How to Meditate.pdf | | 2021-06-22 11:29 | 1624298 |
| PLUS ebook3000/The Egyptian Book of the Dead.pdf | | 2021-06-22 11:58 | 28421347 |
| PLUS ebook3000/The Everything Zen Achieve Inner Calm and Peace of Mind Through Meditation, Simple Living, and Harmony.pdf | | 2021-06-22 11:09 | 2063826 |
| PLUS ebook3000/The Great Stillness The Water Method of Taoist Meditation Series.pdf | | 2021-06-22 10:42 | 19709245 |
| PLUS ebook3000/The Tao of Meditation Way to Enlightenment.pdf | | 2021-06-22 10:39 | 7701140 |
| PLUS ebook3000/Transcendental Meditation The Essential Teachings of Maharishi Mahesh Yogi. The classic text revised and updated.pdf | | 2021-06-22 09:42 | 4415299 |
| PLUS ebook3000/new ebook3000.txt | | 2021-06-22 12:25 | 0 |

ARSIP 30062021 By [BLOG](#)

<https://archive.org/details/arsip-30062021>

<https://archive.org/download/arsip-30062021/ARSIP%2030062021.zip> 36.6 MB

listing of ARSIP 30062021.zip

| file | as jpg | timestamp | size |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|--------------|
| ARSIP 30062021/ | | 2021-07-01 04:13 | |
| ARSIP 30062021/7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 20062021 sd 30062021.docx | | 2021-06-30 20:40 | 5858892 |
| ARSIP 30062021/7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 20062021 sd 30062021.pdf | | 2021-06-30 20:40 | 979243 |
| ARSIP 30062021/ARSIP/ | | 2021-07-01 04:13 | |
| ARSIP 30062021/ARSIP/INFO BLOG DHAMMA SEEKER 30062021.docx | | 2021-06-30 21:03 | 144423 |
| ARSIP 30062021/ARSIP/INFO BLOG DHAMMA SEEKER 30062021.pdf | | 2021-06-30 21:04 | 593954 |
| ARSIP 30062021/ARSIP/KEMBALI BERBAGI MaxwellSeeker 30062021.docx | | 2021-06-30 21:10 | 1258319 |
| ARSIP 30062021/ARSIP/KEMBALI BERBAGI MaxwellSeeker 30062021.pdf | | 2021-06-30 21:10 | 1577748 |
| ARSIP 30062021/ARSIP/NEW DATA DHARMA SEKHA 30062021.docx | | 2021-06-30 21:00 | 145560 |
| ARSIP 30062021/ARSIP/NEW DATA DHARMA SEKHA 30062021.pdf | | 2021-06-30 21:00 | 770784 |
| ARSIP 30062021/ARSIP/SADHAR JFS TERUS 30062021.docx | | 2021-06-30 20:53 | 3356646 |
| ARSIP 30062021/ARSIP/SADHAR JFS TERUS 30062021.pdf | | 2021-06-30 20:53 | 3050218 |
| ARSIP 30062021/DATA/ | | 2021-07-01 04:13 | |
| ARSIP 30062021/DATA/MENGAPA BUDDHISM BENAR.docx | | 2021-06-30 11:51 | 633474 |
| ARSIP 30062021/DATA/MENGAPA BUDDHISM BENAR.pdf | | 2021-06-30 11:51 | 1980478 |
| ARSIP 30062021/DATA/Pure-Dhamma-21June2021.pdf | | 2021-06-30 13:24 | 1629755 9 |
| ARSIP 30062021/DATA/Why Buddhism Is True The Science and Philosophy of Meditation and Enlightenment by Robert Wright (z-lib.org).pdf | | 2021-06-29 21:19 | 2405711 |
| ARSIP 30062021/SKETSAShare2Seeker 30062021.docx | | 2021-07-01 01:51 | 634792 |
| ARSIP 30062021/SKETSAShare2Seeker 30062021.pdf | | 2021-07-01 01:51 | 846812 |
| ARSIP 30062021/SKOR/ | | 2021-07-01 04:12 | |
| ARSIP 30062021/SKOR/SKOR COPA AMERICA 2021 30062021.pdf | | 2021-06-30 11:34 | 194213 |
| ARSIP 30062021/SKOR/SKOR COPA AMERICA 2021 30062021.xlsx | | 2021-06-30 11:34 | 160429 |
| ARSIP 30062021/SKOR/SKOR EURO 2021 30062021.pdf | | 2021-06-30 11:34 | 911453 |
| ARSIP 30062021/SKOR/SKOR EURO 2021 30062021.xlsx | | 2021-06-30 11:34 | 172287 |

Diposting oleh [Teguh.Qi](#) di 11.58 

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

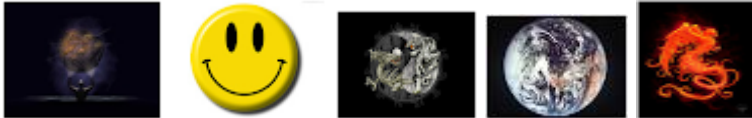
Posting Komentar

Senin, 12 Juli 2021
REKAP DULU
JUST INFO



INFO OUR BLOG
FROM ACCOUNT 5

Akun : teguh.qi@gmail.com
Akun : maxwellseeker@gmail.com
Akun : dhammaseeker79@gmail.com
Akun : englishindonesian11@gmail.com
Akun : dhammasikkha1@gmail.com
Untuk Archive.Org



FROM ARCHIVES 5 <https://archive.org/>
https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploads
https://archive.org/details/@maxwellseeker_gmail_com?tab=uploads
https://archive.org/details/@dhammaseeker79_gmail_com?tab=uploads
https://archive.org/details/@english_for_indonesian?tab=uploads
https://archive.org/details/@dhamma_sikkha?tab=uploads

INFO OUR BLOG



FROM ACCOUNT 5

Akun : teguh.qi@gmail.com
Akun : maxwellseeker@gmail.com
Akun : dhammaseeker79@gmail.com
Akun : englishindonesian11@gmail.com
Akun : dhammasikkha1@gmail.com

FROM ARCHIVES 5 <https://archive.org/>
https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploads
https://archive.org/details/@maxwellseeker_gmail_com?tab=uploads
https://archive.org/details/@dhammaseeker79_gmail_com?tab=uploads
https://archive.org/details/@english_for_indonesian?tab=uploads
https://archive.org/details/@dhamma_sikkha?tab=uploads

15 BLOG : <https://www.blogger.com/>

5 Akun : teguh.qi@gmail.com

01 [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/>

04 [DHARMA SEKHA](http://kalamadharmablogspot.com/) atau : <http://kalamadharmablogspot.com/> BELUM REKAP ?

06 [JUST SHARE](https://justshare2021.blogspot.com/) atau <https://justshare2021.blogspot.com/>

08 [SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiwatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiwatno.blogspot.com/>

14 [NEW SHARE](https://justshareagain.blogspot.com/) atau <https://justshareagain.blogspot.com/>

15 [SHARE2SEEKER](https://share2seeker.blogspot.com/) atau <https://share2seeker.blogspot.com/>

3 Akun : maxwellseeker@gmail.com
 02 [MaxwellSeeker](https://maxwellseeker.blogspot.com) atau <https://maxwellseeker.blogspot.com>
 07 [Share Again](https://sanatanadhamma.blogspot.com/) atau <https://sanatanadhamma.blogspot.com/>
 13 [Sharing Seeker](https://sharingseeker.blogspot.com/) atau <https://sharingseeker.blogspot.com/>
 2 Akun : dhammaseeker79@gmail.com
 03 [DHAMMA SEEKER](https://dhammaseeker.blogspot.com/) atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/>
 12 [TOTAL SHARE](https://justforseeker.blogspot.com/) atau <https://justforseeker.blogspot.com/>
 2 Akun : englishindonesian11@gmail.com
 05 [English for Indonesian](https://englishindonesian11.blogspot.com/) atau <https://englishindonesian11.blogspot.com/>
 11 [HANYA SHARE](https://isharedata.blogspot.com/) atau <https://isharedata.blogspot.com/>
 2 Akun : dhammasikkha1@gmail.com
 09 [ANEKA SHARE](https://retnovogi.blogspot.com/) atau <https://retnovogi.blogspot.com/>
 10 [SHARE AGAIN](https://trinanik.blogspot.com/) atau <https://trinanik.blogspot.com/>

5 VLOG : <https://www.youtube.com/>
 1 Akun : teguh.qi@gmail.com
[TeguhKiyatno](https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ) atau https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ
 1 Akun : maxwellseeker@gmail.com
[maxwell seeker](https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCcpqG-R-AWRA4OBOO) atau <https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCcpqG-R-AWRA4OBOO>
 1 Akun : englishindonesian11@gmail.com
[EnglishIndonesian](https://www.youtube.com/channel/UCovZ6llUIUekhkNZInq7npg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCovZ6llUIUekhkNZInq7npg>
 1 Akun : dhammaseeker79@gmail.com
[DhammaSeeker](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4Blkqocr-V7_A) atau https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4Blkqocr-V7_A
 1 Akun : dhammasikkha1@gmail.com
[Dhamma Sikkha](https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg>

Well, Ini blog/ vlog kami selama ini ..

Akun 1 : teguh.qi@gmail.com
 BLOG INDIK : [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 07042014 SD 05072014
 LANJUTAN BLOG 1 : [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 22032020 SD 09042020
 Penambahan VLOG 1: [Teguh Kiyatno](https://www.youtube.com/user/04021965teguh) <https://www.youtube.com/user/04021965teguh>
 atau https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ
 Akun 2 : maxwellseeker@gmail.com
 Dilanjutkan BLOG 2 : [MaxwellSeeker](https://maxwellseeker.blogspot.com/) atau https://maxwellseeker.blogspot.com : 10-04-2020 SD 22-04-2020
 Akun 3 : dhammaseeker79@gmail.com
 Dilanjutkan BLOG 3: [DHAMMA SEEKER](https://dhammaseeker.blogspot.com/) atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/> : 23-04-2020 SD 29-05-2020
 Akun 1 : teguh.qi@gmail.com
 Dilanjutkan BLOG 4 : [DHARMA SEKHA](http://kalamadharmablogspot.com/) atau <http://kalamadharmablogspot.com/> : 30-05-2020 SD 08-06-2020
 Akun 1 : teguh.qi@gmail.com
 Kemudian kembali lagi BLOG 1: [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 08-06-2020 SD 27-07-2020
 Akun 4 : englishindonesian11@gmail.com
 Dibarengi BLOG 5 : [English for Indonesian](https://englishindonesian11.blogspot.com/) atau <https://englishindonesian11.blogspot.com/> : 27-07-2020 SD 28-07-2020
 Penambahan VLOG 2 : [EnglishIndonesian](https://www.youtube.com/channel/UCovZ6llUIUekhkNZInq7npg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCovZ6llUIUekhkNZInq7npg>
 Akun 1 : teguh.qi@gmail.com
 Kemudian kembali lagi BLOG 1 : [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/> : 28-07-2020 SD 31-12-2020 (aslinya s/d 17-01-2021)
 Dilanjutkan BLOG 6 : [JUST SHARE](https://justshare2021.blogspot.com/) atau <https://justshare2021.blogspot.com/> : 09-01-2021 SD 22-02-2021 .
 Disela BLOG 7: [SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/> : 16-02-2021 SD 18 -02-2021
 Penambahan VLOG 3: [DhammaSeeker](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4Blkqocr-V7_A) atau https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4Blkqocr-V7_A
 Disela BLOG 2: [MaxwellSeeker](https://maxwellseeker.blogspot.com/) atau https://maxwellseeker.blogspot.com : 22-04-2020
 Disela BLOG 3: [DHAMMA SEEKER](https://dhammaseeker.blogspot.com/) atau <https://dhammaseeker.blogspot.com/> : 23-02-2021
 Disela BLOG 4 : [DHARMA SEKHA](http://kalamadharmablogspot.com/) atau <http://kalamadharmablogspot.com/> : 16-02-2021 SD 25-02-2021
 Akun 1 : teguh.qi@gmail.com
 Disela BLOG 6 : [JUST SHARE](https://justshare2021.blogspot.com/) atau <https://justshare2021.blogspot.com/> : 24-02-2021
 Disela BLOG 7 : [SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/> :
 Akun 2 : maxwellseeker@gmail.com
 Penambahan BLOG 8: [Share Again](https://sanatanadhamma.blogspot.com/) atau <https://sanatanadhamma.blogspot.com/> : 25-02-2021
 Akun 5 : dhammasikkha1@gmail.com
 Penambahan BLOG 9 : [ANEKA SHARE](https://retnovogi.blogspot.com/) atau <https://retnovogi.blogspot.com/>
 Penambahan BLOG 10 : [SHARE AGAIN](https://trinanik.blogspot.com/) atau <https://trinanik.blogspot.com/>
 Penambahan VLOG 4: [Dhamma Sikkha](https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg>
 Akun 4 : englishindonesian11@gmail.com
 Penambahan BLOG 11 : [HANYA SHARE](https://isharedata.blogspot.com/) atau <https://isharedata.blogspot.com/>
 Akun 3 : dhammaseeker79@gmail.com
 Penambahan BLOG 12 : [TOTAL SHARE](https://justforseeker.blogspot.com/) atau <https://justforseeker.blogspot.com/>
 Penambahan BLOG 13 : [Sharing Seeker](https://sharingseeker.blogspot.com/) atau <https://sharingseeker.blogspot.com/>
 Penambahan BLOG 14 : [NEW SHARE](https://justshareagain.blogspot.com/) atau <https://justshareagain.blogspot.com/>
 Penambahan BLOG 15 : [SHARE2SEEKER](https://share2seeker.blogspot.com/) atau <https://share2seeker.blogspot.com/>
 : (jurus satu figur seribu wajah membingungkan kami juga ... hehehe)

MOHON MAAF JIKA ADA CONTENT BLOG / VLOG KAMI YANG MEMBUAT ANDA TIDAK BERKENAN
 TERIMA KASIH ATAS DUKUNGAN , PERHATIAN & KUNJUNGANNYA
 SALAM

ARSIP BLOG VLOG

[00 MY BLOG SD 14022021.docx](#)

[00 MY BLOG SD 14022021.pdf](#)

[MY VLOG SD 14022021.docx](#)

[MY VLOG SD 14022021.pdf](#)

[00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.docx](#)

[00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.pdf](#)

[ARCHIVES ORG SD 05052021.doc](#)

[ARCHIVES ORG SD 05052021.pdf](#)

[BOOKMARK BLOG SD 05052021.doc](#)

[BOOKMARK BLOG SD 05052021.pdf](#)
[REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.docx](#)
[REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.pdf](#)
[REKAP 08072021/LINK ARCHIVES ALL SD 08072021 OKE.docx](#)
[REKAP 08072021/LINK ARCHIVES ALL SD 08072021 OKE.pdf](#)
[SELECTED2SEEKER OKE.docx](#)
[SELECTED2SEEKER OKE.pdf](#)
[KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx](#)
[KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf](#)
[REKAP 08072021/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.docx](#)
[REKAP 08072021/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.pdf](#)
[SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/UPLOAD DATA BARU ok.docx](#)
[SELECT DATA/DATA UTAMA/ARCHIVE ORG/UPLOAD DATA BARU ok.pdf](#)

New Ebook:

[Pure-Dhamma-05June2021.pdf](#)
[Pure-Dhamma-20July2021.pdf](#)
[KUN SAIDAN Anissah May dari Hamka - Tasauf Modern.pdf](#)

Good Ebook :

[28582657-Proyeksi-Astral.pdf](#)
[HIDUP-ADALAH-MENJELANG-AJAL.pdf](#)

SOCCER SCORE

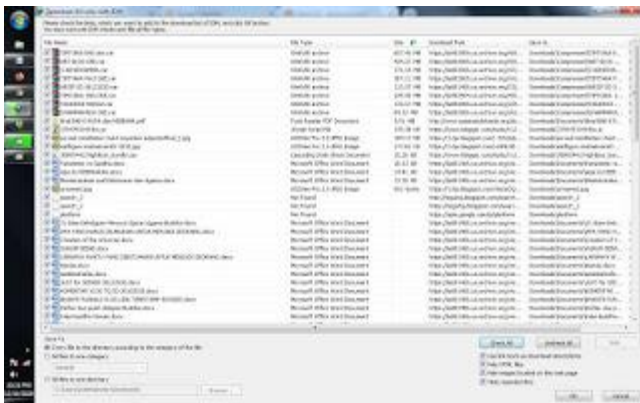
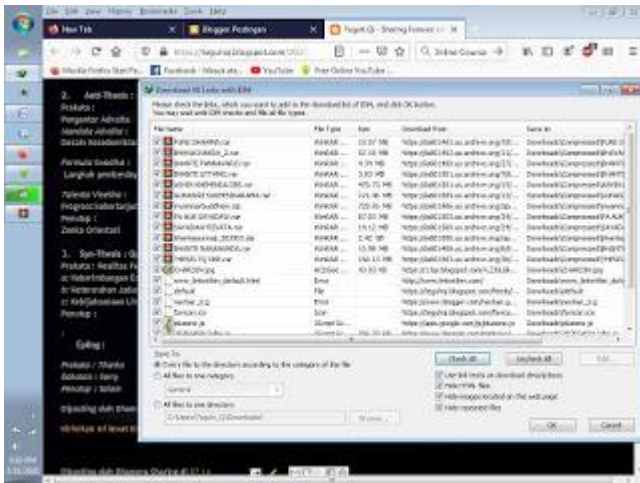
[SOCCER SCORE/Copa America 2021 11072021 FINAL.pdf](#)
[SOCCER SCORE/Copa America 2021 11072021 FINAL.xlsx](#)
[SOCCER SCORE/SKOR EURO 2021 12072021 FINAL.pdf](#)
[SOCCER SCORE/SKOR EURO 2021 12072021 FINAL.xlsx](#)

Quotes Sadhguru Yasudev

[SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 10042021 sd 17042021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 10042021 sd 17042021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 18042021 sd 02052021.doc](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 18042021 sd 02052021.pdf](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02052021 sd 02062021.doc](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02052021 sd 02062021.pdf](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02062021 sd 06062021.docx](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02062021 sd 06062021.pdf](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.docx](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.pdf](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 20062021 sd 30062021.docx](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 20062021 sd 30062021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01072021 sd 05072021.docx](#)
[/SADHGURU YASUDEV QUOTES 01072021 sd 05072021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 05072021 sd 08072021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 05072021 sd 08072021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.pdf](#)

Walau memang belum sempurna seperti blogger pro namun dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada tampaknya inipun sudah cukup memadai sesuai rencana ... mempermudah para seker lainnya mengakses & download data secara bebas tidak ribet. Fikiran dan tindakan seperti gema yang akan kembali lagi ke sumbernya. Tak perlu mempersulit lainnya untuk tidak mempersulit diri sendiri nantinya.

Tinggal Klik link IDM pada webpage : Download IDM Integration Module (Download all link with IDM – html). Pilih atau ambil semuanya (untuk dipilah nantinya : hikmah ilmiah digunakan - limbah sampah diabaikan ..tanpa perlu harapan / keharusan untuk pujian, tidak juga kekesalan / kecemasan untuk makian). Que sera sera pantha rei ... Apapun yang terjadi terjadilah . Biarkan semuanya mengalir apa adanya.



Data Baru =

SEBELUMNYA (Pra 08122020)

SEBELUMNYA

| | TAMBAHAN | | |
|--|------------------|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | BLOG TEGUH,QI | | |
| | 0 ARSIP UTAMA | BUDDHISM | https://archive.org/download/0-arsip-utama/0%20ARSIP%20UTAMA.rar |
| | BLOG NEWS | ETC | https://archive.org/download/blog-news/BLOG%20NEWS.rar |
| | BUDDHISM MEDIA | BUDDHISM | https://archive.org/download/buddhism-media/BUDDHISM%20MEDIA.rar |
| | ARTIKEL BUDDHISM | BUDDHISM | https://archive.org/download/artikel-buddhism/ARTIKEL%20BUDDHISM.rar |
| | EBOOK BUDDHISM 1 | BUDDHISM | https://archive.org/download/ebook-buddhism-1/EBOOK%20BUDDHISM%201.rar |
| | EBOOK BUDDHISM 2 | BUDDHISM | https://archive.org/download/ebook-buddhism-2/EBOOK%20BUDDHISM%202.rar |
| | ARTICLES GNOSIS | MYSTICS | https://archive.org/download/articles-gnosis/ARTICLES%20GNOSIS.rar |
| | MEDIA MYSTICS | MYSTICS | https://archive.org/download/media-mystics/MEDIA%20MYSTICS.rar |
| | QUOTES WISDOM | MYSTICS | https://archive.org/download/quotes-wisdom/QUOTES%20WISDOM.rar |
| | plus Novel | ETC | https://archive.org/download/plus-novels/PLUS%20NOVELS.rar |
| | INPUT BLOG 1 | BLOG | https://archive.org/download/input-blog-1/INPUT%20BLOG%201.rar |

| | | |
|--------------------------------------------------|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| SELECT MYSTIC 0 (show) | MYSTICS | https://archive.org/download/select-mystic-0/SELECT%20MYSTIC%200.rar |
| SELECT MYSTIC 1 | MYSTICS | https://archive.org/download/select-mystic-1/SELECT%20MYSTIC%201.rar |
| PLUS BUDDHISM 1 | BUDDHISM | https://archive.org/download/plus-buddhism-1/PLUS%20BUDDHISM%201.rar |
| PLUS BUDDHISM 2 | BUDDHISM | https://archive.org/download/plus-buddhism-2/PLUS%20BUDDHISM%202.rar |
| PLUS BLOG 2 | BLOG | https://archive.org/download/plus-blog-2/PLUS%20BLOG%202.rar |
| PLUS BLOG 3 | BLOG | https://archive.org/download/plus-blog-3/PLUS%20BLOG%203.rar |
| BLOG 10102020 | BLOG | https://archive.org/download/blog-10102020/BLOG%2010102020.rar |
| VLOG 10102020 | BLOG | https://archive.org/download/vlog-10102020/VLOG%2010102020.rar |
| BLOG ENGLISH for INDONESIAN | | |
| DARING ENGLISH SMP | ENGLISH | https://archive.org/download/daring-english-smp/DARING%20ENGLISH%20SMP.rar |
| BSE K13 ING SMP | ENGLISH | https://archive.org/download/bse-k-13-ing-smp/BSE%20K13%20ING%20SMP.rar |
| DARING ENGLISH SMP 1 | ENGLISH | https://archive.org/download/daring-english-smp-1/DARING%20ENGLISH%20SMP%201.rar |
| EI DARING PLUS | ENGLISH | https://archive.org/download/ei-daring-plus/EI%20DARING%20PLUS.rar |
| VLOG TEGUH.QI | | |
| coba coba | VIDEO | https://www.youtube.com/watch?v=nJjW4bNF410 |
| VLOG ENGLISH for INDONESIAN | | |
| Learning English Lesson One Introduction YouTube | VIDEO | https://www.youtube.com/watch?v=O5fnQh9KXpQ |
| coba | VIDEO | https://www.youtube.com/watch?v=it2S2zgEnP8 |
| AWAKEN - SAMADHI TRAILER (Eng-Ina sub) | VIDEO | https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT_k |

<https://archive.org/download/buddhism-plus/BUDDHISM%20PLUS.zip> 169.9 MB

<https://archive.org/download/pema-chodron-ok/PEMA%20CHODRON%20OK.zip> 36.4 MB

<https://archive.org/download/bhante-gunaratana-ok/BHANTE%20GUNARATANA%20OK.zip> 18.2 MB

<https://archive.org/download/ajahn-sumedho-ok/AJAHN%20SUMEDHO%20OK.zip> 48.4 MB

<https://archive.org/download/ajahn-sumedho-ok/BHANTE%20ANALAYO%20OK.zip> 11.3 MB

<https://archive.org/download/deepak-chopra/DEEPAK%20CHOPRA.zip> 91.1 MB

SELECT DATA by BLOG <https://archive.org/download/select-data/SELECT%20DATA.zip> 154.6 MB

PLUS Ebook 3000 by DATA <https://archive.org/download/plus-ebook-3000/PLUS%20ebook3000.zip> 174.6 MB

Data Lama = Sebelum di atas
Archive.Org, Youtube Video

| | CHECK SHARE OKEY | SIZE | DATE | TIME | TYPE | LINKS |
|---|-----------------------------------------|-------------|------------|----------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | POST&CHAT.rar | 163,751,779 | 11/05/2020 | 09:45:57 | Documents : Blogs | https://archive.org/download/postchat/POST%26CHAT.rar |
| 2 | BUDDHISM (Articles & Blogs) | | | | | |
| | ART BLOG OKE.rar | 444,987,498 | 05/05/20 | 11:34:32 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar |
| | BUDDHISM INDONESIA | | | | | |
| | BHANTE PANNAVARO.rar | 4,560,727 | 11/05/2020 | 08:00:32 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar |
| | BHANTE UTTAMO.rar | 4,126,721 | 11/05/2020 | 8:00:19 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bhanteuttamo/BHANTE%20UTTAMO.rar |
| | ASHIN KHEMINDA DBS.rar | 493,601,850 | 14/04/20 | 11:55:07 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/ashinkhemindadbs/ASHIN%20KHEMINDA%20DBS.rar |
| | BHANTE GUNASIRI SUKHESIKARAMA.rar | 127,368,900 | 4/14/2020 | 9:59:24 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/gunasirisukhesikarama_202003/GUNASIRI%20SUKHESIKARAMA.rar |
| | BUDDHISM MYANMAR | | | | | |
| | myanmarbuddhism.zip | 765,408,646 | 15/04/20 | 1:32:21 | Documents : Buddhism | https://archive.org/compress/myanmarbuddhism |
| | myanmarbuddhism2.rar | 214,238,119 | 4/14/2020 | 11:26:04 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/myanmarbuddhism2/myanmarbuddhism2.rar |
| | PA AUK SAYADAW.rar | 91,259,775 | 11/05/2020 | 08:32:03 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/paauksayadaw/PA%20AUK%20SAYADAW.rar |
| | SAYADAW REVATA.rar | 14,814,494 | 4/14/2020 | 10:54:25 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/sayadawrevata/SAYADAW%20REVATA.rar |
| | BUDDHISM THAILAND | | | | | |
| | AJAHN CHAH.rar | 89,003,931 | 11/05/2020 | 08:31:31 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/ajahnchah_202004/AJAHN%20CHAH.rar |
| | FOREST DHAMMA.rar | 173,071,526 | 16/04/20 | 5:05:05 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/forestdhamma/FOREST%20DHAMMA.rar |
| | DHAMMAKAYA.rar | 346,443,648 | 4/15/2020 | 2:01:04 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/dhammakaya/DHAMMAKAYA/DHAMMAKAYA.rar |
| | BUDDHISM TIBETAN | | | | | |
| | DALAI LAMA.rar | 93,617,854 | 14/04/20 | 7:34:18 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/dalailama/DALAI%20LAMA.rar |
| | CHOGYAM TRUNGPA.rar | 62,838,434 | 4/14/2020 | 7:30:12 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/chogyamtrungpa/CHOGYAM%20TRUNGPA.rar |
| | CHOGYAM TRUNGPA c.rar | 407,426,222 | 16/04/20 | 1:54:34 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/chogyam-trungpa-c/CHOGYAM%20TRUNGPA%20c.rar |
| | THUBTEN CHODRON.rar | 4,160,553 | 4/14/2020 | 7:31:16 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/thubtenchodron/THUBTEN%20CHODRON.rar |
| | GESHE GYATSO.rar | 29,895,754 | 11/05/2020 | 8:12:08 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/geshegyatso/GESHE%20GYATSO.rar |
| | BARDO.rar | 51,538,569 | 14/04/20 | 7:41:13 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bardo_202004/BARDO.rar |
| | BHAVACHAKRA.rar | 59,971,588 | 14/04/20 | 9:25:00 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bhavachakra/BHAVACHAKRA/BHAVACHAKRA.rar |
| | KADAM CHOELING.rar | 81,656,750 | 4/14/2020 | 7:57:17 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/kadamchoeling/KADAM%20CHOELING.rar |
| | BUDDHISM (OTHERS) | | | | | |
| | BHANTE NANANANDA.rar | 16,764,918 | 14/04/20 | 10:55:49 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bhantenananda/BHANTE%20NANANANDA.rar |
| | BHANTE PUNNAJI REV.rar | 417,265,477 | 11/05/2020 | 10:25:00 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bhantepunnajirev_202004/BHANTE%20PUNNAJI%20REV.rar |
| | BHANTE VIMALARAMSI.rar | 23,136,993 | 14/04/20 | 6:39:23 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bhantevimalaramsi/BHANTE%20VIMALARAMSI.rar |
| | THICH NHAT HANH.rar | 184,157,180 | 4/14/2020 | 7:17:25 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/thichnhathanh/THICH%20NHAT%20HANH.rar |
| | AJAHN BRAHM.rar | 46,251,433 | 14/04/20 | 6:49:09 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/ajahnbrahm/AJAHN%20BRAHM.rar |
| | BHIKKHU BODHI.rar | 53,856,147 | 4/14/2020 | 7:02:30 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bhikkhubodhi_202004/BHIKKHU%20BODHI.rar |

| | | | | | | |
|---|-----------------------------|-------------|-----------|----------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | BHANTE BUDDHADASA.rar | 94,933,514 | 15/04/20 | 1:52:22 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bhantebuddhadasa/BHANTE%20BUDDHADASA.rar |
| | BUDDHISM (TIPITAKA) | | | | | |
| | TIPITAKA PALI OKE.rar | 385,053,399 | 4/21/2020 | 2:18:51 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/tipitaka-pali-oke/TIPITAKA%20PALI%20OKE.rar |
| | TIPITAKA ENG oke.rar | 636,965,209 | 24/04/20 | 8:50:42 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/tipitaka-eng-oke/TIPITAKA%20ENG%20oke.rar |
| | TIPITAKA INA OKE.rar | 240,655,085 | 11/05/20 | 9:51:53 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/tipitaka-ina-oke/TIPITAKA%20%20INA%20OKE.rar |
| | BUDDHISM (SPECIAL) | | | | | |
| | DHAMMAPADA OKE.rar | 88,418,392 | 4/15/2020 | 8:49:18 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/dhammapadaoke/DHAMMAPADA%20OKE.rar |
| | 3 ABHIDHAMMA.rar | 389,592,715 | 05/05/20 | 11:17:00 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/3abhidhamma/3%20ABHIDHAMMA.rar |
| | VISUDDHI MAGGA.rar | 180,957,850 | 4/14/2020 | 7:17:39 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/visuddhimagga_202004/VISUDDHI%20MAGGA.rar |
| | BUDDHISM (MISC) | | | | | |
| | PURE DHAMMA.rar | 15,804,496 | 4/14/2020 | 9:07:21 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/puredhamma_202003/PURE%20DHAMMA.rar |
| | PIYA TAN OKE.rar | 578,422,475 | 4/23/2020 | 6:57:38 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/piya-tan-oke/PIYA%20TAN%20OKE.rar |
| | BPS COM.rar | 162,122,687 | 4/15/2020 | 1:28:33 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/bpscom/BPS%20COM.rar |
| | BUDDHISM ENGL.rar | 671,228,064 | 18/04/20 | 4:47:21 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/buddhism-engl/BUDDHISM%20ENGL.rar |
| | BUDDHISM (PLUS) | | | | | |
| | BUDDHISM INA.rar | 559,567,577 | 18/04/20 | 4:34:32 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/buddhism-ina/BUDDHISM%20INA.rar |
| | KOMIK BUDDHIST.rar | 229,260,522 | 4/18/2020 | 4:03:21 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/komik-buddhist/KOMIK%20BUDDHIST.rar |
| 3 | MYSTICS | | | | | |
| | RADHA SOAMI.rar | 131,492,824 | 14/04/20 | 8:17:46 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/radhasoami/RADHA%20SOAMI.rar |
| | SADHGURU YASUDEV.rar | 71,636,670 | 14/04/20 | 8:04:14 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/sadhguruyasudev/SADHGURU%20YASUDEV.rar |
| | MISTIK ENG.rar | 228,862,092 | 14/04/20 | 9:02:54 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/mistikeng/MISTIK%20ENG.rar |
| | OSHO.rar | 290,080,181 | 15/04/20 | 9:15:03 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/osho_20200415/OSHO.rar |
| | OZEN.rar | 210,155,711 | 15/04/20 | 9:07:24 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/ozen_20200415/OZEN.rar |
| | THEOSOPHY HPB OKE.rar | 331,935,552 | 4/21/2020 | 2:06:12 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/theosophy-hpb-oke/THEOSOPHY%20HPB%20OKE.rar |
| | PLUS YOGA OKE.rar | 269,076,151 | 4/21/2020 | 11:39:02 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/plus-yoga-oke/PLUS%20YOGA%20OKE.rar |
| | VARIOUS THEMES.rar | 457,790,402 | 4/21/2020 | 2:27:51 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/various-themes/VARIOUS%20THEMES.rar |
| | PLUS MYSTICS.rar | 546,196,307 | 28/04/20 | 9:10:27 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/plus-mystics/PLUS%20MYSTICS.rar |
| | MYSTICS (Indonesian) | | | | | |
| | OSHO INA.rar | 68,363,401 | 15/04/20 | 1:44:46 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/oshoina/OSHO%20INA.rar |
| | MISTIK INA.rar | 178,839,051 | 4/14/2020 | 8:55:39 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/mistikina/MISTIK%20INA.rar |
| | MADROMI.rar | 269,970,929 | 14/04/20 | 9:28:13 | Documents : Mystics | https://archive.org/download/MADROMI/MADROMI.rar |
| 4 | WISDOM | | | | | |
| | 2 WISDOM OKE.rar | 141,167,306 | 11/05/20 | 10:05:24 | Documents : Wisdom | https://archive.org/download/2wisdomoke/2%20WISDOM%20OKE.rar |
| 5 | MULTIMEDIA | | | | | |
| | CHANTS PARITTA.rar | 201,640,639 | 4/17/2020 | 12:11:35 | Multimedia : Audio | https://archive.org/download/chantsparitta/CHANTS%20PARITTA.rar |
| 6 | EDUKASI | | | | | |

| | | | | | | |
|---|------------------------------------------------------|-------------|------------|----------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | THESES TQ OKE.rar | 157,431,772 | 15/04/20 | 12:32:21 | Documents : Edukasi | https://archive.org/download/thesistqoke/THESES%20TQ%20OKE.rar |
| 7 | ISLAM | | | | | |
| | 3 AGAMA ISLAM.rar | 577,595,047 | 5/5/2020 | 11:53:18 | Documents : Islam | https://archive.org/download/3-agama-islam/3%20AGAMA%20ISLAM.rar |
| | DOA CORONA REF PRINT.docx | 204,629 | 05/05/2020 | 20:11:42 | Insert File | https://archive.org/download/doa-corona-ref-print/DOA%20CORONA%20REF%20PRINT.docx |
| | DOA CORONA REF PRINT.pdf | 307,931 | 11/05/20 | 7:59:15 | Insert File | https://archive.org/download/doa-corona-ref-print/DOA%20CORONA%20REF%20PRINT.pdf |
| | PLUS ISLAMI.rar | 450,499,415 | 5/5/2020 | 11:45:04 | Documents : Islam | https://archive.org/download/plus-islami/PLUS%20%20ISLAMI.rar |
| | IHYA ULUMUDDIN.rar | 735,431,706 | 28/04/20 | 9:27:57 | Documents : Islam | https://archive.org/download/ihya-ulumuddin/IHYA%20ULUMUDDIN.rar |
| 8 | KOMIK | | | | | |
| | CHIMNY KB.rar | 429,652,661 | 04/07/15 | 5:17:46 | Documents : Komik | https://archive.org/download/kenji_202004/KENJI.rar |
| | KENJI.rar | 460,553,843 | 7/9/2015 | 9:34:34 | Documents : Komik | https://archive.org/download/chimny-kb/CHIMNY%20KB.rar |
| 9 | BLOG | | | | | |
| | TEGUH.QI BLOGSPOT 2014 SD 2020 OKEY.pdf | 1,470,558 | 11/05/2020 | 7:59:00 | Insert File | https://archive.org/download/teguh.-qi-blogspot-2014-sd-2020-okey/TEGUH.QI%20BLOGSPOT%202014%20SD%202020%20OKEY.pdf |
| | MAXWELLSEEKER BLOGSPOT 10042020 SD 22042020 OKEY.pdf | 513,448 | 11/05/2020 | 07:58:51 | Insert File | https://archive.org/download/teguh.-qi-blogspot-2014-sd-2020-okey/MAXWELLSEEKER%20BLOGSPOT%2010042020%20SD%2022042020%20OKEY.pdf |
| | CHECK SHARE OKEY.pdf | 29,635 | 11/05/2020 | 07:58:38 | Insert File | https://archive.org/download/teguh.-qi-blogspot-2014-sd-2020-okey/CHECK%20SHARE%20OKEY.pdf |
| | DHAMMA SEEKER OKEY.docx | 271,796 | 11/05/2020 | 08:03:36 | Insert File | https://archive.org/download/dhamma-seeker-okey/DHAMMA%20SEEKER%20OKEY.docx |
| | DHAMMA SEEKER OKEY.pdf | 538,099 | 11/05/2020 | 08:04:28 | Insert File | https://archive.org/download/dhamma-seeker-okey/DHAMMA%20SEEKER%20OKEY.pdf |
| | DHAMMA SEEKER update 24042020.docx | 88,157 | 05/05/2020 | 20:08:51 | Insert File | https://archive.org/download/dhamma-seeker-update-24042020/DHAMMA%20SEEKER%20update%2024042020.docx |
| | DIALOG QUO VADIS.docx | 78,487 | 05/05/2020 | 20:06:51 | Insert File | https://archive.org/download/chardin_202004/DIALOG%20QUO%20VADIS.docx |
| | 220px-Yin_yang.svg.png | 1,573 | 11/05/2020 | 8:05:47 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-JXySS0Mn8nM/XoH4AfoM4vI/AAAAAAAAAHs/RAUaKLNm8mAe8ddIo_AfmdHi5NUwMYX6QCK4BGAYYCw/s80/220px-Yin_yang.svg.png |
| | photo.gif | 4,386 | 05/05/2020 | 20:06:53 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-KRKq9lK2dns/XqFxaCWeuI/AAAAAAAAALM/Sr-mWfVoi-UevnoGFpdhfc9-5qWQkRQAClCBGAsYHQ/s1600/photo_5.gif |
| | Maximum.jpg | 12,609 | 05/05/2020 | 20:06:36 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-JAHj7kGDldE/XqFxsQOWKeI/AAAAAAAAALA/zjuJtw_H7hcveQcs7-XIsUI7Nu8YPctIgcLcBGAsYHQ/s1600/Maximum.jpg |
| | SILENCE.jpg | 21,551 | 11/05/2020 | 08:05:10 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-zFstpGYN29E/XqMhcq0lVWI/AAAAAAAAALo/eYjcW8C6w3cu3bpI6uYLLJf0sBQf4LwLcBGAsYHQ/s400/SILENCE.jpg |
| | CHARDIN.jpg | 44,986 | 11/05/2020 | 08:01:26 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-ohFQr3MLwDA/XqMQeFGC2RI/AAAAAAAAALg/2KUoAPwoEUMbkWhOpUIDCtzV9Aov0T9XQCPcBGAYYCw/s320/CHARDIN.jpg |
| | GHOST WINDOWS 7 32 BIT.jpg | 53,066 | 11/05/2020 | 07:58:30 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-KCDI_TuVwPA/XraVWRLoSfi/AAAAAAAAAOU/3ZplvM813rYEQ2R-g4UUQ2Od3NBah-jVwCLcBGAsYHQ/s320/GHOST%20WINDOWS%207%2032%20BIT.jpg |
| | smilie.jpg | 57,071 | 11/05/2020 | 08:16:37 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-KlbeWn9vyRw/XqFxiU8oZhi/AAAAAAAAALP/3sqkyup4ZKGNzvOpeguDEUk6gnhIDwCLcBGAsYHQ/s200/smilie.jpg |
| | berhasil.jpg | 90,199 | 05/05/2020 | 20:06:48 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-Axc9k6McjA8/XpCitP05evI/AAAAAAAAAJ4/MW2iw6y2L2Aw02PQqPNNccI_zVueSLZACL |

| | | | | | | |
|----|--------------------------------|-----------------------|------------|----------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | | cBGAsYHQ/s320/berhasil.jpg |
| | Screenshot_20200409-175110.jpg | 266,157 | 11/05/2020 | 08:01:52 | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-EvqE5DZPtA0/XqMh25gAaAI/AAAAAAAAALw/s8mKoIVZQMUEBXGFAWlbtITGCRQvQB/MLwCLcBGAsYHQ/s640/Screenshot_20200409-175110.jpg |
| 10 | SOFTWARE | | | | | |
| | WanDrv_5.31_Win7_x86.iso | 672,200,704 | 26/04/20 | 9:30:18 | Software : Drivers | https://archive.org/download/wan-drv-5.31-win-7-x-86/WanDrv_5.31_Win7_x86.iso |
| | BASEPRO.iso | 660,307,968 | 26/04/20 | 9:28:45 | Software : All | https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso |
| | 4..1.1 Office 2007 NEW.iso | 584,650,752 | 26/04/20 | 9:20:56 | Software : Office | https://archive.org/download/4..1.1-office-2007-new/4..1.1%20Office%202007%20NEW.iso |
| | SUM | 16,827,742,893 | | | | |

AND VLOGS 1 : teguh kiyatno

<https://www.youtube.com/user/04021965teguh/videos>

| | CHECK SHARE OKEY | SIZE | DATE | TIME | TYPE | LINKS |
|-----|-----------------------------------------------------------|-----------------------|------------|----------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1A | Bhante Pannavaro _ Dhammadhipateyya.mp4 | 269,960,400 | 21/03/2020 | 15:47:28 | Buddhism | https://www.youtube.com/watch?v=i1yGivdWUaA |
| 2A | Moez Masoud_The Messageof Islam.mp4 | 14,288,228 | 21/03/2020 | 15:29:42 | Islam | https://www.youtube.com/watch?v=Ey6sNIPKBQg (ORI : https://www.youtube.com/watch?v=zDJVUnX0rwQ) |
| 2B | The True Message of Islam.docx | 41,536 | 11/05/2020 | 8:19:45 | Islam | https://drive.google.com/file/d/1GAangs4Qvv9YKQtNRRGGcRY_taVQ3OCB/view |
| 3A | Polina Gagarina_ A Million Voices.mp4 | 9,405,108 | 21/03/2020 | 15:24:08 | Songs | https://www.youtube.com/watch?v=tPkpLDp-sc0 (ORI : https://www.youtube.com/watch?v=tCLubFq2PAK) |
| 3B | Polina Gagarina A Million Voices.docx | 10,532 | 11/05/2020 | 08:20:02 | Songs | https://drive.google.com/file/d/1UoYqmJu6Thuhu1biGajc-JK4g7aSZwHs/view |
| 4A | Bhante Pannavaro_ Vimutti Pencerahan Magandiya.mp4 | 231,927,329 | 5/11/2020 | 20:52:58 | Buddhism | https://www.youtube.com/watch?v=dkSeHJNmd8g&t=14s |
| 4B1 | KOMENTAR VLOG TQ.docx | 285,673 | 11/05/2020 | 8:18:32 | Buddhism | https://drive.google.com/file/d/1OfJdYfung37vRbA70xOAYEMINibNokuy/view |
| 4B2 | mn-075-magandiya-sutta OK.docx | 27,590 | 11/05/2020 | 08:18:14 | Buddhism | https://drive.google.com/file/d/1r6sug65YcvgXOkWixiS98kUkpXzHnzFz/view |
| 4B3 | 31.5-Magandiya-S-m75-piya OK.pdf | 534,090 | 11/05/2020 | 08:18:48 | Buddhism | https://drive.google.com/file/d/19WNmQPw4TqnZb1yUgY6vNzxA7kU0LWmz/view |
| 5A | SECRET (LOA WISDOM).mp4 | 372,151,151 | 09/04/2020 | 4:20:07 | Wisdom | https://www.youtube.com/watch?v=f1j87Mj562s |
| 5B | THE SECRET DVD ENGLISH INDONESIAN TQ.docx | 126,226 | 11/05/2020 | 08:19:57 | Wisdom | https://drive.google.com/file/d/1Ck7oblJ-mIxbXq3GylODJJPBZz0wUxY/view |
| 6 | SECRET OKE.rar | 19,965,695 | 4/14/2020 | 6:23:47 | Documents : Wisdom | https://archive.org/download/secretoke/SECRET%20OKE.rar |
| 6A | Awaken Samadhi Trailer.mp4 | 39,340,967 | 09/04/2020 | 3:46:31 | Mystics | https://www.youtube.com/watch?v=rjI3EUU72ME (ORI : https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8) |
| 6B | samadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall.zip | 25,284 | 11/05/2020 | 08:11:01 | Mystics | https://archive.org/compress/samadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall/formats=SUBRIP&file=samadhifilmtrailer9minuteexcerptfromfilmall.zip |
| 6c | AWAKEN SAMADHI TRAILER.docx | 20,965 | 5/12/2020 | 0:44:18 | Mystics | https://drive.google.com/file/d/1nWu9J3RUk5HzM3dOkjk1ezpOUUmOwSd4/view |
| 7A | Gaiea Sanskrit _ Madalasa Upadesha.mp4 | 10,964,271 | 09/04/2020 | 3:49:20 | Chants | https://www.youtube.com/watch?v=CIV2PpzvqK4 (ORI : https://www.youtube.com/watch?v=uDd3iupKUyI) |
| 7B | The Lullaby of Queen Madalasa.docx | 17,170 | 11/05/2020 | 08:19:03 | Chants | https://drive.google.com/file/d/1o19hJ_Ba1jOUHu_Vqgrov2JcATFCfOD3/view |
| | SUM | 969,092,215 | | | | |
| | TOTAL (Blog & Vlog) | 17,796,835,108 | | | | |

| | LAST BLOG | | | | | |
|---|-------------------------------------------------------------|-------------|------|------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | CHECK SHARE OKEY | SIZE | DATE | TIME | TYPE | LINKS |
| 1 | GHOST WINDOWS 7 32 BIT.jpg | 53,066 | | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-KCDI_TuVwPA/XraVWRLoSfi/AAAAAAAAAOU/3ZplvM813rYEQ2R-g4UUQ2Od3NBah-jVwCLcBGAsYHQ/s1600/GHOST%2BWINDOWS%2B7%2B32%2BBIT.jpg |
| 2 | RECHECK HERITAGE (UPDATE 12-05-2020) | | | | | |
| | RECHECK TQ 20200512 OKEY.xlsx | 48,931 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/recheck-tq-20200512-okey/RECHECK%20TQ%2020200512%20OKEY.xlsx |
| | RECHECK TQ 20200512 OKEY.pdf | 119,100 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/recheck-tq-20200512-okey/RECHECK%20TQ%2020200512%20OKEY.pdf |
| | RECHECK TQ 20200512 OKEY.rar | 106,969 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/recheck-tq-20200512-okey/RECHECK%20TQ%2020200512%20OKEY.rar |
| | WISLAH.rar | 4,744,609 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH |
| | BLOG 1 TEGUH.QI BLOGSPOT 2014 - 2020 OKEY.docx | 864,900 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%201%20TEGUH.QI%20BLOGSPOT%202014%20-%202020%20OKEY.docx |
| | BLOG 1 TEGUH.QI BLOGSPOT 2014 - 2020 OKEY.pdf | 1,469,589 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%201%20TEGUH.QI%20BLOGSPOT%202014%20-%202020%20OKEY.pdf |
| | BLOG 2 MAXWELLSEEKER BLOGSPOT 10042020 - 22042020 OKEY.docx | 180,640 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%202%20MAXWELLSEEKER%20BLOGSPOT%2010042020%20-%2022042020%20OKEY.docx |
| | BLOG 2 MAXWELLSEEKER BLOGSPOT 10042020 - 22042020 OKEY.pdf | 516,031 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%202%20MAXWELLSEEKER%20BLOGSPOT%2010042020%20-%2022042020%20OKEY.pdf |
| | BLOG 3 DHAMMA SEEKER BLOGSPOT 2020 OKEYA.docx | 288,283 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%203%20DHAMMA%20SEEKER%20BLOGSPOT%202020%20OKEYA.docx |
| | BLOG 3 DHAMMA SEEKER BLOGSPOT 2020 OKEYA.pdf | 556,688 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH/BLOG%203%20DHAMMA%20SEEKER%20BLOGSPOT%202020%20OKEYA.pdf |
| | VLOG YOUTUBE CHANNEL TEGUH KIYATNO 2020 OKEY.docx | 686,981 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH/VLOG%20YOUTUBE%20CHANNEL%20TEGUH%20KIYATNO%202020%20OKEY.docx |
| | VLOG YOUTUBE CHANNEL TEGUH KIYATNO 2020 OKEY.pdf | 636,569 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/WISLAH/VLOG%20YOUTUBE%20CHANNEL%20TEGUH%20KIYATNO%202020%20OKEY.pdf |
| | GHOST WINDOWS 7 32 BIT ALL MB | | | | | |
| | Win7_86xAMB.GHO.001 | 100,000,000 | | | SPLIT GHOST 1 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb-gho.-001/Win7_86xAMB.GHO.001 |
| | Win7_86xAMB.GHO.002 | 100,000,000 | | | SPLIT GHOST 2 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb-gho.-004/Win7_86xAMB.GHO.002 |
| | Win7_86xAMB.GHO.003 | 100,000,000 | | | SPLIT GHOST 3 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb-gho.-004/Win7_86xAMB.GHO.003 |
| | Win7_86xAMB.GHO.004 | 100,000,000 | | | SPLIT GHOST 4 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb-gho.-004/Win7_86xAMB.GHO.004 |
| | Win7_86xAMB.GHO.005 | 100,000,000 | | | SPLIT GHOST 5 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb-gho.-006/Win7_86xAMB.GHO.005 |
| | Win7_86xAMB.GHO.006 | 100,000,000 | | | SPLIT GHOST 6 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb-gho.-006/Win7_86xAMB.GHO.006 |
| | Win7_86xAMB.GHO.007 | 100,000,000 | | | SPLIT GHOST 7 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb-gho.-005/Win7_86xAMB.GHO.007 |
| | Win7_86xAMB.GHO.008 | 100,000,000 | | | SPLIT GHOST 8 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb-gho.-005/Win7_86xAMB.GHO.008 |
| | Win7_86xAMB.GHO.009 | 100,000,000 | | | SPLIT GHOST 9 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb-gho.-005/Win7_86xAMB.GHO.009 |
| | Win7_86xAMB.GHO.010 | 100,000,000 | | | SPLIT GHOST 10 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb-gho.-005/Win7_86xAMB.GHO.010 |

| | | | | |
|-------------------------------|-------------|--|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Win7_86xAMB.GHO.047 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 47 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-046/Win7_86xAMB.GHO.047 |
| Win7_86xAMB.GHO.048 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 48 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-048/Win7_86xAMB.GHO.048 |
| Win7_86xAMB.GHO.049 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 49 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-049/Win7_86xAMB.GHO.049 |
| Win7_86xAMB.GHO.050 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 50 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-049/Win7_86xAMB.GHO.050 |
| Win7_86xAMB.GHO.051 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 51 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-051/Win7_86xAMB.GHO.051 |
| Win7_86xAMB.GHO.052 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 52 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-052/Win7_86xAMB.GHO.052 |
| Win7_86xAMB.GHO.053 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 53 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-053/Win7_86xAMB.GHO.053 |
| Win7_86xAMB.GHO.054 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 54 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-054/Win7_86xAMB.GHO.054 |
| Win7_86xAMB.GHO.055 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 55 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-055/Win7_86xAMB.GHO.055 |
| Win7_86xAMB.GHO.056 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 56 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-056/Win7_86xAMB.GHO.056 |
| Win7_86xAMB.GHO.057 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 57 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-056/Win7_86xAMB.GHO.057 |
| Win7_86xAMB.GHO.058 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 58 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-060/Win7_86xAMB.GHO.058 |
| Win7_86xAMB.GHO.059 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 59 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-060/Win7_86xAMB.GHO.059 |
| Win7_86xAMB.GHO.060 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 60 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-060/Win7_86xAMB.GHO.060 |
| Win7_86xAMB.GHO.061 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 61 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-062/Win7_86xAMB.GHO.061 |
| Win7_86xAMB.GHO.062 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 62 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-062/Win7_86xAMB.GHO.062 |
| Win7_86xAMB.GHO.063 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 63 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-064/Win7_86xAMB.GHO.063 |
| Win7_86xAMB.GHO.064 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 64 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-064/Win7_86xAMB.GHO.064 |
| Win7_86xAMB.GHO.065 | 100,000,000 | | SPLIT GHOST 65 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-065/Win7_86xAMB.GHO.065 |
| Win7_86xAMB.GHO.066 | 65,640,000 | | SPLIT GHOST 66 | https://archive.org/download/win-7-86x-amb.-gho.-065/Win7_86xAMB.GHO.066 |
| GAME | | | | |
| PVZPC-AU.iso | 288,456,704 | | SOFTWARE | https://archive.org/download/pvzpc-au/PVZPC-AU.iso |
| TRICK PVZ TOTAL PRINT.docx | 690,784 | | SOFTWARE | https://archive.org/download/pvzpc-au/TRICK%20PVZ%20TOTAL%20PRINT.docx |
| TRICK PVZ TOTAL PRINT.pdf | 521,600 | | SOFTWARE | https://archive.org/download/pvzpc-au/TRICK%20PVZ%20TOTAL%20PRINT.pdf |
| ALIEN SHOOTER 3 IN 1.rar | 55,895,536 | | SOFTWARE | https://archive.org/download/alien-shooter-3-in-1/ALIEN%20SHOOTER%203%20IN%201.rar |
| EQUAL.jpg | 175,761 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/--Irl0o-OHGw/Xr2cmAsIwkI/AAAAAAAAAPw/O0zi9dJbJqwNctJP2_XpBs_hrkn-RcXSgCLcBGAsYHQ/s1600/EQUAL.jpg |
| JOIN SPLIT.jpg | 216,060 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-Dful6DhjJ8/Xr2cx9WdprI/AAAAAAAAAP0/TZoZYEUHmFUZhrJurSftvM64VUvuj2qkMQCLcBGAsYHQ/s1600/JOIN%20SPLIT.jpg |
| bandwidth rumah.jpg | 115,554 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-fQpQjbYvRms/Xr1OEMwbZ-I/AAAAAAAAAPY/hgkyacK4-uwb2aMlzodbvtfbNkBMvGRgCLcBGAsYHQ/s1600/bandwidth%20rumah.jpg |
| BANDWIDTH SEKOLAH.jpg | 140,682 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-1ykExXO2sQ0/Xr1OK3A3Q9I/AAAAAAAAAPc/NePG5vri8b8tj6UOwvyy_FmOfgPEaliU0QCPcBGAYYCw/s1600/BANDWIDTH%20SEKOLAH.jpg |
| SPEEDTEST CHROME 18052020.jpg | 109,770 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-WXgQ4DSMIQc/XsLAW6LlGvI/AAAAAAAAAQc/N_y1KNh29VIX4z2f3I2XOCnfpqCd9uQA-CLcBGAsYHQ/s1600/SPEEDTEST%20CHROME%2018052020.jpg |
| C SYSTEM 69.8-55.jpg | 149,853 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-xnigaSi-mR4/XsVTTK9vINI/AAAAAAAAAQs/bUDiHjJ-yi06DXB3CXBzUgykZTwt1nVSQCLcBGAsYHQ/s1600/C%20SYSTEM%2069.8-55.jpg |

| | | | | | |
|--|-------------------------------------------------------------------------------|------------|--|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | sudah.jpg | 206,897 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-Bvg5YDj2LcC/XsVVUulamNI/AAAAAAAAAQ4/A69YN3Tb3zcbfX3u20mEP5_P8RKLq1jQCLcBGAsYHQ/s1600/sudah.jpg |
| | KOMIK | | | | |
| | p1005434.jpg | 203,882 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-vhpgNWtdH-s/Xr2dZP-1x3I/AAAAAAAAAQE/vq1JIE86_r0fVPupt9TEsxb8s0aDG71IgcLcBGAsYHQ/s1600/p1005434.jpg |
| | BODHIPAKSA | | | | |
| | 852e622d4a422271d947ed689a4011d7.jpg | 42,398 | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-6al4WBtdPHQ/Xr2x6iYVQ2I/AAAAAAAAAQ/6DMmhMLchCQTaJ25TI_CttTSrRzCoqq2QCLcBGAsYHQ/s1600/852e622d4a422271d947ed689a4011d7.jpg |
| | A man said to the Buddha.docx | 300,862 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/hjsplit_202005/A%20man%20said%20to%20the%20Buddha.docx |
| | ASHIN TEJANIYA | | | | |
| | 03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.docx | 77,844 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FKILESHA%2F03A%20Don%2E%2080%2099%20Look%20Down%20n%20The%20Defilements%20They%20Will%20Laugh%20At%20You.docx |
| | 03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.pdf | 467,964 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FKILESHA%2F03A%20Don%2E%2080%2099%20Look%20Down%20n%20The%20Defilements%20They%20Will%20Laugh%20At%20You.pdf |
| | 03B Jangan Meremehkan Kekotoran.docx | 67,867 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FKILESHA%2F03B%20Jangan%20Meremehkan%20Kekotoran.docx |
| | 03B Jangan Meremehkan Kekotoran.pdf | 258,326 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FKILESHA%2F03B%20Jangan%20Meremehkan%20Kekotoran.pdf |
| | Ashin Tejaniya Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You .pdf | 10,392,625 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/myanmarbuddhism/MYANMAR/2%20BHANTE/OTHERS/ASHIN%20TEJANIYA/Ashin%20Tejaniya_Don%2E%2080%2099%20Look%20Down%20On%20The%20Defilements%20They%20Will%20Laugh%20At%20You%20%20.pdf |
| | CHOGYAM TRUNGPA | | | | |
| | 02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx | 20,194 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FEGO%2F02A%20The%20Five%20Ego%20Traps%20To%20Avoid%20in%20Meditation%20print%20rev.docx |
| | 02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf | 139,603 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FEGO%2F02A%20The%20Five%20Ego%20Traps%20To%20Avoid%20in%20Meditation%20print%20rev.pdf |
| | 02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx | 24,767 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FEGO%2F02B%20Lima%20Perangkap%20Ego%20yang%20Harus%20Dihindari%20dalam%20Meditasi.docx |
| | 02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.pdf | 129,718 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/artblogoke/ART%20BLOG%20OKE.rar/ART%20BLOG%20OKE%2FARTICLES%2FALL%2FEGO%2F02B%20Lima%20Perangkap%20Ego%20yang%20Harus%20Dihindari%20dalam%20Meditasi.pdf |
| | Chogyam Trungpa Cutting Through Spiritual Materialism | 7,810,000 | | INSERT DOC | https://archive.org/download/chogyamtrungpa/CHOGYAM%20TRUNGPA.rar/CHOGYAM%20TRUNGPA%2FEBOOKS%2FChogyam%20Trungpa_Cutting%20Through%20Spiritual%20Materialism.pdf |
| | ISLAM | | | | |
| | 001 TARAWIHKOE.rar | 40,752,519 | | Multimedia: Islam | https://archive.org/download/001-tarawihkoe/001%20TARAWIHKOE.rar |
| | Sholat Idul Fitri 1436 H (17-07-2015) Masjid Istiqlal Jakarta | | | | https://www.youtube.com/watch?v=OQAw28Nfj3U |
| | BHANTE PANNAVARO.rar | 4,560,727 | | INSERT DOC | http://www.youtube.com/watch?v=i1yGivdWUaA&t=21m40s https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar |

| | | | | | | |
|---|------------------------------------------------|------------|--|--|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Apa itu KEBENARAN.docx | 17,088 | | | INSERT DOC | https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar/BHANTE%20PANNAVARO%20FARTIKEL%20PANNAVARRO%20Fapa%20itu%20KEBENARAN.docx |
| | Apa itu KEBENARAN.pdf | 7,223 | | | INSERT DOC | https://archive.org/download/bhantepannavaro/BHANTE%20PANNAVARO.rar/BHANTE%20PANNAVARO%20FARTIKEL%20PANNAVARRO%20Fapa%20itu%20KEBENARAN.pdf |
| | UPDATE 19052020 | | | | | https://ia601502.us.archive.org/view_archive.php?archive=/23/items/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar |
| | DHAMMA SEEKER 19052020.docx | 175,583 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar/UPDATE%20DSTQ%2019052020%20FDHAMMA%20SEEKER%2019052020.docx |
| | DHAMMA SEEKER 19052020.pdf | 375,697 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar/UPDATE%20DSTQ%2019052020%20FDHAMMA%20SEEKER%2019052020.pdf |
| | RECHECK TQ 20200519 OKE.xlsx | 33,939 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar/UPDATE%20DSTQ%2019052020%20FRECHECK%20TQ%2020200519%20OKE.xlsx |
| | RECHECK TQ 20200519 OKE ALL.pdf | 210,428 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar/UPDATE%20DSTQ%2019052020%20FRECHECK%20TQ%2020200519%20OKE%20ALL.pdf |
| | RECHECK TQ 20200519 OKE WIN 7.pdf | 54,526 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/update-dstq-19052020/UPDATE%20DSTQ%2019052020.rar/UPDATE%20DSTQ%2019052020%20FRECHECK%20TQ%2020200519%20OKE%20WIN%207.pdf |
| | HASIL DI PC.jpg | 150,918 | | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-72EfuYHUcTc/Xsbwd1SKOHI/AAAAAAAAARI/oDCBGOuVQz11pT03Oo-4d3cFDJNtcf43gCLcBGAsYHQ/s1600/HASIL%20BDI%20BPC.jpg |
| | TUTORIAL GHOST | | | | | |
| | TUTORIAL GHOST WINDOW 7 32 BIT OKELAH.docx | 2,730,696 | | | INSERT DOC | https://archive.org/download/tutorial-ghost-window-7-32-bit-okelah/TUTORIAL%20GHOST%20WINDOW%207%2032%20BIT%20OKELAH.docx |
| | TUTORIAL GHOST WINDOW 7 32 BIT OKELAH.pdf | 1,469,753 | | | INSERT DOC | https://archive.org/download/tutorial-ghost-window-7-32-bit-okelah/TUTORIAL%20GHOST%20WINDOW%207%2032%20BIT%20OKELAH.pdf |
| 3 | SOFTWARE | | | | | |
| | hjsplit.zip | 194,885 | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/hjsplit_20200522/hjsplit.zip |
| | | | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/hjsplit_202005/hjsplit.zip/hjsplit.exe |
| | | | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/hjsplit_202005/hjsplit.zip/readme.txt |
| | BOOT USB.rar | 3,993,194 | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%20F0%20MASTER%20OKE%20FETC%20FGHOST%20MAKER%20BOOT%20USB.rar |
| | plus | | | | SOFTWARE | |
| | SHAREit-KCWEB.rar | 6,299,980 | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%20F10%20ANDROID%20OKE%20SHAREIT%20FPC%20SHAREit-KCWEB.rar |
| | [www.gigapurbalingga.net]_AnyVidCnvUlt636M.rar | 59,740,579 | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%20F5%20MULTIMEDIA%20OKE%20F17%20CONVERT%20F5Bwww.gigapurbalingga.net%205D_AnyVidCnvUlt636M.rar |
| | SPAT.rar | 11,241,069 | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%20F0%20MASTER%20OKE%20FETC%20FGHOST%20MAKER%20FALL%20MB%20GHOST%20FSPAT.rar |
| | rufus-2.6.rar | 836,223 | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%20F0%20MASTER%20OKE%20FETC%20FWIN7%20USB%20Fufus-2.6.rar |
| | 0.0.5 Chew WGA 0.9.rar | 9,206,402 | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%20F0%20MASTER%20OKE%20FACTIVATOR%20F0.0.5%20Chew%20WGA%200.9.rar |
| | RemoveWAT.zip | 4,609,513 | | | SOFTWARE | https://archive.org/download/BASEPRO/BASEPRO.iso/BASEPRO%20F0%20MASTER%20OKE%20FACTIVATOR%20FRemoveWAT.zip |
| | DHAMMA SEEKER 22052020 REVISED OKEY.docx | 267,255 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/dhamma-seeker-22052020-revised-okey/DHAMMA%20SEEKER%2022052020%20REVISED%20OKEY.docx |

| | | | | | | |
|--|--------------------------------------------|-----------------------|--|--|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | DHAMMA SEEKER 22052020 REVISED OKEY.pdf | 522,781 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/dhamma-seeker-22052020-revised-okey/DHAMMA%20SEEKER%2022052020%20REVISED%20OKEY.pdf |
| | DHAMMA SEEKER 22052020 REVISED OKEY.rar | 650,230 | | | DOC BLOG | https://archive.org/download/dhamma-seeker-22052020-revised-okey/DHAMMA%20SEEKER%2022052020%20REVISED%20OKEY.rar |
| | smilie.jpg | 57,071 | | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-gGN1UlziS2o/Xsb5MQCSxLI/AAAAAAAAARU/wNqeRxBNBy0of6_X5WYW4YE8gXFqcMhQCLcBGAsYHQ/s1600/smilie.jpg |
| | Maximum (2).jpg | 4,106 | | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-vypFibihw3E/Xsb5PrqYxEI/AAAAAAAAARY/W0OprwqYXGMIG61dy-yEyIfXrrSO40ooQCLcBGAsYHQ/s1600/Maximum%2B%25282%2529.jpg |
| | 220px-Yin_yang.svg.png | 1,575 | | | Picture Blog | https://1.bp.blogspot.com/-LX6xYfAI5XM/Xsb5bd7Ww-I/AAAAAAAAARc/-PGiG6zwp3UUVXoN9jGa2LsE0PptWpoQCLcBGAsYHQ/s1600/220px-Yin_yang.svg.png |
| | SUM | 7,090,691,567 | | | | |
| | TOTAL (Blog & Vlog) | 24,887,526,675 | | | | |

ARSIP BLOG REHAT

juga : https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploads

Zonk files selected ? <https://archive.org/details/arsip-sd-08122020> ?

<https://archive.org/download/arsip-sd-08122020/ARSIP%20SD%2008122020.rar>

ARSIP SD 29122020 by [BLOG](#)

<https://archive.org/download/arsip-sd-29122020/ARSIP%20SD%2029122020.rar>

ARSIP 01012021 by [BLOG](#)

<https://archive.org/download/arsip-01012021/ARSIP%2001012021.rar>

ARSIP 02012021 by [BLOG](#) (153.6 MB)

<https://archive.org/download/arsip-tq-02012020/ARSIP%20TQ%2002012020.rar>

CAPEK by [BLOG](#) <https://archive.org/download/CAPEK/CAPEK.rar>

ARSIP REHAT SD 06012020 by [BLOG](#) (new) <https://archive.org/download/arsip-rehat-sd-06012020/ARSIP%20REHAT%20SD%2006012020.rar>

ARSIP 10012021 by [BLOG](#) <https://archive.org/download/arsip-10012021/ARSIP%2010012021.rar>

PLUS ARSIP 12012021 <https://archive.org/download/plus-arsip-12012021/PLUS%20ARSIP%2012012021.rar>

REV 13012021 by [BLOG](#) <https://archive.org/download/rev-13012021/REV%2013012021.rar>

(28.1 mb) DOWNLOAD RAR DIATAS SAJA DARIPADA ZONK FILES

REHAT 16012021 <https://archive.org/download/rehat-16012021/REHAT%2016012021.rar> (54.1 mb)

RAR : <https://archive.org/download/blog-17012021-ok/BLOG%2017012021%20OK.rar>

(sebetulnya masih belum selesai Tetapi capek, guys. Seperti biasa ... Rehat lagi)

JUST FOR SEEKER (masih proses) 18012021 [doc pdf](#)

PAKET ARSIP 19012021 by [BLOG](#) <https://archive.org/download/paket-arsip-19012021/PAKET%20ARSIP%2019012021.rar>

ARSIP FINAL 20012021 <https://archive.org/download/arsip-final-20012021/ARSIP%20FINAL%2020012021.rar>

BLOG 22012021 FINAL by [BLOG](#) <https://archive.org/download/blog-22012021-final/BLOG%2022012021%20FINAL.rar> (184 MB)

REFERENSI KEMUDIAN REHAT 01022021 JUST SHARE BLOG

JUST SHARE REHAT 01022021

DATA 01022021 by [BLOG](#) <https://archive.org/download/data-01022021/DATA%2001022021.rar> (72.1 MB)

VIDEO 01022021 by [VLOG](#) <https://archive.org/download/video-01022021/VIDEO%2001022021.rar> (107.3 MB)

ARSIP SD 14022021 <https://archive.org/download/arsip-sd-14022021/ARSIP%20SD%2014022021.rar>

ARSIP 25022021 FINAL <https://archive.org/download/arsip-25022021-final/ARSIP%2025022021%20FINAL.rar> (26.3 MB)

00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 2402021 by [BLOG](#)

Files for 00-my-blog-archives-07042014-sd-2402021

| Name | Last modified | Size |
|--------------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| Go to parent directory | | |
| 00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 2402021.docx | 25-Feb-2021 02:15 | 8.2M |
| 00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 2402021.pdf | 25-Feb-2021 02:12 | 13.1M |
| MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf | 25-Feb-2021 02:13 | 839.8K |
| MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx | 25-Feb-2021 02:13 | 1.3M |

MY VLOG SD 24022021 by [VLOG](#)

Files for my-vlog-sd-24022021

| Name | Last modified | Size |
|--------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| Go to parent directory | | |
| KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx | 25-Feb-2021 02:21 | 101.5K |
| KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf | 25-Feb-2021 02:21 | 391.6K |
| MY VLOG SD 24022021.docx | 25-Feb-2021 02:22 | 3.4M |
| MY VLOG SD 24022021.pdf | 25-Feb-2021 02:20 | 2.4M |

000 ACCOUNT 17032021 https://archive.org/download/000-account-17032021_20210318_1533/000%20ACCOUNT%2017032021.zip

ARSIP SD 14022021 <https://archive.org/download/arsip-sd-14022021/ARSIP%20SD%2014022021.rar>

listing of ARSIP SD 14022021.rar

| file | as jpg | timestamp | size |
|---------------------------------------------------------------|--------|------------------|----------|
| ARSIP SD 14022021 | | 2021-02-14 03:00 | |
| ARSIP SD 14022021/00 MY BLOG SD 14022021.docx | | 2021-02-14 01:12 | 7045508 |
| ARSIP SD 14022021/00 MY BLOG SD 14022021.pdf | | 2021-02-14 01:12 | 10039262 |
| ARSIP SD 14022021/MY VLOG SD 14022021.docx | | 2021-02-14 02:54 | 3475807 |
| ARSIP SD 14022021/MY VLOG SD 14022021.pdf | | 2021-02-14 02:54 | 2409813 |

ARSIP 30032021 by [ARSIP](#)

https://archive.org/download/arsip-30032021_20210330_1009/ARSIP%2030032021.rar 139.1 mb

| file | timestamp | size |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|
| listing of ARSIP 30032021.rar | | |
| ARSIP 30032021 | 2021-03-30 16:39 | |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG | 2021-03-30 17:01 | |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.docx | 2021-03-30 14:52 | 16362847 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 27032021 REKAP BLOG.pdf | 2021-03-30 14:54 | 30891339 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG | 2021-03-30 14:44 | |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ARCHIVES BUDDHISM.docx | 2021-03-28 22:24 | 868198 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ARCHIVES BUDDHISM.pdf | 2021-03-28 22:25 | 10612553 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/BLOG ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:27 | 426561 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/BLOG ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:27 | 4284022 |

| | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------|
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ENGLISH ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:20 | 91734 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ENGLISH ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:20 | 242482 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ISLAM ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:30 | 168976 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/ISLAM ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:30 | 1536225 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/KOMIK ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:29 | 330603 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/KOMIK ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:29 | 7903218 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/MYSTICS ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:26 | 578451 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/MYSTICS ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:26 | 5990625 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/NOVEL ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:34 | 40279 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/NOVEL ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:34 | 140487 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/SOFTWARE ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:28 | 136249 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/SOFTWARE ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:28 | 882355 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/THESIS ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:33 | 37351 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/THESIS ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:33 | 103644 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/WISDOM ARCHIVE.ORG.docx | 2021-03-28 22:31 | 41684 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/WISDOM ARCHIVE.ORG.pdf | 2021-03-28 22:31 | 127682 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARCHIVE.ORG/~\$KAP ARCHIVE.ORG SD 27032021.docx | 2021-03-29 21:57 | 162 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG | 2021-03-30 14:54 | |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 05072014 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.docx | 2021-03-25 22:10 | 640115 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/00 07042014 SD 05072014 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf | 2021-03-25 22:10 | 1197947 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/01 22032020 SD 09042020 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.docx | 2021-03-25 22:22 | 145672 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/01 22032020 SD 09042020 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf | 2021-03-25 22:22 | 494558 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/02 16032020 VLOG 1 Teguh Kiyatno.docx | 2021-03-29 02:09 | 1958201 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/02 16032020 VLOG 1 Teguh Kiyatno.pdf | 2021-03-29 02:09 | 1329181 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/03 10042020 SD 22042020 BLOG 2 MaxwellSeeker.docx | 2021-03-25 22:26 | 180894 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/03 10042020 SD 22042020 BLOG 2 MaxwellSeeker.pdf | 2021-03-29 15:36 | 535630 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/04 23042020 SD 29052020 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.docx | 2021-03-25 22:30 | 499269 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/04 23042020 SD 29052020 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.pdf | 2021-03-29 15:36 | 903330 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/05 30052020 SD 08062020 BLOG 4 DHARMA SEKHA.docx | 2021-03-25 22:33 | 957905 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/05 30052020 SD 08062020 BLOG 4 DHARMA SEKHA.pdf | 2021-03-29 15:36 | 1521720 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/06 27072020 SD 28072020 BLOG 5 English for Indonesian.docx | 2021-03-25 22:34 | 120562 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/06 27072020 SD 28072020 BLOG 5 English for Indonesian.pdf | 2021-03-29 15:35 | 400183 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/07 28072020 VLOG 2 English for Indonesian.docx | 2021-03-25 23:27 | 90692 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/07 28072020 VLOG 2 English for Indonesian.pdf | 2021-03-29 15:37 | 52985 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/08 08062020 SD 17012021 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.docx | 2021-03-25 22:37 | 2652538 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/08 08062020 SD 17012021 BLOG 1 Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf | 2021-03-25 22:38 | 3196488 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/09 09012021 SD 10032021 BLOG 6 JUST SHARE.docx | 2021-03-29 16:29 | 3045918 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/09 09012021 SD 10032021 BLOG 6 JUST SHARE.pdf | 2021-03-29 16:29 | 3544423 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/10 17012021 SD 26022021 BLOG 4 DHARMA SEKHA.docx | 2021-03-29 16:07 | 2348026 |

| | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/10 17012021 SD 26022021 BLOG 4 DHARMA SEKHA.pdf | 2021-03-29 16:07 | 2287487 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/11 22022021 BLOG 2 MaxwellSeeker.docx | 2021-03-29 16:51 | 1853033 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/11 22022021 BLOG 2 MaxwellSeeker.pdf | 2021-03-29 16:51 | 2160730 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/12 23022021 SD 12032021 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.docx | 2021-03-29 17:42 | 4438931 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/12 23022021 SD 12032021 BLOG 3 DHAMMA SEEKER.pdf | 2021-03-29 17:42 | 6212180 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/13 25022021 SD 13032021 BLOG 7 Share Again.docx | 2021-03-29 18:27 | 2881874 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/13 25022021 SD 13032021 BLOG 7 Share Again.pdf | 2021-03-29 18:27 | 2884674 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/14 25012021 VLOG 3 Dhamma Seeker.docx | 2021-03-25 23:29 | 2177100 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/14 25012021 VLOG 3 Dhamma Seeker.pdf | 2021-03-29 15:30 | 1462614 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/15 26022021 SD 22032021 BLOG 8 SADHAR (Sanatana Dharma).docx | 2021-03-30 03:17 | 312643 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/15 26022021 SD 22032021 BLOG 8 SADHAR (Sanatana Dharma).pdf | 2021-03-30 03:18 | 727960 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/16 28022021 SD 01032021 BLOG 9 ANEKA SHARE.docx | 2021-03-29 20:39 | 4074801 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/16 28022021 SD 01032021 BLOG 9 ANEKA SHARE.pdf | 2021-03-29 20:39 | 4536066 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/17 08032021 SD 09032021 BLOG 10 SHARE AGAIN.docx | 2021-03-29 19:41 | 260316 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/17 08032021 SD 09032021 BLOG 10 SHARE AGAIN.pdf | 2021-03-29 19:41 | 301724 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/18 09032021 BLOG 12 HANYA SHARE.docx | 2021-03-30 03:09 | 411439 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/18 09032021 BLOG 12 HANYA SHARE.pdf | 2021-03-30 03:09 | 218863 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/19 09032021 VLOG 4 Dhamma Sikha.docx | 2021-03-29 18:53 | 62800 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/19 09032021 VLOG 4 Dhamma Sikha.pdf | 2021-03-29 19:26 | 31604 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/20 09032021 SD 21032021 BLOG 11 TOTAL SHARE.docx | 2021-03-29 21:36 | 4210947 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/ARSIP BLOG/20 09032021 SD 21032021 BLOG 11 TOTAL SHARE.pdf | 2021-03-29 21:36 | 6236300 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.docx | 2021-03-28 22:38 | 2405153 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/REKAP ARCHIVE.ORG 26032020 SD 27032021.pdf | 2021-03-28 22:40 | 31462006 |
| ARSIP 30032021/ARSIP BLOG/~\$ 26022021 SD 22032021 BLOG 8 SADHAR (Sanatana Dharma).docx | 2021-03-29 21:37 | 162 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA | 2021-03-30 17:02 | |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA | 2021-03-30 17:03 | |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx | 2021-01-19 23:24 | 1872410 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf | 2021-01-19 23:25 | 1894603 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS & SONGS.docx | 2021-03-30 04:13 | 487086 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS & SONGS.pdf | 2021-03-30 04:12 | 649476 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS OKEY.docx | 2020-01-11 11:18 | 41222 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/CHANTS OKEY.pdf | 2020-01-11 11:18 | 452570 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/LYRIC LINK LAGU REVISED.docx | 2021-01-16 18:55 | 27404 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/LYRIC LINK LAGU REVISED.pdf | 2021-01-16 18:55 | 129571 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.pdf | 2021-01-20 00:23 | 859915 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/DATA/MASTER LINK POSTING 20012021 OKE.xlsx | 2021-01-20 00:23 | 1381880 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx | 2021-03-28 23:57 | 103904 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf | 2021-01-14 14:04 | 400969 |

| | | |
|---------------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ | 2021-03-29 22:16 | |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.docx | 2021-01-17 22:44 | 23302 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.pdf | 2021-01-17 22:44 | 98188 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx | 2020-10-05 22:04 | 95205 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf | 2020-10-05 22:04 | 379636 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/MEDITASI OKEY.docx | 2021-01-17 21:39 | 33042 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/MEDITASI OKEY.pdf | 2021-01-17 21:39 | 196619 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/NYEWU ORTU TQ.docx | 2021-01-17 22:46 | 301983 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/NYEWU ORTU TQ.pdf | 2021-01-17 22:46 | 375386 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/ZAZEN CANON oke.docx | 2021-01-17 22:51 | 65255 |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf | 2021-01-17 22:51 | 430203 |

PLUS 10042021 <https://archive.org/download/plus-10042021/PLUS%2010042021.rar> 13.1 MB
 PLUS 11042021 <https://archive.org/download/plus-11042021/PLUS%2011042021.rar> 18.0 MB
 BLOG 18042021 <https://archive.org/download/blog-18042021/BLOG%2018042021.rar> 26.1 MB
 ARCHIVE 05052021 <https://archive.org/download/archive-05052021/ARCHIVE%2005052021.zip> 159.1 MB
 PLUS BLOG 06062021 <https://archive.org/download/plus-blog-06062021/PLUS%20BLOG%2006062021.zip> (38.3 mb)
 BLOG SD 20062021 <https://archive.org/download/blog-sd-20062021/BLOG%20SD%2020062021.zip> 158.1 MB
 ARSIP 30062021 <https://archive.org/download/arsip-30062021/ARSIP%2030062021.zip> 36.7 MB
 ARSIP 05072021 by BLOG <https://archive.org/download/arsip-05072021/ARSIP%2005072021.zip> 27.7 MB
 New Input : REKAP 08072021 by BLOG <https://archive.org/download/rekap-08072021/REKAP%2008072021.zip> 45,7 MB
 REKAP 12072021 by ARSIP <https://archive.org/download/rekap-12072021/REKAP%2012072021.zip> 43.8 MB
 TERUS ..

REKAP TOTAL SD 20072021 OK by ARSIP
<https://archive.org/details/rekap-total-sd-20072021-ok>
 Uploaded by teguh.qion July 20, 2021
<https://archive.org/download/rekap-total-sd-20072021-ok/REKAP%20TOTAL%20SD%2020072021%20OK.zip>
 301.8 MB
 FROM ACCOUNT 5

REKAP TOTAL SD 20072021 OK by ARSIP
<https://archive.org/details/rekap-total-sd-20072021-ok>
 Uploaded by teguh.qion July 20, 2021
<https://archive.org/download/rekap-total-sd-20072021-ok/REKAP%20TOTAL%20SD%2020072021%20OK.zip>
 301.8 MB
 REKAP TOTAL SD 20072021 OK by ARSIP
<https://archive.org/details/rekap-total-sd-20072021-ok>
 Uploaded by teguh.qion July 20, 2021
<https://archive.org/download/rekap-total-sd-20072021-ok/REKAP%20TOTAL%20SD%2020072021%20OK.zip>
 301.8 MB

| file | size |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| PLUS DATA/ | |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ | |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/ | |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/31 Alam Kehidupan Menurut Ajaran Agama Buddha.pdf | 398439 |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TAMPILAN REVISI.pdf | 137654 |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/MKDU422502-M1.pdf | 1050539 |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/Perang Antar Dewa di Lintasan Waktu WIRAJHANA.pdf | 821474 |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/RATNAJADI_cb03.pdf | 6687072 |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/SAMADHI RATNA LENGKAP.pdf | 2010277 |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/TUHAN ratna.pdf | 1623724 |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/Tuhan dalam agama Buddha.pdf | 1152789 |
| PLUS DATA/BUDDHISM/Pure-Dhamma-20July2021.pdf | 16229982 |
| PLUS DATA/ISLAM/ | |
| PLUS DATA/ISLAM/ETC/ | |
| PLUS DATA/ISLAM/ETC/BILAL UNTUK SHALAT IDUL FITHRI ADHA TQ.pdf | 186267 |
| PLUS DATA/ISLAM/ETC/Khutbah Idul Adha 1439 H PRINT.pdf | 420155 |
| PLUS DATA/ISLAM/IMAM SHOLAT IED PRINT.pdf | 339915 |
| PLUS DATA/MYSTICS/ | |
| PLUS DATA/MYSTICS/ETC/ | |
| PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.docx | 107406 |
| PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.pdf | 572065 |
| PLUS DATA/MYSTICS/SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.docx | 4059712 |
| PLUS DATA/MYSTICS/SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.pdf | 760174 |
| PLUS PRO/ | |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| PLUS PRO/INFO/ | |
| PLUS PRO/INFO/Download Ghost win.docx | 65199 |
| PLUS PRO/INFO/Download Ghost win.pdf | 79951 |
| PLUS PRO/INFO/Ghost windows 10.docx | 232845 |
| PLUS PRO/INFO/Ghost windows 10.pdf | 254594 |
| PLUS PRO/INFO/Windows 10 For Dummies, 4th Edition.pdf | 12807469 |
| PLUS PRO/SOFTWARE/ | |
| PLUS PRO/SOFTWARE/Clover_Setup_3-0-386.zip | 2629654 |
| PLUS PRO/SOFTWARE/Office.Tab.Enterprise.v14.00.kuyhAa.7z | 33237134 |
| PLUS PRO/SOFTWARE/SUBTITLE EDIT.rar | 4678709 |
| PLUS PRO/SOFTWARE/SobolsoftMSWordJoin.rar | 12983604 |
| PLUS PRO/SOFTWARE/[gigapurbalingga.net]_idmv63825rpck.rar | 8867985 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/ | |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/ | |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/MODUL PJJ 2021 BAHASA INGGRIS SMP.docx | 15525 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/MODUL PJJ 2021 BAHASA INGGRIS SMP.pdf | 15174 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/REKAP 08072021.docx | 18382 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/REKAP 08072021.pdf | 57399 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/REKAP 12072021.docx | 20238 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/REKAP 12072021.pdf | 73800 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/SELECTED2SEEKER OKE.docx | 138726 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/SELECTED2SEEKER OKE.pdf | 650176 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/ | |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/1 BLOG ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.docx | 483714 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/1 BLOG ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.pdf | 5410618 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/2 BUDDHISM ARCHIVE.ORG OKE 123.docx | 1037873 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/2 BUDDHISM ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf | 11654749 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/3 ENGLISH ARCHIVE.ORG OKE 14 REV.docx | 58219 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/3 ENGLISH ARCHIVE.ORG OKE 14 REV.pdf | 448597 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/4 ISLAM ARCHIVE.ORG OKE 123.docx | 149683 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/4 ISLAM ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf | 1564551 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/5 KOMIK ARCHIVE.ORG OKE 1.docx | 26987 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/5 KOMIK ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf | 33472 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/6 MYSTICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.docx | 549848 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/6 MYSTICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.pdf | 6013470 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/7 NOVEL ARCHIVE.ORG OKE 1.docx | 28854 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/7 NOVEL ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf | 127288 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/8 SOFTWARE ARCHIVE.ORG OKE 123.docx | 73868 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/8 SOFTWARE ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf | 348975 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/9 THESIS ARCHIVE.ORG OKE 1.docx | 25710 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/9 THESIS ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf | 89443 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/10 WISDOM ARCHIVE.ORG OKE 1.docx | 39332 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/10 WISDOM ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf | 300038 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/TOTAL SELECT ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.docx | 2329545 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/TOTAL SELECT ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.pdf | 26341359 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/~\$TICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.docx | 162 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/ | |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/1 UPLOAD TEGUH.QI 142.docx | 1745673 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/1 UPLOAD TEGUH.QI 142.pdf | 25331367 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/2 UPLOAD MAXWELLSEEKER 56.docx | 566405 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/2 UPLOAD MAXWELLSEEKER 56.pdf | 6235447 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/3 UPLOAD DHAMMASEEKER79 37.docx | 199784 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/3 UPLOAD DHAMMASEEKER79 37.pdf | 2020010 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/4 UPLOAD ENGLISH FOR INDONESIAN 2.docx | 65363 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/4 UPLOAD ENGLISH FOR INDONESIAN 2.pdf | 116195 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/5 UPLOAD DHAMMA SIKKHA 11.docx | 134411 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/5 UPLOAD DHAMMA SIKKHA 11.pdf | 1767003 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/TOTAL UPLOAD SD 20072021 OKE.docx | 2740014 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/TOTAL UPLOAD SD 20072021 OKE.pdf | 35146536 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| REKAP BLOG SD 20072021/ | |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 01 Teguh.Qi - Sharing Forever 07042014 SD 09072021 REV.docx | 3580877 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 01 Teguh.Qi - Sharing Forever 07042014 SD 09072021 REV.pdf | 5497515 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 02 MaxwellSeeker 10042020 SD 01072021 REV.docx | 4418168 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 02 MaxwellSeeker 10042020 SD 01072021 REV.pdf | 5329205 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 03 DHAMMA SEEKER 23042020 SD 12032021 REV.docx | 4818609 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 03 DHAMMA SEEKER 23042020 SD 12032021 REV.pdf | 7054764 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 05 English for Indonesian 27072020 SD 28072020.docx | 123577 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 05 English for Indonesian 27072020 SD 28072020.pdf | 488792 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 06 JUST SHARE 09012021 SD 11072021 REV.docx | 5654956 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 06 JUST SHARE 09012021 SD 11072021 REV.pdf | 7147304 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 07 Share Again 25022021 SD 02042021 REV.docx | 3403272 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 07 Share Again 25022021 SD 02042021 REV.pdf | 4033622 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 08 SADHAR (Sanatana Dharma) 26022021 SD 26062021 REV.docx | 4426840 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 08 SADHAR (Sanatana Dharma) 26022021 SD 26062021 REV.pdf | 5257112 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 09 ANEKA SHARE 28022021 SD 01032021.docx | 4073764 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 09 ANEKA SHARE 28022021 SD 01032021.pdf | 4721169 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 10 SHARE AGAIN 08032021 SD 23062021 REV.docx | 728108 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 10 SHARE AGAIN 08032021 SD 23062021 REV.pdf | 2832558 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 11 TOTAL SHARE 09032021 SD 24062021 REV.docx | 4942611 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 11 TOTAL SHARE 09032021 SD 24062021 REV.pdf | 7908484 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 12 HANYA SHARE 09032021 SD 20052021 REV.docx | 525692 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 12 HANYA SHARE 09032021 SD 20052021 REV.pdf | 570597 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 13 SHARING SEEKER 31032021 SD 15042021.docx | 1465442 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 13 SHARING SEEKER 31032021 SD 15042021.pdf | 1767152 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 14 NEW SHARE 07042021 SD 25062021.docx | 7989219 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 14 NEW SHARE 07042021 SD 25062021.pdf | 8567572 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 15 SHARE2SEEKER 25062021 SD 14072021.docx | 6934119 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 15 SHARE2SEEKER 25062021 SD 14072021.pdf | 20641920 |
| REKAP BLOG SD 20072021/INSERT DATA/ | |
| REKAP BLOG SD 20072021/INSERT DATA/ARCHIVE ORG/ | |
| REKAP BLOG SD 20072021/INSERT DATA/GOOGLE DRIVE/ | |
| REKAP VLOG SD 20072021/ | |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/ | |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/EXTRA/ | |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/EXTRA/Subscriptions.docx | 417684 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/EXTRA/Subscriptions.pdf | 266502 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/EXTRA/link ETC.docx | 73545 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/EXTRA/link ETC.pdf | 143861 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/ | |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link A Thousand Years ~ Christina Perri (song).docx | 99597 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link A Thousand Years ~ Christina Perri (song).pdf | 326051 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Gregorian (Musics).docx | 119222 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Gregorian (Musics).pdf | 232870 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Harry Styles - Sign of the Times (song).docx | 81449 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Harry Styles - Sign of the Times (song).pdf | 288439 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link INSTRUMENTALIA.docx | 104536 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link INSTRUMENTALIA.pdf | 212284 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link JUST SHARE (songs).docx | 377584 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link JUST SHARE (songs).pdf | 755766 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Just Share (Songs) 2.docx | 124179 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Just Share (Songs) 2.pdf | 352580 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link MUSICS.docx | 390851 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link MUSICS.pdf | 749210 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Metallica Nothing Else Matters.docx | 197092 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Metallica Nothing Else Matters.pdf | 429087 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Now We are free Gladiator Theme Songs.docx | 100059 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link Now We are free Gladiator Theme Songs.pdf | 321686 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link The Sound of Silence (song).docx | 202214 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/MUSIC/link The Sound of Silence (song).pdf | 482635 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/ | |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link BE WISE (Mystics - Gnosis Wisdom).docx | 161149 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link BE WISE (Mystics - Gnosis Wisdom).pdf | 411749 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link BHANTE.docx | 102065 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link BHANTE.pdf | 197419 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link CHANTS.docx | 140189 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link CHANTS.pdf | 317905 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link DESANA.docx | 68688 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link DESANA.pdf | 155385 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link Favorites.docx | 126156 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link Favorites.pdf | 359086 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link GNOSIS.docx | 103616 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link GNOSIS.pdf | 198872 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link JUST LINK.docx | 241974 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link JUST LINK.pdf | 538986 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link JUST LINK 2.docx | 533041 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link JUST LINK 2.pdf | 845631 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link MEDITASI BUDDHIST.docx | 123778 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link MEDITASI BUDDHIST.pdf | 232698 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link MEDITATION.docx | 163046 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link MEDITATION.pdf | 382805 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link Mystics (Sadhguru Yasudev).docx | 305643 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link Mystics (Sadhguru Yasudev).pdf | 539329 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link NEWS.docx | 133734 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link NEWS.pdf | 246588 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link QUOTES.docx | 100633 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link QUOTES.pdf | 191526 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link WISDOM.docx | 217227 |
| REKAP VLOG SD 20072021/LINK PLAYLIST/UTAMA/link WISDOM.pdf | 431810 |
| REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 1 TEGUH KIYATNO 16032020 SD 25012021 REV.docx | 3933495 |
| REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 1 TEGUH KIYATNO 16032020 SD 25012021 REV.pdf | 3235668 |
| REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 2 ENGLISH INDONESIAN REV.docx | 221881 |
| REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 2 ENGLISH INDONESIAN REV.pdf | 229350 |
| REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 3 MAXWELL SEEKER REV.docx | 89469 |
| REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 3 MAXWELL SEEKER REV.pdf | 26241 |
| REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 4 DHAMMA SIKKHA REV.docx | 41064 |
| REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 4 DHAMMA SIKKHA REV.pdf | 15961 |
| REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 5 DHAMMA SEEKER REV.docx | 1321354 |
| REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 5 DHAMMA SEEKER REV.pdf | 944090 |

PLUS
INSERT DATA
POST & CHAT

| |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| POST&CHAT/AND/HARDSUB/CHANT/CHANTS OKE.docx |
| POST&CHAT/AND/HARDSUB/CHANT/CHANTS OKE.pdf |
| POST&CHAT/AND/HARDSUB/CHANT/VISUDHI GATHA.docx |
| POST&CHAT/AND/HARDSUB/CHANT/VISUDHI GATHA.pdf |
| POST&CHAT/AND/HARDSUB/VIDEO/SAMADHI TRAILERS/SAMADHI TRAILER INA ENG TQ.docx |
| POST&CHAT/AND/HARDSUB/VIDEO/SAMADHI TRAILERS/SAMADHI TRAILER INA ENG TQ.pdf |
| POST&CHAT/BLOG/AND |
| POST&CHAT/BLOG/AND/31.5-Magandiya-S-m75-piya OK.pdf |
| POST&CHAT/BLOG/AND/Ashin Kheminda- Meditasi Mengamati Batin di dalam Batin SELESAI.docx |
| POST&CHAT/BLOG/AND/Polina Gagarina A Million Voices.docx |
| POST&CHAT/BLOG/AND/VISUDHI GATHA.docx |

| |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| POST&CHAT/BLOG/AND/mn-075-magandiya-sutta OK.docx |
| POST&CHAT/ETC/AHOK |
| POST&CHAT/ETC/AHOK/AHOK merubah indonesia.pdf |
| POST&CHAT/ETC/AHOK/PRO BANG AHOK PRINT teroes.docx |
| POST&CHAT/ETC/AHOK/PRO BANG AHOK PRINT teroes.pdf |
| POST&CHAT/ETC/AHOK/QS AL MAIDAH AHOK.docx |
| POST&CHAT/ETC/AHOK/QS AL MAIDAH AHOK.pdf |
| POST&CHAT/ETC/AHOK/~SO BANG AHOK PRINT teroes.docx |
| POST&CHAT/ETC/SOSMED |
| POST&CHAT/ETC/SOSMED/Komen teguh lain.pdf |
| POST&CHAT/ETC/SOSMED/Teguh POST WA.docx |
| POST&CHAT/ETC/SOSMED/Teguh POST WA.pdf |
| POST&CHAT/ETC/SOSMED/WA MBOEH.docx |
| POST&CHAT/ETC/SOSMED/WA MBOEH.pdf |
| POST&CHAT/ETC/Teguh Kiyatno FB.docx |
| POST&CHAT/ETC/Teguh Kiyatno FB.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03B Jangan Meremehkan Kekotoran.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03B Jangan Meremehkan Kekotoran.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/A man said to the Buddha.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/Ashin Tejaniya Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You .pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/BHANTE PANNAVARO ARTIKEL PANNAVARO Apa itu KEBENARAN.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/BHANTE PANNAVARO ARTIKEL PANNAVARO Apa itu KEBENARAN.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/Chogyam Trungpa Cutting Through Spiritual Materialism.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/SOFTWARE |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/SOFTWARE/TRICK PVZ TOTAL PRINT.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/SOFTWARE/TRICK PVZ TOTAL PRINT.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/SOFTWARE/TUTORIAL GHOST WINDOW 7 32 BIT OKELAH.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/SOFTWARE/TUTORIAL GHOST WINDOW 7 32 BIT OKELAH.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA/12.19-Sedaka-S-s47.19-piya.pdf |

| |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA/DATA BLOG |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA/DATA BLOG/CHANTS OKE.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA/DATA BLOG/CHANTS OKE.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA/DATA BLOG/Madalasa Upadesha.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA/DATA BLOG/Madalasa Upadesha.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/4 DHARMA SEKHA/DATA/DATA BLOG/Paritta Suci.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/2 Moez Masoud_ The Message of Islam |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/2 Moez Masoud_ The Message of Islam/The True Message of Islam.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/2 Moez Masoud_ The Message of Islam/The True Message of Islam.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/3 Polina Gagarina _ A Million Voices |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/3 Polina Gagarina _ A Million Voices/Polina Gagarina A Million Voices.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/3 Polina Gagarina _ A Million Voices/Polina Gagarina A Million Voices.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/4 Bhante Pannavaro_Vimutti Pencerahan Magandiya |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/4 Bhante Pannavaro_Vimutti Pencerahan Magandiya/31.5-Magandiya-S-m75-piya OK.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/4 Bhante Pannavaro_Vimutti Pencerahan Magandiya/KOMENTAR VLOG TQ.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/4 Bhante Pannavaro_Vimutti Pencerahan Magandiya/mn-075-magandiya-sutta OK.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/5 SECRET (LOA WISDOM) |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/5 SECRET (LOA WISDOM)/SECRET OKE.rar |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/5 SECRET (LOA WISDOM)/THE SECRET DVD ENGLISH INDONESIAN TQ.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/6 Awaken Samadhi Trailer |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/VLOG/1 TEGUH.QI/DATA VLOG/6 Awaken Samadhi Trailer/AWAKEN SAMADHI TRAILER.docx |

| |
|-----------------------------------------------------------------------------------|
| INPUT BLOG 1/DATA |
| INPUT BLOG 1/DATA/0 ARSIP UTAMA.docx |
| INPUT BLOG 1/DATA/0 ARSIP UTAMA.pdf |
| INPUT BLOG 1/DATA/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.docx |
| INPUT BLOG 1/DATA/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.pdf |
| INPUT BLOG 1/DATA/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta.pdf |
| INPUT BLOG 1/DATA/LINK NEWS REVISED.docx |
| INPUT BLOG 1/DATA/LINK NEWS REVISED.pdf |
| INPUT BLOG 1/G-DRIVE |
| INPUT BLOG 1/G-DRIVE/Apa itu KEBENARAN.docx |
| INPUT BLOG 1/G-DRIVE/Fanatisme vs Saddha.docx |
| INPUT BLOG 1/G-DRIVE/Ini Agama Paling Baik Menurut Dalai Lama.pdf |
| INPUT BLOG 1/G-DRIVE/Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.docx |

| |
|----------------------------------------------------------------------------------|
| INPUT BLOG 1/KOMIK |
| INPUT BLOG 1/KOMIK/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang.pdf |
| INPUT BLOG 1/KOMIK/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang final.pdf |
| INPUT BLOG 1/KOMIK/trigan03-balas-dendam.pdf |

[INPUT BLOG 1/KOMIK/trigan03-balas-dendam final.pdf](#)

PLUS BLOG 2

PLUS BLOG 2/ETC/BANNED/NOT

[PLUS BLOG 2/ETC/BANNED/NOT/AHOK.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/BANNED/NOT/AHOK.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/BANNED/NOT/MEDITASI 8 FINAL. PRINT.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/BANNED/NOT/MEDITASI 8 FINAL PRINT.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/BANNED/NOT/Perang Antar Dewa di Lintasan Waktu WIRAJHANA.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/BANNED/NOT/Perang Antar Dewa di Lintasan Waktu WIRAJHANA.pdf](#)

PLUS BLOG 2/ETC/INFO

PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Bardo Thodol.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Bardo Thodol.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Be a watcher and not a controller of mind in meditation practice.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Be a watcher and not a controller of mind in meditation practice.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Blog Spiritual Sehari.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Brahmajala sutta INA pali.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Brahmajala sutta INA pali.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Dhamma Sebagai Jalan Hidup oke.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Dhamma Sebagai Jalan Hidup oke.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Dua Belas Hutang Kamma Sang Buddha.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Dua Belas Hutang Kamma Sang Buddha.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Musuh yang Belum Lahir.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Musuh yang Belum Lahir.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/OSHO, APAKAH TUHAN ITU.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/OSHO, APAKAH TUHAN ITU.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Pokok dasar agama budha tanhadi okeyyyy.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Pokok dasar agama budha tanhadi okeyyyy.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Proto Buddhism FINAL.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Proto Buddhism FINAL.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Ringkasan Ajaran Buddha WIRA.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/Ringkasan Ajaran Buddha WIRA.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/SAMADHI RATNA LENGKAP.docx](#)

[PLUS BLOG 2/ETC/INFO/ETC/SAMADHI RATNA LENGKAP.pdf](#)

PLUS BLOG 2/OKE/BLOG/TUTORIAL GHOST WINDOW 7 32 BIT OKELAH.docx

[PLUS BLOG 2/OKE/BLOG/TUTORIAL GHOST WINDOW 7 32 BIT OKELAH.pdf](#)

PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/53962963-Seruan-Zarathustra-F-nietzsche.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/F.Nietzsche. Thus Spoke Zarathustra.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/George Orwell-1984 \(Nineteen Eighty-Four\)-Bentang \(2004\).pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/George Orwell-1984 \(Nineteen Eighty-Four\).pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/Novel Siddhartha Karya Hermann Hesse Pencarian Chi.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/Terjemahan Siddhartha-Govinda Hermann Hesse.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/The-Prophet.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/The Psychology of the Esoteric.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang final.pdf](#)

[PLUS BLOG 2/OKE/EBOOK/trigan03-balas-dendam final.pdf](#)

PLUS BLOG 2/OKE/LINK

[PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Apa itu KEBENARAN.docx](#)

| |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Apa itu KEBENARAN.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Daftar_dua_puluh_delapan_Buddha.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Fanatisme vs Saddha.docx |
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Fanatisme vs Saddha.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Ini Agama Paling Baik Menurut Dalai Lama.docx |
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Ini Agama Paling Baik Menurut Dalai Lama.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Kisah Vasavattimaradhiraja.docx |
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Kisah Vasavattimaradhiraja.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/LINK Daftar dua puluh delapan Buddha.docx |
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/LINK Daftar dua puluh delapan Buddha.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/LINK Manwantara.docx |
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/LINK Manwantara.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/LINK Nanda.docx |
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/LINK Nanda.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Manwantara.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.docx |
| PLUS BLOG 2/OKE/LINK/Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/7 Keunggulan Ajaran.docx |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/7 Keunggulan Ajaran.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Ashin Kheminda- Meditasi Mengamati Batin di dalam Batin SELESAI.docx |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/BLOG HERMANUHADI OKE.docx |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/BLOG HERMANUHADI OKE.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Does God exist.docx |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Does God exist.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Fake Buddha Quotes.docx |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Fake Buddha Quotes.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/KALI YUGA.jpg |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Ketika Sang Buddha Menyangkal Paham Pencipta Dan Ciptaannya.docx |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Ketika Sang Buddha Menyangkal Paham Pencipta Dan Ciptaannya.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/PA AUK SAYADAW SYSTEM.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/PAGODA INA.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/PENDERITAAN DAN LENYAPNYA PENDERITAAN.docx |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/PENDERITAAN DAN LENYAPNYA PENDERITAAN.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Petavatthu OKE SP.docx |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Petavatthu OKE SP.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Prajna-Paramitha-Oke.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Real Buddha Quotes.docx |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/Real Buddha Quotes.pdf |
| PLUS BLOG 2/OKE/PLUS/SANT MAT OKE.pdf |

BLOG 10102020

| |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Apa itu KEBENARAN.docx |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Apa itu KEBENARAN.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Does God exist.docx |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Does God exist.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Fanatisme vs Saddha.docx |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Fanatisme vs Saddha.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Ini Agama Paling Baik Menurut Dalai Lama.docx |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Ini Agama Paling Baik Menurut Dalai Lama.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Kisah Vasavattimaradhiraja.docx |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Kisah Vasavattimaradhiraja.pdf |

| |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.docx |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Nanda.docx |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Nanda.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Petavatthu OKE SP.docx |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Petavatthu OKE SP.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Power vs Force dalam Bahasa Indonesia.docx |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Power vs Force dalam Bahasa Indonesia.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Sepuluh Pertanyaan yang Tidak Dijawab oleh Buddha.docx |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link blog/Sepuluh Pertanyaan yang Tidak Dijawab oleh Buddha.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link drive |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link drive/5 OKT 2020 RUU Cipta Kerja - Paripurna.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link drive/David Hawkins Power vs Force.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link drive/RUU CIPTA KERJA.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link drive/STAY STRONG.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link drive/ki-ageng-soerjomentaram-ilmu-jiwa-kramadangsa.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link komik |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link komik/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link komik/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang final.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link komik/trigan03-balas-dendam.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link komik/trigan03-balas-dendam final.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link novel |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link novel/53962963-Seruan-Zarathustra-F-nietzsche.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link novel/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta .pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link novel/F.Nietzsche Thus Spoke Zarathustra.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link novel/Novel Siddhartha Karya Hermann Hesse Pencarian Chi.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link novel/Terjemahan Siddhartha-Govinda Hermann Hesse.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link novel/The-Prophet.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link wiki |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link wiki/Daftar dua puluh delapan Buddha.docx |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link wiki/Daftar dua puluh delapan Buddha.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link wiki/Mahakassapa.pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link wiki/Manwantara (2).pdf |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link wiki/Manwantara.docx |
| BLOG 10102020/LINK DATA/link wiki/Manwantara.pdf |

ARSIP SD 08122020

| |
|-----------------------------------------------------------------------|
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/EI |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/EI/IMG-20200718-WA0010.jpg |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/EI/IMG-20200803-WA0011.jpg |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/EI/mural 1.jpg |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/EI/mural 2.jpg |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/ALL FOR LOVE.jpg |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/BUDDHA.png |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/CHARDIN.jpg |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/EI Vlog.jpg |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/ELA.jpg |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/IMG-20201122-WA0028.jpg |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/IMG-20201209-WA0068.jpg |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/Maximum.jpg |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/NAMASTE.png |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/PHOENIX 2.jpg |

| |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/SADHGURU.png |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/SILENCE.jpg |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/berhasil (2).jpg |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/buddha udumbara.jpg |
| ARSIP SD 08122020/BARU/IMG/TQ/smilie.jpg |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/31 Alam Kehidupan Menurut Ajaran Agama Buddha.docx |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/31 Alam Kehidupan Menurut Ajaran Agama Buddha.pdf |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/APA YANG HARUS DILAKUKAN UNTUK MENJADI SEORANG.docx |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/APA YANG HARUS DILAKUKAN UNTUK MENJADI SEORANG.pdf |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/Creation of the Universe.docx |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/Creation of the Universe.pdf |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/HUKUM SEBAB.docx |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/HUKUM SEBAB.pdf |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/LAMANYA WAKTU YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENJADI SEORANG.docx |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/LAMANYA WAKTU YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENJADI SEORANG.pdf |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/Nanda.docx |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/Nanda.pdf |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/final BAB 6 RUPA dan NIBBANA.pdf |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/kosmologi.pdf |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/sedekatnafas.docx |
| ARSIP SD 08122020/BARU/LINK DATA/sedekatnafas.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/000 MASTER FORM TQ REV.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/000 MASTER FORM TQ REV.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/ENGLISH SLIDES TQ OKE.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/ENGLISH SLIDES TQ OKE.pptx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/English for Indonesian 03082020 ORI REV.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/English for Indonesian 03082020 ORI REV.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/How to Study English TQ REV.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/How to Study English TQ REV.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/LAP PJJ 2021 GURU TEGUH KIYATNO.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/LAP PJJ 2021 GURU TEGUH KIYATNO.xlsx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/LINK EI BLOG 08082020 PLUS.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/LINK EI BLOG 08082020 PLUS.xlsx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/LINK STEPS ETC.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/LINK STEPS ETC.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/TUGAS BAHASA INGGRIS KLAS 8(1-39) 01062020 1957.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/TUGAS BAHASA INGGRIS KLAS 8(1-39) 01062020 1957.xlsx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/TUGAS BAHASA INGGRIS KLAS 9(1-70) 01082020 1954.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/TUGAS BAHASA INGGRIS KLAS 9(1-70) 01082020 1954.xlsx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/TUGAS ING GULI.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/TUGAS ING GULI.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/the-pencil-parable.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/EI/the-pencil-parable.ppt |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/LINK EI BLOG 08082020 PLUS.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/LINK EI BLOG 08082020 PLUS.xlsx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/NOT |

| |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ARSIP SD 08122020/LAMA/NOT/10102020.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/NOT/10102020.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/NOT/AHOK.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/NOT/AHOK.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/NOT/SWARA NON MUSLIM.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/NOT/SWARA NON MUSLIM.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/RECHECK TQ 22032020 SD 08062020 OKE.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/RECHECK TQ 22032020 SD 08062020 OKE.xlsx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/53962963-Seruan-Zarathustra-F-nietzsche.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/David Hawkins Power vs Force.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/F.Nietzsche Thus Spoke Zarathustra.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/Firefox.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/Hermann Hesse Siddartha.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/Ini Agama Paling Baik Menurut Dalai Lama.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/Novel Siddhartha Karya Hermann Hesse Pencarian Chi.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/Pure-Dhamma-10October2020.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/STAY STRONG.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/Terjemahan Siddhartha-Govinda Hermann Hesse.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/The-Prophet.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang final.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/combinepdf_2.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/ki-ageng-soerjomentaram-ilmu-jiwa-kramadangsa.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/trigan03-balas-dendam.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/FILES/trigan03-balas-dendam final.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Apa itu KEBENARAN.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Apa itu KEBENARAN.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Daftar dua puluh delapan Buddha.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Daftar dua puluh delapan Buddha.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Fake Buddha Stories.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Fake Buddha Stories.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Fanatisme vs Saddha.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Fanatisme vs Saddha.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/KOMENTAR VLOG TQ SELESAI.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/KOMENTAR VLOG TQ SELESAI.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Kisah Vasavattimaradhiraja.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Kisah Vasavattimaradhiraja.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Mahakassapa.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Mahakassapa.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Manwantara.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Manwantara.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Membicarakan soal Kebenaran dan Agama.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Nanda.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Nanda.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Petavatthu OKE SP.docx |

| |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Petavatthu OKE SP.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Power vs Force dalam Bahasa Indonesia.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Power vs Force dalam Bahasa Indonesia.pdf |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Sepuluh Pertanyaan yang Tidak Dijawab oleh Buddha.docx |
| ARSIP SD 08122020/LAMA/TQ/LINK DATA/Sepuluh Pertanyaan yang Tidak Dijawab oleh Buddha.pdf |

[DATA 01022021](#)

<https://archive.org/details/data-01022021>

| |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| DATA 01022021/PLUS/DATA |
| DATA 01022021/PLUS/DATA/CHANTS OKEY.docx |
| DATA 01022021/PLUS/DATA/CHANTS OKEY.pdf |
| DATA 01022021/PLUS/DATA/JUST for SEEKER 17012021 oke.docx |
| DATA 01022021/PLUS/DATA/JUST for SEEKER 17012021 oke.pdf |
| DATA 01022021/PLUS/DATA/LYRIC LINK LAGU REVISED.docx |
| DATA 01022021/PLUS/DATA/LYRIC LINK LAGU REVISED.pdf |
| DATA 01022021/PLUS/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf |
| DATA 01022021/PLUS/Pure-Dhamma-21January2021.pdf |
| DATA 01022021/PLUS/SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 31012021.pdf |
| DATA 01022021/PLUS/TQ |
| DATA 01022021/PLUS/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.docx |
| DATA 01022021/PLUS/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.pdf |
| DATA 01022021/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx |
| DATA 01022021/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf |
| DATA 01022021/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.docx |
| DATA 01022021/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.pdf |
| DATA 01022021/PLUS/TQ/NYEWU ORTU TQ.docx |
| DATA 01022021/PLUS/TQ/NYEWU ORTU TQ.pdf |
| DATA 01022021/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.docx |
| DATA 01022021/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf |
| DATA 01022021/PLUS/When Bad Things Happen to Good People (PDFDrive).pdf |
| DATA 01022021/PRIOR |
| DATA 01022021/PRIOR/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.docx |
| DATA 01022021/PRIOR/00 MY BLOG ARCHIVES 07042014 SD 22012021 OKE.pdf |
| DATA 01022021/PRIOR/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.docx |
| DATA 01022021/PRIOR/00 MY VLOG ARCHIVES 07282020 SD 17072020 OKE.pdf |

[MY VLOG SD 24022021](#)

<https://archive.org/details/my-vlog-sd-24022021>

| | | |
|--------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx | 25-Feb-2021 02:21 | 101.5K |
| KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf | 25-Feb-2021 02:21 | 391.6K |
| MY VLOG SD 24022021.docx | 25-Feb-2021 02:22 | 3.4M |
| MY VLOG SD 24022021.pdf | 25-Feb-2021 02:20 | 2.4M |

[ARSIP 25022021 FINAL](#)

<https://archive.org/details/arsip-25022021-final>

Feb 25, 2021 BLOG data

<https://archive.org/download/arsip-25022021-final/ARSIP%2025022021%20FINAL.rar> 26.3mb

| |
|------------------------------------------------------|
| BLOG OKEY/TQ |
| BLOG OKEY/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.docx |
| BLOG OKEY/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.pdf |
| BLOG OKEY/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx |
| BLOG OKEY/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf |
| BLOG OKEY/TQ/MEDITASI OKEY.docx |
| BLOG OKEY/TQ/MEDITASI OKEY.pdf |
| BLOG OKEY/TQ/NYEWU ORTU TQ.docx |
| BLOG OKEY/TQ/NYEWU ORTU TQ.pdf |

| |
|-----------------------------------------------------------------------|
| BLOG OKEY/TQ/ZAZEN CANON oke.docx |
| BLOG OKEY/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf |
| VLOG OKEY |
| VLOG OKEY/DATA |
| VLOG OKEY/DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx |
| VLOG OKEY/DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf |
| VLOG OKEY/DATA/MY VLOG SD 24022021.docx |
| VLOG OKEY/DATA/MY VLOG SD 24022021.pdf |
| VLOG OKEY/PLUS |
| VLOG OKEY/PLUS/CHANTS OKEY.docx |
| VLOG OKEY/PLUS/CHANTS OKEY.pdf |
| VLOG OKEY/PLUS/LYRIC LINK LAGU REVISED.docx |
| VLOG OKEY/PLUS/LYRIC LINK LAGU REVISED.pdf |

[PLUS 10042021](#)

<https://archive.org/details/plus-10042021>

| |
|------------------------------------------------------------|
| PLUS DATA |
| PLUS DATA/MYANMAR BUDDHISM alternatif.docx |
| PLUS DATA/MYANMAR BUDDHISM alternatif.pdf |

[ARCHIVE 05052021](#)

<https://archive.org/details/archive-05052021>

| |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| ARTIKEL PLUS/ |
| ARTIKEL PLUS/AMAL TUJUH/ |
| ARTIKEL PLUS/AMAL TUJUH/Kisah Malaikat Penjaga 7 Pintu Langit.doc |
| ARTIKEL PLUS/AMAL TUJUH/Kisah Malaikat Penjaga 7 Pintu Langit.pdf |
| EBOOK PLUS/ |
| EBOOK PLUS/BARDO ASTRAL/ |
| EBOOK PLUS/BARDO ASTRAL/28582657-Proyeksi-Astral.pdf |
| EBOOK PLUS/BARDO ASTRAL/HIDUP-ADALAH-MENJELANG-AJAL.pdf |
| EBOOK PLUS/SIDDHARTA HESSE/ |
| EBOOK PLUS/SIDDHARTA HESSE/35487497.pdf |
| EBOOK PLUS/SIDDHARTA HESSE/Siddhartha.pdf |
| EBOOK PLUS/SIDDHARTA HESSE/Terjemahan_Siddhartha-Govinda_Hermann_He.pdf |
| EBOOK PLUS/TASAUF HAMKA/ |
| EBOOK PLUS/TASAUF HAMKA/Hamka - Tasauf Modern.pdf |

[PLUS BLOG 06062021](#)

<https://archive.org/details/plus-blog-06062021>

| |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| PLUS BLOG 06062021/etc/ |
| PLUS BLOG 06062021/etc/KUN SAIDAN Anissah May dari Hamka - Tasauf Modern.pdf |
| BLOG SD 20062021 |

| |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/ |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/00 MY BLOG SD 14022021.docx |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/00 MY BLOG SD 14022021.pdf |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya.pdf |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/28582657-Proyeksi-Astral.pdf |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/Apa itu KEBENARAN.docx |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/Apa itu KEBENARAN.pdf |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/BOOKMARK BLOG SD 05052021.doc |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/BOOKMARK BLOG SD 05052021.pdf |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/Buddhism & Philosophy The Kalama Sutta.pdf |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/KALENDER 2021.pdf |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.docx |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/KOMENTAR VLOG TQ SD 13012020 LAGI.pdf |
| BLOG SD 20062021/INSERT/DATA/KUN SAIDAN Anissah May dari Hamka - Tasauf Modern.pdf |

| |
|---------------------------------------------------|
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/ |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/1.png |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/4.png |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/6.png |

| |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/BHANTE PANNAVARO.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/FOTO KELUARGA BATU 1.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/FOTO KELUARGA BATU ORTU.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/FOTO KELUARGA NADI.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/FOTO TEGUH BIRU.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/IMG-20200817-WA0010.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/IMG-20201122-WA0028.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/IPA 2 SMA.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/K4P5 EDIT.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/K4P5.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/KALENDER 2021.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/PROFIL WA TQ.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/RETNO YOGI NGAJI.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/SARANGAN.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/SMPN 1 BLO.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/WA IED 2021.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/akhir.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/image.png |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/pa-auk-meditation-chart-sayadaw-adjustedfinal.jpg |
| BLOG SD 20062021/INSERT/IMG/photo.jpg |

[SELECT DATA](#)

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------|
| SELECT DATA/DATA UTAMA/4.16-Maha-Kamma-Vibhanga-S-m136-piya.pdf | 605851 |
| SELECT DATA/DATA UTAMA/28582657-Proyeksi-Astral.pdf | 4011537 |

[KALENDER 2021.pdf](#)

| |
|---------------------------------------------------------------------|
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.docx |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.pdf |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/MEDITASI OKEY.docx |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/MEDITASI OKEY.pdf |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/NYEWU ORTU TQ.docx |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/NYEWU ORTU TQ.pdf |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/ZAZEN CANON oke.docx |
| ARSIP 30032021/PLUS DATA/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf |

| |
|-----------------------------------------------------------------|
| BLOG 17012021 OK/BLM/Memahami kesedemikian.docx |
| BLOG 17012021 OK/BLM/Memahami kesedemikian.pdf |

| |
|-------------------------------------------------------------------|
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.docx |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/BIODATA PRIBADI TQ.pdf |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.docx |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/GNOSIS PUBLIK.pdf |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.docx |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/MEDITASI OKEY.pdf |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/NYEWU ORTU TQ.docx |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/NYEWU ORTU TQ.pdf |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.docx |
| BLOG 17012021 OK/PLUS/TQ/ZAZEN CANON oke.pdf |
| BLOG 17012021 OK/SDH/LYRIC LINK LAGU REVISED.docx |
| BLOG 17012021 OK/SDH/LYRIC LINK LAGU REVISED.pdf |

REKAP

REKAP TOTAL SD 20072021 OK by ARSIP

REKAP ARCHIVE

| | | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------|----------|
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/ | | 2021-07-20 20:33 | |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/1 BLOG ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.docx | | 2021-07-20 13:54 | 483714 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/1 BLOG ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.pdf | | 2021-07-20 13:55 | 5410618 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/2 BUDDHISM ARCHIVE.ORG OKE 123.docx | | 2021-07-11 17:06 | 1037873 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/2 BUDDHISM ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf | | 2021-07-11 17:07 | 11654749 |

| | | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------|----------|
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/3 ENGLISH ARCHIVE.ORG OKE 14 REV.docx | | 2021-07-20 13:56 | 58219 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/3 ENGLISH ARCHIVE.ORG OKE 14 REV.pdf | | 2021-07-20 13:56 | 448597 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/4 ISLAM ARCHIVE.ORG OKE 123.docx | | 2021-07-11 18:31 | 149683 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/4 ISLAM ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf | | 2021-07-11 18:32 | 1564551 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/5 KOMIK ARCHIVE.ORG OKE 1.docx | | 2021-07-20 19:54 | 26987 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/5 KOMIK ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf | | 2021-07-20 19:55 | 33472 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/6 MYSTICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.docx | | 2021-07-11 17:27 | 549848 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/6 MYSTICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.pdf | | 2021-07-11 17:27 | 6013470 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/7 NOVEL ARCHIVE.ORG OKE 1.docx | | 2021-07-09 00:29 | 28854 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/7 NOVEL ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf | | 2021-07-09 00:48 | 127288 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/8 SOFTWARE ARCHIVE.ORG OKE 123.docx | | 2021-07-20 20:03 | 73868 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/8 SOFTWARE ARCHIVE.ORG OKE 123.pdf | | 2021-07-20 20:03 | 348975 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/9 THESIS ARCHIVE.ORG OKE 1.docx | | 2021-07-20 20:10 | 25710 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/9 THESIS ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf | | 2021-07-09 00:18 | 89443 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/10 WISDOM ARCHIVE.ORG OKE 1.docx | | 2021-07-20 20:10 | 39332 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/10 WISDOM ARCHIVE.ORG OKE 1.pdf | | 2021-07-09 00:47 | 300038 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/TOTAL SELECT ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.docx | | 2021-07-20 20:10 | 2329545 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/TOTAL SELECT ARCHIVE.ORG OKE 12345 REV.pdf | | 2021-07-20 20:09 | 26341359 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/SELECT/~SSTICS ARCHIVE.ORG OKE 1235.docx | | 2021-07-14 09:47 | 162 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/ | | 2021-07-20 20:30 | |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/1 UPLOAD TEGUH.QI 142.docx | | 2021-07-20 20:17 | 1745673 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/1 UPLOAD TEGUH.QI 142.pdf | | 2021-07-20 20:19 | 25331367 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/2 UPLOAD MAXWELLSEEKER 56.docx | | 2021-07-20 20:23 | 566405 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/2 UPLOAD MAXWELLSEEKER 56.pdf | | 2021-07-20 20:23 | 6235447 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/3 UPLOAD DHAMMASEEKER79 37.docx | | 2021-07-20 20:26 | 199784 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/3 UPLOAD DHAMMASEEKER79 37.pdf | | 2021-07-20 20:27 | 2020010 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/4 UPLOAD ENGLISH FOR INDONESIAN 2.docx | | 2021-07-20 20:24 | 65363 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/4 UPLOAD ENGLISH FOR INDONESIAN 2.pdf | | 2021-07-20 20:24 | 116195 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/5 UPLOAD DHAMMA SIKKHA 11.docx | | 2021-07-20 20:25 | 134411 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/5 UPLOAD DHAMMA SIKKHA 11.pdf | | 2021-07-20 20:26 | 1767003 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/TOTAL UPLOAD SD 20072021 OKE.docx | | 2021-07-20 13:47 | 2740014 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/UPLOADER/TOTAL UPLOAD SD 20072021 OKE.pdf | | 2021-07-20 13:47 | 35146536 |

REKAP BLOG

| | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------|----------|
| REKAP BLOG SD 20072021/ | | 2021-07-20 19:16 | |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 01 Teguh.Qi - Sharing Forever 07042014 SD 09072021 REV.docx | | 2021-07-20 08:51 | 3580877 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 01 Teguh.Qi - Sharing Forever 07042014 SD 09072021 REV.pdf | | 2021-07-20 08:51 | 5497515 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 02 MaxwellSeeker 10042020 SD 01072021 REV.docx | | 2021-07-20 09:04 | 4418168 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 02 MaxwellSeeker 10042020 SD 01072021 REV.pdf | | 2021-07-20 09:05 | 5329205 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 03 DHAMMA SEEKER 23042020 SD 12032021 REV.docx | | 2021-07-20 09:25 | 4818609 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 03 DHAMMA SEEKER 23042020 SD 12032021 REV.pdf | | 2021-07-20 09:25 | 7054764 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 05 English for Indonesian 27072020 SD 28072020.docx | | 2021-07-20 09:32 | 123577 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 05 English for Indonesian 27072020 SD 28072020.pdf | | 2021-07-20 09:32 | 488792 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 06 JUST SHARE 09012021 SD 11072021 REV.docx | | 2021-07-20 09:56 | 5654956 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 06 JUST SHARE 09012021 SD 11072021 REV.pdf | | 2021-07-20 09:56 | 7147304 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 07 Share Again 25022021 SD 02042021 REV.docx | | 2021-07-20 10:01 | 3403272 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 07 Share Again 25022021 SD 02042021 REV.pdf | | 2021-07-20 10:01 | 4033622 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 08 SADHAR (Sanatana Dharma) 26022021 SD 26062021 REV.docx | | 2021-07-20 10:10 | 4426840 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 08 SADHAR (Sanatana Dharma) 26022021 SD 26062021 REV.pdf | | 2021-07-20 10:11 | 5257112 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 09 ANEKA SHARE 28022021 SD 01032021.docx | | 2021-07-20 10:12 | 4073764 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 09 ANEKA SHARE 28022021 SD 01032021.pdf | | 2021-07-20 10:13 | 4721169 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 10 SHARE AGAIN 08032021 SD 23062021 REV.docx | | 2021-07-20 10:20 | 728108 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 10 SHARE AGAIN 08032021 SD 23062021 REV.pdf | | 2021-07-20 10:21 | 2832558 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 11 TOTAL SHARE 09032021 SD 24062021 REV.docx | | 2021-07-20 10:26 | 4942611 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 11 TOTAL SHARE 09032021 SD 24062021 REV.pdf | | 2021-07-20 10:26 | 7908484 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 12 HANYA SHARE 09032021 SD 20052021 REV.docx | | 2021-07-20 10:31 | 525692 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 12 HANYA SHARE 09032021 SD 20052021 REV.pdf | | 2021-07-20 10:31 | 570597 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 13 SHARING SEEKER 31032021 SD 15042021.docx | | 2021-07-20 10:41 | 1465442 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 13 SHARING SEEKER 31032021 SD 15042021.pdf | | 2021-07-20 10:41 | 1767152 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 14 NEW SHARE 07042021 SD 25062021.docx | | 2021-07-20 11:00 | 7989219 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 14 NEW SHARE 07042021 SD 25062021.pdf | | 2021-07-20 11:01 | 8567572 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 15 SHARE2SEEKER 25062021 SD 14072021.docx | | 2021-07-20 09:27 | 6934119 |
| REKAP BLOG SD 20072021/BLOG 15 SHARE2SEEKER 25062021 SD 14072021.pdf | | 2021-07-20 09:29 | 20641920 |

REKAP VLOG

| | | | |
|-----------------------------------------------------------------------|--|------------------|-------|
| REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 3 MAXWELL SEEKER REV.docx | | 2021-07-20 12:56 | 89469 |
|-----------------------------------------------------------------------|--|------------------|-------|

| | | |
|----------------------------------------------------------------------|------------------|---------|
| REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 3 MAXWELL SEEKER REV.pdf | 2021-07-20 12:56 | 26241 |
| REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 4 DHAMMA SIKKHA REV.docx | 2021-07-20 12:55 | 41064 |
| REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 4 DHAMMA SIKKHA REV.pdf | 2021-07-20 12:55 | 15961 |
| REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 5 DHAMMA SEEKER REV.docx | 2021-07-20 13:15 | 1321354 |
| REKAP VLOG SD 20072021/VLOG 5 DHAMMA SEEKER REV.pdf | 2021-07-20 13:15 | 944090 |

NEW DATA

| | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/ | 2021-07-20 20:35 | |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/31 Alam Kehidupan Menurut Ajaran Agama Buddha.pdf | 2021-07-19 23:12 | 398439 |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.pdf | 2021-07-20 11:11 | 137654 |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/MKDU422502-M1.pdf | 2021-07-20 01:10 | 1050539 |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/Perang Antar Dewa di Lintasan Waktu WIRAJHANA.pdf | 2021-07-20 05:52 | 821474 |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/RATNAJADI_cb03.pdf | 2021-07-20 05:51 | 6687072 |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/SAMADHI RATNA LENGKAP.pdf | 2021-07-20 05:51 | 2010277 |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/TUHAN ratna.pdf | 2021-07-20 05:52 | 1623724 |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/Tuhan dalam agama Buddha.pdf | 2021-07-20 01:14 | 1152789 |
| PLUS DATA/BUDDHISM/Pure-Dhamma-20July2021.pdf | 2021-07-20 14:04 | 16229982 |
| PLUS DATA/ISLAM/ | 2021-07-20 20:50 | |
| PLUS DATA/ISLAM/ETC/ | 2021-07-20 20:50 | |
| PLUS DATA/ISLAM/ETC/BILAL UNTUK SHALAT IDUL FITHRI ADHA TQ.pdf | 2021-07-20 05:53 | 186267 |
| PLUS DATA/ISLAM/ETC/Khutbah Idul Adha 1439 H PRINT.pdf | 2021-07-20 08:16 | 420155 |
| PLUS DATA/ISLAM/IMAM SHOLAT IED PRINT.pdf | 2021-07-20 05:53 | 339915 |
| PLUS DATA/MYSTICS/ | 2021-07-20 20:50 | |
| PLUS DATA/MYSTICS/ETC/ | 2021-07-20 20:50 | |
| PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.docx | 2021-07-09 17:37 | 107406 |
| PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.pdf | 2021-07-09 22:10 | 572065 |
| PLUS DATA/MYSTICS/SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.docx | 2021-07-20 14:09 | 4059712 |
| PLUS DATA/MYSTICS/SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.pdf | 2021-07-20 14:09 | 760174 |
| PLUS PRO/ | 2021-07-20 19:16 | |
| PLUS PRO/INFO/ | 2021-07-20 19:16 | |
| PLUS PRO/INFO/Download Ghost win.docx | 2021-07-20 14:59 | 65199 |
| PLUS PRO/INFO/Download Ghost win.pdf | 2021-07-20 15:00 | 79951 |
| PLUS PRO/INFO/Ghost windows 10.docx | 2021-07-20 15:00 | 232845 |
| PLUS PRO/INFO/Ghost windows 10.pdf | 2021-07-20 15:00 | 254594 |
| PLUS PRO/INFO/Windows 10 For Dummies, 4th Edition.pdf | 2021-07-20 18:58 | 12807469 |

PLUS ARCHIVE

| | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/ | 2021-07-20 19:25 | |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/MODUL PJJ 2021 BAHASA INGGRIS SMP.docx | 2021-07-20 13:35 | 15525 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/MODUL PJJ 2021 BAHASA INGGRIS SMP.pdf | 2021-07-20 13:35 | 15174 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/REKAP 08072021.docx | 2021-07-20 13:56 | 18382 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/REKAP 08072021.pdf | 2021-07-20 13:56 | 57399 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/REKAP 12072021.docx | 2021-07-20 13:32 | 20238 |
| REKAP ARCHIVE SD 20072021/NEW/REKAP 12072021.pdf | 2021-07-20 13:33 | 73800 |

PLUS PRO

| | | |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|
| PLUS PRO/SOFTWARE/ | 2021-07-20 19:24 | |
| PLUS PRO/SOFTWARE/Clover_Setup_3-0-386.zip | 2021-07-18 15:03 | 2629654 |
| PLUS PRO/SOFTWARE/Office.Tab.Enterprise.v14.00.kuyhAa.7z | 2021-07-18 14:55 | 33237134 |
| PLUS PRO/SOFTWARE/SUBTITLE EDIT.rar | 2016-06-07 20:52 | 4678709 |
| PLUS PRO/SOFTWARE/SobolsoftMSWordJoin.rar | 2016-08-16 15:57 | 12983604 |
| PLUS PRO/SOFTWARE/[gigapurbalingga.net]_idmv63825rpck.rar | 2021-07-20 14:46 | 8867985 |

[PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.docx](#)

[PLUS DATA/MYSTICS/ETC/KOMENTAR VLOG TQ SD 09072021.pdf](#)

arsip khusus**tentang lain-lain****SOCCER SCORE**

[SOCCER SCORE/Copa America 2021 11072021 FINAL.pdf](#)

[SOCCER SCORE/Copa America 2021 11072021 FINAL.xlsx](#)

[SOCCER SCORE/SKOR EURO 2021 12072021 FINAL.pdf](#)

[SOCCER SCORE/SKOR EURO 2021 12072021 FINAL.xlsx](#)

[PLUS DATA/BUDDHISM/Pure-Dhamma-20July2021.pdf](#)

tentang sadhguru yasudev quotes

[SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 01012021.pdf](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.docx](#)

[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01012021 SD 21032021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 21032021 SD 31032021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01042021 sd 10042021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 10042021 sd 17042021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 10042021 sd 17042021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 18042021 sd 02052021.doc](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 18042021 sd 02052021.pdf](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02052021 sd 02062021.doc](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02052021 sd 02062021.pdf](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02062021 sd 06062021.docx](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 02062021 sd 06062021.pdf](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.docx](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 06062021 sd 20062021.pdf](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 20062021 sd 30062021.docx](#)
[7 SADHGURU YASUDEV QUOTES 20062021 sd 30062021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 01072021 sd 05072021.docx](#)
[/SADHGURU YASUDEV QUOTES 01072021 sd 05072021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 05072021 sd 08072021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 05072021 sd 08072021.pdf](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.docx](#)
[SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072021 sd 20072021.pdf](#)

Good Ebook :

[KUN SAIDAN Anissah May dari Hamka - Tasauf Modern.pdf](#)
[28582657-Proyeksi-Astral.pdf](#)
[HIDUP-ADALAH-MENJELANG-AJAL.pdf](#)

SELECT LINK DATA

tentang Kellahian

KAREN ARMSTRONG

[Karen Armstrong A History of God .pdf](#)
[Karen Armstrong A History of God INA\(Sejarah Tuhan\).pdf](#)
[Battle for God - Armstrong, Karen.pdf](#)
[Case for God - Armstrong, Karen.pdf](#)

AND

[Richard Dawkins The God Delusion.pdf](#)
[Stephen Hawking & Mlodinow The Grand Design.pdf](#)
[/Legends-of-the-Gods.pdf](#)
[The-Mystery-of-God.pdf](#)

DEEPAK CHOPRA

[DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - How to Know God. The Soul's Journey Into the Mystery of Mysteries.pdf](#)
[DEEPAK CHOPRA/Deepak Chopra - The Enlightenment Collection \(Buddha, God, Jesus, Muhammad\).pdf](#)
[DEEPAK CHOPRA/The Future of God A Practical Approach to Spirituality for Our Times by Chopra, Deepak \(z-lib.org\).pdf](#)
[DEEPAK CHOPRA/Why is God laughing the path to joy and spiritual optimism by Chopra, Deepak \(z-lib.org\).pdf](#)

MYSTICS

[Histories of the Hidden God- Concealment and Revelation in Western Gnostic, Esoteric, and Mystical Traditions \(PDFDrive.com \).pdf](#)
[Enlightenment-without-God-Swami-Rama.pdf](#)
[God Is Existence Itself.pdf](#)

BUDDHISM

[BHANTE PANNAVARO/ARTIKEL PANNAVARRO/Apa itu KEBENARAN.docx](#)
[BHANTE UTTAMO/ARTIKEL/KETUHANAN DALAM AGAMA BUDDHA uttamo.docx](#)
[ART BLOG OKE/BLOG OKE/INA/UTAMA/RATANA KUMARA/ARTICLES/OKE/TUHAN ratna.docx](#)
[ART BLOG OKE/BLOG OKE/INA/EXTRA/WAB/Konsep Ketuhanan dalam Agama Buddha WAB.docx](#)
[PLUS BUDDHISM 1/ARTICLES/ANEKA/Ketuhanan dalam Agama Buddha.docx](#)

ENG

[SLIDES/BHANTE PUNNAJI/TRANSCRIPT/1/SCIENCE AND RELIGION/SCIENCE AND RELIGION - Finding Darwins God - Original.pdf](#)
[BPS COM/BL BODY LEAVES/bl004 Story Of-Gods-and-Men.pdf](#)
[BPS COM/WH WHEELS/wh047 Nyanaponika Buddhism-and-the-God-Idea.pdf](#)
[PIYA TAN OKE/SUTTA/SD/081224Godisloveandmore.pdf](#)

OSHO

INA

[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/OSHO, APAKAH TUHAN ITU.docx](#)
[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/JENIS MANUSIA DAN JENIS JALAN MENUJU TUHAN.docx](#)
[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/TUHAN DAN IBLIS.docx](#)
[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/Tuhan Bersemayam di Mana.docx](#)
[OSHO INA/ARTICLES/DOC PDF/Tuhan adalah Masalah Khayalan.docx](#)
[The God Conspiracy-Osho.pdf](#)
[God is Not For Sale.pdf](#)
[God is Dead Now Zen is the Only Living Truth.pdf](#)
[Buddha explaining existence of God.doc](#)
[MISTIK INA/EBOOK/EDY PKL/102002598-OSHO-Tuhan-sudah-Mati.pdf](#)
[ARTICLES GNOSIS/INA/KRIYA YOGA/ARTICLE/2016 04/Personafikasi Tuhan Kriya Yoga Nusantara.pdf](#)
[MISTIK INA/BLOG/KRIYA YOGA NUSANTARA ESOTERIS/ARSIP/THEME/2016 03/Berbicara dengan Tuhan Kriya Yoga Nusantara.pdf](#)
[MISTIK INA/BLOG/KRIYA YOGA NUSANTARA ESOTERIS/ARSIP/THEME/2016 06/Tuhan Bukan Sebuah Konsep, Tapi Suatu Keadaan Cinta Kriya Yoga Nusantara.pdf](#)
[SELECT MYSTIC 1/ENG/PHILOSOPHY/Nietzsche's Tuhan Sudah Mati.pdf](#)
[PLUS BUDDHISM 1/ARTICLES/ANEKA/Kehidupan Setelah Kematian Tuhan.docx](#)
[ARTICLES GNOSIS/INA/HINDU/Memahami Tuhan yang Tidak Terpahami.docx](#)

[ARTICLES GNOSIS/INA/HINDU/Yoga Sutra Patanjali.docx](#)

ENG

SPIRITUAL BEE

[MISTIK ENG/VLOG/SPRITUAL BEE/DOC PDF/Who is God.docx](#)

[MISTIK ENG/VLOG/SPRITUAL BEE/DOC PDF/Why Has Science Not Found God.docx](#)

[MISTIK ENG/VLOG/SPRITUAL BEE/DOC PDF/Understanding the Many Gods in Hinduism.docx](#)

RADHA SOAMI

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/2015.727.Mysticism---The-Spiritual-Path-Vol-ii-1940.pdf | 24524425 |
| RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/2015.128478.Mysticism-The-Spiritual-Path-Vol-i.pdf | 3770569 |
| RADHA SOAMI/OKE/EBOOK/Harmony-Of-All-Religions.pdf | 6822733 |

| | |
|------------------------------------------------------|---------|
| RADHA SOAMI/OKE/SANT MAT IMAGES.docx | 9052009 |
| RADHA SOAMI/OKE/SANT MAT IMAGES.pdf | 1355342 |
| RADHA SOAMI/PLUS | |
| RADHA SOAMI/PLUS/5 Holy Names.pdf | 112057 |



| | |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------|
| RADHA SOAMI/PLUS/KIRPAL SINGH/Buddhist Wisdom with Pictures.pdf | 8774284 |
| RADHA SOAMI/PLUS/KIRPAL SINGH/Eightfold Path.pdf | 338703 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------|---------|
| RADHA SOAMI/PLUS/KIRPAL SINGH/Wise Quotations.pdf | 8799700 |
| RADHA SOAMI/PLUS/KirpalSingh WheelofLife.pdf | 3067770 |
| RADHA SOAMI/PLUS/SANT MAT OKE.pdf | 7590559 |

[AJAHN SUMEDHO ok/Don't Take Your Life Personally by Ajahn Sumedho Diana St. Ruth \(z-lib.org\).pdf](#)

| |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/02B Lima Perangkat Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO 02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART |

| |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02A The Five Ego Traps To Avoid in Meditation print rev.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL EGO_02B Lima Perangkap Ego yang Harus Dihindari dalam Meditasi.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03A Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03B Jangan Meremehkan Kekotoran.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/ART BLOG OKE ARTICLES ALL KILESHA_03B Jangan Meremehkan Kekotoran.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/A man said to the Buddha.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/Ashin Tejaniya Don't Look Down On The Defilements They Will Laugh At You .pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/BHANTE PANNAVARO ARTIKEL PANNAVARO Apa itu KEBENARAN.docx |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/BHANTE PANNAVARO ARTIKEL PANNAVARO Apa itu KEBENARAN.pdf |
| 0 ARSIP UTAMA/2 TEGUH.QI/BLOG VLOG/BLOG/INSERT/3 DHAMMA SEEKER/DATA/BUDDHISM/Chogyam Trungpa Cutting Through Spiritual Materialism.pdf |

REKAP 12072021 by [ARSIP](#)

<https://archive.org/details/rekap-12072021>


| |
|------------------------------------------------------------------------|
| PLUS/TERM/ |
| PLUS/TERM/Apotheosis.pdf |
| PLUS/TERM/Apotheosis deifikasi pendewaan wiki gti.docx |
| PLUS/TERM/Apotheosis deifikasi pendewaan wiki gti.pdf |
| PLUS/TERM/Deism.pdf |
| PLUS/TERM/Deisme wiki gti.docx |
| PLUS/TERM/Deisme wiki gti.pdf |
| PLUS/TERM/Monothieism.pdf |
| PLUS/TERM/Monothieisme wiki gti.docx |
| PLUS/TERM/Monothieisme wiki gti.pdf |
| PLUS/TERM/Paganism.pdf |
| PLUS/TERM/Paganisme wiki gti.docx |
| PLUS/TERM/Paganisme wiki gti.pdf |
| PLUS/TERM/Pandeism.pdf |
| PLUS/TERM/Pandeisme wiki gti.docx |
| PLUS/TERM/Pandeisme wiki gti.pdf |
| PLUS/TERM/Panteisme wiki gti.docx |
| PLUS/TERM/Panteisme wiki gti.pdf |
| PLUS/TERM/Pantheism.pdf |
| PLUS/TERM/Panteisme wiki gti.docx |
| PLUS/TERM/Panteisme wiki gti.pdf |
| PLUS/TERM/Pantheism.pdf |
| PLUS/TERM/Politeisme wiki gti.docx |
| PLUS/TERM/Politeisme wiki gti.pdf |
| PLUS/TERM/Polytheism.pdf |

BUDDHISM

REKAP TOTAL SD 20072021 OK by [ARSIP](#)

<https://archive.org/details/rekap-total-sd-20072021-ok>

| |
|------------------------------------------------------------------------------------------|
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/31 Alam Kehidupan Menurut Ajaran Agama Buddha.pdf |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.pdf |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/MKDU422502-M1.pdf |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/Perang Antar Dewa di Lintasan Waktu WIRAJHANA.pdf |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/RATNAJADI cb03.pdf |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/SAMADHI RATNA LENGKAP.pdf |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/TUHAN ratna.pdf |
| PLUS DATA/BUDDHISM/ETC/Tuhan dalam agama Buddha.pdf |
| PLUS DATA/BUDDHISM/Pure-Dhamma-20July2021.pdf |

Diposting oleh [Teguh.Oi](#) di [14.25](#) 

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[BlogThis!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar



Daftar Blog Saya

•
[DHARMA SEKHA](#)

[REKAP DULU](#)

1 minggu yang lalu

•
[SADHAR \(Sanatana Dharma\)](#)

[JFS TERUS](#)

4 minggu yang lalu

•
[Teguh.Oi - Sharing Forever](#)

[SKETSA GLOBAL JFS](#)

4 minggu yang lalu

•
[JUST SHARE](#)

[REKAP LAGI kosongkan](#)

4 minggu yang lalu

•
[MaxwellSeeker](#)

[GNOSIS KOSMIK REVISED](#)

1 bulan yang lalu

•
[Share Again](#)

[A](#)

3 bulan yang lalu

•
[DHAMMA SEEKER](#)

[INFO BLOG](#)

4 bulan yang lalu

•
[Dhamma Seeker](#)

[AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub ReUpload Again](#)

5 bulan yang lalu

•
[Teguh Kivatno](#)

[AWAKEN - SAMADHI TRAILER \(Eng-Ina sub\) ReUpload](#)

5 bulan yang lalu

•
[English Indonesian](#)

[AWAKEN - SAMADHI TRAILER \(Eng-Ina sub\)](#)

11 bulan yang lalu

•
[English for Indonesian](#)

[ANEKA LINK REUPLOAD](#)

11 bulan yang lalu



Tema Sederhana. Diberdayakan oleh [Blogger](#).

